



**MERDEKA**  
COPPER GOLD

PT Merdeka Copper Gold Tbk



*Forging*  
**Ahead**

Laporan Tahunan 2021 Annual Report

# Penafian Disclaimer

PT Merdeka Copper Gold Tbk (“Perseroan”, “Merdeka” atau “MDKA”) tidak melakukan representasi atau jaminan (baik secara tersurat maupun tersirat) atas ketepatan, keandalan maupun kelengkapan informasi. Seluruh kalimat pada Laporan Tahunan ini (“Laporan”) yang mengacu pada masa yang akan datang, kegiatan, acara serta pengembangan yang diharapkan oleh Perseroan, merupakan kalimat yang mengandung harapan di masa depan (*forward looking statements*), kecuali kalimat-kalimat yang mengandung fakta historis. Sekalipun Perseroan, entitas anak Perseroan, staf serta konsultan Perseroan meyakini bahwa harapan yang terkandung di dalam *forward-looking statements* tersebut dilandasi oleh ekspektasi yang wajar, para investor sepatutnya menyadari bahwa kalimat-kalimat tersebut bukan merupakan jaminan atas kinerja Perseroan di masa depan; sedangkan hasil maupun perkembangan yang aktual dapat berbeda secara material dari *forward-looking statements* tersebut di atas. Beberapa faktor yang dapat mengakibatkan perbedaan yang material antara hasil aktual dengan *forward-looking statements* tersebut mencakup, antara lain harga-harga komoditas, asesmen teknis pengembangan tambang di masa depan, variabilitas estimasi sumber daya maupun cadangan, kinerja pabrik dan peralatan maupun proses kerja yang tidak sesuai harapan, waktu pengurusan dan penerimaan persetujuan peraturan lingkungan hidup, serta kondisi-kondisi umum perekonomian, pasar serta bisnis lainnya. Baik Perseroan maupun Direksi, karyawan, agen, penasihat serta konsultan Perseroan tidak dapat dituntut secara hukum (termasuk tuntutan terhadap setiap orang dikarenakan kelalaian atau pernyataan yang salah) untuk setiap kalimat, opini, informasi atau pun hal-hal (baik secara tersurat maupun tersirat) yang timbul dari, terkandung di dalam atau berasal dari, maupun atas hal-hal yang tidak disebutkan di dalam Laporan ini. Informasi yang disajikan adalah sesuai dengan usaha yang dilakukan Perseroan terhitung pada tanggal Laporan ini. Penerbitan Laporan ini beserta seluruh informasi yang terkandung di dalamnya atau yang kemudian dikomunikasikan kepada siapa pun yang terkait dengan Laporan ini, bukan merupakan anjuran investasi bagi siapa pun. Dengan menerima Laporan ini, Anda mengakui dan setuju atas ketentuan setiap pernyataan di atas.

PT Merdeka Copper Gold Tbk (The “Company”, “Merdeka” or “MDKA”) make no representation or warranty (either express or implied) as to the accuracy, reliability or completeness of the information. All statements in this Annual Report (“Report”), that address future timings, activities, events and developments that the Company expects, are forward looking statements. Although the Company, its subsidiaries, officers and consultants believe the expectations expressed in such forward looking statements are based on reasonable expectations, investors are cautioned that such statements are not guarantees of future performance and actual results or developments may differ materially from those in the forward looking statements. Factors that could cause actual results to differ materially from forward looking statements, include amongst other things commodity prices, future technical assessments for mine developments, variability of resources and reserve estimates, failure of plant and equipment or process performing as anticipated, time and receipt of environmental and other regulatory approvals and general economic, market or business conditions. The Company and its directors, employees, agents, advisers and consultants shall have no liability (including liability to any person by reason of negligence or negligent misstatement) for any statements, opinions, information or matters (either express or implied) arising out of, contained or derived from, or for any omissions from this Report. The information disclosed relates to the proposed business of the Company at the date of this Report. Neither the provision of this Report nor any information contained in this Report or subsequently communicated to any person in connection with this Report is, or should be taken as, constituting the giving of investment advice to any person. By accepting this Report, you acknowledge and agree to be bound by each of the foregoing statements.





# Forging Ahead

Tahun 2021 menjadi tahun pemulihan yang membawa harapan baru bagi banyak sektor industri, termasuk Perseroan, meskipun dalam perjalanannya juga diwarnai dengan beragam tantangan sebagai dampak dari pandemi COVID-19 yang berkepanjangan. Perseroan tetap dapat melanjutkan pencapaian kinerja yang positif dan berkelanjutan.

Dengan berlandaskan pada pilar-pilar tata kelola yang baik, Perseroan dapat memitigasi semua risiko secara optimal sehingga memungkinkan Perseroan untuk mencatatkan kinerja keuangan yang solid tercermin dari peningkatan pendapatan dan laba bersih, masing-masing sebesar 18,4% dan 15,6% di tahun 2021. Begitu juga, kinerja operasional sepanjang tahun 2021 turut menunjukkan hasil yang mengesankan di mana target produksi emas dari Tambang Emas Tujuh Bukit dan produksi tembaga dari Tambang Tembaga Wetar tercatat melampaui target.

Di tengah suasana pandemi COVID-19 yang belum usai, Perseroan menjaga komitmennya untuk selalu menempatkan kesehatan dan keselamatan karyawan, kontraktor, dan penyedia layanan, sebagai prioritas utama dalam menjalankan bisnis sehari-hari. Pada tahun 2021, kami kembali melanjutkan inisiatif protokol kesehatan yang ketat di semua area operasi serta memastikan sebanyak 100% dari semua karyawan dan kontraktor yang memenuhi syarat telah menerima vaksinasi COVID-19.

Semua pencapaian yang berhasil diraih Perseroan sampai dengan saat ini serta ditopang oleh kapabilitas para profesional dan praktisi pertambangan yang terlibat langsung dalam mengelola bisnis Perseroan, semuanya itu menjadi fondasi dan landasan yang kuat bagi kami untuk terus melangkah maju ke depan sehingga semakin siap menuju perusahaan pertambangan emas dan tembaga kelas dunia.

2021 is the recovery year that brings new hope to many industrial sectors, including the Company, although the journey has also been marked by various challenges as a result of the prolonged COVID-19 pandemic. We are grateful that the Company is still able to continue to achieve positive and sustainable performance despite the conditions.

Based on the pillars of good governance, the Company is able to optimally mitigate all risks so as to enable it to record solid financial performance as evident in the increase in revenue and net profit in 2021, respectively by 18.4% and 15.6%. Likewise, operational performance throughout 2021 also showed impressive results, where the gold production target from the Tujuh Bukit Gold Mine and copper production from the Wetar Copper Mine managed to exceed the target.

In the midst of the ongoing COVID-19 pandemic, the Company maintains its commitment to always prioritizing the health and safety of employees, contractors and service providers in running their daily business. In 2021, we continued our strict health protocol initiatives in all operational areas and ensured that 100% of all eligible employees and contractors have received the COVID-19 vaccination.

Our determination to continuously forge ahead is strengthened by the capabilities of our staff and management team directly involved in managing the Company's business. Our employees are also the our foundations to continue the growth of MDKA as a world-class gold and copper mining company.

# Daftar Isi

## Contents



### 1 > Ikhtisar Kinerja Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	6
Ikhtisar Saham Shares Highlights	8
Ikhtisar Obligasi Bond Highlights	9
Aksi Korporasi Terkait Saham Corporate Actions Regarding Shares	10
Kebijakan Penghentian Sementara Perdagangan, Pembatalan Pencatatan, dan Pencatatan Kembali Saham Suspension, Delisting, and Relisting Shares Policy	10
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	11
Peristiwa Penting Tahun 2021 Significant Events in 2021	12
Pernyataan Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral Konsolidasian Per 31 Desember 2021 Consolidated Mineral Resources and Ore Reserves Statement as of December 31, 2021	13

### 2 > Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	30
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	38

### 3 > Profil Perusahaan Company Profile

Data Perseroan Corporate Data	50
Riwayat Singkat Perseroan Company at a Glance	51
Jejak Langkah Kami Our Milestones	53
Visi dan Misi Vision and Mission	59
Kegiatan Usaha Business Activities	61
Wilayah Operasional Operational Areas	63
Struktur Organisasi Organizational Structure	65

Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	66
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	73
Profil Manajemen Eksekutif Profile of Executive Management	82
Sumber Daya Manusia Human Resources	88
Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	107
Struktur Grup per 31 Desember 2021 serta Informasi Mengenai Pengendali Perusahaan Group Structure as of December 31, 2021 and Information Regarding the Company's Controllers	109
Nama dan Alamat Entitas Anak per 31 Desember 2021 Names and Addresses of Subsidiaries as of December 31, 2021	110
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	113
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professionals and Institutions	115

### 4 > Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasional Review of Operations	120
Tinjauan Keuangan Review of Finance	125
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Solvency and Receivables Collectability	130
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy about the Capital Structure	131
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Information for Capital Goods Investment	132
Investasi Barang Modal 2021 Capital Goods Investment in 2021	132
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan Material Information Subsequent to the Financial Report	133
Prospek Bisnis Tahun 2022 Business Prospects in 2022	136
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2021 Comparison Between Target and Realization in 2021	137
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	137
Kebijakan Dividen Dividend Policy	138





Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi The Use of Public Offering Proceeds of Bonds	139
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Capital/Debt Restructuring, Transactions with Affiliated Parties and Transactions Containing Conflict of Interests	142
Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan Effect of Government Regulation Changes on the Company	150
Perubahan Standar Akuntansi Keuangan Tahun 2021 Changes in Financial Accounting Standards in 2021	151

## 5 > Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment to Corporate Governance	154
Prinsip-Prinsip Dasar GCG Basic Principles of GCG	155
Struktur GCG GCG Structure	156
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	157
Direksi Board of Directors	186
Dewan Komisaris Board of Commissioners	190
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity in Boards of Commissioners and Directors Compositions	194
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors	197
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy on Board of Commissioners and Board of Directors	198
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Disclosure of Affiliation of Board of Commissioners Members, Board of Directors Members, and Main or Controlling Shareholders	200
Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris Supporting Committees of Board of Commissioners	201
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	208

Unit Audit Internal Internal Audit Unit	213
Akuntan Publik Public Accountant	218
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	220
Manajemen Risiko Risk Management	222
Perkara Penting Legal Case	231
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	232
Kode Etik Code of Conduct	233
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program	236
Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya Other Information Disclosure Policy	237
Sistem Pelaporan dan Pengaduan Reporting and Complaints System	237
Kebijakan Anti-Korupsi Anti-Corruption Policy	239
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline for Public Company	240

## 6 > Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Komitmen Penerapan CSR Commitment to CSR Implementation	250
Kaleidoskop: Kegiatan CSR Tahun 2021 Kaleidoscope: CSR Activities In 2021	252
Pernyataan Bahwa Ulasan Lengkap Mengenai Kegiatan CSR Diungkapkan Pada Laporan Keberlanjutan Statement Asserting that Full Review of CSR Activities Disclosed in Sustainability Report	254
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Merdeka Copper Gold Tbk Statement of Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Merdeka Copper Gold Tbk	255
Laporan Keuangan Financial Statements	257



# **Ikhtisar Kinerja**

Performance Highlights





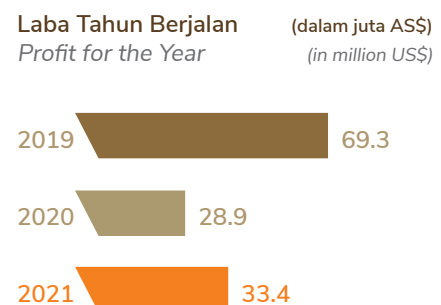
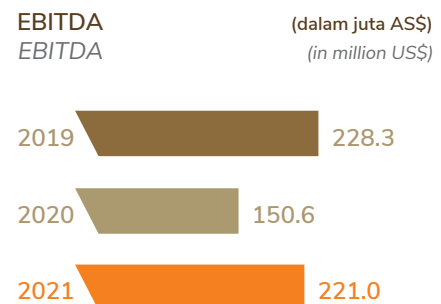
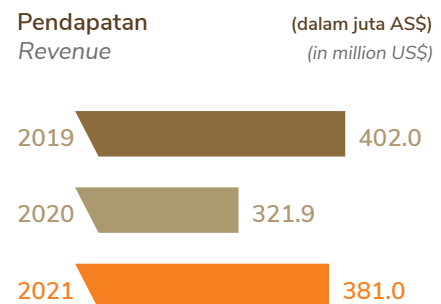


# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

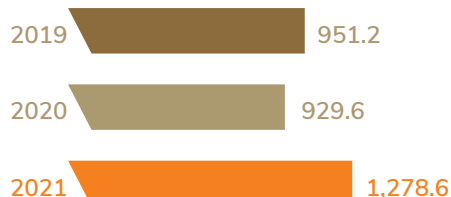
(dalam juta AS\$/in million US\$)

Uraian	2021	2020	2019	Description
<b>Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b> <i>Summary of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>				
Pendapatan	381.0	321.9	402.0	Revenue
EBITDA	221.0	150.6	228.3	EBITDA
Laba bruto	120.1	114.1	155.4	Gross profit
Laba tahun berjalan	33.4	28.9	69.3	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	36.2	36.2	70.8	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(2.8)	(7.3)	(1.5)	Non-controlling interests
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	33.4	48.7	71.1	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(2.8)	(7.4)	(9.4)	Non-controlling interests
Laba per Saham (Dasar)	0.0016	0.0017	0.0033	Earning per Share (Basic)
<b>Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasian</b> <i>Summary of Consolidated Statement of Financial Position</i>				
Aset lancar	411.3	199.3	204.8	Current assets
Aset tidak lancar	867.3	730.3	746.4	Non-current assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>1,278.6</b>	<b>929.6</b>	<b>951.2</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas jangka pendek	297.2	192.2	254.1	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	202.0	173.8	172.9	Non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>499.2</b>	<b>366.0</b>	<b>427.0</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>779.4</b>	<b>563.6</b>	<b>524.2</b>	<b>Total equity</b>

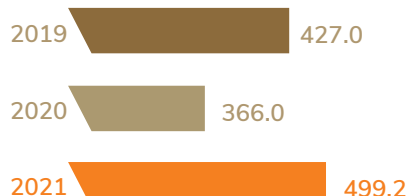




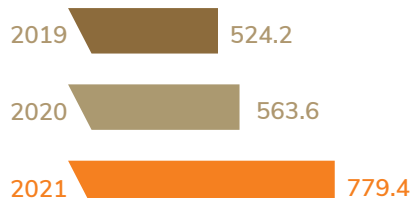
**Jumlah Aset** (dalam juta AS\$)  
**Total Assets** (in million US\$)



**Jumlah Liabilitas** (dalam juta AS\$)  
**Total Liabilities** (in million US\$)



**Jumlah Ekuitas** (dalam juta AS\$)  
**Total Equity** (in million US\$)



(dalam juta AS\$/in million US\$)

Uraian	2021	2020	2019	Description
<b>Ikhtisar Laporan Arus Kas Konsolidasian</b> <i>Summary of Consolidated Statement of Cash Flows</i>				
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	132.9	119.9	123.4	Net cash provided by operating activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(242.3)	(69.9)	(153.2)	Net cash used in investing activities
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	246.6	(48.8)	65.4	Net cash provided by/(used in) financing activities
Kenaikan bersih dalam kas dan setara kas	137.2	1.2	35.6	Increase in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal tahun	51.0	49.6	14.1	Cash and cash equivalent at the beginning of the year
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(2.7)	0.2	(0.1)	Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada akhir tahun	185.5	51.0	49.6	Cash and cash equivalent at the end of the year
<b>Rasio-rasio Keuangan</b> <i>Financial Ratios</i>				
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset (x)	0.4	0.4	0.5	Total liabilities to total assets (x)
Laba tahun berjalan terhadap pendapatan	8.8%	9.0%	17.2%	Profit for the year to revenue
Laba tahun berjalan terhadap jumlah aset	2.6%	3.1%	7.3%	Profit for the year to total assets
Laba tahun berjalan terhadap jumlah ekuitas	4.3%	5.1%	13.2%	Profit for the year to total equity
Laba komprehensif tahun berjalan terhadap jumlah aset	2.4%	4.4%	6.5%	Comprehensive income for the year to total assets
Laba komprehensif tahun berjalan terhadap jumlah ekuitas	3.9%	7.3%	11.8%	Comprehensive income for the year to total equity
Jumlah aset lancar terhadap jumlah liabilitas jangka pendek (x)	1.4	1.0	0.8	Total current assets to total current liabilities (x)
Jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas (x)	0.6	0.7	0.8	Total liabilities to total equity (x)
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset (x)	0.4	0.4	0.5	Total liabilities to total assets (x)

# Ikhtisar Saham

## Shares Highlights

### Harga dan Volume Transaksi Saham Per Triwulan di BEI

#### Price and Volume of Shares Transactions per Quarter on IDX

Triwulan Quarter	Harga Saham (Rp) Stock Price (Rp)			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total of Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
<b>2021</b>						
Q1	3,000	2,130	2,150	4,707,154,000	22,904,850,815	47,801,691,115,750
Q2	3,150	2,090	2,940	5,077,187,800	22,904,850,815	67,340,261,396,100
Q3	3,240	2,460	2,520	3,133,174,700	22,904,850,815	57,720,224,053,800
Q4	4,000	2,420	3,890	4,777,471,900	22,904,850,815	89,099,869,670,350
<b>2020</b>						
Q1	1,385	890	1,015	5,903,725,700	21,897,591,650	22,226,055,524,750
Q2	1,410	970	1,365	3,864,646,800	21,897,591,650	29,890,212,602,250
Q3	2,120	1,350	1,615	7,065,828,800	21,897,591,650	35,364,610,514,750
Q4	2,900	1,600	2,430	6,386,617,400	21,897,591,650	53,211,147,709,500

### Grafik Harga Pergerakan Saham Tahun 2021

#### 2021 Stock Price Movement Chart





# Ikhtisar Obligasi

## Bond Highlights

Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Issuing Year	Seri/ Series	Nilai Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Interest Bond (%)	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Pencatatan Obligasi di BEI Bond Listing on IDX
Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2020	2020	Seri/Series A	Rp673.65 miliar/billion	8.90% per tahun/year	idA (Single A)	367 hari/days	7 Agustus/August 2021	
Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2020	2020	Seri/Series B	Rp726.35 miliar/billion	10.50% per tahun/year	idA (Single A)	3 tahun/years	30 Juli/July 2023	3 Agustus/ August 2020
<i>Shelf Bonds Registration I Merdeka Copper Gold Phase I Year 2020</i>								
Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2020	2020	Seri/Series A	Rp149.00 miliar/billion	8.25% per tahun/year	idA (Single A)	367 hari/days	16 September 2021	10 September 2020
Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2020	2020	Seri/Series B	Rp151.00 miliar/billion	10.25% per tahun/year	idA (Single A)	3 tahun/years	9 September 2023	
<i>Shelf Bonds Registration I Merdeka Copper Gold Phase II Year 2020</i>								
Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2021	2021	Seri/Series A	Rp559.60 miliar/billion	7.50% per tahun/year	idA (Single A)	367 hari/days	2 April 2022	
Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2021	2021	Seri/Series B	Rp940.40 miliar/billion	9.85% per tahun/year	idA (Single A)	3 tahun/years	26 Maret/March 2024	29 Maret/March 2021
<i>Shelf Bonds Registration II Merdeka Copper Gold Phase I Year 2021</i>								
Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2021	2021	-	Rp1.5 triliun/ trillion	5.00% per tahun/year	idA (Single A)	367 hari/days	25 November 2022	19 November 2021
<i>Shelf Bonds Registration II Merdeka Copper Gold Phase II Year 2021</i>								

## Aksi Korporasi Terkait Saham Corporate Actions Regarding Shares

Pada tanggal 4 Maret 2021, Perseroan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMTHMETD”) sebesar Rp2,4 triliun (setara dengan AS\$170 juta). Jumlah saham yang dikeluarkan dari PMTHMETD adalah 1.007.259.165 saham dengan nilai jual Rp2.420 per saham. Dengan demikian, jumlah saham dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah penerapan PMTHMETD pada akhir 2021 adalah sebanyak 22.904.850.815 saham, yang mana sebelum PMTHMETD, jumlah saham dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan tercatat sebesar 21.897.591.650 saham.

On March 4, 2021, the Company conducted an Increase of Capital Without Giving Pre-Emptive Rights (“PMTHMETD”) of Rp2.4 trillion (equivalent to US\$170 million). The total shares issued from PMTHMETD was 1,007,259,165 shares with exercise price of Rp2,420 per share. Thus, after the implementation of PMTHMETD, total shares of the Company’s paid issued and paid capital at the end of 2021 was 22,904,850,815 shares, which prior to PMTHMETD, total shares of the Company’s issued and paid capital was 21,897,591,650 shares.

## Kebijakan Penghentian Sementara Perdagangan, Pembatalan Pencatatan, dan Pencatatan Kembali Saham Suspension, Delisting, and Relisting Shares Policy

Sepanjang tahun 2021, saham Perseroan dengan kode saham “MDKA” tidak pernah mengalami penghentian sementara perdagangan, pembatalan pencatatan, ataupun pencatatan kembali.

Throughout 2021, the Company’s shares, with shares code “MDKA”, have never been suspended, delisted, or relisted.



# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications



### Penghargaan Awards



#### Kategori Penghargaan | Award Category

Juara 1 - Wajib Bayar dengan tingkat kepatuhan Pembayaran  
Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") tertinggi – Izin Usaha  
Pertambangan ("IUP") Mineral

1st Rank - Compulsory Payment with the highest level of PNBP  
Payment compliance – Mineral Mining Permit

#### Penerima | Awardee

PT Bumi Suksesindo ("BSI")

#### Ajang Penghargaan | Award

Penghargaan Subroto 2021

#### Tanggal Pelaksanaan | Date

28 September 2021

September 28, 2021

#### Penyelenggara | Organizer

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM")  
Ministry of Energy and Mineral Resources

#### Kategori Penghargaan | Award Category

Majalah *Suasa* PT Merdeka Copper Gold Tbk meraih Silver Winner –  
Kategori: "The Best of Private Company Inhouse Magazine (InMA) 2021"  
*Suasa* Magazine of PT Merdeka Copper Gold Tbk won Silver Winner –  
Category: "The Best of Private Company Inhouse Magazine (InMA) 2021"

#### Ajang Penghargaan | Award

The 11th Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMA) tahun 2021  
11th Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMA) Year 2021

#### Tanggal Pelaksanaan | Date

24 Februari 2021

February 24, 2021

#### Penyelenggara | Organizer

Serikat Perusahaan Pers (SPS) Indonesia  
Indonesian Press Company Union



### Sertifikasi Certifications



**Nama Sertifikasi | Name of Certification**  
ISO 14001:2015 (*Environmental Management*)

#### Penerima | Awardee

PT Merdeka Copper Gold Tbk ("MCG")

#### Pemberi | Organizer

PT Intertek Utama Services

#### Masa Berlaku | Validity period

8 Maret 2022-6 Maret 2025

March 8, 2022-March 6, 2025



**Nama Sertifikasi | Name of Certification**  
ISO 9001:2015 (*Quality Management*)

#### Penerima | Awardee

PT Merdeka Mining Servis ("MMS")

#### Pemberi | Organizer

PT Intertek Utama Services

#### Masa Berlaku | Validity period

28 Februari 2022-27 Februari 2025

February 28, 2022-February 27, 2025



**Nama Sertifikasi | Name of Certification**  
ISO 45001:2018

#### Penerima | Awardee

PT Merdeka Copper Gold Tbk ("MCG")

#### Pemberi | Organizer

PT Intertek Utama Services

#### Masa Berlaku | Validity period

8 Maret 2022-7 Maret 2025

March 8, 2022-March 7, 2025



# Peristiwa Penting Tahun 2021

## Significant Events in 2021



### 25 Mei 2021 | May 25, 2021

- Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) di The Westin Jakarta Jl. H. R. Rasuna Said Kav. C-22 A, Karet Kuningan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940.

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) & Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”) at The Westin Jakarta Jl. H. R. Rasuna Said Kav. C-22 A, Karet Kuningan, South Jakarta Administrative City, Special Capital Region of Jakarta 12940.



- Setelah penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Perseroan selesai, Perseroan melanjutkan dengan menyelenggarakan Paparan Publik secara virtual melalui aplikasi Zoom yang dihadiri oleh 28 perwakilan media dan undangan lainnya di tempat yang sama.

After the AGMS and EGMS was concluded, the Company held the virtual Public Expose through Zoom application which was attended by 28 media representatives as well as other invitees at the same venue.



### 30 Oktober 2021 | October 30, 2021

- BSI menyelenggarakan Seremoni Pemberlakuan Perjanjian Kerja Bersama di Banyuwangi.

BSI held a Ceremony on Collective Labor Agreement Enforcement in Banyuwangi.



### 15 Desember 2021 | December 15, 2021

- BSI menerima penghargaan dari Kementerian ESDM melalui Geominerba untuk Kategori “Perusahaan Tambang dengan PNPB ke-3 untuk BSI”.

BSI received an award from the Ministry of Energy and Mineral Resources through Geominerba for the “Mining Company with 3rd PNPB for BSI” Category.

# Pernyataan Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral Konsolidasian Per 31 Desember 2021

## Consolidated Mineral Resources and Ore Reserves Statement as of December 31, 2021

Perseroan melaporkan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih pada tanggal 31 Desember setiap tahun.

The Company reports Mineral Resources and Ore Reserves as of December 31, each year.

Aset-aset Merdeka mencakup:

Merdeka's major assets are:

- Tambang Emas Tujuh Bukit (MDKA 99,89%) – tambang terbuka konvensional dengan pelataran pelindian serta pengolahan emas dan perak;
- Tambang Tembaga Wetar (MDKA 100%) – tambang terbuka konvensional dengan pelataran pelindian dan pengolahan SX/EW untuk katoda tembaga;
- Pengembangan deposit Proyek Tembaga Tujuh Bukit (MDKA 99,89%) – salah satu deposit tembaga dan emas porfiri terbesar di dunia yang belum dikembangkan;
- Proyek Emas Pani yang belum dikembangkan (kepentingan ekonomi efektif 70% MDKA) – deposit emas epitermal terkait sulfida rendah yang tersebar luas yang terletak di bagian tengah Sulawesi bagian utara, Indonesia; dan,
- Proyek Acid Iron Metal Wetar/Morowali ("Proyek AIM", MDKA 80%) - proses menghabiskan bijih pirit dari Tambang Tembaga Wetar untuk menghasilkan asam sulfat, uap, pelet bijih besi serta logam dasar, dan logam mulia seperti tembaga, emas dan perak.

- The Tujuh Bukit Gold Mine (MDKA 99.89%) – a conventional open cut mine with a heap leach pad and processing for gold and silver;
- The Wetar Copper Mine (MDKA 100%) – a conventional open cut mine with a heap leach pad and processing via SX/EW for copper cathode;
- The undeveloped Tujuh Bukit Copper Project (MDKA 99.89%) – one of the world's largest undeveloped porphyry copper and gold deposits;
- The undeveloped Pani Gold Project (MDKA 70% effective economic interest) – a large disseminated low sulphidation epithermal related gold deposit located in the central section of the north arm of Sulawesi, Indonesia; and,
- Wetar/Morowali Acid Iron Metal Project ("AIM Project", MDKA 80%) – processes pyrite ore from the Wetar Copper Mine to produce sulphuric acid, steam, iron pellets as well as base and precious metals such as copper, gold, and silver.

Ulasan tambahan dapat ditemukan di situs web Perseroan: <http://www.merdekaoppergold.com>.

Additional details may be found on the Company website: <http://www.merdekaoppergold.com>.

## Sumber Daya Mineral Grup Group Mineral Resources

Per 31 Desember 2021, Sumber Daya Mineral Grup diperkirakan mengandung 34,8 juta oz emas, 8,5 juta ton tembaga, dan 76 juta oz perak.

As of December 31, 2021, Group Mineral Resources are estimated to contain 34.8 million ounces of gold, 8.5 million tonnes of copper and 76 million ounces of silver.

Sumber daya tersebut menunjukkan peningkatan sekitar 1,9 juta oz emas (+5,5%), dan penurunan 433 ribu ton tembaga (-5,1%), dan 10 juta oz perak (-12,6%), dibandingkan dengan estimasi per 31 Desember 2020. Estimasi Sumber Daya Mineral Grup per 31 Desember 2021 disajikan pada Tabel 1 sampai 3. Sumber Daya Mineral dilaporkan termasuk Cadangan Bijih.

This represents an increase of approximately 1.9 million ounces of gold (+5.5%), and a decrease of 433 thousand tonnes of copper (-5.1%) and 10 million ounces of silver (-12.6%), compared with the estimates as of December 31, 2020. The Group Mineral Resources estimates as of December 31, 2021 are set out in Tables 1 to 3. Mineral Resources are reported inclusive of Ore Reserves.

Sumber Daya Mineral Grup pada tanggal 31 Desember 2021 mencakup perubahan pada banyak endapan akibat

The Group Mineral Resources as of December 31, 2021 includes changes at numerous deposits following updated notional

pengkinian *notional constraining shells* dan/atau model sumber daya, yaitu:

- Deplesi tambang selama tahun 2021 (sebagaimana dirinci di bagian Cadangan Bijih Grup).
- Pengurangan *cut-off grade* untuk pelaporan Sumber Daya di operasi Tambang Tujuh Bukit dari 0,15 g/t emas menjadi 0,10 g/t emas sejalan dengan *cut-off grade* operasional dan pergerakan harga emas.
- Penerapan uji *Reasonable Prospects of Eventual Economic Extraction* (“RPEEE”) sebagaimana disyaratkan di bawah kode pelaporan Indonesia (Kode KCMI) dan Australasia (JORC Code).
- Pelaporan awal tembaga, emas, dan perak yang terkandung dalam tumpukan pelindian Wetar saat ini sebagai sumber daya yang cocok untuk diproses di Proyek AIM Perseroan.
- Estimasi Sumber Daya Mineral yang diperbarui untuk Proyek Tembaga Tujuh Bukit, yang mengandung Sumber Daya Terindikasi dan Tereka. Pembaruan ini menggabungkan model geologi dan mineralisasi yang diperbarui, dan hasil pengeboran dari penurunan dan permukaan eksplorasi bawah tanah.
- Estimasi Sumber Daya Mineral yang diperbarui untuk Tambang Emas Tujuh Bukit, termasuk Estimasi Sumber Daya Mineral pertama untuk mineralisasi Zona D. Estimasi Sumber Daya Mineral yang diperbarui ini menggabungkan hasil pengeboran baru dari definisi sumber daya dekat tambang dan model geologis dan mineralisasi yang diperbarui.
- Estimasi Sumber Daya Mineral yang diperbarui untuk deposit Partolang di Tambang Tembaga Wetar, yang mencakup hasil program pengeboran definisi sumber daya tahun 2021.
- Estimasi Sumber Daya Mineral pertama untuk deposit Partolang Barat di Tambang Tembaga Wetar. Partolang Barat terletak di sebelah barat operasi penambangan saat ini di Partolang dan merupakan salah satu target utama program definisi sumber daya tahun 2021 di Wetar.
- Pencantuman Sumber Daya Mineral untuk proyek Pani yang dimuat dalam Kontrak Karya Sewa (“Pani GSM”) di sekitar IUP Pani (“Pani PETS”). Estimasi Sumber Daya Mineral historis ini dilaporkan secara terpisah pada tabel dengan menggunakan nomenklatur di atas, karena telah dilaporkan menggunakan *cut-off grade* dan permukaan pembatas yang berbeda.

constraining pit optimization shells and/or resource models. These include:

- Mining depletion during 2021 (as detailed in the Group Ore Reserves section).
- A reduction in the cut-off grade for reporting Resources at Tujuh Bukit Gold Mine from 0.15 g/t gold to 0.10 g/t gold in line with operational cut-off grades and gold price movements.
- Application of the Reasonable Prospects of Eventual Economic Extraction (“RPEEE”) test, as required under both the Indonesian (Kode KCMI) and Australasian (JORC Code) reporting codes.
- Initial reporting of copper, gold and silver contained in the current Wetar heap leach pads as resources suitable for processing at the Company’s AIM Project.
- Updated Mineral Resource Estimate for the Tujuh Bukit Copper Project, containing both Indicated and Inferred Resources. This update incorporates updated geological and mineralisation models, and drilling results from the underground exploration decline and surface.
- Updated Mineral Resource Estimate for the Tujuh Bukit Gold Mine, including the first Mineral Resource Estimate for the Zone D mineralisation. This updated Mineral Resource Estimate incorporates new drilling results from near mine resource definition and updated geological and mineralisation models.
- Updated Mineral Resource Estimate for the Partolang deposit at the Wetar Copper Mine, which includes the results of the 2021 resource definition drilling program.
- The first Mineral Resource Estimate for the Partolang Barat deposit at the Wetar Copper Mine. Partolang Barat is located to the west of the current mining operations in Partolang and was one of the key targets of the 2021 resource definition program at Wetar.
- Inclusion of the Mineral Resources for the Pani project contained in the Contract of Work Lease (“Pani GSM”) surrounding the Pani IUP (“Pani PETS”). These historic Mineral Resource Estimates are reported separately in the tables using the nomenclature above, as they have been reported using different cut-off grades and limiting surfaces.

## Cadangan Bijih Grup Untuk Operasi Tambang Group Ore Reserves for Operating Mines

Per 31 Desember 2021 Cadangan Bijih Emas dan Perak Merdeka Group untuk tambang yang beroperasi adalah sebanyak 31 juta ton pada 0,66 g/t emas dan 27 g/t perak yang mengandung 0,64 juta oz emas dan 27 juta oz perak seperti terlihat pada Tabel 4 (emas), Tabel 6 (perak), dengan rincian

As of December 31, 2021, Merdeka Group Gold and Silver Ore Reserves for the operating mines are 31 million tonnes at 0.66 g/t gold and 27 g/t silver containing 0.64 million ounces of gold and 27 million ounces of silver as shown in Table 4 (gold), Table 6 (silver), with a detailed breakdown in Table 7. Mining



perincian pada Tabel 7. Deplesi tambang selama tahun 2021 sebanyak 5,9 juta ton yang mengandung 147 ribu oz emas dan 5.490 ribu oz perak.

Per 31 Desember 2021, Cadangan Bijih Tembaga Merdeka Group adalah sebanyak 7,4 juta ton pada 1,7% tembaga yang mengandung 127 ribu ton tembaga seperti yang ditunjukkan pada ringkasan Tabel 5, dan secara rinci pada Tabel 8. Deplesi tambang selama tahun 2021 adalah sebanyak 2,9 juta ton yang mengandung 41 ribu ton tembaga.

Cadangan Bijih Emas dan Perak tidak termasuk persediaan pelataran pelindian Tambang Emas Tujuh Bukit sebanyak 28 juta ton pada 0,28 g/t emas dan 14 g/t perak yang mengandung 0,25 juta oz emas dan 13 juta oz perak. Bijih di pelataran pelindian diperhitungkan sebagai persediaan kerja karena proses pelindian yang terus menerus memiliki putaran selama 150 hari untuk menghasilkan estimasi *recovery* 100%. Potensi penambahan *recovery* ini tidak diperhitungkan ke dalam jumlah metal yang dihasilkan maupun estimasi ekonomi. Jumlah kadar diestimasi dari total metal yang ditumpuk dikurangi jumlah metal yang diekstraksi dibagi dengan jumlah tonase bijih yang ditumpuk di pelataran pelindian.

Cadangan Bijih Tembaga tidak termasuk persediaan bijih pada pelataran pelindian sebanyak 10 juta ton pada 1,4% tembaga yang mengandung 145 ribu ton tembaga. Jumlah kadar diestimasi dari total metal yang ditumpuk dikurangi jumlah metal yang diekstraksi dibagi dengan jumlah tonase bijih yang ditumpuk di pelataran pelindian. Bijih di pelataran pelindian diperhitungkan sebagai persediaan kerja karena proses pelindian bijih yang terus menerus memiliki waktu kurang lebih 400 hari sebelum ditutup oleh pengangkatan berikutnya. Sebagian besar pemulihan terselesaikan dalam kurun 220 hari pelindian, dengan pemulihan penuh memakan waktu selama 800 hari untuk merealisasikan 100% dari perkiraan total pemulihan.

Perbandingan Cadangan Bijih Tambang Emas Tujuh Bukit dengan 31 Desember 2020 ditunjukkan pada Tabel 9. Alasan perubahan tersebut adalah deplesi tambang selama tahun 2021, perubahan *cut-off grade* terambil karena adanya perubahan harga logam, dan perubahan desain pit yang mencakup area penambangan baru Pit D. Pit D dekat dengan Pit B Barat. Pit B Timur dan B Barat sepenuhnya ditambang dan sedang ditimbun kembali. Harga emas jangka panjang telah direvisi menjadi AS\$1,500/oz bukan AS\$1,700/oz dengan perak direvisi menjadi AS\$24/oz bukan AS\$20/oz. Nilai kadar batas terambil sekarang adalah 0,20 g/t emas untuk bijih oksida dan 0,33 g/t emas untuk bijih logam transisi, dengan kadar batas terambil sebelumnya masing-masing adalah 0,20 g/t emas dan 0,29 g/t emas. Nilai kadar batas terambil untuk oksida tidak berubah karena adanya kredit perak tambahan, penyempurnaan penentuan batas waktu dan konsistensi produksi yang direncanakan.

depletion during 2021 was 5.9 million tonnes containing 147 thousand ounces of gold and 5,490 thousand ounces of silver.

As of December 31, 2021, Merdeka Group Copper Ore Reserves are 7.4 million tonnes at 1.7% copper containing 127 thousand tonnes of copper as shown in summary Table 5, and in detail in Table 8. Mining depletion during 2021 was 2.9 million tonnes containing 41 thousand tonnes of copper.

The Gold and Silver Ore Reserves do not include the Tujuh Bukit Gold Mine heap leach pad working inventory of 28 million tonnes at 0.28 g/t gold and 14 g/t silver containing 0.25 million ounces of gold and 13 million ounces of silver. The heap leach pad is a working inventory because the active ore placement lift has a planned 150 day leach cycle to realise 100% of the estimated total recovery. This potential additional recovery is not quantified or included within metal recovery or economic estimates. Grades are estimated from total metal stacked less metal extracted divided by total tonnes stacked on the heap leach pad.

The Copper Ore Reserves do not include the Wetar heap leach pad working inventory of 10 million tonnes at 1.4% copper containing 145 thousand tonnes of copper. Grades are estimated from total metal stacked less metal leached divided by total tonnes stacked on the heap leach pad. The heap leach pad is a working inventory because the active ore placement lift has approximately 400 days before it is covered by the next lift. Most of the recovery is achieved by 220 days of leaching, with full recovery taking as long as 800 days to realize 100% of the estimated total recovery.

A comparison of the Tujuh Bukit Gold Mine Ore Reserves to December 31, 2020 is shown in Table 9. The reason for changes are mining depletion during 2021, a change in cut-off grade due to revised metal prices, and pit design changes that include the new mining area Pit D. Pit D is close to Pit B West. Pits B East and B West were completely mined and are being backfilled. The long-term gold price has been revised to US\$1,500/oz instead of US\$1,700/oz with silver revised to US\$24/oz instead of US\$20/oz. The cut-off grades are now 0.20 g/t gold for oxide ore and 0.33 g/t gold for transitional ore, with the previous cut-offs respectively being 0.20 g/t gold and 0.29 g/t gold. The cut-off for oxide did not change due to additional silver credits, refinements to the cut-off determination and planned production consistency.

Perbandingan Cadangan Bijih Proyek Tembaga Wetar hingga 31 Desember 2020 ditunjukkan pada Tabel 10. Alasan perubahan tersebut disebabkan oleh deplesi tambang selama tahun 2021, revisi model sumber daya mineral, revisi desain pit, dan revisi *cut-off grade* di Partolang. Selain itu, ada juga penipisan karena penghapusan lubang Lerokis dari cadangan bijih karena pemulihan yang sangat buruk dari bijih Lerokis yang ditumpuk sebelumnya. Pemulihan yang buruk disebabkan oleh permeabilitas yang sangat rendah, meskipun penghancuran dan aglomerasi sama dengan yang digunakan untuk pelindian bijih Kali Kuning dan Partolang yang berhasil.

A comparison of the Wetar Copper Project Ore Reserves to December 31, 2020 are shown in Table 10. The changes are due to mining depletion during 2021, revised mineral resource model, revised pit design, and a revised cut-off grade at Partolang. There is also a depletion due to removing the Lerokis pit from ore reserves due to extremely poor recovery of previously stacked Lerokis ore. The poor recovery was caused by extremely low permeability, even though crushing and agglomeration was the same as what was used for successful leaching of Kali Kuning and Partolang ores.

## Cadangan Bijih Proyek - Proyek Grup Group Projects Ore Reserves

Per 22 Februari 2021, Cadangan Bijih Tembaga, Emas, dan Perak pada Proyek Merdeka Group adalah untuk Proyek AIM yang terdiri dari 7,7 juta ton pada 1,5% tembaga, 0,7 g/t emas dan 30,4 g/t perak yang mengandung 113 ribu ton tembaga, 166 ribu oz emas dan 7.515 ribu oz perak.

As of February 22, 2021, Merdeka Group Projects Copper, Gold and Silver Ore Reserves are for the AIM Project consisting of 7.7 million tonnes at 1.5 % copper, 0.7 g/t gold and 30.4 g/t silver containing 113 thousand tonnes of copper, 166 thousand ounces of gold and 7,515 thousand ounces of silver.

Ringkasan cadangan bijih Proyek AIM disajikan pada Tabel 4, Tabel 5, dan Tabel 6. Rincian cadangan bijih ada di Tabel 11.

A summary of the AIM Project ore reserves is in Table 4, Table 5, and Table 6. The detail ore reserves are in Table 11.

Estimasi Cadangan Bijih Proyek AIM didukung oleh laporan estimasi cadangan JORC berjudul “Laporan Estimasi Cadangan JORC, Tambang Batutua Kharisma Permai (“BKP”) Pulau Wetar, Indonesia”. Laporan tersebut diselesaikan pada bulan November 2021. *Competent Person* adalah Bapak Lufi Irwan Rachmad (Rekan AusIMM), *Principal Engineer* di GEOMINE Mining and Geotechnical Consultant

The AIM Project Ore Reserve estimate is supported by a JORC reserves estimation report titled “JORC Reserves Estimation Report, Batutua Kharisma Permai (“BKP”) Mine Wetar Island, Indonesia”. The report was finalized in November of 2021. The Competent Person is Mr. Lufi Irwan Rachmad (Fellow AusIMM), Principal Engineer at GEOMINE Mining and Geotechnical Consultant.

**Tabel 1: Desember 2021 Sumber Daya Mineral Emas (Termasuk Cadangan)**  
**Table 1: December 2021 Gold Mineral Resources (Inclusive of Reserves)**

Sumber Daya Mineral Desember 2021 <i>December 2021 Mineral Resources</i>	Competent Person	Sumber Daya Terukur <i>Measured Resource</i>		Sumber Daya Tertunjuk <i>Indicated Resource</i>		Sumber Daya Tereka <i>Inferred Resource</i>		Jumlah Sumber Daya <i>Total Resource</i>			Perbandingan Jumlah Sumber Daya 2020 <i>Comparison to 2020 Total Resource</i>		
		Ton (juta) <i>Tonnes (million)</i>	Kadar Emas (g/t) <i>Gold Grade (g/t)</i>	Ton (juta) <i>Tonnes (million)</i>	Kadar Emas (g/t) <i>Gold Grade (g/t)</i>	Ton (juta) <i>Tonnes (million)</i>	Kadar Emas (g/t) <i>Gold Grade (g/t)</i>	Ton (juta) <i>Tonnes (million)</i>	Kadar Emas (g/t) <i>Gold Grade (g/t)</i>	Insitu Gold (ribu oz) <i>(thousand ounces)</i>	Ton (juta) <i>Tonnes (million)</i>	Kadar Emas (g/t) <i>Gold Grade (g/t)</i>	Insitu Gold (ribu oz) <i>(thousand ounces)</i>
<b>Operasional/Operations</b>													
Tambang Emas Tujuh Bukit <i>Tujuh Bukit Gold Mine</i>	1	1.5	0.4	73.4	0.45	7.2	0.28	82.1	0.44	1,137	157.7	0.39	1,970
Wetar (Barite)	2	0.0	3.73	0.1	1.82	0.1	1.75	0.2	1.81	11	0.2	2.58	21
Wetar (VMS)	2	6.0	0.43	4.3	0.54	1.5	0.32	11.7	0.46	172	13.4	0.43	185
<b>Jumlah Operasional/Total Operations</b>										<b>1,320</b>			<b>2,176</b>

Sumber Daya Mineral Desember 2021 <i>December 2021 Mineral Resources</i>	Competent Person	Sumber Daya Terukur <i>Measured Resource</i>		Sumber Daya Tertunjuk <i>Indicated Resource</i>		Sumber Daya Tereka <i>Inferred Resource</i>		Jumlah Sumber Daya <i>Total Resource</i>			Perbandingan Jumlah Sumber Daya 2020 <i>Comparison to 2020 Total Resource</i>		
		Ton (juta) <i>Tonnes (million)</i>	Kadar Emas (g/t) <i>Gold Grade (g/t)</i>	Ton (juta) <i>Tonnes (million)</i>	Kadar Emas (g/t) <i>Gold Grade (g/t)</i>	Ton (juta) <i>Tonnes (million)</i>	Kadar Emas (g/t) <i>Gold Grade (g/t)</i>	Ton (juta) <i>Tonnes (million)</i>	Kadar Emas (g/t) <i>Gold Grade (g/t)</i>	Insitu Gold (ribu oz) <i>(thousand ounces)</i>	Ton (juta) <i>Tonnes (million)</i>	Kadar Emas (g/t) <i>Gold Grade (g/t)</i>	Insitu Gold (ribu oz) <i>(thousand ounces)</i>
<b>Proyek/Projects</b>													
Proyek Tembaga Tujuh Bukit <i>Tujuh Bukit Copper Project</i>	1			372.1	0.68	1,412	0.45	1,784	0.50	28,612	1,940	0.45	28,300
Pani (IUP)	3	10.8	1.13	62.4	0.81	16.2	0.67	89.5	0.82	2,370	89.5	0.82	2,370
Pani (CoW)	4	15.5	1.03	41.3	0.98	15.91	0.93	72.74	0.98	2,300			
Wetar (AIM)	1			7.8	0.67			7.8	0.67	168			
<b>Jumlah Proyek/Total Projects</b>										<b>33,450</b>			<b>30,670</b>
<b>Jumlah Sumber Daya Mineral Emas (ribu oz)/Total Gold Mineral Resources (thousand ounces)</b>										<b>34,770</b>			<b>32,846</b>

Catatan/Note:

- Angka-angka di atas bisa tidak sesuai karena pembulatan  
*Figures above may not sum due to rounding*
  - Proyek Emas Pani adalah Perusahaan Patungan yang dimiliki dan dijalankan oleh PT PBJ, sebuah perusahaan patungan berbadan hukum (Merdeka sebesar 70%). Angka-angka yang ditampilkan mewakili 100% Sumber Daya Mineral  
*Pani Gold Project is a Joint Venture owned and operated by PT PBJ, an incorporated joint venture company (Merdeka 70%). The figures shown represent 100% of the Mineral Resource*
1. *Competent Person: Zach Casley dari PT Merdeka Copper Gold Tbk  
Competent Person: Zach Casley of PT Merdeka Copper Gold Tbk*
  2. *Competent Person: David Williams dari CSA Global  
Competent Person: David Williams of CSA Global*
  3. *Competent Person: Daniel Guibal dari SRK Consulting  
Competent Person: Daniel Guibal of SRK Consulting*
  4. *Competent Person: Bosta Pratama dari Cube Consulting  
Competent Person: Bosta Pratama of Cube Consulting*

**Tabel 2: Desember 2021 Sumber Daya Mineral Tembaga (Termasuk Cadangan)**

**Table 2: December 2021 Copper Mineral Resources (Inclusive of Reserves)**

Sumber Daya Mineral Desember 2021 <i>December 2021 Mineral Resources</i>	Competent Person	Sumber Daya Terukur <i>Measured Resource</i>		Sumber Daya Tertunjuk <i>Indicated Resource</i>		Sumber Daya Tereka <i>Inferred Resource</i>		Jumlah Sumber Daya <i>Total Resource</i>			Perbandingan Jumlah Sumber Daya 2020 <i>Comparison to 2020 Total Resource</i>		
		Ton (juta) <i>Tonnes (million)</i>	Kadar Tembaga (%) <i>Copper Grade (%)</i>	Ton (juta) <i>Tonnes (million)</i>	Kadar Tembaga (%) <i>Copper Grade (%)</i>	Ton (juta) <i>Tonnes (million)</i>	Kadar Tembaga (%) <i>Copper Grade (%)</i>	Ton (juta) <i>Tonnes (million)</i>	Kadar Tembaga (%) <i>Copper Grade (%)</i>	Insitu Copper (ribu ton) <i>(thousand tonnes)</i>	Ton (juta) <i>Tonnes (million)</i>	Kadar Tembaga (%) <i>Copper Grade (%)</i>	Insitu Copper (ribu ton) <i>(thousand tonnes)</i>
<b>Operasional/Operations</b>													
Wetar (VMS)	2	6.0	1.29	4.3	1.47	1.5	0.86	11.7	1.30	153	13.4	1.24	163
<b>Jumlah Operasional/Total Operations</b>										<b>153</b>			<b>163</b>
<b>Proyek Projects</b>													
Proyek Tembaga Tujuh Bukit <i>Tujuh Bukit Copper Project</i>	1			372.1	0.61	1,412	0.42	1,784	0.46	8,214	1,940	0.45	8,753
Wetar (AIM)	1			7.8	1.50			7.8	1.50	117			
<b>Jumlah Proyek/Total Projects</b>										<b>8,331</b>			<b>8,753</b>
<b>Jumlah Sumber Daya Mineral Tembaga (ribu ton)/Total Copper Mineral Resources (thousand tonnes)</b>										<b>8,484</b>			<b>8,916</b>

Catatan/Note:

- Angka-angka di atas bisa tidak sesuai karena pembulatan  
*Figures above may not sum due to rounding*
  - Proyek Emas Pani adalah Perusahaan Patungan yang dimiliki dan dijalankan oleh PT PBJ, sebuah perusahaan patungan berbadan hukum (Merdeka sebesar 70%). Angka-angka yang ditampilkan mewakili 100% Sumber Daya Mineral  
*Pani Gold Project is a Joint Venture owned and operated by PT PBJ, an incorporated joint venture company (Merdeka 70%). The figures shown represent 100% of the Mineral Resource*
1. *Competent Person: Zach Casley dari PT Merdeka Copper Gold Tbk  
Competent Person: Zach Casley of PT Merdeka Copper Gold Tbk*
  2. *Competent Person: David Williams dari CSA Global  
Competent Person: David Williams of CSA Global*

**Tabel 3: Desember 2021 Sumber Daya Mineral Perak (Termasuk Cadangan)**

**Table 3: December 2021 Silver Mineral Resources (Inclusive of Reserves)**

Sumber Daya Mineral Desember 2021 December 2021 Mineral Resources	Competent Person	Sumber Daya Terukur Measured Resource		Sumber Daya Tertunjuk Indicated Resource		Sumber Daya Tereka Inferred Resource		Jumlah Sumber Daya Total Resource			Perbandingan Jumlah Sumber Daya 2020 Comparison to 2020 Total Resource		
		Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Perak (g/t) Silver Grade (g/t)	Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Perak (g/t) Silver Grade (g/t)	Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Perak (g/t) Silver Grade (g/t)	Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Perak (g/t) Silver Grade (g/t)	Insitu Silver (juta oz) (million ounces)	Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Perak (g/t) Silver Grade (g/t)	Insitu Silver (juta oz) (million ounces)
<b>Operasional/Operations</b>													
Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine	1	1.5	23	73.4	24	7.2	14	82.1	24	60.9	158	15	77.8
Wetar (Barite)	2	0.00	83	0.1	79	0.13	85	0.2	85	0.5	0	102	0.8
Wetar (VMS)	2	6.4	15	4.3	22	1.5	15	12.2	18	6.9	13	16	6.7
<b>Jumlah Operasional/Total Operations</b>										<b>68.3</b>	<b>85.3</b>		
<b>Proyek/Projects</b>													
Wetar (AIM)	1			7.8	31			7.8	31	7.7			
<b>Jumlah Proyek/Total Projects</b>										<b>7.7</b>	<b>0</b>		
<b>Jumlah Sumber Daya Mineral Perak (juta oz)/Total Silver Mineral Resources (thousand ounces)</b>										<b>76</b>	<b>85</b>		

Catatan/Note:

- Angka-angka di atas bisa tidak sesuai karena pembulatan  
Figures above may not sum due to rounding

- Proyek Emas Pani adalah Perusahaan Patungan yang dimiliki dan dijalankan oleh PT PBJ, sebuah perusahaan patungan berbadan hukum (Merdeka sebesar 70%). Angka-angka yang ditampilkan mewakili 100% Sumber Daya Mineral Pani Gold Project is a Joint Venture owned and operated by PT PBJ, an incorporated joint venture company (Merdeka 70%). The figures shown represent 100% of the Mineral Resource

- Competent Person: Zach Casley dari PT Merdeka Copper Gold Tbk  
Competent Person: Zach Casley of PT Merdeka Copper Gold Tbk
- Competent Person: David Williams dari CSA Global  
Competent Person: David Williams of CSA Global

**Tabel 4: Desember 2021 Tabel Ringkasan Cadangan Bijih Emas**

**Table 4: December 2021 Gold Ore Reserves Summary Table**

Cadangan Bijih Desember 2021 December 2021 Ore Reserves	Competent Person	Cadangan Terbukti Proved Reserves		Cadangan Terkira Probable Reserves		Jumlah Cadangan Total Reserves		
		Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Emas (g/t) Gold Grade (g/t)	Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Emas (g/t) Gold Grade (g/t)	Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Emas (g/t) Gold Grade (g/t)	Insitu Gold (ribu oz) (thousand ounces)
<b>Operasional/Operations</b>								
Tambang Emas Tujuh Bukit in Pit Tujuh Bukit Gold Mine In-pit	5	0.0	0.00	29	0.67	29	0.67	626
Persediaan Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine Stockpiles	5	1.5	0.38			1.5	0.38	18
Wetar		0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Operasional/Total Operations</b>								<b>645</b>
<b>Proyek/Projects</b>								
Proyek Tembaga Tujuh Bukit Tujuh Bukit Copper Project Pani								
Wetar (AIM)	6	0	0	7.7	0.7	7.7	0.7	166
<b>Jumlah Proyek/Total Projects</b>								<b>166</b>
<b>Jumlah Cadangan Bijih Emas (ribu oz)/Total Gold Ore Reserves (thousand ounces)</b>								<b>811</b>

Catatan/Note:

- Angka-angka di atas bisa tidak sesuai karena pembulatan  
Figures above may not sum due to rounding

- Competent Person: Karl Smith dari MMS  
Competent Person: Karl Smith of MMS
- Competent Person: Bapak Lufi Irwan Rachmad dari GEOMINE Mining and Geotechnical Consultant  
Competent Person: Mr. Lufi Irwan Rachmad of GEOMINE Mining and Geotechnical Consultant



**Tabel 5: Desember 2021 Tabel Ringkasan Cadangan Bijih Tembaga****Table 5: December 2021 Copper Ore Reserves Summary Table**

Cadangan Bijih Desember 2021 December 2021 Ore Reserves	Competent Person	Cadangan Terbukti Proved Reserves		Cadangan Terkira Probable Reserves		Jumlah Cadangan Total Reserves		
		Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Tembaga (%) Copper Grade (%)	Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Tembaga (%) Copper Grade (%)	Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Tembaga (%) Copper Grade (%)	Insitu Copper (ribu ton) (thousand tonnes)
<b>Operasional/Operations</b>								
Tambang Emas Tujuh Bukit in Pit Tujuh Bukit Gold Mine In-pit		0	0	0	0	0	0	0
Persediaan Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine Stockpiles		0	0	0	0	0	0	0
Wetar	5	4.5	1.1	2.8	2.8	7.3	1.7	125
Persediaan Wetar Wetar Stockpiles	5	0.11	1.9			0.11	1.9	2.1
<b>Jumlah Operasional/Total Operations</b>								<b>127</b>
<b>Proyek/Projects</b>								
Proyek Tembaga Tujuh Bukit Tujuh Bukit Copper Project								
Pani								
Wetar (AIM)	6	0	0	7.7	1.5	7.7	1.5	113
<b>Jumlah Proyek/Total Projects</b>								<b>113</b>
<b>Jumlah Cadangan Bijih Tembaga (ribu ton)/Total Copper Ore Reserves (thousand tonnes)</b>								<b>240</b>

Catatan/Note:

Angka-angka di atas bisa tidak sesuai karena pembulatan  
Figures above may not sum due to rounding5. Competent Person: Karl Smith dari MMS  
Competent Person: Karl Smith of MMS6. Competent Person: Bapak Lufi Irwan Rachmad dari GEOMINE Mining and Geotechnical Consultant  
Competent Person: Mr. Lufi Irwan Rachmad of GEOMINE Mining and Geotechnical Consultant**Tabel 6: Desember 2021 Tabel Ringkasan Cadangan Bijih Perak****Table 6: December 2021 Silver Ore Reserves Summary Table**

Cadangan Bijih Desember 2021 December 2021 Ore Reserves	Competent Person	Cadangan Terbukti Proved Reserves		Cadangan Terkira Probable Reserves		Jumlah Cadangan Total Reserves		
		Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Perak (g/t) Silver Grade (g/t)	Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Perak (g/t) Silver Grade (g/t)	Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Perak (g/t) Silver Grade (g/t)	Insitu Silver (ribu oz) (thousand ounces)
<b>Operasional/Operations</b>								
Tambang Emas Tujuh Bukit in Pit Tujuh Bukit Gold Mine In-pit	5	0.0	0.0	29	28	29	28	26,469
Persediaan Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine Stockpiles	5	1.5	8.4			1.5	8.4	408
Wetar								
<b>Jumlah Operasional/Total Operations</b>								<b>26,877</b>
<b>Proyek/Projects</b>								
Proyek Tembaga Tujuh Bukit Tujuh Bukit Copper Project								
Pani								
Wetar (AIM)	6	0	0	7.7	30.4	7.7	30.4	7,515
<b>Jumlah Proyek/Total Projects</b>								<b>7,515</b>
<b>Jumlah Cadangan Bijih Perak (ribu oz)/Total Silver Ore Reserves (thousand ounces)</b>								<b>34,392</b>

Catatan/Note:

Angka-angka di atas bisa tidak sesuai karena pembulatan  
Figures above may not sum due to rounding5. Competent Person: Karl Smith dari MMS  
Competent Person: Karl Smith of MMS6. Competent Person: Bapak Lufi Irwan Rachmad dari GEOMINE Mining and Geotechnical Consultant  
Competent Person: Mr. Lufi Irwan Rachmad of GEOMINE Mining and Geotechnical Consultant

**Tabel 7: Tambang Emas Tujuh Bukit – Cadangan Bijih per 31 Desember 2021****Table 7: Tujuh Bukit Gold Mine – Ore Reserves as of December 31, 2021**

<b>Per 31 Desember 2021</b> <i>As of December 31, 2021</i>	<b>Unit</b>	<b>Terbukti</b> <i>Proved</i>	<b>Terkira</b> <i>Probable</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
<b>Cadangan Bijih Tambang Terbuka Pit A/Pit A Open Pit Ore Reserves<sup>5</sup></b>				
Ton/Tonnes	kt	0	14,756	14,756
Kadar Emas/Gold Grade	g/t	0.00	0.69	0.69
Kadar Perak/Silver Grade	g/t	0	29	29
Kandungan Logam Emas/Contained Gold Metal	koz	0	325	325
Kandungan Logam Perak/Contained Silver Metal	koz	0	13,748	13,748
<b>Cadangan Bijih Tambang Terbuka Pit C/Pit C Open Pit Ore Reserves<sup>5</sup></b>				
Ton/Tonnes	kt	0	11,135	11,135
Kadar Emas/Gold Grade	g/t	0.00	0.67	0.67
Kadar Perak/Silver Grade	g/t	0	32	32
Kandungan Logam Emas/Contained Gold Metal	koz	0	238	238
Kandungan Logam Perak/Contained Silver Metal	koz	0	11,360	11,360
<b>Cadangan Bijih Tambang Terbuka Pit D/Pit D Open Pit Ore Reserves<sup>5</sup></b>				
Ton/Tonnes	kt	0	2,631	2,631
Kadar Emas/Gold Grade	g/t	0.00	0.56	0.56
Kadar Perak/Silver Grade	g/t	0	14.55	14.55
Kandungan Logam Emas/Contained Gold Metal	koz	0	47	47
Kandungan Logam Perak/Contained Silver Metal	koz	0	1,230	1,230
<b>Cadangan Bijih Tambang Terbuka Pit E/Pit E Open Pit Ore Reserves<sup>5</sup></b>				
Ton/Tonnes	kt	0	531	531
Kadar Emas/Gold Grade	g/t	0.00	0.92	0.92
Kadar Perak/Silver Grade	g/t	0	8	8
Kandungan Logam Emas/Contained Gold Metal	koz	0	16	16
Kandungan Logam Perak/Contained Silver Metal	koz	0	130	130
<b>Persediaan Cadangan Bijih/Stockpile Ore Reserves<sup>5</sup></b>				
Ton/Tonnes	kt	1,520	0	1,520
Kadar Emas/Gold Grade	g/t	0.38	0.00	0.38
Kadar Perak/Silver Grade	g/t	8	0.00	8.36
Kandungan Logam Emas/Contained Gold Metal	koz	18	0	18
Kandungan Logam Perak/Contained Silver Metal	koz	408	0	408
<b>Jumlah Cadangan Bijih Tambang Terbuka/Total Open Pit Ore Reserves<sup>5</sup></b>				
Ton/Tonnes	kt	1,520	29,053	30,573
Kadar Emas/Gold Grade	g/t	0.38	0.67	0.66
Kadar Perak/Silver Grade	g/t	8	28	27
Kandungan Logam Emas/Contained Gold Metal	koz	18	626	645
Kandungan Logam Perak/Contained Silver Metal	Koz	408	26,469	26,877

<sup>5)</sup> Competent Person: Karl Smith dari MMS  
Competent Person: Karl Smith of MMS

**Tabel 8: Proyek Tembaga Wetar – Cadangan Bijih per 31 Desember 2021****Table 8: Wetar Copper Project – Ore Reserves as of December 31, 2021**

<b>Per 31 Desember 2021</b> <i>As of December 31, 2021</i>	<b>Unit</b>	<b>Terbukti</b> <i>Proved</i>	<b>Terkira</b> <i>Probable</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
<b>Partolang (COG 0.40% Cu)</b>				
Ton/Tonnes	Mt	4.5	2.8	7.3
Kadar Tembaga/Copper Grade	%	1.1	2.8	1.7
Tembaga/Copper	kt	47	77	125
<b>Lerokis (COG 0.65% Cu)</b>				
Ton/Tonnes	Mt	0.0	0.0	0.0
Kadar Tembaga/Copper Grade	%	0.0	0.0	0.0
Tembaga/Copper	kt	0	0.0	0
<b>Persediaan/Stockpiles</b>				
Ton/Tonnes	Mt	0.11	0.0	0.11
Kadar Tembaga/Copper Grade	%	1.9	0.0	1.9
Tembaga/Copper	kt	2.1	0.0	2.1
<b>Jumlah/Total<sup>1</sup></b>				
Ton/Tonnes	Mt	4.6	2.8	7.4
Kadar Tembaga/Copper Grade	%	1.1	2.8	1.7
Tembaga/Copper	kt	50	77	127

<sup>1</sup> *Competent Person: Karl Smith dari MMS*  
*Competent Person: Karl Smith of MMS*

**Tabel 9: Tambang Emas Tujuh Bukit – Perbandingan dengan Cadangan Bijih dari 31 Desember 2020****Table 9: Tujuh Bukit Gold Mine – Comparison to Ore Reserves from December 31, 2020**

	<b>Unit</b>	<b>Per 31 Desember 2021<sup>2,3</sup></b> <i>As of December 31, 2021<sup>2,3</sup></i>			<b>Per 31 Desember 2020<sup>2,3</sup></b> <i>As of December 31, 2020<sup>2,3</sup></i>		
		<b>Terbukti</b> <i>Proved<sup>3</sup></i>	<b>Terkira</b> <i>Probable</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>Terbukti</b> <i>Proved</i>	<b>Terkira</b> <i>Probable</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
<b>Cadangan Bijih Tambang Terbuka Pit A/Pit A Open Pit Ore Reserves<sup>5</sup></b>							
Ton/Tonnes	kt	0	14,756	14,756	3,450	13,759	17,209
Kadar Emas/Gold Grade	g/t	0.00	0.69	0.69	1.55	0.46	0.68
Kadar Perak/Silver Grade	g/t	0	29	29	62	19	28
Kandungan Logam Emas/Contained Gold Metal	koz	0	325	325	172	205	377
Kandungan Logam Perak/Contained Silver Metal	koz	0	13,748	13,748	6,840	8,531	15,371
<b>Cadangan Bijih Tambang Terbuka Pit C/Pit C Open Pit Ore Reserves<sup>5</sup></b>							
Ton/Tonnes	kt	0	11,135	11,135	11,236	2,700	13,936
Kadar Emas/Gold Grade	g/t	0.00	0.67	0.67	0.68	0.53	0.65
Kadar Perak/Silver Grade	g/t	0	32	32	29	32	30
Kandungan Logam Emas/Contained Gold Metal	koz	0	238	238	244	46	291
Kandungan Logam Perak/Contained Silver Metal	koz	0	11,360	11,360	10,651	2,756	13,406

	Unit	Per 31 Desember 2021 <sup>2,3</sup> As of December 31, 2021 <sup>2,3</sup>			Per 31 Desember 2020 <sup>2,3</sup> As of December 31, 2020 <sup>2,3</sup>		
		Terbukti Proved <sup>3</sup>	Terkira Probable	Jumlah Total	Terbukti Proved	Terkira Probable	Jumlah Total
<b>Cadangan Bijih Tambang Terbuka Pit D/Pit D Open Pit Ore Reserves<sup>5</sup></b>							
Ton/Tonnes	kt	0	2,631	2,631	0	0	0
Kadar Emas/Gold Grade	g/t	0.00	0.56	0.56	0.00	0.00	0.00
Kadar Perak/Silver Grade	g/t	0	15	15	0	0	0
Kandungan Logam Emas/Contained Gold Metal	koz	0	47	47	0	0	0
Kandungan Logam Perak/Contained Silver Metal	koz	0	1,230	1,230	0	0	0
<b>Cadangan Bijih Tambang Terbuka Pit E/Pit E Open Pit Ore Reserves<sup>5</sup></b>							
Ton/Tonnes	kt	0	531	531	498	24	522
Kadar Emas/Gold Grade	g/t	0.00	0.92	0.92	0.83	0.71	0.82
Kadar Perak/Silver Grade	g/t	0	8	8	6	8	7
Kandungan Logam Emas/Contained Gold Metal	koz	0	16	16	13	1	14
Kandungan Logam Perak/Contained Silver Metal	koz	0	130	130	104	6	110
<b>Persediaan Cadangan Bijih/Stockpile Ore Reserves<sup>5</sup></b>							
Ton/Tonnes	kt	1,519,590	0	1,520	1,372	0	1,372
Kadar Emas/Gold Grade	g/t	0.38	0.00	0.38	0.45	0.00	0.45
Kadar Perak/Silver Grade	g/t	8	0	8	11	0	11
Kandungan Logam Emas/Contained Gold Metal	koz	18,416	0	18	20	0	20
Kandungan Logam Perak/Contained Silver Metal	koz	408,404	0	408	465	0	465
<b>Jumlah Cadangan Bijih Tambang Terbuka/Total Open Pit Ore Reserves</b>							
Ton/Tonnes	kt	1,519,590	29,053	30,573	16,556	16,483	33,038
Kadar Emas/Gold Grade	g/t	0.38	0.67	0.66	0.84	0.48	0.66
Kadar Perak/Silver Grade	g/t	8	28	27	34	21	28
Kandungan Logam Emas/Contained Gold Metal	koz	18,416	626	645	449	252	702
Kandungan Logam Perak/Contained Silver Metal	koz	408,404	26,469	26,877	18,060	11,292	29,352

<sup>5)</sup> Competent Person: Karl Smith dari MMS  
Competent Person: Karl Smith of MMS

<sup>2)</sup> Angka-angka di atas bisa tidak sesuai karena pembulatan  
Figures above may not sum due to rounding

<sup>3)</sup> Tidak ada tonase Cadangan Terbukti di dalam pit karena model sumber daya mineral yang diperbarui tidak mengandung Sumber Daya Terukur  
There is no in-pit Proved Reserve tonnage as the updated mineral resource model contains no Measured Resources



**Tabel 10: Proyek Tembaga Wetar – Perbandingan dengan Cadangan Bijih dari 31 Desember 2020****Table 10: Wetar Copper Project – Comparison to Ore Reserves from December 31, 2020**

	Unit	Per 31 Desember 2021 <sup>2</sup> As of December 31, 2021 <sup>2</sup>			Per 31 Desember 2020 <sup>2</sup> As of December 31, 2020 <sup>2</sup>		
		Terbukti Proved <sup>3</sup>	Terkira Probable	Jumlah Total	Terbukti Proved	Terkira Probable	Jumlah Total
<b>Lerokis (2020 COG 0.65% Cu)<sup>5</sup></b>							
Ton/Tonnes	Mt	0.0	0.0	0.0	0.9	0.03	1.0
Kadar Tembaga/Copper Grade	%	0.0	0.0	0.0	2.1	0.99	2.1
Tembaga/Copper	kt	0	0.0	0	19	0.3	20
<b>Partolang<sup>5</sup></b>							
		(COG 0.40% Cu)			(COG 0.56% Cu)		
Ton/Tonnes	Mt	4.5	2.8	7.3	0	6.4	6.4
Kadar Tembaga/Copper Grade	%	1.1	2.8	1.7	0	1.2	1.2
Tembaga/Copper	kt	47	77	125	0	79	79
<b>Persediaan/Stockpiles<sup>5</sup></b>							
Ton/Tonnes	Mt	0.11	0.0	0.11	0.40	0	0.40
Kadar Tembaga/Copper Grade	%	1.9	0.0	1.9	2.3	0	2.3
<b>Kandungan Logam Tembaga/Contained Copper Metal</b>							
	kt	2.1	0.0	2.1	9.2	0	9.2
<b>Total<sup>1,2</sup></b>							
Ton/Tonnes	Mt	4.6	2.8	7.4	1.3	6.5	7.8
Kadar Tembaga/Copper Grade	%	1.1	2.8	1.7	2.2	1.2	1.4
Tembaga/Copper	kt	50	77	127	29	80	108

<sup>5)</sup> Competent Person: Karl Smith dari MMS

Competent Person: Karl Smith of MMS

<sup>2)</sup> Titik acuan Merdeka untuk cadangan bijih adalah sebelum dilebur dan/atau ditumpuk pada pelataran pelindian  
Merdeka's reference point for ore reserves is prior to crushing and/or placement on heap leach pads.

Estimasi cadangan bijih Proyek AIM disiapkan sebelum estimasi sumber daya mineral saat ini. Pada saat itu, terdapat sumber daya Terukur, yang sekarang diklasifikasikan menjadi Cadangan Bijih Terbukti. Perubahan estimasi sumber daya mineral juga menjelaskan mengapa tabel sumber daya di atas tidak selalu sesuai dengan perkiraan cadangan bijih per 22 Februari ini.

The AIM Project ore reserve estimate was prepared before the current mineral resource estimate. At that time, there were Measured resources, and this translated to a Proven Ore Reserve. The change in mineral resource estimation also accounts for why the tables above on resources do not always agree with this February 22 ore reserve estimate.

**Tabel 11: Detail Proyek AIM Estimasi Cadangan Bijih dari 22 Februari 2021**

**Table 11: AIM Project Detail Ore Reserve Estimate from February 22, 2021**

Deposit Deposit	Kategori Cadangan Reserve Category	Cadangan Bijih Ore Reserve (Mt)	Kadar Grade								Kandungan Logam Metal Content							
			Cu (%)	Au (g/t)	Ag (g/t)	Sulphide S (%)	Total S (%)	Fe (%)	Pb (%)	Zn (%)	Cu (kt)	Au (koz)	Ag (koz)	Sulphide S (%)	Total S (kt)	Fe (kt)	Pb (kt)	Zn (kt)
Partolang HG	Terbukti Proven	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kemungkinan Probable	6.9	1.2	0.4	14.9	-	42.0	34.7	0.1	0.1	81	96	3,308	-	2,900	2,399	6	10
	<b>Jumlah Total</b>	<b>6.9</b>	<b>1.2</b>	<b>0.4</b>	<b>14.9</b>	<b>-</b>	<b>42.0</b>	<b>34.7</b>	<b>0.1</b>	<b>0.1</b>	<b>81</b>	<b>96</b>	<b>3,308</b>	<b>-</b>	<b>2,900</b>	<b>2,399</b>	<b>6</b>	<b>10</b>
Partolang LG	Terbukti Proven	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kemungkinan Probable	2.7	0.3	0.3	12.3	-	34.0	29.3	0.1	0.1	7	29	1,049	-	902	778	2	4
	<b>Jumlah Total</b>	<b>2.7</b>	<b>0.3</b>	<b>0.3</b>	<b>12.3</b>	<b>-</b>	<b>34.0</b>	<b>29.3</b>	<b>0.1</b>	<b>0.1</b>	<b>7</b>	<b>29</b>	<b>1,049</b>	<b>-</b>	<b>902</b>	<b>778</b>	<b>2</b>	<b>4</b>
Lerokis	Terbukti Proven	1.0	1.8	0.6	23.2	36.5	39.6	31.5	0.2	1.0	18	17	719	353	383	304	2	10
	Kemungkinan Probable	0.2	2.0	0.4	19.6	36.4	38.0	30.5	0.2	1.0	4	3	127	73	76	61	0	2
	<b>Jumlah Total</b>	<b>1.2</b>	<b>1.8</b>	<b>0.5</b>	<b>22.5</b>	<b>36.5</b>	<b>39.3</b>	<b>31.3</b>	<b>0.2</b>	<b>1.0</b>	<b>22</b>	<b>20</b>	<b>846</b>	<b>426</b>	<b>459</b>	<b>366</b>	<b>2</b>	<b>12</b>
Heap Leach	Terbukti Proven	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kemungkinan Probable	7.7	1.5	0.7	30.3	39.5	43.1	34.4	0.1	0.3	113	166	7,515	3,041	3,317	2,653	9	22
	<b>Jumlah Total</b>	<b>7.7</b>	<b>1.5</b>	<b>0.7</b>	<b>30.3</b>	<b>39.5</b>	<b>43.1</b>	<b>34.4</b>	<b>0.1</b>	<b>0.3</b>	<b>113</b>	<b>166</b>	<b>7,515</b>	<b>3,041</b>	<b>3,317</b>	<b>2,653</b>	<b>9</b>	<b>22</b>
Consolidated BKP	Terbukti Proven	1.0	1.8	0.6	23.2	-	39.6	31.5	0.2	1.0	18	17	719	-	383	304	2	10
	Kemungkinan Probable	17.5	1.2	0.5	21.4	-	41.2	33.7	0.1	0.2	205	294	11,999	-	7,196	5,891	19	37
	<b>Jumlah Total</b>	<b>18.4</b>	<b>1.2</b>	<b>0.5</b>	<b>21.5</b>	<b>-</b>	<b>41.1</b>	<b>33.6</b>	<b>0.1</b>	<b>0.3</b>	<b>223</b>	<b>311</b>	<b>12,718</b>	<b>-</b>	<b>7,578</b>	<b>6,195</b>	<b>20</b>	<b>47</b>

Catatan:

\* Tabel ini harus disajikan bersama dengan seluruh Laporan Cadangan sebagai sumbernya  
 \* Jumlah dapat berbeda karena pembulatan  
 \* Nilai cut off untuk Partolang berdasarkan Nilai Blok Bersih > 0. HG Partolang ditentukan oleh Cu >= 0.51% sedangkan LG Cu < 0.51%  
 \* Nilai cut off untuk Lerokis berdasarkan Nilai Blok Bersih > 0 dan Fe > 21%  
 \* Harga logam yang digunakan adalah harga tembaga ASS8.000/t, harga emas ASS1.670/oz, harga perak ASS21/oz, harga timbal ASS1.940/t, harga seng ASS2.468/t

Notes:

\* This table should be presented together with the entire Reserve Statement as its source  
 \* Total may differ due to rounding  
 \* Cut off value for Partolang is based on Net Block Value > 0. Partolang HG is defined by Cu >= 0.51 % while LG Cu < 0.51 %  
 \* Cut off value for Lerokis is based on Net Block Value > 0 and Fe > 21 %  
 \* The metal prices used are copper price US\$8,000 /t, gold price US\$1,670 /oz, silver price US\$21 /oz, lead price US\$1,940 /t, zinc price US\$2,468 /t

**Tabel 12: Asumsi Batas Sumber Daya dan Cadangan**

**Table 12: Resource and Reserve Cut-off Assumptions**

Deposit Deposit	Asumsi Cut-Off Cut-off Assumptions	
	Kriteria Cut-Off Sumber Daya Mineral Mineral Resource Cut-off Criteria	Kriteria Cut-Off Cadangan Bijih Ore Reserve Cut-off Criteria
Tujuh Bukit Gold Mine Tujuh Bukit Gold Mine	0,1 g/t emas 0.1 g/t gold	0,2 g/t emas 0.2 g/t gold
Tambang Tembaga Wetar (Partolang & Partolang Barat) Wetar Copper Mine (Partolang & Partolang Barat)	0,4% tembaga 0.4% copper	0,4% tembaga 0.4% copper
Tambang Tembaga Wetar (Lerokis) Wetar Copper Mine (Lerokis)	0,5% tembaga 0.5% copper	Tidak dalam Cadangan Bijih karena kinetika pelindian dan pemulihan tembaga yang buruk Not in Ore Reserves due to poor leach kinetics and copper recovery
Proyek Tembaga Tujuh Bukit Tujuh Bukit Copper Project	NSR sebesar ASS15.00/t per ton giling NSR of US\$15.00/t per tonne milled	
Pani (Timur) Pani (East)	0,2 g/t emas 0.2 g/t gold	

Asumsi Cut-Off Cut-off Assumptions		
Deposit Deposit	Kriteria Cut-Off Sumber Daya Mineral Mineral Resource Cut-off Criteria	Kriteria Cut-Off Cadangan Bijih Ore Reserve Cut-off Criteria
Pani (Barat) <i>Pani (West)</i>	0,4 g/t emas <i>0.4 g/t gold</i>	
Wetar (AIM)	0% tembaga <i>0% copper</i>	
Wetar (Barite)	0,1 g/t emas <i>0.1 g/t gold</i>	

### Pendapat *Competent Person* – Sumber Daya Mineral Competent Person’s Statement – Mineral Resources

Pernyataan Sumber Daya Mineral Tahunan beserta Catatan Penjelasan disusun oleh Bapak Z Casley. Bapak Casley adalah Kepala *Geoscience*, dan karyawan tetap PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Bapak Casley terdaftar sebagai CPI IAGI (*Competent Person Indonesia*, ID: CPI-199 (PHE, ESM/B)), Anggota Ikatan Ahli Geologi Indonesia (ID: 7083B), Anggota Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (ID: B-1173), Anggota *Australian Institute of Mining and Metallurgy* (ID: 112745), dan Anggota *Australian Institute of Geoscientists* (ID: 1451). Bapak Casley memiliki pengalaman yang cukup relevan dengan bentuk mineralisasi dan jenis deposit yang sedang dipertimbangkan serta dengan aktivitas yang dilakukan untuk memenuhi syarat sebagai *Competent Person* sebagaimana didefinisikan dalam Kode KCMI 2017 untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Mineral, dan Edisi 2012 dari “*Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves*”.

Bapak Casley menyetujui penggunaan materi yang tertuang di dalam laporan ini dalam bentuk dan konteks yang disajikan.

The Annual Mineral Resources Statement and Explanatory Notes have been compiled by Mr. Z Casley. Mr. Casley is the Head of *Geoscience*, and a full-time employee of PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Mr. Casley is listed as a CPI IAGI (*Competent Person Indonesia*, ID: CPI-199 (PHE, ESM/B)), a Member of the Indonesian Geologists Association (ID: 7083B), a Member of a Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (ID: B-1173), a Fellow of the Australian Institute of Mining and Metallurgy (ID: 112745), and a Member of the Australian Institute of Geoscientists (ID: 1451). Mr. Casley has sufficient experience relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity being undertaken to qualify as a *Competent Person* as defined in the 2017 Kode KCMI for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Mineral Reserves, and the 2012 Edition of the “*Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves*”.

Mr. Casley consents to the inclusion in the report of the matters based on this information in the form and context in which it appears.

### Pendapat *Competent Person* – Cadangan Bijih Competent Person’s Statement – Ore Reserves

Pernyataan Cadangan Bijih Tahunan dan Catatan Penjelasan disusun oleh Bapak K. Smith. Bapak Smith adalah *Head of Technical Coordination and Integration*, dan karyawan tetap MMS, anak perusahaan PT Merdeka Copper Gold Tbk.

The Annual Ore Reserves Statement and Explanatory Notes have been compiled by Mr. K. Smith. Mr. Smith is the Head of *Technical Coordination and Integration*, and a full-time employee of MMS, a subsidiary of PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Bapak Smith adalah Anggota *Australian Institute of Mining and Metallurgy*. Bapak Smith memiliki pengalaman yang cukup relevan dengan bentuk mineralisasi dan jenis deposit yang sedang dipertimbangkan serta dengan aktivitas yang dilakukan untuk memenuhi syarat sebagai *Competent Person* sebagaimana didefinisikan dalam edisi 2012 dari "*Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves*".

Informasi yang tertuang dalam laporan ini sehubungan dengan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih secara spesifik disajikan berdasarkan dan secara wajar menyetengahkan informasi yang dikompilasi oleh *Competent Person*, yang nama-namanya disebutkan pada Tabel 1 hingga 6.

Seluruh *Competent Person* tersebut merupakan anggota *The Australasian Institute of Mining and Metallurgy* dan/ atau *The Australian Institute of Geoscientists*, serta memiliki pengalaman yang memadai dan relevan dengan bentuk mineralisasi maupun tipe deposit yang dipertimbangkan, serta dengan kegiatan mereka sebagai *Competent Person* sesuai definisi dalam Edisi 2012 "*Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves*". Mereka menyetujui penggunaan materi yang tertuang di dalam laporan ini dalam bentuk dan konteks yang disajikan.

Mr. Smith is a Fellow of the Australian Institute of Mining and Metallurgy. Mr. Smith has sufficient experience relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity being undertaken to qualify as a *Competent Person* as defined in the 2012 Edition of the "*Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves*".

The information in this report that relates to specific Mineral Resources and Ore Reserves is based on and fairly represents information compiled by the *Competent Persons* named in Tables 1 to 6.

All the *Competent Persons* named in this report are Members of *The Australasian Institute of Mining and Metallurgy* and/or *The Australian Institute of Geoscientists* and have sufficient experience which is relevant to the styles of mineralisation and types of deposits under consideration and to the activity which they are undertaking to qualify as a *Competent Person* as defined in the 2012 Edition of the "*Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves*". Each *Competent Person* consents to the inclusion in this report of the matters based on his or her information in the form and context in which it appears.

## **Pernyataan *Competent Person* – Cadangan Bijih Proyek AIM** ***Competent Person's Statement – AIM Project Ore Reserves***

Cadangan bijih BKP dilaporkan per 22 Februari 2021 dan disusun sesuai dengan JORC Code 2012. Informasi dalam laporan ini berkaitan dengan Cadangan tambang BKP telah disiapkan oleh Bapak Lufi Irwan Rachmad. Bapak Rachmad bekerja sebagai *Principal Engineer* di GEOMINE Mining and Geotechnical Consultant.

Bapak Rachmad terdaftar sebagai *Competent Person* Indonesia (CPI) PERHAPI (CPI-076), Anggota Indonesian *Geologist Association* (#06131), Anggota Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (#B-0911), Anggota Asosiasi Profesi Pertambangan Indonesia (#501729), dan Anggota *Australasian Institute of Mining and Metallurgy* (#326554).

Bapak Rahmad memiliki pengalaman luas lebih dari 25 tahun, yang relevan dengan bentuk mineralisasi dan jenis deposit yang sedang dipertimbangkan, serta dengan aktivitas yang dilakukan untuk memenuhi syarat sebagai *Competent Person* sebagaimana didefinisikan dalam edisi 2012 "*Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves*" (JORC Code).

The BKP ore reserves are reported as of February 22, 2021 and have been prepared according to the 2012 JORC Code. The information in this report relating to the Reserves of the BKP mine has been compiled by Mr. Lufi Irwan Rachmad. Mr. Rachmad is employed as a *Principal Engineer* at GEOMINE Mining and Geotechnical Consultant.

Mr. Rachmad is listed as a *Competent Person* Indonesia (CPI) PERHAPI (CPI-076), a Member of the Indonesian *Geologist Association* (#06131), a Member of the Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (#B-0911), a Member of the Indonesian Mining Professional Association (#501729), and a Fellow Member of the *Australasian Institute of Mining and Metallurgy* (#326554).

Mr. Rahmad has more than 25 years of sufficient experience, which is relevant to the style of mineralization and type of deposit under consideration and to the activity he is undertaking to qualify as a *Competent Person* as defined in the 2012 Edition of the "*Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves*" (JORC Code).



Bapak Rachmad menyetujui penggunaan materi yang tertuang di dalam laporan ini dalam bentuk dan konteks yang disajikan.

Mr. Rachmad consents to the inclusion in the report of the matters based on this information in the form and context in which it appears.

Laporan Bijih ini harus disajikan dalam format yang disediakan dalam laporan ini dan hanya dapat disajikan secara lengkap. Pemisahan teks yang dipilih dari dalam laporan ini hanya dapat dilakukan dengan izin tertulis dari *Competent Person*.

This Ore Report must be presented in the format provided in this report and can only be presented in full. Extraction of selected text from this report may only be made with the written permission of the Competent Person.

The BKP ore reserves are reported as of 22 February 2021 and have been prepared according to the 2012 JORC Code.

The information in this report relating to the Reserves of the Batutua Kharisma Permai mine has been compiled by Mr. Lufi Irwan Rachmad. Mr. Rachmad is employed as a Principal Engineer at GEOMINE Mining and Geotechnical Consultant.

Mr. Rachmad is listed as a Competent Person Indonesia (CPI) PERHAPI (CPI-076), a Member of the Indonesian Geologists Association (#06131), a Member of the Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (#B-0911), a Member of the Indonesian Mining Professional Association (#501729), and a Fellow Member of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy (#326554).

Mr. Rachmad has more than 25 years of sufficient experience, which is relevant to the style of mineralization and type of deposit under consideration and to the activity he is undertaking to qualify as a Competent Person as defined in the 2012 Edition of the "Australian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources, and Ore Reserves" (JORC Code).

Mr. Rachmad consents to the inclusion in the report of the matters based upon this information in the form and context in which it appears.

This Ore Reserve report must be presented in the format provided in this report and can only be presented in full. Extraction of selected text from this report may only be made with the written permission of the Competent Person.



**Lufi Irwan Rachmad**

BSc Mining, M.Eng Mining, CPI Perhapi, FAusIMM

A photograph of an office desk with a computer monitor, keyboard, and papers. The image is overlaid with a large, semi-transparent yellow arrow pointing to the right. The text 'Laporan Manajemen' is written in a bold, black, sans-serif font, and 'Management Report' is written in a smaller, black, sans-serif font below it. A decorative geometric shape, consisting of a brown triangle pointing right and a grey triangle pointing left, is located on the left side of the page.

# Laporan Manajemen

Management Report





# Laporan Dewan Komisaris

## Report of the Board of Commissioners



**Edwin Soeryadjaya**

Presiden Komisaris  
President Commissioner

Para pemegang saham yang kami hargai,  
Merupakan kegembiraan bagi kami untuk memaparkan beberapa poin penting dalam kinerja Merdeka Copper Gold pada tahun 2021 – satu tahun yang penuh dengan tantangan, namun juga diwarnai pencapaian-pencapaian untuk Merdeka (“MDKA”).

To Our Valued Stakeholders,  
It gives me great pleasure to present to you some of the highlights of Merdeka Copper Gold’s performance in 2021 – a year that was filled with both challenges and accomplishments for Merdeka (“MDKA”).



MDKA beserta grup usahanya mencapai kinerja solid pada tahun 2021, yaitu berhasil melampaui target-target produksi, menambah sumber daya mineral terkira, mengonversi limbah metal menjadi uang, menggalang modal dan menerbitkan obligasi, mengambil alih seluruh kepemilikan pada sebuah aset pengembangan yang prospektif, memulai usaha-usaha baru bersama mitra-mitra berkelas dunia, menggalang komitmen pencapaian tujuan bersama dengan karyawan dan pekerja, berperan aktif dalam kegiatan komunitas-komunitas, memanfaatkan harga pasar yang tinggi di industri metal, dan yang paling penting bagi pemegang saham yaitu meningkatkan nilai saham MDKA.

Dengan gembira kami perkenalkan tema Laporan Tahunan kali ini: *“Forging Ahead.”*

Tidak ada ungkapan yang lebih tepat untuk menggambarkan posisi Grup MDKA saat ini. Dengan perencanaan yang matang dan pengalaman usaha kelas dunia, MDKA menjalankan usaha dan strategi pertumbuhannya dengan tanpa cela.

Namun, dalam memajukan usahanya di berbagai bidang, MDKA juga memberikan perhatian yang tinggi pada keselamatan, lingkungan, kesejahteraan masyarakat sekitar dan *excellence* dalam Tata Kelola Perusahaan (“GCG”). Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (“ESG”) telah menjadi perhatian utama investor dunia pada tahun-tahun terakhir ini, dan kami yakin bahwa pertimbangan terkait ESG akan menjadi semakin penting pada saat dunia memasuki periode yang penuh ketidakpastian, yang belum pernah terjadi di tahun-tahun sebelumnya.

Dunia baru saja bangkit dari keterpurukannya akibat Covid-19 di tahun 2021, ketika tahun 2022 dibuka dengan perkembangan mengkhawatirkan yang menimbulkan ketidakpastian yang lebih besar lagi.

## **Menghadapi Masa Penuh Tantangan dengan Keyakinan yang Kuat** **Facing Challenging Times with Great Resolve**

Tahun 2021 tidak pelak lagi merupakan tahun yang sulit. Pandemi Covid-19 telah meluluhlantakkan ekonomi global, dan membuat perdagangan dunia tersendat-sendat akibat meluasnya pandemi dan merebaknya varian-varian baru virus Corona. Bagaimanapun, berkat keyakinan kuat dan kerjasama yang erat antara pemerintah dan rakyat Indonesia, Indonesia berhasil mengatasi tantangan yang disebabkan oleh Covid-19,

MDKA and its group performed robustly in 2021, surpassing production targets, adding estimated mineral resources, monetizing waste metals, raising equity and debt capital, increasing our interest in a prospective development asset, entering new ventures with world-class partners, committing common goals with employees and workers, engaging positively with communities, capitalizing on higher market prices of industrial metals, and of particular interest to shareholders, increasing the value of MDKA shares.

I am happy to acknowledge the theme of our Annual Report this year: *“Forging Ahead.”*

There is perhaps no better phrase to describe what the MDKA Group is experiencing at this time. With solid planning and world-class expertise, MDKA is executing its business and growth strategies flawlessly.

But as MDKA forges ahead on many fronts, we do so with our utmost attention and concern for environment, safety, social welfare, and excellence in Corporate Governance (“GCG”). The issues of Environmental, Social and Governance (“ESG”) have been first and foremost in the minds of the global investment community in recent years, and we believe that ESG consideration will be even more important as the world enters a period of uncertainties unprecedented in recent times.

The year 2021 had barely shed its devastating effects from Covid-19, when 2022 arrived with an unsettling development that has brought even greater uncertainties.

The year 2021 was a difficult year by any measure. The Covid-19 pandemic had decimated the global economy, and placed world trade in start-and-stop fits as the pandemic waned and raged with new corona virus variants. However, it is a tribute to the collective resolve of the government of Indonesia and its people, that Indonesia was able to withstand the Covid-19 challenge - maintaining economic stability, executing timely

yaitu mempertahankan stabilitas ekonomi, meluncurkan stimulus moneter dan fiskal secara tepat waktu, memastikan keutuhan jejaring sosial, dan menginisiasi kebijakan pemulihan ekonomi yang kuat.

PDB Indonesia tumbuh positif selama tahun 2021, dibandingkan penurunan pada tahun 2020. Negara meraih surplus neraca pembayaran berkat pendapatan ekspor yang kuat dari meningkatnya harga-harga komoditas utama Indonesia seperti batu bara, tembaga, minyak sawit dan gas bumi.

Sepanjang tahun Bank Indonesia berhasil mempertahankan ambang batas suku bunga terendah sepanjang sejarahnya dengan bertahannya Rupiah terhadap Dolar Amerika. Inflasi berada pada tingkat yang sangat rendah, disebabkan oleh lemahnya daya beli masyarakat akibat pandemi.

Indikator-indikator ekonomi yang menjanjikan tersebut melancarkan jalan kearah pemulihan ekonomi pada tahun 2022. Namun, memasuki tahun 2022 dunia menghadapi tantangan yang lebih besar daripada Covid-19. Konflik bersenjata antara Rusia dan Ukraina menyandera dunia dengan naiknya harga minyak mentah hingga ke tingkat AS\$130 per *barrel* hingga saat laporan ini ditulis. Harga setinggi itu belum pernah terjadi sepanjang sejarah, dan akan dengan cepatnya menyebabkan badai inflasi di seluruh dunia, dan memengaruhi perekonomian banyak negara, termasuk Indonesia.

Meskipun perang di Eropa juga menyebabkan kenaikan yang signifikan pada harga emas, seperti yang kebanyakan terjadi pada setiap krisis, kami tidak dengan suka cita mengambil keuntungan di tengah kesulitan global. Kami berharap konflik-konflik tersebut akan terselesaikan, dan pandemi teratasi; sehingga kita semua dapat kembali ke kondisi normal dan damai, yang lebih kondusif bagi pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran.

Sampai kondisi itu terjadi, bagaimana pun, kami harus menghadapi masa-masa penuh tantangan ini dengan keyakinan yang kuat.

monetary and fiscal stimulus, ensuring social cohesiveness, and initiating policies toward a firm economic recovery.

Indonesia's GDP grew at a positive rate in 2021, against the contraction in 2020. The nation had a surplus balance of payment due to strong export earnings from the rising prices of Indonesia's mainstay commodities such as coal, copper, palm oil and natural gas.

Bank Indonesia was able to maintain a historic low benchmark interest rate throughout the year as the Indonesian rupiah held steady against the US dollar. The inflation rate was extremely low, abetted by weaker household purchasing power due to the pandemic.

These encouraging economic indicators bode well for a continuing economic recovery in 2022. Having said that, the world faces what could be an even greater challenge than Covid-19 as we enter the year 2022. The armed conflict between Russia and Ukraine has held the world to hostage with the price of crude oil rising above US\$130 per barrel as of this writing. That price level is unprecedented in human history, and could easily whip up an inflation storm throughout the world, affecting many economies, including that of Indonesia.

Although the war in Europe has also led to a significant rise in the price of gold, as all crises invariably do, we take no pleasure from profiting amid a world in distress. We hope that conflict would be resolved, and the pandemic controlled; so that we can all return to a normal, peaceful condition that is more conducive to economic growth and prosperity.

Until then, however, we will have to face these challenging times with great resolve.

## **Meneruskan *Management Excellence* pada tahun 2021** **Continuing *Management Excellence* in 2021**

Dewan Komisaris selalu terkesan dengan pengelolaan MDKA oleh Direksi dan Tim *Executive Management* (bersama-sama disebut sebagai "Manajemen"). Mulai dari perancangan strategi usaha dan pengembangan usaha hingga pelaksanaannya yang tanpa cela: Dimulai dari pembangunan

The Board of Commissioners has always been impressed by how MDKA has been managed by its Board of Directors and Executive Management Team (collectively the "Management"). From the formulation of MDKA's business and development strategies to their flawless execution: From the construction of

infrastruktur tambang di proyek Tujuh Bukit dalam rekor waktu hingga *turnaround* yang cepat dari tahap pengembangan ke produksi, juga tidak kalah cepatnya waktu *turnaround* di tambang tembaga Partolang, kemajuan yang signifikan dalam penemuan deposit sumberdaya porfiri di Tujuh Bukit, dan perkembangan yang signifikan pada akuisisi Pani Gold Project ke dalam holding MDKA – seluruh perkembangan yang menggembirakan tersebut merupakan hasil perencanaan yang teliti dan terperinci, yang kemudian dilaksanakan, dikelola dan dikontrol oleh Manajemen, seluruhnya dengan standar *excellence* kelas dunia.

Standar *excellence* dalam pengelolaan bisnis oleh Manajemen terus dilakukan sepanjang tahun 2021 dan merupakan faktor utama dibalik kinerja cemerlang MDKA – tidak hanya dalam hal pencapaian finansial namun juga dalam kaitannya dengan prospek usaha jangka panjang dan pertumbuhan Perseroan.

Laporan Direksi berikut akan memaparkan hasil-hasil usaha dan prospeknya secara lebih detil. Perkenankan saya disini untuk mengangkat poin-poin kunci kesuksesan Manajemen – menurut evaluasi dari Dewan Komisaris – dalam memastikan keberlanjutan usaha MDKA secara jangka panjang pada area-area kunci berikut ini:

**Prospek usaha jangka panjang.** MDKA tidak hanya telah mengidentifikasi sumber-sumber daya mineral yang akan menjadi ladang bisnis pertambangan Perseroan untuk 40 sampai 50 tahun ke depan, namun juga telah bekerja sama dalam sebuah Usaha Patungan dengan mitra internasional dalam rangka mencari peluang investasi yang prospektif di bidang pasokan baterai berbasis metal di Indonesia. Hal ini telah menjadikan MDKA sebuah bisnis yang *viable* dan berkelanjutan dengan prospek *value growth* jangka panjang.

**Human Capital.** Kami terus melatih dan mengembangkan sumber daya manusia kami dalam praktik-praktik terbaik usaha pertambangan. MDKA tengah menransfer keahlian yang dimiliki penambang profesional internasional bertaraf kelas dunia kepada manajer-manajer lokal, dengan demikian secara efektif mengembangkan talenta dalam negeri kita untuk mengelola sumber-sumber daya mineral milik Indonesia secara bertanggung jawab untuk bertahun-tahun ke depannya. Selain itu, MDKA menyediakan kesempatan bekerja yang setara dan kesempatan meniti karier tanpa perbedaan gender, keturunan, agama ataupun suku. Grup usaha MDKA juga memastikan bahwa tidak ada pekerja paksa atau pun pekerja anak dalam operasional kami, demikian juga di pemasok kami.

mining infrastructure at Tujuh Bukit in record time to its quick turnaround from development to production, the equally quick turnaround time at the Partolang copper mine, the significant on-going progress in resource discoveries of the porphyry deposits at Tujuh Bukit, and the equally significant development with respect to MDKA's holding of the Pani Gold Project – all of these exciting developments have been meticulously planned, pursued, managed and controlled by Management with a level of excellence that can only be described as world-class.

Such excellence had remained prominent throughout 2021 and was a significant factor behind yet another sterling performance by MDKA - not only in terms of our financial results but also with respect to our long-term business and growth prospects.

The accompanying Report of the Board of Directors will present these business results and prospects in more detail. Allow me to use this opportunity simply to highlight the key points on how, in the evaluation of the Board of Commissioners, Management has succeeded in securing the long-term business sustainability of MDKA in the following specific key areas:

**Long-term business prospects.** MDKA has not only identified mineral resources that would feed our mining interest and business for the next 40 to 50 years, but we have also entered into a JV with an international partner to seek out investment opportunities in Indonesia's prospective metal-based battery supply chain. This has turned MDKA into a viable and sustainable business with truly long-term value growth prospects.

**Human Capital.** We continue to train and develop our human resources in good mining practices. MDKA is transferring the expertise of world-class international mining professionals to local managers, effectively developing our own homegrown talents to manage Indonesia's mineral resources responsibly for decades to come. In addition, MDKA provides equal employment and advancement opportunity without discriminating on the basis of gender, race, religion or ethnicity. The MDKA Group also ensures that there are no forced labor or child labor in our operations, as well as those of our suppliers.

**Tata Kelola Perusahaan.** MDKA sangat menyadari bahwa Praktik Penambangan yang Baik (“GMP”) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan prinsip-prinsip GCG. Selain itu, disiplin GCG kami mencakup lebih luas dari hanya transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan perlakuan adil terhadap seluruh pemangku kepentingan. Meliputi segala aspek mulai dari kesehatan dan keselamatan kerja sampai dengan efisiensi operasional, *excellence* dalam manajemen, pemenuhan aspek legal dan prosedural, perlindungan lingkungan dan keterlibatan sosial. Dengan bantuan komite-komite di bawah Dewan Komisaris, kami mengawasi dan merekomendasikan perbaikan-perbaikan terkait implementasi GCG dalam Grup MDKA oleh Direksi.

**Manajemen Risiko.** Pertambangan dikenal sebagai industri dengan banyak risiko, termasuk risiko yang terkait dengan interaksi lingkungan. Dalam hal ini, MDKA telah meletakkan fitur-fitur perlindungan lingkungan yang melindungi tanah, air dan keragaman hayati di dan sekitar area pertambangan kami. Salah satu fitur keselamatan kami telah terbukti berjalan dengan baik pada bulan September 2020 ketika terjadi kegagalan geoteknik pada sebuah tapak pelindian di Tambang Tujuh Bukit. Tapak pelindian adalah di mana tumpukan bijih emas disiram dengan larutan pelindian untuk memisahkan unsur tembaga dari bijih emas. Berkat fitur-fitur keselamatan lingkungan tersebut maka tidak ditemukan satu pun bekas larutan sianida di tanah bagian bawah tapak pelindian maupun di area sekitar tapak pelindian tersebut. Selanjutnya tapak pelindian tersebut telah diperbaiki dan dapat beroperasi kembali secara tepat waktu di Q2 tahun 2021.

**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.** Untuk sebuah bisnis pertambangan, tidak ada yang akan berdampak lebih buruk daripada melalaikan tanggung jawab sosialnya (“CSR”). MDKA menyadari sangat pentingnya dukungan komunitas pada operasional tambangnya. Untuk itu, kami mengerahkan segala usaha berperan aktif dalam hubungan komunitas yang baik sebagai layaknya warga korporasi yang baik dan bertanggung jawab. Sebagai entitas korporasi terkemuka di area operasional kami, MDKA memastikan bahwa keberadaan kami disana membawa dampak positif pada komunitas di sekeliling kami. Sedapat mungkin kami mempekerjakan tenaga dan talenta lokal, memakai pemasok lokal, mendukung inisiatif-inisiatif lokal, memberdayakan ekonomi lokal, dan membantu membangun dan memelihara infrastruktur lokal.

**ESG Excellence.** Keterlibatan yang mendalam dan inisiatif-inisiatif dalam aspek ESG selalu menjadi ciri-ciri operasional MDKA sejak berdirinya Perseroan. Dalam pembentukan Komite ESG pada tahun 2021, MDKA melanjutkan beberapa program untuk lebih meningkatkan kinerja ESG Perseroan. Dan

**Corporate Governance.** MDKA is keenly aware that Good Mining Practices (“GMP”) are firmly anchored within the principles of GCG. Moreover, our GCG disciplines extend well beyond transparency, accountability, responsibility, independence and fair treatment to all stakeholders. They encompass everything from occupational health and safety to operational efficiency, managerial excellence, legal and procedural compliance, environmental protection, and social engagements. With the help of committees under the Board of Commissioners, we oversee and recommend improvements to the implementation of GCG at the MDKA Group by the Board of Directors.

**Risk Management.** Mining is known to be an industry with many risks, including risks associated with interacting with the environment. In that regard, MDKA has placed robust environmental safeguard features that protect the ground, water and bio-diversity in and around our mining areas. One of our protective measures was put to the test in September 2020 when a leach pad at the Tujuh Bukit Mine experienced a geotechnical failure. The leach pad is where stacks of ores are sprayed with leach solution to recover metals from the ores. It is a testimony to our environmental safety features that not a single trace of contamination was found in the grounds underneath and around the leach pad. This leach pad was subsequently repaired and put back to work in good time in Q2 2021.

**Corporate Social Responsibility.** Nothing exposes a mining business to vulnerabilities more than to shun its Corporate Social Responsibility (“CSR”). MDKA understands the critical importance of community support to its mining operations. Hence, we exert all efforts to engage in good community relations as a good and responsible corporate citizen. As the leading corporate entity in our operating areas, we make sure that our presence creates a positive impact on the communities around us. As much as possible, we employ local labor and talent, use local suppliers, support local initiatives, empower local economies, and help build and maintain local infrastructures.

**ESG Excellence.** Strong adherence and initiatives toward ESG aspects have been the hallmarks of MDKA’s operations since the beginning. In establishing an ESG Committee in 2021, MDKA continues with programs to further improve our ESG performance. It is perhaps a testimony that MDKA was



mungkin berkat kinerja tersebut MDKA berhasil menggalang dana dari instrumen ekuitas dan utang sebesar AS\$170 dan Rp3 triliun dari pasar modal pada tahun 2021, dengan kelebihan pesanan (*oversubscriptions*) yang signifikan, untuk membiayai pengembangan bisnis kami yang berkelanjutan ke depannya.

able to raise equity and debt capital amounting to US\$170 million and Rp3 trillion from the capital markets in 2021, with significant oversubscriptions, to fund our continuing business developments going forward.

## **Penasihat untuk Direksi** **Advisor to the Board of Directors**

Selain fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memberikan advis kepada Direksi dalam berbagai masalah yang memerlukan perhatian Manajemen. Peran penasihat ini dilakukan oleh Dewan Komisaris baik dengan interaksi langsung sehari-hari antara Dewan Komisaris dan Direksi, atau secara formal melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, yang dilakukan sebanyak 3 kali sepanjang tahun 2021.

In addition to our supervisory roles, the Board of Commissioners advises the Board of Directors on a wide range of issues that require the attention of Management. These advisories may be imparted in daily interactions between both Board members, or formally conveyed through joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors, which in 2021 were convened 3 times.

## **Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris** **Performances of Committees Under the Board of Commissioners**

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan tanggung jawabnya dengan dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Pada akhir tahun 2021, terdapat Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners carries out its oversight duties and responsibilities with the help of Committees under the Board of Commissioners. As at year-end 2021, they comprised of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Dalam mengevaluasi kinerja komite-komite berdasarkan masing-masing piagamnya, Dewan Komisaris berpendapat bahwa komite-komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah rapat yang dilakukan selama tahun 2021, serta jumlah dan kualitas rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam berbagai hal dan masalah Perseroan. Daftar tugas dan tanggung jawab serta lingkup kerja masing-masing komite disajikan pada bab GCG dalam Laporan Tahunan ini.

In evaluating the performances of each committee as per their respective charters, the Board of Commissioners is of the opinion that these committees have performed their duties well. This can be discerned from the number of meetings that the committees convened in 2021, and in the amount and quality of recommendations that they provided to the Board of Commissioners on a broad range of company issues. Detailed accounts of the duties and scope of work of the respective committees are presented in the section on GCG of this Annual Report.

## **Komposisi Dewan Komisaris** **Composition of the Board of Commissioners**

Komposisi Dewan Komisaris PT Merdeka Copper Gold Tbk. telah memenuhi persyaratan resmi dari badan pengawas emiten, terkait kelengkapan jumlah Komisaris, keberagaman dalam latar belakang pengalaman kerja dan kemandirian dalam menjalankan pengawasan yang efektif terhadap pengelolaan Perseroan.

The composition of the Board of Commissioners of PT Merdeka Copper Gold Tbk., has met the statutory requirements of the supervisory board of a public-listed company in terms of adequacy in the number of members, diversity in expertise background, and independency to undertake effective supervision of the Company's management.

Tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan sejak Laporan Tahunan terakhir. Namun pada tanggal 26 November 2021, kami menerima surat pengunduran diri dari Heri Sunaryadi sebagai Komisaris Perseroan, di mana pengunduran diri tersebut telah disetujui dalam RUPSLB yang dilakukan pada tanggal 27 Januari 2022. Menanggapi pengunduran diri tersebut, dalam RUPSLB tersebut telah ditunjuk Yoke Candra sebagai Komisaris Perseroan. Nama dan profil lengkap masing-masing Komisaris disajikan mulai halaman 66 buku Laporan Tahunan ini.

There has not been a change in the composition of the Company's Board of Commissioners since our last Annual Report. However, on November 26, 2021, we received a letter of resignation from Mr. Heri Sunaryadi as a Commissioner of the Company in which his resignation had been approved through the EGMS which was conducted on January 27, 2022. In responding to the aforesaid resignation, the EGMS has also appointed Mr. Yoke Candra as the Commissioner of the Company. The names and profiles of each Commissioner are presented starting on page 66 of this Annual Report.

## **Apresiasi dan Penutup** **Closing Words of Gratitude**

Seperti biasa, kami berterimakasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya selama ini: Para pemegang saham yang sejak awal percaya pada visi kami; Manajemen dan karyawan Grup MDKA yang mendukung visi tersebut dengan sepenuh hati dan jiwa; mitra bisnis dan pemasok yang juga mendukung tujuan bersama untuk pertumbuhan jangka panjang; otoritas pemerintahan dan badan legislatif yang bekerja tanpa lelah untuk memastikan bahwa kami mematuhi pedoman industri untuk keselamatan dan kesejahteraan bangsa; serta komunitas-komunitas yang bekerjasama erat dengan kami dalam beberapa *sustainable development goals* untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.

As always, we thank all of our stakeholders for their valuable trust and support over the years: Fellow shareholders who believe in our vision from the start; the Management and employees of the MDKA Group who have put their heart and soul behind that vision; our business partners and suppliers who share our goals to sustain long-term growth; government authorities and the legislative body who work tirelessly to ensure that we follow industry guidelines for the safety and prosperity of the nation; and the communities with who we work closely on a number of sustainable development goals to create a better future.

Semoga Tuhan menuntun kami dalam usaha kami menciptakan masa depan yang lebih gemilang untuk semua pemangku kepentingan Merdeka Copper Gold.

May God guide us in our pursuit to create a better future for all these wonderful stakeholders of Merdeka Copper Gold.

Atas nama Dewan Komisaris,

On behalf of the Board of Commissioners,



**Edwin Soeryadjaya**

Presiden Komisaris  
President Commissioner



# Laporan Direksi

## Report of the Board of Directors



### Simon James Milroy

Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director

### Albert Saputro

Presiden Direktur  
President Director

**Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**  
Tahun 2021 menghadirkan tantangan dan sekaligus pencapaian prestasi bagi PT Merdeka Copper Gold Tbk (“MDKA”). Upaya dan fokus kami selama beberapa tahun terakhir dalam menciptakan nilai dari sumber daya emas, tembaga, dan perak yang substansial telah mulai berbuah hasil. Selain sumber daya mineral yang cukup besar, MDKA memiliki beberapa proyek pengembangan dengan proposisi nilai yang unik atau signifikan untuk menjadi industri terkemuka dalam waktu dekat dan untuk jangka panjang.

To Our Valued Stakeholders,  
The year 2021 was both challenging and rewarding for PT Merdeka Copper Gold Tbk (“MDKA”). Our determined and focused efforts of the past few years, unlocking value from substantial gold, copper and silver ore resources are starting to bear fruit. In addition to substantial mineral resources, MDKA has several development projects with either unique or significant value propositions to become leading industries in the near and long-term future.



Direksi MDKA berbesar hati menampilkan proyek-proyek tersebut dalam laporan ini, bersama dengan beberapa pencapaian utama Perseroan di tahun 2021.

Untuk dapat memberikan pandangan lebih jelas tentang keseluruhan operasi Grup MDKA, kami akan menyajikannya dalam tiga kerangka pembahasan yang berbeda. Pertama, kami akan menelusuri kembali apa yang telah kami lakukan dalam membangun sejumlah besar aset yang menempatkan kami sebagai salah satu perusahaan tambang emas dan tembaga paling menarik di dunia, saat ini. Selanjutnya, kami akan menyoroti hasil-hasil operasi kami di tahun pelaporan. Dan terakhir, kami akan menunjukkan bagaimana kami mengintegrasikan dan mensinergikan aset-aset kami untuk mampu mendorong pertumbuhan eksponensial. Pada tahun 2021 Merdeka membentuk Komite ESG & Keberlanjutan yang bertanggung jawab untuk menetapkan dan memonitor strategi dan program ESG Perseroan dan secara terus menerus memperbaiki penerapan inisiatif ESG Perseroan. Peningkatan pada performa ESG dan peningkatan komunikasi akan memberi nilai tambah MDKA.

Sebelumnya, izinkan kami memberikan paparan singkat latar belakang global dan domestik yang menjadi landasan MDKA beroperasi pada tahun 2021.

The Board of Directors of MDKA is pleased to showcase these projects as we also highlight some of the Company's major accomplishments in the year 2021.

To give our readers a helicopter view of the overall operations of the MDKA Group, it is best that we present our case in three different frames. In the first frame, we will retrace what we have done to amass substantial assets that have made us into one of the most exciting gold and copper development undertakings in the world, today. Next, we will highlight our operating results for the year under review. Finally, we will show how we integrate and synergize our various assets to position us firmly on track for exponential growth. In 2021, Merdeka established the ESG & Sustainability Committee with the responsibility to enact and monitor the Company's ESG strategy and program to constantly improve the implementation of ESG's initiatives by the Company. Improvements in ESG performance and communicating our improvements will add value to MDKA.

But first, allow us to touch briefly on the global and Indonesian backgrounds against which MDKA operated in 2021.

## **Daya Tahan Indonesia di Tengah Berlanjutnya Tantangan Global Indonesia's Resilience Amid Persistent Global Challenges**

Indonesia mendapat pujian atas keberhasilannya mengelola dampak Covid-19 dengan baik.

Pada tahun 2021, dunia terus berjuang melawan pandemi Covid-19 dengan merebaknya gelombang kedua dan ketiga virus SARS-Cov2 – serta dalam varian baru dan lebih ganas – di berbagai belahan dunia. Berlanjutnya penyebaran Covid-19, meskipun tidak merata di seluruh dunia, telah mengganggu rantai pasokan global, mengurangi arus perdagangan dunia, membatasi perjalanan lintas-batas, mengurangi permintaan konsumen, dan menyebabkan krisis energi akut di kawasan dunia tertentu dengan peningkatan harga sejumlah komoditas di mana Indonesia adalah eksportir yang utama. Hal yang terakhir ini dapat dipandang sebagai keuntungan bagi Indonesia.

Indonesia has been praised for the way it manages to contain Covid-19.

In 2021, the world continued to struggle against the Covid-19 pandemic, as SARS-Cov2 manifested itself in second and third waves – as well as in new and more virulent variants – in various parts of the world. The continuing spread of Covid-19, albeit uneven across the globe, disrupted the global supply chain, reduced world trade, restricted cross-border travels, dampened consumer demand, and in what could be viewed as a boon for Indonesia, led to acute energy crises in certain world regions, increasing the market prices of commodities of which Indonesia is a prime exporter.

Didukung oleh kenaikan harga komoditas, Indonesia membukukan surplus neraca pembayaran, dengan cadangan valuta asing sebesar AS\$144,9 miliar per akhir tahun 2021. Pendapatan tak terduga dari ekspor yang kuat mampu mengimbangi pengeluaran yang cukup besar untuk stimulus moneter dan fiskal dalam rangka memerangi pandemi. Alhasil, pemerintah mampu menjaga stabilitas ekonomi makro. PDB Indonesia tumbuh sebesar 3,4% pada tahun 2021 dibandingkan kontraksi sebesar 2,4% pada tahun 2020. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya sebesar 3,50% sepanjang tahun 2021, tingkat terendah yang pernah ada, sehingga memastikan biaya pendanaan sebagian besar bisnis relatif rendah di masa-masa yang penuh tantangan ini. Bisnis di Indonesia juga terlindungi dari fluktuasi nilai tukar mata uang, dengan rupiah yang stabil pada nilai tukar sekitar Rp14.400 per dolar AS sepanjang tahun. Stabilitas ekonomi juga didukung tingkat inflasi tahunan yang rendah sebesar 1,87% seiring penurunan signifikan pada belanja rumah tangga domestik akibat pandemi.

Menjelang akhir tahun 2021, besaran Purchasing Manager index Indonesia telah berada di atas 50%, bersama sejumlah indikator utama lainnya yang menandai semakin kuatnya pemulihan ekonomi memasuki tahun 2022. Di tengah tantangan Covid-19 di satu sisi dan prospek pemulihan ekonomi di sisi lain, MDKA melangkah maju di tahun 2021 mencapai target-target yang ditetapkan, dan bahkan melampaui beberapa di antaranya.

## Mengembangkan Sumber Daya dengan Standar Kelas Dunia Developing Resources of World-Class Magnitude

Bagian pertama pembahasan ini menampilkan kilas-balik langkah-langkah MDKA di beberapa tahun terakhir yang telah membawa kami ke posisi saat ini.

Menyusul pencatatan perdana saham di Bursa Efek Indonesia di tahun 2015, MDKA sigap bergerak membangun infrastruktur untuk menambang kandungan bijih dekat-permukaan tanah di Tambang Tujuh Bukit di Banyuwangi, Jawa Timur, serta memulai program pengeboran dan studi pra-kelayakan atas sumber daya porfiri yang substansial di lokasi tersebut. Hanya dua tahun kemudian, MDKA telah mulai memproduksi emas dan perak, dan telah berlangsung sampai saat ini.

Pada saat bersamaan, MDKA melakukan pengeboran dan pengujian eksplorasi deposit porfiri di bawah deposit dekat-permukaan tanah yang ditambang. Per akhir tahun 2021, MDKA memperkirakan adanya sumber daya emas dan tembaga dalam jumlah-jumlah yang substansial. Sumber daya

Buoyed by rising commodity process, Indonesia benefitted from a surplus balance-of-payment, amassing foreign currency reserves totaling US\$144.9 billion as at year-end 2021. Windfall earnings from strong exports had offset some of the hefty cost of monetary and fiscal stimulus that Indonesia has had to spend on fighting the pandemic. This had enabled the government to maintain macro-economic stability. Indonesia's GDP grew by 3.4% in 2021 against a contraction of 2.4% in 2020. Bank of Indonesia maintained its benchmark interest rate of 3.50% throughout 2021, the lowest rate ever, keeping financing cost of most businesses relatively low in these challenging times. Businesses in Indonesia were also protected against currency exchange rate fluctuation as the Indonesian rupiah held steady at the exchange rate of around Rp14,400 to the US dollar throughout the year. Economic stability was further strengthened by the low annual inflation rate of 1.87% as domestic household spending fell significantly due to the pandemic.

As the year 2021 drew to a close, the nation's primary manufacturing index had moved well above 50%, as other key indicators also showed that economic recovery had firmly taken root as we entered the year 2022. Against the challenges of Covid-19, but buoyed by the prospects of economic recovery, MDKA forged ahead resolutely to achieve all key targets, and even surpass several of them in 2021.

In the first frame of our discourse, let us retrace the steps taken by MDKA during the past few years that have brought us to our current position.

Immediately after listing its shares on the Indonesia Stock Exchange in 2015, MDKA moved quickly to construct the infrastructure needed to start mining the near-surface ores at the Tujuh Bukit Mine in Banyuwangi, East Java, and worked on drilling programs and pre-feasibility study of the vast porphyry deposits at the site. Barely two years on, MDKA produced its first gold and silver outputs and have continued their impressive run to date.

In the meantime, MDKA proceeded with exploratory drilling and testing of the porphyry deposits underneath the near surface mine. By year-end 2021, MDKA estimated the presence of substantial gold and copper resources of world-class magnitude. The estimated gold resources alone contain up to

emas yang menghasilkan 28,3 juta oz emas, sementara total sumber daya tembaga diperkirakan mencapai sekitar 8,2 juta ton. MDKA menerbitkan laporan perkiraan pertama indikasi sumber daya tembaga untuk Tujuh Bukit pada 31 Maret 2021 untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021. Laporan indikasi akan terus berlanjut sejalan dengan program pengeboran. Laporan *Expert Opinion* dari hasil-hasil pengujian eksplorasi di area Tujuh Bukit disajikan mulai halaman 123 pada Laporan Tahunan ini.

Selain pengembangan proyek Tujuh Bukit, MDKA juga telah mengakuisisi konsesi pertambangan dengan sumber daya tembaga yang signifikan di Wetar, Nusa Tenggara Barat. Keunggulan Wetar berpusat pada kegiatan tambang-terbuka di tambang tembaga Partolang, di mana menyusul akuisisi di tahun 2018, MDKA mulai membenahi operasional tambang Partolang, meningkatkan efisiensi biaya, dan memacu tingkat produksi, sehingga berhasil memanfaatkan momentum kenaikan harga tembaga industrial-grade pada tahun 2021.

Per akhir tahun 2021, Proyek Tembaga Wetar memiliki sumber daya diperkirakan sebesar lebih dari 163 ribu ton bijih tembaga, berdasarkan perkiraan terakhir JORC-compliant di area Wetar.

Seiring perkembangan pesat pada aset Tujuh Bukit dan Wetar, kami juga terus mengupayakan pengembangan aset emas jangka panjang lainnya yang substansial di Proyek Emas Pani yang menjanjikan di provinsi Gorontalo, Sulawesi. Pengembangan aset emas Pani terus berlanjut, dan pada akhir tahun 2021, perkiraan terbaru telah menempatkan basis sumber daya Pani Gold pada sekitar 4,7 juta oz. emas yang berpotensi menghasilkan produksi tahunan sebesar 250 ribu oz. emas selama 15 tahun. Pada akhir Desember 2021, MDKA menanam investasi sebesar AS\$80,16 juta untuk 50,1% saham di PT Andalan Bersama Investama, dan transaksi ini telah selesai dan diumumkan pada bulan Maret 2022. Selain itu, kami juga menyelesaikan akuisisi kepemilikan minoritas di Lion Selection Asia Limited (“Lion”). Kedua transaksi ini telah meningkatkan kepemilikan ekonomi MDKA di Proyek Pani Gold dari 40% menjadi 70%.

Selain sumber daya mineral yang besar ini, MDKA juga didukung oleh basis keahlian kelas dunia dalam merencanakan, mengelola, dan mengamankan proyek pengembangan dan operasi penambangan kami – sebuah fakta yang memungkinkan kami membukukan kinerja yang kuat dari tahun ke tahun, termasuk di 2021.

28.3 million ounces of gold; whereas total estimated copper resources are at approximately 8.2 million tons. MDKA released the first indicated resource estimate for Tujuh Bukit copper on March 31, 2021 for period ended on December 31, 2021. The indicated resources will continue to grow as we continue the drilling program. The Expert Opinion of our latest exploratory test results at Tujuh Bukit is presented starting on page 123 of this Annual Report.

Simultaneously with those developments at Tujuh Bukit, MDKA acquired a major mine concession with significant copper resources in Wetar, West Nusa Tenggara. The success story of Wetar centered upon the open-pit copper mine of Partolang, which following its acquisition by MDKA in 2018, saw its operations revamped, cost efficiency improved, and production ramped up just in time for the phenomenal price increase of industrial-grade copper in 2021. In the year 2021, MDKA has completed the acquisition of the minority interest in Wetar and moved its ownership from 78% to 100%.

As at year-end 2021, MDKA’s copper projects in Wetar had total estimated resources of approximately 153 thousand tons of ores, on the basis of the latest JORC compliant mineral resource estimate on our Wetar assets.

As developments of the Tujuh Bukit and Wetar assets progressed significantly, we relentlessly pursued another substantial long-term development of gold assets in the promising Pani Gold Project in the province of Gorontalo in Sulawesi. Development of the Pani Gold Project continued at pace, and as at year-end 2021, the latest estimate had put the resource base of Pani Gold at approximately 4.7 million ounces of gold that could potentially yield an annual production of 250 thousand ounces of gold over 15 years. At the end of December 2021, MDKA has invested US\$80.16 million to subscribe for a 50.1% interest in PT Andalan Bersama Investama and this transaction has completed and announced in March 2022. In addition, we also completed the acquisition of minority stake from Lion Selection Asia Limited (“Lion”). These two transactions have increased MDKA economic interest of Pani Gold Project from 40% to 70%.

Accompanying all of these formidable mineral resources is MDKA’s equally world-class expertise in planning, managing and safeguarding our development projects and mining operations – a fact that has enabled us to record strong performances year after year, including that of the year 2021.

## Kinerja Kuat Kembali Menandai Sebuah Tahun Terobosan untuk MDKA Robust Performance Marks Another Groundbreaking Year for MDKA

Direksi dengan bangga melaporkan tahun terobosan lainnya untuk MDKA pada 2021. Total pendapatan melonjak 18,4% menjadi AS\$318,0 juta pada tahun tersebut, terutama dipicu oleh pendapatan penjualan tertinggi yang pernah ada sampai saat ini, akibat adanya peningkatan volume produksi tembaga dan selesainya remediasi pelindihan di Tujuh Bukit, serta kenaikan harga tembaga yang berkelanjutan sejak tahun 2020 karena lemahnya persediaan global dan meningkatnya permintaan. Harga tembaga naik 54,2% pada tahun 2021 menjadi rata-rata AS\$9.393/mt, dari AS\$6.091/mt pada tahun 2020. Kenaikan harga tembaga yang berkelanjutan seiring dengan peningkatan produksi di tambang tembaga Partolang, yang berkontribusi terhadap kenaikan sebesar 254,2% (y-o-y) produksi tembaga MDKA menjadi 19.045 ton pada tahun 2021. Sejak mengambil alih tambang tembaga Wetar pada tahun 2018, kami mendayagunakan seluruh keahlian penambangan dan pendekatan berdisiplin kami terhadap praktik penambangan yang baik untuk membenahi operasional aset Wetar. Tahun 2021 adalah pertama kalinya produksi tambang Wetar mampu mencapai kapasitas.

Di segmen emas, berbeda dengan tembaga, harga emas pada tahun 2021 relatif stabil dibandingkan dengan 2020. MDKA berhasil melampaui target produksi tahun 2021.

Peningkatan produksi emas dicapai meskipun terdapat sebuah pelindihan yang tidak berfungsi dari September 2020 hingga Maret 2021. Seperti yang dilaporkan sebelumnya, kegagalan geoteknik yang terjadi merusak tapak pelindihan sehingga tidak dapat digunakan sampai dilakukannya perbaikan. Dengan dukungan keahlian MDKA, keamanan lingkungan yang kuat, dan langkah-langkah manajemen risiko, maka (i) pekerjaan perbaikan selesai lebih cepat dari jadwal, sehingga bantalan dapat kembali digunakan sepenuhnya pada Q2 2021, (ii) semua tumpahan dari bantalan dapat ditampung dalam lapisan pelindung bantalan, dan karenanya tidak ada jejak kontaminasi yang terdeteksi di tanah di sekitar bantalan yang rusak, dan (iii) bantalan tersebut sepenuhnya diasuransikan terhadap segala potensi kerusakan, sehingga MDKA dapat menggunakan manfaat pertanggungan asuransi untuk menutup biaya perbaikan.

Tembaga dan emas adalah dua produk utama MDKA hingga saat ini, dan kami mendapat banyak keuntungan dari peningkatan produksi keduanya, serta dari efisiensi biaya operasi yang dimungkinkan oleh kinerja solid dari strategi penambangan sendiri MDKA. Sejak 2018, MDKA secara bertahap telah mengambil alih operasi tambang dari kontraktor penambangan pihak ketiga dan bertransisi menjadi *owner mining*. Walaupun masih bisa diperdebatkan mengenai keuntungan menggunakan kontraktor pertambangan atau mengoperasikan tambang sendiri, namun jelas bahwa

The Board of Directors is pleased to report another groundbreaking year for MDKA in 2021. Total revenues jumped by 18.4% to US\$381.0 million in the year, mainly precipitated by the largest sales revenue ever from a combination of increasing production volumes of copper as well as the completion of heap leach remediation at Tujuh Bukit, and the continuing price increase of copper since 2020 on weak global inventories and bullish demand. The price of copper rose by 54.2% in 2021 to an average of US\$9,393/t, from US\$6,091/t in 2020. The continuing price increase of copper had coincided with the production ramp-up in our Partolang copper mine, which contributed substantially to increasing MDKA's copper production by 254.2% year-over-year, to 19,045 tons in 2021. Since taking over the Wetar copper mines in 2018, we exerted every ounce of our mining expertise and disciplined approach to good mining practices to turn around the Wetar operations. The year 2021 was the first time ever that production at the Wetar mines reached close to nameplate capacity since the acquisition.

Moving to the gold front, contrary to that of copper, the price of gold remained stable in 2021 from that of 2020 and MDKA had in fact surpassed our gold production target for the year.

The gold production target was achieved despite the fact that a leaching pad was out of commission from September 2020 until March 2021. As was reported earlier, a geotechnical failure occurred which damaged the leach pad rendering it out-of-service until repairs could be made. It spoke volumes of MDKA's expertise, robust environmental safety, and risk management measures that (i) the repair work was completed ahead of schedule, with the pad to enable normal operations by Q2 2021, (ii) all spills from the pad were contained within the protective linings of the pad, and hence not a single trace of contamination was detected in the ground surrounding the damaged pad, and (iii) the pad was fully insured against any potential damage, as a result of which MDKA had collected adequate insurance coverage benefit to cover the repair cost.

Copper and gold were the two main production outputs of MDKA to date, and we profited generously from increased production of the copper, as well as from operating cost efficiencies that were made possible by the solid performance of our owned mining strategy. Since 2018, MDKA has gradually taken over the third party contractor operation and transition to owner mining. While arguments could be made for both sides on the merits of using a mining contractor or operating one's own mine, it was proven beyond any doubt that MDKA's willingness to share expertise among its group members had

kesediaan MDKA untuk berbagi keahlian di antara anggota grup perusahaan telah memungkinkan kami untuk mencapai kinerja lebih baik daripada kontraktor pertambangan sebelumnya dalam hal efisiensi biaya, yang pada gilirannya telah berdampak pada pencapaian laba MDKA.

Di sisi keuangan, MDKA telah meningkatkan posisi modal ekuitas melalui sebuah *rights issue* pada Maret 2021 yang meningkatkan modal disetor kami sebesar AS\$170 juta. Selain itu, kami juga meningkatkan pendanaan melalui penerbitan obligasi berdenominasi rupiah senilai Rp3 triliun pada Maret 2021 dan November 2021. Obligasi tersebut memiliki tingkat kupon 5%-7,5%, di mana kami melakukan swap tingkat bunga dengan tingkat dolar AS pada 1,95%-5,5% untuk tenor 1-3 tahun. Ini bukan pertama kalinya MDKA berhasil menggalang pendanaan dari pasar modal, dan bukan pertama kalinya penawaran kami mengalami kelebihan permintaan secara signifikan oleh investor yang memahami dengan jelas nilai masa depan dari sumber daya mineral MDKA yang sangat besar.

enabled owner mining to perform better than previous mining contractors in terms of cost efficiencies, which in turn has improved MDKA's bottom-line result.

On the financial front, MDKA successfully raised equity capital through a rights issue in March 2021 that increased our paid-in capital by US\$170 million. Additionally, we also raised debt capital through rupiah denominated bonds issuance totaling Rp3 trillion in March 2021 and November 2021. The bonds bore a coupon rate of 5%-7.5%, on which we carried out an interest rate swap to that of the US dollar rate 1.95%-5.5% for a 1-3 year tenors, respectively. It was not the first time that MDKA had successfully raised financing through the capital markets, and not the first time that our offering was significantly oversubscribed by investors who clearly understood the future value of MDKA's vast mineral resources.

## Memenuhi Ekspektasi Pemegang Saham melalui Integrasi dan Sinergi Meeting Shareholders Expectation Through Integration and Synergy

Pengakuan investor atas prospek pertumbuhan masa depan kami hanyalah salah satu faktor yang menentukan posisi kami di pasar. Salah satu faktor lainnya adalah ekspektasi pemegang saham kami terhadap bisnis MDKA dan nilai yang dihasilkannya.

Kami telah berusaha untuk memenuhi ekspektasi pemegang saham dengan mengintegrasikan sumber daya dan membangun sinergi dari kelompok aset yang berbeda. Salah satu contohnya adalah pengalaman pengoperasian tambang sendiri dalam memanfaatkan keahlian Grup MDKA sehingga mampu menjadi operator penambangan yang efektif. Contoh lain adalah peran sentral yang dimainkan MDKA dalam mentransfer pengetahuan dan disiplin praktik pertambangan yang baik dari operasi Tujuh Bukit, sehingga mendorong keberhasilan *turn-around* di tambang tembaga Wetar. Tidak diragukan lagi, keahlian yang sama tersebut akan menguntungkan Proyek Emas Pani nanti saat pengembangannya beralih ke tahap produksi.

Integrasi dan sinergi merupakan inti dari strategi bisnis jangka panjang MDKA. Misalnya, pada tahun 2020 MDKA telah menandatangani Nota Kesepahaman dengan Eternal Tsingshan Group Limited untuk proyek AIM yang sedang dalam konstruksi di Wetar dan Morowali. Proyek ini akan memungkinkan MDKA untuk mengekstraksi logam sisa dari bijih limbah yang telah terlepas dari kandungan utama berupa logam tembaga. Produk sisa ini termasuk asam sulfat, besi, tembaga, seng, dan timbal. Fakta bahwa asam sulfat adalah zat utama dalam proses yang dibutuhkan bijih nikel dalam persediaan baterai merupakan daya tarik tersendiri dari

The recognition of investors of our future growth prospects is only one factor that determines our standing in the market. Other factors include the expectations that our shareholders place upon MDKA's businesses and the value that they generate.

We have endeavored to meet these expectations by integrating our resources and drawing synergies from different asset groups. For instance, a good example of this can be drawn from the experience of owned mining in harnessing the Group expertise of MDKA to become an effective mining operator. Another example is the central role that MDKA played in transferring the know-how and discipline of good mining practices of its Tujuh Bukit operations to affect the successful turn-around at the Wetar copper mines. No doubt, the same expertise will benefit the Pani Gold Project as and when its development will turn to production in due time.

Integration and synergies are at the core of MDKA's long-term business strategies. For instance, in 2020 MDKA had signed a Memorandum of Understanding with Eternal Tsingshan Group Limited for the AIM project that is under construction at Wetar and Morowali. The project will enable MDKA to extract residual metals from waste ores that have been leached of its primary metal of copper. These residual products include sulfuric acid, iron, copper, lead and zinc, and precious metals. What is interesting is that not only does this process extract the most value from the ores that we mine, but that the sulfuric acid is a key substance in the processing of nickel ores needed



proyek ini, selain kemampuannya untuk memaksimalkan nilai dari bijih yang kami tambang. Merdeka dan Tsingshan bersama dengan afiliasi mereka menandatangani sebuah perjanjian Joint Venture (“JV”) untuk Proyek AIM dibawah nama PT Merdeka Tshingshan Indonesia (“MTI”) pada Q1 2021. Melalui BPI, Merdeka memegang 80% kepemilikan proyek sedangkan Tshingshan melalui afiliasinya memegang 20%.

Dalam perkembangan terpisah namun masih terkait dengan baterai lithium-ion, MDKA pada bulan Desember 2021 telah menjalin kemitraan strategis dengan Hong Kong Brunp Catl Co. Ltd., afiliasi dari Contemporary Amperex Technology Co. Ltd. yang berbasis di AS, pemimpin dunia dalam pengembangan dan produksi baterai lithium-ion. Usaha patungan ini bertujuan untuk membangun pijakan di industri rantai pasokan logam baterai yang sangat prospektif di Indonesia, dan untuk mencari peluang investasi dalam sumber daya mineral untuk rantai nilai logam baterai seperti nikel, kobalt, lithium, tembaga, mangan, dan aluminium.

Indonesia dikenal memiliki cadangan nikel terbukti terbesar di dunia, sebesar sekitar 175 juta ton menurut perhitungan terakhir. Nikel adalah salah satu komponen utama baterai lithium-ion yang menggerakkan kendaraan listrik. Seiring tekad Indonesia untuk menjadi pemain kunci dalam rantai pasokan global untuk kendaraan listrik masa depan, MDKA telah mulai membangun posisi dalam rantai pasokan tersebut.

for the battery supply chain. Merdeka and Tsingshan along with their affiliates signed a Joint Venture (“JV”) agreement for AIM Project under the name of PT Merdeka Tsingshan Indonesia (“MTI”) in Q1 2021. Merdeka through BPI owns 80% shareholding and Tsingshan through its affiliate owns 20% shareholding.

In a separate but related development with respect to the lithium-ion batteries, in December 2021 MDKA entered into a strategic partnership with Hong Kong Brunp Catl Co. Ltd., an affiliate of the US-based Contemporary Amperex Technology Co. Ltd., the world leader in lithium-ion battery development and production. This JV aims to establish a foothold in Indonesia’s highly prospective battery metals supply chain industry, and to seek investment opportunities in mineral resources for the battery metals value chain such as nickel, cobalt, lithium, copper, manganese and aluminum.

It is widely known that Indonesia holds the world’s largest proven nickel reserves amounting to some 175 million tons as of last count. Nickel is one of the key components of the lithium-ion battery that powers the electric vehicle. Indonesia is bent on being a key player in the global supply chain for the electric vehicles of the future. And MDKA is staking a position in that supply chain.

## **Memenuhi Harapan Pemangku Kepentingan Melalui Keunggulan dalam Sumber Daya Manusia, Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, Pelestarian Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial**

### **Meeting Stakeholders Expectation Through Excellence in Human Capital, Corporate Governance, Risk Management, Environmental Preservation and Social Responsibility**

Sudah sering dikatakan bahwa MDKA mengelola sumber daya mineral kelas dunia dengan keahlian dan keunggulan kelas dunia. Keunggulan ini meliputi semua aspek organisasi dan operasi kami.

Kami memiliki talenta-talenta terbaik di industri pertambangan dengan beragam latar belakang dan kebangsaan untuk membentuk sebuah organisasi kelas dunia yang benar-benar beroperasi dengan standar praktik terbaik internasional.

Struktur dan implementasi GCG kami telah sesuai dengan praktik terbaik tentang transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan perlakuan yang adil bagi semua pemangku kepentingan, serta dalam memastikan bahwa kami mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku di wilayah operasi kami.

It has often been said that MDKA manages world-class mineral resources with world-class expertise and excellence. This excellence pervades all aspects of our organization and operation.

We employ some of the best talent in the mining industry with diverse, multi-national backgrounds that make for a truly world-class organization operating with international best-practice standards.

Our GCG structure and implementation adhere to best practice rules on transparency, accountability, responsibility, independence and the fair treatment of all stakeholders, and ensure that we comply with the laws and regulations that prevail in our areas of operations.

Manajemen risiko merupakan bagian integral dari operasi penambangan kami, di mana kesehatan dan keselamatan pekerja kami, mereka yang berinteraksi dengan kami, dan masyarakat di sekitar kami, merupakan faktor utama bagi kelangsungan bisnis MDKA. Kami menyadari risiko yang melekat dalam operasi penambangan, maupun risiko lain yang terkait dengan aspek pasar, keuangan, hukum, reputasi, lingkungan dan sosial. Kami berupaya melindungi diri – misalnya melalui pertanggungan asuransi yang memadai atas aset kami – untuk sedapat mungkin memitigasi risiko-risiko tersebut.

Kami senantiasa mengedepankan aspek perlindungan dan pelestarian lingkungan, mulai dari awal perancangan dan pembangunan infrastruktur tambang, selama operasi penambangan berjalan, dan pada tahap pascatambang dalam merehabilitasi lingkungan sekitar kami. Lapisan pelindung yang telah terbukti efektif pada bantalan pelindian, penghalang alami yang kami tempatkan di sistem air yang melewati area tambang kami untuk mencegah lumpur masuk ke sungai, alat *scrubber* pada cerobong asap untuk mengurangi emisi gas, pengujian air dan tanah secara konstan di dalam dan di sekitar area tambang untuk mengidentifikasi pencemaran dan tanda-tanda awal kontaminasi - ini semua hanyalah beberapa dari sistem dan perangkat terintegrasi yang kami terapkan sebagai bagian dari langkah-langkah perlindungan dan keselamatan lingkungan kelas dunia.

Konferensi Perubahan Iklim PBB (COP26) 2021 menyoroti dampak pemanasan global yang diakibatkan oleh Gas Rumah Kaca (“GRK”) dan memicu komitmen pengurangan GRK di tingkat Negara dan Perusahaan. Melalui komite ESG, MDKA menetapkan komitmen untuk mencapai pengurangan intensitas emisi GRK sebesar 29% pada tahun 2030 dan emisi nol bersih pada tahun 2050 untuk emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2. Untuk mewujudkan tujuan ini, dibutuhkan inovasi, teknologi dan kolaborasi untuk mengeksplorasi efisiensi energi atau alternatif, dan terlibat dalam program pengurangan karbon. Dengan demikian, rencana pengurangan GRK akan menjadi titik fokus dalam komite ESG tahun mendatang.

Kami berupaya memenuhi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (“CSR”) kami sebagai layaknya sebuah perusahaan besar terkemuka di wilayah operasinya. Kegiatan CSR merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perhatian kami terhadap aspek ESG. Kami mengedepankan LST pada semua kegiatan bisnis kami – sebuah fakta yang tidak luput dari perhatian investor dan kreditur kami maupun para pegiat sosial dan lingkungan. Hal ini tercermin pada pembentukan Komite ESG Perseroan pada tahun 2021 serta pada komitmen kami untuk mengurangi intensitas emisi karbon sebesar 29% pada 2030 dan *net zero* emisi karbon pada 2050. Sejak awal pandemi Covid-19, kami telah mencurahkan sebagian besar inisiatif CSR kami untuk membantu masyarakat menangani penyebaran dan dampak Covid-19.

Risk management is an integral part of our mining operations, in which the health and safety of our workers, those that interact with us, and the communities around us are paramount to MDKA's business continuity. We recognize the risks that are inherent in our mining operations, as well as other risks that are associated with markets, financial, legal, reputational, environmental and social aspects, and have placed protective barriers – such as placing adequate insurance coverage over our assets – to mitigate those risks within reasonable means.

Environmental protection and preservation take precedence from the time we design and construct our mines infrastructures, and remain a primary concern throughout our mining operations, and in the post-mining rehabilitation of our immediate environment. The protective linings with which we enclose our leaching pads – which have proven to work effectively – the natural barriers that we place in water systems that pass through our mine areas to prevent silt from entering the rivers, the scrubbers that are installed on smoke chimneys to reduce gas emissions, the constant testing of water and soil in and around our mines for impurities and early signs of contamination - these are just some of the integrated systems and tools that we deploy in our world-class environmental safety and protective measures.

The 2021 UN Climate Change Conference (COP26) put the spotlight on the impacts of global warming contributed by Greenhouse Gases (“GHG”) and triggered GHG reduction commitments at both Country and Company levels. Through the ESG committee, MDKA established the commitment to achieve a 29% reduction of GHG emission intensity by 2030 and a net zero emission by 2050 for our Scope 1 and Scope 2 emissions. Achieving this goal will require innovation, technology and collaboration to explore both energy efficiencies or alternates, and engage in carbon off-setting programs. As such, GHG reduction plans will be a focal point in the ESG committee this coming year.

We meet our Corporate Social Responsibility (“CSR”) as befit a leading, major corporation in its area of operations. Our CSR activities are an integral part of our keen attention to ESG aspects. We attach ESG importance to all of our business activities – a fact that is not lost among our many investors and creditors alike, as well as social and environmental activists. It is reflected through the establishment of our ESG Committee in 2021 as well as our commitment of a 29% reduction in carbon emissions intensity by 2030 and net zero carbon by 2050. Since the onset of the Covid-19 pandemic, we have devoted a large portion of our CSR initiatives to helping communities deal with the spread and effects of Covid-19.

Direksi telah merumuskan dan menerapkan berbagai kebijakan di bidang sumber daya manusia, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Bagi pembaca yang berminat, pembahasan lebih rinci mengenai pokok-pokok di atas disajikan dalam bab masing-masing pada Laporan Tahunan ini dan Laporan Keberlanjutan secara terpisah.

The Board of Directors is on top of policy formulation and implementation on human capital, corporate governance, risk management, environmental protection and corporate social responsibility. For the interested readers, more detailed discussions on the above subjects are provided in their respective chapters of this Annual Report and our separate Sustainability Report.

## **Menerapkan Sistem dan Teknologi Baru** **Applying New Systems and Technologies**

Tidak diragukan lagi bahwa apa yang disebut ekonomi digital sudah ada di depan kita, dan bahwa bisnis dan perusahaan di seluruh dunia tengah merampingkan operasi mereka melalui penggunaan teknologi digital yang mempercepat proses kerja dan memungkinkan mereka beroperasi melalui sistem-sistem virtual. Pandemi Covid-19 justru meningkatkan penggunaan platform digital untuk semakin banyak aktivitas bisnis.

There is no doubt that the so-called digital economy is already upon us, and that businesses and corporations around the world are streamlining their operations through the use of the digital technology that speed-up work processes and enable them to operate through virtual systems. The Covid-19 pandemic has in fact increased the use of the digital platforms for a growing number of business activities.

MDKA terus mengikuti tren transformatif ini dan telah menyesuaikan diri, terutama untuk operasional kantor, dengan menerapkan sistem dan platform digital untuk sejumlah kegiatan bisnis. Kami juga menggunakan kecerdasan buatan untuk memantau risiko operasi tambang, misalnya, dengan cara yang jauh lebih efektif daripada yang dapat dilakukan oleh pikiran manusia.

MDKA is not behind this transformative trend, and we have aligned ourselves, especially our office operations, to applying digital systems and platforms for certain business activities. In fact, we are using artificial intelligence to monitor our mine operating risks, for instance, in much more effective ways than the human mind can.

## **Membantu Pelaksanaan Tugas Direksi** **Assisting the Duties of the Board of Directors**

MDKA telah membentuk Komite di bawah Direksi untuk membantu tugas dan tanggung jawab Direksi termasuk komite keberlanjutan, komite manajemen risiko, komite keselamatan, dan komite sumber daya dan cadangan. Kami mengandalkan pada Tim Manajemen Eksekutif yang terdiri dari eksekutif senior dengan beragam keahlian dan latar belakang yang membantu Direksi dalam menjalankan strategi dan kebijakan bisnis Perseroan. Per akhir tahun 2021, Tim Manajemen Eksekutif kami terdiri dari 12 anggota, yang profilnya disajikan mulai halaman 82 dalam Laporan Tahunan ini.

MDKA has established a number of Committees under the Board of Directors, which assist the duties and responsibilities of the Directors including the sustainability committee, the risk management committee, the safety committee and the resources and reserves committee. We rely on the Executive Management Team that comprises senior executives with diverse expertise and backgrounds that assist the Board of Directors in executing the Company's business strategies and policies. As at year-end 2021, the Executive Management Team comprised of 12 members, whose profiles are presented starting on page 82 of this Annual Report.

## **Komposisi Direksi** **Composition of the Board of Directors**

Terdapat perubahan pada komposisi Direksi PT Merdeka Copper Gold Tbk pada tahun 2021.

There has been a change in the composition of the Board of Directors of PT Merdeka Copper Gold Tbk. in 2021.

Pertama, Perseroan menerima baik pengunduran diri Bapak Tri Boewono dari jabatan Presiden Direktur, dan mengangkat

First, we accepted the resignation of Mr. Tri Boewono as President Director and officially appointed Mr. Albert Saputro

Bapak Albert Saputro sebagai Presiden Direktur yang baru. Kedua, RUPST juga mengangkat Ibu Titien Supeno sebagai Direktur Perseroan.

Selain pengumuman hasil-hasil RUPST 2021, kami baru-baru ini juga mengumumkan pengunduran diri Bapak Michael Soeryadjaya dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, efektif setelah ditutupnya RUPSLB pada 27 Januari 2022. Menanggapi pengunduran diri tersebut, RUPSLB juga mengangkat Bapak Andrew Phillip Starkey sebagai Direktur Perseroan. Mewakili seluruh jajaran MDKA, kami mengucapkan terima kasih atas sumbangsih Bapak Michael Soeryadjaya bagi MDKA selama ini, semoga terus mencapai sukses ke depan.

## Ucapan Terima Kasih Thanking Our Stakeholders

Dukungan dan kepercayaan pemangku kepentingan adalah sangat berharga. Kami berterima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, dan pemasok kami atas hubungan baik yang telah terjalin selama bertahun-tahun.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas wawasan dan advisnya, serta kepada karyawan dan pekerja kontrak kami atas kerja keras dan dedikasi mereka kepada MDKA.

Kami juga mengapresiasi bimbingan yang kami terima dari Pemerintah Pusat dan Daerah, Komisi Pertambangan dan Energi DPR-RI; serta dukungan yang terus kami terima dari masyarakat, di mana MDKA adalah bagian daripadanya.

Mari kita melangkah maju bersama menuju masa depan yang cerah bagi Indonesia pada khususnya, dan dunia pada umumnya.

Atas Nama Direksi,

**Albert Saputro**

Presiden Direktur  
President Director

as the new President Director. Second, the AGMS also appointed Ms. Titien Supeno as a Director of the Company.

Aside from the 2021 AGMS resolutions, we recently announced the resignation of Mr. Michael Soeryadjaya as a Director of the Company, effective immediately after our EGMS on January 27, 2022. In responding to the aforesaid resignation, the EGMS has also appointed Mr. Andrew Phillip Starkey as a Director of the Company. On behalf of all MDKA personnel, we would like to thank Mr. Michael Soeryadjaya for his contribution to MDKA and wish him every success for the future.

It would be remiss not to thank our stakeholders for their valued trust and support. We thank our shareholders, business partners, customers and suppliers for the excellent relations that we have enjoyed between us over the years.

We are indebted to our Board of Commissioners for their insight and advisory, and we are grateful to our employees and contract workers for their efforts and dedication to MDKA.

We appreciate the guidance that we receive from the Central and Regional Governments, the Commission on Mining and Energy of the House of Representatives of the Republic of Indonesia; and the support that we continue to receive from the communities of which MDKA is a part.

Let us forge ahead together towards a bright future for Indonesia in particular, and the world in general.

On Behalf of the Board of Directors,

**Simon James Milroy**

Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director





# **Profil Perusahaan**

Company Profile





# Data Perseroan

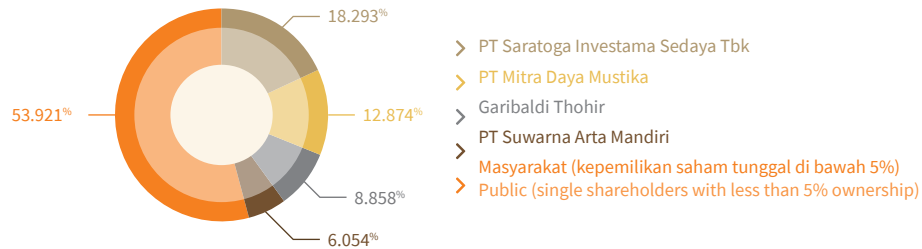
## Corporate Data

<b>Nama Perusahaan</b> Company Name	PT Merdeka Copper Gold Tbk
<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	Aktivitas perusahaan <i>holding</i> bidang pertambangan dan jasa konsultasi manajemen lainnya Holding company activity in the field of mining and other management consultancy services
<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	5 September 2012 September 5, 2012
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 02 tanggal 5 September 2012 dibuat di hadapan Notaris Ivan Gelium Lantu, SH, M.Kn., notaris di Depok, yang disahkan oleh (i) Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-48205.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 2013.  Deed of Establishment No. 02 dated September 5, 2012 made before Notary Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., a notary in Depok, and ratified by (i) Decree of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-48205.AH.01.01.Tahun 2012 dated September 11, 2012 and has been announced in Supplement to Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated June 11, 2013.
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	70,000,000,000 lembar saham/shares
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issued Capital and Fully Paid-Up Capital	22,904,850,815 lembar saham/shares
<b>Tanggal Pencatatan Saham</b> Date of Share Listing	19 Juni 2015 June 19, 2015
<b>Kode Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)</b> Ticker Code on the Indonesia Stock Exchange (IDX)	MDKA

### Kepemilikan Saham

#### per 31 Desember 2021

Shareholding Composition as of December 31, 2021



<b>Jumlah Karyawan per 31 Desember 2021</b> Total Employees as of December 31, 2021	3.497 karyawan 3,497 employees
<b>Alamat Kantor Pusat</b> Head Office Address	Gedung The Convergence Indonesia, Lantai 20/20th Floor Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940  +62 21 29880393 +62 21 29880392 www.merdekakoppergold.com PT Merdeka Copper Gold Tbk
<b>Sekretaris Perusahaan</b> Corporate Secretary	<b>Adi Adriansyah Sjoekri</b> Tel: +62 21 29880393 Email: corporate.secretary@merdekacoppergold.com
<b>Hubungan Investor</b> Investor Relations	Email: investor.relations@merdekacoppergold.com

### Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri

List of Industry Association Membership

Nama Asosiasi Name of Association	Posisi Perseroan Company Position	Sumber Informasi Sources
Asosiasi Pertambangan Indonesia	Anggota / Member	<a href="http://www.ima-api.org/index.php/members/members-of-mining/">http://www.ima-api.org/index.php/members/members-of-mining/</a>
Asosiasi Emiten Indonesia	Anggota / Member	<a href="https://www.asosiasi-emiten.or.id/profil_anggota.php">https://www.asosiasi-emiten.or.id/profil_anggota.php</a>
Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia	Anggota / Member	<a href="http://www.icsa-indonesia.org/">http://www.icsa-indonesia.org/</a>

## Riwayat Singkat Perseroan Company at a Glance



PT Merdeka Copper Gold Tbk, pertama kali didirikan pada tanggal 5 September 2012 dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya. Pada tahun 2014, Merdeka melakukan perubahan nama menjadi PT Merdeka Copper Gold. Selanjutnya di bulan Juni 2015, Perseroan memantapkan langkah untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/"IPO") di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan kode saham: MDKA.

PT Merdeka Copper Gold Tbk was established on September 5, 2012 under the name of PT Merdeka Serasi Jaya. In 2014, it changed its name to PT Merdeka Copper Gold. Furthermore, in June 2015, the Company continued to move forward by conducting an Initial Public Offering ("IPO") on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") with the ticker code: MDKA.

Dari waktu ke waktu, Perseroan terlihat semakin berpengalaman dalam menghadapi tantangan dan gesit menangkap peluang bisnis yang ada. Ditopang oleh eksistensi sumber daya yang kompeten dan dukungan berkelanjutan dari para pemegang saham, Perseroan mampu menunjukkan kiprahnya di industri tambang kelas dunia dari semula hanya sebuah perusahaan kecil dengan satu proyek emas jangka menengah, saat ini bahkan sudah berkembang pesat sebagai grup pertambangan multi-aset ternama yang terdiversifikasi dengan peluang pengembangan dan pertumbuhan jangka panjang yang menjanjikan.

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tercatat memiliki 4 anak perusahaan yang aktif beroperasi secara komersial, antara lain BSI, MMS, BTR, dan BKP. Seluruh perusahaan tersebut bergerak di bidang yang terkait dengan pertambangan yang mencakup kegiatan produksi emas, perak, tembaga, dan mineral terkait lainnya, serta jasa pertambangan dan kegiatan pengolahan dan pemurnian komoditas tambang.

Melalui anak-anak usahanya, saat ini Perseroan mengelola 6 aset utama yang dilansir menyimpan cadangan dan sumber daya dekat permukaan dan porfiri yang substansial, serta sudah terbukti dan diperkirakan menjadi salah satu yang terbesar di dunia selama beberapa tahun terakhir, antara lain:

- Proyek Tembaga Tujuh Bukit;
- Proyek Usaha Patungan PANI;
- Proyek AIM Wetar/Morowali;

From time to time, The Company appears to have more experience in tackling challenges and agile in seizing the existing business opportunities. Supported by the existence of competent resources and continuous support of its shareholders, the Company has been able to demonstrate its progress in the world-class mining industry from being a small company with one medium-term gold project, to now even growing rapidly as a well-known diversified multi-asset mining group with promising long-term development and growth opportunities.

Up to the end of 2021, the Company has 4 subsidiaries that active operating commercially which consist of BSI, MMS, BTR, and BKP. Each of these companies is engaged in the field related to the mining industry, with activities that include production of gold, silver, copper and other related minerals, as well as mining services and processing and refining activities of the mining commodity.

Through its subsidiaries, the Company currently manages 6 main assets that hold substantial near-surface and porphyry reserves and resources that are estimated to be one of the largest in the world over the past few years. These assets are comprised of:

- Tujuh Bukit Copper Project;
- Pani Joint Venture Project;
- Wetar/Morowali AIM Project;





- Tambang Emas Tujuh Bukit;
- Tambang Tembaga Wetar; dan
- PT Merdeka Mining Servis.

Dari seluruh portofolio proyek yang dikelola, Perseroan menilai Proyek Tujuh Bukit berpotensi besar menghasilkan komoditi emas dan perak melalui proses pelindian bijih, serta menyimpan peluang dalam hal pengembangan sumber daya emas dan tembaga porfiri berskala kelas dunia. Adapun proses pelindian tersebut dimulai dari bijih yang digali dari area tambang terbuka lalu dilebur serta diaglomerasi, kemudian ditumpuk pada pelataran pelindian, di mana bijih dilindih untuk menghasilkan emas dan perak melalui proses standar industri pabrik ADR (*Adsorption, Desorption and Recovery*). Produksi emas perdana yang dihasilkan dari proses pelindian tersebut dimulai sejak bulan April 2017 dan terus ditingkatkan kapasitasnya hingga mencapai 8 juta ton bijih per tahun di akhir 2021.

Dalam mengelola bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk selalu menjalankan operasinya sesuai standar keahlian kelas dunia yang mengacu pada praktik-praktik penambangan yang baik. Dengan berpegang pada prinsip tata kelola yang sehat, Perseroan optimis dapat mengelola bisnis tambang secara profesional. Sehingga, pada jangka panjang diharapkan mampu memberikan nilai tambah yang optimal bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

- Tujuh Bukit Gold Mine;
- Wetar Copper Mine; and
- PT Merdeka Mining Servis.

Of its entire portfolio of managed projects, the Company estimates that the Tujuh Bukit Project has great potential to produce gold and silver commodities through ore leaching processes, and hold enormous opportunities in terms of developing world-class porphyry gold and copper resources. The leaching process starts with ore being excavated from an open-pit mining area that is then smelted and agglomerated, after which it is then stacked on a leach platform where the ore is leached to produce gold and silver through an industry-standard ADR (*Adsorption, Desorption and Recovery*) process. The first gold production from the leaching process commenced in April 2017 and its capacity has continued to increase, reaching 8 million tons of ore annually by the end of 2021.

In managing its business, the Company is committed to carry out operations in accordance with world-class expertise standards that refer to good mining practices. By adhering to the principles of good governance, the Company is convinced of its capability in managing its mining business professionally. Accordingly, the Company is expected to provide optimal added value for shareholders and other stakeholders in the long run.



## Jejak Langkah Kami

### Our Milestones

2012

- BSI memperoleh IUP untuk kegiatan operasi dan produksinya.
- Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya.
- BSI obtained its Mining Business Licence for operations and production.
- The Company was established under the name of PT Merdeka Serasi Jaya.

2014

- PT Merdeka Serasi Jaya melakukan perubahan nama menjadi PT Merdeka Copper Gold.
- PT Merdeka Serasi Jaya changed its name to PT Merdeka Copper Gold.

2015

- Perseroan mencatatkan sahamnya di BEI dan resmi menyanggah status perusahaan publik. Dengan demikian, penulisan nama Perseroan berubah menjadi PT Merdeka Copper Gold Tbk.
- The Company listed its shares on the IDX. With its status as a publicly listed company, the official name of the Company changed to PT Merdeka Copper Gold Tbk.

2016

- BSI menerima kredit sindikasi bank sebesar AS\$130 juta.
- Perseroan memperoleh pembiayaan untuk Proyek Emas Tujuh Bukit sebesar AS\$25 juta.
- Kegiatan konstruksi di area Proyek Emas Tujuh Bukit mulai dilakukan.
- Aktivitas penambangan bijih mineral di lokasi Proyek Emas Tujuh Bukit resmi dimulai.
- BSI received a bank syndication loan totaling at US\$130 million.
- The Company raised US\$25 million to finance Tujuh Bukit Gold Project.
- Construction of Tujuh Bukit Gold Project began.
- Mineral ore mining activities at Tujuh Bukit Gold Project officially commenced.

2017

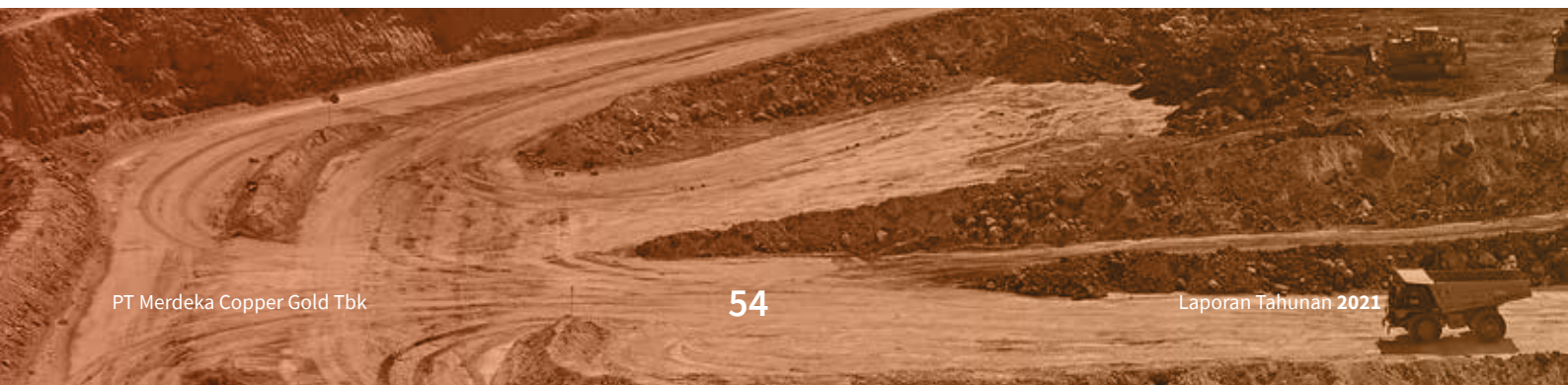
- Kegiatan konstruksi Proyek Emas Tujuh Bukit selesai dilakukan dan berhasil mencatatkan produksi emas perdananya.
- BSI memperoleh pendapatan pertama dari penjualan emas.
- Perseroan melakukan studi kelayakan dalam rangka memperluas Proyek Emas Tujuh Bukit.
- Kegiatan studi konsep untuk Proyek Porfiri Tembaga Tujuh Bukit selesai dilakukan.
- Perseroan mendirikan anak usaha MMS yang bergerak di bidang jasa pertambangan.
- Tujuh Bukit Gold Project completed its construction and marked its first gold production.
- BSI received its first revenue from gold sales.
- The Company conducted a feasibility study to expand its Tujuh Bukit Gold Project.
- The Company completed a concept study of Tujuh Bukit Copper Porphyry Project.
- The Company established MMS, a mining service subsidiary.

## 2018

- Proyek Ekspansi Oksida pada Proyek Emas Tujuh Bukit mulai dilakukan agar kapasitas pengolahan/pencucian bijih dapat meningkat dari semula 4 juta ton menjadi 8 juta ton per tahun.
- Perseroan mengakuisisi 67,9% kepemilikan saham atas Proyek Tembaga Wetar.
- Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (“PUT”) I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu senilai Rp1,3 triliun.
- BSI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar AS\$200 juta.
- Perseroan mengakuisisi 66,7% kepemilikan saham atas Proyek Emas Pani.
- Tujuh Bukit’s Oxide Expansion Project started to commence to double ore processing/leaching capacity from 4 million tonnes to 8 million tonnes per annum.
- The Company acquired a 67.9% shareholding in the Wetar Copper Project.
- The Company conducted a Limited Public Offering (“LPO”) I by issuing Rights Issue amounting to Rp1.3 trillion.
- BSI obtained a loan facility amounting to US\$200 million.
- The Company acquired a 66.7% shareholding in the Pani Gold Project.

## 2019

- Penyelesaian akuisisi wajib Proyek Wetar melalui EFDL.
- Proyek Ekspansi Oksida pada Proyek Emas Tujuh Bukit selesai dilakukan.
- Perseroan mendapatkan Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar AS\$100 juta.
- Modal yang ditempatkan Perseroan mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp437.951.833.000 melalui penerbitan 215 juta saham baru seharga Rp3.980 per saham melalui private placement.
- Perseroan melakukan aksi korporasi saham berupa pemecahan satu saham menjadi lima saham sehingga jumlah saham dalam portepel Perseroan meningkat secara material.
- Perseroan menandatangani sejumlah dokumen transaksi bersyarat yang saling terkait dengan PT JRN dalam rangka penggabungan proyek-proyek Pani menjadi satu proyek tambang emas yang lebih besar.
- Perseroan mendirikan 6 entitas anak usaha, yaitu:
  - a) PT Batutua Pelita Investama (“BPI”)
  - b) PT Batutua Tambang Abadi (“BTA”)
  - c) PT Batutua Tambang Energi (“BTE”)
  - d) PT Batutua Abadi Jaya (“BAJ”)
  - e) PT Batutua Alam Persada (“BAP”), dan
  - f) PT Batutua Bumi Raya (“BBR”), yang mana pada saat didirikan, seluruhnya bergerak di bidang usaha pertambangan mineral.
- The completion of compulsory acquisition of Wetar Project through EFDL.
- Oxide expansion project at Tujuh Bukit Gold Project were completed.
- The Company received a Term Loan Facility amounting to US\$100 million.
- The Company’s paid-up capital increased to be Rp437,951,833,000 through the issuance of 215 million new shares at amount of Rp3,980 per share through private placement.
- The Company executed a stock corporate action, namely, a one-to-five stock split, thus the Company’s treasury stock increase materially.
- The Company executed some interrelated conditional transaction documents with PT JRN to combine Pani projects into a larger gold mine project.
- The Company established the following 6 subsidiaries, namely:
  - a) PT Batutua Pelita Investama (“BPI”)
  - b) PT Batutua Tambang Abadi (“BTA”)
  - c) PT Batutua Tambang Energi (“BTE”)
  - d) PT Batutua Abadi Jaya (“BAJ”)
  - e) PT Batutua Alam Persada (“BAP”), and
  - f) PT Batutua Bumi Raya (“BBR”), all of which engaged in mineral mining activities at the time of establishment.



## 2020

- Perseroan berhasil menerbitkan Obligasi Rupiah pertama pada tanggal 30 Juli 2020 dengan nilai Rp1,4 triliun yang ditawarkan dalam dua seri, sebagai berikut:
  - Seri A: senilai Rp673,6 miliar dengan kupon 8,90% per tahun untuk jangka waktu 367 hari kalender; dan
  - Seri B: senilai Rp726,3 miliar dengan kupon 10,50% untuk jangka waktu 3 tahun.
- Perseroan dan Eternal Tsingshan Group Limited menandatangani Nota Kesepahaman untuk Proyek AIM di Wetar dan Morowali.
- Perseroan menandatangani Amendemen dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$100 juta dengan Barclays Bank PLC dan BNP Paribas yang bertindak melalui kantor cabang Singapura, The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited - Cabang Singapura dan PT Bank UOB Indonesia sebagai pemberi pinjaman. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada 28 September 2020, namun pada 4 Agustus 2020 Perseroan telah melunasinya.
- Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Begulir Mata Uang Tunggal AS\$25 juta (dengan opsi akordion hingga AS\$50 juta) bersama (i) United Overseas Bank Limited sebagai *mandated lead arranger*; (ii) Agen (setelah penundukan diri terkait untuk peningkatan akordion, jika ada); dan (iii) PT Bank UOB Indonesia bertindak sebagai pemberi pinjaman dan agen jaminan.
- Perseroan resmi menjadi pemegang saham langsung dan tidak langsung setelah efektif mengakuisisi 3.000 lembar saham BKP dengan total kepemilikan saham langsung sebesar 30%.
- The Company successfully issued the first Rupiah Bond on July 30, 2020 for a total amount of Rp1.4 trillion that offered in two series, as follows:
  - Series A: amounting to Rp673.6 billion with coupon rate of 8.90% per annum for 367 calendar days tenor; and
  - Series B: amounting to Rp726.3 billion with coupon rate of 10.50% per annum for a three-year tenor.
- The Company and Eternal Tsingshan Group Limited executed a Memorandum of Understanding for an AIM Project in Wetar and Morowali.
- The Company executed an Amendment and Restatement of its Facility Agreement in the total amount of US\$100 million with Barclays Bank PLC and BNP Paribas acting through a Singapore branch office, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Singapore Branch and PT Bank UOB Indonesia as lenders. The loan facility matured on September 28, 2020, however the Company had repaid it on August 4, 2020.
- The Company executed a US\$25 million Single Currency Revolving Facility Agreement (with accordion option up to US\$50 million) with (i) United Overseas Bank Limited as the mandated lead arranger; (ii) an Agent (after accession for accordion increase, if any); and (iii) PT Bank UOB Indonesia acting as a lender and security agent.
- The Company officially became a direct and indirect shareholder after effectively acquired 3,000 shares of BKP with a direct shares ownership of 30%.

## 2021

- **Februari 2021**  
Perseroan menandatangani Perjanjian AIM *Joint Venture*, yang dibuat oleh dan antara Perseroan, BPI, Wealthy Source Holding Ltd. dan Eternal Tsingshan Group Limited untuk Proyek AIM di Morowali.
- **Februari 2021**  
The Company entered into an AIM Joint Venture Agreement, which was made by and between the Company, BPI, Wealthy Source Holding Ltd. and Eternal Tsingshan Group Limited for the AIM Project in Morowali.
- **Maret 2021**
  - a) Pada tanggal 4 Maret 2021, Perseroan melakukan PMTHMETD dengan jumlah saham baru yang dikeluarkan sebanyak 1.007.259.165 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp2.420 per saham sehingga berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp2,4 triliun.
  - a) On March 4, 2021, the Company carried out a PMTHMETD with the newly issued shares in the amount of 1,007,259,165 shares with an exercise price of Rp2,420 per share, therefore successfully raised Rp2.4 trillion.
  - b) BPI, Perusahaan Anak Perseroan, bersama-sama dengan Wealthy Source Holding mendirikan MTI dengan kepemilikan masing-masing sebesar 80,0% dan 20,0%. MTI merupakan perusahaan Usaha Patungan yang dibentuk sebagai pelaksanaan dari Perjanjian AIM Usaha Patungan tanggal 11 Februari 2021 untuk Proyek AIM di Morowali.
  - b) BPI, the Company's Subsidiary, together with Wealthy Source Holding established MTI with 80.0% and 20.0% ownership, respectively. MTI is a JV company established as an implementation of the AIM Joint Venture Agreement dated February 11, 2021 for the AIM Project in Morowali.
  - c) Pada tanggal 26 Maret 2021, Perseroan menerbitkan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp1,5 triliun dalam 2 seri, yakni (i) Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp559,6 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, yang berjangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal emisi; dan (ii) Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp940,4 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun, yang berjangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi.
  - c) On March 26, 2021, the Company issued Public Offering Shelf Bonds II Tranche I Year 2021 with a principal amount of Rp1.5 trillion in 2 series, namely (i) Principal Amount of Series A Bond amounting to Rp559.6 billion with a fixed interest rate of 7.50% per year, with a term of 367 calendar days from the date of issuance; and (ii) Principal Amount of Series B Bond amounting to Rp940.4 billion with a fixed interest rate of 9.85% per year, with a term of 3 years from the issuance date.
- **Mei 2021**  
Perseroan dan BPI menyelesaikan pembelian 128.285 Saham Seri B milik Posco di BTR atau mewakili sekitar 22% dari total modal ditempatkan dan disetor pada BTR. Sebagai akibat dari transaksi ini, kepemilikan efektif Perseroan atas BTR meningkat menjadi 99,99%.
- **May 2021**  
The Company and BPI completed the purchase of 128,285 Series B Shares owned by Posco in BTR or representing approximately 22% of the total issued and paid-up capital in BTR. As a result of this transaction, the Company's effective ownership of BTR increased to 99.99%.



- **Juni 2021**  
BSI menandatangani fasilitas pembayaran emas di muka sebesar AS\$100 juta dan fasilitas kredit revolving sebesar AS\$10 juta dengan opsi akordeon untuk meningkatkan RCF menjadi AS\$50 juta.
- **September 2021**  
Pada tanggal 24 September 2021, BSI menandatangani Perjanjian Penundukan Diri Peningkatan Akordeon untuk meningkatkan total komitmen dari AS\$10 juta menjadi AS\$50 juta berdasarkan Perjanjian Kredit Bergulir tanggal 10 Juni 2021. Pemberi pinjaman berdasarkan perjanjian ini adalah PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Cabang Singapura, dan ING Bank N.V. Cabang Singapura.
- **Oktober 2021**  
Perseroan telah mendirikan anak perusahaan baru, yaitu MCGI yang berkedudukan di Singapura. MCGI dimiliki oleh Perseroan secara langsung sebanyak 100%.
- **November 2021**  
Pada tanggal 18 November 2021, Perseroan menerbitkan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp1,5 triliun dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,00% per tahun, yang berjangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal emisi.
- **Desember 2021**
  - a) Perseroan berencana untuk melakukan RUPSLB pada tanggal 27 Januari 2022 dalam rangka (i) rencana penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") melalui mekanisme PUT II; dan (ii) persetujuan atas perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Perseroan telah melakukan pengumuman RUPSLB pada tanggal 21 Desember 2021.
- **June 2021**  
BSI entered into a gold prepayment facility of US\$100 million and revolving credit facility of US\$10 million with an accordion option to increase the RCF to US\$50 million.
- **September 2021**  
On September 24, 2021, BSI signed the Accordion Increase Accession Agreement to increase the total commitment from US\$10 million to US\$50 million based on the Revolving Credit Agreement dated June 10, 2021. The lenders under this agreement are PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch, and ING Bank N.V. Singapore Branch.
- **October 2021**  
The Company established a new subsidiary, namely MCGI which is domiciled in Singapore. MCGI is 100% owned by the Company directly.
- **November 2021**  
On November 18, 2021, the Company issued Public Offering Shelf Bonds II Tranche II Year 2021 with a principal amount of Rp1.5 trillion with a fixed interest rate of 5.00% per year, with a term of 367 calendar days from the date of issuance.
- **December 2021**
  - a) The Company planned to hold an EGMS on January 27, 2022 in order to (i) plan to increase capital by granting Preemptive Rights through Limited Public Offering II; and (ii) give approval of changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The Company announced the EGMS on December 21, 2021.

- b) Pada tanggal 29 Desember 2021, PBT dan JRN menandatangani Perjanjian Penyelesaian (“Perjanjian Penyelesaian”) untuk menyelesaikan seluruh klaim yang dinyatakan dalam proses arbitrase, serta setiap dan semua perselisihan di antara PBT, JRN, dan afiliasi mereka terkait dengan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 25 November 2019, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu (“CSPA”). Selanjutnya, PBT dan JRN juga telah sepakat bahwa PBT akan menyampaikan pemberitahuan yang ditandatangani, atas nama PBT dan JRN, kepada Singapore International Arbitration Center (“SIAC”) dan majelis arbitrase dalam perkara arbitrase untuk menyampaikan pemberitahuan penyelesaian dan permohonan penghentian dan pengakhiran atas perkara ini di SIAC.
- c) Pada tanggal 30 Desember 2021, Perusahaan menginvestasikan AS\$80,16 juta untuk mengambil 50,1% saham pada PT Andalan Bersama Investama (“ABI”). Sebelum Transaksi ini, ABI telah menyelesaikan akuisisi PT Gorontalo Sejahtera Mining (“GSM”) dari PT J Resources Nusantara (“JRN”), yang merupakan anak perusahaan PT J Resources Asia Pasifik Tbk (“PSAB”).
- b) On December 29, 2021, PBT and JRN entered into a Settlement Agreement (“Settlement Agreement”) to settle all claims asserted in the arbitration proceedings, as well as any and all disputes between PBT, JRN and their affiliates relating to the Conditional Sale and Purchase Agreement dated November 25, 2019, as amended from time to time (“CSPA”). Furthermore, PBT and JRN agreed that PBT would deliver a duly signed notice, on behalf of PBT and JRN, to Singapore International Arbitration Center (“SIAC”) and the arbitral tribunal in the arbitration proceedings to submit notification of settlement and request for discontinuance and conclusion of this case in SIAC.
- c) On December 30, 2021, the Company invested US\$80.16 million to subscribe 50.1% of interest in PT Andalan Bersama Investama (“ABI”). Prior to this Transaction, ABI has completed the acquisition of PT Gorontalo Sejahtera Mining (“GSM”) from PT J Resources Nusantara (“JRN”), a subsidiary of PT J Resources Asia Pasifik Tbk (“PSAB”).



## Visi dan Misi

### Vision and Mission



Visi Vision 

Menjadi pemimpin global industri pertambangan dan logam Indonesia.

The Global Leader in the Indonesian Mining and Metals Industry.



Misi Mission

- Menjadi mitra pengembangan terpilih industri pertambangan dan logam Indonesia.  
To be the development partner of choice in the Indonesian mining and metals industry.
- Menjadi pemimpin keselamatan, pembangunan keberlanjutan, dan konservasi lingkungan, serta tanggung jawab sosial perusahaan.  
To be leaders in safety, sustainable development, environmental conservation and corporate social responsibility.
- Menghasilkan nilai unggul dan manfaat-manfaat bagi penanam modal melalui investasi terukur dan pengembangan proyek yang efektif.  
To generate superior value and investor returns through prudent investment and effective project development.
- Menjadi pemimpin inovasi dan efisiensi.  
To be a leader in innovation and efficiency.





## Nilai-nilai dan Budaya Perseroan Corporate Culture and Values

### GReAtnESs

Pertumbuhan dapat diraih jika kita saling menghormati satu dengan yang lain, bekerja secara bertanggung jawab, menciptakan kinerja unggul, dan senantiasa mengutamakan keselamatan kerja.

**Growth** can only be achieved if we **Respect** each other, working **Accountability**, creating **Excellence** results and put **Safety** as our top priority.



#### Growth

- Kami menumbuhkan Bisnis Merdeka secara bertanggung jawab dan menguntungkan, untuk memaksimalkan imbal balik bagi semua pemangku kepentingan.
- Kami berusaha keras untuk terus menerus belajar dan meningkatkan secara tetap.
- We grow the Merdeka Business in a responsible and profitable way, to maximise returns to all stakeholders.
- We strive for continuous learning and constant improvement.



#### Respect

- Kami menghormati satu sama lain, pelanggan kami, produk kami, dan komunitas kami.
- Kami menciptakan tempat kerja yang beragam dan inklusif, dengan menghargai karyawan kami.
- Kami memperlakukan satu sama lain dengan hormat.
- We respect each other, our customers, our products and our community.
- We create a diverse and inclusive workplace, valuing our employees.
- We treat each other with respect.



#### Accountability

- Kami mengambil pertanggungjawaban pribadi atas tindakan kami dan akibatnya.
- Kami fokus mencari solusi dan mencapai hasilnya.
- Kami menepati janji dan komitmen yang dibuat kepada orang lain.
- We take personal accountability for our actions and results.
- We focus on finding solutions and achieving results.
- We keep promises and commitments made to others.



#### Excellence

- Kami berusaha keras untuk keunggulan dalam semua yang kami lakukan.
- Kami akan berusaha untuk melebihi harapan dalam setiap hal yang kami lakukan.
- We strive for excellence in all that we do.
- We will endeavor to exceed expectations in everything that we do.



#### Safety

- Kami bekerja secara aman – Selalu.
- Kami memasukkan keamanan dalam segala aspek operasi kami.
- Kami terus menerus memperbaiki kinerja keamanan kami melalui program-program pengelolaan risiko yang efektif.
- We work safely – Always.
- We incorporate safety in all aspects of our operations.
- We continually improve our safety performance through effective risk management programs.



## Kegiatan Usaha Business Activities

### Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir Business Activities Based on Latest Articles of Association

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah (i) melakukan aktivitas perusahaan *holding* di mana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok perusahaan subsidiarinya baik di dalam maupun di luar negeri yang antara lain termasuk namun tidak terbatas pada yang bergerak di dalam bidang pertambangan; dan (ii) melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya, yaitu memberikan bantuan nasihat, bimbingan, dan operasional usaha berbagai fungsi manajemen, perencanaan strategi, dan organisasi, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural ekonomis termasuk namun tidak terbatas pada bidang pertambangan, pertanian, dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat, dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen, pengolahan, dan tabulasi semua jenis data yang meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan pelanggan, atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan dan lain-lain.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are (i) to carry out holding company activities in which the main activity is ownership and/or control of assets of a group of subsidiaries, both domestically and internationally, including but not limited to those engage in the mining sector; and (ii) to carry out other management consulting activities, namely providing advice, guidance and business operations for various management functions, strategic and organizational planning, planning, human resource policies and practices, agronomist and agricultural economic management consulting including but not limited to the mining sector, agriculture and and other similar activities, the design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget control procedures, providing advice and assistance to businesses and community services in planning, organizing, efficiency and control, management information, processing and tabulating all types of data including the whole stage of processing and writing reports from data provided by customers, or only part of the processing stages and others.

### Kegiatan Penunjang Supporting Activities

Untuk mencapai kegiatan usaha utama tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan penunjang sebagai berikut: (i) memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan di mana Perseroan melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung; dan (ii) memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan lain dalam rangka pelaksanaan penyertaan saham di perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut atau dalam kerangka investasi atas aset lain di perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut.

In order to achieve the aforementioned main business activities, the Company may carry out supporting activities as follows: (i) provide funding and/or financing required by companies in which the Company participates, either directly or indirectly; and (ii) provide funding and/or financing needed by other companies in order to implement equity participation in the company or group of companies or in the framework of investing in other assets in the company or group of companies.

## Kegiatan Usaha Berjalan Tahun 2021 Business Activities Conducted in 2021

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan kegiatan perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Selain itu, Perseroan melalui anak perusahaannya turut menjalankan kegiatan usaha di bidang pertambangan dan perindustrian melalui proyek-proyek sebagai berikut:

- 1) Proyek Tujuh Bukit, merupakan tambang emas dan perak yang terletak sekitar 60 km arah barat daya dari pusat pemerintahan Kabupaten Banyuwangi atau sekitar 205 km arah tenggara dari Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur. Grup Merdeka memiliki 99,89% saham di Proyek Tujuh Bukit melalui BSI dan DSI. Saat ini, kegiatan penambangan bijih emas dilakukan oleh BSI, sedangkan DSI masih dalam tahapan eksplorasi.
- 2) Proyek Tembaga Wetar, merupakan tambang tembaga yang terletak di pantai utara Pulau Wetar sekitar 400 km arah timur laut dari Kupang, Nusa Tenggara Timur, dan 100 km arah barat dari Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku. Grup Merdeka memiliki 99,99% saham di Proyek Tembaga Wetar melalui BTR dan BKP. Penambangan bijih tembaga di Proyek Tembaga Wetar dilakukan oleh BKP, sedangkan kegiatan pengolahan dan pemurnian dilakukan oleh BTR.
- 3) Proyek Emas Pani, merupakan tambang emas yang terletak di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo. Grup Merdeka memiliki 66,70% saham di Proyek Emas Pani melalui PT Pani Bersama Jaya ("PBJ") dan saat ini sedang menjajaki kerja sama untuk memaksimalkan potensi Proyek Emas Pani.
- 4) Proyek AIM, merupakan proyek yang terletak di Morowali, Sulawesi, yang terkait dengan Proyek Tembaga Wetar untuk memanfaatkan potensi emas, perak, zinc, besi, dan asam sulfur dalam rangka meningkatkan nilai dari bijih yang terdapat pada Proyek Tembaga Wetar. Grup Merdeka memiliki 80% saham di Proyek AIM melalui MTI dan saat ini sedang mengembangkan Proyek AIM melalui kerja sama dengan Eternal Tsingshan Group Limited.

In 2021, the Company carried out holding company activities and other management consultant activities. In addition, the Company through its subsidiaries carries out business activities in the mining and industrial sectors through the following projects:

- 1) Tujuh Bukit Project, is a gold and silver mine located about 60 km southwest of the Banyuwangi Regency government center or about 205 km southeast of Surabaya, the capital city of East Java Province. Merdeka Group owns a 99.89% shares in Tujuh Bukit Project through BSI and DSI. Currently, BSI carries out gold ore mining activities, while DSI is still in the exploration stage.
- 2) Wetar Copper Project, is a copper mine located on the north coast of Wetar Island about 400 km northeast of Kupang, East Nusa Tenggara and 100 km west of Southwest Maluku Regency, Maluku Province. Merdeka Group owns a 99.99% shares in the Wetar Copper Project through BTR and BKP. BKP carries out the copper ore mining in the Wetar Copper Project, while BTR conducts the processing and refining activities.
- 3) Pani Gold Project, is a gold mine located in Hulawa Village, Buntulia District, Pohuwato Regency, Gorontalo Province. Merdeka Group owns 66.70% shares in the Pani Gold Project through PT Pani Bersama Jaya ("PBJ"), and is currently exploring cooperation to maximize the potential of the Pani Gold Project.
- 4) AIM Project, is a project located in Morowali, Sulawesi, which is linked to the Wetar Copper Project to harness the potential of gold, silver, zinc, iron and sulfuric acid in order to increase the value of the ore contained in the Wetar Copper Project. Merdeka Group owns 80% shares in the AIM Project through MTI and is currently developing the AIM Project in collaboration with Eternal Tsingshan Group Limited.

## Produk dan/atau Jasa Products and/or Services

Perseroan menghasilkan barang tambang berupa komoditas emas, perak, tembaga, dan sumber daya mineral ikutan lainnya, serta jasa pertambangan melalui kegiatan melalui kegiatan operasi anak-anak perusahaannya.

The Company produces mining products, namely, gold, silver, copper, and other associated mineral resources, along with mining services through the operational activities of its subsidiaries.

## Wilayah Operasional Operational Areas



Entitas Anak Subsidiaries	Alamat Address	Alamat Site Operasional Operational Site Address
PT Bumi Suksesindo	Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. <i>Sumberagung Village, Pesanggaran District, Banyuwangi Regency, East Java Provinsi, East Java Province, Indonesia.</i>	Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. <i>Sumberagung Village, Pesanggaran District, Banyuwangi Regency, East Java Provinsi, East Java Province, Indonesia.</i>
PT Merdeka Mining Servis	Gedung The Convergence Indonesia Lantai 22, Jl. H.R. Rasuna Said, Rasuna Epicentrum Boulevard, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940. <i>The Convergence Indonesia, 22nd Floor, Jl. H.R. Rasuna Said, Rasuna Epicentrum Boulevard, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, 12940.</i>	PT Merdeka Mining Servis melakukan jasa pertambangan untuk anak-anak perusahaan Perseroan yang lokasi operasionalnya terletak di: <i>PT Merdeka Mining Servis provides mining services for the Company's subsidiaries whose operational locations are located at:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. <i>Sumberagung Village, Pesanggaran District, Banyuwangi Regency, East Java Provinsi, East Java Province, Indonesia.</i></li> <li>Desa Lurang, Kecamatan Wetar, Maluku Barat Daya, Indonesia. <i>Lurang Village, Wetar District, Southwest Maluku, Indonesia.</i></li> <li>Dusun Melati, Marisa Utara, Marisa, Kabupaten Pohuwato, Gorontalo, Indonesia. <i>Dusun Melati, North Marisa, Marisa, Pohuwato Regency, Gorontalo, Indonesia.</i></li> <li>Jalan Trans Sulawesi (Kawasan PT Indonesia Morowali Industrial Park), Labota, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. <i>Jalan Trans Sulawesi (PT Indonesia Morowali Industrial Park Area), Labota, Bahodopi District, Morowali Regency, Central Sulawesi Province, Indonesia.</i></li> </ol>



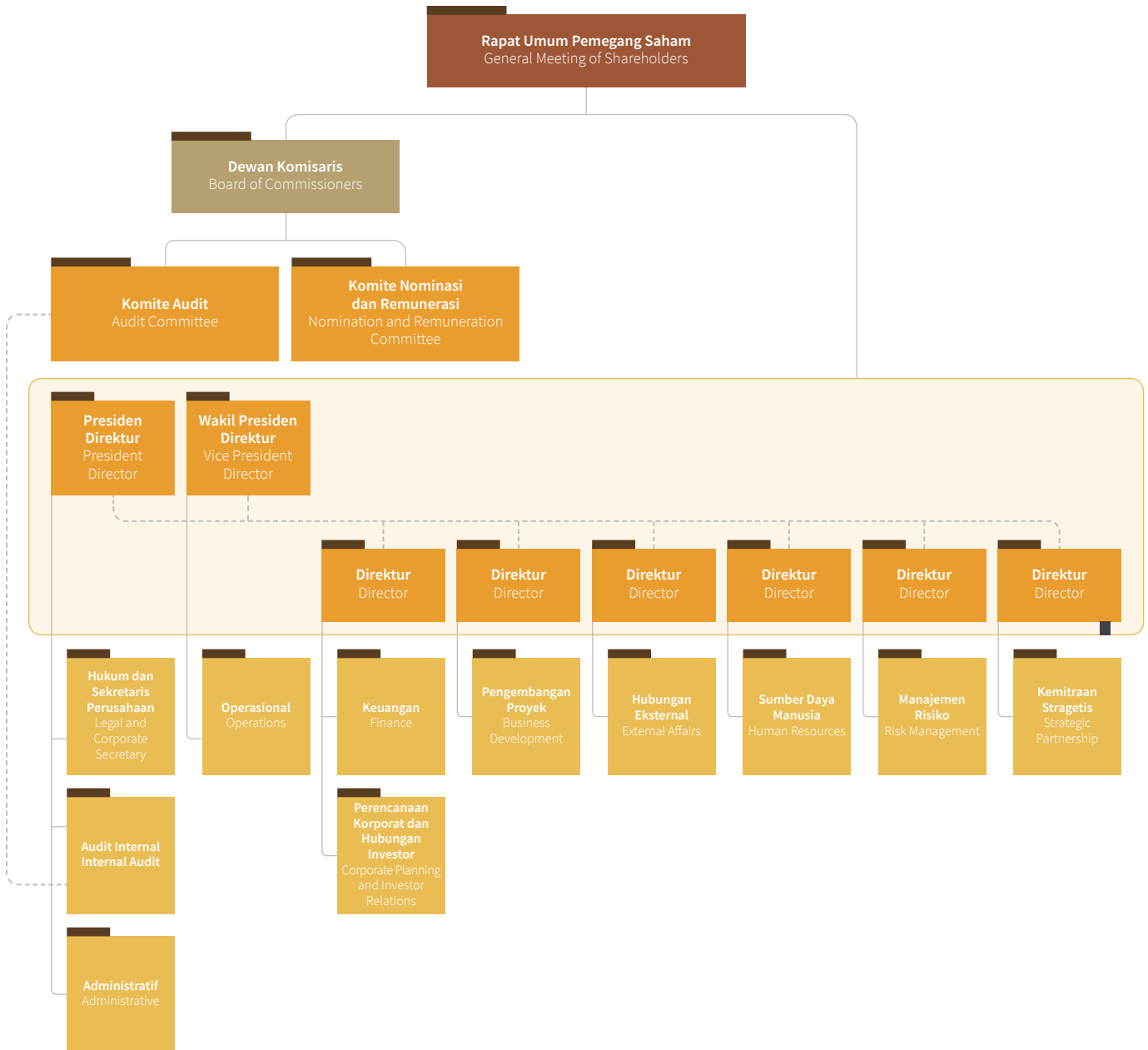
Entitas Anak Subsidiaries	Alamat Address	Alamat Site Operasional Operational Site Address
PT Merdeka Tsingshan Indonesia	Gedung The Convergence Indonesia Lantai 21, Jl. H.R. Rasuna Said, Rasuna Epicentrum Boulevard, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta. <i>The Convergence Indonesia, 21st Floor, Jl. H.R. Rasuna Said, Rasuna Epicentrum Boulevard, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta.</i>	Jalan Trans Sulawesi (Kawasan PT Indonesia Morowali Industrial Park), Labota, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. <i>Jalan Trans Sulawesi (PT Indonesia Morowali Industrial Park Area), Labota, Bahodopi District, Morowali Regency, Central Sulawesi Province, Indonesia.</i>
PT Batutua Tembaga Raya	Gedung The Convergence Indonesia Lantai 21, Jl. H.R. Rasuna Said, Rasuna Epicentrum Boulevard, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940. <i>The Convergence Indonesia, 21stFloor, Jl. H.R. Rasuna Said, Rasuna Epicentrum Boulevard, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, 12940.</i>	Desa Lurang, Kecamatan Wetar, Maluku Barat Daya, Indonesia. <i>Lurang Village, Wetar District, Southwest Maluku, Indonesia.</i>
PT Batutua Kharisma Permai	Gedung The Convergence Indonesia Lantai 21, Jl. H.R. Rasuna Said, Rasuna Epicentrum Boulevard, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940. <i>The Convergence Indonesia, 21stFloor, Jl. H.R. Rasuna Said, Rasuna Epicentrum Boulevard, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, 12940.</i>	Desa Lurang, Kecamatan Wetar, Maluku Barat Daya, Indonesia. <i>Lurang Village, Wetar District, Southwest Maluku, Indonesia.</i>
PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS") dan/and PT Pani Bersama Tambang ("PBT")	Dusun Melati, Marisa Utara, Marisa, Kabupaten Pohuwato, Gorontalo, Indonesia. <i>Dusun Melati, North Marisa, Marisa, Pohuwato Regency, Gorontalo, Indonesia.</i>	Dusun Melati, Marisa Utara, Marisa, Kabupaten Pohuwato, Gorontalo, Indonesia. <i>Dusun Melati, North Marisa, Marisa, Pohuwato Regency, Gorontalo, Indonesia.</i>





# Struktur Organisasi

## Organizational Structure



# Profil Dewan Komisaris

## Profile of the Board of Commissioners



**Edwin Soeryadjaya**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 72 tahun.

Beliau pertama kali ditunjuk dan diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 37 tanggal 8 Juni 2016, dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. notaris di Jakarta Utara. Sebelumnya, beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2014. Beliau diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada bulan Juli 2020.

Beliau adalah pebisnis nasional terkemuka dengan rekam jejak yang terbukti nyata di sektor otomotif, pertambangan batu bara, perkebunan, perbankan dan industri ritel. Sebagaimana diketahui bersama, beliau sudah berkarya selama lebih dari 15 tahun di PT Astra International Tbk, salah satu perusahaan konglomerasi yang memiliki diversifikasi terbesar di Indonesia.

Tidak hanya berfokus sebagai pebisnis, akan tetapi beliau juga menaruh perhatian dan memberikan dukungan yang berkelanjutan terhadap sektor pendidikan nasional. Oleh karena itu, beliau tetap aktif mendistribusikan manfaat kepada masyarakat luas melalui perannya sebagai salah satu pendiri William and Lily Foundation (Desember 2009) dan juga sebagai anggota Dewan Pembina Yayasan Ora Et Labora (Mei 2011-sekarang).

Perjalanan karier profesional beliau selain di Perseroan, antara lain sebagai Komisaris PT Provident Agro Tbk (2011-2015), PT Merdeka Serasi Jaya (2012-2014), PT Trimitra Karya Jaya (2012-2020), Komisaris Utama BSI (2013-2017), Wakil Presiden Komisaris Perseroan (2014-2016). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (1997-sekarang), PT Adaro Energy Indonesia Tbk (d.h PT Adaro Energy Tbk) (2007-sekarang), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (2009-sekarang), PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2010-sekarang).

Beliau meraih gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari University of Southern California, Amerika Serikat (1974) dan pernah mendapatkan penghargaan dari Ernst & Young sebagai “*Entrepreneur of the Year*” (2010). Beliau adalah ayah dari Michael W.P. Soeryadjaya selaku Direktur Perseroan. Beliau merupakan pemegang saham secara tidak langsung melalui PT Saratoga Investama Sedaya Tbk dan PT Suwarna Arta Mandiri.

Indonesian citizen, 72 years old.

He was firstly appointed as as President Commissioner of the Company pursuant to Deed No. 37 dated June 8, 2016, made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. notary in North Jakarta. Previously, he was appointed as Vice President Commissioner of the Company in 2014. His reappointment as President Commissioner of the Company was conducted in July 2020.

He is a leading national businessman with a proven track record in the automotive, coal mining, plantation, banking and retail industries. In addition, he has worked for more than 15 years at PT Astra International Tbk as one of the largest diversified conglomerate companies in Indonesia.

Not only does he focus on his business, he also pays attention and provides a sustainable supports to the national education sector. Therefore, he remains active in giving benefit to the community through his roles as co-founder of the William and Lily Foundation (December 2009) and is the member of the Board of Trustees of Ora Et Labora Foundation (May 2011-present).

His professional career in addition the Company, including as Commissioner at PT Provident Agro Tbk (2011-2015), PT Merdeka Serasi Jaya (2012-2014), PT Trimitra Karya Jaya (2012-2020), President Commissioner of BSI (2013-2017), Vice President Commissioner of the Company (2014-2016). Now, he also serves as President Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (1997-present), PT Adaro Energy Indonesia Tbk (formerly PT Adaro Energy Tbk) (2007-present), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (2009-present), PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2010-present).

He earned a bachelor's degree in Business Administration from the University of Southern California, USA (1974). He was awarded as Ernst & Young “*Entrepreneur of the Year*” (2010). He is the father of Michael W.P. Soeryadjaya as the Company's Director. He has an indirect share ownership through PT Saratoga Investama Sedaya Tbk and PT Suwarna Arta Mandiri.



**Garibaldi Thohir**  
Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Beliau pertama kali ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 479 tanggal 22 Desember 2014, dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. notaris di Jakarta Utara. Sebelumnya, beliau pernah ditunjuk dan diangkat sebagai Direktur Perseroan di tahun 2012. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Juli 2020.

Beliau adalah pebisnis dan eksekutif terkemuka yang kiprahnya sudah dikenal luas di kalangan dunia usaha Indonesia. Adapun rekam jejak beliau yang paling dikenal publik adalah sebagai Presiden Direktur PT Adaro Energy Indonesia Tbk (d.h PT Adaro Energy Tbk), perusahaan pertambangan batu bara terbesar di Indonesia.

Menapak tilasi perjalanan karier beliau sebelum bergabung di Perseroan, antara lain sebagai Direktur Utama PT Trinugraha Thohir (1994-2021), PT Padangbara Sukses Makmur (2004-2011), PT Adaro Indonesia (2005- 2013), Komisaris PT Surya Esa Perkasa Tbk (2009-2022), Direktur PT Merdeka Serasi Jaya (2012-2014), dan Direktur Utama BSI (2013-2017), PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2004-sekarang), Komisaris Utama PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (2019-sekarang), dan Presiden Komisaris PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (2021-sekarang).

Beliau meraih gelar Bachelor of Science dari University of Southern California, Amerika Serikat (1988) dan Master di bidang Administrasi Niaga dari Northrop University, Los Angeles, Amerika Serikat (1989). Beliau juga pernah dinobatkan sebagai “*Businessman of the Year*” oleh Majalah Forbes Indonesia (2011). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan (i) anggota Komisaris; dan (ii) anggota Direksi lainnya. Beliau merupakan Komisaris yang memiliki saham Perseroan.

Indonesian citizen, 56 years old.

He was firstly appointed as the Company’s Commissioner is based on Deed No. 479 dated December 22, 2014, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a notary based in North Jakarta. Previously, he was appointed as Director of the Company in 2012. His reappointment as Commissioner of the Company was conducted in July 2020.

He is a renowned entrepreneur and executive in the Indonesian business circle. His most prominent track record was as the President Director of PT Adaro Energy Indonesia Tbk (formerly PT Adaro Energy Tbk), the largest coalmine company in Indonesia.

Prior to working at the Company, his work experience includes as President Director of PT Trinugraha Thohir (1994-2021), PT Padangbara Sukses Makmur (2004-2011), PT Adaro Indonesia (2005-2013), Commissioner of PT Surya Esa Perkasa Tbk (2009-2022), Director of PT Merdeka Serasi Jaya (2012-2014), and President Director of BSI (2013-2017), PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2004-present), President Commissioner of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (2019-present), and President Commissioner of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (2021-present).

He earned a Bachelor of Science from the University of Southern California, USA (1988) and a Master’s degree in Business Administration from Northrop University, Los Angeles, USA (1989). He was awarded as Forbes Indonesia Magazine “Entrepreneur of the Year” (2011). He does not have any affiliate relationship with (i) members of the Board of Commissioners; and (ii) other members of the Board of Directors. He is one of the shareholders of the Company.



**Heri Sunaryadi**  
Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Beliau pertama kali ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 110 tanggal 21 Mei 2018, dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Pada 26 November 2021, beliau resmi mengundurkan diri dari posisi Komisaris.

Beliau adalah seorang profesional yang mengawali kariernya sebagai *Management Trainee* di PT Astra Internasional Tbk (1987). Dalam perjalanan kariernya, beliau mengembangkan kiprahnya di bidang keuangan dan pasar modal hingga kemudian sempat menjabat sebagai Direktur *Equity Sales*, Direktur *Fixed Income Sales*, Direktur *Investment Banking* dan Direktur *Securities Trading & Research*.

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau juga pernah menjalankan amanah untuk mengisi posisi-posisi strategis pada sejumlah perusahaan, antara lain sebagai Presiden Direktur KSEI (2013-2014), Direktur Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2014-2016), Komisaris PT Telekomunikasi Selular (2015-2016), Komisaris KSEI (2015-2018), Komisaris Independen PT Indo Premier (2017-2021), dan PT Solusi Sinergi Digital Tbk (2020-2021). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Integra Indocabinet Tbk (2017-sekarang).

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor (1987) dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan (i) anggota Komisaris; dan (ii) anggota Direksi lainnya. Beliau merupakan Komisaris yang memiliki saham Perseroan.

Indonesian citizen, 56 years old.

He was firstly appointed as the Company's President Commissioner is based on Deed No. 110 dated May 21, 2018 made before Mala Mukti, S.H., LL.M., a notary in Jakarta. On November 26, 2021, he officially resigned as a Commissioner.

He is a professional that commenced his career as the Management Trainee at PT Astra Internasional Tbk (1987). He has developed his career journey in finance and capital market sectors. Afterwards, he served as Director of Equity Sales, Director of Ficed Income Sales, Director of Investment Banking and Director of Securities Trading & Research.

Prior to working ath Company, he was trusted to take some strategic positions in several companies, including as President Director of KSEI (2013-2014), Finance Director of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2014-2016), Commissioner of PT Telekomunikasi Selular (2015-2016), Commissioner of KSEI (2015-2018), Independent Commissioner of PT Indo Premier (2017-2021), and PT Solusi Sinergi Digital Tbk (2020-2021). Currently, he also serves as Independent Commissioner of PT Integra Indocabinet Tbk (2017-present).

He earned a degree in Agricultural Engineering from IPB University (1987) and does not have any affiliate relationship with (i) members of the Board of Commissioners; and (ii) other members of the Board of Directors. He is one of the shareholders of the Company.





**Richard Bruce Ness**  
Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Amerika, 72 tahun.

Beliau pertama kali ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 143 tanggal 29 Juli 2020, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau sempat memegang posisi eksekutif senior di Newmont Indonesia dan Freeport Indonesia. Berbekal 40 tahun pengalaman profesional di sektor energi, sumber daya mineral dan pertambangan, beliau dipercaya memegang sejumlah posisi strategis pada beberapa perusahaan terkemuka, antara lain sebagai Presiden Direktur PT Newmont Minahasa Raya (1999-2007), PT Newmont Horasnauli (Martabe) (2001-2004), Direktur PT Indika Energy Tbk (2009-2016), Komisaris Independen Perseroan (2014-2018), Wakil Presiden Direktur Perseroan (2018-2020), Komisaris BTR (2018-2020), Komisaris Utama PBJ (2018-2020). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Indika Energy Tbk (2016-sekarang) dan Presiden Komisaris PT Petrosea Tbk (2016-sekarang).

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Teknik, jurusan Teknik Mekanik dari the Moorhead Technical Institute, Minnesota, Amerika Serikat (1969) dan berpartisipasi pada Program Pengembangan Manajemen di Sekolah Bisnis Harvard, Harvard University, Cambridge, Amerika Serikat (1992). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan (i) anggota Komisaris; dan (ii) anggota Direksi lainnya. Beliau merupakan Komisaris yang memiliki saham Perseroan.

American citizen, 72 years old.

He was firstly appointed as Commissioner of the Company pursuant to Deed No. 143 dated July 29, 2020, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in the Administrative City of South Jakarta.

Prior to working at the Company, he took senior executive positions at Newmont Indonesia and Freeport Indonesia. Armed with 40-year work experience in the energy, mineral resources and mining sectors, he was trusted to hold strategic positions in several leading companies, including as President Director of PT Newmont Minahasa Raya (1999-2007), PT Newmont Horasnauli (Martabe) (2001-2004), Director of PT Indika Energy Tbk (2009-2016), Independent Commissioner of the Company (2014-2018), Vice President Director of the Company (2018-2020), Commissioner of BTR (2018-2020), President Commissioner of PBJ (2018-2020). Currently, he also serves as Commissioner of PT Indika Energy Tbk (2016-present) and President Commissioner of PT Petrosea Tbk (2016-present).

He earned a Bachelor of Engineering in Mechanical Engineering from the Moorhead Technical Institute, Minnesota, USA (1969) and participated in the Program for Management Development at the Harvard Business School, Harvard University, Cambridge, USA (1992). He does not have any affiliate relationship with (i) members of the Board of Commissioners; and (ii) other members of the Board of Directors. He is one of the shareholders of the Company.



**Budi Bowoleksono**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 62 tahun.

Beliau pertama kali ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 13 Januari 2020, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau adalah seorang diplomat dengan masa bakti lebih dari 33 tahun di Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. Semasa perjalanan kariernya, beliau dipercaya untuk mengisi sejumlah posisi strategis, serta pernah bertugas dan ditempatkan di luar negeri termasuk penugasan di Kantor Perwakilan Tetap RI pada kantor Persatuan Bangsa-Bangsa di New York, Jenewa dan Wina.

Beliau memiliki pengalaman luas di bidang hubungan internasional. Kemampuan beliau dalam hal ini terlihat dari rekam jejak kariernya sebagai diplomat untuk sejumlah negara, antara lain bekerja di Kementerian Luar Negeri, Perutusan Tetap Republik Indonesia untuk Persatuan Bangsa-Bangsa di New York, Jenewa dan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Wina, Austria (1986-2000), menjabat sebagai Duta Besar Republik Indonesia di Kenya, Uganda, Mauritius, Seychelles, UN Environment Program (UNEP) dan UN Habitat (2008-2010), Sekretaris Jenderal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (2010-2014), dan Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia di Amerika Serikat (2014-2019).

Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta (1984) dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan (i) anggota Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; dan (iii) pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, 62 years old.

He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company pursuant to Deed No. 45 dated January 13, 2020, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in the Administrative City of South Jakarta.

Prior to working at the Company, he was a career diplomat having served for over 33 years in the Ministry of Foreign Affairs. During his career journey, he was trusted to hold strategic positions, including his assignments to the Indonesian permanent missions to the United Nations in New York, Geneva and Vienna.

He has extensive experience in the field of international relations. His ability and expertise is proven with his career as a diplomat for a number of countries, including working at the Ministry of Foreign Affairs, the Permanent Mission of the Republic of Indonesia for the United Nations in New York, Geneva and the Embassy of the Republic of Indonesia in Vienna, Austria (1986-2000), Ambassador of the Republic of Indonesia in Kenya, Uganda, Mauritius, Seychelles, UN Environment Program (UNEP) and UN Habitat (2008-2010), Secretary General of the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia (2010-2014), and Ambassador for Foreign Affairs Ordinary and Plenipotentiary of the Republic of Indonesia in the United States of America (2014-2019).

He obtained a Bachelor's degree from Krisnadwipayana University, Jakarta (1984) and does not have any affiliate relationship with (i) members of the Board of Commissioners; (ii) other members of the Board of Directors; and (iii) the shareholders of the Company.



**Muhamad Munir**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 63 tahun.

Beliau pertama kali ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 143 tanggal 29 Juli 2020, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Beliau adalah seorang pensiunan tokoh militer Indonesia dengan riwayat karier militernya antara lain sebagai Kasdam Jaya (2009-2010), Panglima Divif 2/Kostrad (2010-2011), Panglima Kodam III Siliwangi (2011-2012), hingga selanjutnya diangkat menjadi Panglima Kostrad (2012-2013). Kemudian, beliau dipercaya untuk memegang amanah yang lebih besar, yakni sebagai Wakil Kepala Staf Tentara Nasional Indonesia ("TNI") Angkatan Darat ("AD") (2013-2015) dan Sekretaris Jenderal Wantannas (2015-2016).

Beliau adalah alumni Sekolah Komandan TNI AD (1996) Sekolah Komando TNI (2001), Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (2012), *Master of Business Management* dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2017), dan *Doctor of Business Management* dari universitas yang sama (2020). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan (i) anggota Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; dan (iii) pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, 63 years old.

He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company pursuant to Deed No. 143 dated July 29, 2020, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in the Administrative City of South Jakarta.

He is a retired Indonesian military figure, whose military career includes Kasdam Jaya (2009-2010), Commander of Divif 2/Kostrad (2010-2011), Commander of Kodam III Siliwangi (2011-2012), and Commander of Kostrad (2012-2013). Afterwards, he was trusted to hold uppermore positions in military, namely as Deputy Chief of Staff of the Indonesian Army (2013-2015) and Secretary General of Wantannas (2015-2016).

He is a an alumnus of Army Command and Staff College (1996), Indonesian National Armed Forces Joint and Staff College (2001), National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (2012), Master of Business Management at Bina Nusantara University, Jakarta (2017), and Doctor of Business Management at the same university (2020). He does not have any affiliate relationship with (i) members of the Board of Commissioners; (ii) other members of the Board of Directors; and (iii) the shareholders of the Company.

## Profil Komisaris Baru yang Diangkat Setelah 31 Desember 2021 Profile of Newly-Appointed Commissioner After December 31, 2021

### Yoke Candra

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 142, tanggal 27 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

#### Professional Karier:

Beliau memiliki latar belakang yang kuat pada bidang manajerial dan komersial dengan pengalaman kerja lebih dari 20 tahun di berbagai perusahaan lokal, asing, maupun Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sebelum bergabung di Perseroan, beliau meniti karier profesional di sejumlah perusahaan BUMN antara lain sebagai Komisaris di PT Petrokimia Gresik (2016-2021), Dewan Pengawas di Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta I (2014-2016), dan Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha di PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) (2007-2011). Sementara di bidang pemerintahan, beliau pernah bertugas sebagai Konsultan dan Tenaga Ahli pada Biro Perekonomian untuk Pengelolaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Pemerintah Provinsi Jawa Timur (2012-2015); dan Konsultan dan Tenaga Ahli Kerjasama dan Investasi di Badan Pengembangan Wilayah Surabaya Madura (2012-2016). Beliau juga aktif di sejumlah organisasi, antara lain sebagai Wakil Ketua Umum KADIN Jawa Timur dan Wakil Ketua Komunitas Inovasi dan Kewirausahaan Badan Kejuruan Kimia Persatuan Insinyur Indonesia (BKK PII).

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1999) dan Magister Manajemen di bidang Manajemen Pemasaran dari Universitas Airlangga (2008). Selain mengikuti pendidikan formal di atas, beliau juga pernah mengikuti *Certified Professional Marketer* (Asia Pacific) yang diselenggarakan oleh Asia Pacific Marketing Federation dan Universitas Airlangga. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan (i) anggota Komisaris dan (ii) anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 46 years old.

He was firstly appointed as Commissioner of the Company pursuant to Deed No. 142 dated January 27, 2022, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in the Administrative City of South Jakarta.

#### Professional Career:

He has a solid managerial and commercial background with work experience more than 20 years in various local companies, foreign companies, and State-Owned Enterprises (SOEs). Prior to working at the Company, he has work experience in some SOEs, including as Commissioner at PT Petrokimia Gresik (2016-2021), Supervisory Board at Public Company (Perum) Jasa Tirta I (2014-2016), and Director of Marketing and Business Development at PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) (2007-2011). In the government institutions, he served as a Consultant and Expert at the Bureau of the Economy for the Management of Regional Owned Enterprises (BUMD) in the East Java Provincial Government (2012-2015); dam Consultants and Experts on Cooperation and Investment at the Surabaya-Madura Regional Development Agency (2012-2016). Currently, he also serves as Commissioner at PT Semen Gresik (2021-present). He is also active in organizations, including the Deputy Chairperson of the East Java Chamber of Commerce and Industry and the Deputy Chair of the Innovation and Entrepreneurship Community for the Chemical Vocational Body of the Indonesian Engineers Association (BKK PII).

He obtained Bachelor of Chemical Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya (1999) and Master of Management in Marketing Management from Airlangga University (2008). Besides having a formal education, he took Certified Professional Marketer (Asia Pacific) organized by the Asia Pacific Marketing Federation and Universitas Airlangga. He does not have any affiliate relationship with (i) members of the Board of Commissioners and (ii) other members of the Board of Directors.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2021 Changes in Board of Commissioners Composition in 2021

Pada tahun 2021 tidak terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

In 2021, there was no change to the composition of the Company's Board of Commissioners.



## Profil Direksi

### Profile of the Board of Directors



**Albert Saputro**  
Presiden Direktur  
President Director

Warga Negara Indonesia, 36 tahun.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 124, tanggal 25 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau mengawali kariernya sebagai Treasuri & Analis Keuangan di Jardine Matheson (2005-2007), Analis Senior di Macquarie Securities Group (2007-2011), dan Analis Senior di Deutsche Verdhana Indonesia (2011-2016). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Vice President Portfolio* di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2016-sekarang).

Beliau meraih gelar *Bachelor of Commerce* jurusan *Accounting and Finance* dari University of Sydney (2005) dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan (i) anggota Komisaris; dan (ii) anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 36 years old.

He was firstly appointed as President Director of the Company based on Deed No. 124, dated May 25, 2021, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, a notary in the Administrative City of South Jakarta.

Prior to working at the Company, he commenced his career as Treasury & Financial Analyst at Jardine Matheson (2005-2007), Senior Analyst at Macquarie Securities Group (2007-2011), and Senior Analyst at Deutsche Verdhana Indonesia (2011-2016). Today, he also serves as Vice President Portfolio at PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2016-present).

He obtained Bachelor of Commerce in Accounting and Finance from the University of Sydney (2005) and does not have any affiliate relationship with (i) members of the Board of Commissioners; and (ii) other members of the Board of Directors.



**Simon James Milroy**  
Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director

Warga Negara Australia, 54 tahun.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 143 tanggal 29 Juli 2020, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Beliau adalah seorang insinyur pertambangan yang meraih gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari University of South Australia (1988). Kualifikasinya sebagai *professional miner* tercermin dari kepemilikan *First Class Mine Managers Certificate of Competency*, terdaftar sebagai Anggota Institut Pertambangan dan Metalurgi Australia, serta statusnya sebagai Lulusan Institut Direktur Perusahaan Australia.

Sebagai seorang profesional, beliau memiliki pengalaman matang selama lebih dari 30 tahun di industri pertambangan, serta memiliki kompetensi, keahlian, dan pengalaman luas di bidang eksplorasi, pengembangan, operasi, *merger*, dan akuisisi serta hubungan dengan pemerintah. Berbekal pengalaman karier tersebut, sebelum bergabung di Perseroan, beliau dipercaya untuk menempati sejumlah posisi strategis pada beberapa perusahaan nasional maupun multinasional ternama, antara lain sebagai Senior Insinyur Pertambangan di Aberfoyle Resources, Australia (1996-1998), Manajer Pertambangan di Padaeng Industry PLC, Thailand (1999-2001), Manajer Pertambangan di Kingsgate, Thailand (2001-2004), *General Manager, Project Development*, dan *Country Manager* di PanAust, Australia (2004-2007), *Managing Director* dan CEO di KGL Resources, Australia (2007-2016), dan *General Manager Corporate Development and Exploration* di PanAust, Australia (2016-2019).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan (i) anggota Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; dan (iii) pemegang saham Perseroan. Beliau merupakan Direktur yang memiliki saham Perseroan.

Australian citizen, 54 years old.

He was firstly appointed as Vice President Director of the Company based on Deed No. 143 dated July 29, 2020, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in the Administrative City of South Jakarta.

He is a mining engineer with a Bachelor's degree in Mining Engineering from the University of South Australia (1988). First Class Mine Managers Certificate of Competency shows his expertise as a professional miner, along with his membership in Australian Institute of Mining and Metallurgy, and his status as a Graduate of the Australian Institute of Company Directors.

As a professional, he is well experienced for more than 30 years in mining. He also has extensive competence, expertise and experience in exploration, development, operations, mergers, acquisitions and government relations. Armed with work experience, he was trusted to take several strategic positions in well-known national and multinational companies prior to work at the Company, including as Senior Mining Engineer at Aberfoyle Resources, Australia (1996-1998), Mining Manager at Padaeng Industry PLC, Thailand (1999-2001), Mining Manager at Kingsgate, Thailand (2001-2004), General Manager, Project Development and Country Manager at PanAust, Australia (2004-2007), Managing Director and CEO at KGL Resources, Australia (2007-2016), and General Manager Corporate Development and Exploration at PanAust, Australia (2016-2019).

He does not have any affiliate relationship with (i) members of the Board of Commissioners; (ii) other members of the Board of Directors; and (iii) the Company's shareholders. He is a Director with share ownership at the Company.



**Gavin Arnold Caudle**

Direktur  
Director

Warga Negara Australia, 53 tahun.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 37 tanggal 8 Juni 2016, dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta.

Berbekal pengalaman profesional selama lebih dari 20 tahun di bidang keuangan, beliau pernah dipercaya untuk menempati sejumlah posisi strategis di beberapa perusahaan terkemuka sebelum akhirnya bergabung di Perseroan, antara lain sebagai Manajer di Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen Australia (1993-1995), *Partner* di Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen Indonesia (1995-1998), *Head of Investment Banking & Head of Mergers and Acquisition* di Citigroup Indonesia (1998-2001), *Managing Director* di Saratoga Capital (2001-2004), Wakil Presiden Direktur di Perseroan (2014-2016), dan Wakil Direktur Utama di BSI (2015-2016). Pada tahun 2004, beliau mendirikan PT Provident Capital Indonesia dan juga menjabat sebagai Direktur di perusahaan tersebut sampai dengan saat ini.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Commerce* dari University of Western, Australia (1988) dan terdaftar sebagai Akuntan Publik (*Chartered Public Accountant*) di Australia. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan (i) anggota Komisaris; dan (ii) anggota Direksi lainnya. Beliau merupakan Direktur yang memiliki saham Perseroan.

Australian citizen, 53 years old.

He was firstly appointed as Director of the Company based on Deed No. 37 dated June 8, 2016, made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notary in Jakarta.

Armed with work experience for more than 20 years in finance, he was trusted to take several strategic positions in well-known companies prior to work at the Company, including as Manager at Arthur Andersen Australia Public Accounting Firm (1993-1995), Partner at Arthur Andersen Indonesia Public Accounting Firm (1995-1998), Head of Investment Banking & Head of Mergers and Acquisition at Citigroup Indonesia (1998-2001), Managing Director at Saratoga Capital (2001-2004), Vice President Director at the Company (2014-2016), and Vice President Director at BSI (2015-2016). In 2004, he established PT Provident Capital Indonesia and served as Director at the company to date.

He obtained Bachelor of Commerce from the University of Western, Australia (1988). He is also listed as a Chartered Public Accountant in Australia. He does not have any affiliate relationship with (i) members of the Board of Commissioners; and (ii) other members of the Board of Directors. He is a Director with share ownership at the Company.



**Hardi Wijaya Liong**  
Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Indonesian citizen, 51 years old.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 479 tanggal 22 Desember 2014, dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta Utara.

He was firstly appointed as Director of the Company based on Deed No. 479 dated December 22, 2014, made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notary in North Jakarta.

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau memulai pengalaman profesionalnya sebagai Manajer di Kantor Akuntan Publik (KAP) Prasetio-Utomo & Rekan - Arthur Andersen, Jakarta Indonesia (1993-1998). Selanjutnya, beliau bergabung dengan Citigroup Indonesia (1998-2004), lalu diikuti dengan rekam jejak sebagai Komisaris PT Provident Capital Indonesia (2005-2006), PT Provident Agro Tbk (2007-2012), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (2009-2010), PT Kalimantan Sawit Raya (2011-2016), PT Nusaraya Permai (2011-2015), PT Sumatera Candi Kencana (2012-2015), dan PT Nakau (2012-2015). Selain menjabat sebagai Direksi Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (2010-sekarang).

Prior to working at the Company, he commenced his professional career as Manager at Prasetio-Utomo & Partners - Arthur Andersen Public Accounting Firm (KAP), Jakarta Indonesia (1993-1998). Subsequently, he worked at Citigroup Indonesia (1998-2004), followed by a track record as Commissioner of PT Provident Capital Indonesia (2005-2006), PT Provident Agro Tbk (2007-2012), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (2009-2010), PT Kalimantan Sawit Raya (2011-2016), PT Nusaraya Permai (2011-2015), of PT Sumatera Candi Kencana (2012-2015), and of PT Nakau (2012-2015). Apart from serving as the Company's Board of Directors, he also serves as Vice President Director of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (2010-present).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1993) dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan (i) anggota Komisaris; dan (ii) anggota Direksi lainnya. Beliau merupakan pemegang saham langsung Perseroan dan tidak langsung melalui PT Mitra Daya Mustika dan PT Suwarna Arta Mandiri.

He obtained a Bachelor of Economics in Accounting from Trisakti University, Jakarta (1993) and does not have any affiliate relationship with (i) members of the Board of Commissioners; and (ii) other members of the Board of Directors. He has a direct share ownership in the Company and indirect share ownership through PT Mitra Daya Mustika and PT Suwarna Arta Mandiri.





**Michael W.P. Soeryadjaya**

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 35 tahun.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 479 tanggal 22 Desember 2014, dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta. Pada 13 Desember 2021, beliau resmi mengundurkan diri dari posisi Direktur.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Provident Agro Tbk (2015-sekarang) dan Presiden Direktur PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2015-sekarang).

Beliau meraih gelar *Bachelor of Arts* di bidang Administrasi Niaga dari Pepperdine University, Amerika Serikat (2008) dan memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Edwin Soeryadjaya selaku Presiden Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, 35 years old.

He was firstly appointed as Director of the Company based on Deed No. 479 dated December 22, 2014, made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notary in Jakarta. On December 13, 2021, he officially resigned as a Director.

Currently, he serves as Commissioner of PT Provident Agro Tbk (2015-present) and President Director of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2015-present).

He obtained Bachelor of Arts in Commerce Administration from Pepperdine University, USA (2008) and has an affiliated relation with Mr. Edwin Soeryadjaya as the Company's President Commissioner.



**David Thomas Fowler**  
Direktur  
Director

Warga Negara Australia, 55 tahun.

Australian citizen, 55 years old.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 479 tanggal 22 Desember 2014, dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta.

He was firstly appointed as Director of the Company based on Deed No. 479 dated December 22, 2014, made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notary in Jakarta.

Beliau memiliki pengalaman profesional di industri sumber daya mineral selama lebih dari 30 tahun dengan keahlian di bidang keuangan, operasional, dan pengembangan. Sebelum bergabung bersama Perseroan, beliau membangun karier profesionalnya sebagai *Chief Financial Officer (CFO)/Corporate Secretary* di Western Metal Limited, Australia (2001-2003), *Chief Financial Officer (CFO)/Direktur Orosur Mining Inc.*, Montevideo, Uruguay (2004-2006), dan *Chief Executive Officer (CEO)/Direktur Orosur Mining Inc.*, Santiago, Chile (2006-2013).

He is well experienced in mineral resources industry for more than 30 years with expertise in finance, operations and development. Prior to working at the Company, he held executive positions as Chief Financial Officer (CFO)/Corporate Secretary at Western Metal Limited, Australia (2001-2003), Chief Financial Officer (CFO)/Director of Orosur Mining Inc., Montevideo, Uruguay (2004-2006), and Chief Executive Officer (CEO) /Director of Orosur Mining Inc., Santiago, Chile (2006-2013).

Beliau meraih gelar *Bachelor of Business* dari Curtin University, Australia (1986) dan *Post Graduate Diploma* di bidang Keuangan dan Investasi dari Securities dari Institute of Australia (2003). Beliau juga terdaftar sebagai Akuntan Publik (*Chartered Public Accountant*) di Australia.

He obtained Bachelor of Business from Curtin University, Australia (1986) and Post Graduate Diploma in Finance and Investment from Securities from Institute of Australia (2003). He is also registered as Chartered Public Accountant in Australia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan (i) anggota Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; dan (iii) pemegang saham Perseroan.

He does not have any affiliate relationship with (i) members of the Board of Commissioners; (ii) other members of the Board of Directors; and (iii) the Company's shareholders.



**Chrisanthus Supriyo**

Direktur Independen  
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 67 tahun.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 479 tanggal 22 Desember 2014, dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta.

Beliau adalah seorang profesional yang berpengalaman selama lebih dari 4 dekade di bidang akuntansi dan industri pertambangan dengan pengalaman berkarier antara lain sebagai Manajer Akuntansi PT Patra Drilling Contractor (1993-1996), Manajer Keuangan & Kredit Senior PT Sejahtera Leisure Holiday (1996-2010), Manajer Proyek PT Wahana Makmur Sejati (2009-2010), (Pj) Kepala Akuntansi PT Wahana Makmur Sejati (2010-2010), Kepala Koleksi PT Wahana Makmur Sejati (2010-2013), dan Wakil Kepala Pemasaran & Koleksi PT Wahana Makmur Sejati (2013-2014).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Diponegoro, Semarang (1983) dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan (i) anggota Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; dan (iii) pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, 67 years old.

He was firstly appointed as Independent Director of the Company based on Deed No. 479 dated December 22, 2014, made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notary in Jakarta.

He is well experienced for more than 4 decades in accounting and mining industry. His career experience varied, including as Accounting Manager of PT Patra Drilling Contractor (1993-1996), Senior Finance & Credit Manager of PT Sejahtera Leisure Holiday (1996-2010), Project Manager of PT Wahana Makmur Sejati (2009-2010), (Pj) Head of Accounting of PT Wahana Makmur Sejati (2010 -2010), Head of Collections of PT Wahana Makmur Sejati (2010-2013), and Deputy Head of Marketing & Collections of PT Wahana Makmur Sejati (2013-2014).

He earned a degree in Economics from Universitas Diponegoro, Semarang (1983). He does not have any affiliate relationship with (i) members of the Board of Commissioners; (ii) other members of the Board of Directors; and (iii) the Company's shareholders.



**Titien Supeno**  
Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 124, tanggal 25 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Beliau adalah profesional yang sudah berpengalaman lebih dari 20 tahun di bidang pengelolaan Sumber Daya Manusia (“SDM”). Berbekal latar belakang riwayat karier dan kompetensi yang dimiliki, sebelum bergabung di Perseroan, beliau dipercaya untuk memegang sejumlah posisi manajerial pada sejumlah perusahaan, antara lain sebagai Analis Pemasaran Senior PT 3M Indonesia (1997-2001). Selanjutnya, beliau dipercaya mengisi berbagai posisi Manajerial di bidang Manajemen Talenta, Pengembangan Organisasi dan Mitra Bisnis SDM di PT HM Sampoerna Tbk (Philip Morris International) (2001-2008). Kemudian beliau diangkat sebagai (Pj) Kepala SDM PT Heinz ABC (2008-2009) dan Kepala SDM PT Anugerah Pharmindo Lestari (Zuelig Pharma Company) (2009-2013). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Group HR Director* PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2013-sekarang).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Manajemen dari Universitas Triksakti, Jakarta (1994) dan Magister Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta (1996). Selain itu, beliau juga pernah mengikuti *Executive Programs* di INSEAD, Singapura dan di Colorado State University, Amerika Serikat. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan (i) anggota Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; dan (iii) pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, 49 years old.

She was firstly appointed as Director of the Company based on Deed No. 124 dated May 25, 2021, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in the Administrative City of South Jakarta.

She is well experienced for more than 20 years in Human Resources (“HR”). Armed with her expertise and career experience, prior to working at the Company, she was trusted to hold managerial positions in some companies, including as a Senior Marketing Analyst of PT 3M Indonesia (1997-2001). She was also assigned to take various Managerial positions in Talent Management, Organizational Development and HR Business Partners at PT HM Sampoerna Tbk (Philip Morris International) (2001-2008). She was then appointed as (Acting) Head of HR of PT Heinz ABC (2008-2009) and Head of HR of PT Anugerah Pharmindo Lestari (Zuelig Pharma Company) (2009-2013). Today, she concurrently serves as *Group HR Director* of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2013-present).

She obtained Bachelor of Economics in Management from Triksakti University, Jakarta (1994) and Master of Management from Trisakti University, Jakarta (1996). Further, she attended *Executive Programs* at INSEAD, Singapore and at Colorado State University, USA. She does not have any affiliate relationship with (i) members of the Board of Commissioners; (ii) other members of the Board of Directors; and (iii) the Company’s shareholders.



## Profil Direktur Baru yang Diangkat Setelah 31 Desember 2021 Profile of Newly-Appointed Director After December 31, 2021

### Andrew Phillip Starkey

Direktur  
Director

Kewarganegaraan ganda Inggris dan Australia, 45 tahun.

British and Australian citizen, 45 years old.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 142, tanggal 27 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

He was firstly appointed as Director of the Company based on Deed No. 142 dated January 27, 2022, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in the Administrative City of South Jakarta.

Beliau memiliki latar belakang pengalaman yang luas di bidang infrastruktur dan sumber daya alam, sektor keuangan, investasi dan pengembangan bisnis, dengan fokus di kawasan Asia-Pasifik. Beliau berkarier di sektor perbankan investasi selama 12 tahun lamanya (2000-2012) dan dipercaya menduduki posisi senior secara progresif di Macquarie Group Melbourne, Singapore dan Jakarta, hingga kemudian bergabung di Goldman Sachs, Sydney.

He has an extensive experience in infrastructure and natural resources, financial sector, investment and business development in Asia-Pacific. He is well experienced in investment banking sector for 12 years (2000-2012). He had a progressive career and was trusted to take senior positions Macquarie Group Melbourne, Singapore and Jakarta, and Goldman Sachs, Sydney.

Sebelum bergabung bersama Perseroan, beliau membangun karier profesionalnya pada sejumlah perusahaan ternama, antara lain sebagai Direktur Eksekutif di Presidio Capital, Singapore (2012-2016) dan *Managing Director & Co-Founder* di Pierfront Capital, Singapore (2016-2022).

Prior to working at the Company, he commenced his career in several well-known companies, including as Executive Director of Presidio Capital, Singapore (2012-2016) and Managing Director & Co-Founder of Pierfront Capital, Singapore (2016-2022).

Beliau meraih gelar *Bachelor of Commerce* dan *Bachelor of Arts* dari University of Melbourne (1999) dan Magister di bidang Keuangan (Dean's List) dari INSEAD (2011). Beliau juga terdaftar sebagai *Chartered Accountant* dan *Chartered Financial Analyst*. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan (i) anggota Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya. Beliau merupakan Direktur yang memiliki saham Perseroan.

He obtained Bachelor of Commerce and Bachelor of Arts from the University of Melbourne (1999) and Masters in Finance (Dean's List) from INSEAD (2011). He is registered as a Chartered Accountant and Chartered Financial Analyst. He does not have any affiliate relationship with (i) members of the Board of Commissioners; (ii) other members of the Board of Director. He is a Director with share ownership at the Company.

## Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2021 Changes in Board of Directors Composition in 2021

Pada tahun 2021 telah terjadi perubahan pada komposisi Direksi Perseroan, dengan disetujuinya pengunduran diri Tri Boewono selaku Presiden Direktur serta pengangkatan Albert Saputro sebagai Presiden Direktur dan Titien Supeno sebagai Direktur pada RUPST tanggal 25 Mei 2021.

In 2021, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors as the AGMS on May 25, 2021 approved the resignation of Tri Boewono as President Director and the appointment of Albert Saputro as President Director and Titien Supeno as Director.

# Profil Manajemen Eksekutif

## Profile of Executive Management



**Gerick Mouton**  
Executive GM - Project Development

Warga Negara Afrika Selatan, 45 tahun. Beliau mendapatkan gelar *National Diploma, Mechanical Engineering*, dari Cape Peninsula University of Technology (1995-1996). Beliau pernah mengikuti Kursus Manajerial, Komersial, dan Keuangan (Penilaian Teknis & Keuangan Proyek Mineral) dari University of Witwatersrand School of Business in Johannesburg (2015). Saat ini, beliau masih mengambil program Magister Filsafat (Pembangunan Berkelanjutan dalam Sektor Sumber Daya Mineral) di University of Cape Town (2015-sekarang).

Beliau adalah seorang insinyur mesin dengan pengalaman luas lebih dari 23 tahun di bidang pengembangan, implementasi serta eksekusi strategis berbagai proyek pertambangan multifacet yang padat modal. Berbekal ilmu pengetahuan dan pengalaman panjang sebagai praktisi di industri tambang internasional, rekam jejak beliau terbukti dari keberhasilan dalam menyelesaikan proyek-proyek pertambangan yang tersebar di beberapa negara, seperti Botswana, Ghana, Zambia, Madagaskar, Republik Demokratik Congo dan proyek tambang bawah tanah Platreef PGM di Afrika Selatan yang dilansir bernilai miliaran Dolar. Selama menggarap proyek-proyek pertambangan tersebut, beliau memastikan terlaksananya implementasi prinsip-prinsip penambangan yang baik dengan memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau sempat menjabat sebagai Manajer Proyek di *Group Five "Structured Ingenuity"* (1997–2007), Manajer Proyek di DRA Global (2007–2010), Direktur Proyek di Bateman (2010–2011), dan Wakil Presiden Senior di Ivanplats (2011–2020).

He is a South Africa citizen, 45 years old. He obtained National Diploma, Mechanical Engineering, from Cape Peninsula University of Technology (1995-1996). He took Managerial, Commercial and Finance Course (Technical & Financial Assessment of Mineral Projects) from the University of Witwatersrand School of Business in Johannesburg (2015). Now, he is taking Master in Philosophy (Sustainable Development in the Mineral Resources Sector) at the University of Cape Town (2015-present).

He is a seasoned mechanical engineer with more than 23-year experience in development, implementation and strategic execution of various capital-intensive, multifaceted mining projects. Armed with his knowledge and experience as a practitioner in international mining industry, he successfully completed mining projects spread across several countries, such as Botswana, Ghana, Zambia, Madagascar, the Democratic Republic of the Congo and the Platreef PGM underground mining project in South Africa, which are reported to be worth billions of dollars. During the progress of these mining projects, he ensured the implementation of good mining principles by referring to Environment, Social and Governance (ESG) aspects.

Prior to working at the Company, he served as Project Manager at Group Five "Structured Ingenuity" (1997–2007), Project Manager at DRA Global (2007–2010), Project Director at Bateman (2010–2011), and Senior Vice President at Ivanplats (2011–2020).



**Zachary Casley**  
Executive GM – Geoscience

Warga Negara Australia, 53 tahun. Beliau meraih gelar *BSc Geology (Hon)* dari The University of Queensland, Australia (1993) dan *GradCertMgmt (Graduate Certificate in Management)* dari Deakin University, Australia (2002). Beliau adalah *Fellow* pada Institut Pertambangan dan Metalurgi Australia, serta terdaftar sebagai Anggota Institut Ilmuwan Geologi Australia.

Sebagai seorang eksekutif pertambangan dan geologi yang berpengalaman lebih dari 25 tahun di bidang pengoperasian tambang, konsultan pertambangan, pembiayaan pertambangan dan manajemen korporasi, beliau dipastikan memiliki pengalaman operasional yang luas dalam memimpin, mengembangkan serta melatih tim teknis pertambangan baik untuk aktivitas tambang terbuka maupun tambang bawah tanah di mancanegara.

Beliau memiliki pengalaman luas di bidang komoditas tambang, seperti emas, tembaga, uranium, bahan metal dasar poli-metalik dan deposit IOGC, serta batu bara metalurgi maupun termal. Disamping itu, beliau juga pernah berkecimpung di bidang keuangan pertambangan saat menjabat sebagai *Associate Director* di Bank Macquarie dan mengemban tanggung jawab untuk melakukan *due-diligence* teknis, penentuan struktur pembiayaan, serta eksekusi pendanaan proyek pertambangan.

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau meniti karier profesionalnya di sejumlah perusahaan dengan memegang berbagai posisi jabatan, antara lain Manajer Umum, Konsultan Utama di Geovariances S.A, Tenzing Pty Ltd (2005–2012), Konsultan Utama/Direktur di Minegeo Pty Ltd (2005–2019), *Associate Director* di Macquarie Bank (2012–2013), *Chief Executive Officer* di Panterra Gold Limited (2013–2014), dan Manajer Geosains di BHP Olympic Dam (2018–2018).

He is an Australian citizen, 53 years old. He obtained *BSc Geology (Hon)* from The University of Queensland, Australia (1993) and *GradCertMgmt (Graduate Certificate in Management)* from Deakin University, Australia (2002). Zach is a *Fellow* of the Australian Institute of Mining and Metallurgy and a Member of the Australian Institute of Geoscientists.

As an experienced geologist and mining executive, with more than 25 years of experience gained from a variety of roles in operational mines, consulting, mining finance and corporate management, he has significant operational experience leading, developing and coaching technical teams in both open cut and underground mines in multiple countries.

His commodity experience includes gold, copper, uranium, poly-metallic base metals and IOGC deposits, as well as metallurgical and thermal coal. He also has financial experience having worked as *Associate Director* with Macquarie Bank, involved in technical due diligence, deal structuring and execution of mining finance.

Prior to working at the Company, he commenced his career in some companies and held various positions. Those included General Manager, Principal Consultant at Geovariances SA, Tenzing Pty Ltd (2005–2012), Principal Consultant/Director at Minegeo Pty Ltd (2005–2019), *Associate Director* at Macquarie Bank (2012–2013), *Chief Executive Officer* at Panterra Gold Limited (2013–2014), and Geoscience Manager at BHP Olympic Dam (2018–2018).



**Devin Antonio Ridwan**  
Chief of Commercial and Business Support

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (1996), *Master of Applied Finance* dari Macquarie University (2001), serta terdaftar sebagai *CFA charter holder*.

Pada tahun 1996, beliau mengawali kariernya sebagai auditor di KAP Arthur Andersen dan melanjutkan profesinya di KAP Pricewaterhouse Coopers. Selanjutnya, beliau alih profesi menjadi eksekutif keuangan dengan riwayat karier, di antaranya sebagai Manajer Keuangan & Akuntansi di PT Printec Perkasa (2002-2004), Kepala Departemen – Perencanaan & Strategi Perusahaan di PT Astra International Tbk (2004-2008), *Division Head - Finance & Accounting* di PT Provident Agro (2008-2011), Direktur di PT Jingdong Indonesia Pertama (2015-2018), dan *Chief of Administrative Officer* di PT Merdeka Copper Gold Tbk (2018-2019).

He is an Indonesian citizen, 47 years old. He earned a Bachelor of Economics in Accountancy from the Indonesian Institute of Business and Informatics, and Master of Applied Finance from Macquarie University, Australia. He is also a CFA charter holder.

In 1996, he commenced his career as an auditor at Arthur Andersen Public Accounting Firm. He later worked at Pricewaterhouse Coopers Public Accounting Firm. Further, he switched career as financial executive with work experience, including as Finance & Accounting Manager at PT Printec Perkasa (2002-2004), Head of Department – Corporate Planning & Strategy at PT Astra International Tbk (2004-2008), Division Head - Finance & Accounting at PT Provident Agro (2008-2011), Director at PT Jingdong Indonesia Pertama (2015-2018), and Chief of Administrative Officer at PT Merdeka Copper Gold Tbk (2018-2019).





**Boyke Poerbaya Abidin**  
Chief of External Affairs

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Administrasi Niaga dari International University, London (1985).

Beliau mengawali kariernya pada tahun 1985 sebagai konsultan manajemen di bidang keuangan dan sistem akuntansi. Selanjutnya sejak tahun 1990 sampai dengan saat ini, beliau menggeluti bidang *External Affairs (Government Affairs, Community Affairs, Asset Protection dan Corporate Communication)* di beberapa aktivitas pertambangan di Indonesia.

He is an Indonesian citizen, 57 years old. He obtained a bachelor's degree in Commercial Administration from International University, London (1985).

He commenced his career in 1985 as management consultant in finance and accounting system. Since 1990 up to present, he has been involved in *External Affairs (Government Affairs, Community Affairs, Asset Protection and Corporate Communication)* in several mining activities in Indonesia.



**Peter Kevin Scanlon**  
Executive GM Engineering & Construction

Warga Negara Australia, 51 tahun. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Queensland University of Technology, Australia (1993).

Beliau meniti karier profesionalnya selama lebih dari 20 tahun di bidang konstruksi pertambangan bersama Thiess Australia, Thiess India, dan Thiess Indonesia khususnya di bidang Sipil, Mekanikal, Proses, Minyak & Gas, Pertambangan dan Proyeksi. Pada September 1997, beliau memulai kariernya di Indonesia sebagai Senior *Project Engineer* untuk Proyek Batu Bara Bontang di Kalimantan Timur. Setelah itu, beliau dipercaya untuk menempati sejumlah posisi strategis pada proyek-proyek yang ditangani, seperti Manajer Proyek di tambang nikel Stasiun Filter Belerang di Soroako; Site Manager Instalasi Pengolahan Air di Santong dan Bendungan di Sumbawa; Manajer Proyek Pembangunan Bendungan Tongoloka juga di Sumbawa; *Site Manager* Proyek Peningkatan Pelabuhan Satu Muara di Kalimantan Selatan; Manajer *Pebble Crusher* Tahap II di Sumbawa; *Feasibility and Tender Manager* Proyek Batubara Bengkulu; Manajer Proyek Penghancur Kerikil & Layar ke 4 di Sumbawa; *Project Manager* Kaltim Prima Coal di Sangatta; dan Manajer Konstruksi Proyek Gas Suban Tahap II di Sumatra.

Pada tahun 2017, beliau meninggalkan Indonesia dan bergabung dengan Thiess India dan Thiess Australia, namun beberapa tahun kemudian beliau kembali ke Indonesia dan dipercaya untuk mengisi posisi Manajer Operasi - Konstruksi di PT Thiess Contractors Indonesia. Saat itu, beliau mengawasi eksekusi lima proyek pertambangan di Indonesia, antara lain Pekerjaan Pengolahan Nikel di Sulawesi; Pabrik Pengolahan batu bara dan Proyek Pekerjaan Tanah di Kalimantan Tengah; Pengolahan Proyek Emas di Kalimantan Utara dan Sulawesi Utara; Topsides Konstruksi di Sumatra Utara; dan proyek internal Thiess yang melibatkan perluasan Fasilitas Pendukung di Balikpapan.

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau telah berkarier di sejumlah perusahaan, antara lain sebagai GM Projects di Thiess India (2006-2008), Manajer Konstruksi di Thiess Australia: Hinze Dam Alliance (2008-2011), GM Projects di Thiess India (2012-2013), *Senior Project Manager* di PT Merdeka Copper Gold Tbk: Tujuh Bukit Gold Project (2015-2017), dan Presiden Direktur di MMS (2017-2021).

He is an Australian citizen, 51 years old. He earned a bachelor's degree in Civil Engineering from Queensland University of Technology, Australia (1993).

He has pursued professional career for more than 20 years in mining construction with Thiess Australia, Thiess India, and Thiess Indonesia particularly in Civil, Mechanical, Process, Oil & Gas, Mining and Projection. In September 1997, he commenced his career in Indonesia as Senior Project Engineer for the Bontang Coal Project in East Kalimantan. Further, he was trusted to take some strategic positions on the projects he handled, including as Project Manager of a nickel mine Sulphur Filter Station in Soroako, Site Manager of the Santong Water Treatment Plant and Dam in Sumbawa, Project Manager of the Tongoloka Dam Raise also in Sumbawa, Site Manager of the Satu Muara Port Upgrade in South Kalimantan, Project Manager of Pebble Crusher Phase II in Sumbawa, Feasibility and Tender Manager of the Bengkulu Coal Project in Bengkulu, Project Manager of 4th Pebble Crusher & Screens Project in Sumbawa, Project Manager of Kaltim Prima Coal in Sangatta and Construction Manager of Suban Phase II Gas Project in Sumatra.

In 2017, he left Indonesia and work at Thiess India dan Thiess Australia. However, a few years later he returned to Indonesia and was trusted to take the position as Operations Manager - Construction at PT Thiess Contractors Indonesia. At that time, he supervised five Indonesian projects consisting of Nickel-Processing works in Sulawesi, Coal Processing Plant and Earthworks Project in Central Kalimantan, Gold Processing Projects in North Kalimantan and North Sulawesi, Topsides Construction in North Sumatra and an internal Thiess project involving the expansion of the Balikpapan Support Facility.

Prior to working at the Company, he worked in some companies, including as GM Projects at Thiess India (2006-2008), Construction Manager at Thiess Australia: Hinze Dam Alliance (2008-2011), GM Projects at Thiess India (2012-2013), Senior Project Manager at PT Merdeka Copper Gold Tbk: Tujuh Bukit Gold Project (2015-2017), and President Director at MMS (2017-2021).



**Douglas Matthew Jones**  
Chief Operation Officer

Warga Negara Amerika Serikat, 63 tahun. Beliau mendapatkan gelar *Bachelor of Science* bidang Teknik Pertambangan dari Colorado School of Mines (1981). Selain itu, beliau juga memperoleh *graduate course* dari Stanford University bidang *Corporate Finance for Executives* (2008).

Lebih dari 30 tahun menggeluti industri pertambangan internasional, beliau telah teruji mampu menjalankan berbagai peran di bidang operasi dan konsultasi pertambangan terkemuka di Amerika Serikat, Asia (termasuk Indonesia), Amerika Selatan, Meksiko dan Eropa termasuk pengalaman yang luas dalam operasi pertambangan tembaga dan emas termasuk pertambangan permukaan, pertambangan bawah tanah, operasi pabrik dan operasi pelindian.

Beliau juga pernah bekerja di Alio Gold dan bertanggung jawab atas penyelesaian proyek dan memulai untuk membawa tambang Florida Canyon dari awal kembali hingga produksi penuh sebelum menyelesaikan integrasi aset Rye Patch Gold Amerika Serikat dan Alio Gold Meksiko setelah merger.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai SVP di Eldorado Gold Corporation, sebuah perusahaan pertambangan emas kelas menengah yang memproduksi 700 ribu ounces per tahun dari 7 tambang dengan 5 proyek pengembangan di Turki, Cina, Yunani, Brasil dan Rumania, VP dan GM Operasi di Kettle River Kinross Gold Amerika Serikat. Berbekal pengalaman luas tersebut, beliau juga sempat terlibat dan menduduki sejumlah posisi strategis di Stillwater Mining Company, Newmont Mining Corporation, Freeport Indonesia dan MolyCorp Unocal Molybdenum.

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau telah memiliki perjalanan karier profesional yang cukup panjang, antara lain sebagai Manajer Umum di Stillwater Mining Company (2000-2008), *Vice President Mining* di Runge Minarco Pincock (2008-2009), *Vice President and General Manager* di Kinross Gold Corporation (2009-2011), *Senior Vice President* di Eldorado Gold Corporation (2011-2017), dan *Chief Operating Officer* di Alio Gold Corp (2018).

He is a United States citizen, 63 years old. He obtained Bachelor of Science in Mining Engineering from the Colorado School of Mines (1981). In addition, he obtained a graduate course from Stanford University in Corporate Finance for Executives (2008).

With 30-year experience in international mining industry, he is capable of taking various positions in leading mining operations and consulting in the United States, Asia (including Indonesia), South America, Mexico and Europe. He also has an extensive experience in copper and gold mining operations including surface mining, underground mining, mill operations and leach operations.

He worked at Alio Gold and was in charge of project completion. He also started brought the Florida Canyon mine from scratch back to full production before completing the integration of the United States Rye Patch Gold and Mexico's Alio Gold assets following the merger.

Previously, he served as as SVP at Eldorado Gold Corporation, a mid-sized gold mining company with gold production of 700 thousand ounces per year from 7 mines with 5 development projects in Turkey, China, Greece, Brazil and Romania. He also worked as VP and GM Operations at Kettle River Kinross Gold USA. Armed with the extensive experience, he took several strategic positions at Stillwater Mining Company, Newmont Mining Corporation, Freeport Indonesia and MolyCorp Unocal Molybdenum.

Prior to working at the Company, he has a lot of work experience, including as General Manager at Stillwater Mining Company (2000-2008), Vice President Mining at Runge Minarco Pincock (2008-2009), Vice President and General Manager at Kinross Gold Corporation (2009-2011), Senior Vice President at Eldorado Gold Corporation (2011- 2017), and Chief Operating Officer at Alio Gold Corp (2018).

# Sumber Daya Manusia

## Human Resources



**Perseroan berpandangan ketersediaan tenaga ahli dan karyawan yang profesional serta kompeten di bidang pertambangan sangat diperlukan untuk menunjang terlaksananya kegiatan tata kelola penambangan yang baik.**

The Company believes that the availability of professional and competent experts and employees in the mining sector is indispensable to support the implementation of good governance activities in mining.

Berangkat dari kesadaran tersebut, Perseroan telah merumuskan serangkaian kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berfokus pada kesejahteraan karyawan dan mendukung kesempatan pengembangan karier yang setara bagi seluruh karyawan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk wujud nyata Perseroan dalam menempatkan karyawan sebagai aset berharga yang memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan usaha di masa depan.

Selama masa pandemi COVID-19, Perseroan bersikap adaptif dalam merespons situasi eksternal yang

With this in mind, the Company has formulated a series of Human Resources (HR) management policies that focus on employee welfare and that support equal career development opportunities for all employees. This is a tangible manifestation of the Company's view that employees are valuable assets that have a strategic role in supporting business sustainability in the future.

Throughout the COVID-19 pandemic, the Company was adept in responding to external situations that occurred



terjadi dengan melakukan sejumlah penyesuaian terhadap kebijakan pengelolaan SDM. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya mitigasi Perseroan dalam menghadapi tantangan pandemi agar seluruh insan Merdeka dapat bertahan di masa yang sulit ini.

Selama 2 tahun terakhir, Perseroan telah menetapkan *roadmap* yang bertujuan untuk mengimplementasikan 4 langkah pijakan dalam merumuskan strategi sasaran pengembangan SDM di lingkungan Perseroan, antara lain:

- 1) Mendefinisikan kembali inisiatif strategis Perseroan melalui perumusan rencana lima tahunan yang diturunkan menjadi inisiatif strategis tahunan. Selanjutnya dari rencana tersebut dapat ditentukan *Key Performance Indicators* (KPI) untuk masing-masing divisi, lalu diwujudkan kembali menjadi KPI individu di setiap divisi. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap karyawan bekerja untuk tujuan yang sama, yaitu mencapai sasaran strategis Perseroan.
- 2) Mengubah sistem imbalan kerja dalam rangka menjaring talenta terbaik di pasar tenaga kerja dan mempertahankan talenta yang ada. Proses ini dimulai dengan pemahaman kuat mengenai posisi Perseroan di sektor industri pertambangan saat ini dan membandingkan sistem remunerasi yang berlaku di Perseroan dengan kompetitor lainnya di Indonesia. Selanjutnya, hasil *benchmarking* tersebut digunakan sebagai acuan dalam memformulasikan Standar Struktur Remunerasi yang kompetitif di seluruh entitas anak Perseroan. Dengan adanya sistem remunerasi yang menarik dan terstruktur, Perseroan berharap seluruh karyawan menjadi lebih termotivasi untuk meniti karier mereka di Grup Merdeka. Dengan diterapkannya KPI individu sebagai salah satu indikator penilaian karyawan, maka pemberian apresiasi kepada karyawan dilakukan dengan berlandaskan pada asas meritokrasi.
- 3) Dengan adanya tujuan strategi perusahaan yang jelas, maka Perseroan dapat lebih berfokus dalam merencanakan pemetaan kebutuhan SDM baik untuk saat ini maupun di masa depan.
- 4) Rencana lima tahunan berguna sebagai panduan strategis untuk merencanakan kebijakan perekrutan, pelatihan karyawan, serta menentukan kapan sebaiknya menambah pekerja kontrak, kapan mengandalkan kemampuan internal atau menunjuk konsultan eksternal. Pada intinya, kebijakan SDM Perseroan mengacu pada pengelolaan talenta, di mana Perseroan bertekad untuk merekrut, mengembangkan serta mempertahankan talenta terbaik di sektor industrinya.

by making a number of adjustments to its HR management policies. It was the Company's mitigation efforts in facing the challenges of the pandemic that allowed Merdeka's people to survive in these difficult times.

Throughout the last 2 years, the Company has established a roadmap that aims to implement 4 steps for formulating a targeted strategy for HR development within the Company. These steps are:

- 1) Redefining the Company's strategic initiatives through the formulation of a five-year plan, which evolved into an annual strategic initiative. Towards this end, Key Performance Indicators (KPI) for each division can be determined, which is then further elaborated in the form of individual KPIs for employees in each division. This process is carried out to ensure that every employee works for the same aim, namely, achieving the Company's strategic goals.
- 2) Transforming the employee benefits system in order to attract the best talent in the labor market and retain existing talent. This process begins with a solid understanding of the Company's current position in the mining industry sector and comparing the remuneration system applicable to the Company with other competitors in Indonesia. Towards this end, the benchmarking results are used as a reference in formulating a competitive Remuneration Structure Standard across all of the Company's subsidiaries. With an attractive and structured remuneration system, the Company expects that all employees will gain motivation to pursue their careers together with Merdeka Group. With the implementation of individual KPIs as one of the indicators of employee assessment, employees are given proper appreciation on the basis of meritocratic principles.
- 3) Through clear corporate strategic objectives, the Company can focus more on planning the mapping of HR needs both for now and for the future.
- 4) A five-year plan is useful as a strategic guide for planning recruitment policies, employee training, and determining when to add contract workers, when to rely on internal capabilities or appoint external consultants. In essence, the Company's HR policy refers to talent management, with the Company being determined to recruit, develop and retain the best talent in its industrial sector.

Perseroan berupaya merapikan dan memperbaiki proses operasional SDM yang berjalan dengan melakukan pengkajian ulang dan menerapkan perbaikan yang berkelanjutan pada setiap proses SDM yang tentunya juga ditunjang oleh sistem informasi SDM yang mumpuni. Dengan demikian, Perseroan berharap Divisi SDM sebagai mitra kerja yang andal dapat berperan lebih optimal dalam mendukung produktivitas Perseroan.

### Pengelolaan Kinerja

Perseroan menerapkan sistem manajemen kinerja yang bertujuan untuk membantu karyawan dalam mencapai potensi optimal mereka dengan harapan agar mereka dapat memberikan kontribusi terbaiknya bagi kesuksesan organisasi. Selain itu, Perseroan juga memiliki kebijakan suksesi bagi para karyawan yang berkompetensi unggul agar mereka dapat menjadi pemimpin dan mengisi posisi strategis di Perseroan dalam beberapa tahun ke depan.

The Company strives to tidy up and improve its ongoing HR operational processes by conducting reviews and implementing continuous improvements to every one of its HR processes, which also have the support of qualified HR information systems. Through all of this, the Company hopes that its HR Division, as a reliable partner, can play a more optimal role in supporting the Company's productivity.

### Performance Management

The Company implements a performance management system that aims to assist employees in achieving their optimal potential so that they can give their best contribution to the success of the organization. In addition, the Company also has a succession policy for employees with excellent competency so that they can become leaders and fill strategic positions in the Company in the next few years.

## Fokus Pengelolaan SDM Merdeka Group Tahun 2021 Merdeka Group HR Management Focus in 2021

Perseroan senantiasa menempatkan seluruh karyawannya sebagai aset yang berperan besar dalam mendukung jalannya roda bisnis perusahaan dari waktu ke waktu. Berangkat dari kesadaran akan hal ini, maka keberadaan talenta-talenta unggul yang profesional dan memiliki kompetensi tinggi serta mampu beradaptasi dengan perubahan secara cepat diyakini menjadi salah satu faktor penentu keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh sebab itu, pengelolaan SDM secara benar dan tepat sangat dibutuhkan untuk mendukung kemajuan bisnis Perseroan.

The Company always prioritizes all of its employees as the key asset in supporting the company's business at times. Therefore, the Company believes that the best and professional talents with high competency and adaptation to the dynamics become one of the defining factors in its business sustainability. A proper HR management is much needed to support the Company's business growth.

Dalam hal ini, Divisi Human Resources ("Divisi HR") adalah unit kerja yang bertanggung jawab penuh atas strategi pengelolaan SDM di Merdeka Grup dan diawasi langsung oleh *Human Resources Director* ("HR Director").

In this case, Human Resources Division ("HR Division") is a work unit fully in charge of HR management strategy at Merdeka Group. Its work is under the direct supervision of Human Resources Director ("HR Director").

Pada tahun 2021, mengingat saat ini Grup Merdeka sedang dalam tahap expansion dengan begitu banyak *project* dan *corporate actions*, maka Divisi HR telah menetapkan 3 fokus utama dalam hal pengelolaan SDM, yaitu menarik (*attract*), membangun (*develop*) dan mempertahankan (*retain*) talenta-talenta terbaik, dengan uraian sebagai berikut:

In 2021, due to the Company's expansion with many projects and corporate actions, HR Division determined 3 main focus in HR management, namely attract, develop and retain the best talents. Those are described as follows:

#### 1) **Attract - Menciptakan "Employee Value Proposition (EVP)" yang Menarik**

Perseroan menyadari bahwa perkembangan bisnis dan organisasi yang dinamis harus didukung dan ditopang oleh ketersediaan SDM yang solid dan dapat diandalkan. Oleh sebab itu, strategi pemenuhan SDM harus dilakukan secara cermat dan akurat agar Perseroan dapat menarik atau menjaring talenta-talenta terbaik yang tersedia di bursa tenaga kerja.

#### 1) **Attract - Create an Attractive "Employee Value Proposition (EVP)"**

The Company is aware that business and organization dynamics must get the support from the reliable and solid HR. Therefore, the Company must have prudent and appropriate HR recruitment strategies so that it can attract the best talents in labor market.

Dalam hal ini, Divisi HR memegang peran yang sangat penting untuk menumbuhkan EVP dalam mempromosikan perusahaan kepada pihak eksternal agar dapat menarik *top talent* terbaik. Untuk memperkuat EVP, Divisi HR berfokus pada 3 inisiatif utama di tahun ini, yaitu:

**a) Merancang Reward Yang Kompetitif**

Salah satu inisiatif EVP yang diterapkan Divisi HR selama tahun 2021 adalah memastikan bahwa *offering* remunerasi yang ditawarkan Perseroan kepada para kandidat terbaik sudah cukup kompetitif jika dibandingkan kompetitor lainnya. Perseroan berupaya membangun *employer branding* yang kuat agar dapat memikat calon karyawan dengan talenta mumpuni.

Pada tahun 2021, Divisi HR telah menyelenggarakan sejumlah proyek yang bertujuan untuk memperkuat EVP dalam konteks pemberian remunerasi yang adil dan kompetitif, antara lain:

- Mendesain ulang Sistem Penilaian & Struktur Gaji bagi para Expat;
- Bekerja sama dengan Serikat Pekerja BSI, *Head of Department* dan *Tim Technical Training*, untuk mulai menerapkan sistem remunerasi dengan pendekatan *competency-based pay*, di mana semua karyawan non-staf level akan digaji berdasarkan tingkat kompetensinya dan masa bekerjanya;
- Bekerja sama dengan Konsultan ternama, Korn Ferry & Mercer, untuk melakukan *review* remunerasi bagi level staf untuk memastikan sistem remunerasi Perseroan cukup kompetitif jika dibandingkan dengan eksternal;
- Mendesain *reward & policy* untuk kantor baru di Tiongkok, yaitu MTI, Tiongkok.

**b) Menciptakan Lingkungan Kerja yang Beragam & Inklusif**

Perseroan memastikan bahwa Grup Merdeka adalah perusahaan yang terbuka bagi siapapun tanpa memandang adanya perbedaan gender, suku, agama, golongan, ataupun ras tertentu. Prinsip ini sudah kami pegang teguh sejak tahap rekrutmen karyawan baru. Perseroan memastikan siapapun memiliki hak yang sama dan setara untuk bekerja dan menjadi bagian dari keluarga besar Grup Merdeka sepanjang yang bersangkutan dapat melalui tahapan seleksi dengan hasil yang diharapkan.

Langkah konkret Perseroan dalam menghadirkan lingkungan kerja yang inklusif dan *diverse* diwujudkan melalui program rekrutmen karyawan untuk mengisi posisi operator dengan merekrut warga sekitar yang

In this case, HR Division has a key role to create EVP in promoting the company to external parties in order to attract the best top talent. To strengthen EVP, HR Division focused on 3 main initiatives in this year, namely:

**a) Arrange Competitive Rewards**

Throughout 2021, the HR Division implemented one of EVP initiatives, namely by ensuring the competitive remuneration offering for the best talent in comparison with other competitors. The Company strived to build a strong employer branding to attract top candidates with the best talents.

In 2021, HR Division run several projects to strengthen EVP for fair and competitive remuneration provision, including:

- Redesigning Assessment System & Salary Structure for Expats;
- Cooperating with BSI Labor Union, Head of Department and Technical Training Team, to commence the implementation of remuneration system with a competency-based pay approach, which all non-staff level employees will be paid based on their competency level and years of service;
- Collaborating with well-known Consultant, Korn Ferry & Mercer, to review staff remuneration in order to ensure the competitiveness of the Company's remuneration system compared to the competitors;
- Designing rewards & policies for MTI, a new office in China.

**b) Create Diverse & Inclusive Work Environment**

The Company ensures Merdeka Group as a company that welcome all people regardless of particular gender, ethnicity, religion, class, or race. This principle we dearly hold since the recruitment of new employee. The Company guarantees that all people have the equal opportunity to work and become the part of Merdeka Group as long as they pass the recruitment process with good performance.

To establish an inclusive and diverse work environment, the Company runs employee recruitment program by recruiting local residents in the operational area for operator position. By

tinggal di wilayah operasi. Dengan begitu, warga setempat dapat terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses rekrutmen di lingkungan Grup Merdeka. Disamping itu, Perseroan juga memberikan sejumlah seminar bagi para pekerja perempuan agar mereka dapat lebih mengeksplor dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki sehingga memiliki kesempatan yang sama dengan karyawan laki-laki untuk berkariir setinggi-tingginya di Perseroan. Perseroan juga telah merancang dan menerapkan kebijakan SDM yang bertujuan untuk melindungi tenaga kerja perempuan.

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi dan sangat menghargai unsur-unsur Hak Asasi Manusia (HAM), pada tahun 2021, Perseroan bekerja sama dengan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) dalam memberikan pelatihan-pelatihan mengenai Anti-Intoleransi dan merevisi Peraturan Perusahaan agar bibit-bibit Intoleransi tidak menjadi budaya Perseroan. Untuk mendukung hal ini, Perseroan juga mengadakan seminar-seminar keagamaan yang cukup intensif agar semua karyawan Grup Merdeka dapat menghargai perbedaan yang tercipta di Perseroan.

**c) Memastikan Supply Fresh Blood Melalui Merdeka Young Talent Program**

Untuk pertama kalinya, pada tahun 2021, Perseroan mengadakan program Merdeka *Young Talent - Batch 1*, bekerja sama dengan sejumlah universitas ternama, seperti Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Universitas Diponegoro dan beberapa universitas luar negeri lainnya. Inisiatif seperti ini perlu dilakukan untuk mendapatkan calon karyawan dengan kualitas tertinggi dari yang terbaik.

doing so, local people can get involved and actively participate in the recruitment process of Merdeka Group. In addition, the Company holds seminars for female employees to enable them to explore and optimize their potential. As the result, they can gain equal opportunities as male employees in fully expanding their career in the Company. The Company also arranges and determines some HR policies to protect female employees.

The Company upholds Human Rights. Therefore, in 2021, the Company worked with National Counter Terrorism Agency (BNPT) to give Anti-Intolerance training and revise the Company regulations in order to prevent any kind of intolerance act within the Company. To support these policies, the Company also held intensive religious seminars thus all employees can appreciate diversity in the Company.

**c) Ensure Fresh Blood Supply through Merdeka Young Talent Program**

In 2021, the Company held Merdeka *Young Talent program - Batch 1* for the first time. It collaborated with many well-known universities, such as the University of Indonesia, Gadjah Mada University, Diponegoro University and other foreign universities. This initiative aimed to get top and best-qualified candidates.



*Welcoming Merdeka Young Talent Program Class of 2021*



## 2) Develop

Setelah berhasil meng-*attract* talenta-talenta terbaik, Perseroan memastikan bahwa proses transfer ilmu pengetahuan dan pengembangan kompetensi SDM dilakukan secara terus menerus agar setiap karyawan terpacu untuk meningkatkan atau menggali potensi dirinya masing-masing. Dengan begitu, mereka dapat berkompetisi secara sehat untuk menduduki posisi jabatan yang lebih tinggi. Pada tahun 2021, Perseroan mengembangkan budaya kepemimpinan yang baru dengan menerapkan 2 inisiatif utama, yaitu:

### a) Merdeka Leadership Academy

Salah satu strategi *develop* yang diimplementasikan melalui implementasi serangkaian kegiatan pelatihan yang rutin dilakukan setiap tahun melalui Program Merdeka *Leadership Academy*. Dalam menyelenggarakan pelatihan berkala bagi karyawan, Divisi HR bekerja sama Kepala Departemen agar dapat mengetahui kebutuhan pengembangan kompetensi yang dibutuhkan oleh masing-masing karyawan dan unit kerja.

Agar setiap kegiatan pelatihan berjalan efektif dan memberikan *outcome* yang sesuai harapan serta kebutuhan Perseroan, maka Divisi HR telah mendesain 3 model pelatihan kepemimpinan dengan modul yang spesifik dan berbeda-beda sesuai kebutuhan untuk masing-masing level *Line Manager*, *Middle Manager*, dan *Strategic Leadership*. Pada tahun 2021, Leadership Training untuk level *Line Manager* sudah diterapkan di BSI dan Wetar.

### b) Mempromosikan Nilai-Nilai Merdeka - "Greatness"

Pada tahun 2021, Perseroan meluncurkan nilai-nilai budaya baru yang dikenal dengan "**Greatness**" (**Growth, Respect, Accountability, Excellent, Safety**). Agar nilai budaya Greatness diterima dan dipahami dengan baik oleh seluruh karyawan baik, Divisi HR telah merancang 3 fase sosialisasi, yaitu:

- **Komunikasi**

Pada fase ini, Perseroan secara terus menerus mempromosikan dan membangun kesadaran seluruh karyawan mengenai budaya kerja **Greatness**. Aktivitas ini dilakukan pada acara *Town Hall*, *virtual tools*, seperti *digital introduction by Presidet Director & CEO* dan *visual tools*, seperti *screen server*, *standing banner* dan poster.

- **Edukasi**

Perseroan mengadakan *workshop* berkala bagi karyawan agar mereka dapat mengenal lebih jauh mengenai *corporate culture Greatness* yang baru ini.

## 2) Develop

After successfully attracting top talents, the Company ensures the continuity of HR knowledge transfer and competency development to enhance and explore their own potential. Therefore, they can compete well to hold higher position. In 2021, the Company developed a new leadership culture by applying 2 main initiatives, namely:

### a) Merdeka Leadership Academy

The Company implements develop strategy one of which through a series of annual training through the Merdeka Leadership Academy Program. HR Division works with Head of Departments to hold this employee training in order to understand the competency development that each employee and work unit needs.

To ensure the effectiveness of training and the expected outcome aligned with the Company's need, HR Division designed 3 training models leadership training model with specific and different modules according to the needs for Line Manager, Middle Manager, and Strategic Leadership respective level. In 2021, Leadership Training for Line Manager level was applied at BSI and Wetar.

### b) Promote Independent Values - "Greatness"

In 2021, the Company launched new cultural values known as "**Greatness**" (**Growth, Respect, Accountability, Excellent, Safety**). To socialize the cultural values thoroughly to the employees, HR Division arranges 3 socialization phase, namely:

- **Communication**

In this phase, the Company continuously promotes and develop awareness on Greatness values to all employees. This activity is carried out at Town Hall event, virtual tools, such as digital introduction by President Director & CEO and visual tools, such as screen servers, standing banners and posters.

- **Education**

The Company holds regular workshop for employees to enable them deeply understanding the new corporate culture, Greatness.

- **Memperkuat**

Perseroan mengaktualisasikan nilai budaya **Growth** melalui program *innovation award* yang bertujuan untuk memupuk ide-ide demi tercapainya perbaikan yang dilakukan secara terus menerus.

3) **Retain**

Strategi retensi karyawan secara tepat dan berkelanjutan menjadi suatu keharusan bagi Perseroan dalam upaya mempertahankan talenta terbaik yang dimiliki. Untuk mendukung hal ini, Perseroan telah melakukan *review* secara berkala terhadap kebijakan pengelolaan SDM yang dimiliki untuk memastikan kesesuaiannya dengan dinamika bisnis dan organisasi serta memperhatikan kebutuhan atau ekspektasi karyawan.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan banyak melakukan kegiatan *corporate events* sebagai bagian dari *employee wellness program*. Selain itu, Perseroan juga mengadakan *extra miles award* sebagai bentuk penghargaan kepada karyawan yang sudah memberikan kontribusi luar biasa sehingga mereka merasa dihargai. Melalui program ini, Perseroan berharap loyalitas karyawan tetap terjaga.

a) **Menjalin Hubungan Industrial yang Harmonis**

Disamping memberikan remunerasi yang adil dan kompetitif kepada semua karyawan, hal lain yang juga penting dalam meningkatkan *engagement* karyawan terhadap perusahaan adalah membangun hubungan industrial yang harmonis dengan semua karyawan dan Serikat Pekerja. Untuk itu, Perseroan bersikap terbuka atas semua keluhan dan berkomunikasi intens dengan karyawan ataupun Serikat Pekerja agar setiap isu atau persoalan ketenagakerjaan yang muncul dapat segera diselesaikan secara kekeluargaan. Tidak hanya itu, Perseroan juga menegaskan posisinya untuk selalu menghargai keberagaman dan menjalankan komitmen untuk menciptakan lingkungan yang inklusif.



Membangun hubungan industri yang harmonis antara Perseroan dan Serikat Pekerja sebagai mitra kerja di BSI.

*Building a harmonious industrial relations between Company and Union as work partner at BSI*

- **Reinforcement**

The Company actualizes Growth corporate value through innovation award. It aims to continuously foster ideas for improvement.

3) **Retain**

To retain the Company's best talents, an appropriate and sustainable employee retention strategy is much needed. Therefore the Company regularly reviews HR management policies to ensure their compliance with the business and organization dynamics and pay attention to the needs or expectations of employees.

Throughout 2021, the Company held many corporate events as part of the employee wellness program. In addition, the Company carried out extra miles award to appreciate the employees' great contribution. The program is expected to retain its employees' loyalty.

a) **Establish Harmonious Industrial Relations**

Besides the provision of fair and competitive remuneration to all employees, establishing harmonious industrial relations with all employees and labor union is essential to increase employee engagement with the company. Therefore, the Company is open to all complaints. The Company also makes intensive communication with employees and labor union regarding all employment issues to settle them amicably. Further, the Company strengthens its position to always appreciate diversity and be committed to create inclusive environment.

**b) Meningkatkan Keterlibatan Karyawan Melalui Event Internal**

Selama masa pandemi, Perseroan menyadari bahwa interaksi antar-karyawan semakin berkurang terutama dengan beralihnya sistem kerja menjadi daring atau *Work From Home* (WFH). Merespons disrupsi yang terjadi, maka pengelolaan SDM pun juga harus disesuaikan dan dipastikan berjalan efektif sesuai kebutuhan organisasi. Untuk itu, di tahun 2021, Perseroan mengadakan sejumlah *event* internal secara virtual agar tercipta keterikatan yang kuat antara karyawan dan perusahaan. Dengan begitu diharapkan loyalitas dan produktivitas kinerja karyawan pun dapat meningkat.

**b) Increase Employee Engagement through Internal Events**

During the pandemic, the Company is fully aware on the decreasing of interaction amongs employees mainly due to Work From Home (WFH) policy. In responding to the disruption, the Company must adjust HR management to ensure its effectiveness according to the organization’s need. Therefore, in 2021, the Company held some virtual internal events in order to create a strong bond between employees and the company. These events are expected to enhance employee’s loyalty and productivity.



Program Pelibatan Karyawan  
*Program Employee Engagement*



Webinar Ramadhan: “Menggapai Kesempurnaan Ramadhan” pada 15 April 2021 dan “Meraih Kemenangan dari Hati” pada 29 April 2021  
Ramadan Webinar: “Reach Perfection of Ramadan” on April 15, 2021 and “Reach Our Victory from Bottom of Heart” on April 29, 2021



Event Extra Miles Award di BSI dan Wetar pada 1 Oktober 2021  
Extra Miles Award at BSI and Wetar on October 1, 2021



Indonesian Independence Day Celebration "Ajang Bakat Merdeka" pada 17 Agustus 2021  
Celebration of Indonesian Independence Day "Merdeka Talent Show" on August 17, 2021

**c) Program Wellness Bagi Karyawan**

Program *Wellness* juga menjadi sebuah hal yang baru di Perseroan. Sesuai judulnya, program ini dirancang untuk mensosialisasikan penerapan gaya hidup sehat kepada karyawan melalui berbagai edukasi, jaminan kesehatan, benefit non-tunai, dan lainnya. Melalui program ini, Perseroan berharap kesadaran seluruh insan Merdeka mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan menerapkan pola hidup yang lebih sehat dapat lebih meningkat sehingga mereka pun dapat memberikan kontribusi kinerja yang lebih baik lagi ke depannya.

**d) Program Intensif Bagi Para Expat**

Mempertimbangkan *nature* bisnis Perseroan di industri pertambangan yang sangat memerlukan tenaga profesional berpengalaman di sektor ini, maka Perseroan mempekerjakan sejumlah profesional berstatus tenaga kerja asing (*Expatriate*/"Expatriat"), yang tentunya tetap memperhatikan ketentuan peraturan ketenagakerjaan asing yang berlaku di Indonesia. Dengan mempekerjakan para Expat,

**c) Employee Wellness Program**

The *Wellness* Program is a newly-implemented program in the Company. This program is developed to promote a healthy lifestyle to employees through various educational programs, health insurance, non-cash benefits, and other activities. The Company hopes this program can give awareness regarding the importance of maintaining health and increasing healthy for all employees. Thus, they can contribute to better performance in the future.

**d) Intensive Program for Expats**

As the Company is engaged in mining industry that urgently requires seasoned professionals in this sector, the Company hires some professional expatriates. Their employments still comply with provisions of applicable foreign labor regulations in Indonesia. By employing Expats, the Company gains great benefits, particularly in terms of knowledge transfer from the manager to Indonesian executives.



Perseroan mendapatkan manfaat yang cukup besar terutama dalam hal transfer ilmu pengetahuan mulai dari level manajer hingga eksekutif Indonesia. Agar proses transfer ilmu pengetahuan berjalan optimal, Perseroan memiliki kebijakan untuk menugaskan mitra Indonesia bagi setiap pejabat asing.

Kendati demikian, Perseroan menyadari terdapat sejumlah keterbatasan dengan mempekerjakan para Expat di lingkungan Grup Merdeka, salah satunya dalam hal budaya kerja. Oleh sebab itu, Perseroan mengadakan sesi pelatihan khusus secara intensif bagi para Expat melalui program *Indonesian Culture Training* yang bertujuan untuk memperkenalkan nilai-nilai budaya Merdeka dan budaya bekerja di Indonesia untuk menghindari terjadinya *culture shock* yang dikhawatirkan dapat menghambat kinerja para Expat.

Pada tahun 2021, sebagai bagian dari strategi membangun (*develop*) SDM, Perseroan telah mengadakan serangkaian pelatihan bagi para tenaga kerja asing yang bekerja di Grup Merdeka. Pelatihan yang diberikan mencakup topik memperkenalkan budaya kerja di Indonesia, pembelajaran Bahasa Indonesia, dan lainnya. Adapun program pelatihan ini merupakan bagian dari *Culture Activation Program* Perseroan.

To ensure the effectiveness of knowledge transfer, the Company has a policy to assign an Indonesian employees for each expat.

However, the Company realizes the limitation that might occur in employing Expats, such as work culture. Therefore, the Company holds intensive special training sessions for Expats through the Indonesian Culture Training program to introduce the Company's values and work culture in Indonesia. This aims to prevent culture shock for Expats that might disrupt their performance.

In 2021, as part of its HR development strategy, the Company held a series of training for expats in Merdeka Group. The training introduced work culture in Indonesia, Indonesian language, and other topics. This training program is part of the Company's Culture Activation Program.



## Demografi Karyawan Employee Demographics

Jumlah karyawan aktif Perseroan per 31 Desember 2021 tercatat sebanyak 3.497 orang yang terdiri dari 3.474 tenaga kerja lokal dan 23 tenaga kerja asing. Angka tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 2.735 karyawan.

Pada tabel berikut ini dapat dilihat statistik sebaran atau demografi karyawan Perseroan selama 2 tahun terakhir berdasarkan kategori tertentu, yaitu:

As of December 31, 2021, the total active employees of the Company is 3,497 people, comprising of 3,474 local talents and 23 global talents. This figure shows an increase compared to the previous year's number that totaled in at 2,735 employees.

The distribution statistics or demographics of the Company's employees for the last 2 years based on a number of categories. Is shown in the following table:



### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender

Keterangan Description	2021	Persentase Percentage	2020	Persentase Percentage
Laki- Laki Male	3,192	91%	2,542	93%
Perempuan Female	305	9%	193	7%
<b>Jumlah Total</b>	<b>3,497</b>	<b>100%</b>	<b>2,735</b>	<b>100%</b>



### Komposisi Kepegawaian Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Education Level

Keterangan Description	2021	Persentase Percentage	2020	Persentase Percentage
Non-Sarjana Non-College-Graduate	2,393	68%	1,851	68%
Diploma	129	4%	130	5%
S1 atau lebih tinggi Undergraduate or Higher	975	28%	754	27%
<b>Jumlah Total</b>	<b>3,497</b>	<b>100%</b>	<b>2,735</b>	<b>100%</b>



### Komposisi Kepegawaian Berdasarkan Kelompok Usia Employee Composition Based on Age Group

Keterangan Description	2021	Persentase Percentage	2020	Persentase Percentage
<30 tahun/years old	1,050	30%	860	31%
31-40 tahun/years old	1,210	35%	998	37%
41-50 tahun/years old	886	25%	683	25%
>50 tahun/years old	351	10%	194	7%
<b>Jumlah Total</b>	<b>3,497</b>	<b>100%</b>	<b>2,735</b>	<b>100%</b>



### Komposisi Kepegawaian Berdasarkan Jenjang Organisasi

#### Employee Composition Based on Organizational Position

Keterangan Description	2021	Persentase Percentage	2020	Persentase Percentage
Manajemen Senior Senior Management	49	1%	44	1%
Manajer & Supervisor Manager & Supervisor	817	24%	644	24%
Staf/Staff & Non-Staff Staff/Staff & Non-Staff	2,631	75%	2,047	75%
<b>Jumlah</b> Total	<b>3,497</b>	<b>100%</b>	<b>2,735</b>	<b>100%</b>



### Komposisi Kepegawaian Berdasarkan Status Karyawan

#### Employee Composition Based on Employee Status

Keterangan Description	2021	Persentase Percentage	2020	Persentase Percentage
Permanen/Tetap Permanent	2,322	66%	2,189	80%
Kontrak/Temporer Contract/Temporary	1,175	34%	546	20%
<b>Jumlah</b> Total	<b>3,497</b>	<b>100%</b>	<b>2,735</b>	<b>100%</b>

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

### Employee Competency Training and Development

Memasuki tahun kedua pandemi, Perseroan telah menyiapkan serangkaian rumusan kebijakan yang fleksibel terutama terkait penyelenggaraan program dan kegiatan pelatihan karyawan. Selama pandemi berlangsung, Perseroan memastikan bahwa program pengembangan kompetensi karyawan tetap berlangsung secara virtual tanpa mengurangi substansi dari materi yang dibagikan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kesungguhan Perseroan dalam mempersiapkan insan Merdeka yang tangguh dan siap dalam menghadapi dinamika bisnis, serta mampu mengatasi tantangan operasional di masa depan.

Selama tahun 2021, Perseroan telah mengadakan berbagai macam kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Khusus untuk program Leadership Training, tahun ini, Perseroan berfokus pada desain pelatihan bagi level jabatan *Line Manager*, *Middle Manager*, dan *Strategic Leadership*. Adapun materi pembelajaran yang diberikan pada setiap sesi, serta partisipan yang mengikuti kegiatan pelatihan tentunya berbeda-beda karena mempertimbangkan faktor kebutuhan dari masing-masing individu di setiap level jabatan ataupun di unit kerja tertentu.

The Company entered the second year of the pandemic by preparing a series of flexible policy formulations, especially regarding the implementation of employee training programs and activities. During the pandemic, the Company ensured that employee competency development programs continued virtually without compromising the substance of the materials shared. This served as a manifestation of the Company's determination for preparing Merdeka employees that are tough and ready to face business dynamics, and are able to overcome operational challenges in the future.

Throughout 2021, the Company held many employee training and competency development activities. Specifically for the Leadership Training program, this year, the Company focused on training design for Line Manager, Middle Manager, and Strategic Leadership levels. The learning materials provided in each session and the participants taking part in the training activities are varied. Each session took into account the needs of each individual at each level or position in specific work units.

Pada tabel berikut ini dapat dilihat daftar pelatihan yang telah diselenggarakan Perseroan sepanjang tahun 2021, yaitu:

The following table presents a list of training activities held by the Company throughout 2021:

No	Tanggal Pelatihan Training Date	Jenis Pelatihan Training Type	Peserta (Level Jabatan) Participant (Position Level)	Penyelenggara Organizer	Status	Program Program	Kategori Pelatihan Training Category
1	1-6 Februari 2021 <i>February 1-6, 2021</i>	Diklat Implementasi SMKP <i>SMKP Implementation Training</i>	HSE Systems Superintenden	PPSDM Geominerba	Eksternal <i>External</i>	Department Initiative	Technical Training
2	16-22 Maret 2021 <i>March 16-22, 2021</i>	Certified International Procurement Professional	Senior Officer Procurement #4	Husin Group	Eksternal <i>External</i>	Department Initiative	Certification
3	20 Maret-3 April 2021 <i>March 20 - April 3, 2021</i>	Fortigate Security & Infrastructure	Officer IT Support, Specialist Network	Ari Pangarso	Eksternal <i>External</i>	Department Initiative	Technical Training
4	23-29 Maret 2021 <i>March 23-29, 2021</i>	Certified International Supply Chain Professional	Junior Officer Contract, Officer Contract #1	Husin Group	Eksternal <i>External</i>	Department Initiative	Certification
5	6-12 April 2021 <i>April 6-12, 2021</i>	Certified International Professional Negotiator	Supervisor Inventory Controller and Cataloguer, Officer Contract #1, Officer Contract #2	Husin Group	Eksternal <i>External</i>	Department Initiative	Certification
6	6-8 April 2021 <i>April 6-8, 2021</i>	Value-Based Leadership	MYTP Trainee	-	Pihak Internal <i>Internal Party</i>	Corporate Initiative	Leadership Training
7	9 April 2021 <i>April 9, 2021</i>	Problem Solving Decision Making	MYTP Trainee	-	Pihak Internal <i>Internal Party</i>	Corporate Initiative	Leadership Training
8	21-23 April 2021 <i>April 21-23, 2021</i>	Penerapan Perizinan Berusaha berbasis risiko <i>Application of Risk-based Business Permit</i>	Officer Licensing	Lembaga Masyarakat Profesi Indonesia <i>Indonesian Professional Society Institute</i>	Eksternal <i>External</i>	Department Initiative	Technical Training
9	22-24 April 2021 <i>April 22-24, 2021</i>	Penerapan Perizinan Berusaha berbasis risiko <i>Application of Risk-based Business Permit</i>	Officer Permit	Lembaga Masyarakat Profesi Indonesia <i>Indonesian Professional Society Institute</i>	Eksternal <i>External</i>	Department Initiative	Technical Training
10	23-25 April 2021 <i>April 23-25, 2021</i>	Penerapan Perizinan Berusaha berbasis risiko <i>Application of Risk-based Business Permit</i>	Manager Government Affairs	Lembaga Masyarakat Profesi Indonesia <i>Indonesian Professional Society Institute</i>	Eksternal <i>External</i>	Department Initiative	Technical Training
11	24-26 April 2021 <i>April 24-26, 2021</i>	Penerapan Perizinan Berusaha berbasis risiko <i>Application of Risk-based Business Permit</i>	Senior Manager Permitting & Compliance	Lembaga Masyarakat Profesi Indonesia <i>Indonesian Professional Society Institute</i>	Eksternal <i>External</i>	Department Initiative	Technical Training



No	Tanggal Pelatihan Training Date	Jenis Pelatihan Training Type	Peserta (Level Jabatan) Participant (Position Level)	Penyelenggara Organizer	Status	Program Program	Kategori Pelatihan Training Category
12	25-27 April 2021 <i>April 25-27, 2021</i>	Penerapan Perizinan Berusaha berbasis risiko <i>Application of Risk-based Business Permit</i>	External Affairs	Lembaga Masyarakat Profesi Indonesia <i>Indonesian Professional Society Institute</i>	Eksternal <i>External</i>	Department Initiative	Technical Training
13	26-28 April 2021 <i>April 26-28, 2021</i>	Penerapan Perizinan Berusaha berbasis risiko <i>Application of Risk-based Business Permit</i>	Assistant Manager Permit, Licensing and Compliance	Lembaga Masyarakat Profesi Indonesia <i>Indonesian Professional Society Institute</i>	Eksternal <i>External</i>	Department Initiative	Technical Training
14	27-29 April 2021 <i>April 27-29, 2021</i>	Penerapan Perizinan Berusaha berbasis risiko <i>Application of Risk-based Business Permit</i>	Officer Regulation	Lembaga Masyarakat Profesi Indonesia <i>Indonesian Professional Society Institute</i>	Eksternal <i>External</i>	Department Initiative	Technical Training
15	28-30 April 2021 <i>April 28-30, 2021</i>	Penerapan Perizinan Berusaha berbasis risiko <i>Application of Risk-based Business Permit</i>	Officer Permit	Lembaga Masyarakat Profesi Indonesia <i>Indonesian Professional Society Institute</i>	Eksternal <i>External</i>	Department Initiative	Technical Training
16	2 Juni-1 September 2021 <i>June 2-September 1, 2021</i>	Culture Activation Batch 1 for Exco	CEO, COO, CFO, Executive General Manager, Executive GM Project Development, Head of Geoscience, Chief of External Affairs, Chief of Commercial and Business Support, Presiden Direktur, HR Director	Cahaya Santosa Lestari	Eksternal <i>External</i>	Corporate Initiative	Leadership Training
17	2 Juni-1 September 2021 <i>June 2-September 1, 2021</i>	Culture Activation Batch 1 for GM	General Manager External Affair, General Manager Supply Chain Management, General Manager IT, Senior Manager Mining - KTT, Site GM - Tujuh Bukit, KTT & HSE Senior Manager, Site GM - Wetar, Electrical Plant, General Manager Human Resources, General Manager Commercial, Exploration General Manager	Cahaya Santosa Lestari	Eksternal <i>External</i>	Corporate Initiative	Leadership Training
18	3 Juni-3 September 2021 <i>June 3-September 3, 2021</i>	Culture Activation Batch 1 form SM	Senior Manager External Affair, Senior Manager Permitting & Compliance, Senior Manager Corporate Communication, Project Manager, External Affair Senior Manager, Senior Manager Sales, AP, Treasury, Manager Fixed Plant, Senior Manager External Affairs, KTT Manager, Senior Manager Commercial	Cahaya Santosa Lestari	Eksternal <i>External</i>	Corporate Initiative	Leadership Training

No	Tanggal Pelatihan Training Date	Jenis Pelatihan Training Type	Peserta (Level Jabatan) Participant (Position Level)	Penyelenggara Organizer	Status	Program Program	Kategori Pelatihan Training Category
19.	4 Juni-6 Juni 2021 <i>June 4-6, 2021</i>	Value-Based Leadership	MYTP Trainee	-	Pihak Internal <i>Internal Party</i>	Corporate Initiative	Leadership Training
20.	5 Juni-19 Juni 2021 <i>June 5-19, 2021</i>	Certified Professional in Logistics Management	Senior Officer Export/Import, Officer Procurement #1, Supervisor Logistic/Transport	ISCEA Indonesia	Eksternal <i>External</i>	Department Initiative	Certification
21.	7 Juni 2021 <i>June 7, 2021</i>	Problem Solving Decision Making	MYTP Trainee	-	Pihak Internal <i>Internal Party</i>	Corporate Initiative	Leadership Training
22.	8 Juni 2021 <i>June 8, 2021</i>	Cross Cultural Program	MYTP Trainee	-	Pihak Internal <i>Internal Party</i>	Corporate Initiative	Leadership Training
23.	26 Juni-23 Oktober 2021 <i>June 26 – October 23, 2021</i>	Training Brevet A & B	Officer Payroll & Insurance	IAI Global	Eksternal <i>External</i>	Department Initiative	Certification
24.	3 Juli-4 Juli 2021 <i>July 3-4, 2021</i>	Implementasi PSAK 73 di Indonesia <i>Implementation of SFAS 73 in Indonesia</i>	Supervisor Accounting #1	Ruang Seminar	Eksternal <i>External</i>	Department Initiative	Technical Training
25.	5 Juli-9 Juli 2021 <i>July 5-9, 2021</i>	Certified International Procurement Professional	Senior Officer Procurement #1	Husin Group	Eksternal <i>External</i>	Department Initiative	Certification
26.	12 Juli-15 Juli 2021 <i>July 12-15, 2021</i>	Certified International Supply Chain Professional	Senior Officer Strategic Sourcing #1	Certified International Supply Chain Professional	Eksternal <i>External</i>	Department Initiative	Certification
27.	1 September-8 Oktober 2021 <i>September 1 – October 8, 2021</i>	Training in Geometallurgy – Technical & Commercial	Senior Manager Metallurgist & Processing, Supervisor Process Engineer, MYTP Trainee	Cristian Jeraldo	Eksternal <i>External</i>	Department Initiative	Technical Training
28.	6 September-9 September 2021 <i>September 6-9, 2021</i>	Pengawas Operasional Madya <i>Associate Operational Supervisor</i>	Exploration Manager	PT SIM	Eksternal <i>External</i>	Department Initiative	Technical Training
29.	7 September-28 September 2021 <i>September 7-28, 2021</i>	Training Project Management	Electrical Plant, Project Manager, Site Manager, Project Manager, Project Manager - TB Cooper, Senior Project Compliance Engineer, Deputy Project Manager, Project Manager, Senior Metallurgist	Avenew	Eksternal <i>External</i>	Department Initiative	Technical Training
30.	8 September-29 September 2021 <i>September 8-29, 2021</i>	Culture Orientation for Expat Wetar	Site GM – Wetar, Senior Production Metallurgy Specialist, Consultant	Gene Sugandy	Eksternal <i>External</i>	Corporate Initiative	Culture Orientation
31.	9 September-14 September 2021 <i>September 9-14, 2021</i>	Culture Orientation for Expat HO Batch 1	Head of Asset Management	Gene Sugandy	Eksternal <i>External</i>	Corporate Initiative	Culture Orientation

No	Tanggal Pelatihan Training Date	Jenis Pelatihan Training Type	Peserta (Level Jabatan) Participant (Position Level)	Penyelenggara Organizer	Status	Program Program	Kategori Pelatihan Training Category
32.	9 September-14 September 2021 <i>September 9-14, 2021</i>	Culture Orientation for Expat HO Batch 2	Project Manager - TB Cooper	Gene Sugandy	Eksternal <i>External</i>	Corporate Initiative	Culture Orientation
33.	9 September-14 September 2021 <i>September 9-14, 2021</i>	Culture Orientation for Expat HO Batch 3	Senior Metalurgist	Gene Sugandy	Eksternal <i>External</i>	Corporate Initiative	Culture Orientation
34.	9 September-14 September 2021 <i>September 9-14, 2021</i>	Culture Orientation for Expat HO Batch 4	Engineering Manager	Gene Sugandy	Eksternal <i>External</i>	Corporate Initiative	Culture Orientation
35.	9 September-14 September 2021 <i>September 9-14, 2021</i>	Culture Orientation for Expat HO Batch 5	GM Mine Planning	Gene Sugandy	Eksternal <i>External</i>	Corporate Initiative	Culture Orientation
36.	13 September-29 November 2021 <i>September 13 - November 29, 2021</i>	English Course for Head Office Upperintermdiate	Supervisor Tax #3, Senior Officer Legal #1, Officer Operational Legal #4, Officer Legal Compliance, Assistant Manager Accounting #2, HR Supervisor – Generalist, Supervisor GA, Officer Recruitment, Supervisor Recruitment, Human Resources Officer, Mandarin Translator	ESQ English	Eksternal <i>External</i>	Corporate Initiative	Language Training
37.	14 September-12 Desember 2021 <i>September 14-December 12, 2021</i>	English Course for Head Office Intermediate Class A	Manager Application & Development, Supervisor Web Developer, Supervisor Business Process & Compliance, Application Support Supervisor, Assistant Manager Treasury, Supervisor Accounts Payable #1, Supervisor Accounts Payable #2, Supervisor Tax #1, Supervisor Tax #2, Assistant Manager Accounting #1, Officer Organization & Development	ESQ English	Eksternal <i>External</i>	Corporate Initiative	Language Training
38.	14 September-30 November 2021 <i>September 14-November 30, 2021</i>	English Course for Head Office Intermediate Class A	Manager Internal Audit #1	ESQ English	Eksternal <i>External</i>	Corporate Initiative	Language Training
39.	14 September-30 November 2021 <i>September 14-November 30, 2021</i>	English Course for Head Office Intermediate Class B	Officer Treasury #1	ESQ English	Eksternal <i>External</i>	Corporate Initiative	Language Training
40.	14 September-30 November 2021 <i>September 14-November 30, 2021</i>	English Course for Head Office Intermediate Class B	Supervisor Infrastructure, Supervisor Logistic/Transport, Senior Supervisor Strategic Sourcing #2, Senior Supervisor Logistic, Assistant Manager Tax #1, Supervisor Accounting #2, Supervisor Accounting #1 Assistant Manager Industrial Relation	ESQ English	Eksternal <i>External</i>	Corporate Initiative	Language Training

No	Tanggal Pelatihan Training Date	Jenis Pelatihan Training Type	Peserta (Level Jabatan) Participant (Position Level)	Penyelenggara Organizer	Status	Program Program	Kategori Pelatihan Training Category
41.	15 September-27 Desember 2021 <i>September 15-December 27, 2021</i>	English Course for Head Office Beginner	Senior Auditor #1, Officer Treasury #3, Assistant Manager Payroll & Benefit, Supervisor Payroll & Tax, Officer Corporate Services, Officer Personal & Admin, Officer Procurement #1	ESQ English	Eksternal <i>External</i>	Corporate Initiative	Language Training
42.	27 September-19 November 2021 <i>September 27-November 19, 2021</i>	Culture Orientation for Expat MTI	MTI	Gene Sugandy	Eksternal <i>External</i>	Corporate Initiative	Culture Orientation
43.	28 September-9 November 2021 <i>September 28-November 9, 2021</i>	Culture Orientation for Expat Banyuwangi	Site GM - Tujuh Bukit, Mining Manager, Maintenance Manager, TB Under Ground Geology Manager, Technician Services Advisor (For HE Maintenance)	Gene Sugandy	Eksternal <i>External</i>	Corporate Initiative	Culture Orientation
44.	28 September-9 November 2021 <i>September 28-November 9, 2021</i>	Culture Orientation for Expat Exco	CFO, CEO	Gene Sugandy	Eksternal <i>External</i>	Corporate Initiative	Culture Orientation
45.	30 September 2021 <i>September 30, 2021</i>	Training PP 36	HR Director, General Manager, Manager Reward & Performance	Pusat Studi Apindo	Eksternal <i>External</i>	Department Initiative	Technical Training
46.	9 Oktober 2021-23 Januari 2022 <i>October 9, 2021 – January 23, 2022</i>	Training Data Science	General Manager IT	Digital Skola	Eksternal <i>External</i>	Department Initiative	Technical Training
47.	7 November 2021-29 Maret 2022 <i>November 7, 2021 – March 29, 2022</i>	Bahasa Indonesia untuk Expatriate Group A <i>Indonesian Language for Expatriate Group A</i>	CEO	Wisma Bahasa	Eksternal <i>External</i>	Corporate Initiative	Language Training
48.	7 November 2021-15 Maret 2022 <i>November 7, 2021 – March 15, 2022</i>	Bahasa Indonesia untuk Expatriate Group B <i>Indonesian Language for Expatriate Group B</i>	TB Under Ground Geology Manager, Technical Advisor – Construction, Executive General Manager, Head of Asset Management	Wisma Bahasa	Eksternal <i>External</i>	Corporate Initiative	Language Training
49.	8 November-10 November 2021 <i>November 8-10, 2021</i>	Value-Based Leadership	Officer Contract #2, Officer Contract #1, Officer Procurement #1	-	Pihak Internal <i>Internal Party</i>	Corporate Initiative	Leadership Training
50.	10 November-30 November 2021 <i>November 10-30, 2021</i>	Culture Orientation for Expat Banyuwangi	Technical Advisor – Construction	Gene Sugandy	Eksternal <i>External</i>	Corporate Initiative	Culture Orientation
51.	10 November-30 November 2021 <i>November 10-30, 2021</i>	Culture Orientation for Expat HO Batch 3	Exploration General Manager	Gene Sugandy	Eksternal <i>External</i>	Corporate Initiative	Culture Orientation



No	Tanggal Pelatihan Training Date	Jenis Pelatihan Training Type	Peserta (Level Jabatan) Participant (Position Level)	Penyelenggara Organizer	Status	Program Program	Kategori Pelatihan Training Category
52.	10 November-30 November 2021 <i>November 10-30, 2021</i>	Culture Orientation for Expat HO Batch 4	Project Economist	Gene Sugandy	Eksternal <i>External</i>	Corporate Initiative	Culture Orientation
53.	11 November 2021 <i>November 11, 2021</i>	Problem Solving Decision Making	Officer Contract #2, Officer Contract #1, Officer Procurement #1	-	Pihak Internal <i>Internal Party</i>	Corporate Initiative	Leadership Training
54.	12 November 2021 <i>November 12, 2021</i>	Cross Cultural Program	Officer Contract #2, Officer Contract #1, Officer Procurement #1	-	Pihak Internal <i>Internal Party</i>	Corporate Initiative	Leadership Training
55.	12 November 2021 <i>November 12, 2021</i>	Cross Cultural Program	MYTP Trainee	-	Pihak Internal <i>Internal Party</i>	Corporate Initiative	Leadership Training
56.	15-17 November 2021 <i>November 15-17, 2021</i>	Leadership at Work	Officer Contract #2, Officer Contract #1, Officer Procurement #1, MYTP Trainee	-	Pihak Internal <i>Internal Party</i>	Corporate Initiative	Leadership Training
57.	18-19 November 2021 <i>November 18-19, 2021</i>	Presentation Skills	Officer Contract #2, Officer Contract #1, Officer Procurement #1, MYTP Trainee	-	Pihak Internal <i>Internal Party</i>	Corporate Initiative	Leadership Training
58.	28 November 2021-28 Januari 2022 <i>November 28, 2021 – January 28, 2022</i>	Culture Orientation for Expat Exco	Head of Geoscience, COO, Executive GM Project Development, Executive General Manager	Gene Sugandy	Eksternal <i>External</i>	Corporate Initiative	Culture Orientation
59.	28 November 2021-28 Januari 2022 <i>November 28, 2021 – January 28, 2022</i>	Culture Orientation for Expat HO Batch 2	HSE Department Head	Gene Sugandy	Eksternal <i>External</i>	Corporate Initiative	Culture Orientation
60.	1 Desember 2021-1 Februari 2022 <i>December 1, 2021 – February 1, 2022</i>	Professional Certification Program	Senior Manager Corporate Communication, HSE Department Head	GRI	Eksternal <i>External</i>	Department Initiative	Certification
61.	24 Desember 2021-10 Januari 2022 <i>December 24, 2021- January 10, 2022</i>	Certified Risk Management Professional	Internal Audit Manager, Senior Auditor #1	PPM Manajemen	Eksternal <i>External</i>	Department Initiative	Certification
62.	26 Desember 2021-12 Januari 2022 <i>December 26, 2021- January 12, 2022</i>	Third party & Vendor Management Auditing	Internal Audit Manager, Senior Auditor #1	IIA – Indonesia	Eksternal <i>External</i>	Department Initiative	Certification

Kemudian pada tabel berikut ini dapat dilihat uraian kegiatan pelatihan yang telah diselenggarakan Perseroan selama 2021 berdasarkan klasifikasi level jabatan, penyelenggara pelatihan dan tujuan diselenggarakannya pelatihan, yaitu:

The following table describes the Company's training activities during 2021 based on the classification of position levels, training organizers and the training objectives, namely:



**Level jabatan yang mengikuti pelatihan**  
Training participant based on position level

Jabatan Position level	Jumlah Peserta Total Participants
Excom Excom	11
Manajer Umum General Manager	21
Manajer Manager	52
Non-Staf Non-Staff	9
Petugas Officer	92
Superintendent Superintendent	13
Supervisor Supervisor	42
<b>Jumlah</b> Total	<b>240</b>



**Penyelenggara pelatihan**  
Training organizers

Keterangan Description	Jumlah Peserta Total Participants
Pelatihan eksternal External Training	171
Pelatihan internal Internal Training	69
<b>Jumlah</b> Total	<b>240</b>



**Jenis pelatihan**  
Training type

Keterangan Description	Jumlah Peserta Total Participants
Sertifikasi Certification	30
Orientasi Budaya Culture Orientation	31
Pelatihan Bahasa Language Training	45
Pelatihan Kepemimpinan Leadership Training	103
Pelatihan Berdasarkan Posisi Job-Related Training	31
<b>Jumlah</b> Total	<b>240</b>



**Tujuan pelatihan**  
Training objectives

Keterangan Description	Jumlah Peserta Total Participants
Inisiatif Perusahaan *) Corporate Initiative	179
Inisiatif Departemen **) Department Initiative	61
<b>Jumlah</b> Total	<b>240</b>

\*) Inisiatif Perusahaan, bertujuan untuk:  
Corporate Initiative, aims to:

- Memiliki kesadaran terhadap program dan inisiatif perusahaan dalam rangka mempromosikan budaya perusahaan  
Have awareness of company programs and initiatives in order to promote company culture
- Memastikan standar keterampilan atau kemampuan karyawan yang akan mengisi fungsi dan posisi tertentu  
Ensure the standard of skills or abilities of employees who will fill certain functions and positions
- Membangun budaya pembelajaran di tingkat perusahaan  
Build a learning culture at the corporate level

\*\*) Inisiatif Departemen, bertujuan untuk:  
Department Initiative, aims to:

- Bagian dari Individual Development Program (IDP) yang bertujuan untuk mengisi kompetensi yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan baik di saat ini ataupun di masa depan.  
Fill in the competencies needed to do work at the present and in the future as part of the Individual Development Program (IDP).
- Kebutuhan bisnis yang sifatnya harus segera dilakukan: melaksanakan tugas yang bersifat ad hoc atau sementara dan melakukan aktivitas pekerjaan yang diperlukan oleh bisnis.  
Fulfill urgent business needs: carry out ad hoc or temporary tasks and carry out work activities required by the business.

# Informasi Pemegang Saham

## Shareholders Information



### Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2021

#### Shareholding Composition as of December 31, 2021

Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
<b>5% atau lebih/ 5% or above</b>		
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4,189,971,184	18.293%
PT Mitra Daya Mustika	2,948,833,595	12.874%
Garibaldi Thohir	2,028,836,137	8.858%
PT Suwarna Arta Mandiri	1,386,733,708	6.054%
Masyarakat (kepemilikan saham tunggal di bawah 5%) <i>Public (single shareholders with less than 5% ownership)</i>	12,350,476,191	53.921%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>22,904,850,815</b>	<b>100.000%</b>



### Jenis Kepemilikan Saham per 31 Desember 2021

#### Shareholding Ownership by Type as of December 31, 2021

Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
<b>Pemegang Saham Indonesia/Indonesian Shareholders</b>		
Individu Indonesia <i>Indonesian Individuals</i>	3,524,797,869	15.389%
Pemerintah Daerah <i>Local Government</i>	973,250,000	4.249%
Koperasi <i>Cooperative</i>	6,716,400	0.029%
Yayasan <i>Foundations</i>	26,851,500	0.117%
Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	154,396,700	0.674%
Asuransi <i>Insurance</i>	1,093,762,150	4.775%
Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Companies</i>	10,194,458,921	44.508%
Reksadana <i>Mutual Funds</i>	1,119,703,876	4.889%
<b>Sub-Total</b>	<b>17,093,937,416</b>	<b>74.630%</b>
<b>Pemegang Saham Asing/Foreign Shareholders</b>		
Individu Asing <i>Foreign Individuals</i>	117,708,908	0.514%
Badan Usaha Asing <i>Foreign Corporations</i>	5,693,202,398	24.856%
<b>Sub-Total</b>	<b>5,810,911,306</b>	<b>25.370%</b>
<b>Total</b>	<b>22,904,850,815</b>	<b>100.000%</b>

**Kepemilikan Saham Oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2021**

Shareholding Ownership by Members of Boards Commissioners and Directors as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
<b>Dewan Komisaris/Board of Commissioners</b>			
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	-	-
Garibaldi Thohir	Komisaris <i>Commissioner</i>	2,028,836,137	8.858%
Heri Sunaryadi**)	Komisaris <i>Commissioner</i>	4,520,630	0.019%
Richard Bruce Ness	Komisaris <i>Commissioner</i>	1,633,500	0.007%
Muhamad Munir	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Budi Bowoleksono	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
<b>Direksi/Board of Directors</b>			
Albert Saputro	Presiden Direktur <i>President Director</i>	-	-
Simon James Milroy	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	157,700	0.001
Gavin Arnold Caudle	Direktur <i>Director</i>	79,526,728	0.347%
Hardi Wijaya Liong	Direktur <i>Director</i>	69,276,728	0.302%
Michael W.P. Soeryadjaya*)	Direktur <i>Director</i>	-	-
David Thomas Fowler	Direktur <i>Director</i>	-	-
Chrisanthus Supriyo	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	-	-

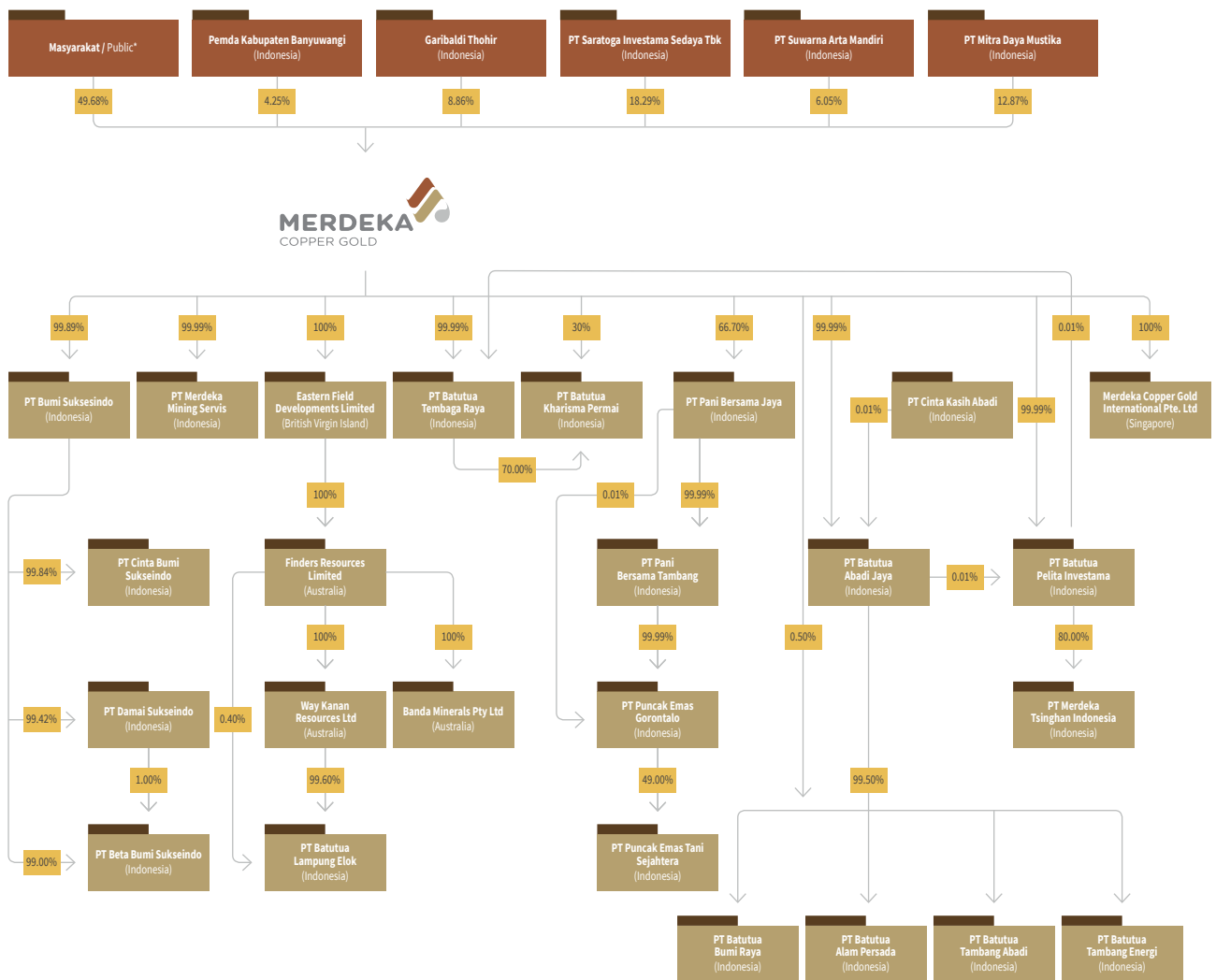
Catatan / Notes:

\*) Beliau mengundurkan diri dari posisi Direktur pada 13 Desember 2021  
He resigned from the position of Director on December 13, 2021\*\*) Beliau mengundurkan diri dari posisi Komisaris pada 26 November 2021  
He resigned from the position of Commissioner on November 26, 2021



# Struktur Grup per 31 Desember 2021 serta Informasi Mengenai Pengendali Perusahaan

## Group Structure as of December 31, 2021 and Information Regarding the Company's Controllers



**Keterangan:**

- (1) Sisa sebesar 0,11% dari BSI dimiliki oleh PT Alfa Suksesindo;
- (2) Sisa sebesar 0,16% dari CBS dimiliki oleh Alfa Suksesindo;
- (3) Sisa sebesar 0,58% dari DSI dimiliki oleh Alfa Suksesindo;
- (4) Sisa sebesar 0,01% dari MMS dimiliki oleh PT Mitra Daya Mustika;
- (5) Sisa sebesar 0,01% dari BTR dimiliki oleh BPI;
- (6) Sisa sebesar 33,30% dari PBJ dimiliki oleh Lion Selection Asia Limited.;
- (7) Sisa sebesar 0,01% dari PBT dimiliki oleh Januarius Felix Lumban Gaol;
- (8) Sisa sebesar 51,00% dari PETS dimiliki oleh KUD Dharna Tani;
- (9) Sisa sebesar 20,0% dari MTI dimiliki oleh Wealthy Source Holding Ltd.

**Remark:**

- (1) The remaining 0.11% of BSI is owned by PT Alfa Suksesindo;
- (2) The remaining 0.16% of CBS is owned by Alfa Suksesindo;
- (3) The remaining 0.58% of DSI is owned by Alfa Suksesindo;
- (4) The remaining 0.01% of MMS is owned by PT Mitra Daya Mustika;
- (5) The remaining 0.01% of BTR is owned by BPI;
- (6) The remaining 33.30% of PBJ is owned by Lion Selection Asia Limited.;
- (7) The remaining 0.01% of PBT is owned by Januarius Felix Lumban Gaol;
- (8) The remaining 51.00% of PETS is owned by KUD Dharna Tani;
- (9) The remaining 20.0% of MTI is owned by Wealthy Source Holding Ltd.

# Nama dan Alamat Entitas Anak per 31 Desember 2021

## Names and Addresses of Subsidiaries as of December 31, 2021

No	Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Domisili Domicile	Tahun Penyertaan Year of Participation	Tahun operasi komersial* Commercial operating year	% Kepemilikan % Ownership		Total Aset 31 Desember 2021 Total Assets as of December 31, 2021 (dalam/in US\$)	Status Operasi Status of Operation
						Secara Langsung Direct	Secara Tidak Langsung Indirect		
<b>Perusahaan Anak Subsidiary</b>									
1	PT Bumi Suksesindo ("BSI")	Pertambangan mineral <i>Mineral mining</i>	Banyuwangi	2012	2017	99,89%	-	494,632,926	Beroperasi <i>In operation</i>
2	PT Damai Suksesindo ("DSI")	Pertambangan mineral <i>Mineral mining</i>	Banyuwangi	2012	-	-	99,42% melalui BSI <i>99,42% via BSI</i>	156,762	Tidak Beroperasi secara Komersial <i>Not Operating Commercially</i>
3	PT Cinta Bumi Suksesindo ("CBS")	Perdagangan besar <i>Wholesale trade</i>	Jakarta	2012	-	-	99,84% melalui BSI <i>99,84% via BSI</i>	6,718	Tidak Beroperasi secara Komersial <i>Not Operating Commercially</i>
4	PT Beta Bumi Suksesindo ("BBSI")	Perdagangan besar dan penggalian <i>Wholesale trade and excavations</i>	Jakarta	2015	-	-	99,00% melalui BSI dan 1,00% melalui DSI <i>99,00% via BSI and 1,00% via DSI</i>	152,632	Tidak Beroperasi secara Komersial <i>Not Operating Commercially</i>
5	PT Merdeka Mining Servis ("MMS")	Jasa pertambangan dan konstruksi <i>Mining and construction services</i>	Jakarta	2017	2018	99,99%	-	13,618,564	Beroperasi <i>In operation</i>
6	Eastern Field Development Ltd. ("EFDL")	Perusahaan induk <i>Holding company</i>	British Virgin Islands	2017	-	100,00%	-	144,674,044	Tidak Beroperasi secara Komersial <i>Not Operating Commercially</i>
7	Finders Resources Ltd. ("Finders")	Perusahaan induk <i>Holding company</i>	Australia	2017	2005	-	100,00% melalui EFDL <i>100,00% via EFDL</i>	148,386,153	Beroperasi <i>In operation</i>
8	Banda Minerals Pty. Ltd. ("BND")	Perusahaan induk <i>Holding company</i>	Australia	2017	-	-	100,00% melalui Finders <i>100,00% via Finders</i>	23,967,507	Tidak Beroperasi secara Komersial <i>Not Operating Commercially</i>

No	Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Domisili Domicile	Tahun Penyertaan Year of Participation	Tahun operasi komersial* Commercial operating year	% Kepemilikan % Ownership		Total Aset 31 Desember 2021 Total Assets as of December 31, 2021 (dalam/in US\$)	Status Operasi Status of Operation
						Secara Langsung Direct	Secara Tidak Langsung Indirect		
9	Way Kanan Resources Pty. Ltd. ("WKR")	Perusahaan induk <i> Holding company</i>	Australia	2017	-	-	100,00% melalui Finders <i>100.00% via Finders</i>	2,209,314	Tidak Beroperasi secara Komersial <i>Not Operating Commercially</i>
10	PT Batutua Lampung Elok ("BLE")	Jasa penunjang pertambangan <i>Mining support services</i>	Jakarta	2017	-	-	99,60% melalui WKR dan 0,40% melalui Finders <i>99.60% via WKR and 0.40% via Finders</i>	5,630	Tidak Beroperasi secara Komersial <i>Not Operating Commercially</i>
11	PT Batutua Tembaga Raya ("BTR")	Industri pembuatan logam dan perdagangan <i>Metal manufacturing industry and trade</i>	Jakarta	2017	2014	99.99%	0,01% melalui BPI <i>0.01% via BPI</i>	320,421,565	Beroperasi <i>In operation</i>
12	PT Batutua Kharisma Permai ("BKP")	Pertambangan mineral <i>Mineral mining</i>	Jakarta	2017	2010	30.00%	70,00% melalui BTR <i>70.00% via BTR</i>	88,574,487	Beroperasi <i>In operation</i>
13	PT Pani Bersama Jaya ("PBJ")	Perusahaan induk <i> Holding company</i>	Jakarta	2018	-	66.70%	-	15,280,001	Tidak Beroperasi secara Komersial <i>Not Operating Commercially</i>
14	PT Pani Bersama Tambang ("PBT")	Industri pembuatan logam <i>Metal manufacturing industry</i>	Gorontalo	2018	-	-	99,99% melalui PBJ <i>99.99% via PBJ</i>	14,487,203	Tidak Beroperasi secara Komersial <i>Not Operating Commercially</i>
15	PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG")	Perusahaan induk <i> Holding company</i>	Gorontalo	2018	-	-	99,99% melalui PBT dan 0,01% melalui PBJ <i>99.99% via PBT and 0.01% via PBJ</i>	13,453,625	Tidak Beroperasi secara Komersial <i>Not Operating Commercially</i>
16	PT Batutua Abadi Jaya ("BAJ")	Pertambangan mineral <i>Mineral mining</i>	Wetar	2019	-	99.99%	-	17,051	Tidak Beroperasi secara Komersial <i>Not Operating Commercially</i>
17	PT Batutua Pelita Investama ("BPI")	Pertambangan mineral <i>Mineral mining</i>	Wetar	2019	-	99.99%	0,01% melalui BAJ <i>0.01% via BAJ</i>	69,461,534	Tidak Beroperasi secara Komersial <i>Not Operating Commercially</i>
18	PT Batutua Tambang Abadi ("BTA")	Pertambangan mineral <i>Mineral mining</i>	Wetar	2019	-	0.50%	99,50% melalui BAJ <i>99.50% via BAJ</i>	2,785	Tidak Beroperasi secara Komersial <i>Not Operating Commercially</i>

No	Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Domisili Domicile	Tahun Penyertaan Year of Participation	Tahun operasi komersial* Commercial operating year	% Kepemilikan % Ownership		Total Aset 31 Desember 2021 Total Assets as of December 31, 2021 (dalam/in US\$)	Status Operasi Status of Operation
						Secara Langsung Direct	Secara Tidak Langsung Indirect		
19	PT Batutua Bumi Raya ("BBR")	Pertambangan mineral <i>Mineral mining</i>	Wetar	2019	-	0.50%	99,50% melalui BAJ <i>99.50% via BAJ</i>	2,932	Tidak Beroperasi secara Komersial <i>Not Operating Commercially</i>
20	PT Batutua Alam Persada ("BAP")	Konsultasi bisnis dan broker bisnis <i>Business consulting and business brokerage</i>	Wetar	2019	-	0.50%	99,50% melalui BAJ <i>99.50% via BAJ</i>	3,065	Tidak Beroperasi secara Komersial <i>Not Operating Commercially</i>
21	PT Batutua Tambang Energi ("BTE")	Pertambangan mineral <i>Mineral mining</i>	Wetar	2019	-	0.50%	99,50% melalui BAJ <i>99.50% via BAJ</i>	2,897	Tidak Beroperasi secara Komersial <i>Not Operating Commercially</i>
22	PT Merdeka Tsingshan Indonesia ("MTI")	Kegiatan industri <i>Industrial activities</i>	Jakarta	2021	-	-	80,00% melalui BPI <i>80.00% via BPI</i>	96,080,146	Tidak Beroperasi secara Komersial <i>Not Operating Commercially</i>
23	Merdeka Copper Gold International Pte. Ltd. ("MCGI")	Perusahaan holding lainnya <i>Other holding companies</i>	Singapura	2021	-	100.00%	-	599	Tidak Beroperasi secara Komersial <i>Not Operating Commercially</i>
<b>Perusahaan Investasi</b> <b>Investment Company</b>									
1	PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS")	Pertambangan bijih logam <i>Metal ore mining</i>	Gorontalo	2018	-	-	49,00% melalui PEG <i>49.00% via PEG</i>	8,823,701	Tidak Beroperasi secara Komersial <i>Not Operating Commercially</i>
2	Sihayo Gold Ltd. ("Sihayo")	Eksplorasi dan pengembangan mineral <i>Mineral exploration and development</i>	Australia	2020	-	-	7,56% melalui EFDL <i>7.56% via EFDL</i>	19,149,380	Tidak Beroperasi secara Komersial <i>Not Operating Commercially</i>

\*) Tahun operasi komersial adalah tahun ketika suatu perusahaan telah membukukan pendapatan

\*) Commercial operating year is the year when a company has recorded revenue



# Kronologi Pencatatan Saham

## Share Listing Chronology

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran/ Harga Pelaksanaan Offering Price/ Exercise Price (Rp)	Penambahan Saham Addition of Shares	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares
19 Juni/June 2015	Pencatatan Saham Pendiri <i>Founder Stock Listing</i>	Rp100	-	2,290,000,000	2,290,000,000
19 Juni/June 2015	Penawaran Umum Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	Rp100	Rp2,000 per saham/ <i>per share</i>	419,650,000	2,709,650,000
19 Juni/June 2015	Konversi <i>Mandatory Convertible Bond</i> berdasarkan Master Settlement Deed tanggal 17 Februari 2014 (MCB Emperor) <i>Mandatory Convertible Bond conversion based on the Master Settlement Deed dated February 17, 2014 (MCB Emperor)</i>	Rp100	-	339,458,823	3,049,108,823
22 Juni/June 2015	Konversi MCB Emperor <i>MCB Emperor conversion</i>	Rp100	-	122,389,916	3,171,498,739
22 Juni/June 2015	Konversi <i>Mandatory Convertible Bond</i> berdasarkan Tujuh Bukit Willis Settlement Deed tanggal 10 April 2014 (MCB Willis) <i>Mandatory Convertible Bond conversion based on Tujuh Bukit Willis Settlement Deed dated April 10, 2014 (MCB Willis)</i>	Rp100	-	327,142,857	3,498,641,596
24 Juni/June 2015	Konversi opsi pembelian saham yang melekat pada MCB Emperor (Opsi Emperor) <i>Option conversion to purchase shares attached to the MCB Emperor (Emperor option)</i>	Rp100	-	70,945,544	3,569,587,140
4 September 2018	Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu <i>Increase in issued and paid up capital with pre-emptive rights</i>	Rp100	Rp2,250 per saham/ <i>per share</i>	594,931,190	4,164,518,330
18 Juli/July 2019	Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Non-pre-emptive Rights</i>	Rp100	Rp3,980 per saham/ <i>per share</i>	215,000,000	4,379,518,330
18 Oktober/ October 2019	Pemecahan Saham (1:5) <i>Stock Split (1:5)</i>	Rp20	-	17,518,073,320	21,897,591,650
5 Maret/March 2021	PMTHMETD	Rp20	Rp2,420 per saham/ <i>per share</i>	1,007,259,165	22,904,850,815

## Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology

### 30 Juli 2020

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2020 dengan nilai pokok Obligasi sebesar Rp1,4 triliun dalam 2 seri, yakni (i) Seri A sebesar Rp673.650.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,90% per tahun, yang berjangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal emisi; dan (ii) Seri B sebesar Rp726.350.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun, yang berjangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi.

### 9 September 2020

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2020 dengan nilai pokok Obligasi sebesar Rp300 miliar dalam 2 seri, yakni (i) Seri A sebesar Rp149 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, yang berjangka waktu 367 hari Kkalender sejak tanggal emisi; dan (ii) Seri B sebesar Rp151 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun, yang berjangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi.

### 26 Maret 2021

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2021 dengan Pokok Jumlah Obligasi sebesar Rp1,5 miliar dalam 2 seri, yakni (i) Seri A sebesar Rp559.600.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, yang berjangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal emisi; dan (ii) Seri B sebesar Rp940.400.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun, yang berjangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi.

### 18 November 2021

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2021 dengan Pokok Jumlah Obligasi sebesar Rp1,5 triliun dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,00% per tahun, yang berjangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal emisi.

Informasi lebih detail mengenai ikhtisar obligasi dapat dilihat pada Bab Ikhtisar Kinerja, Sub-Bab Ikhtisar Obligasi, halaman 9 dalam Laporan Tahunan ini.

### July 30, 2020

The Company issues Shelf Bonds I Merdeka Copper Gold Phase I of 2020 with a principal value of Rp1.4 trillion in 2 series, namely (i) Series A of Rp673,650,000,000 with a fixed interest rate of 8.90% per year, with a term of 367 calendar days from the issuance date; and (ii) Series B of Rp726,350,000,000 with a fixed interest rate of 10.5% per year, with a term of 3 years from the date of issue.

### September 9, 2020

The Company issues Shelf Bonds I Merdeka Copper Gold Phase II of 2020 with a principal value of Rp300 billion in 2 series, namely (i) Series A of Rp149 billion with a fixed interest rate of 8.25% per year, with a term of 367 calendar days from the issuance date; and (ii) Series B in the amount of Rp151 billion with a fixed interest rate of 10.25% per year, with a term of 3 years from the issuance date.

### March 26, 2021

The Company issued Shelf Bonds II Merdeka Copper Gold Phase I of 2021 with a Principal Amount of Bonds worth Rp1.5 trillion in 2 series, namely (i) Series A amounting to Rp559,600,000,000 with a fixed interest rate of 7.50% per annum, with a term of 367 calendar days from the date of issuance; and (ii) Series B amounting to Rp940,400,000,000 with a fixed interest rate of 9.85% per annum, with a term of 3 years from date of issuance.

### November 18, 2021

The Company issued Shelf Bonds II Merdeka Copper Gold Phase II of 2021 with a Principal Amount of Bonds worth Rp1.5 trillion with a fixed interest rate of 5.00% per annum, with a term of 367 calendar days from the issuance date.

More detailed information on bond highlights is presented in the Performance Highlights Chapter, Bond Highlights Sub-Chapter, on page 9 in this Annual Report.

# Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Supporting Professionals and Institutions

### Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm

#### KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan

(anggota firma/member of BDO International Ltd.)  
Prudential Tower, Lantai 17/17th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta  
12910

#### Jasa yang Diberikan

##### Services Rendered

Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan arus kas, disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

An audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the year that ended December 31, 2021, which includes a statement of financial positions, statement of profits or losses and other comprehensive income, as well as changes in equity and cash flows, all prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### Biaya

##### Fee

For period only December 2021:  
Rp150 juta/Rp150 million

#### Periode Penugasan

##### Period of Assignment

Tahun Buku 2021/Fiscal Year 2021

### Notaris Notary

#### Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Komplek Taman Gandaria No. 11 A,  
RT.8/RW.3, Gandaria Selatan Jakarta  
12420

#### Jasa yang Diberikan

##### Services Rendered

Membuat risalah RUPS dan Akta Notaris termasuk menyampaikannya kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Prepare the minutes of the GMS and of the Notary Deeds, as well as submitting them to the Ministry of Law and Human Rights.

#### Biaya

##### Fee

Rp184.375.000/Rp184,375,000

#### Periode Penugasan

##### Period of Assignment

2021

### Wali Amanat Trustee

#### PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Gedung BRI

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46  
Jakarta 10210, Indonesia

#### Jasa yang Diberikan

##### Services Rendered

Mewakili dan melindungi kepentingan pemegang obligasi sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam akta perjanjian perwalian.

Represent and protect the interests of bondholders in accordance with provisions contained in the deed of trusteeship agreement.

#### Biaya

##### Fee

Rp600 juta/Rp600 million

#### Periode Penugasan

##### Period of Assignment

2021

**Biro Administrasi Efek**  
Share Registrar

**PT Datindo Entrycom**

Jl. Hayam Wuruk No. 28 Gambir Kota  
Jakarta Pusat, Jakarta 10120

**Jasa yang Diberikan**

**Services Rendered**

Mengadministrasikan, menyimpan dan memelihara catatan, pembukuan, data dan keterangan dalam bentuk cetak dan elektronik yang berhubungan dengan efek MDKA dan atas penyelenggaraan RUPS.

Administration, storing and maintaining records, book-keeping, data and information in printed and electronic forms relating to MDKA securities and on the holding of the GMS.

**Biaya**

**Fee**

Rp278.316.000/Rp278,316,000

**Periode Penugasan**

**Period of Assignment**

2021

**Konsultan Hukum**  
Legal Counsel

**Assegaf Hamzah & Partners**

Capital Place, Level 36 & 37  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18 West  
Kuningan, Mampang Prapatan Jakarta  
12710, Indonesia

**Jasa yang Diberikan**

**Services Rendered**

Memberikan nasihat dan pendampingan hukum atas segala macam transaksi dan advis hukum, termasuk transaksi pembiayaan, konsultan hukum pasar modal untuk penerbitan obligasi dan pemberian jasa hukum umum.

Providing legal advice and assistance on all kinds of transactions and legal advice, including financing transactions, as well as capital market legal consultant for bond issuances and for providing general legal services.

**Biaya**

**Fee**

Rp5.047.905.319/Rp5,047,905,319

**Periode Penugasan**

**Period of Assignment**

2021

**Lembaga Pemeringkat**  
Rating Agency

**PT Pemeringkat Efek Indonesia  
(PEFINDO)**

Panin Tower Senayan City Lantai  
17/17th Floor  
Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270,  
Indonesia

**Jasa yang Diberikan**

**Services Rendered**

Memberikan evaluasi dan peringkat yang independen atas penerbitan obligasi.

Provide independent evaluations and ratings on bond issuance.

**Biaya**

**Fee**

Rp1.975.000.000/Rp1,975,000,000

**Periode Penugasan**

**Period of Assignment**

2021







A photograph of a construction site. In the foreground, two workers are visible. On the left, a woman wearing a white hard hat, safety glasses, and a white face mask is looking towards the right. She is wearing a yellow high-visibility safety vest. On the right, a man wearing a white hard hat, sunglasses, and a black face mask is gesturing with his hands as if in conversation. He is wearing an orange high-visibility safety vest over a black shirt and grey trousers. The background shows a large, reddish-brown earthen embankment or excavation site. A grey tarp is visible on the right side of the embankment. The sky is overcast with grey clouds. A large, semi-transparent yellow arrow graphic points from the left towards the center of the image, partially overlapping the workers and the embankment.

# **Analisis dan Pembahasan Manajemen**

Management Discussion and Analysis







## Tinjauan Operasional Review of Operations



Sub-bab ini menjelaskan tinjauan atas pengoperasian aset-aset utama Merdeka yang terdiri dari:

- 1) Proyek Tembaga Tujuh Bukit (“Proyek Tembaga TB”);
- 2) Proyek AIM Wetar/Morowali;
- 3) Proyek Emas Pani (“Proyek Pani”);
- 4) Tambang Emas Tujuh Bukit;
- 5) Tambang Tembaga Wetar.

This sub-chapter will provide a review of operations of Merdeka’s main assets which consist of:

- 1) Tujuh Bukit Copper Project (“TB Copper Project”);
- 2) Wetar/Morowali AIM Project;
- 3) PaniGold Project (“Pani Project”);
- 4) Tujuh Bukit Gold Mine;
- 5) Wetar Copper Mine.

### Proyek Tembaga TB

Proyek ini berlokasi di bawah Tambang Emas Tujuh Bukit dan 99,89% dimiliki oleh Grup Merdeka. Proyek ini mengandung Sumber Daya Tereka global sebanyak 1,8 miliar ton bijih dengan kadar 0,46% tembaga dan 0,50 g/t emas yang mengandung sekitar 8,2 juta ton tembaga dan 28,6 juta oz emas.

Salah satu pencapaian dari 2021 termasuk perubahan dari sumber daya sebelumnya yaitu klasifikasi JORC baru (Sumber Daya Tertunjuk) yang telah memperhitungkan model mineralisasi dan geologis terkini dan juga hasil pengeboran dari kegiatan eksplorasi dari bawah tanah dan permukaan. Sumber Daya Tertunjuk ini memiliki 372 juta tonnes dengan kadar 0,68 g/t emas dan 0,61% tembaga, dan Sumber Daya Tereka 1,4 miliar tonnes dengan kadar 0,45 g/t emas dan 0,42% tembaga.

Hingga akhir 2021, Merdeka telah menginvestasikan sebanyak AS\$99 juta untuk melakukan pra-studi kelayakan, yang mayoritas investasi tersebut terkait dengan pengembangan bawah tanah dari penurunan eksplorasi sepanjang 1.890 meter, pengeboran definisi sumber daya dan model geologi. Mengingat bagusnya hasil pengeboran pada tahun 2021 yang diluar ekspektasi dan perubahan pada model geologi secara keseluruhan, optimalisasi penambangan tambahan perlu dilakukan untuk penyelesaian studi pra-kelayakan guna mendukung Sumber Daya Tertunjuk yang lebih tinggi, studi pra-kelayakan diharapkan akan diumumkan pada Q1 2023.

### Proyek AIM

Bijih yang tersimpan di area Tambang Tembaga Wetar sebagian besar adalah pirit (FeS<sub>2</sub>) yang mengandung tembaga, emas, perak dan seng. Sejak 2018, Merdeka telah menyelidiki peluang untuk merealisasikan nilai tambah dari bijih Wetar karena proses pelindihan timbunan yang ada di Wetar hanya mengekstraksi sebagian dari tembaga dan tidak mengekstraksi emas, perak, seng, besi dan belerang (komponen asam sulfur) yang terkandung di dalam bijih. Sebagai bagian dari inisiatif ini, Merdeka melalui anak perusahaannya, yaitu PT Batutua Pelita Investama ("BPI"), bekerja sama dengan Eternal Tsingshan Group Limited, melalui anak perusahaannya, yaitu Wealthy Source Holding Limited ("Tsingshan") untuk melakukan pekerjaan pengujian metalurgi pada bijih Wetar serta mengembangkan preliminary process flowsheet. Tsingshan terlibat pada sejumlah proyek yang telah dan sedang dikembangkan di Indonesia Morowali Industrial Park ("IMIP") yang berlokasi di Sulawesi, Indonesia. Beberapa proyek ini diproyeksikan akan membutuhkan asam sulfur dan uap dalam jumlah besar untuk proses produksinya.

Merdeka dan Tsingshan bersama afiliasinya menandatangani perjanjian Usaha Patungan untuk Proyek AIM atas nama MTI pada Q1 2021. Merdeka melalui BPI memiliki 80% kepemilikan saham dan Tsingshan melalui afiliasinya memiliki 20% kepemilikan.

### TB Copper Project

This project is located beneath the existing Tujuh Bukit Gold Mine, and is 99.89% owned by Merdeka. This project consists of the global Inferred Resource of 1.8 billion tonnes of ore at a grade of 0.46% copper and 0.50 g/t gold containing approximately 8.2 million tonnes of copper and 28.6 million ounces of gold.

One of the achievements from 2021 include changes from the previous resource include a new JORC classification (Indicated Resource) incorporating updated geological and mineralisation models, and drilling results from the underground exploration decline and surface. The Indicated Resource contains 372 million tonnes at 0.68 g/t gold and at 0.61% copper, with the Inferred Resource containing 1.4 billion tonnes at 0.45 g/t gold and 0.42 % copper.

By year-end 2021, Merdeka invested US\$99 million on a pre-feasibility study, with majority of the investment was related to the underground development of an 1,890 meters exploration decline, resource definition drilling and geological model. Given the exceptional drill results in 2021 and changes to the overall geological model, additional mining optimizations are required for the completion of the pre-feasibility study to support a higher Indicated Resource, the pre-feasibility study is expected to be announced in Q1 2023.

### AIM Project

The ore at the Wetar Copper Mine is primarily pyrite (FeS<sub>2</sub>) which hosts copper, gold, silver and zinc. Since 2018, Merdeka has investigated opportunities to realize additional value from the Wetar ore, as the existing heap leaching process at Wetar only recovers a portion of the copper and does not recover any of the gold, silver, zinc, iron and sulphur (a component of sulphuric acid) contained in the ore. As part of this initiative, Merdeka through its subsidiary, namely PT Batutua Pelita Investama ("BPI") worked with Eternal Tsingshan Group Limited through its affiliates, namely Wealthy Source Holding Limited ("Tsingshan") to conduct metallurgical test work on the Wetar ore as well as developing a preliminary process flowsheet. Tsingshan is involved in some projects that have been and are being developed at the Indonesia Morowali Industrial Park ("IMIP") located in Sulawesi, Indonesia. Some of these projects is projected to require large amounts of sulphuric acid and steam in their production process.

Merdeka and Tsingshan along with their affiliates signed a Joint Venture agreement for AIM Project under the name of MTI in Q1 2021. Merdeka through BPI owns 80% shareholding and Tsingshan through its affiliate owns 20% shareholding.



Pada Maret 2021, Proyek AIM telah menyelesaikan studi kelayakan dengan kapasitas produksi hingga 1 juta ton per tahun (mtpa). Selanjutnya, Proyek AIM menyelesaikan investigasi untuk meningkatkan kapasitas produksi menjadi 1,2 mtpa pada pertengahan tahun 2021 dengan perkiraan belanja modal sebesar AS\$387 juta termasuk kontinjensi. Proyek AIM diharapkan menghasilkan pendapatan dan EBITDA tahunan rata-rata selama lima tahun pertama masing-masing sebesar AS\$280 juta dan AS\$160 juta, dengan nilai bersih sekarang ("NPV") sebesar AS\$513 juta pada tingkat diskonto 8% dengan *Internal Rate of Return* ("IRR") sebesar 29,5%.

Proyek AIM telah resmi memulai konstruksi pada Q2 2021, dengan produksi asam pertama dijadwalkan pada akhir Q1 2023.

### Proyek Pani

Proyek tambang emas ini terletak di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo. Saat ini, Proyek Pani sedang dalam tahap pengembangan dan diyakini memiliki prospek yang bagus ke depan. Grup Merdeka mengakuisisi Proyek Pani melalui PT PBJ pada November 2018 dengan kepemilikan efektif sebesar 66,7%, yang memegang Izin Usaha Pertambangan Proyek Pani ("Pani IUP") melalui PETS. Adapun pihak yang menjadi mitra dari Grup Merdeka pada proyek ini saat akuisisi tersebut dilakukan adalah Lion Selection Asia Limited ("LSA"). LSA adalah anak perusahaan dari Lion Selection Group Limited ("Lion"), sebuah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Australia.

Pada Desember 2021, Merdeka menandatangani Perjanjian Pengalihan Saham Bersyarat dengan PT ABI dan PT Provident Indonesia untuk mengambil bagian atas saham-saham baru yang akan diterbitkan oleh ABI dalam jumlah yang cukup untuk memberikan Merdeka kepemilikan saham sebesar 50,1% dengan nilai transaksi sebesar AS\$80,16 juta. Akuisisi ini telah selesai pada Maret 2022. Sebelum Transaksi antara Merdeka dan Andalan, Andalan telah menyelesaikan akuisisi PT GSM dari PT JRN, anak perusahaan PSAB. GSM memegang Kontrak Karya Proyek Pani ("Pani CoW").

Properti pertambangan Pani IUP dan Pani CoW saling bersebelahan, dan manfaat yang signifikan diharapkan dapat diperoleh melalui pengembangan bersama kedua properti untuk menjadi satu proyek emas yang lebih besar.

Setelah investasi Merdeka di ABI, Merdeka memiliki kepemilikan mayoritas di Proyek Pani melalui kepemilikan pengendali di PBJ (66,7%) dan GSM (50,1%).

Pada Maret 2022, Merdeka telah menyelesaikan Akta Transfer Saham dengan LSA untuk membeli 50% kepemilikan LSA di PBJ. Sebagai hasil dari Transaksi ini, kepemilikan Merdeka di PBJ meningkat dari 66,7% menjadi 83,35%. Transaksi ini memungkinkan Merdeka untuk meningkatkan kepentingan ekonominya di Proyek Pani dari 60% menjadi 70%.

In March 2021, AIM Project has completed the feasibility study with production capacity up to 1 million tonnes per annum (mtpa). Subsequently, AIM Project completed an investigation to increase the plant capacity to 1.2 mtpa in the mid of 2021 with an estimated capital expenditure of US\$387 million including contingency. AIM Project expected to deliver average annual revenue and EBITDA over the first five years of US\$280 million and US\$160 million, respectively, with a compelling Net Present Value ("NPV") of US\$513 million at 8% discount rate with an Internal Rate of Return ("IRR") of 29.5%.

AIM Project has officially commenced the construction in Q2 2021, with first acid production scheduled at the end of Q1 2023.

### Pani Project

This gold mine project is located in Hulawa Village, Buntulia District, Pohuwato Regency, Gorontalo Province. Pani Project is currently under development and is believed to have good prospects. Merdeka Group acquired the Pani Project through PT PBJ in November 2018 with an effective ownership of 66.7%, which holds the Mining Business License of Pani Project ("Pani IUP") through PETS. Moreover, Merdeka Group's partner in this project when such acquisition was conducted is Lion Selection Asia Limited ("LSA"). LSA is a subsidiary of Lion Selection Group Limited ("Lion"), an Australian Stock Exchange listed company.

In December 2021, Merdeka signed a Conditional Share Subscription Agreement with PT ABI and PT Provident Indonesia to subscribe for the new shares to be issued by ABI in an amount sufficient to grant Merdeka share ownership of 50.1% with a transaction value of US\$80.16 million. This acquisition has completed in March 2022. Prior to the Transaction between Merdeka and Andalan, Andalan has completed the acquisition of PT GSM from PT JRN, a subsidiary of PSAB. GSM holds the Contract of Work for Pani Project ("Pani CoW").

The Pani IUP and Pani CoW mining properties are adjacent to each other, and significant benefits are expected to be delivered through a joint development of both properties to develop into one larger gold project.

Following Merdeka's investment in ABI, Merdeka owns majority interest in the Pani Project through controlling interest in both PBJ (66.7%) and GSM (50.1%).

In March 2022, Merdeka has completed a Shares Transfer Deed with LSA to purchase 50% of LSA's interest in PBJ. As a result of this Transaction, Merdeka's ownership in PBJ has increased from 66.7% to 83.35%. This transaction allows Merdeka to increase its economic interest in Pani Project from 60% to 70%.

Per 31 Desember 2021, Proyek Pani melalui Pani IUP diestimasi memiliki sumber daya mineral sebesar 89,5 juta tonnes dengan kadar 0,82 g/t emas yang mengandung 2,37 juta ounces emas. Lebih dari itu, melalui Pani CoW, Proyek Pani memiliki estimasi sumber daya mineral sebesar 72,7 juta tonnes dengan kadar 0,98 g/t emas yang mengandung 2,30 juta ounces emas.

Area di antara Pani IUP dan Pani Cow (“Zona Baganite”) memiliki 2 lubang yang dibor oleh Utah International pada 1982, dengan hasil pengujian kadar logam 406 meter dengan 0.5 g/t (GPD-04) dan 154 meter dengan 0.57 g/t (GPD-05).

Cadangan pada kedua proyek tersebut kemungkinan akan dibatasi dengan keperluan untuk memiliki dinding pit pada masing-masing area. Dengan menggabungkan kedua proyek tersebut menjadi satu proyek tambang emas yang lebih besar, keseluruhan cadangan dieksekusi akan lebih besar secara material dibandingkan apabila kedua proyek tersebut dikembangkan terpisah. Menggabungkan kedua proyek tersebut diharapkan akan mengoptimisasi pengembangan sumber daya mineral gabungan. Satu proyek gabungan akan memiliki tingkat skala ekonomi yang signifikan dengan pengolahan bijih melalui satu pabrik pengolahan yang lebih besar.

#### Tambang Emas Tujuh Bukit

Tambang Emas Tujuh Bukit berlokasi di sekitar 60 km barat daya pusat pemerintahan Kabupaten Banyuwangi atau sekitar 205 km tenggara Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2021, produksi komersial proyek ini mencapai 124.730 oz emas.

Sumber daya saat ini memiliki 82,1 juta tonnes bijih dengan kadar 0,44 g/t emas, yang mengandung 1,1 juta ounces emas.

As of December 31, 2021, the Pani Project through Pani IUP has an estimated mineral resources of 89.5 million tonnes at 0.82 g/t gold containing 2.37 million ounces of gold. On top of that, through Pani CoW, the Pani Project has an estimated mineral resources of 72.7 million tonnes at 0.98 g/t gold containing 2.30 million ounces of gold.

The area between the Pani IUP and Pani CoW (“Baganite Zone”) has had two holes drilled by Utah International in 1982, which assayed 406m @ 0.5 g/t (GPD-04) and 154m @ 0.57g/t (GPD-05).

Reserves for both projects would have been constrained by the need to maintain pit walls within the respective tenements. By combining the projects into one, larger gold mine project, the overall reserves are likely to be materially larger than the expected reserves would have been if the projects were developed separately. Combining both projects optimises the development of the combined resources. One combined project will provide significant economies of scale with ore processed through one larger process plant.

#### Tujuh Bukit Gold Mine

The Tujuh Bukit Gold Mine is located about 60 km southwest of the central government of Banyuwangi Regency or about 205 km southeast of Surabaya, the capital of East Java Province. In 2021, commercial production of this project reached 124,730 ounces of gold.

Current resources contain 82.1 million tonnes of ore at 0.44 g/t gold, containing 1.1 million ounces of gold.

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020
<b>Penambangan terbuka</b> <i>Open pit</i>			
Bijih tertambang <i>Ore mined</i>	jutaan ton/ <i>million tonnes</i>	6.5	6.7
Limbah tertambang <i>Waste mined</i>	jutaan ton/ <i>million tonnes</i>	4.0	5.6
Kadar hasil tambang <i>Ore gold grade</i>	Au g/t	0.72	0.82
Kandungan logam emas <i>Gold contained</i>	Au oz/ <i>ounces</i>	151,301	176,042
<b>Produksi pelindian</b> <i>Heap leach production</i>			
Bijih yang dihaluskan dan tertumpuk <i>Ore crushed and stacked</i>	jutaan ton/ <i>million tonnes</i>	6.3	5.8
Kadar emas yang tertumpuk <i>Gold grade</i>	Au g/t	0.75	0.91
Emas dihasilkan <i>Gold produced</i>	Au oz/ <i>ounces</i>	124,730	157,175

**Tambang Tembaga Wetar**

Grup Merdeka memiliki Tambang Tembaga Wetar melalui kepemilikan di BTR dan BKP. Penambangan tembaga dilakukan oleh BKP sedangkan pengolahan dan pemurnian dilakukan oleh BTR selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP OPK") khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral Logam Tembaga.

Pada Mei 2021, Grup Merdeka telah memiliki 100% atas Tambang Tembaga Wetar, setelah selesainya akuisisi 22% kepemilikan di BTR dari Posco International Corporation. BTR juga merupakan pemilik 70% di BKP, dengan sisa 30% kepemilikan di BKP dimiliki langsung oleh Merdeka.

Pada tahun 2021, Tambang Tembaga Wetar memproduksi 19.045 ton katoda tembaga, meningkat secara signifikan sebesar 254,2% dibandingkan dengan produksi tembaga 5.377 ton pada tahun sebelumnya.

Biaya tunai per pon dan biaya AISC per pon masing-masing sebesar AS\$1,76 dan AS\$2,33. Sumber daya tersebut saat ini mengandung 11,7 juta ton bijih dengan kadar tembaga sebesar 1,30% yang mengandung 153 ribu ton tembaga.

**Wetar Copper Mine**

Merdeka Group owns the Wetar Copper Mine through ownership in BTR and BKP. The mining of copper is carried out by BKP while processing and refining is carried out by BTR as the holder of a Production Operation Mining Business License ("IUP OPK") specifically for Processing and Refining of Copper Metal Mineral.

In May 2021, Merdeka Group has owned 100% of the Wetar Copper Mine, following the completion of acquisition of 22% interest in BTR from Posco International Corporation. BTR is also the owner of 70% of BKP, with the remaining 30% of BKP directly owned by Merdeka.

In 2021, Wetar Copper Mine produced 19,045 tonnes of copper cathode, representing a significant increase by 254.2% compared to 5,377 tonnes copper production in prior year.

Cash cost per pound and AISC cost per pound stood at US\$1.76 and US\$2.33, respectively. Current resources contain 11.7 million tonnes of ore at 1.30% copper, containing 153 thousand tonnes of copper.

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020
<b>Penambangan terbuka</b> <i>Open pit</i>			
Bijih tertambang <i>Ore mined</i>	jutaan ton/million tonnes	2.4	0.5
Limbah tertambang <i>Waste mined</i>	jutaan ton/million tonnes	11.1	2.4
Kadar hasil tambang <i>Ore copper grade</i>	%Cu	1.96	2.09
Kandungan logam tembaga <i>Copper contained</i>	Cu ton/Cu tonnes	46,352	10,215
<b>Produksi pelindian</b> <i>Heap leach production</i>			
Bijih tembaga diolah <i>Copper ore processing</i>	jutaan ton/million tonnes	2.4	0.4
Kadar tembaga yang tertumpuk <i>Copper grade</i>	%Cu	1.98	2.06
Tembaga dihasilkan <i>Copper produced</i>	Cu ton/tonnes	19,045	5,377

## Tinjauan Keuangan

### Review of Finance

Diskusi dan analisa keuangan berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah diaudit oleh:

- 1) Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Firm) (Nomor Surat Tanda Terdaftar: 622/KM.1.2016).
- 2) Akuntan Publik Santanu Chandra, CPA (Nomor Registrasi dari Menteri Keuangan: AP.0119 dan Surat Tanda Terdaftar: No. STTD.AP-207/PM.22/2018).

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan mendapat opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The discussion and analysis of the Company's financial performance are based on the Company's Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2021 and 2020. The Company's Consolidated Financial Statements have been audited by:

1. Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (Member of BDO International Firm) (Registered Letter No: 622/KM.1.2016).
2. Public Accountant Santanu Chandra, CPA (Registration Number of the Minister of Finance: AP.0119 and Registered Letter: No. STTD.AP-207/PM.22/2018).

The Company's Consolidated Financial Statements obtained an unqualified opinion, the consolidated financial position of PT Merdeka Copper Gold Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year ending on that date are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

### Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan AS\$/In million US\$)

Deskripsi <i>Description</i>	2021	2020	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
			Jumlah <i>Amount</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Pendapatan usaha <i>Revenue</i>	381.0	321.9	59.1	18.4%
Beban pokok pendapatan <i>Cost of revenue</i>	(260.9)	(207.8)	53.1	25.6%
<b>Laba kotor</b> <b><i>Gross Profit</i></b>	<b>120.1</b>	<b>114.1</b>	<b>6.0</b>	<b>5.3%</b>
Beban umum dan administrasi <i>General and administrative expenses</i>	(29.3)	(20.0)	9.3	46.5%
<b>Laba usaha</b> <b><i>Operating Profit</i></b>	<b>90.8</b>	<b>94.1</b>	<b>(3.3)</b>	<b>(3.5%)</b>
<b>Laba tahun berjalan</b> <b><i>Profit for the year</i></b>	<b>33.4</b>	<b>28.9</b>	<b>4.5</b>	<b>15.6%</b>
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain – bersih <i>Other comprehensive (loss)/income – net</i>	(2.8)	12.4	(15.0)	(122.6%)
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b> <b><i>Total comprehensive income for the year</i></b>	<b>30.6</b>	<b>41.3</b>	<b>(10.7)</b>	<b>(25.9%)</b>



Deskripsi Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: <i>Profit for the year attributable to:</i>				
- Pemilik entitas Induk <i>Owners of the parent entity</i>	36.2	36.2	-	-
- Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	(2.8)	(7.3)	(4.5)	(61.6%)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: <i>Comprehensive income for the year attributable to:</i>				
- Pemilik entitas Induk <i>Owners of the parent entity</i>	33.4	48.7	(15.3)	(31.4%)
- Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	(2.8)	(7.4)	(4.6)	(62.2%)

### Pendapatan

Pendapatan mengalami pertumbuhan sebesar 18,4% menjadi AS\$381,0 juta pada tahun 2021 dari sebesar AS\$321,9 juta pada tahun 2020. Kenaikan pendapatan pada tahun ini dikontribusikan oleh kenaikan volume penjualan katoda tembaga sebesar 11.922 ton dengan harga jual rata-rata sebesar AS\$9.382/ton dan kenaikan volume penjualan perak sebesar 181 ribu ons dengan harga jual rata-rata sebesar AS\$24/ons. Kenaikan ini diimbangi dengan penurunan volume penjualan emas sebesar 66 ribu ons dengan harga jual rata-rata sebesar AS\$1.789/ons.

### Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan mengalami kenaikan 25,6% dari sebesar AS\$207,8 juta pada tahun 2020 menjadi sebesar AS\$260,9 juta pada tahun ini. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya pertambangan, pengolahan dan lainnya yang sejalan dengan peningkatan pendapatan. Hal ini juga diikuti oleh peningkatan biaya penyusutan dan amortisasi yang sejalan dengan peningkatan produksi.

### Laba Tahun Berjalan

Seiring dengan kenaikan pendapatan usaha, laba tahun berjalan Grup selama tahun 2021 mengalami peningkatan 15,6% dari sebesar AS\$28,9 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$33,4 juta pada tahun 2021.

### Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif Grup mengalami penurunan sebesar 25,9% dari AS\$41,3 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$30,6 juta pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh pergerakan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan pada instrument lindung nilai yang diimbangi dengan peningkatan kegiatan produksi tembaga.

### Revenue

Revenue grew by 18.4% to US\$381.0 million in 2021 from US\$321.9 million in 2020. The increase in revenue this year was due to an increase in copper cathode sales volume by 11,922 tonnes with an average selling price of US\$9,382/t and an increase in silver sales volume by 181 thousand ounces with an average selling price of US\$24/ounce. The increase was offset by the decrease in gold sales volume by 66 thousand ounces with an average selling price of US\$1,789/ounce.

### Cost of Revenue

Cost of revenue increased by 25.6% from US\$207.8 million in 2020 to US\$260.9 million this year. The increase was caused by higher mining costs, processing and other costs which in line with higher in revenue. This was followed by an increase in depreciation and amortization costs which in line with the increase in production.

### Profit for the Year

Along with the increase in revenue, the Group's profit for 2021 increased by 15.6% from US\$28.9 million in 2020 to US\$33.4 million in 2021.

### Total Comprehensive Income for the Year

The Group's comprehensive income decreased by 25.9% from US\$41.3 million in 2020 to US\$30.6 million in 2021. This was mainly due to movement on forex unrealized gains (losses) of hedging instruments which offset by increase in copper production activities.

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

### Consolidated Statements of Financial Position

(dalam jutaan AS\$/In million US\$)

Deskripsi Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
<b>Jumlah aset</b> <i>Total assets</i>	<b>1,278.6</b>	<b>929.6</b>	<b>349.0</b>	<b>37.5%</b>
Aset lancar <i>Current assets</i>	411.3	199.3	212.0	106.4%
Aset tidak lancar <i>Non-current assets</i>	867.3	730.3	137.0	18.8%
<b>Jumlah liabilitas</b> <i>Total liabilities</i>	<b>499.2</b>	<b>366.0</b>	<b>133.2</b>	<b>36.4%</b>
Liabilitas jangka pendek <i>Current liabilities</i>	297.2	192.2	105.0	54.6%
Liabilitas jangka panjang <i>Non-current liabilities</i>	202.0	173.8	28.2	16.2%
<b>Jumlah ekuitas</b> <i>Total equity</i>	<b>779.4</b>	<b>563.6</b>	<b>215.8</b>	<b>38.3%</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>	755.6	534.9	220.7	41.3%
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	23.8	28.7	(4.9)	(17.1%)

#### Aset

Posisi jumlah aset Grup per 31 Desember 2021 tercatat sebesar AS\$1.278,6 juta, tumbuh 37,5% dari tahun sebelumnya senilai AS\$929,6 juta. Peningkatan aset pada tahun ini didorong oleh kenaikan kas dan setara kas, investasi ekuitas dan efek lainnya, uang muka investasi, persediaan serta uang muka dan biaya dibayar muka.

#### a) Aset Lancar

Aset lancar mengalami kenaikan 106,4% dari AS\$199,3 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$411,3 juta pada tahun 2021 terutama karena peningkatan kas dan setara kas sebesar AS\$134,4 juta, investasi ekuitas dan efek lainnya sebesar AS\$47,1 juta, persediaan bagian lancar sebesar AS\$30,4 juta serta uang muka dan biaya dibayar dimuka bagian lancar sebesar AS\$10,0 juta. Peningkatan tersebut sebagian diimbangi dengan penurunan taksiran pengembalian pajak sebesar AS\$6,8 juta dan instrumen keuangan derivatif bagian lancar sebesar AS\$2,5 juta.

#### Assets

As of December 31, 2021, the Group recorded total assets of US\$1,278.6 million, an increase of by 37.5% compared to the previous year of US\$929.6 million. The increase in assets in this year was driven by the increase in cash and cash equivalents, equity investments and other securities, advances on investments, inventories and advances and prepaid expenses.

#### a) Current Assets

Current assets increased by 106.4% from US\$199.3 million in 2020 to US\$411.3 million in 2021, mainly due to the increase in cash and cash equivalent by US\$134.4 million, equity investment and other securities by US\$47.1 million, current portion of inventories by US\$30.4 million and current portion of advances and prepayments by US\$10.0 million. The increase was partially offset by the decrease in claims for tax refund by US\$6.8 million and current portion of derivative financial instrument by US\$2.5 million.

**b) Aset Tidak Lancar**

Aset tidak lancar mengalami kenaikan 18,8% dari tahun sebelumnya sebesar AS\$730,3 juta menjadi AS\$867,3 juta di tahun ini. Kenaikan ini didorong oleh peningkatan uang muka investasi sebesar AS\$80,2 juta, uang muka dan biaya dibayar dimuka bagian tidak lancar sebesar AS\$31,6 juta, aset eksplorasi dan evaluasi AS\$29,9 juta, persediaan bagian tidak lancar sebesar AS\$18,1 juta dan aset hak-guna sebesar AS\$16,6 juta. Peningkatan tersebut diimbangi dengan penurunan properti pertambangan sebesar AS\$39,5 juta.

**Liabilitas**

Posisi jumlah liabilitas mengalami kenaikan sebesar 36,4% dari AS\$366,0 juta pada tahun 2020 menjadi sebesar AS\$499,2 juta pada tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan saldo utang obligasi, yang sebagian diimbangi dengan penurunan pinjaman bank.

**a) Liabilitas Jangka Pendek**

Liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan 54,6% dari sebesar AS\$192,2 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$297,2 juta pada tahun 2021, peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan utang obligasi bagian lancar sebesar AS\$86,3 juta, beban yang masih harus dibayar sebesar AS\$11,1 juta, utang usaha sebesar AS\$9,4 juta, liabilitas sewa bagian lancar sebesar AS\$7,7 juta dan pinjaman bank bagian lancar sebesar AS\$4,9 juta. Hal ini diimbangi oleh pelunasan pinjaman pihak ketiga sebesar AS\$14,0 juta.

**b) Liabilitas Jangka Panjang**

Liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan 16,2% dari sebesar AS\$173,8 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$202,0 juta pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh peningkatan utang obligasi bagian tidak lancar sebesar AS\$65,0 juta dan liabilitas imbalan pasca-kerja sebesar AS\$3,7 juta yang diimbangi dengan penurunan pinjaman bank bagian tidak lancar sebesar AS\$39,8 juta.

**Ekuitas**

Posisi jumlah ekuitas mengalami kenaikan sebesar 38,3% dari AS\$563,6 juta pada tahun 2020 menjadi sebesar AS\$779,4 juta pada tahun 2021. Pertumbuhan ekuitas didorong oleh peningkatan tambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang diperoleh dari pelaksanaan PMTHMETD II pada bulan Maret 2021 dan peningkatan laba ditahan yang diperoleh dari laba Grup pada tahun ini.

**b) Non-Current Assets**

Non-current assets increased by 18.8% from the previous year of US\$730.3 million to US\$867.3 million this year. The increase was driven by the increase in advance of investment by US\$80.2 million, non-current portion of advances and prepayments by US\$31.6 million, exploration and evaluation assets by US\$29.9 million, non-current portion of inventories by US\$18.1 million and right-of-use assets by US\$16.6 million. The increase was offset by the decrease in mining properties by US\$39.5 million.

**Liabilities**

Total liabilities increased by 36.4% from US\$366.0 million in 2020 to US\$499.2 million in 2021. The increase was mainly due to the increase in bonds payable, which was partially offset by a decrease in bank loans.

**a) Current Liabilities**

Current liabilities increased by 54.6% from US\$192.2 million in 2020 to US\$297.2 million in 2021, mainly due to the increase in current portion of bonds payable by US\$86.3 million, accrued expenses by US\$11.1 million, trade payable by US\$9.4 million, current portion of lease liabilities by US\$7.7 million and current portion of bank loans by US\$4.9 million. The increase was partially offset by the fully repayment of third party loan of US\$14.0 million.

**b) Non-Current Liabilities**

Non-current liabilities increased by 16.2% from US\$173.8 million in 2020 to US\$202.0 million in 2021, mainly due to the increase in non-current portion of bonds payable by US\$65.0 million and post-employment benefits liability by US\$3.7 million which was offset by the decrease in non-current portion of bank loans by US\$39.8 million.

**Equity**

Total equity increased by 38.3% from US\$563.6 million in 2020 to US\$779.4 million in 2021. This was due to an increase in the Company's issued and fully paid-up capital obtained from the PMTHMETD II in March 2021 and increase in retained earning which derived from profit for the year earned by the Group.

## Laporan Arus Kas Konsolidasian

### Consolidated Statements of Cash Flow

(dalam jutaan AS\$/In million US\$)

Deskripsi Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi <i>Net cash provided by operating activities</i>	132.9	119.9	13.0	10.8%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi <i>Net cash used in investing activities</i>	(242.3)	(69.9)	(172.4)	(246.6%)
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan <i>Net cash provided by/(used in) financing activities</i>	246.6	(48.8)	295.4	605.3%
Kas dan setara kas pada awal tahun <i>Cash and cash equivalent at beginning of the year</i>	51.0	49.6	1.4	2.8%
Efek nilai tukar mata uang asing <i>Effect of foreign exchange translation</i>	(2.7)	0.2	(2.9)	(1,450.0%)
Kas dan setara kas pada akhir tahun <i>Cash and cash equivalent at end of the year</i>	185.5	51.0	134.5	263.7%

#### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Sepanjang tahun 2021, Perseroan memperoleh kas bersih dari aktivitas operasi sebesar AS\$132,9 juta, tumbuh 10,8% dari tahun sebelumnya sebesar AS\$119,9 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan sebesar AS\$42,3 juta, penurunan pembayaran sehubungan dengan transaksi lindung nilai sebesar AS\$28,8 juta dan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar AS\$10,8 juta yang sebagian diimbangi oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok dan lainnya sebesar AS\$74,5 juta.

#### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2021 tercatat sebesar AS\$242,3 juta, naik signifikan hingga 246,6% dari AS\$69,9 juta di tahun sebelumnya. Hal ini didorong oleh peningkatan uang muka investasi sebesar AS\$80,2 juta, perolehan aset tetap sebesar AS\$57,6 juta dan penambahan investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya sebesar AS\$47,0 juta.

#### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Grup memperoleh kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar AS\$246,6 juta, meningkat signifikan hingga 605,3% dibandingkan tahun 2020 sebesar AS\$48,8 juta. Lonjakan tersebut didorong oleh penerimaan dari penerbitan PMTHMETD II sebesar AS\$172,0 juta, peningkatan penerimaan dari utang obligasi sebesar AS\$92,8 juta dan penerimaan dari pinjaman bank sebesar AS\$125,0 juta yang diimbangi dengan peningkatan pembayaran pinjaman bank, utang obligasi yang telah jatuh tempo dan pinjaman pihak ketiga masing-masing sebesar AS\$18,9 juta, AS\$56,8 juta dan AS\$13,4 juta.

#### Cash Flow from Operating Activity

Throughout 2021, the Company obtained net cash from operating activities of US\$132.9 million, an increase by 10.8% from the previous year of US\$119.9 million. The increase was mainly from increase in cash received from customers by US\$42.3 million, decrease in payment of hedging transactions by US\$28.8 million and decrease in payment of corporate income tax by US\$10.8 million which was partially offset by the decrease in payment to supplier and others by US\$74.5 million.

#### Cash Flow from Investing Activity

Net cash used for investing activities in 2021 was US\$242.3 million, a significant increase of 246.6% from US\$69.9 million in prior year. This was driven by the increase in advance of investment by US\$80.2 million, acquisition of property, plant and equipments by US\$57.6 million and additional investment in equity instrument and other securities by US\$47.0 million.

#### Cash Flow from Financing Activity

The Group recorded net cash used in financing activities of US\$246.6 million, a significant increase of 605.3% compared to 2020 of US\$48.8 million. The spike was driven by proceeds from the issuance of PMTHMETD II of US\$172.0 million, increase in proceeds from bonds payable by US\$92.8 million and proceeds from bank loans of US\$125.0 million which was offset by the increase in repayment of bank loans, matured bonds payable and third party loan by US\$18.9 million, US\$56.8 million and US\$13.4 million, respectively.



# Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

## Solvency and Receivables Collectability

### Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Grup memastikan telah melakukan strategi pengelolaan keuangan yang memadai dalam upaya untuk menjaga posisi kesehatan keuangannya, agar senantiasa mampu memenuhi hak-hak kreditur baik dalam hal pembayaran pokok pinjaman maupun pembayaran bunga secara tepat waktu.

Kemampuan Grup dalam memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka panjang maupun jangka pendek diukur dengan menggunakan pendekatan beberapa indikator rasio, antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Hasil perhitungan rasio-rasio tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Keterangan Description	2021	2020	Penurunan/Kenaikan (%) Increase/Decrease (%)
<b>Rasio Solvabilitas</b> <i>Solvency Ratio</i>			
Rasio Liabilitas terhadap Aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	0,39x	0,39x	-
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	0,64x	0,65x	(1,5%)
<b>Rasio Likuiditas</b> <i>Liquidity Ratio</i>			
Rasio Lancar <i>Quick ratio</i>	1,38x	1,04x	32,7%

Pada tabel di atas terlihat bahwa rasio solvabilitas Grup terkendali selama dua tahun terakhir. Demikian halnya tingkat likuiditas Grup juga terjaga dengan baik sebagaimana tercermin dari hasil perhitungan rasio lancar yang meningkat. Hal ini menandai bahwa Grup memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi kewajibannya.

### Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2021, periode rata-rata penagihan piutang Perseroan adalah 1,27 hari, menurun dibandingkan tahun 2020, yaitu selama 1,30 hari. Perhitungan tersebut diperoleh dengan cara membagi 365 hari dengan rasio perputaran piutang usaha.

Sementara itu, rasio perputaran piutang usaha dihitung dengan cara membagi pendapatan usaha dengan rata-rata piutang usaha 2 tahun terakhir. Rasio perputaran piutang usaha Perseroan mengalami peningkatan dari 281 kali di tahun 2020 menjadi 288 kali di tahun 2021.

### Ability to Pay Short-Term and Long-Term Debt

The Group ensures to implement an adequate financial management strategy to maintain a sound financial position, therefore, it can always fulfill rights of creditors, both in terms of payment of loan principal and interest payments on a timely basis.

The Group's ability to fulfill all of its long-term and short-term debts is measured by using a ratio indicator approach, including liquidity ratios and solvency ratios. The calculation of these ratios is presented in the following table:

The table shows that the Group's solvency ratio is under control for the last two years. The Group's liquidity level is also well maintained as reflected in the increase in current ratio calculation result. This indicates that the Group has a good ability to pay off its debts.

### Receivable Collectability

In 2021, the average receivable collection period of the Company is 1.27 days, slightly decreased from 2020 of 1.30 days. The calculation is obtained by dividing 365 days with receivable turnover ratio.

Meanwhile, the receivable turnover ratio is calculated by dividing revenue with average trade receivable for the last 2 years. The Company's receivable turnover ratio increased from 281 times in 2020 to 288 times in 2021.

# Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

## Capital Structure and Management Policy about the Capital Structure

### Kebijakan Struktur Modal

Grup melakukan pengelolaan struktur modal secara pruden dan penuh kehati-hatian sebagaimana diatur dalam ketentuan dan regulasi yang berlaku. Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan proyeksi peluang investasi strategis.

### Struktur Modal Perseroan

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat komposisi struktur modal Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, yaitu sebagai berikut:

### Capital Structure Policy

The Group manages its capital structure prudently as stipulated in the applicable rules and regulations. The Group regularly reviews and manages the capital structure to optimize the use of the Group's resources, considering the Group's future capital requirements and projected strategic investment opportunities.

### Company Capital Structure

The table below shows the composition of the Group's capital structure for the period ended December 31, 2021 and 2020, as follows:

(dalam jutaan AS\$/In million US\$)

Keterangan Description	2021	Komposisi Composition	2020	Komposisi Composition
Utang bersih Net debt	179.6	18.7%	200.0	26.2%
Jumlah ekuitas Total equity	779.4	81.3%	563.6	73.8%
<b>Jumlah Modal Total Capital</b>	<b>959.0</b>	<b>100.0%</b>	<b>763.6</b>	<b>100.0%</b>

Pada tahun 2021, struktur modal Perseroan terdiri dari 81,3% ekuitas dan 18,7% liabilitas bersih. Komposisi tersebut mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yang terdiri dari 73,8% ekuitas dan 26,2% liabilitas bersih. Perubahan tersebut disebabkan oleh penerbitan PMTHMETD II sebesar AS\$172,0 juta pada bulan Maret 2021 dan penambahan saldo laba tahun berjalan 2021.

Dengan adanya perubahan struktur modal di tahun 2021, maka nilai *Debt to Equity Ratio* Grup mengalami penurunan dari sebesar 35,5% pada 2020 menjadi 23,0% di tahun ini. Manajemen telah menganalisa perubahan rasio tersebut dan menyimpulkan bahwa Grup telah berhasil mengoptimalkan penggunaan sumber dayanya untuk meningkatkan rasio modal yang lebih sehat.

### Dasar Pemilihan Struktur Modal

Struktur modal didasarkan untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat sehingga dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

In 2021, the Company's capital structure consists of 81.3% equity and 18.7% net debt. The composition has changed from the previous year of 73.8% equity and 26.2% net debt. The change was due to the issuance of PMTHMETD II by US\$172.0 million in March 2021 and additional profit for the year of 2021.

With the change in capital structure in 2021, the Group's Debt to Equity Ratio decreased from 35.5% in 2020 to 23.0% this year. Management analyzed the change in the ratio and concluded that the Group has successfully optimized the use of its resources to improve better capital ratio.

### Basis for Choosing Capital Structure

Capital structure is based on ensuring that the Company maintains a strong capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

# Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

## Material Information for Capital Goods Investment

Grup Merdeka memiliki anggaran investasi barang modal sebesar AS\$453 juta untuk tahun 2022, yang akan digunakan untuk biaya konstruksi Proyek AIM, biaya eksplorasi Proyek Tembaga Tujuh Bukit dan Proyek Emas Pani, dan barang modal untuk Tambang Emas Tujuh Bukit dan Tambang Tembaga Wetar. Sebagian besar investasi barang modal ini dilakukan dalam mata uang Yuan Cina dan Rupiah dan Grup Merdeka berencana membiayai investasi barang modal ini dengan menggunakan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional maupun pendanaan.

Investasi barang modal aktual dapat juga lebih tinggi atau rendah secara signifikan dibandingkan nilai yang telah direncanakan karena berbagai faktor, termasuk, antara lain meningkatnya biaya konstruksi, tambahan biaya yang tidak direncanakan, dan kemampuan Grup Merdeka mendapatkan pendanaan eksternal yang cukup untuk investasi barang modal tersebut.

Merdeka Group budgeted US\$453 million of capital goods investment for 2022, which will be used for construction costs of AIM Project, exploration costs of Tujuh Bukit Copper Project and Pani Gold Project, and capital goods for Tujuh Bukit Gold Mine and Wetar Copper Mine. Most of these capital goods investments are denominated in Chinese Yuan and Rupiah and Merdeka Group plans to finance these capital goods investments using cash generated from operations and debt.

The actual capital goods investments could be significantly higher or lower than the budgeted amount due to various factors, including, among others higher construction costs, additional unplanned costs, and Merdeka's ability to obtain sufficient external funds for the capital goods investments.

# Investasi Barang Modal 2021

## Capital Goods Investment in 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah merealisasikan belanja modal dengan uraian sebagai berikut:

Throughout 2021, the Company realized capital expenditures with the following description:

(dalam AS\$/In US\$)

Jenis Investasi Belanja Modal <i>Type of Capital Expenditure Investment</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value</i>
Aset tetap dalam pembangunan <i>Construction in progress</i>	65,467,560
Aset eksplorasi dan evaluasi <i>Exploration and evaluation assets</i>	29,905,743
Perlengkapan computer <i>Computer equipments</i>	1,155,195
Properti pertambangan <i>Mining properties</i>	1,798,990
Aset sewa <i>Lease assets</i>	352,370

Jenis Investasi Belanja Modal <i>Type of Capital Expenditure Investment</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value</i>
Perabotan dan peralatan <i>Furniture and fixtures</i>	203,486
Peralatan geologi <i>Geology tools</i>	193,980
Perlengkapan kantor <i>Office equipments</i>	6,433
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>99,083,757</b>

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan

### Material Information Subsequent to the Financial Report

- |   |  |
|---|--|
| <p>a) Pada tanggal 10 Januari 2022, Perseroan melakukan amendemen atas Perjanjian Fasilitas Begulir Mata Uang Tunggal AS\$25 juta (dengan opsi akordion hingga AS\$50 juta) bersama (i) United Overseas Bank Limited sebagai <i>mandated lead arranger</i>; (ii) Agen (setelah penunjukan diri terkait untuk peningkatan akordion, jika ada); dan (iii) PT Bank UOB Indonesia bertindak sebagai pemberi pinjaman dan agen jaminan. Salah satu dari amendemen ini adalah mengubah tanggal jatuh tempo akhir menjadi yang mana terlebih dahulu dari tanggal 22 Maret 2022; dan tanggal penggunaan pertama berdasarkan fasilitas penengah yang akan diberikan kepada Perusahaan.</p> | <p>a) On January 10, 2022, the Company amended the US\$25 million Single Currency Revolving Facility Agreement (with accordion option up to US\$50 million) with (i) United Overseas Bank Limited as the mandated lead arranger; (ii) an Agent (after accession for accordion increase, if any); and (iii) PT Bank UOB Indonesia acting as a lender and security agent. One of these amendments is to change the final maturity date to whichever the earlier of March 22, 2022; and the first utilization date under the bridging loan facility to be granted to the Company.</p> |
| <p>b) Pada tanggal 13 Januari 2022, BSI dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited telah menandatangani Perjanjian Induk 2002 <i>International Swaps and Derivatives Association</i> dan Lampiran Perjanjian Induk 2002 <i>International Swaps and Derivatives Association</i> yang sehubungan dengan suatu Transaksi Serah Lindung Nilai dan Pembiayaan atas Emas yang Dijaminkan. Jumlah pembayaran emas dimuka adalah sebesar AS\$27.743.332,77 dengan tanggal transaksi pada tanggal 24 Januari 2022 dan tanggal pembayaran terakhir adalah 30 September 2022.</p>   | <p>b) On January 13, 2022, BSI and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited signed the International Swaps and Derivatives Association 2002 Master Agreement and the Schedule of International Swaps and Derivatives Association 2002 Master Agreement relating to a Secured Bullion Forward Hedge and Financing The prepayment of gold amounted to US\$27,743,332.77 with the transaction date on January 24, 2022 and the last payment date on September 30, 2022.</p>  |
| <p>c) Pada tanggal 27 Januari 2022, terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana tercantum di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perseroan No. 142 tanggal 27 Januari</p>  | <p>c) On January 27, 2022, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as stated in Deed of Statement of the Company's Shareholders Meeting No. 142 dated January</p>   |



2022, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah menerima pemberitahuan perubahan tersebut melalui Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0067009 tanggal 28 Januari 2022 (“Akta No. 142/2022”).

- d) Setelah diterbitkannya Akta No. 142/2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**  
**Board of Commissioners**

Presiden Komisaris / President Commissioner  
**Edwin Soeryadjaya**

Komisaris / Commissioner  
**Garibaldi Thohir**  
**Richard Bruce Ness**  
**Yoke Candra**

Komisaris Independen / Independent Commissioner  
**Muhamad Munir**  
**Budi Bowoleksono**

- e) Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan dan Lion Selection Asia Limited (“LSA”) (pemegang saham non-pengendali pada PBJ) menandatangani Akta Pernyataan Pengalihan Saham No. 7 tanggal 1 Maret 2022, yang dibuat oleh Darmawan Tjoa, SH. SE., Notaris di Jakarta, di mana Perusahaan telah sepakat untuk membeli 10.008 lembar saham yang dimiliki oleh LSA di PBJ dengan harga pembelian senilai AS\$26 juta.

Kepemilikan saham Perseroan pada PBJ menjadi 50.103 lembar saham atau setara dengan 83,35%.

- f) Pada tanggal 4 Maret 2022, seluruh persyaratan dan kondisi yang diperlukan untuk penyelesaian atas PPSB ABI tertanggal 28 Desember 2021 (Catatan 15) telah terpenuhi, sehingga Perusahaan telah efektif menjadi pemegang saham ABI dengan kepemilikan 50,1% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor dari ABI.
- g) Pada tanggal 8 Maret 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A Tahun 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,00% per tahun untuk jumlah pokok obligasi sebesar Rp959 miliar dengan jangka waktu 367 hari kalender. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Maret 2022. Pada tanggal 8 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri B Tahun 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80% per tahun untuk jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.041.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Maret 2022.

27, 2022, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia has received notification of the amendment through Receipt of Notification of Changes in the Company’s Data No. AHU-AH.01.03-0067009 dated January 28, 2022 (“Deed No. 142/2022”).

- d) After the issuance of Deed No. 142/2022, the composition of the Company’s Board of Commissioners and Board of Directors members is as follows:

**Direksi**  
**Board of Directors**

Presiden Direktur / President Director  
**Albert Saputro**

Wakil Presiden Direktur / Vice President Director  
**Simon James Milroy**

Direktur / Director  
**Gavin Arnold Caudle**  
**Hardi Wijaya Liong**  
**David Thomas Fowler**  
**Titien Supeno**

**Chrisanthus Supriyo**  
**Andrew Phillip Starkey**

- e) On 1 March 2022, the Company and Lion Selection Asia Limited (“LSA”) (non-controlling shareholder in PBJ) entered into Deed of Statement of Shares Transfer No. 7 dated 1 March 2022, drawn up by Darmawan Tjoa, S.H., SE., Notary in Jakarta, under which the Company has agreed to purchase 10,008 shares owned by LSA in PBJ with the purchase price in the value of US\$26 million.

The shares ownership of the Company in PBJ becomes 50,103 shares or equal to 83.35%.

- f) On 4 March 2022, all of the terms and conditions required for the completion of CSSA ABI dated December 28, 2021 (Note 15) has been fulfilled, therefore the Company has effectively become the shareholder of ABI with the ownership of 50.1% from the total issued and paid-up capital of ABI.
- g) On March 8, 2022, the Company issued Shelf Bonds III Phase I Series A of 2022 with a fixed interest rate of 5.00% per annum for the principal amount of the bonds of Rp959 billion for 367 calendar days period. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 9, 2022. On March 8, 2022, the Company issued Shelf Bonds III Phase I Series B of 2022 with a fixed interest rate of 7.80% per annum for a principal amount of Rp2,041,000,000,000 for 3 years period. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 9, 2022.

- h) Pada tanggal 11 Maret 2022, BSI telah melakukan penarikan kembali seluruh saldo pokok atas Perjanjian Kredit AS\$50 juta.
- i) Pada tanggal 18 Maret 2022, BSI telah kembali menandatangani Transaksi *Secured Bullion Forward Hedge and Financing* dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited senilai AS\$19.546.671,24 dengan tanggal pembayaran terakhir pada tanggal 30 Juni 2023.
- j) BTA, PT Hampan Logistik Nusantara (“HLN”), dan PT Provident Capital Indonesia (“PCI”) telah menandatangani suatu Perjanjian Pengambilan Bagian Saham Bersyarat yang berlaku efektif pada tanggal 24 Maret 2022 untuk mengambil bagian atas saham-saham baru yang akan diterbitkan oleh HLN. Berdasarkan Perjanjian, BTA, HLN, dan PCI telah sepakat bahwa dengan tunduk pada dipenuhinya atau dikesampingkannya persyaratan pendahuluan (sebagaimana diatur di dalam Perjanjian), BTA akan mengambil bagian saham baru yang akan diterbitkan oleh HLN dalam jumlah yang cukup untuk memberikan BTA sebesar 55,67% dari modal yang ditempatkan dan disetor dari HLN yang telah ditingkatkan. Nilai Perjanjian atau harga total pengambilan bagian saham adalah sebesar Rp5,4 triliun.
- k) Pada tanggal 31 Maret 2022, Perseroan sebagai Debitur telah menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Bergulir Mata Uang Tunggal dengan jumlah AS\$100 juta bersama dengan pihak-pihak berikut: (i) PT Bank UOB Indonesia, The Korean Development Bank, Singapore Branch, dan PT Bank Mizuho Indonesia, sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan Para Kreditur Awal; (ii) United Overseas Bank Limited sebagai Agen; dan (iii) PT Bank UOB Indonesia sebagai Agen Jaminan (“Perjanjian Fasilitas AS\$100 juta”), dengan jatuh tempo akhir pada tanggal yang jatuh 12 bulan sejak tanggal perjanjian Fasilitas AS\$100 juta. Sebagai jaminan berkelanjutan untuk pembayaran secara tertib dan tepat waktu atas setiap kewajiban Perseroan yang tercantum dalam Perjanjian Fasilitas AS\$100 juta, Perseroan sepakat untuk menggadaikan rekeningnya kepada PT Bank UOB Indonesia sebagai Agen Jaminan, berdasarkan Akta Perjanjian Gadai atas Rekening No. 31 tertanggal 4 April 2022, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Pada tanggal 4 April 2022, Perseroan telah mengajukan permohonan pencairan dana senilai AS\$100 juta kepada Agen.
- l) Pada tanggal 2 April 2022, Perseroan telah membayar seluruh pokok obligasi Seri A dari Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang telah jatuh tempo sebesar Rp559.600.000.000.
- m) Pada tanggal 5 April 2022, Pernyataan Pendaftaran Perseroan dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD II telah menjadi efektif.
- h) On March 11, 2022, BSI has made a withdrawal to the entire principal balance of the US\$50 million Credit Agreement.
- i) On March 18, 2022, BSI has re-signed the Secured Bullion Forward Hedge and Financing Transaction with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited worth US\$19,546,671.24 with the last payment date on June 30, 2023.
- j) BTA, PT Hampan Logistik Nusantara (“HLN”), and PT Provident Capital Indonesia (“PCI”) have signed a Conditional Share Subscription Agreement, which is effective on March 24, 2022 to subscribe for the new shares to be issued by HLN. Based on the Agreement, BTA, HLN, and PCI agreed that subject to the fulfillment or waiver of the preliminary requirements (as stipulated in the Agreement), BTA will subscribe new shares to be issued by HLN in an amount sufficient to grant BTA has 55.67% of the issued and paid-up capital of HLN which has been increased. The value of the agreement or the total price of the share subscription is Rp5.4 trillion.
- k) On March 31, 2022, the Company as Borrower signed Facility Agreement for US\$100 million Single Currency Revolving Facility along with these following parties: (i) PT Bank UOB Indonesia, The Korean Development Bank, Singapore Branch, and PT Bank Mizuho Indonesia, as Mandated Lead Arrangers and the Original Lenders; (ii) United Overseas Bank Limited as Agent; and (iii) PT Bank UOB Indonesia as Security Agent (“US\$100 million Facility Agreement”), with the final maturity on the date falling 12 months from and including the date of the US\$100 million Facility Agreement. As continuing security for the proper and timely payment of any of the Company’s obligations under the US\$100 million Facility Agreement, the Company agreed to pledge its account to PT Bank UOB Indonesia as Security Agent, based on Deed of Pledge over Account Agreement No. 31 dated April 4, 2022, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. On April 4, 2022, the Company submitted a utilization request in the amount of US\$100 million to the Agent.
- l) On April 2, 2022, the Company paid the entire principal of the Series A bonds of the Shelf Bonds II Phase I which matured for Rp559,600,000,000.
- m) On April 5, 2022, the Company’s Registration Statement in the context of Capital Increase with HMETD II has become effective.

# Prospek Bisnis Tahun 2022

## Business Prospects in 2022

Tahun 2022 diprediksi masih akan menjadi tahun pemulihan bagi perekonomian nasional dan global. Namun bukan tanpa tantangan, pasalnya, dunia tentu masih akan dihadapkan dengan kasus COVID-19 varian baru jenis Omicron, tekanan inflasi tinggi, dan normalisasi kebijakan moneter di beberapa bank sentral.

Meski begitu, dengan bekal pengalaman matang dalam menangani pandemi selama 2 tahun terakhir serta seiring dengan berkembangnya studi penanganan pandemi yang terus berkembang, para pemangku kepentingan global termasuk Pemerintah Indonesia terlihat semakin percaya diri dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi dan bisnis ke depan serta semakin sigap dan piawai dalam merumuskan formulasi kebijakan yang sesuai kebutuhan.

Pemerintah Indonesia sudah secara resmi memproyeksikan laju pertumbuhan ekonomi pada 2022 mendatang akan berada pada kisaran 5% (yoy)-5,5% (yoy), seiring dengan percepatan vaksinasi COVID-19 bagi masyarakat luas dan booster vaksin yang sudah mulai diterapkan pada awal tahun 2022.

Selain itu, sinergi kebijakan yang erat di antara Lembaga Pemerintah dan kinerja ekonomi tahun 2021 yang sudah menunjukkan tanda-tanda perbaikan juga diharapkan dapat menjadi modal untuk bangkit dan lebih optimis dalam menyambut fase pemulihan ekonomi Indonesia yang lebih baik di tahun 2022. Sebagaimana diketahui, sejak kuartal III/2021, Pemerintah sudah mulai membuka sektor ekonomi prioritas untuk mendorong pemulihan ekonomi jangka pendek.

Sejalan dengan asumsi Pemerintah, Perseroan juga melihat potensi pertumbuhan yang kuat pada tahun-tahun mendatang. Berbagai inisiatif yang sudah dilakukan selama tahun 2021 diharapkan dapat mendukung kesinambungan bisnis perseroan pada tahun 2022 dengan lebih kuat.

Secara berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan pendekatan bisnis yang seimbang dengan mengedepankan tanggung jawab sosial terhadap para Pemangku Kepentingan dan memperhatikan aspek *Environmental, Social, Governance* (“ESG”) pada setiap tahapan penambangan Merdeka.

Year 2022 is predicted to be in recovering phase for national and global economy. However, it does not come without any constraint since the emergence of Omicron the COVID-19 new variant, high inflationary pressures, and normalization of monetary policy in several central banks.

Even so, with the experience in dealing with pandemics for the last 2 years and in line with the continuous development of pandemic handling studies, global stakeholders including the Government of Indonesia are more confident in facing various economic and business constraints. Moreover, they become more alert and skilled in formulating policy that meet their needs.

The Government of Indonesia has been officially projected the economic growth rate in 2022 to be in the range of 5% (yoy)-5.5% (yoy). It is in line with the acceleration of COVID-19 vaccine rollout for the wider community and the implementation of vaccine booster in early 2022.

In addition, the improving close policy synergy between Government Institutions and economic performance in 2021 are expected to be capital to rise and be more optimistic in welcoming a better phase of Indonesia’s economic recovery in 2022. Since in the third quarter of 2021, the Government has started to open priority economic sectors to encourage short-term economic recovery.

In line with the Government’s predictions, the Company sees strong growth potential in the upcoming years. Various initiatives throughout 2021 are expected to strengthen the Company’s business continuity in 2022.

On an ongoing basis, the Company is committed to continually establish a balanced business approach by prioritizing social responsibility towards Stakeholders and paying attention to Environmental, Social, Governance (“ESG”) aspects at every stage of our mining activities.

Pada Tambang Emas Tujuh Bukit, produksi sepanjang 2022 diharapkan berada di kisaran 100 ribu hingga 120 ribu oz emas dengan AISC sebesar AS\$1.000/oz hingga AS\$1.100/oz. Sebanyak 51.477 oz emas dilindung nilai dengan harga rata-rata AS\$1.879/oz.

Di tambang Tembaga Wetar, produksi tembaga sepanjang 2022 diperkirakan berada pada kisaran 18 ribu hingga 22 ribu ton tembaga dengan AISC sebesar AS\$3,10/pon hingga AS\$3,40/pon. Sebanyak 3.500 ton tembaga dilindung nilai dengan harga rata-rata AS\$9.950/ton.

At the Tujuh Bukit Gold Mine, 2022 full year production is expected to be in the range of 100 C to 120 thousand ounces of gold at an AISC of US\$1.000/ounce to US\$1.100/ounce. A total of 51,477 ounces of gold is hedged at an average price of US\$1.879/ounce.

At the Wetar Copper mine, copper production in 2022 is expected to be in the range of 18 thousand to 22 thousand tonnes of copper at an AISC US\$3.10/lb to US\$3.40/lb. A total of 3,500 tonnes of copper is hedged at an average price of US\$9,950/tonnes.

## Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2021

### Comparison Between Target and Realization in 2021

#### Tambang Emas Tujuh Bukit

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, Merdeka telah memproduksi 124.730 oz emas, lebih tinggi dari target tahun 2021 sebesar 100 ribu sampai 120 ribu oz emas. AISC Tujuh Bukit sebesar AS\$860/oz, yang sejalan dengan target sebesar AS\$825/oz sampai AS\$900/oz.

#### Tambang Tembaga Wetar

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, Merdeka telah memproduksi 19.045 ton tembaga, melebihi target tahun 2021 sebesar 14 ribu sampai 17 ribu ton tembaga. AISC Wetar pada tahun 2021 sebesar AS\$2,33/pon, yang sejalan dengan target sebesar AS\$1,90/pon sampai AS\$2,40/pon.

#### Tujuh Bukit Gold Mine

For the full year ending December 31, 2021, Merdeka produced 124,730 ounces of gold, higher than the 2021 guidance of 100 thousand to 120 thousand ounces of gold. Tujuh Bukit's AISC was US\$860/ounce, which was in-line with the guidance of US\$825/ounce to US\$900/ounce.

#### Wetar Copper Mine

For the full year ending December 31, 2021, Merdeka produced 19,045 tonnes of copper, exceeding the 2021 guidance of 14 thousand to 17 thousand tonnes of copper. Wetar's AISC for 2021 was US\$2.33/lb, which was in-line with the guidance of US\$1.90/lb to US\$2.40/lb.

## Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Dalam mengembangkan kegiatan usahanya, Perseroan tidak menerapkan strategi pemasaran tertentu karena sudah memiliki pangsa pasar yang persisten terhadap produk-produknya. Melalui perjanjian atau kesepakatan jangka panjang antara Perseroan dan pembeli reguler, Perseroan tidak membutuhkan strategi pemasaran yang detail termasuk promosi.

In developing its business activities, the Company does not apply any marketing strategy due to the persistent market share for its products. Through long-term agreements between the Company and regular buyers, the Company does not require a detailed marketing strategy such as promotion.



# Kebijakan Dividen

## Dividend Policy

### Kebijakan Pembagian Dividen

Keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan Pemegang Saham pada RUPST. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun di mana Perseroan mencatatkan saldo laba ditahan positif dan setelah dikurangi dengan cadangan yang ditetapkan berdasarkan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas di Indonesia ("UU No. 40/2007").

Rekomendasi, determinasi, dan distribusi dividen akan ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa faktor berikut ini:

- Laba bersih;
- ketersediaan cadangan wajib;
- Kebutuhan belanja modal;
- Hasil operasi;
- Arus kas;
- Pembayaran dividen tunai dari anak perusahaan;
- Keberhasilan pelaksanaan strategi dalam bisnis, keuangan, persaingan dan hukum;
- Kondisi ekonomi secara umum; dan
- Faktor-faktor spesifik lainnya yang relevan dengan bisnis Perseroan.

Sebelum akhir tahun fiskal, Perseroan dapat membagikan dividen interim selama hal tersebut diperbolehkan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, dan dividen interim tersebut tidak mengurangi aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor penuh ditambahkan dengan cadangan wajib. Pembagian dividen interim akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun fiskal Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan memiliki tanggung jawab dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Jika keputusan dibuat untuk membayar dividen tunai, dividen tunai akan didenominasikan dalam AS\$ dan dibayar dalam Rupiah (atau mata uang lain selama diperbolehkan oleh hukum yang berlaku). Pemegang saham, di tanggal tertentu, sesuai dengan hukum yang berlaku, sepenuhnya

### Dividend Distribution Policy

The decision to pay a share dividend is based on the resolution of AGMS. The Company records show positive retained earnings, after deducting mandatory reserves requirements under Law No. 40 of 2007 regarding Indonesia Limited Liability Companies ("Law No. 40/2007").

Recommendation, determination and distribution of dividends will be proposed by considering several factors as follows:

- Net profit;
- Availability of mandatory reserve;
- Requirement of capital expenditures;
- Result of operation;
- Cash flows;
- Cash dividend payment from subsidiary;
- Success of implementing strategy in business, financial, competition and prevailing laws;
- General economic condition;
- Other specific factors related to the Company's business

Prior to the end of the fiscal year, the Company may share interim dividend as long as it is allowed in accordance with the Company's article of association and prevailing laws and regulation, and the interim dividend does not reduce the Company's net assets became smaller than the placed and fully paid capital added with the mandatory reserves. Distribution of the interim dividend will be determined by the Company's Board of Directors after they obtain the Board of Commissioners' approval. If in the end of fiscal year the Company experiences loss, the interim dividend which has been distributed should be returned by the shareholders to the Company and the Board of Directors together with the Board of Commissioners will have a responsibility in term of the interim dividend not returned to the Company.

If the decision were made to pay cash dividend, the cash dividend shall be denominated in US\$ and paid in Rupiah (or another currency as long as agreed with the prevailing laws). Shareholder, in a certain date, according to the prevailing laws, is fully entitled to cash dividend which has been approved and

berhak atas sejumlah dividen tunai yang telah disetujui dan dikenakan pajak penghasilan (PPh) yang berlaku di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh Pemegang Saham asing akan dikenakan pajak penghasilan Indonesia dengan tingkat maksimum 20%.

Kebijakan dividen tunai Perseroan adalah sebuah pernyataan kondisi saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut tergantung pada perubahan persetujuan Direksi dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"). Perusahaan tidak memiliki pembatasan sehubungan dengan pembatasan dari pihak ketiga atas pembagian dividen.

#### **Pembagian Dividen Dalam 2 Tahun Terakhir**

Mengacu pada hasil Keputusan RUPST yang dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2021 dan tanggal 29 Juli 2020, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2020 dan tahun buku 2019. Sejak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, Perseroan belum melakukan pembagian dividen dalam bentuk apapun dikarenakan fokus Grup Merdeka saat ini adalah melanjutkan pengembangan dan memperbesar portofolio tambang Grup Merdeka.

Dengan demikian, selama 2 tahun terakhir ini Perseroan tidak melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham.

subject to withholding income tax prevailing in Indonesia. Cash dividend received by the foreign shareholder is subject to Indonesian withholding income tax with the maximum rate of 20%.

The Company's cash dividend policy is a statement of current condition and not legally binding because such policy depends on the change of Board of Director's approval and shareholders in the General Meeting of Shareholders ("GMS"). The Company does not have any negative covenants in relation with third party's restriction due to dividend distribution.

#### **Dividend Distribution in Last 2 Years**

Pursuant to the AGMS resolution held on May 25, 2021 and July 29, 2020, the Company did not distribute dividends for the 2020 fiscal year and the 2019 fiscal year. Since listing its shares on the Indonesia Stock Exchange, the Company has not distributed dividends in any form because Merdeka Group focuses on continuing the development and improving its mining portfolio.

Thus, during the last 2 years, the Company did not distribute dividends to the Shareholders.

## **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi**

### **The Use of Public Offering Proceeds of Bonds**

#### **Realisasi Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020**

Pada tanggal 9 September 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2020 dengan nilai pokok Obligasi sebesar Rp300 miliar. Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi telah dipergunakan oleh Perseroan sesuai dengan tujuan penggunaan dana penawaran umum.

#### **Realization of Shelf Bonds I Phase II Year 2020**

On September 9, 2020, the Company issued Shelf Bonds I Merdeka Copper Gold Phase II Year 2020 with the principal amount of Bonds of Rp300 billion. The funds obtained from the bonds have been fully utilized in accordance with the purpose of the proceeds of funds.

Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah disampaikan pada tanggal 8 Maret 2021 kepada OJK dan BEI sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

The use of proceeds reports have been submitted on March 8, 2021 to OJK and IDX as disclosed in the following table:

(dalam jutaan Rp/in million Rp)

<b>Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2020</b> <i>Shelf Bonds I Merdeka Copper Gold Phase II Year 2020</i>	
Jumlah Dana Hasil Penerbitan Obligasi Tahap I <i>Proceeds from Bonds Phase I</i>	300,000
Biaya Penerbitan Obligasi <i>Total Costs of Bonds Issuance</i>	2,510
Hasil Realisasi Bersih <i>Net Proceeds</i>	297,490
Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (Pembayaran Pokok) <i>Planned Use of Proceeds (Payment of Principal)</i>	297,490
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (Pembayaran Pokok) <i>Realized Use of Proceeds (Payment of Principal)</i>	297,490
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum <i>Remaining Proceeds</i>	-

Secara rinci, berikut ini adalah uraian singkat mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana ("LPRD") Obligasi yang diterbitkan Perseroan, yaitu:

In detail, the following table contains a brief description of the Report on the Realization of the Use of Bonds ("LPRD") issued by the Company, namely:

Penawaran Umum <i>Public Offering</i>	Tanggal Penerbitan <i>Issuance Date</i>	Nilai Realisasi <i>Total Proceeds</i>			Realisasi Penggunaan Dana <i>Use of Proceeds</i>				Sisa Dana <i>Remaining Proceeds</i>			
		Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Total Public Offering Proceeds</i>	Biaya Penawaran Umum <i>Public Offering Fees</i>	Nilai Bersih Net <i>Net Proceeds</i>	Pelunasan Pokok Utang Perseroan <i>Repayment for Principal of Loan of the Company</i>	Mendanai CAPEX BSI <i>Funding for BSI's CAPEX</i>	Mendanai Modal Kerja BSI, BTR, BKP & Perseroan <i>Funding for working capital of BSI, BTR, BKP, &amp; the Company</i>	Total	Pelunasan Pokok Utang Perseroan <i>Repayment for Principal of Loan of the Company</i>	Mendanai CAPEX BSI <i>Funding for BSI's CAPEX</i>	Mendanai Modal Kerja BSI, BTR, BKP & Perseroan <i>Funding for working capital of BSI, BTR, BKP, &amp; the Company</i>	Total
Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2020 <i>Shelf Bonds I Merdeka Copper Gold Phase II Year 2020</i>	9 September 2020 <i>September 9, 2020</i>	300,000	2,510	297,490				297,490	-	-	-	-

### Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2021

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2021 dengan nilai pokok Obligasi sebesar Rp1,5 triliun. Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi tersebut digunakan oleh Perseroan sesuai dengan rencana penggunaan dana penawaran umum.

### Shelf Bonds II Merdeka Copper Gold Phase I Year 2021

On March 26, 2021, the Company issued Shelf Bonds II Merdeka Copper Gold Phase I Year 2021 with the principal amount of Bonds of Rp1.5 trillion. The funds obtained from the bonds have been fully utilized in accordance with the purpose of the proceeds of funds.

Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah disampaikan pada tanggal 15 Juli 2021 serta tanggal 23 Desember 2021 kepada OJK dan BEI sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

The use of proceeds reports have been submitted on July 15, 2021 as well as December 23, 2021 to OJK and IDX as disclosed in the following table:

(dalam jutaan Rp/in million Rp)

<b>Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2021</b> <i>Shelf Bonds II Merdeka Copper Gold Phase I Year 2021</i>	
Jumlah Dana Hasil Penerbitan Obligasi Tahap I <i>Proceeds from Bonds Phase I</i>	1,500,000
Biaya Penerbitan Obligasi <i>Total Costs of Bonds Issuance</i>	11,760
Hasil Realisasi Bersih <i>Net Proceeds</i>	1,488,240
Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (Pembayaran Pokok) <i>Planned Use of Proceeds (Payment of Principal)</i>	1,488,240
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (Pembayaran Pokok) <i>Realized Use of Proceeds (Payment of Principal)</i>	1,488,240
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum <i>Remaining Proceeds</i>	-

Secara rinci, berikut ini adalah uraian singkat mengenai LPRD Obligasi yang diterbitkan Perseroan, yaitu:

In detail, the following table contains a brief description of the LPRD issued by the Company, namely:

Penawaran Umum <i>Public Offering</i>	Tanggal Penerbitan <i>Issuance Date</i>	Nilai Realisasi <i>Total Proceeds</i>			Realisasi Penggunaan Dana <i>Use of Proceeds</i>				Sisa Dana <i>Remaining Proceeds</i>			
		Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Total Public Offering Proceeds</i>	Biaya Penawaran Umum <i>Public Offering Fees</i>	Nilai Bersih <i>Net Proceeds</i>	Pelunasan Pokok Utang Perseroan <i>Repayment for Principal of Loan of the Company</i>	Mendanai CAPEX BSI <i>Funding for BSI's CAPEX</i>	Mendanai Modal Kerja BSI, BTR, BKP & Perseroan <i>Funding for working capital of BSI, BTR, BKP, &amp; the Company</i>	Total	Pelunasan Pokok Utang Perseroan <i>Repayment for Principal of Loan of the Company</i>	Mendanai CAPEX BSI <i>Funding for BSI's CAPEX</i>	Mendanai Modal Kerja BSI, BTR, BKP & Perseroan <i>Funding for working capital of BSI, BTR, BKP, &amp; the Company</i>	Total
Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2021 <i>Shelf Bonds II Merdeka Copper Gold Phase I Year 2021</i>	26 Maret 2021 <i>March 26, 2021</i>	1.500.000	11.760	1.488.240	342.295	163.706	982.238	1.488.240	-	-	-	-



## Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

### Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Capital/Debt Restructuring, Transactions with Affiliated Parties and Transactions Containing Conflict of Interests

Seluruh prosedur dan mekanisme transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan dipastikan telah memenuhi ketentuan POJK No. 42/POJK.04/2020 (“POJK 42/2020”) tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta memenuhi kebijakan akuntansi yang berlaku.

#### Pernyataan Direksi atas Transaksi Afiliasi Grup Tahun 2021

Seluruh Transaksi Afiliasi yang dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun 2021 telah dilaksanakan dengan nilai yang wajar (*arm's length*) sesuai dengan syarat dan ketentuan yang sama apabila transaksi serupa dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi serta telah sesuai dengan praktik bisnis umum.

#### Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Mengawasi Jalannya Prosedur Transaksi Afiliasi

Untuk memastikan seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan adalah demi kepentingan terbaik Perseroan, serta dalam rangka mencegah terjadinya potensi benturan kepentingan terhadap Perseroan yang mungkin terjadi atas rencana transaksi afiliasi, maka sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit akan menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait transaksi-transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan tersebut.

All procedures and mechanisms for affiliated transactions carried out by the Company are confirmed to comply with the provisions of POJK No. 42/POJK.04/2020 (“POJK 42/2020”) regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and comply with applicable accounting policies.

#### Board of Directors Statement on Group Affiliated Transactions for 2021

All of the Company's Affiliated Transactions in 2021 were carried out at an arm's length in accordance with the same terms and conditions if similar transactions were carried out with unaffiliated parties and in accordance with general business practices.

#### Role of Board of Commissioners and Audit Committee in Supervising Affiliated Transaction Procedure

To ensure that all affiliated transactions are for the best interest of the Company, and to prevent potential conflicts of interest with the Company over the proposed affiliated transaction, the Audit Committee will review and provide advice to the Board of Commissioners on the potential transactions arising such conflict of interest, in accordance with its duties and responsibilities.

## Transaksi Afiliasi

### Affiliated Transactions

Nama Pihak yang Melakukan Transaksi <i>Name of Party that Makes Transaction</i>	Tanggal, Nilai, dan Objek Transaksi <i>Transaction Date, Value and Object</i>	Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi <i>Explanation of Transaction Fairness</i>	Pemenuhan Ketentuan Terkait <i>Fulfillment of Related Terms</i>	Sifat Transaksi Afiliasi sesuai Ketentuan Pasal 8 POJK 42/2020 <i>Type of Affiliated Transaction in accordance with provisions of Article 8 of POJK 42/2020</i>		(Catatan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Atas Laporan Keuangan) <i>Disclosures in Financial Statements (Notes to Financial Statements)</i>
				Rutin <i>Routine</i>	Tidak Rutin <i>Non-Routine</i>	
Perseroan dan Sihayo <i>The Company and Sihayo</i>	<p>Perseroan dan Sihayo telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa yang berlaku efektif pada tanggal 16 Maret 2021 sehubungan dengan kebutuhan penyediaan jasa profesional dari Perseroan, termasuk juga menggunakan jasa administrasi, yang di mana jasa profesional tersebut akan disediakan kepada Sihayo. Jasa yang diberikan oleh Perseroan adalah berupa pengolahan dan tabulasi beberapa jenis data, yang meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan oleh Sihayo atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan.</p> <p>Jangka waktu dari perjanjian ini adalah sejak tanggal 12 Januari 2021 dan terus berlanjut selama 1 tahun. Biaya yang timbul berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar Rp30 juta per bulan.</p> <p><i>The Company and Sihayo have signed a Service Provision Agreement which is effective on March 16, 2021 in relation to the need for providing professional services from the Company, including for the use of administrative services, in which the professional services will be provided to Sihayo. The services provided by the Company are in the form of processing and tabulating several types of data, which include all stages of processing and writing reports from the data provided by Sihayo or only part of the processing stages.</i></p> <p><i>The term of this agreement starts from January 12, 2021 and continues for 1 year. The costs incurred under this agreement are Rp30 million per month.</i></p>	<p>Transaksi ini telah dilakukan secara wajar sesuai dengan prosedur transaksi afiliasi yang memadai dan mengacu pada praktik bisnis yang berlaku umum sebagaimana diatur dalam Pasal 3 POJK No. 42/2020.</p> <p><i>This transaction has been carried out fairly in accordance with adequate affiliate transaction procedures and refers to generally accepted business practices as regulated under Article 3 POJK No. 42/2020.</i></p>	<p>Mengacu pada ketentuan POJK 42/2020, perjanjian ini dikategorikan sebagai Transaksi Afiliasi yang dilakukan oleh Sihayo dikarenakan terdapat kesamaan anggota Direksi antara Sihayo dan Perseroan.</p> <p><i>Referring to the provisions of POJK 42/2020, this agreement is categorized as an Affiliated Transaction carried out by Sihayo because there are similarities in the Board of Directors members between Sihayo and the Company.</i></p>	✓		CALK No. 40
Perseroan dan BKP <i>The Company and BKP</i>	<p>Pada tanggal 16 Februari 2021, Perseroan dan BKP, telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa sehubungan dengan kebutuhan penyediaan jasa profesional dari Perseroan, termasuk juga menggunakan jasa administrasi. Jasa yang diberikan oleh Perseroan adalah berupa pengolahan dan tabulasi beberapa jenis data, yang meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan oleh BKP atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan. Jangka waktu dari perjanjian ini adalah sejak tanggal 1 Januari 2021 dan terus berlanjut selama 2 tahun akan dengan sendirinya diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun. Biaya yang timbul berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar (i) Rp485 juta sebagai biaya persiapan; dan (ii) tagihan yang dihitung berdasarkan besaran biaya yang timbul ditambah dengan 10% (sepuluh persen).</p> <p><i>On February 16, 2021, the Company and BKP signed a Service Provision Agreement in connection with the need for professional service provision from the Company, including for the use of administrative services. The services provided by the Company are in the form of processing and tabulating several types of data, which include all stages of processing and writing reports from the data provided by BKP or only part of the processing stages. The term of this agreement starts from January 1, 2021 and continues for 2 years and will automatically be extended for a period of 1 year. The costs incurred under this agreement are (i) Rp485 million as a set-up fee; and (ii) the amount of invoices calculated based on the amount of costs incurred plus 10% (ten percent).</i></p>	<p>Transaksi ini telah dilakukan secara wajar sesuai dengan prosedur transaksi afiliasi yang memadai dan mengacu pada praktik bisnis yang berlaku umum sebagaimana diatur dalam Pasal 3 POJK No. 42/2020.</p> <p><i>This transaction has been carried out fairly in accordance with adequate affiliate transaction procedures and refers to generally accepted business practices as regulated under Article 3 POJK No. 42/2020.</i></p>	<p>Mengacu pada ketentuan POJK 42/2020, perjanjian ini dikategorikan sebagai Transaksi Afiliasi yang dilakukan oleh BKP karena BKP adalah perusahaan terkendali dari Perseroan dan terdapat kesamaan antara anggota Dewan Komisaris BKP dan anggota Direksi Perseroan.</p> <p><i>Referring to the provisions of POJK 42/2020, this agreement is categorized as an Affiliated Transaction carried out by BKP because BKP is a controlled company of the Company and there are similarities between members of the Board of Commissioners of BKP and members of the Board of Directors of the Company.</i></p>	✓		-

Nama Pihak yang Melakukan Transaksi <i>Name of Party that Makes Transaction</i>	Tanggal, Nilai, dan Objek Transaksi <i>Transaction Date, Value and Object</i>	Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi <i>Explanation of Transaction Fairness</i>	Pemenuhan Ketentuan Terkait <i>Fulfillment of Related Terms</i>	Sifat Transaksi Afiliasi sesuai Ketentuan Pasal 8 POJK 42/2020 <i>Type of Affiliated Transaction in accordance with provisions of Article 8 of POJK 42/2020</i>		(Catatan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Atas Laporan Keuangan) <i>Disclosures in Financial Statements (Notes to Financial Statements)</i>
				Rutin <i>Routine</i>	Tidak Rutin <i>Non-Routine</i>	
Perseroan dan PBJ <i>The Company and PBJ</i>	<p>Pada tanggal 16 Februari 2021, Perseroan dan PBJ, telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa sehubungan dengan kebutuhan penyediaan jasa profesional dari Perseroan, termasuk juga menggunakan jasa administrasi, yang di mana jasa profesional tersebut akan disediakan kepada PBJ dan seluruh perusahaan anak-nya. Jasa yang diberikan oleh Perseroan adalah berupa pengolahan dan tabulasi beberapa jenis data, yang meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan oleh PBJ atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan.</p> <p>Jangka waktu dari perjanjian ini adalah sejak tanggal 1 Januari 2021 dan terus berlanjut selama 2 tahun dan akan dengan sendirinya diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun. Biaya yang timbul berdasarkan perjanjian ini adalah (i) Rp60 juta sebagai biaya persiapan; dan (ii) sebesar tagihan yang dihitung berdasarkan besaran biaya yang timbul ditambah dengan 10% (sepuluh persen).</p> <p><i>On February 16, 2021, the Company and PBJ, signed a Service Provision Agreement in connection with the need for the provision of professional services from the Company, including for the use of administrative services, in which the professional services will be provided to PBJ and all its subsidiary compaies. The services provided by the Company are in the form of processing and tabulating several types of data, which include all stages of processing and writing reports from the data provided by PBJ or only part of the processing stages.</i></p> <p><i>The term of this agreement starts from January 1, 2021 and will continue for 2 (two) years and will automatically be extended for a period of 1 year. The costs incurred under this agreement are (i) Rp60 million as a set-up fee; and (ii) the total of the invoice calculated based on the amount of costs incurred plus 10% (ten percent).</i></p>	<p>Transaksi ini telah dilakukan secara wajar sesuai dengan prosedur transaksi afiliasi yang memadai dan mengacu pada praktik bisnis yang berlaku umum sebagaimana diatur dalam Pasal 3 POJK No. 42/2020.</p> <p><i>This transaction has been carried out fairly in accordance with adequate affiliate transaction procedures and refers to generally accepted business practices as regulated under Article 3 POJK No. 42/2020.</i></p>	<p>Mengacu pada ketentuan POJK 42/2020, perjanjian ini dikategorikan sebagai Transaksi Afiliasi yang dilakukan oleh PBJ karena PBJ adalah perusahaan terkendali dari Perseroan dan terdapat kesamaan antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi PBJ dengan anggota Direksi Perseroan.</p> <p><i>Referring to the provisions of POJK 42/2020, this agreement is categorized as an Affiliated Transaction carried out by PBJ because PBJ is a controlled company of the Company and there are similarities between members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PBJ and members of the Board of Directors of the Company.</i></p>	✓		-
Perseroan dan PBT <i>The Company and PBT</i>	<p>Pada tanggal 16 Februari 2021, Perseroan dan PBT, telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa sehubungan dengan kebutuhan penyediaan jasa profesional dari Perseroan, termasuk juga menggunakan jasa administrasi, yang di mana jasa profesional tersebut akan disediakan kepada PBT dan seluruh perusahaan anak-nya. Jasa yang diberikan oleh Perseroan adalah berupa pengolahan dan tabulasi beberapa jenis data, yang meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan oleh PBT atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan.</p> <p>Jangka waktu dari perjanjian ini adalah sejak tanggal 1 Januari 2021 dan terus berlanjut selama 2 tahun dan akan dengan sendirinya diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun. Biaya yang timbul berdasarkan perjanjian ini adalah (i) Rp95 juta untuk biaya persiapan; dan (ii) sebesar tagihan yang dihitung berdasarkan besaran biaya yang timbul ditambah dengan 10% (sepuluh persen).</p>	<p>Transaksi ini telah dilakukan secara wajar sesuai dengan prosedur transaksi afiliasi yang memadai dan mengacu pada praktik bisnis yang berlaku umum sebagaimana diatur dalam Pasal 3 POJK No. 42/2020.</p>	<p>Sesuai ketentuan POJK 42/2020, perjanjian ini dikategorikan sebagai Transaksi Afiliasi yang dilakukan oleh PBT dikarenakan PBT adalah perusahaan terkendali dari Perseroan dan terdapat kesamaan antara anggota Dewan Komisaris PBT dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p>	✓		-

Nama Pihak yang Melakukan Transaksi <i>Name of Party that Makes Transaction</i>	Tanggal, Nilai, dan Objek Transaksi <i>Transaction Date, Value and Object</i>	Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi <i>Explanation of Transaction Fairness</i>	Pemenuhan Ketentuan Terkait <i>Fulfillment of Related Terms</i>	Sifat Transaksi Afiliasi sesuai Ketentuan Pasal 8 POJK 42/2020 <i>Type of Affiliated Transaction in accordance with provisions of Article 8 of POJK 42/2020</i>		(Catatan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Atas Laporan Keuangan) <i>Disclosures in Financial Statements (Notes to Financial Statements)</i>
				Rutin <i>Routine</i>	Tidak Rutin <i>Non-Routine</i>	
	<p>On February 16, 2021, the Company and PBT signed a Service Provision Agreement in connection with the need for the provision of professional services from the Company, including for the use of administrative services, in which the professional services will be provided to PBT and all its subsidiary company. The services provided by the Company are in the form of processing and tabulating several types of data, which include all stages of processing and writing reports from the data provided by PBT or only part of the processing stages.</p> <p>The term of this agreement starts from January 1, 2021 and will continue for 2 years and will automatically be extended for a period of 1 year. The costs incurred under this agreement are (i) Rp95 million for set-up fee; and (ii) the amount of the invoice calculated based on the amount of costs incurred plus 10% (ten percent).</p>	<p>This transaction has been carried out fairly in accordance with adequate affiliate transaction procedures and refers to generally accepted business practices as regulated under Article 3 POJK No. 42/2020.</p>	<p>In accordance with the provisions of POJK 42/2020, this agreement is categorized as an Affiliated Transaction carried out by PBT because PBT is a controlled company of the Company and there are similarities between members of the Board of Commissioners of PBT and members of the Board of Commissioners of the Company.</p>			
Perseroan dan MMS <i>The Company and MMS</i>	<p>Pada tanggal 13 April 2021, Perseroan dan MMS, telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Konsultasi No. 003/MCG/SRVC/1/2021 sehubungan dengan kebutuhan penyediaan jasa profesional dari MMS berkenaan dengan kegiatan jasa pertambangan, termasuk namun tidak terbatas pada konsultasi dan perencanaan. Jasa yang diberikan oleh MMS adalah berupa <i>project &amp; studies, mine planning, asset management, health, safety and environmental</i>, dan aktivitas konsultasi dan/atau perencanaan lainnya terkait jasa pertambangan. Jangka waktu dari perjanjian ini adalah sejak tanggal 13 April 2021 dan terus berlanjut selama 2 tahun dan akan dengan sendirinya diperpanjang untuk periode yang sama sampai diakhiri oleh para pihak. Biaya yang timbul berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar tagihan yang dihitung berdasarkan besaran biaya yang timbul ditambah dengan 10% (sepuluh persen).</p> <p>On April 13, 2021, the Company and MMS, have signed an Agreement for the Provision of Consulting Services No. 003/MCG/SRVC/1/2021 in connection with the need for the provision of professional services from MMS in relation to mining service activities, including but not limited to consulting and planning. The services provided by MMS are in the form of projects &amp; studies, mine planning, asset management, health, safety and environmental, and other consulting and/or planning activities related to mining services. The term of this agreement starts from April 13, 2021 and will continue for 2 years and will automatically be extended for the same period until terminated by the parties. The costs incurred under this agreement is the amount of invoices calculated based on the amount of costs incurred plus 10% (ten percent).</p>	<p>Transaksi ini telah dilakukan secara wajar sesuai dengan prosedur transaksi afiliasi yang memadai dan mengacu pada praktik bisnis yang berlaku umum sebagaimana diatur dalam Pasal 3 POJK No. 42/2020.</p> <p>This transaction has been carried out fairly in accordance with adequate affiliate transaction procedures and refers to generally accepted business practices as regulated under Article 3 POJK No. 42/2020.</p>	<p>Sesuai dengan POJK 42/2020, perjanjian ini dikategorikan sebagai Transaksi Afiliasi yang dilakukan oleh MMS dikarenakan MMS merupakan perusahaan terkendali dari Perseroan dan terdapat kesamaan anggota Dewan Komisaris MMS dengan anggota Direksi Perseroan.</p> <p>In accordance with POJK 42/2020, this agreement is categorized as an Affiliated Transaction carried out by MMS since MMS is a controlled company of the Company and there are similarities between members of the Board of Commissioners of MMS and members of the Board of Directors of the Company.</p>	✓	-	



Nama Pihak yang Melakukan Transaksi <i>Name of Party that Makes Transaction</i>	Tanggal, Nilai, dan Objek Transaksi <i>Transaction Date, Value and Object</i>	Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi <i>Explanation of Transaction Fairness</i>	Pemenuhan Ketentuan Terkait <i>Fulfillment of Related Terms</i>	Sifat Transaksi Afiliasi sesuai Ketentuan Pasal 8 POJK 42/2020 <i>Type of Affiliated Transaction in accordance with provisions of Article 8 of POJK 42/2020</i>		(Catatan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Atas Laporan Keuangan) <i>Disclosures in Financial Statements (Notes to Financial Statements)</i>
				Rutin <i>Routine</i>	Tidak Rutin <i>Non-Routine</i>	
BTR, BKP, dan MTI <i>BTR, BKP, and MTI</i>	<p>Pada tanggal 10 Mei 2021, BTR, BKP dan MTI, telah menandatangani Perjanjian Pasokan sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Perjanjian Pasokan tanggal 26 Oktober 2021. Berdasarkan perjanjian, BTR dan BKP setuju untuk menjual bahan baku yang berupa suatu isi sulfur efektif yang tidak kurang dari 32% (kecuali MTI menentukan lain) yang telah dikelola di Penimbunan Bijih Wetar dengan harga satuan ton bahan keringnya senilai Dolar Amerika Serikat yang setara dengan Rp324.877,5 (merujuk pada kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 5 Mei 2021). Perjanjian ini akan mulai berlaku sejak tanggal permulaan sebagaimana diberitahukan oleh MTI kepada BTR dan/atau BKP (namun tidak lebih awal dari 1 September 2022) dan akan tetap berlaku selama jangka waktu 10 tahun setelahnya ("Jangka Waktu Awal Perjanjian Pasokan"). Perjanjian ini akan dengan sendirinya secara otomatis diperbaharui dengan jangka waktu 2 tahun setelah Jangka Waktu Awal Perjanjian Pasokan berakhir, kecuali terjadinya pengakhiran sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian ini.</p> <p><i>On May 10, 2021, BTR, BKP and MTI, signed a Supply Agreement as amended by the First Amendment to the Supply Agreement dated October 26, 2021. Based on the agreement, BTR and BKP agreed to sell raw materials in the form of an effective sulfur content of not less than 32% (unless MTI determines otherwise) which has been managed at the Wetar Ore Stockpile with a unit price of dry matter tons of US Dollars amount equivalent to Rp324,877.5 (referring to the Bank Indonesia middle rate on May 5, 2021). This agreement will enter into force from the commencement date as notified by MTI to BTR and/or BKP (but not earlier than September 1, 2022) and will remain in effect for a period of 10 years thereafter ("Initial Term of Supply Agreement"). This agreement will automatically be renewed for a period of 2 years after the Initial Term of the Supply Agreement ends, except terminated in accordance with the provisions stipulated in this agreement.</i></p>	<p>Transaksi ini telah dilakukan secara wajar sesuai dengan prosedur transaksi afiliasi yang memadai dan mengacu pada praktik bisnis yang berlaku umum sebagaimana diatur dalam Pasal 3 POJK No. 42/2020.</p> <p><i>This transaction has been carried out fairly in accordance with adequate affiliate transaction procedures and refers to generally accepted business practices as regulated under Article 3 POJK No. 42/2020.</i></p>	<p>Sesuai ketentuan POJK 42/2020, perjanjian ini dikategorikan sebagai Transaksi Afiliasi yang dilakukan oleh BTR, BKP serta MTI karena BTR, BKP dan MTI merupakan perusahaan terkendali Perseroan.</p> <p><i>In accordance with the provisions of POJK 42/2020, this agreement is categorized as an Affiliated Transaction carried out by BTR, BKP and MTI because BTR, BKP and MTI are controlled companies of the Company.</i></p>	✓		-
BAP dan MTI <i>BAP and MTI</i>	<p>Pada tanggal 10 Mei 2021, BAP dan MTI, telah menandatangani Perjanjian Pengirim sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Perjanjian Pengirim tanggal 26 Oktober 2021. Berdasarkan perjanjian, BAP setuju untuk mengambil pengiriman bahan baku di Pelabuhan Wetar atas nama MTI dan untuk mengangkut bahan baku dengan kapal laut yang ditentukan dari Pelabuhan Wetar ke Pelabuhan Morowali. Perjanjian ini akan mulai berlaku sejak tanggal permulaan yang diberitahukan oleh MTI kepada BAP (namun tidak lebih awal dari 1 September 2022) dan akan tetap berlaku selama jangka waktu 10 tahun ("Jangka Waktu Awal Perjanjian Pengirim"). Perjanjian ini akan dengan sendirinya secara otomatis diperbaharui dengan jangka waktu 2 tahun setelah Jangka Waktu Awal Perjanjian Pengirim berakhir, kecuali terjadinya pengakhiran sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian ini. Biaya pengiriman untuk satu ton bahan baku berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar nilai Dolar Amerika Serikat yang setara dengan Rp180.487,5 dengan biaya kelebihan waktu berlabuh sebesar Rp28.878.000 (sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 5 Mei 2021).</p>	<p>Transaksi ini telah dilakukan secara wajar sesuai dengan prosedur transaksi afiliasi yang memadai dan mengacu pada praktik bisnis yang berlaku umum sebagaimana diatur dalam Pasal 3 POJK No. 42/2020.</p>	<p>Mengacu pada ketentuan POJK 42/2020, perjanjian ini dikategorikan sebagai Transaksi Afiliasi yang dilakukan oleh MTI dan BAP karena MTI dan BAP merupakan perusahaan terkendali Perseroan.</p>	✓		-

Nama Pihak yang Melakukan Transaksi <i>Name of Party that Makes Transaction</i>	Tanggal, Nilai, dan Objek Transaksi <i>Transaction Date, Value and Object</i>	Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi <i>Explanation of Transaction Fairness</i>	Pemenuhan Ketentuan Terkait <i>Fulfillment of Related Terms</i>	Sifat Transaksi Afiliasi sesuai Ketentuan Pasal 8 POJK 42/2020 <i>Type of Affiliated Transaction in accordance with provisions of Article 8 of POJK 42/2020</i>		(Catatan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Atas Laporan Keuangan) <i>Disclosures in Financial Statements (Notes to Financial Statements)</i>
				Rutin <i>Routine</i>	Tidak Rutin <i>Non-Routine</i>	
	<p>On May 10, 2021, BAP and MTI signed a Shipper Agreement as amended by the First Amendment to the Shipper Agreement dated October 26, 2021. Based on the agreement, BAP agreed to take delivery of raw materials at Wetar Port on behalf of MTI and to transport raw materials by ship from Wetar Port to Morowali Port. This agreement will enter into force from the commencement date notified by MTI to BAP (but not earlier than September 1, 2022) and will remain in effect for a period of 10 years ("Initial Term of Shipper Agreement"). This agreement will automatically be renewed for a period of 2 years after the Initial Term of the Shipper Agreement ends, except terminated in accordance with the provisions stipulated in this agreement. The shipping cost for one ton of raw materials based on this agreement is in United States Dollars denomination which is equivalent to Rp180,487.5 with a fee for excess docking time of Rp28,878,000 (according to the Bank Indonesia middle exchange rate applicable on May 5, 2021).</p>	<p>This transaction has been carried out fairly in accordance with adequate affiliate transaction procedures and refers to generally accepted business practices as regulated under Article 3 POJK No. 42/2020.</p>	<p>Referring to the provisions of POJK 42/2020, this agreement is categorized as an Affiliated Transaction carried out by MTI and BAP because MTI and BAP are controlled companies of the Company.</p>			
Perseroan dan BTR <i>The Company and BTR</i>	<p>Pada tanggal 2 Juni 2021, Perseroan dan BTR, telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa sehubungan dengan kebutuhan penyediaan jasa profesional dari Perseroan dan termasuk jasa administrasi dari Perseroan berupa jasa pengolahan dan tabulasi beberapa jenis data yang meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan oleh BTR atau hanya sebagai dari tahapan pengolahan. Jangka waktu dari perjanjian ini adalah sejak tanggal 1 Juni 2021 dan terus berlanjut selama 2 tahun dan akan dengan sendirinya diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun. Biaya yang timbul berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar tagihan yang dihitung berdasarkan besaran biaya yang timbul ditambah dengan 10% (sepuluh persen).</p> <p>On June 2, 2021, the Company and BTR signed a Service Provision Agreement in connection with the need for providing professional services from the Company and including administrative services from the Company in the form of processing and tabulation of several types of data covering all stages of processing and writing reports from data provided by BTR or just as part of the processing stage. The term of this agreement starts from June 1, 2021 and will continue for 2 years and will automatically be extended for a period of 1 year. The costs incurred under this agreement is in the amount of invoices calculated based on the amount of costs incurred plus 10% (ten percent).</p>	<p>Transaksi ini telah dilakukan secara wajar sesuai dengan prosedur transaksi afiliasi yang memadai dan mengacu pada praktik bisnis yang berlaku umum sebagaimana diatur dalam Pasal 3 POJK No. 42/2020.</p> <p>This transaction has been carried out fairly in accordance with adequate affiliate transaction procedures and refers to generally accepted business practices as regulated under Article 3 POJK No. 42/2020.</p>	<p>Mengacu pada ketentuan POJK 42/2020, perjanjian ini dikategorikan sebagai Transaksi Afiliasi yang dilakukan oleh BTR dikarenakan BTR adalah perusahaan terkendali dari Perseroan dan terdapat kesamaan anggota Dewan Komisaris BTR dengan anggota Direksi Perseroan.</p> <p>Referring to the provisions of POJK 42/2020, this agreement is categorized as an Affiliated Transaction carried out by BTR because BTR is a controlled company of the Company and there are similarities between members of the Board of Commissioners of BTR and members of the Board of Directors of the Company.</p>	✓	-	

Nama Pihak yang Melakukan Transaksi <i>Name of Party that Makes Transaction</i>	Tanggal, Nilai, dan Objek Transaksi <i>Transaction Date, Value and Object</i>	Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi <i>Explanation of Transaction Fairness</i>	Pemenuhan Ketentuan Terkait <i>Fulfillment of Related Terms</i>	Sifat Transaksi Afiliasi sesuai Ketentuan Pasal 8 POJK 42/2020 <i>Type of Affiliated Transaction in accordance with provisions of Article 8 of POJK 42/2020</i>		(Catatan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Atas Laporan Keuangan) <i>Disclosures in Financial Statements (Notes to Financial Statements)</i>
				Rutin <i>Routine</i>	Tidak Rutin <i>Non-Routine</i>	
Perseroan dan MTI <i>The Company and MTI</i>	<p>Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perseroan dan MTI, telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa sehubungan dengan kebutuhan MTI untuk menggunakan jasa profesional dari Perseroan, termasuk untuk menggunakan jasa administrasi serta dukungan manajemen yang mana MTI harus membayarkan kepada Perseroan. Perjanjian ini akan mulai berlaku sejak tanggal 30 Agustus 2021 dan terus berlanjut untuk jangka waktu permulaan selama 2 tahun, kecuali terjadinya pengakhiran sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian ini serta akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun. Biaya yang timbul berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar (i) Rp2.288.960.000 sebagai biaya persiapan; dan (ii) Rp1.144.480.000 sebagai biaya bulanan, tagihan ini dihitung dengan besaran biaya yang timbul ditambah dengan 10% (sepuluh persen).</p> <p><i>On August 30, 2021, the Company and MTI signed a Service Provision Agreement in connection with MTI's need to use professional services from the Company, including to use administrative services and management support which MTI must pay to the Company. This agreement will come into effect on August 30, 2021 and will continue for an initial period of 2 years, unless terminated in accordance with the provisions stipulated in this agreement and will be automatically extended for a period of 1 year. The costs incurred under this agreement are (i) Rp2,288,960,000 as a set up fee; and (ii) Rp1,144,480,000 as a monthly fee, which is calculated at the amount incurred plus 10% (ten percent).</i></p>	<p>Transaksi ini telah dilakukan secara wajar sesuai dengan prosedur transaksi afiliasi yang memadai dan mengacu pada praktik bisnis yang berlaku umum sebagaimana diatur dalam Pasal 3 POJK No. 42/2020.</p> <p><i>This transaction has been carried out fairly in accordance with adequate affiliate transaction procedures and refers to generally accepted business practices as regulated under Article 3 POJK No. 42/2020.</i></p>	<p>Mengacu pada ketentuan POJK 42/2020, perjanjian ini dikategorikan sebagai Transaksi Afiliasi yang dilakukan oleh MTI karena MTI adalah perusahaan terkendali Perseroan dan terdapat kesamaan anggota Direksi dan Dewan Komisaris MTI dengan Direksi Perseroan.</p> <p><i>Referring to the provisions of POJK 42/2020, this agreement is categorized as an Affiliated Transaction carried out by MTI because MTI is a controlled company of the Company and there are similarities between members of the Board of Directors and Board of Commissioners of MTI with the Board of Directors of the Company.</i></p>	✓		-
BTR dan BKP <i>BTR and BKP</i>	<p>Pada tanggal 20 Desember 2021, BTR dan BKP, telah menandatangani Amendemen atas Perjanjian Jual Beli Bijih. Berdasarkan amendemen tersebut, BKP dan BTR sepakat untuk melakukan perubahan atas rumus pembayaran yang harus dibayarkan oleh BTR kepada BKP. Sebelumnya, BTR dan BKP menandatangani Perjanjian Jual Beli Bijih tanggal 11 Agustus 2010 sebagaimana telah diamendemen terakhir berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Jual Beli Bijih tanggal 18 Maret 2019. Berdasarkan perjanjian awal tersebut, BKP telah sepakat untuk secara eksklusif menjual kepada BTR seluruh bijih tembaga yang ditambang dari wilayah pertambangan BKP, dan BTR telah setuju untuk membeli seluruh bijih tembaga dari BKP. Harga bijih tembaga yang dibeli oleh BTR dari BKP akan dihitung setiap akhir periode triwulan selama jangka waktu perjanjian ini yang dimulai pada tanggal sebagaimana ditentukan dalam jadwal produksi dan pengantaran, berdasarkan tagihan untuk harga bijih tembaga yang dipasok pada triwulan sebelumnya. Formula yang digunakan dalam tagihan dihitung berdasarkan harga tambang LME sesuai dengan kualitas tembaga ditambah biaya-biaya lainnya. Perjanjian ini akan terus berlaku selama 18 (delapan belas) bulan dihitung dari tanggal 31 Desember 2021.</p>	<p>Transaksi ini telah dilakukan secara wajar sesuai dengan prosedur transaksi afiliasi yang memadai dan mengacu pada praktik bisnis yang berlaku umum sebagaimana diatur dalam Pasal 3 POJK No. 42/2020.</p>	<p>Mengacu pada ketentuan POJK 42/2020, perjanjian ini dikategorikan sebagai Transaksi Afiliasi yang dilakukan oleh BTR dan BKP karena BTR dan BKP adalah perusahaan terkendali Perseroan.</p>	✓		-

Nama Pihak yang Melakukan Transaksi <i>Name of Party that Makes Transaction</i>	Tanggal, Nilai, dan Objek Transaksi <i>Transaction Date, Value and Object</i>	Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi <i>Explanation of Transaction Fairness</i>	Pemenuhan Ketentuan Terkait <i>Fulfillment of Related Terms</i>	Sifat Transaksi Afiliasi sesuai Ketentuan Pasal 8 POJK 42/2020 <i>Type of Affiliated Transaction in accordance with provisions of Article 8 of POJK 42/2020</i>		(Catatan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Atas Laporan Keuangan) <i>Disclosures in Financial Statements (Notes to Financial Statements)</i>
				Rutin <i>Routine</i>	Tidak Rutin <i>Non-Routine</i>	
	<p>On December 20, 2021, BTR and BKP signed the Amendment to the Ore Sale and Purchase Agreement. Based on the amendment, BKP and BTR agreed to make changes to the payment formula that must be paid by the parties. Previously, BTR and BKP signed an Ore Sale and Purchase Agreement on August 11, 2010 as amended lastly based on the Amendment to the Ore Sale and Purchase Agreement dated March 18, 2019. Based on the initial agreement, BKP agreed to exclusively sell to BTR all copper ore mined from BKP's mining area, and BTR agreed to purchase all copper ore from BKP. The price of copper ore purchased by BTR from BKP will be calculated at the end of each quarter during the term of this agreement commencing on the date specified in the production and delivery schedule, based on the invoice for the price of copper ore supplied in the previous quarter. The formula used in the invoice is calculated based on the LME mine price according to the copper quality plus other costs. This agreement will continue to be valid for 18 (eighteen) months starting from December 31, 2021.</p>	<p>This transaction has been carried out fairly in accordance with adequate affiliate transaction procedures and refers to generally accepted business practices as regulated under Article 3 POJK No. 42/2020.</p>	<p>Referring to the provisions of POJK 42/2020, this agreement is categorized as an Affiliated Transaction carried out by BTR and BKP because BTR and BKP are controlled companies of the Company.</p>			

#### Sifat Hubungan Afiliasi

Semua transaksi pada tabel di atas merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 1 POJK No. 42/2020.

#### Kewajaran Transaksi

Semua transaksi afiliasi yang dijalankan Perseroan dipastikan telah sesuai dengan regulasi pasar modal yang berlaku dan mengacu pada kebijakan internal Grup Merdeka. Dalam melakukan transaksi-transaksi di atas, Perseroan memegang teguh prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran.

Selain itu, Manajemen juga melakukan pemeriksaan sebelum semua transaksi tersebut dilakukan untuk memastikan kelayakan, kewajaran nilai, dan persyaratan dari transaksi yang bersangkutan (*arm's length transaction*).

Sepanjang tahun 2021, transaksi afiliasi yang dilaksanakan Perseroan merupakan transaksi yang wajar (*fair and at arm's length transaction*).

#### Nature of Affiliated Relationships

All transactions in the table are affiliated transactions as referred to in Article 1 No. 1 POJK No. 42/2020.

#### Fairness of Transaction

All of the Company's affiliated transactions are confirmed to be in accordance with the applicable capital market regulations and refer to the internal policies of the Merdeka Group. In carrying out the transactions, the Company adheres to the GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

In addition, the Management carries out a review before conducting all transactions to ensure the feasibility, fairness of value, and requirements of arm's length transaction.

The Company's affiliated transactions in 2021 are fair and at arm's length transactions.

# Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan

## Effect of Government Regulation Changes on the Company

No.	Peraturan terkait <i>Related Regulations</i>	Pengaruh Terhadap Perusahaan <i>Impact on the Company</i>
1	Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja <i>Law No. 11 of 2020 Omnibus Law on Job Creation</i>	Perseroan melakukan beberapa penyesuaian terhadap peraturan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, khususnya masalah perjanjian kerja dan Pemutusan Hubungan Kerja ("PHK"). <i>Law No. 11 of 2020 = The Company makes several adjustments to regulations on employment, particularly related to work agreements and termination of employment.</i>
2	Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja <i>Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Fixed Time Work Agreement, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment</i>	Perseroan memberikan uang kompensasi kepada pekerja yang hubungan kerjanya berakhir berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ("PKWT"). Waktu kerja dan waktu istirahat tidak berdampak signifikan karena Perseroan menggunakan waktu kerja dan waktu istirahat sektor pertambangan. Perseroan melakukan penyesuaian terhadap perhitungan kompensasi atas PHK. <i>Government Regulation No. 35 of 2021 = The Company gives compensation in the form of money to Workers whose employment relationship ends based on PKWT. Working time and rest time do not have a significant impact because the Company uses working time and rest time in the mining sector. The Company makes adjustments to the calculation of compensation for termination of employment.</i>
3	Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara <i>Government Regulation No. 96 of 2021 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities</i>	Ketentuan peraturan ini memberikan dampak signifikan terhadap group Perusahaan, terutama terkait dengan: (i) perizinan atas kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara yang dilakukan melalui sistem elektronik terintegrasi; dan (ii) adanya delegasi kepada pemerintah daerah sehubungan dengan perizinan di bidang pertambangan untuk jenis-jenis dan/atau kondisi tertentu. <i>The provisions of this regulation have a significant impact on the Company's group, particularly in relation to: (i) licensing of mineral and coal mining business activities carried out through an integrated electronic system; and (ii) there is a delegation to the local government in relation to permits in the mining sector for certain types and/or conditions.</i>
4	POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal <i>Financial Services Authority No. 3/POJK.04/2021 on the Implementation of Activities in the Capital Market Sector</i>	Pada bulan Februari tahun 2021, OJK menerbitkan POJK No.3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal. Ketentuan dalam peraturan ini memberikan dampak terhadap Perseroan, antara lain terkait penentuan pengendali Perseroan serta penyesuaian terkait sanksi administratif yang dapat diterapkan kepada Perseroan oleh OJK. <i>In February 2021, OJK issued POJK No.3/POJK.04/2021 on the Implementation of Activities in the Capital Market Sector. The provisions in this regulation have an impact on the Company, such as the determination of the controller of the Company and the adjustments related to administrative sanctions that can be imposed to the Company by the OJK.</i>



# Perubahan Standar Akuntansi Keuangan Tahun 2021

## Changes in Financial Accounting Standards in 2021

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang konsensi sewa terkait dengan COVID-19 setelah 30 Juni 2021
- Amendemen PSAK 22, tentang Definisi Bisnis

Standar baru, Amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap"
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa"
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

New standards, revisions and interpretations issued and effective for the fiscal year beginning on or after January 1, 2021 which do not have a material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Amendment to SFAS 71, "Financial Instrument", Amendment to SFAS 55, "Financial Instrument: Recognition and Measurement", Amendment to SFAS 60, "Financial Instrument: Disclosure", Amendment to SFAS 62, "Insurance Contract" and Amendment to SFAS 73 "Lease" regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendment to SFAS 73, "Lease" regarding lease concession related to COVID-19 after June 30, 2021
- Amendment to SFAS 22, concerning Definition of Business

New standards, Amendments, annual improvements and interpretations issued but not yet effective for the fiscal year beginning January 1, 2021, are as follows:

- Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendments to SFAS 22, "Business Combinations"
- Amendments to SFAS 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- Amendments to SFAS 16, "Fixed Assets"
- SFAS 71 (Improvements 2020), "Financial Instruments"
- SFAS 73 (Improvements 2020), "Lease"
- SFAS 74, "Insurance Contract"

An aerial photograph of an industrial site, possibly a refinery or chemical plant, featuring several large white cylindrical storage tanks, various buildings, and a boat docked at a pier. The site is surrounded by a dirt road and some greenery. The image is overlaid with a large, semi-transparent yellow and orange geometric shape on the left side.

# Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance







## Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment to Corporate Governance



Sebagai perusahaan terbuka yang menjunjung tinggi praktik korporasi sehat, Perseroan sangat memahami pentingnya implementasi kegiatan operasional bisnis yang berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG dalam rangka mewujudkan hadirnya iklim usaha yang beretika, profesional, dan bertanggung jawab. Internalisasi prinsip-prinsip GCG dilakukan secara berkala kepada seluruh lapisan karyawan agar setiap insan Merdeka memiliki komitmen kuat terhadap penerapan GCG. Perseroan meyakini implementasi GCG yang efektif dapat memberikan nilai ekonomi jangka panjang yang berarti bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

As a public company that upholds good corporate practices, the Company understands the importance of implementing business operations based on the principles of GCG in order to create an ethical, professional and responsible business climate. Thus, the Company conducts internalization of GCG principles in a periodic manner to all levels of employees so that every Merdeka employee has a strong commitment to the implementation of GCG. The Company believes that effective GCG implementation can provide significant long-term economic value for shareholders and other stakeholders.

# Prinsip-Prinsip Dasar GCG

## Basic Principles of GCG

Penerapan GCG di Perseroan berlandaskan pada 5 prinsip utama, antara lain:

### Transparansi

Penyediaan informasi yang tepat waktu, relevan, akurat, dan mudah diakses oleh semua pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya Perseroan dalam menghadirkan kegiatan usaha yang transparan dan objektif.

### Akuntabilitas

Pembagian fungsi, struktur, sistem, peran dan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing Organ Perseroan sehingga pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari dapat berjalan efektif dan efisien.

### Tanggung Jawab

Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional bisnisnya termasuk aktivitas penambangan yang dilakukan sehari-hari senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

### Independensi

Setiap unit kerja Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan terbebas dari benturan kepentingan apapun atau oleh pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Kewajaran

Perseroan memastikan adanya perlakuan yang adil dan setara, serta menjamin pemenuhan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang timbul berdasarkan perjanjian dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In implementing GCG, the Company refers to the following 5 main principles:

### Transparency

The Company is committed to providing timely, relevant, accurate and accessible information to all stakeholders. It is conducted as an effort to present transparent and objective business activities.

### Accountability

The Company has assigned clear functions, structure, system, roles and responsibility of each Organ of the Company thus the implementation of daily business activities can run effectively and efficiently.

### Responsibility

The Company ensures that all of its business operations, including daily mining activities, have complied with the applicable laws and regulations, and GCG principles.

### Independency

The Company's work units carry out its duties and principles independently and are free from any conflict of interest of any party that is contradictory with the applicable laws and regulations.

### Fairness

The Company ensures fair and equal treatment, and guarantees rights of shareholders and other stakeholders that arise from agreements and applicable laws and/or regulations.



# Struktur GCG

## GCG Structure

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, disebutkan bahwa Perseroan memiliki 3 organ utama yang bekerja secara independen, antara lain:

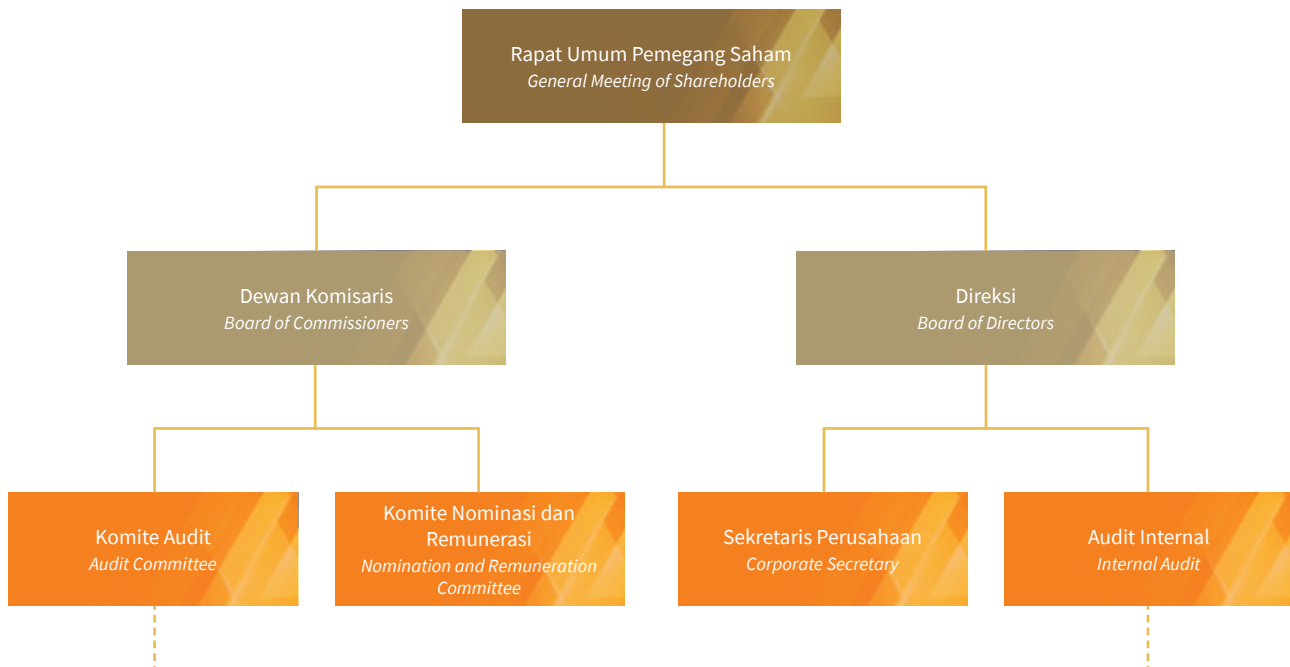
1. RUPS;
2. Dewan Komisaris; dan
3. Direksi.

Agar pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dari setiap organ di atas dapat berjalan optimal, maka dalam kesehariannya ketiga organ utama tersebut dibantu oleh organ-organ pendukung. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Keberadaan organ-organ pendukung dalam struktur GCG berfungsi untuk memastikan terlaksananya praktik GCG secara efektif dan konsisten di seluruh jenjang organisasi.

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Articles of Association, it is stated that the Company has 3 main organs that work independently, including:

1. GMS;
2. Board of Commissioners; and
3. Board of Directors.

The three main organs are assisted by supporting organs, so that they can run the implementation of the functions, duties and responsibilities optimally. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The supporting organs in the GCG structure aim to ensure the implementation of effective and consistent GCG practices at all levels of the organization.



# Rapat Umum Pemegang Saham

## General Meeting of Shareholders



RUPS adalah salah satu organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. Setiap tahun, Perseroan dapat menyelenggarakan 2 jenis RUPS, yaitu RUPST dan RUPSLB.

Prosedur dan tahapan penyelenggaraan RUPS Perseroan pada tahun 2021 mengacu pada ketentuan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 15/POJK.04/2020 (“POJK 15/2020”) tentang Rencana dan Penyelenggaraan

GMS is one of the Company’s organs that has authority that is not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors as stipulated in the applicable laws and regulations and/or the Company’s Articles of Association.

In the GMS forum, shareholders are entitled to obtain information relating to the Company from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, as long as it relates to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the Company. Every year, the Company may hold 2 types of GMS, namely AGMS and EGMS.

The procedures and mechanism of the Company’s GMS in 2021 is in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 15/POJK.04/2020 (“POJK 15/2020”) regarding the Plan and

RUPS Perusahaan Terbuka, antara lain sebagai berikut:

Implementation of the GMS of a Public Company, as follows:

**Pelaksanaan RUPST 2021**  
**Implementation of 2021 AGMS**

No.	Uraian Description	Tanggal Date	Keterangan Remark
1	Pemberitahuan Rencana RUPST dan RUPSLB ke OJK <i>Notice of AGMS and EGMS to OJK</i>	9 April 2021 <i>April 9, 2021</i>	Melalui Surat No. 047/MDKA-JKT/CORSEC/IV/2021 yang disampaikan kepada OJK. <i>Through Letter No. 047/MDKA-JKT/CORSEC/IV/2021 submitted to the OJK.</i>
2	Pemanggilan RUPST dan RUPSLB <i>Invitation to the AGMS and EGMS</i>	3 Mei 2021 <i>May 3, 2021</i>	Melalui Surat No. 065/MDKA-JKT/CORSEC/V/2021 yang disampaikan kepada BEI dan dicantumkan di situs web Perseroan. <i>Through Letter No. 065/MDKA-JKT/CORSEC/V/2021 submitted to the IDX and listed on the Company's website.</i>
3	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPST dan RUPSLB <i>Submission of Announcement Proof of AGMS and EGMS</i>	3 Mei 2021 <i>May 3, 2021</i>	Melalui Surat No. 066/MDKA-JKT/CORSEC/V/2021 yang disampaikan kepada regulator melalui media berikut ini: 1. Website PT Merdeka Copper Gold Tbk ( <a href="https://www.merdekacoppergold.com/">https://www.merdekacoppergold.com/</a> ) 2. Website Bursa Efek Indonesia ( <a href="https://idx.co.id/">https://idx.co.id/</a> ) 3. Website eASY.KSEI ( <a href="https://easy.ksei.co.id/">https://easy.ksei.co.id/</a> )  <i>Through Letter No. 066/MDKA-JKT/CORSEC/V/2021 which is submitted to the regulator through the following media:</i> 1. <i>PT Merdeka Copper Gold Tbk website (<a href="https://www.merdekacoppergold.com/">https://www.merdekacoppergold.com/</a>)</i> 2. <i>Indonesia Stock Exchange Website (<a href="https://idx.co.id/">https://idx.co.id/</a>)</i> 3. <i>eASY.KSEI website (<a href="https://easy.ksei.co.id/">https://easy.ksei.co.id/</a>)</i>
4	Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB <i>Implementation of AGMS and EGMS</i>	25 Mei 2021 <i>May 25, 2021</i>	
5	Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB <i>Summary of Minutes of AGMS and EGMS</i>	28 Mei 2021 <i>May 28, 2021</i>	Melalui Surat No. 085/MDKA-JKT/CORSEC/V/2021 yang disampaikan kepada BEI dan dicantumkan di situs web Perseroan. <i>Through Letter No. 085/MDKA-JKT/CORSEC/V/2021 submitted to the IDX and listed on the Company's website.</i>
6	Penyerahan Akta Berita Acara RUPST dan RUPSLB kepada OJK <i>Submission of Deed of Minutes of AGMS and EGMS to OJK</i>	18 Juni 2021 <i>June 18, 2021</i>	Melalui Surat No. 098/MDKA-JKT/CORSEC/VI/2021 yang disampaikan kepada OJK. <i>Through Letter No. 098/MDKA-JKT/CORSEC/VI/2021 submitted to the OJK.</i>



Selama tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPST dan 1 kali RUPSLB.

Throughout 2021, the Company held 1 AGMS and 1 EGMS.

#### Pelaksanaan RUPST 2021

Sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara RUPST PT Merdeka Copper Gold Tbk No. 122 tanggal 25 Mei 2021 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H.,M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, berikut rincian pelaksanaan RUPST 2021:

Hari, Tanggal : Selasa, 25 Mei 2021  
Waktu : 14.00 WIB – selesai  
Tempat : The Westin Jakarta Jl. H. R. Rasuna Said Kav. C-22 A, Karet Kuningan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940

#### Kehadiran:

1. Dewan Komisaris:
  - Komisaris: Heri Sunaryadi
  - Komisaris Independen: Muhamad Munir
  - Komisaris Independen: Budi Bowoleksono
2. Direksi:
  - Wakil Presiden Direktur: Simon James Milroy
  - Direktur: Michael W.P. Soeryadjaya
  - Direktur Independen: Chrisanthus Supriyo
3. Pemegang saham mewakili 18.507.909.874 lembar saham (80,808%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Kehadiran Pihak Independen dalam RUPST 2021:  
PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan

Berikut ini adalah hasil keputusan RUPST 2021, antara lain sebagai berikut:

#### Implementation of 2021 AGMS

As stipulated in the Deed of Minutes of the AGMS of PT Merdeka Copper Gold Tbk No. 122 dated May 25, 2021 made before Jose Dima Satria, S.H.,M.Kn, a Notary in South Jakarta, with detail of implementation of 2021 AGMS as follows:

Day, Date : Tuesday, May 25, 2021  
Time: : 14.00 WIB – finished  
Venue : The Westin Jakarta Jl. H. R. Rasuna Said Kav. C-22 A, Karet Kuningan, South Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 12940

#### Attendance:

1. Board of Commissioners:
  - Commissioner: Heri Sunaryadi
  - Independent Commissioner: Muhamad Munir
  - Independent Commissioner: Budi Bowoleksono
2. Board of Directors:
  - Vice President Director: Simon James Milroy
  - Director: Michael W.P. Soeryadjaya
  - Independent Director: Chrisanthus Supriyo
3. Shareholders that represent 18,507,909,874 shares (80.808%) of all issued and fully paid shares in the Company.

Attendance of Independent Parties at the 2021 AGMS:  
PT Datindo Entrycom as the Company's Securities Administration Bureau

he following are the results of the 2021 AGMS resolutions, including:



Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2021 Implementation Status for 2021 Fiscal Year									
<b>Mata Acara Rapat Pertama</b> <i>First Meeting Agenda</i>											
<p>Persetujuan laporan tahunan Perseroan tahun buku 2020 dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris, dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p><i>Approval of the Company's annual report for the fiscal year of 2020 and the task Board of Commissioners' supervisory report for the fiscal year of 2020, and the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the fiscal year which ended on December 31, 2020.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui laporan tahunan Perseroan tahun 2020 termasuk di dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020;</li> <li>Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang &amp; Rekan (Anggota Firma BDO International) dengan opini wajar tanpa pengecualian sebagaimana dinyatakan dalam laporan Nomor 00197/2.1068/AU.1/02/1241-1/1/III/2021 yang diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2021;</li> <li>Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</li> </ol>	<p>Telah terealisasi <i>Realized</i></p>									
<ol style="list-style-type: none"> <li><i>To approve the Company's 2020 annual report, which is included in the supervisory task report of the Board of Commissioners for the fiscal year of 2020;</i></li> <li><i>To ratify the Company's consolidated financial statements for the fiscal year which ended on December 31, 2020, which have been audited by Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang &amp; Partners (Members of BDO International Firm) Public Accounting Firm with an unqualified opinion as stated in report Number 00197/2.1068/AU.1/02/1241-1/1/III/2021 issued on March 31, 2021;</i></li> <li><i>To obtain full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory duty carried out throughout the fiscal year which ended on December 31, 2020, as long as those actions are clearly stated under the Company's Consolidated Financial Statements and its subsidiaries for the fiscal year which ended on December 31, 2020.</i></li> </ol>											
	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="523 1541 715 1597">Setuju <i>Agree</i></th> <th data-bbox="715 1541 906 1597">Abstain</th> <th data-bbox="906 1541 1098 1597">Tidak Setuju <i>Disagree</i></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="523 1603 715 1682">18.372.914.974 hak suara atau 99,27%</td> <td data-bbox="715 1603 906 1682">130.967.400 suara atau 0,707%</td> <td data-bbox="906 1603 1098 1682">4.027.500 suara atau 0,021%</td> </tr> <tr> <td data-bbox="523 1688 715 1774">18,372,914,974 votes or 99,27%</td> <td data-bbox="715 1688 906 1774">130,967,400 votes or 0.707%</td> <td data-bbox="906 1688 1098 1774">4,027,500 votes or 0.021%</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju <i>Agree</i>	Abstain	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	18.372.914.974 hak suara atau 99,27%	130.967.400 suara atau 0,707%	4.027.500 suara atau 0,021%	18,372,914,974 votes or 99,27%	130,967,400 votes or 0.707%	4,027,500 votes or 0.021%	
Setuju <i>Agree</i>	Abstain	Tidak Setuju <i>Disagree</i>									
18.372.914.974 hak suara atau 99,27%	130.967.400 suara atau 0,707%	4.027.500 suara atau 0,021%									
18,372,914,974 votes or 99,27%	130,967,400 votes or 0.707%	4,027,500 votes or 0.021%									

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2021 Implementation Status for 2021 Fiscal Year									
<b>Mata Acara Rapat Kedua</b> <i>Second Meeting Agenda</i>											
<p>Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p><i>The determination of the use of the Company's net profit for the fiscal year which ended on December 31, 2020.</i></p>	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020 (sesudah pajak) sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sebesar AS\$100.000 (seratus ribu Dolar Amerika Serikat) ditetapkan untuk disisihkan sebagai cadangan;</li> <li>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dimaksud dalam keputusan di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol> <p><i>To approve the use of the Company's net profit for the fiscal year 2020 (after tax) as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>US\$100,000 (one hundred thousand United States Dollars) to be set aside as a reserve;</i></li> <li><i>To grant power and authority to the Board of Directors with substitution right to arrange the procedures of such allocation in the abovementioned decision based on the prevailing laws and regulations.</i></li> </ol> <table border="1" data-bbox="603 981 1136 1214"> <thead> <tr> <th data-bbox="603 990 785 1048">Setuju Agree</th> <th data-bbox="785 990 967 1048">Abstain</th> <th data-bbox="967 990 1136 1048">Tidak Setuju Disagree</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="603 1057 785 1137">17.893.318.574 hak suara atau 96,679%</td> <td data-bbox="785 1057 967 1137">0 suara atau 0%  0 votes or 0%</td> <td data-bbox="967 1057 1136 1137">614.591.300 suara atau 3,32%</td> </tr> <tr> <td data-bbox="603 1146 785 1214">17,893,318,574 votes or 96.679%</td> <td></td> <td data-bbox="967 1146 1136 1214">614,591,300 votes or 3.32%</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	17.893.318.574 hak suara atau 96,679%	0 suara atau 0%  0 votes or 0%	614.591.300 suara atau 3,32%	17,893,318,574 votes or 96.679%		614,591,300 votes or 3.32%	<p>Telah terealisasi <i>Realized</i></p>
Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree									
17.893.318.574 hak suara atau 96,679%	0 suara atau 0%  0 votes or 0%	614.591.300 suara atau 3,32%									
17,893,318,574 votes or 96.679%		614,591,300 votes or 3.32%									
<b>Mata Acara Rapat Ketiga</b> <i>Third Meeting Agenda</i>											
<p>Persetujuan atas penunjukan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p><i>Approval on the appointment of a Public Accounting Firm to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended on December 31, 2020.</i></p>	<p>Menyetujui penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2021 dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam Rapat untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya.</li> <li>Memberikan wewenang sepenuhnya dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut.</li> </ol> <p><i>To approve the appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the fiscal year of 2021 by:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Delegating the authority with substitution rights to the Board of Commissioners, considering the Company's Audit Committee examination to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) in accordance with the criteria set out in the Meeting to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year which ended on December 31, 2021 and to appoint a substitute Public Accountant if the Public Accountant who has been appointed is unable to perform their duties for any reason.</i></li> </ol>	<p>Telah terealisasi <i>Realized</i></p>									

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2021 Implementation Status for 2021 Fiscal Year									
	<p>2. To grant full authority with substitution rights to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.</p> <table border="1" data-bbox="523 568 1066 801"> <thead> <tr> <th data-bbox="523 568 762 633">Setuju Agree</th> <th data-bbox="762 568 922 633">Abstain</th> <th data-bbox="922 568 1066 633">Tidak Setuju Disagree</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="523 633 762 719">17.768.651.389 hak suara atau 96,0057%</td> <td data-bbox="762 633 922 719">0 suara atau 0%</td> <td data-bbox="922 633 1066 719">739.258.485 suara atau 3,994%</td> </tr> <tr> <td data-bbox="523 719 762 786">17,768,651,389 votes or 96.0057%</td> <td data-bbox="762 719 922 786">0 vote or 0%</td> <td data-bbox="922 719 1066 786">739,258,485 votes or 3.994%</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	17.768.651.389 hak suara atau 96,0057%	0 suara atau 0%	739.258.485 suara atau 3,994%	17,768,651,389 votes or 96.0057%	0 vote or 0%	739,258,485 votes or 3.994%	
Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree									
17.768.651.389 hak suara atau 96,0057%	0 suara atau 0%	739.258.485 suara atau 3,994%									
17,768,651,389 votes or 96.0057%	0 vote or 0%	739,258,485 votes or 3.994%									

#### Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda

Penetapan gaji dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021.

*Determination of the salary and allowances as well as other facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the fiscal year of 2021.*

Menyetujui melimpahkan kewenangan untuk penetapan besaran gaji dan tunjangan serta fasilitas lain bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2021 kepada Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan rekomendasi dan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

*Approve to delegate the authority to determine the amount of salary and allowances as well as other facilities for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, for fiscal year of 2021 period to the Board of Commissioners with due regard to the recommendations and suggestions from the Nomination and Remuneration Committee of the Company.*

Telah terealisasi  
*Realized*

Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
17.522.136.213 hak suara atau 94,673%	1.452.800 suara atau 0,007%	984.320.861 suara atau 5,318%
17,522,136,213 votes or 94.673%	1,452,800 votes or 0.007%	984,320,861 votes or 5.318%



Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2021 Implementation Status for 2021 Fiscal Year
<b>Mata Acara Rapat Kelima</b> <i>Fifth Meeting Agenda</i>		
Perubahan susunan Direksi Perseroan.  <i>Changes in the composition of the Board of Directors of the Company.</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Tuan TRI BOEWONO selaku Presiden Direktur dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam menjalani masa jabatannya;</li> <li>Mengangkat Tuan ALBERT SAPUTRO sebagai Presiden Direktur dan Nyonya TITIEN SUPENO sebagai Direktur dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPST tahun kelima. Sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:                             <p><b>Dewan Komisaris</b>                                  Presiden Komisaris: Edwin Soeryadjaya                                  Komisaris: Garibaldi Thohir                                  Komisaris: Heri Sunaryadi                                  Komisaris: Richard Bruce Ness                                  Komisaris Independen: Muhamad Munir                                  Komisaris Independen: Budi Bowoleksono</p> <p><b>Direksi</b>                                  Presiden Direktur: Albert Saputro                                  Wakil Presiden Direktur: Simon James Milroy                                  Direktur: Gavin Arnold Caudle                                  Direktur: Hardi Wijaya Liong                                  Direktur: Michael W.P. Soeryadjaya                                  Direktur: David Thomas Fowler                                  Direktur: Titien Supeno                                  Direktur Independen: Chrisanthus Supriyo</p> </li> <li>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai keputusan dalam Rapat ini dan melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk mendaftarkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>To approve and accept the resignation of Mr. TRI BOEWONO as President Director by giving full release and discharge (acquit et de charge) for the management and supervisory duty performed during his term of office;</i></li> <li><i>Appoint Mr. ALBERT SAPUTRO as President Director and Mrs. TITIEN SUPENO as Director with a term of office commencing from the closing of this Meeting until the closing of the fifth year of AGMS. Henceforth, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company will be as follows:</i></li> </ol>	Telah terealisasi <i>Realized</i>



Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolution	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2021 Implementation Status for 2021 Fiscal Year
------------------------------	-------------------------	---

**Board of Commissioners**

President Commissioner: Edwin Soeryadjaya  
 Commissioner: Garibaldi Thohir  
 Commissioner: Heri Sunaryadi  
 Commissioner: Richard Bruce Ness  
 Independent Commissioner: Muhamad Munir  
 Independent Commissioner: Budi Bowoleksono

**Board of Directors**

President Director: Albert Saputro  
 Vice President Director: Simon James Milroy  
 Director: Gavin Arnold Caudle  
 Director: Hardi Wijaya Liong  
 Director: Michael W.P. Soeryadjaya  
 Director: David Thomas Fowler  
 Director: Titien Supeno  
 Independent Director: Chrisanthus Supriyo

3. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to state in a separate notarial deed regarding the decisions in this Meeting and to take all necessary actions related to the decisions on the agenda of this Meeting in accordance with the prevailing laws and regulations, including to register the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company

Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
17.890.792.974 hak suara atau 96,665%	613.518.400 suara atau 3,314%	3.598.500 suara atau 0,019%
17,890,792,974 votes or 96.665%	613,518,400 votes or 3.314%	3,598,500 votes or 0.019%



### Pelaksanaan RUPSLB Tahun 2021

Sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara RUPSLB PT Merdeka Copper Gold Tbk No. 123 tanggal 25 Mei 2021 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H.,M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, berikut rincian pelaksanaan RUPSLB 2021:

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Mei 2021  
Tempat : The Westin Jakarta Jl. H. R. Rasuna Said Kav. C-22 A, Karet Kuningan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940

#### Kehadiran:

1. Dewan Komisaris:  
Komisaris: Heri Sunaryadi  
Komisaris Independen: Muhamad Munir  
Komisaris Independen: Budi Bowoleksono
2. Direksi:  
Presiden Direktur: Albert Saputro  
Wakil Presiden Direktur: Simon James Milroy  
Direktur: Michael W.P. Soeryadjaya  
Direktur: Titien Supeno  
Direktur Independen: Chrisanthus Supriyo
3. Pemegang saham mewakili 18.508.659.574 lembar saham (80,811%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

#### Kehadiran Pihak Independen dalam RUPSLB Tahun 2021:

PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan

Berikut ini adalah hasil keputusan RUPSLB Tahun 2021, antara lain sebagai berikut:

### Implementation of 2021 EGMS

As stipulated in the Deed of Minutes of the EGMS of PT Merdeka Copper Gold Tbk No. 123 dated May 25, 2021 made before Jose Dima Satria, S.H.,M.Kn, a Notary in South Jakarta, with detail of implementation of 2021 EGMS as follows:

Day/Date : Tuesday, May 25, 2021  
Venue : The Westin Jakarta Jl. H. R. Rasuna Said Kav. C-22 A, Karet Kuningan, South Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 12940

#### Attendance:

1. Board of Commissioners:  
Commissioner: Heri Sunaryadi  
Independent Commissioner: Muhamad Munir  
Independent Commissioner: Budi Bowoleksono
2. Board of Directors:  
President Director: Albert Saputro  
Vice President Director: Simon James Milroy  
Director: Michael W.P. Soeryadjaya  
Director: Titien Supeno  
Independent Director: Chrisanthus Supriyo
3. Shareholders that represent 18,508,659,574 shares (80.811%) of all issued and fully paid shares in the Company.

#### Attendance of Independent Parties at the 2021 EGMS:

PT Datindo Entrycom as the Company's Securities Administration Bureau

The following are the results of the resolutions of the 2021 EGMS:

Mata Acara <i>Meeting Agenda</i>	Keputusan <i>Resolution</i>	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2021 <i>Implementation Status for 2021 Fiscal Year</i>						
<b>Mata Acara Rapat Pertama</b> <i>First Meeting Agenda</i>								
<p>Penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap I &amp; Tahap II Tahun 2020.</p> <p><i>Report on the realization of the use of proceeds from the public offering for the issuance of Shelf Registration Bonds I Merdeka Copper Gold Phase I &amp; Phase II of 2020.</i></p>	<p>Tidak ada pemungutan suara karena hanya bersifat laporan.</p> <p><i>There is no voting since it is only a report.</i></p> <table border="1" data-bbox="544 577 1082 674"> <thead> <tr> <th data-bbox="544 577 762 645">Setuju <i>Agree</i></th> <th data-bbox="762 577 922 645">Abstain</th> <th data-bbox="922 577 1082 645">Tidak Setuju <i>Disagree</i></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="544 645 762 674">-</td> <td data-bbox="762 645 922 674">-</td> <td data-bbox="922 645 1082 674">-</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju <i>Agree</i>	Abstain	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	-	-	-	N/A
Setuju <i>Agree</i>	Abstain	Tidak Setuju <i>Disagree</i>						
-	-	-						
<b>Mata Acara Rapat Kedua</b> <i>Second Meeting Agenda</i>								
<p>Persetujuan atas rencana pembelian kembali saham Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Approval of the plan to buy back the Company's shares in accordance with OJK Regulation No. 30/POJK. 04/2017 concerning Buyback of Shares Issued by a Public Company.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="544 806 1082 1288">1. Menerima dan memberikan persetujuan atas rencana dan/ atau tindakan Perseroan maupun Direksi Perseroan untuk melakukan pembelian kembali atas saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya Rp530.000.000.000 (lima ratus tiga puluh miliar Rupiah) termasuk biaya transaksi, biaya pedagang perantara dan biaya lainnya sehubungan dengan transaksi Pembelian Kembali Saham Perseroan, untuk membeli sebanyak-banyaknya 229.033.658 (dua ratus dua puluh sembilan juta tiga puluh tiga ribu enam ratus lima puluh delapan) saham Perseroan atau 1% (satu persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Pembelian Kembali Saham Perseroan akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 18 (delapan belas) bulan sejak disetujui Pembelian Kembali Saham Perseroan oleh RUPSLB, yaitu dari tanggal 25 Mei 2021 sampai dengan tanggal 25 November 2022.</li> <li data-bbox="544 1288 1082 1713">2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama – sama maupun secara individual, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan Rapat ini, termasuk menetapkan syarat-syarat pelaksanaan Pembelian Kembali saham Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku, menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menandatangani akta-akta yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, dan melaporkan pelaksanaan Pembelian Kembali Saham tersebut pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, serta untuk melakukan segala Tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.</li> </ol>	<p>Belum Terealisasi</p> <p>Hasil keputusan agenda RUPST ke-2 belum dapat direalisasikan seluruhnya di tahun 2021 karena saham <i>buyback</i> Perseroan belum 100% dialihkan untuk Program <i>Long Term Incentive</i> (LTI).</p> <p><i>Not yet Realized</i></p> <p><i>The results of the resolutions of the 2nd AGMS agenda cannot be fully realized in 2021 because the Company's buyback shares have not been 100% transferred to the Long Term Incentive (LTI) Program.</i></p>						



Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolution	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2021 Implementation Status for 2021 Fiscal Year									
	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>To receive and grant approval to the plans and/or actions of the Company and the Board of Directors of the Company to repurchase the Company's shares that have been issued and listed on the IDX with a maximum allocation of Rp530.000.000.000 (five hundred and thirty billion Rupiah) including transaction fees, brokerage fees and other costs in connection with the Company's Share Buyback transaction, to purchase a maximum of 229,033,658 (two hundred twenty nine million thirty three thousand six hundred fifty eight) shares of the Company or 1% (one percent) of the total issued and fully paid capital in the Company. The Buyback of the Company's Shares will be carried out in stages within a maximum of 18 (eighteen) months from the date of approval of the Buyback of the Company's Shares by the EGMS, starting from May 25, 2021 to November 25, 2022.</i></li> <li><i>To authorize the Board of Directors of the Company, both jointly and individually, to take all necessary actions in carrying out the resolutions of this Meeting, including determining the conditions for the implementation of the Company's Shares Buyback with due observance of the applicable rules and regulations, appearing before and/or attending before the authorized official and/or Notary to sign the necessary deeds, to submit information, to prepare and sign all required documents, and to report on the implementation of the Share Buyback at the Company's Annual General Meeting of Shareholders, and to take all necessary Actions without any exceptions.</i></li> </ol>										
	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="616 1182 810 1245">Setuju Agree</th> <th data-bbox="810 1182 986 1245">Abstain</th> <th data-bbox="986 1182 1163 1245">Tidak Setuju Disagree</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="616 1245 810 1335">18.507.209.274 hak suara atau 99,992%</td> <td data-bbox="810 1245 986 1335">0 suara atau 0%  0 vote or 0%</td> <td data-bbox="986 1245 1163 1335">1.450.300 suara atau 0,007%</td> </tr> <tr> <td data-bbox="616 1335 810 1417">18,507,209,274 votes or 99.992%</td> <td data-bbox="810 1335 986 1417"></td> <td data-bbox="986 1335 1163 1417">1,450,300 votes or 0.007%</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	18.507.209.274 hak suara atau 99,992%	0 suara atau 0%  0 vote or 0%	1.450.300 suara atau 0,007%	18,507,209,274 votes or 99.992%		1,450,300 votes or 0.007%	
Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree									
18.507.209.274 hak suara atau 99,992%	0 suara atau 0%  0 vote or 0%	1.450.300 suara atau 0,007%									
18,507,209,274 votes or 99.992%		1,450,300 votes or 0.007%									



Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolution	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2021 Implementation Status for 2021 Fiscal Year
------------------------------	-------------------------	---

**Mata Acara Rapat Ketiga**  
*Third Meeting Agenda*

Persetujuan untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk Mengalihkan Hasil Pembelian Kembali Saham Perseroan tahun 2020 dalam waktu paling lama 12 bulan sejak RUPSLB dilaksanakan.

*Approval to grant authorization to the Board of Directors of the Company to transfer the result of buyback of shares in 2020 at the latest 12 (twelve) months after EGMS.*

Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama – sama maupun secara individual, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk mengalihkan hasil pembelian kembali saham Perseroan tahun 2020 dalam waktu paling lama 12 (dua belas) bulan sejak RUPSLB, termasuk menetapkan syarat – syarat pelaksanaan Program LTI Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku, menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menandatangani akta – akta yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan – keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen – dokumen yang diperlukan, dan melaporkan pelaksanaan Program LTI tersebut pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, serta untuk melakukan segala Tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.

*Approve to authorize the Board of Directors of the Company, both jointly and individually, to take all necessary actions to transfer the proceeds of the Company's 2020 share repurchase within a maximum period of 12 (twelve) months after the EGMS, including setting the terms and conditions of implementation of the Company's LTI Program by considering the applicable rules and regulations, appearing before an authorized official and/ or a Notary to sign the necessary deeds, to submit information, to prepare and sign all required documents, and to report the implementation of the LTI Program at the Company's Annual General Meeting of Shareholders, and to take all necessary actions without any exceptions.*

Sebagian telah terealisasi  
*Partially Realized*

Setuju <i>Agree</i>	Abstain	Tidak Setuju <i>Disagree</i>
16.698.911.833 hak suara atau 90,222%	1.452.800 suara atau 0,007%	1.808.294.941 suara atau 9,769%
16,698,911,833 votes or 90.222%	1,452,800 votes or 0.007%	1,808,294.941 votes or 9.769%



Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolution	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2021 Implementation Status for 2021 Fiscal Year									
<b>Mata Acara Rapat Keempat</b> <i>Fourth Meeting Agenda</i>											
<p>Persetujuan atas perubahan ketentuan Anggaran Dasar.</p> <p><i>Approval on plan to amend the Articles of Association.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 15 ayat (8) dan Pasal 18 ayat (4) pada Anggaran Dasar Perseroan tentang hak mengundurkan diri anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, sehingga untuk selanjutnya ketentuan Pasal 15 ayat (8) dan Pasal 18 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>Pasal 15 ayat (8): "Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Perseroan."</li> <li>Pasal 18 ayat (4): "Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Perseroan."</li> </ul> </li> <li>Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat kedalam bentuk akta Notaris, menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.</li> </ol> <p><i>1. Approve to amend the provisions of Article 15 paragraph (8) and Article 18 paragraph (4) of the Company's Articles of Association regarding the right of resignation of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company. Thus, the provisions of Article 15 paragraph (8) and Article 18 paragraph (4) The Company's Articles of Association shall be as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Article 15 paragraph (8): "Members of the Board of Directors have the right to resign from their positions by giving written notification to the Company."</i></li> <li><i>Article 18 paragraph (4): "Members of the Board of Commissioners have the right to resign from their positions by giving written notification to the Company."</i></li> </ul> <p><i>2. Grant power to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions, such as registering the results of the Meeting's resolutions into a Notary deed, appearing before the Notary to sign the necessary deeds and/or documents and requesting approval from the competent authorities and carrying out all necessary and useful actions to achieve that purpose without exceptions.</i></p>	<p>Telah terealisasi</p> <p><i>Realized</i></p>									
<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="608 1688 798 1747">Setuju Agree</th> <th data-bbox="798 1688 989 1747">Abstain</th> <th data-bbox="989 1688 1171 1747">Tidak Setuju Disagree</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="608 1747 798 1836">16.007.285.848 hak suara atau 86,485%</td> <td data-bbox="798 1747 989 1836">1.452.800 suara atau 0,007%</td> <td data-bbox="989 1747 1171 1836">2.499.920.926 suara atau 13,506%</td> </tr> <tr> <td data-bbox="608 1836 798 1926"><i>16.007.285.848 votes or 86,485%</i></td> <td data-bbox="798 1836 989 1926"><i>1.452.800 votes or 0,007%</i></td> <td data-bbox="989 1836 1171 1926"><i>2.499.920.926 votes or 13,506%</i></td> </tr> </tbody> </table>			Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	16.007.285.848 hak suara atau 86,485%	1.452.800 suara atau 0,007%	2.499.920.926 suara atau 13,506%	<i>16.007.285.848 votes or 86,485%</i>	<i>1.452.800 votes or 0,007%</i>	<i>2.499.920.926 votes or 13,506%</i>
Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree									
16.007.285.848 hak suara atau 86,485%	1.452.800 suara atau 0,007%	2.499.920.926 suara atau 13,506%									
<i>16.007.285.848 votes or 86,485%</i>	<i>1.452.800 votes or 0,007%</i>	<i>2.499.920.926 votes or 13,506%</i>									



## Informasi Tindak Lanjut Hasil RUPS Tahun 2020

Selama 2020, Perseroan mengadakan 3 kali RUPS, antara lain sebagai berikut:

1. RUPSLB tanggal 13 Januari 2020;
2. RUPST tanggal 29 Juli 2020; dan
3. RUPSLB tanggal 29 Juli 2020.

Seluruh hasil keputusan RUPS tersebut sudah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2020.

### RUPSLB (13 Januari 2020)

Seperti yang tertuang dalam Akta Berita Acara RUPST PT Merdeka Copper Gold Tbk No. 44 tanggal 13 Januari 2020 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, berikut ini adalah agenda dan hasil keputusan rapat tersebut:

## Information on 2020 GMS Resolution

During 2020, the Company held 3 GMS, including:

1. EGMS on January 13, 2020;
2. AGMS on July 29, 2020; and
3. EGMS on July 29, 2020.

All the results of the GMS resolutions have been fully realized in 2020.

### EGMS (January 13, 2020)

As stated in the Deed of Minutes of the AGMS of PT Merdeka Copper Gold Tbk No. 44 dated January 13, 2020 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, a notary in South Jakarta, the following are the agenda and resolutions of the meeting:

No.	Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolution	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2021 Implementation Status for 2021 Fiscal Year
1.	Persetujuan rencana perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.  <i>Approval of the plan to change the composition of the Company's Board of Commissioners.</i>	1. Menyetujui dan menerima pengunduran diri Bapak Mahendra Siregar dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et de charge</i> ) kepada Bapak Mahendra Siregar atas tindakan pengawasan dan pelaksanaan wewenang sebagai anggota Dewan Komisaris selama masa jabatannya, sepanjang tindakan ini tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan untuk keuangan tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) yang akan diusulkan dan disetujui dalam RUPST Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh), kecuali tindakan tersebut merupakan tindak pidana;	Telah terealisasi  <i>Realized</i>

No.	Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolution	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2021 Implementation Status for 2021 Fiscal Year
		<p>2. Menyetujui dan menerima pengunduran diri Bapak Sakti Wahyu Trenggono dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Bapak Sakti Wahyu Trenggono untuk fungsi pengawasan dan wewenangnya selaku anggota Dewan Komisaris selama masa jabatannya, sepanjang tindakan ini tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan untuk keuangan tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) yang akan diusulkan dan disetujui dalam RUPST Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh), kecuali tindakan tersebut merupakan tindak pidana;</p> <p>3. Menyetujui pengangkatan Bapak Budi Bowoleksono sebagai Komisaris Independen Perseroan efektif pada tanggal penutupan Rapat sampai dengan tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga);</p> <p>Oleh karena itu komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p><b>Dewan Komisaris</b>                      Presiden Komisaris : Bapak Edwin Soeryadjaya;                      Komisaris : Bapak Garibaldi Thohir;                      Komisaris : Bapak Heri Sunaryadi;                      Komisaris Independen : Bapak Dhohir Farizi;                      Komisaris Independen : Bapak Budi Bowoleksono.</p> <p><b>Direksi</b>                      Presiden Direktur : Bapak Tri Boewono;                      Wakil Presiden Direktur : Bapak Richard Bruce Ness;                      Direktur : Bapak Gavin Arnold Caudle;                      Direktur : Bapak Hardi Wijaya Liong;                      Direktur : Bapak Michael W.P. Soeryadjaya;                      Direktur : Bapak David Thomas Fowler;                      Direktur : Bapak Colin Francis Moorhead;                      Direktur Independen : Bapak Chrisanthus Supriyo.</p>	
		<p>4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk mengambil semua tindakan yang diperlukan atau dianggap perlu/tepat dan diperlukan sehubungan dengan perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada pernyataan kembali keputusan rapat dalam akta Notaris dan kemudian melaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, mendaftarkan komposisi Dewan Komisaris Perseroan dalam Daftar Perusahaan serta menyerahkan dan menandatangani semua aplikasi dan/atau dokumen lain yang diperlukan tanpa pengecualian sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.</p> <p>1. <i>Approve and accept the resignation of Mr. Mahendra Siregar from his position as Independent Commissioner of the Company, effective as of the closing of the Meeting and grant full acquit et de charge to Mr. Mahendra Siregar for his supervisory actions and exercise of authority as a member of the Board of Commissioners during his term of office, as long as this action is reflected in the Company's annual report and financial statements for the fiscal year 2019 which will be proposed and approved at the Company's AGMS that will be held in 2020 (two thousand and twenty), unless such action constitutes a criminal act;</i></p>	



No.	Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolution	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2021 Implementation Status for 2021 Fiscal Year
		<p>2. Approve and accept the resignation of Mr. Sakti Wahyu Trenggono from his position as Commissioner of the Company, effective as of the closing of the Meeting and grant full acquit et de charge to Mr. Sakti Wahyu Trenggono for his supervisory function and authority as a member of the Board of Commissioners during his term of office, as long as this action is reflected in the Company's annual report and financial statements for the fiscal year 2019 which will be proposed and approved at the Company's AGMS that will be held in 2020 (two thousand and twenty), unless such action constitutes a criminal act;</p> <p>3. Approve the appointment of Mr. Budi Bowoleksono as Independent Commissioner of the Company, effective on the closing date of the Meeting until the closing date of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023 (two thousand and twenty three);</p> <p>The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:</p> <p><b>Board of Commissioners</b>                      President Commissioner : Mr. Edwin Soeryadjaya;                      Commissioner : Mr. Garibaldi Thohir;                      Commissioner : Mr. Heri Sunaryadi;                      Independent Commissioner : Mr. Dhohir Farizi;                      Independent Commissioner : Mr. Budi Bowoleksono.</p> <p><b>Board of Directors</b>                      President Director : Mr. Tri Boewono;                      Vice President Director : Mr. Richard Bruce Ness;                      Director : Mr. Gavin Arnold Caudle;                      Director : Mr. Hardi Wijaya Liong;                      Director : Mr. Michael W.P. Soeryadjaya;                      Director : Mr. David Thomas Fowler;                      Director : Mr. Colin Francis Moorhead;                      Independent Director : Mr. Chrisanthus Supriyo.</p> <p>4. Grant power to the Company's Board of Directors to take all necessary actions or deemed necessary/appropriate in connection with changes in the composition of the Company's Board of Commissioners, including but not limited to restating the meeting decisions in a notarial deed and then submitting it to the Minister of Law and Human Rights The Republic of Indonesia in accordance with applicable laws and regulations, registering the composition of the Company's Board of Commissioners in the Company Register and submits and signing all applications and/or other required documents without exception in accordance with applicable laws and regulations.</p>	
2.	Penegasan dan pernyataan kembali keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Maret 2019 perihal persetujuan pemegang saham yang telah diberikan untuk rencana peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II dan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sehubungan dengan telah berlakunya nilai nominal baru saham Perseroan yang merupakan hasil dari pemecahan saham.	1. Menegaskan dan menyatakan kembali implementasi dari Penambahan Modal Perseroan dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Peningkatan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta tertanggal 11 Maret 2019 No. 18 yang disusun oleh Irma Bonita, Sarjana Hukum, Magister Notaris, Notaris di Kota Jakarta Pusat ("Akta 18/2019") dan dengan mempertimbangkan Akta tanggal 25 September 2019 No. 68, yang disusun oleh Liestiani Wang, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan ("Akta 68/2019"), dapat dibuat dengan jumlah maksimal 2.350.000.000 (dua miliar tiga ratus lima puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham;	Telah terealisasi  Realized

No.	Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolution	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2021 Implementation Status for 2021 Fiscal Year
	<p><i>Affirmation and restatement of the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 11, 2019 regarding the approval of shareholders that has been given for the plan to increase the issued and paid-up capital of the Company through the mechanism of Limited Public Offering II and Capital Increase without Pre-emptive Rights in connection with the enactment of the new nominal value of the Company's shares resulting from the share split.</i></p>	<p>2. Menegaskan dan menyatakan kembali pelaksanaan Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/014 tentang Penambahan Modal Bagi Perusahaan Terbuka Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta 18/2019 yang dapat dilakukan paling banyak 2.082.259.165 (dua miliar delapan puluh dua juta dua ratus lima puluh sembilan ribu seratus enam puluh lima) saham dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham. Dengan demikian, dengan mempertimbangkan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang telah dilakukan Perseroan pada tanggal 18 Juli 2019, Perseroan dapat melaksanakan sisa Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 1.007.259.165 (satu miliar tujuh juta dua ratus lima puluh sembilan ribu seratus enam puluh lima) saham dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham;</p>	
		<p>3. Menyatakan kembali pelimpahan dan pemberian kuasa penuh dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Perseroan dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan penerbitan saham baru dalam <i>treasury stock</i> berdasarkan hasil pelaksanaan Hak Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan untuk menentukan jumlah modal ditempatkan dan disetor dan/atau jumlah saham yang sebenarnya telah dikeluarkan oleh Perseroan setelah pelaksanaan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek Perseroan dan/atau pihak berwenang lainnya setelah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku;</li> <li>ii. menyetujui penetapan jaminan jumlah saham baru yang ditempatkan dalam Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II dan harga pelaksanaan HMETD yang diusulkan oleh Direksi Perseroan;</li> <li>iii. menyatakan kembali perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 4 ayat 2 sehubungan dengan pelaksanaan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penambahan Modal Perseroan dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II dan komposisi kepemilikan saham Perseroan dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris.</li> </ul> </li> <li>b. Sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Perseroan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; <ul style="list-style-type: none"> <li>i. meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan menerbitkan saham baru dalam <i>treasury stock</i> berdasarkan hasil Penambahan Modal tanpa pelaksanaan HMETD dan untuk menentukan jumlah modal ditempatkan dan disetor dan/atau untuk menetapkan jumlah sebenarnya yang telah dikeluarkan Perseroan setelah pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek Perseroan dan/atau pihak yang berwenang lainnya setelah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;</li> </ul> </li> </ul>	

No.	Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolution	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2021 Implementation Status for 2021 Fiscal Year
		<ul style="list-style-type: none"> <li>ii. menyetujui penetapan jumlah saham baru yang ditempatkan dalam Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan harga pelaksanaannya sebagaimana yang diusulkan oleh Direksi Perseroan;</li> <li>iii. menegaskan kembali perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 4 ayat 2 sehubungan dengan pelaksanaan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan komposisi kepemilikan saham Perseroan dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris;</li> </ul> <p>untuk keperluan tersebut di atas, berhak menghadap ke notaris atau kepada siapa pun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta informasi yang diperlukan, mempersiapkan atau mendapatkan serta menandatangani akta, surat dan dokumen yang diperlukan, atau dengan kata lain, mengambil semua tindakan yang diperlukan dan bermanfaat bagi tujuan yang telah disebutkan di atas, tanpa terkecuali.</p> <p>4. Menyatakan kembali pelimpahan dan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan termasuk namun tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal dengan HMETD II Perseroan: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. menandatangani pernyataan pendaftaran untuk diserahkan ke OJK;</li> <li>ii. menegosiasikan dan menandatangani perjanjian lainnya, termasuk yang terkait dengan perjanjian pembelian siaga (jika ada) dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik bagi Perseroan oleh Direksi Perseroan;</li> <li>iii. menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkasan, Revisi dan/atau Penambahan Prospektus Ringkasan, Prospektus Awal, Prospektus, Info Memo dan/atau seluruh perjanjian dan/atau dokumen yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal dengan HMETD II;</li> <li>iv. menentukan harga pelaksanaan Penambahan Modal dengan kerangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris;</li> <li>v. menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris;</li> <li>vi. menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan ketentuan yang berlaku;</li> <li>vii. mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia;</li> <li>viii. menegaskan satu atau lebih keputusan yang ditetapkan dalam Keputusan Rapat dalam satu atau lebih akta Notaris;</li> <li>ix. melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau dipersyaratkan sehubungan dengan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II perusahaan termasuk yang dipersyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ul> </li> </ul>	

No.	Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolution	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2021 Implementation Status for 2021 Fiscal Year
		<p>b. Sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. menegosiasikan dan menandatangani perjanjian lainnya, termasuk yang terkait dengan perjanjian pemesanan saham (jika ada) dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik bagi Perseroan oleh Direksi Perseroan;</li> <li>ii. menetapkan harga pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan persetujuan Dewan Komisaris;</li> <li>iii. menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan persetujuan Dewan Komisaris;</li> <li>iv. menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan ketentuannya;</li> <li>v. mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia;</li> <li>vi. menegaskan satu atau lebih keputusan yang ditetapkan dalam keputusan Rapat menjadi satu atau lebih akta Notaris;</li> <li>vii. melakukan segala tindakan yang penting dan/atau diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk yang dipersyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ul> <p>untuk keperluan tersebut di atas, berhak menghadap ke notaris atau kepada siapa pun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta informasi yang diperlukan, mempersiapkan atau mendapatkan serta menandatangani akta, surat dan dokumen yang diperlukan, atau dengan kata lain, mengambil semua tindakan yang diperlukan dan bermanfaat bagi tujuan yang telah disebutkan di atas, tanpa terkecuali.</p>	
		<p>5. <i>Affirm and restate the implementation of the Company's Capital Increase with Pre-emptive Rights II in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase with Pre-emptive Rights which has been approved by the Company's shareholders as stated in the Deed dated March 11, 2019 No. 18 which was made by Irma Bonita, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in Central Jakarta City ("Deed 18/2019") and considering the Deed dated September 25, 2019 No. 68, which was made by Liestiani Wang, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in South Jakarta ("Deed 68/2019"), which can be made with a maximum number of 2,350,000,000 (two billion three hundred and fifty million) shares with a nominal value of Rp.20 (twenty Rupiah) per share;</i></p>	
		<p>2. <i>Affirm and restate the implementation of the Company's Capital Increase Without Pre-emptive Rights in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 38/POJK. 04/014 concerning Capital Increases for Public Companies without Pre-emptive Rights, which have been approved by the Company's shareholders as stated in Deed 18/2019 that can be carried out at a maximum of 2,082,259,165 (two billion eighty two million two hundred fifty nine thousand one hundred and sixty five) shares with a nominal value of Rp20 (twenty Rupiah) per share. Thus, considering the implementation of the Capital Increase Without Pre-emptive Rights which has been carried out by the Company on July 18, 2019, the Company may carry out the remaining Capital Increase without Pre-emptive Rights of a maximum of 1,007,259,165 (one billion seven million two hundred five twenty-nine thousand one hundred sixty-five) shares with a nominal value of Rp20 (twenty Rupiah) per share;</i></p>	



No.	Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolution	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2021 Implementation Status for 2021 Fiscal Year
		<p>1. <i>Restate the delegation and full power of attorney with substitution rights, either partially or completely to the Board of Commissioners of the Company, including but not limited to:</i></p> <p>a. <i>In regards to the implementation of the Company's Capital Increase with Pre-emptive Rights II:</i></p> <p>i. <i>increase the issued and paid-up capital of the Company by issuing new shares in the treasury stock based on the results of the implementation of the Rights in Capital Increase with Pre-emptive Rights and to determine the amount of issued and paid-up capital and/or the number of shares that have been issued by the Company after the implementation of the Rights in Capital Increase with Pre-emptive Rights Securities II based on the report of the Company's Securities Administration Bureau and/or other authorities after complying with the provisions of the prevailing laws and regulations;</i></p> <p>ii. <i>approve the stipulation of the guarantee for the number of new shares issued in the Additional Pre-emptive Rights Capital II and the exercise price of the Pre-emptive Rights proposed by the Board of Directors of the Company;</i></p> <p>iii. <i>restate the changes to the provisions of the Company's Articles of Association Article 4 paragraph 2 in relation to the implementation of the addition of the issued and paid-up capital of the Company through the addition of the Company's Capital with Pre-emptive Rights II and the composition of the Company's share ownership in the deed made before a Notary.</i></p> <p>b. <i>In regards to the implementation of the Company's Capital Increase without Pre-emptive Rights:</i></p> <p>i. <i>increase the issued and paid-up capital of the Company by issuing new shares in the treasury stock based on the results of the Capital Increase without the exercise of Pre-emptive Rights and to determine the amount of issued and paid-up capital and/or to determine the actual amount that has been issued by the Company after the implementation of Capital Increase Without Pre-emptive Rights based on the report of the Company's Securities Administration Bureau and/or other authorized parties after complying with the provisions of the applicable laws and regulations;</i></p> <p>ii. <i>approve the determination of the number of new shares issued in the Capital Increase without Pre-emptive Rights and the exercise price as proposed by the Board of Directors of the Company;</i></p> <p>iii. <i>reaffirm the changes to the provisions of the Company's Articles of Association Article 4 paragraph 2 in relation to the implementation of the addition of the issued and paid-up capital of the Company through the addition of the Company's Capital without Pre-emptive Rights and the composition of the Company's share ownership in the deed made before a Notary;</i></p> <p><i>for the purposes mentioned above, one has been given the right to appear before a notary or to anyone deemed necessary, provide and/or request the necessary information, prepare or obtain and sign the necessary deeds, letters and documents, or in other words, take all necessary and useful actions for the purposes mentioned above without exception.</i></p>	

No.	Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolution	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2021 Implementation Status for 2021 Fiscal Year
		<p>4. <i>Restate the delegation and granting of power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights, either partially or completely with the approval of the Board of Commissioners, to take all necessary actions including but not limited to:</i></p> <p>a. <i>In regards to the implementation of the Capital Increase with the Company's Rights II:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. <i>sign a registration statement to be submitted to OJK;</i></li> <li>ii. <i>negotiate and sign other agreements, including those related to standby purchase agreements (if any) on terms and conditions deemed good for the Company by the Company's Board of Directors;</i></li> <li>iii. <i>sign, print and/or issue Summary Prospectus, Revision and/or Addition of Summary Prospectus, Initial Prospectus, Prospectus, Info Memo and/or all required agreements and/or documents related to Capital Increase with Pre-emptive Rights II;</i></li> <li>iv. <i>determine the implementation price of Capital Increase with the framework of Pre-emptive Rights II after obtaining approval from the Board of Commissioners;</i></li> <li>v. <i>determine the certainty of the number of shares issued after obtaining approval from the Board of Commissioners;</i></li> <li>vi. <i>deposit the Company's shares in the collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) in accordance with applicable regulations;</i></li> <li>vii. <i>list all the Company's shares which have been issued and fully paid up on the Indonesia Stock Exchange;</i></li> <li>viii. <i>confirm one or more decisions stipulated in the Meeting Resolution in one or more Notary deed;</i></li> <li>ix. <i>take all necessary and/or required actions in relation to the Company's Capital Increase with Pre-emptive Rights II including those required under the prevailing laws and regulations.</i></li> </ul> <p>b. <i>In regards to the implementation of the Company's Capital Increase Without Pre-emptive Rights:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. <i>negotiate and sign other agreements, including those related to share subscription agreements (if any) with terms and conditions deemed good for the Company by the Company's Board of Directors;</i></li> <li>ii. <i>determine the implementation price of Capital Increase Without Pre-emptive Rights with the approval of the Board of Commissioners;</i></li> <li>iii. <i>determine the certainty number of shares issued in the context of Capital Increase without Pre-emptive Rights with the approval of the Board of Commissioners;</i></li> <li>iv. <i>deposit the Company's shares in the collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) in accordance with its provisions;</i></li> <li>v. <i>list all the Company's shares which have been issued and fully paid up on the Indonesia Stock Exchange;</i></li> <li>vi. <i>confirm one or more decisions stipulated in the Meeting resolution into one or more Notary deed;</i></li> <li>vii. <i>take all necessary and/or required actions in regards to Capital Increase without Pre-emptive Rights, including those required under the prevailing laws and regulations.</i></li> </ul> <p><i>for the purposes mentioned above, one has been given the right to appear before a notary or to anyone deemed necessary, provide and/or request the necessary information, prepare or obtain and sign the necessary deeds, letters and documents, or in other words, take all necessary and useful actions for the purposes stated above without exception.</i></p>	

**RUPST (29 Juli 2020)**

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPST PT Merdeka Copper Gold Tbk No. 141 tanggal 29 Juli 2020 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, adapun agenda dan hasil keputusan rapat tersebut adalah sebagai berikut:

**AGMS (July 29, 2020)**

Based on the Deed of Minutes of the AGMS of PT Merdeka Copper Gold Tbk No. 141 dated July 29, 2020 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, a notary in South Jakarta, the agenda and results of the meeting are as follows:

No.	Mata Acara <i>Meeting Agenda</i>	Keputusan <i>Resolution</i>	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2021 <i>Implementation Status for 2021 Fiscal Year</i>
1.	<p>Persetujuan laporan tahunan Perseroan Tahun 2019 dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang &amp; Rekan (firma anggota BDO International) dan ditandatangani pada tanggal 17 Maret 2020, laporan pengawasan Dewan Komisaris tahun 2019 dan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sepanjang tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun 2019 dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p><i>The approval of the Annual Report of the Company for the Year 2019 and ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the Year Ended on December 31, 2019, that have been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang &amp; Partners (a member firm of BDO International) and signed on March 17, 2020, the supervision report of the Board of Commissioners for year 2019 and acquit et de charge to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions carried out for the year ended on December 31, 2019, as far as they are reflected in the annual report of the Company for the year 2019 and the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended on December 31, 2019.</i></p>	<p>1. Menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan Perseroan Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;</p> <p>2. Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang &amp; Rekan (firma anggota BDO International) dan ditandatangani pada 17 Maret 2020; dan</p> <p>3. Memberikan pemberhentian dan pembebasan penuh (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakannya dalam mengurus dan mengawasi Perseroan sepanjang tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan dan entitas anak untuk tahun 2019.</p> <p><i>1. Approve and ratify the Annual Report of the Company for the Fiscal Year 2019 including the Task Report Supervision of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2019;</i></p> <p><i>2. Approve and ratify the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the fiscal year ending on December 31, 2019 that have been audited by the Public Accounting Firm (PAF) of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang &amp; Partners (a member firm of BDO International) and signed on March 17, 2020; and</i></p> <p><i>3. Grant full discharge and release (acquit et de charge) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their actions in managing and supervising the Company throughout the fiscal year ending on December 31, 2019, provided that those actions are reflected in the annual report and financial statements of the Company and its subsidiaries for the year 2019.</i></p>	<p>Telah terealisasi</p> <p><i>Realized</i></p>

No.	Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolution	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2021 Implementation Status for 2021 Fiscal Year
2.	<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p><i>The determination of the use of the Company's net profit for the year ending on December 31, 2019.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan alokasi sebagian laba bersih Perseroan tahun 2019 sebesar AS\$100.000 untuk disisihkan sebagai cadangan, sesuai dengan Pasal 70 juncto Pasal 71 Undang-Undang Nomor 40 tentang Perseroan Terbatas dan mengalokasikan sisa laba bersih sebagai laba ditahan untuk tahun buku 2019.</li> <li>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur cadangan prosedur sebagaimana dimaksud dalam keputusan di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Determine the allocation of some of the Company's net profit of the year 2019 amounting to US\$100,000 to be set aside as reserves, pursuant to Article 70 juncto Article 71 of Law No. 40 on Limited Liability Company and allocate the balance of net profit as retained earnings for the year 2019.</i></li> <li><i>Grant power and authority to the Board of Directors with substitution rights to regulate procedures reserves as referred to in the above resolution in accordance with applicable laws and regulations.</i></li> </ol>	<p>Telah terealisasi</p> <p><i>Realized</i></p>
3.	<p>Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p><i>The approval of the appointment of a Public Accounting Firm to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ending on December 31, 2020.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan alokasi sebagian laba bersih Perseroan tahun 2019 sebesar AS\$100.000 untuk disisihkan sebagai cadangan, sesuai dengan Pasal 70 juncto Pasal 71 Undang-Undang Nomor 40 tentang Perseroan Terbatas dan mengalokasikan sisa laba bersih sebagai laba ditahan untuk tahun buku 2019.</li> <li>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur cadangan prosedur sebagaimana dimaksud dalam keputusan di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Determine the allocation of some of the Company's net profit of the year 2019 amounting to US\$100,000 to be set aside as reserves, pursuant to Article 70 juncto Article 71 of Law No. 40 on Limited Liability Company and allocate the balance of net profit as retained earnings for the year 2019.</i></li> <li><i>Grant power and authority to the Board of Directors with substitution rights to regulate procedures reserves as referred to in the above resolution in accordance with applicable laws and regulations.</i></li> </ol>	<p>Telah terealisasi</p> <p><i>Realized</i></p>
4.	<p>Penetapan Gaji, Tunjangan dan Fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2020.</p> <p><i>The determination of Salaries, Benefits and other Facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2020.</i></p>	<p>Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2020, dengan memperhatikan rekomendasi dan nasihat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p> <p><i>Approve to authorize the Board of Commissioners to determine the amount of salary, benefit and other facilities for members of the Board of Directors for the fiscal year 2020, considering the recommendations and advice of the Company's Nomination and Remuneration Committee.</i></p>	<p>Telah terealisasi</p> <p><i>Realized</i></p>

No.	Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolution	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2021 Implementation Status for 2021 Fiscal Year
5.	<p>Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.</p> <p><i>Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Richard Bruce Ness sebagai Wakil Presiden Direktur, Bapak Colin Francis Moorhead sebagai Direktur Perseroan dan Bapak Dhohir Farizi sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pemberhentian sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) untuk tindakan pengelolaan dan pengawasan yang telah dilakukan selama masa jabatannya.</li> <li>Mengangkat Bapak Simon James Milroy sebagai Wakil Presiden Direktur, Bapak Richard Bruce Ness sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Muhamad Munir sebagai Komisaris Independen Perseroan serta untuk mengangkat kembali seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPST tahun kelima. Dengan demikian susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: <p><b>Dewan Komisaris</b>  Presiden Komisaris : Bapak Edwin Soeryadjaya;  Komisaris : Bapak Garibaldi Thohir;  Komisaris : Bapak Heri Sunaryadi;  Komisaris : Bapak Richard Bruce Ness;  Komisaris Independen : Bapak Muhamad Munir;  Komisaris Independen : Bapak Budi Bowoleksono;</p> <p><b>Direksi</b>  Presiden Direktur : Bapak Tri Boewono;  Wakil Presiden Direktur : Bapak Simon James Milroy;  Direktur : Bapak Gavin Arnold Caudle;  Direktur : Bapak Hardi Wijaya Liong;  Direktur : Bapak Michael W.P. Soeryadjaya;  Direktur : Bapak David Thomas Fowler;  Direktur Independen : Bapak Chrisanthus Supriyo.</p> </li> <li>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai keputusan rapat dan mengambil segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan rapat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk pencatatan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</li> </ol>	<p>Telah terealisasi</p> <p><i>Realized</i></p>





No.	Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolution	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2021 Implementation Status for 2021 Fiscal Year
		<p>1. Approve to honorably dismiss Mr. Richard Bruce Ness as Vice President Director, Mr. Colin Francis Moorhead as Director of the Company and Mr. Dhohir Farizi as Independent Commissioner of the Company by granting acquit et de charge for management and supervisory actions that have been taken during their terms of office.</p> <p>2. Appoint Mr. Simon James Milroy as Vice President Director, Mr. Richard Bruce Ness as Commissioner of the Company and Mr. Muhamad Munir as Independent Commissioner of the Company and to reappoint the entire Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for an effective term from the closing of this Meeting until the closing of the fifth year AGMS. Thus, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:</p> <p><b>Board of Commissioners</b>                      President Commissioner : Mr. Edwin Soeryadjaya;                      Commissioner : Mr. Garibaldi Thohir;                      Commissioner : Mr. Heri Sunaryadi;                      Commissioner : Mr. Richard Bruce Ness;                      Independent Commissioner : Mr. Muhamad Munir;                      Independent Commissioner : Mr. Budi Bowoleksono;</p> <p><b>Board of Directors</b>                      President Director : Mr. Tri Boewono;                      Vice President Director : Mr. Simon James Milroy;                      Director : Mr. Gavin Arnold Caudle;                      Director : Mr. Hardi Wijaya Liong;                      Director : Mr. Michael W.P. Soeryadjaya;                      Director : Mr. David Thomas Fowler;                      Independent Director : Mr. Chrisanthus Supriyo.</p> <p>3. Grant power and authority to the Board of Directors with substitution rights to state in a separate Notary deed regarding the meeting decisions and take all necessary actions in connection with the meeting decisions in accordance with the applicable laws and regulations, including recording the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</p>	

**RUPSLB (29 Juli 2020)**

Mengacu pada Akta Berita Acara RUPSLB PT Merdeka Copper Gold Tbk No. 142 tanggal 29 Juli 2020 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, berikut ini adalah agenda dan hasil keputusan RUPSLB tanggal 29 Juli 2020:

**EGMS (July 29, 2020)**

Referring to the Deed of Minutes of the EGMS of PT Merdeka Copper Gold Tbk No. 142 dated July 29, 2020 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, a notary in South Jakarta, the following is the agenda and results of the EGMS resolutions on July 29, 2020:

No.	Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolution	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2021 Implementation Status for 2021 Fiscal Year
1.	<p>Persetujuan rencana (i) Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Bisnis Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>) dan (ii) Perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk memenuhi Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Approval of (i) Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives in order to comply with the provisions of Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business (Online Single Submission) and (ii) Amendment of provisions of the Company's Articles of Association to comply with OJK Regulations No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.</i></p>	<p>1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menyesuaikan Klasifikasi Industri Baku Indonesia (KBLI) 2017 menjadi sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;">Pasal 3</p> <p>i. Maksud dan tujuan Perseroan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. melakukan aktivitas perusahaan <i>holding</i> yang kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau pengawasan aset anak-anak perusahaan baik di dalam maupun di luar negeri, antara lain termasuk namun tidak terbatas pada yang bergerak di bidang pertambangan; dan</li> <li>b. melaksanakan kegiatan konsultasi manajemen lainnya - memberikan nasihat, bimbingan dan berbagai fungsi manajemen operasi bisnis, perencanaan strategis dan organisasi, perencanaan sumber daya manusia, praktik dan kebijakan, konsultasi manajemen agronomi termasuk tetapi tidak terbatas pada pertambangan, pertanian dan sejenisnya, desain metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pemantauan penganggaran, pemberian nasihat dan bantuan untuk bisnis dan layanan sosial dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen, pemrosesan dan tabulasi semua jenis data yang mencakup seluruh tahap pemrosesan dan menulis laporan dari data yang diberikan pelanggan, atau hanya sebagian dari tahap pengolahan dan lain-lain.</li> </ol> <p>ii. Untuk mencapai kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan penunjang sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menyediakan pendanaan dan/atau pembiayaan yang dibutuhkan oleh Perseroan di mana Perseroan melakukan investasi, baik langsung maupun tidak langsung; dan</li> <li>2. menyediakan pendanaan dan/atau pembiayaan yang dibutuhkan perusahaan lain dalam rangka penyertaan modal pada Perseroan atau grup Perseroan atau dalam rangka investasi untuk aset lain pada Perseroan atau kelompok perusahaan tersebut.</li> </ol> <p>2. Menyetujui perubahan dan pengaturan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;</p> <p>3. Menyetujui untuk menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan standar yang berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;</p> <p>4. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan perubahan dan/atau revisi terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam hal terjadi perubahan dan/atau revisi ketentuan yang dikeluarkan oleh badan yang berwenang dalam hubungannya dengan perusahaan terbuka;</p>	<p>Telah terealisasi</p> <p style="text-align: center;"><i>Realized</i></p>



No.	Mata Acara <i>Meeting Agenda</i>	Keputusan <i>Resolution</i>	Status Pelaksanaan <i>Selama Tahun Buku 2021</i> <i>Implementation Status for</i> <i>2021 Fiscal Year</i>
		<p>5. Menunjuk dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengambil segala tindakan yang berkaitan dengan keputusan rapat, termasuk namun tidak terbatas pada di hadapan yang berwenang, berdiskusi, memberikan dan/atau meminta informasi, mengajukan permohonan persetujuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan instansi terkait lainnya, membuat atau menandatangani akta dan surat serta dokumen lain yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan notaris untuk pengadaannya dan menandatangani akta keputusan rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dilaksanakan untuk merealisasikan Keputusan Rapat ini.</p> <p>1. <i>Approve changes to Article 3 of the Company's Articles of Association by adjusting the aims and objectives as well as business activities in the Company's Articles of Association in order to adjust the 2017 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) to be as follows:</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Article 3</i></p> <p><i>i. The purposes and objectives of the Company are:</i></p> <p><i>a. carry out activities of holding companies where the main activity is ownership and/or control of assets from a group of its subsidiaries both domestic and overseas, among others including but not limited to ones engaged in mining; and</i></p> <p><i>b. carry out other management consulting activities - to provide advice, guidance and various business operations management functions, strategic planning and organization, human resource planning, practice and policy, agronomist management consulting including but not limited to mining, agriculture and the like, design of the accounting method and procedures, cost accounting programs, budgeting monitoring procedures, advising and assistance for business and social services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information, processing and tabulation of all the type of data that covers the whole stage of processing and writing reports from data customer-provided, or only part of the processing stage and others.</i></p> <p><i>ii. To achieve the said main business activities, the Company may carry out supporting activities as follows:</i></p> <p><i>1. provide funding and/or financing required by the Company where the Company invests, either directly or indirect; and</i></p> <p><i>2. provide funding and/or financing that other companies need in order to implement equity participation in the company or group of companies or within investment framework for other assets in the Company or the group of companies.</i></p> <p>2. <i>Approve changes and rearrangements of Articles of Association of the Company for being adjust with POJK No. 15/POJK.04/2020 regarding Plan of Holding General Meeting of Shareholders for Public Companies;</i></p> <p>3. <i>Approve to restate the entire Articles of Association in accordance with the applicable standards to the extent it does not conflict with the prevailing laws and regulations;</i></p>	

No.	Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolution	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2021 Implementation Status for 2021 Fiscal Year
		<p>4. Grant authority and power to the Board of Directors Companies of the Company with substitution rights to make any changes and/or revisions to the provisions of the Articles of Association of the Company in case of changes and/or revisions to the provisions issued by the authorized agency in relation to public companies;</p> <p>5. Appoint and authorize the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all actions related to the meeting resolutions, including but not limited to before the authorities, have discussion, provide and/or request information, apply for approval to the Minister of Law and Human Rights and other relevant institutions, make or sign deeds and letters as well as other necessary documents or deemed necessary, present before a notary for procuring to be made and signing the deed of meeting resolutions of the Company and carry out other matters that must be and/or can be executed to realize this Meeting Resolutions.</p>	
2.	<p>Persetujuan atas rencana <i>buyback</i> saham Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No.30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Approval of the Company's share buyback plan in accordance with OJK Regulations No. 30/POJK.04/2017 concerning Shares Buyback Issued by Public Company.</i></p>	<p>1. Menerima dan menyetujui rencana dan/atau tindakan Perseroan dan Direksi untuk melakukan <i>buyback</i> saham Perseroan yang telah ditempatkan dan dicatatkan di BEI dengan alokasi dana paling banyak Rp568.000.000.000 (lima ratus enam puluh delapan miliar Rupiah) (termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya), untuk membeli maksimal 2% (dua persen) saham Perseroan dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh pada Perseroan. Pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu paling lama 12 (dua belas) bulan sejak Pembelian Kembali Saham Perseroan disetujui oleh RUPSLB;</p> <p>2. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, dengan hak substitusi, untuk mengambil segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan Rapat ini, termasuk menetapkan syarat dan ketentuan, waktu pelaksanaan dan pedoman teknis pelaksanaan Rapat. Pembelian kembali saham Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menghadap pejabat yang berwenang dan/atau notaris untuk menandatangani akta yang diperlukan, menyampaikan informasi, membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan dan melaporkan pelaksanaan Pembelian Kembali Saham kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, serta melakukan semua tindakan yang diperlukan, tanpa kecuali.</p> <p>1. <i>Accept and approve plans and/or actions of the Company and the Board of Directors to make a repurchase shares of the Company that have been issued and listed on the IDX with the maximum allocation of funds IDR568,000,000,000 (five hundred and sixty-eight billion Rupiah) (including brokerage fees and other costs), to purchase a maximum of 2% (two percent) of the Company's shares of all issued and fully paid-up capital in Company. The Company's shares buy back will be carried out in stages within a maximum period of 12 (twelve) months since the Company's Shares Buyback was approved by EGMS;</i></p> <p>2. <i>Grant authority to the Board of Directors of the Company, either collectively or individually, with substitution rights, to take all necessary actions in implementing resolutions of this Meeting, including stipulating terms and conditions, timing of implementation and technical implementation guidelines of the Company's shares buyback with due observance of the prevailing rules and regulations, appear before authorized official and/or notary for signing the necessary deeds, conveying information, making and signing all documents - the necessary documents and reporting the implementation of the Shares Buyback to the Annual General Meeting of Shareholders, as well as performing all necessary actions, without any exception.</i></p>	<p>Telah terealisasi</p> <p><i>Realized</i></p>

No.	Mata Acara <i>Meeting Agenda</i>	Keputusan <i>Resolution</i>	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2021 <i>Implementation Status for 2021 Fiscal Year</i>
3.	<p>Persetujuan pengalihan saham hasil <i>buyback</i> dengan melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk program insentif jangka panjang.</p> <p><i>Approval of the transfer of shares resulting from the buyback by implementing the stock ownership program by employees and/or the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for a long-term incentive program.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui pengalihan saham hasil <i>buyback</i> dengan melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk program insentif jangka panjang;</li> <li>2. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, dengan hak substitusi, untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan Rapat ini, termasuk menetapkan syarat dan ketentuan, waktu pelaksanaan dan pedoman teknis pelaksanaan. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, muncul dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau notaris untuk menandatangani akta yang diperlukan, menyampaikan informasi, membuat dan menandatangani semua dokumen yang diperlukan dan melaporkan pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau Direksi dan Direksi. Dewan Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, serta mengambil semua tindakan yang diperlukan tanpa terkecuali.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Approve the transfer of shares from the buyback by implementing the stock ownership program by employees and/or the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for a long-term incentive program;</i></li> <li>2. <i>Grant authority to the Board of Directors of the Company, either collectively or individually, with substitution rights, to take necessary actions in implementing the resolutions of this Meeting, including stipulating the terms and conditions, timing of implementation and technical guidelines of implementation of stock ownership program by employees and/or the Board of Directors and the Board of Commissioners with due observance of the prevailing rules and regulations and consider input and recommendation from the Board of Commissioners and/or Nomination and Remuneration Committee of the Company, appear and/or present before the authorized official and/or notary to sign necessary deeds, to convey information, to create and sign all the necessary documents and report the implementation of the stock ownership program by employees and/or the Board of Directors and Board of Commissioners at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company, as well as to take all necessary actions without any exception.</i></li> </ol>	<p>Telah terealisasi</p> <p><i>Realized</i></p>



# Direksi

## Board of Directors

Direksi adalah organ utama Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

Masing-masing Direksi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh itikad baik demi kepentingan terbaik Perseroan dan para pemangku kepentingan. Fungsi dan keberadaan organ Direksi di Perseroan telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 (“POJK 33/3014”) tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

### Piagam Direksi

Perseroan memiliki Piagam Direksi yang bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Direksi. Piagam tersebut berisikan uraian tugas, tanggung jawab Direksi, keanggotaan, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan keberadaan Direksi di Perseroan. Piagam ini ditinjau secara berkala dan diperbarui apabila diperlukan. Sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap prinsip keterbukaan, kami menyajikan Piagam Direksi pada situs web Perseroan:

<https://merdekacoppergold.com/keberlanjutan/tata-kelola/pedoman-tata-kerja-direksi-dan-dewan-komisaris/>.

### Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan. Direksi berwenang mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna menunjang kegiatan usaha Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan.

Lebih lanjut, berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Direktur yang menjabat selama tahun buku 2021, antara lain:

The Board of Directors is the main organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management and benefits of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company. The Board of Directors also represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Each member of the Board of Directors is required to carry out their duties and responsibilities in good faith for the best interests of the Company and its stakeholders. The function of the organs of the Board of Directors in the Company are in accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 (“POJK 33/3014”) regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

### Board of Directors Charter

The Company has a Board of Directors Charter, which is binding and must be obeyed by all members of the Board of Directors. The charter contains a description of the duties, responsibilities of the Board of Directors, membership, and other matters relating to the existence of the Board of Directors in the Company. This Charter is reviewed regularly and updated when necessary. As the Company’s compliance with the transparency principle, we present the Board of Directors’ Charter on the Company’s website: <https://merdekacoppergold.com/keberlanjutan/tata-kelola/pedoman-tata-kerja-direksi-dan-dewan-komisaris/>.

### Duties, Authorities and Responsibilities of Board of Directors

The Board of Directors of the Company is authorized and fully responsible for the Company’s management for its benefit in accordance with its purposes and objectives. The Board of Directors also represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company’s articles of association. The Board of Directors is authorized to issue policies to support the Company’s business activities. In carrying out the duties and responsibilities of management, the Board of Directors is required to hold the AGMS and other GMS, as stipulated in the laws and regulations and the Company’s articles of association.

Furthermore, the following is a description of the duties and responsibilities of each Director serving during the 2021 fiscal year, including:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility
Albert Saputro	Presiden Direktur <i>President Director</i>	Beliau bertanggung jawab atas aspek Legal & Corporate Secretary, dan fungsi Audit Internal Perseroan.  <i>He is responsible for the aspects of Legal &amp; Corporate Secretary, and Internal Audit functions of the Company.</i>
Simon James Milroy	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	Beliau bertanggung jawab atas aspek operasional termasuk tetapi tidak terbatas pada fungsi geoscience dan konstruksi Perseroan.  <i>He is responsible for operational aspects including but not limited to the Company's geoscience and construction functions.</i>
Gavin Arnold Caudle	Direktur <i>Director</i>	Beliau bertanggung jawab atas aspek pengembangan bisnis Perseroan.  <i>He is responsible for the aspects of the Company's business development.</i>
Hardi Wijaya Liong	Direktur <i>Director</i>	Beliau bertanggung jawab atas aspek hubungan eksternal Perseroan.  <i>He is responsible for the Company's external affairs aspects.</i>
Michael W.P. Soeryadjaya	Direktur <i>Director</i>	Beliau bertanggung jawab atas aspek administratif Perseroan.  <i>He is responsible for the Company's administrative aspects.</i>
David Thomas Fowler	Direktur <i>Director</i>	Beliau bertanggung jawab atas aspek perencanaan korporat, hubungan investor, dan keuangan Perseroan.  <i>He is responsible for the Company's corporate planning, investor relations and financial aspects.</i>
Chrisanthus Supriyo	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Beliau bertanggung jawab atas aspek manajemen risiko Perseroan.  <i>He is responsible for the Company's risk management aspects.</i>
Titien Supeno	Direktur <i>Director</i>	Beliau bertanggung jawab atas aspek sumber daya manusia.  <i>He is responsible for the human resources aspects.</i>

### Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan

Masa jabatan Direksi Perseroan adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPST ke-5 setelah tanggal pengangkatannya tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2021, telah terjadi perubahan pada komposisi Direksi sebagaimana diputuskan oleh pemegang saham di dalam RUPST 2021. Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

### Composition of Membership and Term of Office

The term of office of the Board of Directors of the Company starts from the date determined at the GMS that appointed the Directors until the closing of the 5<sup>th</sup> AGMS after the date of his appointment without prejudice to the right of the GMS to dismiss any member of the Board of Directors at any time in accordance with the Articles of Association and applicable provisions.

In 2021, there was a change in the composition of the Board of Directors as decided by the shareholders at the 2021 AGMS. Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Terakhir Legal Basis for the Recent Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Albert Saputro	Presiden Direktur <i>President Director</i>	Akta No. 124 tanggal 25 Mei 2021  <i>Deed No. 124 dated May 25, 2021</i>	25 Mei 2021 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2026  <i>May 25, 2021 until the closing of the AGMS of the Company in 2026</i>
Simon James Milroy	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	Akta No. 143 tanggal 29 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.  <i>Deed No. 143 dated July 29, 2020, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.</i>	29 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2025  <i>July 29, 2020 until the closing of the Company's AGMS in 2025</i>
Gavin Arnold Caudle	Direktur <i>Director</i>	Akta No. 143 tanggal 29 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.  <i>Deed No. 143 dated July 29, 2020, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.</i>	29 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2025  <i>July 29, 2020 until the closing of the Company's AGMS in 2025</i>
Hardi Wijaya Liong	Direktur <i>Director</i>	Akta No. 143 tanggal 29 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.  <i>Deed No. 143 dated July 29, 2020, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.</i>	29 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2025  <i>July 29, 2020 until the closing of the Company's AGMS in 2025</i>
Michael W.P. Soeryadjaya	Direktur <i>Director</i>	Akta No. 143 tanggal 29 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.  <i>Deed No. 143 dated July 29, 2020, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.</i>	29 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2025  <i>July 29, 2020 until the closing of the Company's AGMS in 2025</i>
David Thomas Fowler	Direktur <i>Director</i>	Akta No. 143 tanggal 29 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.  <i>Deed No. 143 dated July 29, 2020, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.</i>	29 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2025  <i>July 29, 2020 until the closing of the Company's AGMS in 2025</i>
Chrisanthus Supriyo	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Akta No. 143 tanggal 29 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.  <i>Deed No. 143 dated July 29, 2020, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.</i>	29 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2025  <i>July 29, 2020 until the closing of the Company's AGMS in 2025</i>
Titien Supeno	Direktur <i>Director</i>	Akta No. 124 tanggal 25 Mei 2021  <i>Deed No. 124 dated May 25, 2021</i>	25 Mei 2021 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2026  <i>May 25, 2021 until the closing of the AGMS of the Company in 2026</i>

## Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 kali setiap bulan sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014. Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mengadakan 12 kali rapat Direksi dengan uraian sebagai berikut:

## Board of Directors Meetings

The Board of Directors holds regular meetings at least 1 time every month as stipulated in POJK 33/2014. Throughout 2021, the Company held 12 meetings of the Board of Directors with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Albert Saputro*)	Presiden Direktur <i>President Director</i>	12	8	66,67
Simon James Milroy	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	12	12	100
Gavin Arnold Caudle	Direktur <i>Director</i>	12	12	100
Hardi Wijaya Liong	Direktur <i>Director</i>	12	12	100
Michael W.P. Soeryadjaya	Direktur <i>Director</i>	12	12	100
David Thomas Fowler	Direktur <i>Director</i>	12	12	100
Chrisanthus Supriyo	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	12	12	100
Titien Supeno**)	Direktur <i>Director</i>	12	8	66,67

### Keterangan | Description:

\*) Mulai menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 25 Mei 2021 | Started serving as the Company's President Director since May 25, 2021

\*\*\*) Mulai menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 25 Mei 2021 | Started serving as the Company's Director since May 25, 2021

### Agenda Rapat Direksi

Hal-hal yang dibahas dalam Rapat Direksi umumnya mengenai realisasi kinerja keuangan, kemajuan konstruksi dan kesiapan operasional Perseroan.

### Board of Directors Meeting Agenda

The matters discussed in the Board of Directors' Meetings generally include about the realization of financial performance, construction progress and operational readiness of the Company.

# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat atau arahan kepada Direksi terkait pengurusan Perseroan. Pembentukan dan eksistensi organ Dewan Komisaris di Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014.

### Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang dijadikan sebagai acuan atau pedoman dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Piagam ini ditinjau secara berkala dan diperbarui apabila diperlukan. Sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap prinsip keterbukaan, kami menyajikan Piagam Dewan Komisaris pada situs web Perseroan:

<https://merdekacoppergold.com/keberlanjutan/tata-kelola/pedoman-tata-kerja-direksi-dan-dewan-komisaris/>

### Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana kerja Perseroan serta ketentuan anggaran dasar dan keputusan RUPS, serta perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut, serta membentuk komite-komite lain selain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, jika dianggap perlu, dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.

Seluruh tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris wajib dilaksanakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris saat ini didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang masing-masing diketuai oleh Komisaris Independen.

As one of the Company's organs, the Board of Commissioners is in charge of conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, as well as providing advice or direction to the Board of Commissioners regarding the management of the Company. The establishment and existence of the Board of Commissioners in the Company has complied with the provisions of POJK 33/2014.

### Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter as a reference or guideline in carrying out its duties, authorities and responsibilities. This Charter is reviewed regularly and updated when necessary. As a form of the Company's compliance with the principle of transparency, we present the Board of Commissioners Charter on the Company's website:

<https://merdekacoppergold.com/keberlanjutan/tata-kelola/pedoman-tata-kerja-direksi-dan-dewan-komisaris/>

### Duties, Authorities and Responsibilities of Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the duty, authority and responsibility to supervise the management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors, including supervising the implementation of the Company's work plan, provisions of the articles of association and the GMS resolutions, as well as applicable laws and regulations, for the benefit of the Company, in accordance with its purposes and objectives. The Board of Commissioners also has the duty, authority and responsibility to research and review the Annual Report prepared by the Board of Directors, to sign the report and to establish other committees besides the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, if deemed necessary, taking into account the Company's capabilities.

All duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners must be carried out in accordance with the provisions in the Company's articles of association and the GMS resolutions. The supervisory function of the Board of Commissioners is currently supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, each chaired by an Independent Commissioner.



### Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dipastikan telah memenuhi ketentuan dan kriteria individu sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masa jabatan Dewan Komisaris adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPST ke-5 setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu.

Selama tahun 2021, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris, yakni tetap berjumlah 6 orang, yang mana dua di antaranya bertindak sebagai Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014 yang mewajibkan keberadaan Komisaris Independen di dalam organ Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota.

Berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021, yaitu:

### Composition of Membership and Term of Office

All members of the Company's Board of Commissioners have complied with the individual provisions and criteria as required by the prevailing law and regulations.

The term of office of the Board of Commissioners starts from the date determined at the GMS that appointed it until the closing of the 5<sup>th</sup> AGMS after the date of appointment without prejudice to the right of the GMS that is able to dismiss it at any time.

Throughout 2021, there were not changes to the composition of the Board of Commissioners that remains 6 people, of which two of them act as Independent Commissioners. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners has complied with the provisions of POJK 33/2014, which requires the presence of Independent Commissioners in the organs of the Board of Commissioners of at least 30% of the total members.

The following is the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Terakhir Legal Basis for the Recent Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Akta No. 143 tanggal 29 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.  <i>Deed No. 143 dated July 29, 2020, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.</i>	29 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2025  <i>July 29, 2020 until the closing of the Company's AGMS in 2025</i>
Garibaldi Thohir	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta No. 143 tanggal 29 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.  <i>Deed No. 143 dated July 29, 2020, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.</i>	29 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2025  <i>July 29, 2020 until the closing of the Company's AGMS in 2025</i>
Budi Bowoleksono	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta No. 143 tanggal 29 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.  <i>Deed No. 143 dated July 29, 2020, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.</i>	29 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2025  <i>July 29, 2020 until the closing of the Company's AGMS in 2025</i>

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Terakhir Legal Basis for the Recent Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Muhamad Munir	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta No. 143 tanggal 29 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.  <i>Deed No. 143 dated July 29, 2020, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.</i>	29 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2025  <i>July 29, 2020 until the closing of the Company's AGMS in 2025</i>
Heri Sunaryadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta No. 143 tanggal 29 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.  <i>Deed No. 143 dated July 29, 2020, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary</i>	29 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2025  <i>July 29, 2020 until the closing of the Company's AGMS in 2025</i>
Richard Bruce Ness	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta No. 143 tanggal 29 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.  <i>Deed No. 143 dated July 29, 2020, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta</i>	29 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2025  <i>July 29, 2020 until the closing of the Company's AGMS in 2025</i>

## Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali setiap 2 bulan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan di akhir tahun sebelumnya. Kebijakan tersebut sudah selaras dengan ketentuan POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Selama 2021, Perseroan telah melaksanakan 6 kali Rapat Dewan Komisaris dengan uraian sebagai berikut:

## Meeting of Board of Commissioners

Meetings of the Board of Commissioners are held at least 1 time every 2 months according to the schedule set at the end of the previous year. This policy has complied with the provisions of POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association.

In 2021, the Company held 6 meetings of the Board of Commissioners with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	6	6	100
Garibaldi Thohir	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	100
Budi Bowoleksono	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100
Muhamad Munir	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100
Heri Sunaryadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	100
Richard Bruce Ness	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	100

### Agenda Rapat Dewan Komisaris

Pembahasan dan diskusi yang umumnya dilakukan dalam Rapat Dewan Komisaris adalah hal-hal yang berkaitan dengan target pengawasan Dewan Komisaris terhadap proyeksi keuangan Perseroan, pelaksanaan proyek, optimalisasi penelaahan atas proyek, aspek kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan dan kesiapan operasional.

### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris juga mengadakan rapat dengan mengundang kehadiran Direksi untuk membahas kinerja Perseroan secara keseluruhan. Pada tahun 2021, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah berlangsung sebanyak 3 kali dengan uraian sebagai berikut:

### Board of Commissioners Meeting Agenda

Meetings of the Board of Commissioners generally discuss matters related to the target of the Board of Commissioners' supervision of the Company's financial projections, project implementation, optimization of project reviews, occupational health and safety and environmental aspects and operational readiness.

### Joint Meeting of Boards of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors to discuss the Company's overall performance. In 2021, the Boards of Commissioners and Directors held 3 joint meetings with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>				
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	3	3	100
Garibaldi Thohir	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	3	100
Budi Bowoleksono	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100
Muhamad Munir	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100
Heri Sunaryadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	1	33,33
Richard Bruce Ness	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	3	100
<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>				
Albert Saputro**)	Presiden Direktur <i>President Director</i>	3	2	66,67
Simon James Milroy	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	3	3	100
Gavin Arnold Caudle	Direktur <i>Director</i>	3	2	66,67
Hardi Wijaya Liong	Direktur <i>Director</i>	3	3	100
Michael W.P. Soeryadjaya	Direktur <i>Director</i>	3	3	100
David Thomas Fowler	Direktur <i>Director</i>	3	3	100

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Chrisanthus Supriyo	Direktur Independen Independent Director	3	3	100
Titien Supeno***)	Direktur Director	3	2	66,67

Keterangan | Description:

\*\*\*) mulai menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 25 Mei 2021 | served as the Company's President Director on May 25, 2021

\*\*\*) mulai menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 25 Mei 2021 | served as the Company's Director on May 25, 2021

## Penilaian Kinerja Terhadap Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris Tahun 2021 Performance Assessment of Supporting Committees for Board of Commissioners in 2021

Sesuai dengan hasil evaluasi kinerja untuk tahun buku 2021, seluruh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Hasil audit menunjukkan tidak adanya temuan yang signifikan dalam proses bisnis Perseroan. Hal ini juga membuktikan bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah bekerja sesuai fungsi mereka masing-masing dan melaksanakan pengawasan terhadap penerapan GCG dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Based on the assessment for financial year 2021, all Committees under the Board of Commissioners consisting of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee have performed their duties and responsibilities effectively. The audit results were discernible that there were no significant findings in the Company's business processes. This also proved that the committees under the Board of Commissioners well performed their functions and succeeded in monitoring the GCG implementation as well as ensuring the Company's compliance with prevailing laws and regulations.

## Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity in Boards of Commissioners and Directors Compositions

Agar pelaksanaan seluruh aktivitas operasional bisnis yang dijalankan Perseroan senantiasa berjalan lancar, maka proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan dengan penuh hati-hati serta mempertimbangkan latar belakang keahlian, usia, pendidikan, gender, dan pengalaman berkarier profesional dari setiap individu. Pada tabel berikut ini dapat dilihat ringkasan derajat keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat per 31 Desember 2021, yaitu:

The Company carries out the implementation of all business operational activities optimally. Thus, the nomination process for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is carried out carefully and pays regard to the expertise background, age, education, gender, and professional career experience of each individual in the Company. The following table presents a summary of diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company serving as of December 31, 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender		Umur (tahun) Age			Latar Belakang Pendidikan Educational Background
		Pria Male	Wanita Female	<30	30-50	>50	
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	✓				✓	Sarjana Administrasi Bisnis dari University of Southern California, Amerika Serikat (1974)  <i>Bachelor of Business Administration from University of Southern California, USA (1974)</i>
Garibaldi Thohir	Komisaris <i>Commissioner</i>	✓				✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Bachelor of Science</i> dari University of Southern California, Amerika Serikat (1988)</li> <li>• Master di bidang Administrasi Niaga dari Northrop University, Los Angeles, Amerika Serikat (1989)</li> <li>• <i>Bachelor of Science from University of Southern California, United States (1988)</i></li> <li>• <i>Master in Business Administration from Northrop University, Los Angeles, United States (1989)</i></li> </ul>
Budi Bowoleksono	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	✓				✓	Sarjana dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta (1984)  <i>Bachelor of Krisnadwipayana University, Jakarta (1984)</i>
Muhamad Munir	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	✓				✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alumni Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia (2001)</li> <li>• Alumni Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (2012)</li> <li>• <i>Alumni of the Indonesian National Armed Forces Command and Staff College (2001)</i></li> <li>• <i>Alumni of the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (2012)</i></li> </ul>
Heri Sunaryadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	✓				✓	Sarjana di bidang Teknik Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor (1987)  <i>Bachelor in Agricultural Engineering from Bogor Agricultural University (IPB), Bogor (1987)</i>
Richard Bruce Ness	Komisaris <i>Commissioner</i>	✓				✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Mekanik dari the Moorhead Technical Institute, Minnesota, Amerika Serikat (1969)</li> <li>• Berpartisipasi pada Program Pengembangan Manajemen di Sekolah Bisnis Harvard, Harvard University, Cambridge, Amerika Serikat (1992)</li> <li>• <i>Mechanical Engineering from the Moorhead Technical Institute, Minnesota, United States (1969)</i></li> <li>• <i>Participated in the Management Development Program at Harvard Business School, Harvard University, Cambridge, USA (1992)</i></li> </ul>
Albert Saputro	Presiden Direktur <i>President Director</i>					✓	<i>Bachelor of Commerce</i> jurusan Accounting and Finance dari University of Sydney (2005)  <i>Bachelor of Commerce, majoring in Accounting and Finance dari University of Sydney (2005)</i>
Simon James Milroy	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>					✓	Sarjana Teknik Pertambangan dari University of South Australia (1988)  <i>Bachelor of Mining Engineering from University of South Australia (1988)</i>



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender		Umur (tahun) Age			Latar Belakang Pendidikan Educational Background
		Pria Male	Wanita Female	<30	30-50	>50	
Gavin Arnold Caudle	Direktur Director					✓	<i>Bachelor of Commerce</i> dari University of Western, Australia (1988)  <i>Bachelor of Commerce from University of Western, Australia (1988)</i>
Hardi Wijaya Liong	Direktur Director					✓	Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1993)  <i>Bachelor of Economics in Accounting from Trisakti University, Jakarta (1993)</i>
Michael W.P. Soeryadjaya	Direktur Director					✓	<i>Bachelor of Arts</i> di bidang Administrasi Niaga dari Pepperdine University, Amerika Serikat (2008)  <i>Bachelor of Arts in Commerce Administration from Pepperdine University, USA (2008)</i>
David Thomas Fowler	Direktur Director					✓	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Bachelor of Business</i> dari Curtin University, Australia (1986)</li> <li><i>Post Graduate Diploma</i> di bidang Keuangan dan Investasi dari Securities Institute of Australia (2003)</li> <li><i>Bachelor of Business</i> dari Curtin University, Australia (1986)</li> <li><i>Post Graduate Diploma</i> di bidang Keuangan dan Investasi dari Securities Institute of Australia (2003)</li> </ul>
Chrisanthus Supriyo	Direktur Independen Independent Director					✓	Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang (1983)  <i>Bachelor of Economics from Diponegoro University, Semarang (1983)</i>
Titien Supeno	Direktur Director		✓			✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Ekonomi bidang Manajemen dari Universitas Triksakti, Jakarta (1994)</li> <li>Magister Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta (1996)</li> <li>Beliau juga pernah mengikuti Executive Programs di INSEAD, Singapura dan di Colorado State University, Amerika Serikat</li> <li><i>Bachelor of Economics in Management from Triksakti University, Jakarta (1994)</i></li> <li><i>Master of Management from Trisakti University, Jakarta (1996)</i></li> <li><i>She has also attended Executive Programs at INSEAD, Singapore and at Colorado State University, United States.</i></li> </ul>

# Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

## Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

### Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode penilaian mandiri (*self-assessment*). Penilaian tersebut dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada pencapaian target-target *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris dan Direksi yang telah ditetapkan dan disepakati bersama pada awal tahun.

### Kriteria Penilaian

Berikut ini adalah hal-hal yang digunakan sebagai tolak ukur penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, antara lain:

- a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai Piagam dan Anggaran Dasar Perseroan;
- b. Pencapaian target-target KPI;
- c. Realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan;
- d. Keterlibatan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat berkala; dan
- e. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS.

### Pihak Penilai

Hasil penilaian dan rekomendasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan. Hasil evaluasi tersebut juga digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menentukan rekomendasi atau usulan pengangkatan kembali atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris, serta sebagai dasar pertimbangan dalam menetapkan struktur remunerasi Dewan Komisaris.

Demikian halnya evaluasi akhir terhadap penilaian kinerja Direksi juga dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk selanjutnya disampaikan kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan di dalam RUPST.

### Performance Assessment Procedure

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted annually using the self-assessment method. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors carries out the assessment with reference to the achievement of the Key Performance Indicator (KPI) targets for the Board of Commissioners and the Board of Directors that have been set and agreed upon at the beginning of the year.

### Assessment Criteria

The following lists are the benchmark for evaluating the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors performance, including:

- a. Implementation of the duties and responsibilities of each organ in accordance with the Company's Charter and Articles of Association;
- b. Achievement of KPI targets;
- c. Realization of the Company's annual work plan and budget;
- d. Involvement of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in regular meetings; and
- e. Implementation of the GMS resolutions.

### Assessor

The assessment and recommendation result conducted by the Nomination and Remuneration Committee are submitted to the Board of Commissioners for approval. The evaluation results are also used as consideration for the Nomination and Remuneration Committee in determining recommendations or proposals for reappointment or dismissal of the Board of Commissioners members, as well as as a basis for consideration in determining the remuneration structure of the Board of Commissioners.

Likewise, the Board of Commissioners conduct the final evaluation of the Board of Directors' performance assessment to be further submitted to shareholders for approval at the AGMS.

# Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

## Remuneration Policy on Board of Commissioners and Board of Directors

### Prosedur Nominasi

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dimulai dari usulan atau rekomendasi kandidat yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) kepada Dewan Komisaris. Nama-nama yang diajukan tersebut dipastikan telah memenuhi kriteria dan kualifikasi individual yang dipersyaratkan.

Pada tahapan berikutnya, Dewan Komisaris menerima daftar nama para kandidat yang telah disiapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) beserta pertimbangannya. Selanjutnya, Dewan Komisaris mengajukan daftar kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan di dalam RUPS.

Kebijakan dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dapat diunduh pada situs web:

<https://merdekcoppergold.com/download/nomination-remuneration-committee-charter/>

### Prosedur Pemberian Remunerasi

Dengan merujuk kepada:

1. Hasil keputusan mata acara keempat pada RUPST Perseroan tanggal 25 Mei 2021;
2. Pasal 96 & 113 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”);
3. Pasal 8 huruf b Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; dan
4. Pasal 15 ayat (15) & Pasal 18 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan.

Maka, pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS yang kewenangannya dilimpahkan sepenuhnya kepada Dewan Komisaris melalui keputusan rapat Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan rekomendasi dan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

### Nomination Procedure

The nomination process for the Board of Commissioners and the Board of Directors members begins with a candidate's proposal or recommendation submitted by the Nomination and Remuneration Committee (KNR) to the Board of Commissioners. The names submitted are confirmed to have met the required individual criteria and qualifications.

In the next stage, the Board of Commissioners receives a list of candidates who have been prepared by the Nomination and Remuneration Committee (KNR) and their considerations. Furthermore, the Board of Commissioners submits a list of candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors members to the Shareholders for approval at the GMS.

The nomination policies and procedures for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors members have been stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter which can be downloaded on the website:

<https://merdekcoppergold.com/download/nomination-remuneration-committee-charter/>

### Remuneration Procedure

With reference to:

1. The results of the fourth agenda resolutions at the Company's AGMS on May 25, 2021;
2. Articles 96 & 113 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (“UUPT”);
3. Article 8 letter b Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies; and
4. Article 15 paragraph (15) & Article 18 paragraph (7) of the Company's Articles of Association.

Thus, the remunerations for the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors are determined based on the GMS resolutions. The authority is fully delegated to the Board of Commissioners through the decision of the Board of Commissioners' meeting, with due regard to the recommendations and suggestions by the Nomination and Remuneration Committee.

### Struktur Remunerasi

Berdasarkan hasil RUPST tanggal 25 Mei 2021, struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya. Pada tahun 2021, Perseroan telah membayarkan seluruh remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi atas kontribusi kinerja untuk tahun buku 2020 dengan total sebesar Rp47 miliar.

### Indikator Penetapan Remunerasi

Penentuan struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan memperhatikan faktor-faktor berikut ini:

1. Hasil Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi  
Perseroan menilai Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah berhasil mencapai hasil kinerja yang melebihi rencana strategis Perseroan di tahun 2020.
2. Budaya Kerja Dewan Komisaris dan Direksi  
Perseroan menilai Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menerapkan budaya kerja yang baik serta menerapkan disiplin tinggi di tahun 2020.
3. *Best Practice Mining*  
Pada 2020, Perseroan menilai Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah berhasil memastikan terlaksananya *best practice mining* dengan beroperasi secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, mandiri dan wajar dalam setiap kegiatan usahanya.
4. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pelestarian Lingkungan, serta Keamanan  
Pada 2020, Perseroan menilai Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah berhasil menjadikan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR") dan pelestarian lingkungan dengan standar keamanan yang tinggi sebagai filosofi dalam menjalankan setiap kegiatan operasionalnya.

### Pengungkapan Bonus Kinerja, Bonus Non-Kinerja, dan/atau Opsi Saham yang Diterima Setiap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Selain komposisi remunerasi di atas, Perseroan tidak membagikan remunerasi dalam bentuk lainnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

### Remuneration Structure

Pursuant to the AGMS resolutions on May 25, 2021, the remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of salaries, allowances and other facilities. In 2021, the Company paid the remunerations of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the performance contribution in the 2020 fiscal year with a total of Rp47 billion.

### Indicator of Determination of Remuneration

Determination of the structure and total of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is carried out by taking into account the following factors:

1. Performance Results of Board of Commissioners and Directors  
The Company assessed that the Board of Commissioners and Directors of the Company managed to achieve performance results that exceed the Company's strategic plan in 2020.
2. Work Culture of Board of Commissioners and Directors  
The Company assessed that the Company's Board of Commissioners and Directors in 2020 implemented good work culture with high discipline.
3. Best Practice Mining  
In 2020, the Company assessed that the Board of Commissioners and Directors of the Company succeeded in ensuring the implementation of mining best practice by carrying out transparent, accountable, responsible, independent and fair operations in every business activity.
4. Corporate Social Responsibility, Environmental Preservation and Security  
In 2020, the Company assessed that the Company's Board of Commissioners and Directors were able to uphold Corporate Social Responsibility (CSR) and environmental preservation with high safety standards. This is the capability that has become the Company's philosophy in carrying out its operational activities.

### Disclosure of Performance Bonuses, Non-Performance Bonuses, or Stock Options Received by Each Member of Board of Commissioners and Board of Directors

In addition to the aforementioned remuneration composition, the Company does not distribute other forms of remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

## Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Disclosure of Affiliation of Board of Commissioners Members, Board of Directors Members, and Main or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners												
Edwin Soeryadjaya	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓
Garibaldi Thohir	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Budi Bowoleksono	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Muhamad Munir	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Heri Sunaryadi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Richard Bruce Ness	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
<b>Direksi</b> Board of Directors												
Albert Saputro	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Simon James Milroy	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Gavin Arnold Caudle	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Hardi Wijaya Liong	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Michael W.P. Soeryadjaya	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓
David Thomas Fowler	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Chrisanthus Supriyo	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Titien Supeno	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓



# Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris

## Supporting Committees of Board of Commissioners

### Komite Audit

Komite Audit adalah salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yang dalam kesehariannya bertugas membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terutama yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal, laporan keuangan dan auditor eksternal, serta bertugas melakukan *review* terhadap informasi keuangan Perseroan dan pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal. Pembentukan Komite Audit Perseroan telah diselaraskan dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 (“POJK 55/2015”) tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

### Piagam Komite Audit

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang telah disahkan pada tanggal 30 Januari 2015. Piagam tersebut berfungsi sebagai pedoman dan acuan kerja bagi seluruh anggota Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Agar Piagam Komite Audit senantiasa selaras dengan kebutuhan pengawasan Dewan Komisaris dan dinamika organisasi, maka piagam ini ditinjau secara berkala oleh Komite Audit yang mana perubahan terakhir sudah dilakukan pada 13 Juli 2018. Informasi lebih lanjut mengenai isi Piagam Komite Audit dapat dilihat pada situs web Perseroan:

<https://merdekacoppergold.com/download/audit-committee-charter/>.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikan;

### Audit Committee

The Audit Committee is one of the Board of Commissioners' supporting organs. This organ is directly responsible to the Board of Commissioners with the tasks of assisting the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners, especially related to the internal control system, financial reports and external auditors, as well as reviewing the Company's financial information and the implementation of inspection by internal auditors. The establishment of the Company's Audit Committee has been aligned with the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 (“POJK 55/2015”) regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

### Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter that was ratified on January 30, 2015. The charter serves as a work guideline and reference for all members of the Audit Committee in carrying out their duties and responsibilities.

In order for the Audit Committee Charter to always be in line with the supervisory needs of the Board of Commissioners and the organization dynamics, this charter is reviewed periodically by the Audit Committee. The latest amendment was made on July 13, 2018. Further information regarding the contents of the Audit Committee Charter is presented on the Company's website:

<https://merdekacoppergold.com/download/audit-committee-charter/>.

### Duties and Responsibilities

The Audit Committee carries out duties and responsibilities, among others:

1. Reviewing the financial information to be published by the Company to the public and/ or capital market authorities, including financial statements, projections and other financial reports;
2. Conducting periodic reviews on observance of the legislation relating to the Company's activities;
3. Providing independent opinion in the event of disagreements between management and public accountant for the rendered services;

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya jasa (<i>fee</i>);</li> <li>5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;</li> <li>6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;</li> <li>7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;</li> <li>8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi benturan kepentingan Perseroan;</li> <li>9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Providing recommendations to the Board of Commissioners related to the appointment of accountants based on their independence, scope of assignment and the service fee;</li> <li>5. Reviewing the audit conducted by internal auditors and supervising the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;</li> <li>6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;</li> <li>7. Assessing complaints relating to accounting and financial reporting processes of the Company;</li> <li>8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to the conflict of interest possibility in the Company;</li> <li>9. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company.</li> </ol> |
|--|--|

### Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, adapun masa jabatan Komite Audit adalah sama atau tidak boleh lebih lama dari periode menjabat Dewan Komisaris, dan dapat diangkat kembali untuk 1 periode berikutnya. Berikut ini adalah susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2021, antara lain sebagai berikut:

### Audit Committee Term of Office

The term of each member of Audit Committee shall not be longer than that of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company. Further, the Audit Committee members can be reappointed for the next 1 period. The following table is the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Position in Company
1.	Budi Bowoleksono	Ketua <i>Chairman</i>	Keputusan Sirkuler dalam Rapat Pengganti Dewan Komisaris tanggal 4 Februari 2020 juncto Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 September 2021  <i>The Circular Resolution in Lieu Meeting of the Board of Commissioners dated February 4, 2020 juncto Circular Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting on September 29, 2021</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>
2.	Aria Kanaka	Anggota <i>Member</i>	<b>Periode 1:</b> Keputusan Sirkuler dalam Rapat Pengganti Dewan Komisaris tanggal 30 Januari 2015  <b>Periode 2:</b> Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 September 2021  <b>First Period:</b> <i>The Circular Resolution in Lieu Meeting of the Board of Commissioners dated January 30, 2015</i>  <b>Second Period:</b> <i>Circular Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting dated September 29, 2021</i>	-

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Position in Company
3.	Ignatius Andy	Anggota Member	<p><b>Periode 1:</b> Keputusan Sirkuler dalam Rapat Pengganti Dewan Komisaris tanggal 30 Januari 2015</p> <p><b>Periode 2:</b> Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 September 2021</p> <p><b>First Period:</b> <i>The Circular Resolution in Lieu Meeting of the Board of Commissioners dated January 30, 2015</i></p> <p><b>Second Period:</b> <i>Circular Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting dated September 29, 2021</i></p>	-

## Profil Keanggotaan Komite Audit

Profil lengkap Bapak Budi Bowoleksono selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 70.

### Profil Anggota

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota Komite Audit yang bukan merupakan Komisaris Perseroan, yaitu:



#### Aria Kanaka

**Usia** 47 tahun  
*Age* 47 years old

**Domisili** Jakarta  
*Domicile*

**Riwayat Pendidikan**  
*Educational Background*

- Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1997)
- Magister Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2010)
- *Bachelor of Economics from the Faculty of Economics, University of Indonesia (1997)*
- *Master of Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia (2010)*

**Riwayat Karir**  
*Work Experience*

Beliau adalah seorang Akuntan Publik yang terdaftar di Indonesia dan memiliki pengalaman serta keahlian luas di bidang Akuntansi dan Audit Keuangan. Awal mula perjalanan kariernya sebagai auditor dimulai di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (anggota firma Andersen Worldwide) (1997-2002), dan kemudian menjabat sebagai Partner di beberapa Kantor Akuntan Publik (2003-2013). Saat ini, beliau menjabat sebagai Partner di Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (anggota firma Mazars SCRL).

*He is a registered Public Accountant in Indonesia with extensive experience and expertise in Accounting and Financial Auditing. He commenced his career as an auditor at the Public Accounting Firm of Prasetio, Utomo & Co. (a member of the firm Andersen Worldwide) (1997-2002), and later served as a Partner in several Public Accounting Firms (2003-2013). Currently, he is a Partner at Aria Kanaka & Rekan (a member of the firm Mazars SCRL) Public Accounting Firm.*

## Audit Committee Profile

The full profile of Budi Bowoleksono as the Chairman of the Audit Committee is disclosed in Company Profile, the Board of Commissioners Profile sub-chapter on page 70.

### Member Profile

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian Citizens (WNI). The following table contains a brief profile of each member of the Audit Committee who is not a Commissioner of the Company, namely:



### Ignatius Andy

**Usia** 54 tahun  
*Age* 54 years old

**Domisili** Jakarta  
*Domicile*

**Riwayat Pendidikan** Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum dari Universitas Parahyangan, Bandung (1992)  
*Educational Background* Bachelor of Law from the Faculty of Law, Parahyangan University, Bandung (1992)

**Riwayat Karir** Beliau memulai kariernya sebagai peneliti di Biro Studi Hukum Kanaka (1990-1991) dan kemudian bergabung dengan Makarim dan Taira Law Firm sebagai Associate (1992-1996); dan Hadiputranto, Hadinoto & Partners (1996-2001). Saat ini, beliau menjabat sebagai Founding Partner dari Kantor Hukum Ignatius Andy.  
*Work Experience*

*He started his career as a researcher at Kanaka Legal Studies Bureau (1990-1991) and later joined Makarim and Taira Law Firm as Associate (1992-1996); and Hadiputranto, Hadinoto & Partners (1996-2001). Currently, he is the Founding Partner of Ignatius Andy Law Firm.*

### Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan dipastikan telah memenuhi persyaratan dan kriteria independensi sebagaimana diatur dalam POJK 55/2015. Masing-masing anggota Komite Audit menyatakan kesungguhan dan kesanggupan untuk bekerja secara profesional, independen, dan objektif serta terbebas dari intervensi atau tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

### Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 kali setiap 3 bulan atau 4 kali dalam setahun. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit lain yang ditunjuk oleh Ketua Komite Audit apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir. Kuorum pengambilan keputusan dalam rapat terpenuhi jika dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) anggota komite.

Metode pengambilan keputusan dalam Rapat Komite Audit dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan dianggap sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit yang hadir.

Seluruh hasil keputusan rapat dituangkan dalam risalah rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mengadakan 4 kali Rapat Komite Audit dengan uraian sebagai berikut:

### Independency of Audit Committee

All members of the Company's Audit Committee are confirmed to have met the requirements and criteria for independence as stipulated in POJK 55/2015. All members of the Audit Committee state their sincerity and ability to work professionally, independently, and objectively without any intervention or influence from other parties.

### Audit Committee Meeting

The Audit Committee is required to hold an internal meeting at least 1 time every 3 months or 4 times a year. The Audit Committee meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee or other members of the Audit Committee appointed by the Chairman of the Audit Committee if the Chairman of the Audit Committee is unable to attend. The decision-making quorum in the meeting is fulfilled more than 1/2 (one half) of the committee members attend the meeting.

The decision-making method in the Audit Committee Meeting is based on deliberation to reach consensus. However, if deliberation to reach consensus is not reached, the valid decision is approved by more than 1/2 (one half) of the total present members of the Audit Committee.

All results of the meeting decisions are stated in the minutes of the meeting including the dissenting opinions. The minute of meeting is signed by all the present members of the Audit Committee and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2021, the Company held 4 Audit Committee Meetings with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Total of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Budi Bowoleksono	Ketua Chairman	4	4	100%
Aria Kanaka	Anggota Member	4	4	100%
Ignatius Andy	Anggota Member	4	2	50%

### Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang bertujuan untuk membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan dan meninjau ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
2. Menelaah dan melaporkan segala bentuk pengaduan terkait Perseroan kepada Dewan Komisaris;
3. Menyampaikan pendapat kepada Dewan Komisaris terkait laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
4. Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris terkait profil risiko yang sedang dihadapi Perseroan dan pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Direksi;
5. Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku 2021 dan/atau Kantor Akuntan Publik;
6. Melaporkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

### Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2021

Selama tahun 2021, Komite Audit Perseroan tidak mengikuti kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi apapun.

### Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan proses nominasi dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 2021 Audit Committee Duties Implementation Report

Throughout 2021, the Audit Committee carried out some activities to assist the supervisory function of the Board of Commissioners, including the following activities:

1. Reviewing the financial information to be published by the Company and reviewing the Company's compliance with the laws and regulations in the capital market sector and other laws and regulations related to the Company's activities;
2. Reviewing and reporting all forms of complaints related to the Company to the Board of Commissioners;
3. Providing opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
4. Submitting reports to the Board of Commissioners concerning the Company's current risk profile and the risk management carried out by the Board of Directors;
5. Providing recommendations for the appointment of a Public Accountant for the 2021 fiscal year and/or a Public Accounting Firm;
6. Reporting the evaluation results of the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

### 2021 Audit Committee Competency Development Program

During 2021, the Company's Audit Committee did not participate in any training or competency development activities.

### Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners to assist the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners related to the nomination and remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The establishment is in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.



Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu kepada ketentuan dan persyaratan sebagaimana termaktub dalam POJK No.34/POJK.04/2014 (“POJK 34/2014”) tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

### **Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi**

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan pada tahun 2015. Piagam ini mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas, kedudukan, dan wewenang serta tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi.

Informasi lebih lanjut mengenai isi Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada situs web Perseroan:

<https://merdekacoppergold.com/download/nomination-remuneration-committee-charter/>.

### **Tugas dan Tanggung Jawab**

#### **Fungsi Nominasi:**

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disiapkan sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPS.

#### **Fungsi Remunerasi:**

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) struktur remunerasi; (ii) kebijakan remunerasi; dan (iii) jumlah remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja sesuai dengan remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee of the Company has been based on the provisions and requirements as set out in POJK No.34/POJK.04/2014 (“POJK 34/2014”) regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

### **Nomination and Remuneration Committee Charter**

All members of the Nomination and Remuneration Committee conduct their duties and responsibilities by referring to the Committee Charter. The Charter was enacted in 2015. The Charter governs the tasks, the position and the authority and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee.

Further information regarding the contents of the Nomination and Remuneration Committee Charter is presented on the Company’s website:

<https://merdekacoppergold.com/download/nomination-remuneration-committee-charter/>.

### **Duties and Responsibilities**

#### **Nomination Function:**

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding: (i) the composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; (ii) the policies and criteria required in the nomination process; and (iii) performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be proposed to the GMS.

#### **Remuneration Function:**

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding: (i) remuneration structure; (ii) remuneration policy; and (iii) the total of remuneration;
2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

### Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan

Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sama atau tidak boleh lebih lama dari periode menjabat Dewan Komisaris, yaitu 5 tahun terhitung sejak tanggal keputusan Dewan Komisaris mengangkat mereka. Berikut ini adalah susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2021, antara lain sebagai berikut:

### Term of Office of Nomination and Remuneration Committee

The term of each member of the Nomination and Remuneration Committee shall not be longer than that of the Board of Commissioners, namely 5 years from the date of appointment by the Board of Commissioners. The following table lists the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2021, including:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Position in Company
1.	Budi Bowoleksono	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 4 Februari 2020 juncto Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Januari 2021  <i>The Circular Resolution of the Board of Commissioners dated February 4, 2020 juncto Circular Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting dated January 11, 2021</i>	Komisaris Independen Independent Commissioner
2.	Edwin Soeryadjaya	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 4 Februari 2020 juncto Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Januari 2021  <i>The Circular Resolution of the Board of Commissioners dated February 4, 2020 juncto Circular Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting dated January 11, 2021</i>	Presiden Komisaris President Commissioner
3.	Garibaldi Thohir	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 4 Februari 2020 juncto Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Januari 2021  <i>The Circular Resolution of the Board of Commissioners dated February 4, 2020 juncto Circular Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting dated January 11, 2021</i>	Komisaris Commissioner

### Profil Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil lengkap seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 66.

### Nomination and Remuneration Committee Profile

Full profile of all members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company is presented in Board of Commissioners Profile Sub-chapter of Company Profile Chapter on page 66.

### Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menyatakan kesanggupan untuk selalu menjunjung tinggi sikap independensi dan profesionalisme dalam bekerja.

### Independency of Nomination and Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee state their ability to always uphold independency and professionalism in their work.

### Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 kali setiap 4 bulan atau 3 kali dalam setahun. Kebijakan tersebut sudah sesuai dengan ketentuan POJK 34/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan. Selama 2021, Perseroan telah mengadakan 3 kali Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dengan uraian sebagai berikut:

### Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Company's Nomination and Remuneration Committee meeting is held at least 1 time every 4 months or 3 times a year. This policy is in accordance with the provisions of POJK 34/2014 and the Company's Articles of Association. During 2021, the Company held 3 Nomination and Remuneration Committee meetings with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Total of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Budi Bowoleksono	Ketua Chairman	3	3	100%
Edwin Soeryadjaya	Anggota Member	3	3	100%
Garibaldi Thohir	Anggota Member	3	3	100%

### Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan pembahasan terkait kebijakan, jumlah dan struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

### Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan dan program pengembangan kompetensi apapun.

### Nomination and Remuneration Committee Duties Implementation Report in 2021

During 2021, the Nomination and Remuneration Committee discussed the policies, amount and structure of the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

### Nomination and Remuneration Committee Competency Development Program in 2021

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any training and competency development program.

## Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang memiliki peran strategis dalam membangun komunikasi dan hubungan baik serta memiliki fungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memelihara citra positif Perseroan serta bertugas memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku. Keberadaan, fungsi, serta tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 (“POJK 35/2014”) tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan/atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary is a supporting organ for the Board of Directors. It has a strategic role in building good communication and relationships as well as becomes a liaison between the Company, shareholders and other stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible for maintaining a positive image of the Company and is in charge of monitoring the Company’s compliance with applicable rules and regulations. The function, duties and responsibilities of the Corporate Secretary refer to the provisions of POJK No. 35/POJK.04/2014 (“POJK 35/2014”) dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers and/or Public Companies.

## Profil Sekretaris Perusahaan



### Adi Adriansyah Sjoekri

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, domisili di Jakarta.

### Dasar Pengangkatan:

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Februari 2018 sesuai dengan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Direksi Perseroan tanggal 7 Februari 2018.

## Corporate Secretary Profile

Adi Adriansyah Sjoekri

Indonesian citizen, 56 years old, domiciles in Jakarta.

### Basis of Appointment:

Serving as Corporate Secretary since February 2018 in accordance with Circular Resolution in Lieu of the Company's Board of Directors Meeting dated February 7, 2018.

### Riwayat Pendidikan:

- Bachelor of Applied Science di bidang Geologi dari BCAE (Latrobe University), Bendigo, Australia (1987)
- Master of Science dari Colorado School of Mines, Golden, USA (1998)
- Master of Business Administration dari Monash University, Jakarta (2003)

### Keanggotaan dalam Organisasi/Asosiasi:

- Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI)
- Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (MGEI)
- Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Perhapi)
- Australasian Institute of Mining
- Metallurgy (AusIMM), dan Society of Economic Geologists (SEG)

### Riwayat Karier:

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan (2014-2018). Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di sektor pertambangan dan telah berkarier di beberapa perusahaan pertambangan terkemuka seperti Billiton Group, Newmont Group, dan Sumatra Copper & Gold Plc. Beliau juga sempat ditunjuk sebagai konsultan hingga kemudian diangkat menjadi Direktur Sumatra Copper & Gold Plc.

### Educational Background:

- Bachelor of Applied Science in Geology from BCAE (Latrobe University), Bendigo, Australia (1987)
- Master of Science from Colorado School of Mines, Golden, USA (1998)
- Master of Business Administration from Monash University, Jakarta (2003)

### Membership in Organizations/Associations:

- Indonesian Association of Geologists (IAGI)
- Indonesian Society of Economic Geologist (MGEI)
- Association of Indonesian Mining Professionals (Perhapi)
- Australasian Institute of Mining
- Metallurgy (AusIMM), and Society of Economic Geologists (SEG)

### Work Experience:

Previously, he served as the Company's President Director (2014-2018). He has more than 30 years of experience in the mining sector and has worked in several leading mining companies such as Billiton Group, Newmont Group, and Sumatra Copper & Gold Plc. He was also appointed as a consultant until later appointed as Director of Sumatra Copper & Gold Plc.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;

## Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Following the development of the capital market, especially the applicable regulations in the capital market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the laws and regulations in the capital market sector;

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG yang meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
  - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau rapat Dewan Komisaris; dan
  - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

### Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sejumlah kegiatan sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Menjadi penghubung dan berkorespondensi dengan OJK dan BEI sebagai regulator pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi peraturan dan regulasi pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan GCG yang meliputi:
  - a. keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi di situs web Perusahaan;
  - b. penyampaian laporan ke OJK tepat waktu;
  - c. menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;
  - d. mengorganisir dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - e. pelaksanaan program orientasi perusahaan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of GCG which includes:
  - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
  - Timely submission of reports to OJK;
  - Implementation and documentation of the GMS;
  - Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or meetings of the Board of Commissioners; and
  - Implementation of company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Being a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders.

### Implementation of Duties and Responsibilities in 2021

Throughout 2021, the Corporate Secretary carried out some activities related to the implementation of his duties and responsibilities, including:

1. Serving as liaison and correspondence with OJK and IDX as capital market regulators;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with capital market rules and regulations;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing GCG which includes:
  - a. disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
  - b. timely submission of reports to OJK;
  - c. organize and document the GMS;
  - d. organize and document the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
  - e. implementation of the company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders.



## Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2021 Corporate Secretary Competency Development Program in 2021

No.	Nama Pelatihan <i>Name of Training</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu <i>Time</i>
1.	Sosialisasi atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal  <i>Socialization of Financial Services Authority Regulations No. 3/POJK.04/2021 concerning Implementation of Activities in the Capital Market Sector</i>	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <i>Financial Services Authority (OJK)</i>	Kamis, 23 Maret 2021  <i>Thursday, March 23, 2021</i>
2.	Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi  <i>Hearing of Concept on Amendment to Rule No. I-E concerning Obligation to Submit Information</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>IDX</i>	Kamis, 22 Juni 2021  <i>Thursday, June 22, 2021</i>
3.	Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal  <i>POJK No. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector</i>	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Rabu, 23 Juni 2021  <i>Wednesday, June 23, 2021</i>
4.	Pendalaman Implementasi POJK 15/POJK.04/2020 & POJK 16/POJK.04/2020 serta Penerapan Modul <i>e-Proxy</i> & Modul <i>e-Voting</i> pada Aplikasi eASY  <i>Implementation of POJK 15/POJK.04/2020 &amp; POJK 16/POJK.04/2020 and Implementation of the e-Proxy Module &amp; e-Voting Module on the eASY App</i>	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Kamis, 1 Juli 2021  <i>Thursday, July 1, 2021</i>
5.	Pendalaman POJK No. 17/POJK.04/2020, tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha  <i>POJK No. 17/POJK.04/2020, regarding Material Transactions and Changes in Business Activities</i>	ICSA	Kamis, 22 Juli 2021  <i>Thursday, July 22, 2021</i>
6.	<i>ESG Capital Market Summit 2021 - "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market"</i>	BEI <i>IDX</i>	Selasa, 27 Juli 2021  <i>Tuesday, July 27, 2021</i>
7.	<i>Powerful Writing for Media Communication</i>	ICSA	Kamis, 29 Juli 2021  <i>Thursday, July 29, 2021</i>
8.	Penerbitan Obligasi Rupiah di Bursa Efek Indonesia  <i>Issuance of Rupiah Bonds on the Indonesia Stock Exchange</i>	Assegaf Hamzah and Partners (AHP) & Mandiri Sekuritas	Selasa, 3 Agustus 2021  <i>Tuesday, August 3, 2021</i>
9.	Pemahaman & Penerapan POJK 3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal  <i>Understanding &amp; Implementation of POJK 3/POJK.04/2021 Regarding Implementation of Activities in the Capital Market Sector</i>	AEI	Kamis, 12 Agustus 2021  <i>Thursday, August 12, 2021</i>
10.	Restrukturisasi Perusahaan, <i>Financial &amp; Legal Strategy</i>  <i>Corporate Restructuring, Financial &amp; Legal Strategy</i>	AEI	Jumat, 13 Agustus dan Jumat, 20 Agustus 2021  <i>Friday, August 13, 2021 and Friday, August 20, 2021</i>

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Time
11.	<i>Stock Split, Dividen Saham, Saham Bonus dan Buyback Saham</i> <i>Stock Split, Stock Dividend, Bonus Stock and Stock Buyback</i>	ICSA	Kamis, 19 Agustus 2021  <i>Thursday, August 19, 2021</i>
12.	Sosialisasi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik  <i>Socialization of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies</i>	OJK	Selasa, 31 Agustus 2021  <i>Tuesday, August 31, 2021</i>
13.	Tata Kelola Komunikasi <i>Corporate Secretary</i> di tengah Direksi dan Dewan Komisaris  <i>Corporate Secretary Communication Governance in the midst of the Board of Directors and the Board of Commissioners</i>	ICSA	Kamis, 9 September 2021  <i>Thursday, September 9, 2021</i>
14.	Pelatihan Modul <i>e-Proxy</i> dan Modul <i>e-Voting</i> pada Aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS  Training on <i>e-Proxy</i> Module and <i>e-Voting</i> Module on eASY.KSEI App along with GMS Live	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Kamis, 16 September 2021  <i>Thursday, September 16, 2021</i>
15.	<i>Corporate Action - HMETD, Non HMETD &amp; Initial Public Offering</i>	ICSA	Jumat, 22 Oktober 2021  <i>Friday, October 22, 2021</i>
16.	Strategi Mengimplementasikan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) di Perusahaan  <i>Strategy for Implementing Good Corporate Governance (GCG) in the Company</i>	HukumOnline	Kamis, 28 Oktober 2021  <i>Thursday, October 28, 2021</i>
17.	Pengenalan Aspek ESG Sebagai Salah Satu Penunjang Bisnis Berkelanjutan  <i>Introduction of ESG Aspects as One of the Supporters of Sustainable Business</i>	ICSA	Jumat, 19 November 2021  <i>Friday, November 19, 2021</i>
18.	<i>In - House Training of Sustainability Reporting Merdeka Mining - Materials</i>	<i>Project Executive National Center for Sustainability Reporting (NCSR)</i>	Senin, 20 Desember 2021 - Rabu, 22 Desember 2021  <i>Monday, December 20, 2021 - Wednesday, December 22, 2021</i>

## Unit Audit Internal

### Internal Audit Unit

Unit Audit Internal (UAI) berperan sebagai mitra strategis Perseroan yang memberikan jasa konsultasi bersifat independen dan objektif kepada unit-unit kerja dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah Perseroan dan mendukung kelancaran operasional bisnis sehari-hari dengan menggunakan pendekatan yang sistematis melalui proses evaluasi sistem manajemen dan pengendalian internal.

Sebagai bagian dari proses tata kelola, keberadaan UAI di dalam struktur organisasi dimaksudkan untuk memberikan jaminan yang memadai atas pelaksanaan sistem pengendalian internal, efektivitas dan efisiensi kinerja operasional, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta akurasi dan keandalan pelaporan.

UAI menjalankan strategi audit menyeluruh yang berkualitas tinggi dan terbuka secara berkala setiap tahunnya guna mencapai target, objektif, dan mendukung misi Perseroan untuk menjadi perusahaan yang inovatif dan efisien, sangat berkomitmen pada keselamatan kerja, menggagas perkembangan yang berkesinambungan, konservasi lingkungan serta mendukung CSR.

Seluruh aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan audit internal Perseroan dilakukan oleh UAI dengan berpedoman pada POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

#### Piagam Audit Internal

Perseroan memiliki Piagam Audit Internal yang berlaku efektif sejak 30 Januari 2015. Piagam ini digunakan sebagai pedoman kerja bagi seluruh auditor internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, serta menjadi landasan pelaksanaan kegiatan audit internal di lingkungan Perseroan.

The Internal Audit Unit (IAU) acts as the Company's strategic partner in providing independent and objective consulting services to work units in order to increase the added value of the Company and support the smooth day-to-day business operations by using a systematic approach through the evaluation process of the management system and internal control.

As part of the governance process, the presence of UAI within the organizational structure is intended to provide adequate assurance on the implementation of the internal control system, the effectiveness and efficiency of operational performance, compliance with applicable laws and regulations as well as the accuracy and reliability of reporting.

UAI carries out a comprehensive, high-quality and open audit strategy every year to achieve targets and objectives, as well as support the Company's mission to become an innovative and efficient company, be highly committed to work safety, initiate sustainable development, environmental conservation and support CSR.

All activities related to the implementation of the Company's internal audit are carried out by IAU based on POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

#### Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Charter which has been effective since January 30, 2015. This charter is used as a work guideline for all internal auditors in carrying out their duties and responsibilities, and being the basis for the implementation of internal audit activities within the Company.

Pokok-pokok Piagam Audit Internal Perseroan dipastikan telah mengindahkan ketentuan POJK 56/2015, antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pendahuluan
2. Organisasi
3. Tugas dan Tanggung jawab
4. Wewenang
5. Hubungan Kerja
6. Kode Etik
7. Penutup

Piagam Audit Internal ditinjau dan ditelaah secara berkala oleh Direksi dan Dewan Komisaris, adapun perubahan terakhir terhadap isi Piagam Audit Internal dilakukan pada tanggal 13 Juli 2018. Informasi lebih lanjut mengenai isi Piagam Audit Internal dapat dilihat pada situs web Perseroan:

<https://merdekcoppergold.com/download/internal-audit-unit-chapter/>.

### **Tugas**

Mengacu pada amendemen terakhir atas Piagam Audit Internal, berikut ini adalah uraian tugas UAI, antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko dan GCG sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
9. Melakukan penugasan khusus apabila diperlukan.

### **Pertanggungjawaban:**

1. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur;
2. Auditor bertanggung jawab langsung kepada Kepala Unit Audit Internal;

The main points of the Company's Internal Audit Charter are confirmed to be in line with the POJK provision 56/2015, including the following:

1. Introduction
2. Organization
3. Duties and Responsibilities
4. Authority
5. Working Relations
6. Code of Conduct
7. Closing

The Internal Audit Charter is reviewed periodically by the Board of Directors and the Board of Commissioners. Meanwhile, the latest changes to the contents of the Internal Audit Charter were made on July 13, 2018. Further information regarding the contents of the Internal Audit Charter are presented on the Company's website:

<https://merdekcoppergold.com/download/internal-audit-unit-chapter/>.

### **Duties**

Referring to the latest amendment to the Internal Audit Charter, the following is a description of UAI's duties, including:

1. Compiling and implementing Annual Internal Audit Plan;
2. Examine and evaluating the implementation of internal control and risk management systems and GCG in accordance with Company policy;
3. Performing examination and assessment in efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resource, marketing, information technology and other activities;
4. Provide recommendations for improvement and objective information on the activities examined at all levels of management;
5. Prepare the audit report and submitting the reports to the President Director and Audit Committee;
6. Supervising, analyzing and reporting the implementation of follow-up improvement suggested;
7. Cooperating with Audit Committee and External Auditor.
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit performance;
9. Conduct special assignment if required.

### **Responsibility:**

1. The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director;
2. The auditor is directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit;

3. Setiap auditor harus bertanggung jawab atas laporan hasil audit sesuai pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya.

#### **Wewenang:**

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

#### **Kedudukan UAI dalam Struktur Organisasi**

Unit Audit Internal (UAI) dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Kendati demikian, saat melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya, UAI juga dapat bekerja sama dan berkoordinasi dengan Komite Audit, serta berkomunikasi dengan semua unit kerja di Perseroan. Kolaborasi lintas unit kerja tersebut dilakukan untuk memudahkan UAI dalam mendapatkan informasi, klarifikasi, dan berkas-berkas atau laporan-laporan yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran proses pelaksanaan kegiatan audit internal.

#### **Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Kepala UAI**

Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal atas persetujuan Dewan Komisaris, apabila yang bersangkutan terbukti tidak dapat memenuhi persyaratan sebagai auditor di Unit Audit Internal dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya. Kebijakan ini telah diatur di dalam POJK 56/2015.

#### **Komposisi Keanggotaan & Profil Kepala Audit Internal**

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Unit Audit Internal memiliki kewenangan untuk membentuk staf audit dan mengisi personel Unit Audit Internal Perseroan. Per 31 Desember 2021, jumlah auditor internal yang bertugas di UAI tercatat sebanyak 4 orang yang terdiri dari 1 orang Kepala Unit Audit Internal, 1 orang Manajer Audit Internal, dan 2 orang Auditor Senior.

3. Each auditor must be responsible for the report on the audit results in accordance with the implementation of its duties, responsibilities and authorities.

#### **Authority:**

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Make direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Performing meeting periodically and incidentally with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
4. Coordinate its activities with external auditor activities.

#### **IAU Position in Organizational Structure**

The Internal Audit Unit (IAU) is led by a Head of Internal Audit Unit who reports directly to the President Director. However, while carrying out its duties, responsibilities and authorities, IAU also can cooperate and coordinate with the Audit Committee, and communicates with all work units in the Company. Collaboration across work units is carried out to facilitate UAI in obtaining information, clarification, and files or reports needed to support the smooth process of implementing internal audit activities.

#### **Party who Appoints and Dismisses Head of IAU**

The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners, if the person is unable to fulfill the requirements as an auditor in the Internal Audit Unit and fails in carrying out his duties. This policy has been regulated in POJK 56/2015.

#### **Composition & Profile of Head of Internal Audit**

In carrying out its duties, the Head of the Internal Audit Unit has the authority to form audit staff and organize the Company's Internal Audit Unit team. As of December 31, 2021, the total of internal auditors assigned to UAI was 4 members consisting of a Head of Internal Audit, an Internal Audit Manager, and 2 Senior Auditors.



### Profil Kepala Audit Internal



**Drs. Kumari, Ak.**

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, domisili di Jakarta.

**Dasar Penunjukkan:**

Surat Keputusan Direksi tanggal 30 Januari 2015

**Riwayat Pendidikan:**

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1988)

- *Master of Business and Administration* (MBA) dari University the City of Manila, Filipina (1993)
- Magister Management Eksekutif dari STIE Prasetiya Mulya, Jakarta (2012)

**Riwayat Karier:**

Sebelum menjabat sebagai Kepala Audit Internal di Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Mitra Investindo Tbk dan Direktur PT Provident Agro Tbk. Saat ini, beliau masih aktif menjabat sebagai Direktur PT Momenta Agrikultura, PT Indo Nusa Jaya Makmur, PT Mitra Prima Inti Solusi, PT Trimitra Jaya Karya dan PT Unggul Kreasi Cipta.

### Independensi Auditor Internal

Seluruh auditor internal Perseroan menyatakan kemampuan dan komitmen mereka untuk selalu bekerja secara profesional, objektif, dan independen. Hal ini didukung dengan adanya kebijakan internal yang melarang posisi rangkap jabatan bagi auditor internal baik di lingkungan Perseroan ataupun di Grup Merdeka.

### Rapat Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2021, Kepala Unit Audit Internal beserta anggota UAI lainnya telah mengadakan 3 kali rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit dengan uraian sebagai berikut:

Tanggal Rapat <i>Date of Meeting</i>	Materi Rapat <i>Meeting Materials</i>	Peserta <i>Participant</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Rate</i>
25-02-2021	Temuan Audit Terbaru Tahun 2020 <i>Full Year 2020 Updated Audit Findings</i>	Direksi, Komite Audit	100%
	Rencana Pembaruan Audit Internal Tahun 2021 <i>2021 Internal Audit Updated Plans</i>	BOD, Audit Committee	

### Head of Internal Audit Profile

**Drs. Kumari, Ak.**

Indonesian citizen, 58 years old, domiciles in Jakarta.

**Basis of Appointment:**

Decree of the Board of Directors dated January 30, 2015

**Educational Background:**

- Bachelor of Economics majoring in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1988)

- Master of Business and Administration (MBA) from University the City of Manila, Philippines (1993)
- Master of Executive Management from STIE Prasetiya Mulya, Jakarta (2012)

**Work Experience:**

Prior to his appointment as Head of the Audit Committee of the Company, he served as the President Director of PT Mitra Investindo Tbk and Director of PT Provident Agro Tbk. Currently he serves as Director of PT Momenta Agrikultura, PT Indo Nusa Jaya Makmur, PT Mitra Prima Inti Solusi, PT Trimitra Jaya Karya, and PT Unggul Kreasi Cipta.

### Internal Auditor Independence

All of the Company's internal auditors declare their ability and commitment to always work professionally, objectively and independently. This is supported by the existence of an internal policy that prohibits concurrent positions for internal auditors, both within the Company and in the Merdeka Group.

### Internal Audit Unit Meetings

Throughout 2021, the Head of Internal Audit Unit and other UAI members held 3 meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee with the details as follows:

Tanggal Rapat Date of Meeting	Materi Rapat Meeting Materials	Peserta Participant	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
18-08-2021	Rencana Pembaruan Audit Internal Semester II/2021 <i>H2- 2021 Internal Audit Updated Plans</i> Laporan Kerja Audit Internal periode Februari – Juni 2021 <i>Internal Audit Work Report for the period of Feb – June 2021</i> Kajian pemetaan kesenjangan SOP dan pembentukan tim yang diperbantukan untuk tujuan ini <i>SOP gap mapping review for development and seconded team for this purpose</i>	Direksi, Komite Audit <i>BOD, Audit Committee</i>	100%
19-11-2021	Laporan Kerja Audit Internal periode Juli – Oktober 2021 <i>Internal Audit Work Report for the period of July – October 2021.</i> Rencana Audit Internal Tahun 2022 <i>2022 Internal Audit Plans</i>	Direksi, Komite Audit <i>BOD, Audit Committee</i>	100%

### Laporan Pelaksanaan Tugas UAI Tahun 2021

Sehubungan dengan situasi pandemi COVID-19 yang berkepanjangan hingga akhir 2021, Unit Audit Internal telah melakukan beberapa penyesuaian terkait pelaksanaan tugas kunjungan Audit Internal. Hal ini dilakukan sebagai bentuk adaptasi proses bisnis Perseroan terhadap kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diterapkan Pemerintah pada bulan Juli 2021. Dengan diberlakukannya pembatasan aktivitas sosial tersebut, maka kegiatan operasional bisnis Perseroan khususnya pelaksanaan tugas Audit Internal juga mengalami keterbatasan.

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan sejumlah kegiatan rutin, antara lain sebagai berikut:

- Audit Berkala/Rutin**  
Kegiatan audit berkala telah dilakukan sebanyak 4 kali. Audit dilakukan terhadap perusahaan dan anak perusahaan dengan berbagai unit bisnis.
- Audit Khusus**  
Audit Internal telah melaksanakan 2 kali audit khusus pada anak perusahaan dengan *special assignment* di Lahan Reboisasi BSI.
- Audit Management System**  
Pada tahun 2021, Departemen Audit Internal dan Departemen IT bekerja sama dalam merancang dan mengimplementasikan *Audit Management System*. Pada akhir Oktober 2021, proses pengembangan sistem manajemen audit telah mencapai tahap penyelesaian program dan memasuki tahap implementasi.

Hasil evaluasi seluruh kegiatan audit tersebut telah dilaporkan kepada Presiden Direktur, sementara *follow up* atas temuan-temuan yang diperoleh sudah didiskusikan bersama dengan Direktur Operasional dan Departemen Head terkait.

### IAU Task Implementation Report 2021

Due to the ongoing COVID-19 pandemic until the end of 2021, the Internal Audit Unit has made several adjustments related to the implementation of Internal Audit visit. This is the adaptation of the Company's business processes to the Policy for the Community Activity Restrictions (PPKM) implemented by the Government in July 2021. With the implementation of PPKM, the Company's business operations, especially the implementation of Internal Audit tasks, have some limitations.

Throughout 2021, the Internal Audit Unit carried out some regular activities, including:

- Periodic/Regular Audit**  
Internal Audit carried out 4 periodic audit activities. Audits were conducted on the company and its subsidiaries with various business units.
- Special Audit**  
Internal Audit carried out 2 special audits on subsidiaries with special assignments in Reforestation Land of BSI.
- Audit Management System**  
In 2021, the Internal Audit Department and the IT Department cooperated in designing and implementing the Audit Management System. At the end of October 2021, the audit management system development process reached the program completion stage and went into the implementation stage.

The evaluation results of all audit activities have been reported to the President Director. Meanwhile, follow-up on findings have been discussed with the Director of Operations and the relevant Department Head.

**Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal**

Untuk melaksanakan audit dengan efektif dibutuhkan auditor yang kompeten, dan untuk memperoleh kompetensi tersebut dibutuhkan pendidikan dan pelatihan profesional berkelanjutan. Pelatihan rutin terhadap para Internal Auditor telah dilakukan di 2021 dan akan berlanjut di 2022 dengan mengikuti pelatihan dan Sertifikasi Profesi Auditor Internal.

**Qualification or Certification as an Internal Audit Profession**

A competent auditor is required to carry out an effective audit. To obtain this competence, continuous professional education and training is needed. Regular training for Internal Auditors was carried out in 2021 and it will continue in 2022 by participating in Internal Auditor Professional Training and Certification.

**Program Pengembangan Kompetensi UAI Tahun 2021****IAU Competency Development Program in 2021**

<b>Nama Pelatihan</b> <i>Name of Training</i>	<b>Penyelenggara</b> <i>Organizer</i>	<b>Waktu</b> <i>Time</i>
<i>Third Party and Vendor Management Auditing</i>	IIA Indonesia	26 April 2021
<i>ISO Internal Auditor Training</i>	Intertek	14 September 2021

## Akuntan Publik

### Public Accountant

Mekanisme penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) di lingkungan Perseroan dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No.13/POJK.03/2017 ("POJK 13/2017") tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Penunjukan KAP dan AP ditetapkan oleh pemegang saham di dalam RUPST berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

The mechanism for the appointment of Public Accounting Firm and Public Accountants (AP) within the Company is carried out in accordance with the provisions of POJK No.13/POJK.03/2017 ("POJK 13/2017") regarding the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Services Activity. The appointment of Public Accounting Firm and Public Accountant is determined by the shareholders at the AGMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Mengacu pada hasil RUPST 2021, Dewan Komisaris menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penunjukan ini mengacu pada rekomendasi yang diberikan Komite Audit kepada Dewan Komisaris dalam laporannya tertanggal 12 November 2021. Perseroan memastikan bahwa KAP dan AP yang ditunjuk adalah pihak independen yang tidak memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat di Perseroan.

Referring to the results of the 2021 AGMS, the Board of Commissioners approved the appointment of the Public Accounting Firm of Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang and Rekan to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2021. This appointment refers to the recommendations made by the Committee Audit to the Board of Commissioners in its report dated November 12, 2021. The Company ensures that the appointed Public Accounting Firm and Public Accountant are independent parties who do not have a conflict of interest with any level of officials in the Company.

## Daftar Akuntan Publik Selama 5 Tahun Terakhir

### List of Public Accounts for the Last 5 Years

Tahun Buku	Nama Kantor Akuntan Publik <i>Name of Public Accounting Firm</i>	Nama Akuntan Publik <i>Name of Public Accountant</i>	Biaya (Rp) <i>Fee (Rp)</i>	Jasa Audit <i>Audit Services</i>	Opini Audit <i>Audit Opinion</i>
2021	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota Firma BDO International)  <i>Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang &amp; Partners (Member of BDO International Firm) Public Accounting Firm</i>	Santanu Chandra	Rp150,000,000	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021  <i>Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2021</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>
2020	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota Firma BDO International)  <i>Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang &amp; Partners (Member of BDO International Firm) Public Accounting Firm</i>	Martinus Arifin	Rp140,000,000	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020  <i>Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2020</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>
2019	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota Firma BDO International)  <i>Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang &amp; Partners (Member of BDO International Firm) Public Accounting Firm</i>	Susanto Bong	Rp132,000,000	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019  <i>Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2019</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>
2018	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota Firma BDO International)  <i>Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang &amp; Partners (Member of BDO International Firm) Public Accounting Firm</i>	Santanu Chandra	Rp120,000,000	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018  <i>Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2018</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>
2017	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota Firma BDO International)  <i>Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang &amp; Partners (Member of BDO International Firm) Public Accounting Firm</i>	Santanu Chandra	Rp86,250,000	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017  <i>Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2017</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>

#### Jasa Lain yang Diberikan

Selama 2021, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota Firma BDO International) memberikan jasa attestasi lainnya kepada Perseroan selain jasa audit atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

#### Other Services

During 2021, Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO International Firm Member) Public Accounting Firm provided other attestation services to the Company other than audit services on financial statements for the year ended December 31, 2021.

# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Perseroan meyakini penerapan GCG yang baik dimulai dari implementasi sistem pengendalian internal yang ketat dan dilakukan secara berkesinambungan pada seluruh aspek operasional bisnis. Seluruh insan Merdeka termasuk Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab terhadap efektivitas pelaksanaan pengendalian internal sesuai lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Secara umum, kegiatan pengendalian internal bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjaga aset perusahaan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang andal dan dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

### Kecukupan Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan mendesain Sistem Pengendalian Internal sebagai suatu proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan atau jaminan yang memadai atas tercapainya:

- a. Keefektifan dan efisiensi operasional Perseroan, termasuk tujuan kinerja operasional dan keuangan, dan melindungi aset dari kerugian;
- b. Pelaporan Keuangan yang handal, ketepatan waktu dan transparansi;
- c. Keamanan terhadap aset Perusahaan; dan
- d. Kepatuhan terhadap prosedur, kebijakan, undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Secara umum, Perseroan menerapkan fungsi pengendalian internal terhadap aspek operasional dan keuangan. Untuk menjamin efektivitas pengendalian internal pada lingkup operasional, Perseroan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan di lapangan dengan kebijakan internal, prosedur, dan standar kerja yang berlaku di Perseroan.

Sementara itu, inisiatif pengendalian internal yang diterapkan Perseroan dalam rangka menjamin keandalan pelaporan dan penyajian laporan keuangan, antara lain sebagai berikut:

1. Menerapkan pemisahan fungsi secara jelas agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau melakukan penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya;

The Company believes that the implementation of good corporate governance starts with the implementation of a strict internal control system and is carried out continuously in all aspects of business operations. All personnel of Merdeka including the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the effectiveness of the implementation of internal control according to the scope of their respective duties and responsibilities.

In general, internal control activities aim to assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in safeguarding the company's assets, ensuring the availability of reliable and trustworthy financial reporting, increasing the Company's compliance with laws and regulations, as well as reducing the risk of losses, irregularities, and violations of prudence aspects, as well as increasing organizational effectiveness and increasing cost efficiency.

### Adequacy of Financial and Operational Control

The Company establishes the Internal Control System as a process to provide adequate assurance on the achievement of:

- a. The effectiveness and efficiency of the Company's operations, including operational and financial performance objectives, and protecting assets from loss;
- b. Reliable, timely and transparent financial reporting;
- c. Security of Company assets; and
- d. Compliance with applicable procedures, policies, laws and regulations.

In general, the Company implements an internal control function on operational and financial aspects. To ensure the effectiveness of internal control in operations, the Company conducts periodic evaluations to ensure conformity between the implementation of activities in the field with applicable internal policies, procedures, and work standards enforced in the Company.

Meanwhile, the Company's Internal control initiatives to ensure the reliability of reporting and presentation of financial statements include among others:

1. Implementing a clear separation of functions so that everyone in their position does not have the opportunity to commit and hide mistakes or make deviations in the performance of their duties;



2. Seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan standar akuntansi diperbarui (*update*) secara berkala;
3. Melakukan pencatatan keuangan secara lengkap dan akurat setelah melalui proses *review* berjenjang;
4. Menyusun laporan keuangan tepat waktu;
5. Pengendalian aset fisik;
6. Lainnya.

### Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan

Perseroan memastikan bahwa kegiatan operasional penambangan yang dilakukan serta aktivitas bisnis lainnya yang dikelola Perseroan telah menaati peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, serta memenuhi kaidah dan prinsip-prinsip *best practice* penambangan yang baik berstandar internasional.

### Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2021

Selama tahun 2021, Unit Audit Internal telah melakukan penilaian dan evaluasi secara independen atas efektivitas dan efisiensi kinerja operasional, keamanan sumber daya (aset) dan catatan/dokumen serta pengendalian secara fisik terhadap aset dan catatan. Unit Audit Internal juga sudah memberikan opini secara profesional dan independen tentang kesesuaian kegiatan Perseroan dengan peraturan dan ketentuan Perseroan.

Dalam menilai efektivitas SPI, secara rutin dilakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal, di antaranya:

- a. Evaluasi Pengendalian Internal atas efektivitas dan efisiensi di semua kegiatan operasional Perseroan, ketaatan prosedur dan ketaatan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi tersebut diawasi oleh Unit Audit Internal;
- b. Evaluasi Pengendalian internal atas pelaporan keuangan dirancang dan diawasi oleh Presiden Direktur dan Direktur Keuangan. Hal ini dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Unit Internal Audit berkomitmen untuk terus memperbaiki proses pengendalian internal dan akan terus melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal yang mencakup pengendalian transaksi keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan.

### Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Komitmen untuk melaksanakan sistem pengendalian internal secara menyeluruh pada setiap kegiatan usaha diwujudkan dengan memastikan bahwa sistem pengendalian Perseroan telah dilaksanakan secara memadai.

2. All policies, procedures, operational systems, and accounting standards are updated regularly;
3. Performing complete and accurate financial records after going through a tiered review process;
4. Preparing financial reports on time;
5. Controlling of physical assets;
6. Others.

### Compliance with Laws and Regulations

The Company ensures that the mining operations and other business activities managed by the Company comply with applicable laws and regulations. The Company also ensures that the operational activities comply with the rules and principles of good international standard mining best practice.

### Overview of Internal Control System Effectiveness in 2021

During 2021, the Internal Audit Unit conducted independent assessments and evaluations on the effectiveness and efficiency of operational performance, security of resources (assets) and records/documents as well as physical control of assets and records. The Internal Audit Unit also provided professional and independent opinions regarding the suitability of the Company's activities with the Company's rules and regulations.

Evaluations are routinely carried out on the effectiveness of the internal control system, including:

- a. Evaluation of Internal Control on effectiveness and efficiency in all of the Company's operational activities, compliance with procedures and compliance with applicable laws and regulations. The Internal Audit Unit supervises evaluation results;
- b. Internal control evaluation over financial reporting is arranged and supervised by the President Director and Finance Director. It aims to provide reasonable assurance regarding the reliability of financial reporting and the preparation of consolidated financial statements in accordance with generally accepted accounting principles.

The Internal Audit Unit is committed to continuously improving the internal control process and will continue to evaluate the effectiveness of internal control. Those include controlling financial and operational transactions as well as compliance with laws and regulations.

### Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners on Adequacy of Internal Control System

The commitment to implement a comprehensive internal control system in every business activity is realized by ensuring that the Company's control system has been implemented adequately.

Dalam hal ini, Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik untuk mencapai target dan tujuan Perseroan. Sementara itu, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut.

Direksi berpendapat seluruh proses pengendalian internal Perseroan sudah diterapkan dengan baik dan memadai sepanjang tahun ini serta melibatkan unsur-unsur pendukung lainnya.

In this matter, the Board of Directors is responsible for implementing a good internal control system to achieve the Company's targets and objectives. Meanwhile, with the assistance of the Audit Committee, the Board of Commissioners is responsible for conducting supervision in order to ensure the implementation of internal control in general, including the Board of Directors policies that determine the internal control.

The Board of Directors views that the Company properly and adequately implemented all internal control processes throughout this year by involving other supporting elements.

## Manajemen Risiko Risk Management

Sebagai entitas usaha yang bergerak di industri pertambangan, Perseroan menyadari bahwa terdapat sejumlah risiko usaha dan operasional yang tidak terpisahkan dari proses bisnis sehari-hari. Oleh sebab itu, strategi Manajemen Risiko yang efektif, komprehensif, dan berwawasan ke depan menjadi kebutuhan bagi Perseroan untuk mencapai *return* yang optimal dan menjaga kelangsungan usaha.

Dalam hal ini, Perseroan telah menetapkan Standar Manajemen Risiko yang mencakup proses Manajemen Risiko untuk diterapkan melalui berbagai tingkatan di dalam Perusahaan.

Proses Manajemen Risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari budaya Perseroan di mana program tinjauan risiko secara berjenjang telah diterapkan sebagai bagian dari strategi Manajemen Risiko Perseroan. Dengan demikian, setiap unit kerja di Perseroan diharapkan dapat memiliki kesadaran yang risiko tinggi dan bertanggung jawab penuh untuk melakukan proses identifikasi dan analisis risiko yang relevan secara mendalam dalam perencanaan dan pengambilan keputusannya.

### Struktur dan Organisasi Pengelola

Komite Manajemen Risiko adalah forum risiko puncak Perseroan yang bertugas mengkaji profil-profil risiko tinggi dan ekstrem yang ada serta potensi risiko dalam bisnis. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko, mencakup risiko sosial, lingkungan, kesehatan dan keselamatan, risiko operasional dan risiko yang terkait dengan perubahan iklim yang dapat berdampak pada operasi kami.

As a business entity engaged in the mining industry, the Company acknowledges the business and operational risks related to the mining industry business processes. Therefore, an effective, comprehensive, and forward looking Risk Management strategy becomes a requirement for the Company in order to achieve optimal returns and maintain business continuity.

In this respect, the Company has established a Risk Management Standard encompassing Risk Management processes to be applied through different levels within the Company.

The Risk Management processes are an integral part of the Company's culture where a hierarchical risk review program has been adopted as part of the Company's Risk Management strategy. Thus, each work unit in the Company is expected to have a high-risk awareness and full responsibility to carry out relevant in-depth risk identification and analysis processes in their planning and decision-making.

### Management Structure and Organization

The Risk Management Committee is the Company's apex risk forum in charge of reviewing existing high and extreme risk profiles and potential risks in the business. The duties and responsibilities of the Risk Management Committee cover social, environmental, health and safety, operational risks, and risks related to climate change that may impact operations.

Secara struktural, komite ini diketuai oleh Wakil Presiden Direktur dan beranggotakan komite lainnya termasuk Komite Eksekutif, Manajer Umum Operasional, dan Manajer Risiko Merdeka.

In the committee structure, the Vice President Director is the Chairman and other committee members include the Executive Committee, Operational General Managers, and Merdeka's Risk Manager.

Rapat Komite Manajemen Risiko Merdeka dijadwalkan setiap Triwulan.

The Merdeka Risk Management committee meetings are scheduled every Quarter.

### Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

### Types of Risks and Mitigation Efforts

Pendekatan Manajemen Risiko Grup Merdeka selaras dengan ISO 31000 (2018) (Manajemen Risiko – Prinsip dan Pedoman).

The Merdeka Group's Risk Management approach is aligned with ISO 31000 (2018) (*Risk Management – Principles and Guidelines*).

Berikut ini adalah daftar profil risiko utama yang dinilai membawa dampak signifikan terhadap aktivitas operasional bisnis Perseroan sepanjang tahun 2021. Perseroan telah menjelaskan upaya mitigasi terhadap risiko-risiko yang ada berdasarkan Pedoman *Good Corporate Governance*, sebagai berikut:

The following table contains a list of the main risk profiles that are considered to have a significant impact on the Company's business operations during 2021. The Company has explained mitigation efforts against existing risks based on the Good Corporate Governance Guidelines, as follows:

	Jenis Risiko <i>Type of Risk</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Upaya Mitigasi <i>Mitigation Effort</i>
<b>Risiko Keuangan dan Bisnis</b> <b>Financial Risk and Business</b>	Risiko Harga Logam Berharga  <i>Precious Metal Price Risk</i>	Risiko ini timbul karena adanya perubahan harga emas dan tembaga, dengan mempertimbangkan bahwa pergerakan harga komoditas tersebut berada di luar kendali Grup Merdeka.  <i>This risk arises due to changes in the price of Gold and Silver, taking into account that the movement of commodity prices is out the Merdeka Group's control.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Grup Merdeka selalu berupaya meningkatkan kemampuannya dalam mengelola biaya produksi secara efisien.</li> <li>Melakukan transaksi lindung nilai harga logam mulia berdasarkan eksposur logam yang diproduksi.</li> <li><i>Merdeka Group always strives to improve its ability to manage production costs efficiently.</i></li> <li><i>Merdeka Group conducts hedging transactions for precious metals based on exposure to produced metal.</i></li> </ul>
	Risiko terkait Rencana Ekspansi melalui Strategi Akuisisi  <i>Risks related to Expansion Plan through Acquisition</i>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan analisa atas target akuisisi secara mendalam.</li> <li>Menggunakan jasa pihak ketiga dalam proses analisa jika diperlukan.</li> <li>Tim manajemen senior Perseroan dilengkapi dengan personil-personil yang memiliki pengalaman ekstensif di bidang keuangan dan industri pertambangan untuk memastikan kesuksesan akuisisi.</li> <li><i>Merdeka Group conducts an in-depth analysis of the acquisition target.</i></li> <li><i>Merdeka Group uses third party services in the due diligence process if necessary.</i></li> <li><i>The Company's senior management team has personnel with extensive experience in the finance and mining industry to ensure a successful acquisition.</i></li> </ul>
	Risiko terkait Pembentukan Usaha Patungan dan Kerja Sama Strategis Lainnya  <i>Risks related to Establishment of Joint Ventures and other Strategic Partnerships</i>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Grup Merdeka selalu berusaha memiliki saham mayoritas atau kendali operasional dalam pengaturan tersebut.</li> <li>Grup Merdeka juga berusaha membina komunikasi yang baik dengan para mitra dalam rangka menyelaraskan kepentingan dan tujuan bisnis.</li> <li><i>Merdeka Group always strives to have a majority share or operational control in such arrangements.</i></li> <li><i>Merdeka Group also strives to maintain good communication with partners in order to align business interests and goals.</i></li> </ul>

	Jenis Risiko <i>Type of Risk</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Upaya Mitigasi <i>Mitigation Effort</i>
	Risiko terkait Pendanaan dan Beban Keuangan  <i>Risks related to Funding and Financial Expenses</i>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Grup Merdeka memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak berelasi dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari.</li> <li>Manajemen juga secara terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.</li> <li>Grup Merdeka memiliki sarana pendanaan dari lembaga keuangan dan pasar modal untuk mencapai struktur permodalan terbaik.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Merdeka Group monitors liquidity needs by monitoring the payment schedule for financial liabilities, especially related party debt and monitoring cash outflows related to daily operational activities.</i></li> <li><i>Management also continuously assesses financial market conditions to see opportunities to obtain optimal funding sources.</i></li> <li><i>Merdeka Group has funding facilities from financial institutions and capital markets to achieve the best capital structure.</i></li> </ul>
<b>Risiko Operasional</b> <b>Operational Risk</b>	Risiko Cuaca  <i>Weather Risk</i>	<p>Perseroan menilai bahwa risiko cuaca memberikan dampak, termasuk curah hujan tinggi yang terus-menerus yang dapat memberikan dampak terhadap aktivitas operasional.</p> <p><i>The company assesses the risk of weather impacts, including from prolonged unusual heavy rains that can impact operational activities.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan produksi direncanakan dan dijadwalkan sesuai dengan prakiraan cuaca musiman. Permintaan barang dan tingkat persediaan untuk memastikan target biaya terpenuhi, meskipun curah hujan tinggi.</li> <li>Merdeka Group berinvestasi dalam pembangunan atau perbaikan drainase dan penampung, bendungan, jalan, dan termasuk dampak hujan pada desain tambang untuk mencegah hujan membawa dampak yang terlalu buruk pada proses produksi.</li> <li>Memiliki asuransi dengan nilai pertanggungan yang cukup untuk menutup kerugian akibat kebakaran, ledakan, dan bencana alam.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Production activities are planned and scheduled to take into account seasonal weather. Consumable inventory levels, including critical parts and spares, have taken into account potential supply delays caused by weather.</i></li> <li><i>Merdeka Group invests in the construction or repair of drainage and sumps, dams, road, and includes rain impacts on mine designs so as to prevent rain from having an unduly negative impact on the production process.</i></li> <li><i>Merdeka Group has insurance with sufficient coverage to cover losses due to fire, explosion, and natural disaster.</i></li> </ul>
	Risiko Keselamatan  <i>Safety Risk</i>	<p>Risiko ini berkaitan dengan potensi kejadian berbahaya yang dapat menimpa manusia dan properti.</p> <p><i>This risk relates to the potential for dangerous operational events that can impact people and property.</i></p>	<p>Grup Merdeka menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang sesuai dengan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, dan juga telah mendapatkan sertifikasi ISO45000 (Sistem Manajemen Kesehatan &amp; Keselamatan Kerja). Penerapan seluruh pedoman tersebut bertujuan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan, kontraktor, pengunjung, dan masyarakat di sekitar area kerja operasional Grup Merdeka.</p> <p><i>Merdeka Group implements an Occupational Safety and Health Management System (SMK3) that is compliant with the regulatory Mining Safety Management System (SMKP) from the Ministry of Energy and Mineral Resources, and which has also received ISO45001 (Occupational Health &amp; Safety Management System) certification. The implementation of these systems aims to ensure the safety and health of all employees, contractors, visitors, and the community around the operational work area of Merdeka Group.</i></p>

	Jenis Risiko <i>Type of Risk</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Upaya Mitigasi <i>Mitigation Effort</i>
	<p>Risiko terkait Merebaknya Wabah Penyakit Menular</p> <p><i>Risks related to Spread of Infectious Disease Outbreaks</i></p>	<p>Terpapar virus COVID-19 dan potensi terjadinya lonjakan kasus positif sehingga berdampak pada kesehatan karyawan dan kegiatan operasi.</p> <p><i>Exposure to the COVID-19 virus and potential for a surge in positive cases impacting employee's health and operations.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Grup Merdeka telah mengadopsi langkah-langkah pemantauan dan <b>screening</b> COVID-19, termasuk melakukan survei pra-perjalanan dan swab test COVID-19 sebelum dan sesudah memasuki lokasi operasi.</li> <li>• Grup Merdeka mempraktikkan langkah-langkah pencegahan COVID-19 yang relevan, seperti memakai masker dan menjaga kebersihan, mengkomunikasikan program kesehatan untuk mencegah penularan, dan melakukan program pelacakan kontak erat untuk meminimalisir penyebaran penyakit.</li> <li>• Untuk risiko kesehatan di luar konteks COVID-19, penanggung jawab kesehatan di lingkungan Grup Merdeka terus memantau tren risiko penularan penyakit pada skala nasional dan lokal serta mengusulkan revisi pengendalian sesuai eksposur risiko.</li> <li>• Grup Merdeka melaksanakan Pemeriksaan Kesehatan secara rutin dan menyelenggarakan program Medis Berisiko Tinggi untuk membantu karyawan yang memiliki kondisi kesehatan berisiko.</li> <li>• <i>Merdeka Group adopts COVID-19 monitoring and screening measures, including pre-travel surveys and COVID-19 testing prior and after entering the Site.</i></li> <li>• <i>Merdeka Group practices the relevant COVID-19 preventive measures, such as wearing masks and maintaining hygiene, communicating health programs to prevent transmission, and conducting close contact tracing programs to reduce the spread of disease.</i></li> <li>• <i>For health risks outside COVID-19, the health section within Merdeka Group continues to monitor national and local disease transmission risks and proposes revision of controls according to risk exposures.</i></li> <li>• <i>Merdeka Group implements routine Medical Check-Ups and maintains a Medical High-Risk program to assist those employees with risky health conditions.</i></li> </ul>
	<p>Risiko Kegiatan Penambangan</p> <p><i>Mining Activity Risk</i></p>	<p>Risiko yang melekat dengan kegiatan penambangan.</p> <p><i>Risks related to mining activities.</i></p>	<p>Risiko yang terkait dengan kegiatan pertambangan dipantau melalui berbagai program pemantauan yang dilakukan baik secara internal secara berkala maupun dari ahli teknis independen. Tindakan mitigasi dilacak hingga selesai melalui <i>database</i> manajemen tindakan dan forum komunikasi yang relevan.</p> <p><i>Risks associated with mining activities are monitored through various monitoring programs conducted both internally on a regular basis and from independent technical experts. Mitigation actions are tracked through to completion via an action management database and relevant communication forums.</i></p>
	<p>Kinerja risiko kontraktor</p> <p><i>Risk of contractor performance</i></p>	<p>Risiko yang berkaitan dengan proses pengadaan barang dan jasa baik dengan metode lelang ataupun penunjukan langsung, dengan mempertimbangkan kemampuan, pengalaman dan sumber daya calon kontraktor yang sesuai dengan kebutuhan Grup Merdeka.</p> <p><i>Risks related to goods and services procurement by auction or direct appointment, taking into account the capabilities, experience and resources of prospective contractors in accordance with the needs of Merdeka Group.</i></p>	<p>Merdeka Group menerapkan proses evaluasi dan seleksi vendor yang melibatkan perbandingan antara penawar kompetitif dan penilaian kapabilitas layanan.</p> <p><i>Merdeka Group applies vendor evaluation and selection process that involves comparison between competitive bidders and an assessment on capability of services.</i></p>



	Jenis Risiko <i>Type of Risk</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Upaya Mitigasi <i>Mitigation Effort</i>
	<p>Risiko Pengelolaan Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral</p> <p><i>Ore Reserves and Mineral Resources Management Risk</i></p>	<p>Risiko yang berkaitan dengan pengelolaan cadangan bijih dan sumber daya mineral sesuai dengan Peraturan BEI I-A.1 serta telah melaporkan sumber daya tersebut sesuai dengan kode KCMi (2017) dan JORC Code (2012) tentang Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral.</p> <p><i>Risks related to the management of ore reserves and mineral resources in accordance with IDX Regulations I-A.1 and Merdeka Group has reported these resources in accordance with the KCMi code (2017) and the JORC Code (2012) concerning Reports of Ore Reserves and Mineral Resources.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bekerja sama dengan beberapa konsultan yang memiliki kualifikasi internasional untuk melaksanakan audit tahunan terkait sumber daya mineral.</li> <li>Laporan Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral Grup Merdeka telah ditandatangani oleh pihak berkompeten yang terdaftar di Indonesia.</li> <li>Pembentukan <b>Steering Committee</b> yang bertugas untuk mengkaji isu-isu strategis terkait Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral Grup Merdeka setiap 6 bulan sekali.</li> <li>Melalui kegiatan eksplorasi yang sedang berlangsung serta definisi sumber daya.</li> <li>Melalui grup Project Generation yang berdedikasi serta secara berkelanjutan melakukan evaluasi atas akuisisi serta prospek terkini atas portofolio Grup Merdeka.</li> <li><i>Merdeka Group collaborates with several internationally qualified consultants to carry out annual audits of mineral resources.</i></li> <li><i>Merdeka Group's Ore Reserves and Mineral Resources Report has been signed by a competent party registered in Indonesia.</i></li> <li><i>Merdeka Group established a Steering Committee with the responsibility for reviewing strategic issues related to the Ore Reserves and Mineral Resources of Merdeka Group every 6 months.</i></li> <li><i>Merdeka Group carries out ongoing exploration activities and resource definition.</i></li> <li><i>Merdeka Group carries out a dedicated Project Generation group and continuously evaluates acquisitions and the latest prospects for the Merdeka Group portfolio.</i></li> </ul>
	<p>Risiko Ketersediaan dan Biaya Perolehan Peralatan dan Tenaga Kerja Ahli untuk Tambang</p> <p><i>Risk of Availability and Cost of Procurement of Equipment and Expert Labor for Mining</i></p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjalin hubungan baik dengan para pemasok peralatan tambang, suku cadang dan bahan baku, baik di dalam maupun di luar negeri.</li> <li>Menggunakan lebih dari 1 pemasok untuk memenuhi kebutuhan pasokan peralatan tambang, suku cadang dan bahan baku.</li> <li><i>Merdeka Group maintains good relationship with domestic and foreign suppliers of mining equipment, spare parts and raw materials.</i></li> <li><i>Merdeka Group uses more than one suppliers to meet the supply needs of mining equipment, spare parts and raw materials.</i></li> </ul>
	<p>Risiko Jasa Pemurnian</p> <p><i>Risk of Purification Service</i></p>		<p>Antam akan memberikan kompensasi dengan membeli emas dan perak yang mengalami keterlambatan proses atau membayarkan penalti keterlambatan kepada Grup Merdeka.</p> <p><i>Antam will give a compensation by buying gold and silver that has postponement in processing or paying a late penalty to Merdeka Group.</i></p>

	<b>Jenis Risiko</b> <i>Type of Risk</i>	<b>Penjelasan</b> <i>Description</i>	<b>Upaya Mitigasi</b> <i>Mitigation Effort</i>
	Risiko Persaingan Usaha  <i>Business Competition Risk</i>		Grup Merdeka selalu meningkatkan kemampuannya dalam melakukan akuisisi, pembaharuan dan negosiasi perizinan, evaluasi dan mendapatkan sumber daya yang diperlukan. Hal ini akan dilakukan dengan cara, antara lain meningkatkan kualitas SDM melalui program pelatihan dan pengembangan dan meningkatkan hubungan dengan regulator, <i>supplier</i> dan pemain industri lainnya.  <i>Merdeka Group always improves its capabilities in acquiring, renewing and negotiating permits, evaluating and obtaining the necessary resources. This will be done by, among others, improving the quality of human resources through training and development programs and improving relationships with regulators, suppliers and other industry players.</i>
	Risiko Terkait Pertanggungjangan Asuransi  <i>Risks Related to Insurance Coverage</i>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Grup Merdeka berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjangan yang dimiliki saat ini cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul. Seluruh polis asuransi tersebut dapat diperpanjang dan/atau diperbaharui sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</li> </ul> Grup Merdeka bekerja sama dengan perusahaan asuransi yang terpercaya dengan rekam jejak yang baik.  <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Merdeka Group believes that the current insurance coverage is sufficient to cover possible arising losses. All insurance policies can be extended and/or renewed in accordance with applicable regulations.</i></li> </ul> <i>Merdeka Group cooperates with trusted insurance companies with good track records.</i>
	Risiko Perubahan Ekonomi Regional Maupun Global  <i>Risk of Regional and Global Economic Changes</i>		Grup Merdeka selalu mencermati kondisi perekonomian regional dan global secara berkala dan akan melakukan langkah-langkah yang dianggap perlu untuk menyesuaikan dengan perubahan yang ada.  <i>Merdeka Group always observes regional and global economic conditions on a regular basis and will take steps that are deemed necessary to adapt to existing changes.</i>
	Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing  <i>Risk of Foreign Exchange Rate Fluctuation</i>		Grup Merdeka melakukan penyesuaian antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan secara berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing.  <i>Merdeka Group makes adjustments between receipts and payments in the same currency. Merdeka Group also carries out regular monitoring of fluctuations in foreign currency exchange rates.</i>

	Jenis Risiko <i>Type of Risk</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Upaya Mitigasi <i>Mitigation Effort</i>
<b>Risiko Lingkungan</b> <b>Environmental Risk</b>	Kepatuhan Lingkungan  <i>Environmental Compliance</i>	Risiko lingkungan yang terkait dengan sektor pertambangan termasuk dampak lingkungan yang dapat mempengaruhi masyarakat sekitar dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan.  <i>Environmental risks associated with the mining sector including environmental impacts that may affect surrounding communities and regulatory environmental compliance.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Entitas Grup Merdeka, bersama dengan perwakilan terkait dari Pemerintah dan pihak ketiga secara berkala meninjau dan menjaga validitas dari Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) atau program Pengelolaan Lingkungan (RPL/RKL).</li> <li>Dalam mengelola pemantauan lingkungan dan kepatuhan terhadap peraturan, Merdeka telah mendapatkan sertifikasi ISO14001 (Sistem Manajemen Lingkungan) untuk Sistem Manajemen Lingkungan.</li> <li>Grup Merdeka mengelola, memantau, dan mengevaluasi dampak kegiatan pertambangan terhadap kualitas air, kebisingan, kualitas udara, pengendalian sedimen, keanekaragaman hayati, reklamasi lahan, dan kondisi laut secara berkala.</li> <li>Entitas Grup Merdeka melakukan pemantauan dan audit pihak ketiga sesuai dengan risiko lingkungan situs, persyaratan peraturan, dan sertifikasi ISO.</li> <li>Memenuhi kewajiban dengan menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</li> <li><i>Merdeka Group entities, together with relevant representatives from the Government and third parties, regularly review and maintain the validity of their respective Environmental Impact Assessments (AMDAL) or regulated Environmental Management programs (RPL/RKL).</i></li> <li><i>In managing environmental monitoring and regulatory compliance, Merdeka has attained the ISO 14001 (Environmental Management System) certification for its Environmental Management Systems.</i></li> <li><i>Merdeka Group manages, monitors, and evaluates the impact of mining activities on water quality, noise, air quality, sediment control, biodiversity, land reclamation and sea conditions on a regular basis.</i></li> <li><i>Merdeka Group entities conduct third party monitoring and audits according to sites environmental risks, regulatory requirements and ISO certification.</i></li> <li><i>Merdeka Group fulfills obligations by placing guarantees for reclamation and mine closure in accordance with the applicable laws and regulations</i></li> </ul>
<b>Risiko Sosial dan Masyarakat</b> <b>Environmental Risk</b>	Risiko terkait Hubungan dengan Masyarakat Setempat  <i>Risks related to Relations with Local Communities</i>	Grup Merdeka selalu berusaha untuk membangun hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan secara berkelanjutan dengan berlandaskan pada asas saling percaya dan menghormati.  <i>Merdeka Group always strives to build harmonious relationships with all stakeholders on an ongoing basis based on the principles of mutual trust and respect.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Grup Merdeka memiliki Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam bentuk pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial budaya, dan infrastruktur.</li> <li>Membuka jalur komunikasi dengan membentuk Sistem Penanganan Keluhan untuk menanggapi keluhan masyarakat setempat secara cepat, tepat dan profesional.</li> <li>Secara konsisten membina hubungan baik dengan masyarakat melalui dialog yang berarti, kolaborasi, bahkan kemitraan yang saling menguntungkan.</li> <li><i>Merdeka Group has a Community Empowerment and Development Program to improve the quality of people's lives in the form of economic empowerment, education, health, socio-culture, and infrastructure.</i></li> <li><i>Merdeka Group opens lines of communication by establishing a Complaint Handling System to respond to local community complaints quickly, accurately and professionally.</i></li> <li><i>Merdeka Group consistently builds good relationship with the community through meaningful dialogue, collaboration, and even mutually beneficial partnerships.</i></li> </ul>

	Jenis Risiko <i>Type of Risk</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Upaya Mitigasi <i>Mitigation Effort</i>
<b>Risiko Kepatuhan Compliance Risk</b>	Risiko Izin & Lisensi  <i>Permission &amp; License Risk</i>	Risiko yang berkaitan dengan lisensi, perizinan dan persetujuan yang dibutuhkan untuk mempertahankan Izin Usaha Pertambangan yang dimiliki Perusahaan Anak.  <i>Risks related to licenses, permits and approvals required to maintain Mining Business Permits owned by Subsidiaries.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mematuhi semua peraturan baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional.</li> <li>Tim hukum Grup Merdeka bekerja sama dengan konsultan hukum untuk mengevaluasi aspek-aspek hukum yang berlaku dan merekomendasikan langkah-langkah yang diperlukan.</li> <li>Grup Merdeka selalu berusaha melakukan pembaruan dan penerbitan izin secara tepat waktu agar kegiatan penambangan dapat dilakukan dengan biaya operasional yang rendah.</li> <li><i>Merdeka Group complies with all regulations at the local, regional and national levels.</i></li> <li><i>Merdeka Group's legal team works closely with legal consultants to evaluate applicable legal aspects and recommend the necessary steps</i></li> <li><i>Merdeka Group manages all license renewals and issuances in a timely manner so that mining activities can run with low operating costs.</i></li> </ul>
	Risiko Perubahan Regulasi  <i>Regulatory Change Risk</i>	Perseroan selalu mentaati hukum dan peraturan yang berlaku baik lokal, regional maupun nasional. Namun, perubahan peraturan dalam bisnis pertambangan atau ketidaksamaan dalam penafsiran bisa saja menambah biaya atau mengharuskan perubahan dalam prosedur operasi.  <i>The Company always complies with applicable local, regional and national laws and regulations. However, changing regulations in the mining business or inconsistencies in interpretation may increase costs or necessitate changes in operating procedures.</i>	Guna mengantisipasi kondisi tersebut, Tim Legal Perusahaan dan penasihat hukum eksternal berkolaborasi untuk mengevaluasi seluruh aspek legal dan merekomendasikan tindakan yang tepat.  <i>To anticipate these conditions, the Company's Legal Team and external legal advisors collaborate to evaluate all legal aspects and recommend appropriate actions.</i>
	Risiko Tumpang Tindih  <i>Overlap Risk</i>		Grup Merdeka memastikan pemenuhan semua ketentuan yang disyaratkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang kehutanan dan pertanahan, termasuk namun tidak terbatas pada mendapatkan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan.  <i>Merdeka Group ensures the fulfillment of all conditions required in accordance with the prevailing laws and regulations in the forestry and land sector, including but not limited to obtaining a Borrow-to-Use Forest Area Permit.</i>

	Jenis Risiko <i>Type of Risk</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Upaya Mitigasi <i>Mitigation Effort</i>
	Risiko terkait Ketentuan atau Peraturan Negara Lain  <i>Risks related to provisions or regulations of other countries</i>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Tim hukum internal Grup Merdeka senantiasa mencermati seluruh perubahan ketentuan atau peraturan di Indonesia maupun negara lain yang terkait dan menganalisis dampak dari perubahan ketentuan atau peraturan tersebut terhadap Grup Merdeka.</li> <li>Grup Merdeka berkomunikasi secara aktif dengan konsultan hukum internasional untuk mendapatkan informasi terkini terkait kondisi negara-negara tujuan sehubungan dengan pelaksanaan ekspor pada negara tujuan ekspor Grup Merdeka, termasuk perubahan peraturan yang berpotensi memengaruhi kegiatan ekspor Grup Merdeka.</li> <li><i>Merdeka Group's internal legal team always observes all changes to provisions or regulations in Indonesia and other related countries. Merdeka Group's internal legal team also analyzes the impact of changes to these provisions or regulations on Merdeka Group.</i></li> <li><i>Merdeka Group communicates actively with international legal consultants to obtain up-to-date information regarding the condition of destination countries in relation to the export implementation of Merdeka Group's export destinations, including regulatory changes that have the potential to affect the Merdeka Group's export activities.</i></li> </ul>
	Risiko terkait Perselisihan Hukum dan Litigasi  <i>Risks related to Legal Disputes and Litigation</i>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Grup Merdeka memiliki tim hukum internal yang bertugas menganalisis suatu litigasi atau tuntutan hukum, menjawab atau melakukan upaya hukum atas tuntutan tersebut</li> <li>Grup Merdeka selalu berusaha menyelesaikan setiap perselisihan dengan upaya damai.</li> <li>Grup Merdeka juga menggunakan jasa konsultan hukum untuk membantu dalam proses penyelesaian perselisihan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.</li> <li><i>Merdeka Group has an internal legal team to analyze a litigation or lawsuit, respond to or take legal action against the claim</i></li> <li><i>Merdeka Group always tries to resolve any disputes by peaceful means.</i></li> <li><i>Merdeka Group also uses the services of a legal consultant to assist in the dispute resolution, both inside and outside the court.</i></li> </ul>

### Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menjalankan sistem manajemen risiko yang terintegrasi pada setiap aspek bisnis dan antar-unit kerja. Melalui pendekatan ini, maka setiap proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan aktivitas operasional maupun bisnis yang dilakukan oleh masing-masing unit kerja senantiasa memperhitungkan *risk tolerance* Perseroan serta wajib menyiapkan langkah-langkah mitigasi yang tepat dan dibutuhkan untuk meminimalkan dampaknya.

Sepanjang tahun ini, seluruh organ Perseroan dipastikan telah menunjukkan keterlibatannya dalam mendukung terlaksananya manajemen risiko yang efektif sebagai bagian penting yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis Perseroan.

### Overview of Risk Management Effectiveness in 2021

In 2021, the Company implemented the integrated risk management at every business aspect and work unit. With the approach, the Company is expected to take into account its risk tolerance in making decisions, implementing both operational and business activities, as well as preparing proper and necessary mitigation measures to minimize the impact.

Throughout the year, the Company's organs have been involved in supporting the implementation of the effective risk management as a crucial factor in the Company's business strategies.



### Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi memandang bahwa penerapan sistem Manajemen Risiko Perseroan telah dilakukan sesuai dengan prosedur internal dan praktik terbaik yang berlaku. Semua unit kerja yang bertindak sebagai pengambil risiko memiliki proses untuk menangani eksposur risiko yang relevan. Dengan demikian, risiko terkait diperhitungkan dalam proses pengambilan keputusan untuk memastikan risiko dapat diterima oleh Perseroan.

Selain itu, Direksi menilai Perseroan telah memiliki kebijakan Manajemen Risiko yang memadai untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko yang efektif pada setiap kegiatan operasional bisnis dan tingkat organisasi.

Direksi memandang bahwa sistem Manajemen Risiko Perseroan telah diterapkan dan diintegrasikan ke dalam aktivitas bisnis. Sehingga berkontribusi dalam pencapaian target Perseroan sepanjang tahun.

### Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on Adequacy of Risk Management System

The Board of Directors views that the implementation of the Company's risk management system has been carried out in accordance with applicable internal procedures and best practices. All work units that act as risk takers have high risk awareness. Thus, the risk mapping process is always carried out carefully in every decision-making process by taking into account the Company's risk appetite.

In addition, the Board of Directors assesses that the Company has adequate risk management policies to strongly support the implementation of effective risk management at every business operational activity and organizational level.

Based on the evaluation results, the Board of Directors views that the risk management system in the Company run optimally and sufficiently. Thus, all activities and processes for achieving the Company's targets continue to run smoothly throughout this year.

## Perkara Penting Legal Case

### Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan, Entitas Anak, Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2021

Pada tanggal 1 Februari 2021, salah satu perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan, yaitu PBT melalui PBJ tercatat sebagai pihak Penggugat (*Claimant*) pada perkara arbitrase di SIAC sehubungan dengan SIAC Case No. ARB001/21/ARK.

- a. Pokok Perkara/Gugatan  
Pada arbitrase tersebut, PBT memandang bahwa JRN telah gagal untuk melakukan kewajibannya dalam memenuhi persyaratan-persyaratan pendahuluan yang diperlukan untuk penyelesaian CSPA, dan meminta SIAC memutuskan bahwa JRN harus memenuhi seluruh kewajibannya berdasarkan CSPA atau membayar ganti kerugian kepada PBT dalam jumlah sekitar AS\$500 juta-AS\$600 juta.

### Significant Case Faced by the Company, Subsidiaries, Board of Directors and Board of Commissioners in 2021

On February 1, 2021, one of the companies in which the Company has indirect ownership, namely PBT through PBJ, was registered as the Claimant in an arbitration case at the SIAC in connection with SIAC Case No. ARB001/21/ARK.

- a. Main Case/Lawsuit  
In the arbitration, PBT claims that JRN failed to carry out its obligations in fulfilling the conditions precedents that was required for the completion of the CSPA, and requested the SIAC to decide that JRN must fulfil all of its obligations under the CSPA or pay compensation to PBT in the amount of approximately US\$500 million-US\$600 million.

- b. Pihak Terkait
1. PBT, selaku Penggugat
  2. JRN, selaku Tergugat
- c. Status Penyelesaian Perkara/Gugatan
- PBT dan JRN kemudian mengajukan permohonan kepada SIAC atas penangguhan perkara arbitrase melalui permohonan No. ARB001/21/ARK. Permohonan tersebut telah diterima dan dikonfirmasi oleh SIAC pada tanggal 2 Oktober 2021. Penangguhan tersebut berlaku sampai pemberitahuan lebih lanjut dari para pihak yang bersengketa.

Lebih lanjut, pada tanggal 29 Desember 2021, PBT dan JRN telah menandatangani Perjanjian Penyelesaian. Di dalam dan berdasarkan Perjanjian Penyelesaian, PBT dan JRN telah sepakat untuk menyelesaikan seluruh klaim yang dinyatakan dalam proses arbitrase, serta setiap dan semua perselisihan di antara PBT, JRN, dan afiliasi mereka terkait dengan CSPA.

- d. Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Nilai Nominal Tuntutan/ Gugatan
- Nilai nominal ganti kerugian yang digugat oleh PBT adalah dalam jumlah sekitar AS\$500 juta-AS\$600 juta.
- Perkara ini tidak memiliki dampak negatif atau merugikan bagi PBT dan tidak memengaruhi kelangsungan usaha dan operasional grup Perseroan.

- b. Related Parties
1. PBT, as Claimant
  2. JRN, as the Defendant
- c. Status of the Case/Law Settlement
- PBT and JRN then submitted to SIAC a request for the suspension of arbitration case through request No. ARB001/21/ARK. The aforesaid request has been accepted and confirmed by SIAC on October 2, 2021. Such suspension is effective until further notice from the disputing parties.

Furthermore, on December 29, 2021, PBT and JRN signed a Settlement Agreement. In and pursuant to the Settlement Agreement, PBT and JRN have agreed to settle all claims set forth in the arbitration proceedings, as well as any and all disputes between PBT, JRN and their affiliates relating to CSPA.

- d. Risks Faced by the Company and Nominal Value of Claims/ Lawsuit
- The nominal value of the compensation claimed by PBT is approximately US\$500 million-US\$600 million.
- This case does not have a negative or detrimental impact on PBT and does not affect the business continuity and operations of the Company's group.

## Sanksi Administratif

### Administrative Sanctions

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerima sanksi administratif, baik dari PT Bursa Efek Indonesia ataupun Otoritas Jasa Keuangan.

In 2021, the Company did not get any administrative sanction from PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange) or Financial Services Authority.

# Kode Etik

## Code of Conduct

Manajemen menyadari penerapan prinsip-prinsip GCG pada segala aspek bisnis dapat membentuk citra positif dan mendukung penciptaan nilai jangka panjang yang berkesinambungan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, Perseroan merumuskan Kode Etik atau Pedoman Perilaku yang mengatur standar dan perilaku bisnis serta tingkah laku setiap Insan Merdeka agar mereka selalu bersikap dan bertingkah laku etis dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari.

Dengan adanya Pedoman Kode Etik, Perseroan berharap dapat menghadirkan lingkungan kerja yang kondusif, serta menunjukkan sikap saling menghargai dan saling menghormati satu sama lain sehingga masing-masing karyawan dapat bekerja dengan nyaman. Perseroan meyakini keberadaan iklim kerja yang sehat dan berlandaskan pada prinsip-prinsip korporasi sehat dapat meningkatkan produktivitas karyawan sehingga proses pencapaian visi, misi, dan tujuan Perseroan dapat berjalan optimal.

Kode Etik Perseroan berisi Nilai-Nilai Merdeka yang mencakup **Grow, Respect, Accountable, Excellence** dan **Safety (“GReAtnESs”)** yang mendefinisikan “Pertumbuhan hanya dapat dicapai jika kita saling menghormati, bekerja dengan akuntabilitas, mencapai hasil yang terbaik dan menempatkan keselamatan di atas segalanya”.

Kode Etik Perseroan memiliki masa berlaku yang tidak terbatas. Oleh sebab itu, pokok-pokok Kode Etik dapat direvisi dan disempurnakan secara berkala agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perkembangan yang terjadi di dalam organisasi Perseroan.

Pada tahun 2021, di bawah arahan Direktur HR, Perseroan tengah melakukan tinjauan dan penyempurnaan terhadap Kode Etik Merdeka. Proses ini masih berlangsung dan diharapkan dapat segera rampung pada tahun 2022.

### Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan mengandung isi dan pokok-pokok berikut ini:

1. Pernyataan ketaatan terhadap hukum dan peraturan;
2. Keselamatan dan kesehatan Insan Merdeka;
3. Perlindungan terhadap lingkungan;

Management realizes that the implementation of GCG principles in all aspects of the business can establish a positive image and support sustainable long-term value for shareholders and other stakeholders. Therefore, the Company formulates a Code of Conduct that regulates business standards and behavior as well as the behavior of Merdeka people so that they always behave ethically in carrying out their daily duties and responsibilities.

The Company’s Code of Conduct is expected to provide a conducive work environment, and show mutual respect for each other so that each employee can work comfortably. The Company believes that a healthy work climate based on healthy corporate principles can increase employee productivity so that the process of achieving the Company’s vision, mission and goals can run optimally.

The Company’s Code of Conduct contains Independent Values which include **Grow, Respect, Accountable, Excellence** and **Safety (“GReAtnESs”)** which defines “Growth can only be achieved if we respect each other, work with accountability, achieve the best results and put safety above all else.”.

The Company’s Code of Conduct has an indefinite validity period. Therefore, the main points of the Code of Conduct can be revised and refined periodically to comply with prevailing law and regulations and developments occurring within the Company’s organization.

In 2021, under the direction of the HR Director, the Company has been currently conducting a review and improvement of the Merdeka Code of Conduct. This process is still ongoing and is expected to be completed in 2022.

### Code of Conduct

The Company’s Code of Conduct contains the following contents and points:

1. Declaration of compliance with laws and regulations;
2. Safety and health of Merdeka People;
3. Protection of the environment;

4. Hubungan dengan masyarakat;
5. Kerahasiaan karyawan;
6. Komitmen menghargai Hak Asasi Manusia;
7. Kesempatan kerja yang sama;
8. Lingkungan kerja yang bebas dari pelecehan;
9. Perlindungan dan penggunaan yang tepat atas aset;
10. Obat-obatan terlarang dan alkohol di tempat kerja;
11. Hubungan dengan pihak ketiga atau pemasok;
12. Informasi dan data rahasia;
13. Perilaku etis;
14. Hubungan dengan media dan akurasi informasi kepada publik;
15. Ketepatan pembukuan dan pencatatan;
16. Menghindari benturan kepentingan;
17. Anti-Pencucian uang;
18. Larangan penerimaan uang, hadiah, hiburan, fasilitas dan gratifikasi;
19. Kebijakan perdagangan orang dalam;
20. Anti-Korupsi; dan
21. Kontribusi politik dan keagamaan.

#### Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Kode Etik Perseroan disosialisasikan dan dikomunikasikan secara berkala kepada seluruh karyawan dengan mengandalkan media komunikasi internal yang ada, seperti video conference yang mana materi dapat diakses melalui *platform e-learning* Perseroan. Selain itu, Kode Etik Perseroan juga diunggah di situs web Perseroan (<https://merdekacoppergold.com/keberlanjutan/tata-kelola/pedoman-perilaku/>) agar dapat diakses dengan mudah oleh karyawan maupun publik.

#### Kode Etik Berlaku Setara Bagi Semua Level Jabatan

Kode Etik Perseroan wajib dipatuhi oleh seluruh unsur perusahaan yang mencakup karyawan, pejabat eksekutif, Direksi, dan Dewan Komisaris. Seluruh karyawan diharapkan memiliki pemahaman yang kuat mengenai Kode Etik Perseroan dan menerapkannya saat berinteraksi sehari-hari.

#### Sanksi Terhadap Pelanggaran Kode Etik

Perseroan telah menetapkan kategori sanksi atas setiap pelanggaran pokok-pokok Kode Etik dengan mempertimbangkan derajat kesalahan yang dilakukan oleh pihak terkait. Adapun sanksi yang dikenakan yakni mulai dari sanksi tindakan disipliner hingga pemutusan hubungan kerja.

4. Relations with the community;
5. Employee confidentiality;
6. Commitment to respect human rights;
7. Equal employment opportunities;
8. Work environment free from harassment;
9. Protection and proper use of assets;
10. Illegal drugs and alcohol in the workplace;
11. Relationships with third parties or suppliers;
12. Confidential information and data;
13. Ethical behavior;
14. Relations with the media and accuracy of information to the public;
15. Accuracy of bookkeeping and recording;
16. Avoiding conflicts of interest;
17. Anti-Money Laundering;
18. Prohibition of accepting money, gifts, entertainment, facilities and gratuities;
19. Insider trading policy;
20. Anti-Corruption; and
21. Political and religious contributions.

#### Dissemination of Code of Conduct and Its Enforcement

The Company's Code of Conduct is regularly socialized and communicated to all employees by relying on existing internal communication media, such as video conferences in which all employees can access the material through the Company's e-learning platform. In addition, the Company's Code of Conduct is uploaded on the Company's internal web (<https://merdekacoppergold.com/keberlanjutan/tata-kelola/pedoman-perilaku/>) to be easily accessed by employees and public.

#### Code of Conduct applies equally to all levels of position

The Company's Code of Conduct must be complied with by all positions of the company which include employees, executive officers, Directors, and Board of Commissioners. All employees are expected to have a strong understanding of the Company's Code of Conduct and apply it in their daily interactions.

#### Sanctions for Violation of Code of Conduct

The Company has determined the category of sanctions for each violation of the main points of the Code of Conduct by considering the degree of error committed by the related party. The sanctions are ranging from disciplinary action sanctions to termination of employment.



Bentuk-bentuk tindakan yang dapat dikenakan sanksi tindakan disipliner sebagaimana diatur dalam Kode Etik Perseroan adalah termasuk namun tidak terbatas pada tindakan sebagai berikut:

- a. Pelanggaran Kode Etik;
- b. Tidak melaporkan adanya pelanggaran atau dugaan pelanggaran Kode Etik; dan/atau
- c. Tidak mau bekerja sama dengan Perseroan dalam melakukan penyelidikan atas semua kemungkinan adanya pelanggaran terhadap Kode Etik.

Bentuk dari tindakan disiplin yang dikenakan kepada karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran mengacu pada Peraturan Perusahaan (PP) atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Apabila terindikasi adanya tindakan melawan hukum, maka manajemen berhak untuk melaporkan pelanggaran tersebut kepada pihak berwenang.

#### **Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2021 dan Sanksi yang Diberikan**

Sepanjang tahun 2021, tidak ditemukan adanya pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh insan Merdeka Grup.

The forms of action that may be subject to disciplinary action as stipulated in the Company's Code of Ethics include but are not limited to the following actions:

- a. Violation of the Code of Conduct;
- b. Not reporting any violations or suspected violations of the Code of Conduct; and/or
- c. Not willing to cooperate with the Company in conducting investigations on all possible violations of the Code of Conduct.

The form of disciplinary action imposed on the alleged employees refers to the Company Regulations (PP) or Collective Labor Agreements (PKB). If an illegal act is indicated, the management has the right to report the violation to the authorities.

#### **Total of Violations of the Code of Conduct in 2021 and the Given Sanctions**

Throughout 2021, no violation of the Code of Ethics was committed by the employees of Merdeka Group.





# Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

## Employee and/or Management Share Ownership Program

Dengan berakhirnya periode *buyback* saham pada tanggal 24 Mei 2021 yang sebelumnya telah disetujui pada RUPSLB tanggal 29 Juli 2020, maka Perseroan resmi melaksanakan program insentif jangka panjang atau *Long Term Incentif* (LTI) bagi manajemen di tahun 2021.

Program LTI adalah program penghargaan berbasis ekuitas atau dalam bentuk uang tunai (*cash-based*) kepada manajemen dan/atau atas kinerja dan/atau jasa yang telah dilakukan selama beberapa periode, sebagai bagian dari total remunerasi tahunan dalam hubungannya dengan elemen kompensasi tahunan berbasis tunai. Dengan adanya program ini, Perseroan berharap dapat mencapai tujuan-tujuan berikut ini:

1. Menyelaraskan tujuan yang hendak dicapai oleh peserta dan pemegang saham;
2. Meningkatkan performa jangka panjang;
3. Membangun rasa “kepemilikan” yang kuat terhadap Perseroan; dan
4. Untuk menarik dan mempertahankan karyawan kunci yang berprestasi.

### Periode Pelaksanaan

Pelaksanaan Program LTI tersebut berlangsung selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 25 Mei 2021. Program ini *vested* pertama kali pada 27 Agustus 2021.

### Persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen yang Berhak Mengikuti Program LTI

Pihak-pihak yang berhak untuk mengikuti Program LTI adalah karyawan dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau manajemen Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan.

### Harga Pelaksanaan Atau Penentuan Harga Pelaksanaan

Harga pelaksanaan program LTI pada tanggal 27 Agustus 2021 adalah sebesar Rp2.680.

With the end of the share buyback period on May 24, 2021 which previously has been approved on EGMS dated 29 July 2020, the Company officially implemented Long Term Incentive (LTI) for management in 2021.

LTI program is an equity-based or cash-based reward program for management and/or as an appreciation of their performance and services over some periods, as part of the total annual remuneration in conjunction with the cash-based annual compensation. This program is expected to achieve the following objectives:

1. To align the objectives to be achieved by participants and shareholders;
2. To improve long-term performance;
3. To build a strong sense of “ownership” of the Company; and
4. To attract and retain high-achieving key employees

### Implementation Period

The implementation of the LTI Program will last for 12 (twelve) months from May 25, 2021. This program was first vested on August 27, 2021.

### Requirements for Eligible Employees and Management to Join LTI Program

The parties who are entitled to participate in the LTI Program are the Company’s employees and/or the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or management at the Company and/or its subsidiaries.

### Exercise Price or Stipulation of Exercise Price

The price for implementing the LTI program on August 27, 2021 was Rp2,680.

## Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya Other Information Disclosure Policy

Kebijakan Kepemilikan saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris PT Merdeka Copper Gold Tbk telah diatur dalam *Board Manual* Edisi 2020, Bab II tentang Dewan Komisaris Bagian C nomor 13 huruf h dan Bab III tentang Direksi Bagian C nomor 5 huruf a. Perseroan telah mengunggah *Board Manual* tersebut pada situs web: <https://merdekacoppergold.com/keberlanjutan/tata-kelola/pedoman-tata-kerja-direksi-dan-dewan-komisaris/>.

The share ownership policy of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Merdeka Copper Gold Tbk has been regulated in the Board Manual 2020 Edition, on Chapter II regarding the Board of Commissioners, Section C number 13 huruf h and Chapter III regarding the Board of Directors, Section C number 5 letter a. The Company has uploaded the Board Manual on the website: <https://merdekacoppergold.com/keberlanjutan/tata-kelola/pedoman-tata-kerja-direksi-dan-dewan-komisaris/>.

Kebijakan internal Perseroan mengenai transparansi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi sudah selaras dengan ketentuan POJK No.11/POJK.04/2017 Tahun 2017 tentang Laporan Kepemilikan atas Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

The Company's internal policy regarding the transparency of share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors is in line with the provisions of POJK No.11/POJK.04/2017 of 2017 on Ownership Reports for Any Changes in Share Ownership of Public Companies.

## Sistem Pelaporan dan Pengaduan Reporting and Complaints System

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk mewujudkan hadirnya lingkungan kerja yang sehat dan kondusif dengan berlandaskan pada praktik tata kelola yang baik. Salah satu upaya Perseroan akan hal ini dilakukan melalui perumusan kebijakan dan penerapan Sistem Pelaporan dan Pengaduan (*Whistleblowing System*/"WBS") yang sudah berjalan efektif selama beberapa tahun terakhir.

The Company has a strong commitment to create a healthy and favorable work environment based on good governance practices. One of the Company's efforts to do this is through the formulation of policies and the implementation of the Whistleblowing System ("WBS") which has been running effectively for the past few years.

Keberadaan WBS di Perseroan berfungsi sebagai media pelaporan yang dapat digunakan oleh berbagai kalangan baik pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk melaporkan tindakan pelanggaran atau dugaan terjadinya tindak pelanggaran di lingkungan Perseroan. Dengan adanya WBS, Perseroan berharap para pelapor dapat menyampaikan laporan pengaduannya tanpa ada keragu-raguan atau rasa takut akan adanya pembalasan, intimidasi, atau hukuman yang dilakukan pihak terlapor di kemudian hari.

The WBS in the Company serves as a reporting medium that can be used by various parties, both internal and external of the company, to report violations or alleged violations within the Company. With the WBS, the Company hopes that the whistleblowers can submit their complaint reports without any hesitation or fear of reprisals, intimidation, or punishment by the reported parties in the future.

Berikut ini adalah lingkup pengaduan yang dapat dilaporkan melalui mekanisme WBS Perseroan namun tidak terbatas pada:

- Praktik akuntansi dan audit yang tidak lazim;
- Masalah pengungkapan informasi;
- Kesalahan atau kecurangan pengendalian internal;
- Informasi orang dalam (*insider trading*);

The following is the scope of complaints that can be reported through the Company's WBS mechanism but is not limited to:

- Unusual accounting and auditing practices;
- Information disclosure issues;
- Errors or fraud in internal control;
- Insider trading;

- e. Benturan kepentingan;
- f. Pelanggaran serius terhadap Kebijakan Perseroan atau Grup;
- g. Kolusi dengan pihak-pihak pesaing Perseroan;
- h. Praktik kerja yang tidak aman; dan
- i. Hal lainnya terkait kecurangan, korupsi dan perilaku karyawan.

Perseroan telah mencantumkan Pedoman WBS pada situs web Perseroan: <https://merdekacoppergold.com/keberlanjutan/tata-kelola/pelaporan-pelanggaran/>.

### Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor yang beritikad baik, serta memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor dan keluarganya sebagaimana diatur dalam kebijakan internal Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

### Prosedur Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelapor dapat menyampaikan laporan pengaduan mereka secara tertulis yang ditujukan ke alamat Perseroan:

#### PT Merdeka Copper Gold Tbk c.q. Dewan Komisaris

The Convergence Indonesia, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H. R. Rasuna Said, RT.1/RW.3, Karet Kuningan, Setiabudi, Central Jakarta City, Jakarta 12940

atau

*e-mail:* [whistleblower@merdekacoppergold.com](mailto:whistleblower@merdekacoppergold.com)

Dalam menyampaikan laporan pengaduannya, pihak Pelapor diharapkan dapat melampirkan fotokopi identitas diri dan bukti-bukti awal sebagai dokumen pendukung atas pengaduannya. Perseroan hanya akan memproses laporan pengaduan yang berlandaskan pada itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun kehendak buruk/fitnah.

Seluruh pengaduan/pelaporan yang masuk ke dalam saluran WBS dipantau dan dikelola langsung oleh Kepala Unit Audit Internal.

### Pihak Pengelola Aduan dan Penanganan Pelaporan

Seluruh laporan pengaduan yang masuk melalui saluran WBS diterima oleh Tim Pelaporan Pelanggaran yang beranggotakan Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan. Tim Pelaporan Pelanggaran bertanggung jawab untuk memutuskan apakah laporan yang diterima akan ditindaklanjuti atau diberhentikan prosesnya.

Tim Pelaporan Pelanggaran memiliki kewenangan untuk

- e. Conflict of interest;
- f. Severe Violation of Company or Group Policy;
- g. Collusion with the Company's competitors;
- h. Unsafe work practices; and
- i. All other matters concerning fraud, corruption and employee behavior.

The Company has listed the WBS Guidelines on the Company's website: <https://merdekacoppergold.com/keberlanjutan/tata-kelola/pelaporan-pelanggaran/>.

### Protection for Whistleblowers

The Company is committed to maintain the confidentiality of the whistleblower identity who has good intentions, as well as providing guarantees of protection to the whistleblowers and their families as regulated in the Company's internal policies and applicable laws and regulations.

### Procedure for Submission of Violation Reports

Whistleblowers can submit their complaint reports in written form addressed to the Company's address:

#### PT Merdeka Copper Gold Tbk c.q. Board of Commissioners

The Convergence Indonesia, Rasuna Epicentrum area, Jl. H. R. Rasuna Said, RT.1/RW.3, Karet Kuningan, Setiabudi, Central Jakarta City, Jakarta 12940

or

*e-mail:* [whistleblower@merdekacoppergold.com](mailto:whistleblower@merdekacoppergold.com)

In submitting the complaint report, the Whistleblowers is expected to attach copies of identity and initial evidence as supporting documents for the complaint. The Company will only process complaints that are based on good faith, not personal complaints or slander.

All complaints and reports submitted through the WBS channel are monitored and managed directly by the Head of the Internal Audit Unit.

### Complaint Management and Report Handling

All complaint reports submitted through the WBS channel are received by the Violation Reporting Team consisting of the Board of Commissioners and the Corporate Secretary. The Violation Reporting Team is responsible for deciding whether the report received will be followed up or terminated.

The Violation Reporting Team has the authority to conduct

melakukan penyelidikan terhadap pihak internal maupun eksternal, apabila diperlukan. Dalam menjalankan tugasnya, Tim Pelaporan Pelanggaran menjamin kerahasiaan informasi dan data yang didapatkan selama proses penyelidikan, kecuali untuk kebutuhan proses penyidikan berikutnya namun dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila tindakan pelanggaran yang dilaporkan termasuk dalam kategori melawan hukum, maka Perseroan memiliki hak untuk meneruskan laporan pelanggaran tersebut kepada pihak yang berwenang. Pihak-pihak yang dilaporkan memiliki hak untuk memberikan tanggapan resmi atas tindakan yang dilaporkan.

#### Hasil Penanganan Pengaduan WBS Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, tidak ada laporan pengaduan yang diterima oleh Tim Pengaduan, baik melalui *email* maupun surat menyurat.

investigations into both internal and external parties of the Company, if necessary. In carrying out its duties, the Violation Reporting Team guarantees the confidentiality of information obtained during the investigation process, unless it is needed for the next investigation process while still taking into account the applicable laws and regulations.

If the reported violation is confirmed to be against the law, the Company has the right to forward the violation report to the competent authorities. The reported parties have the right to provide an official response to the reported actions.

#### Results of WBS Complaint Handling in 2021

Throughout 2021, no complaints report was received by the Complaints Team, either via email or mail correspondence.

## Kebijakan Anti-Korupsi Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan organisasi yang bersih dan bebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Untuk menutup semua celah yang memungkinkan terjadinya praktik KKN, Perseroan telah merumuskan kebijakan anti-korupsi sebagaimana tertuang di dalam pedoman Kode Etik Perseroan. Kebijakan anti-korupsi wajib dipatuhi oleh seluruh insan Merdeka, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Secara garis besar, kebijakan anti-korupsi Perseroan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Dilarang menawarkan atau menerima suap (*bribery*), pembayaran fasilitas untuk alasan apapun;
2. Dilarang melakukan tindakan korupsi baik langsung ataupun tidak langsung;
3. Dilarang untuk menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah kepada para pihak yang berhubungan dengan Perseroan;
4. Diperbolehkan untuk memberikan donasi atau sumbangan dalam konteks pelaksanaan CSR sepanjang tidak berkaitan dengan kegiatan politik atau untuk mempengaruhi Perseroan;
5. Dilarang menerima hadiah dari pihak mana pun;
6. Dilarang memotong atau mengambil pembayaran dalam jumlah berapapun kepada pihak ketiga sebagai imbalan atas pelaksanaan tugas dan kewajiban;
7. Seluruh Insan Merdeka wajib memperhatikan seluruh transaksi pembayaran yang dilakukan atas nama MDKA.

The Company is committed to establishing a clean and free from any practice of Corruption in its organizational environment, Collusion and Nepotism (KKN). To prevent these practices, the Company has formulated an anti-corruption policy as stated in the guidelines for the Company's Code of Conduct. The anti-corruption policy must be adhered to by all Merdeka people, including the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In general, the Company's anti-corruption policy regulates the following matters:

1. Prohibition to offer or accept bribes, payment of facilities for any reason;
2. Prohibition to carry out corruption acts, either directly or indirectly;
3. Prohibition to promise, either directly or indirectly, gifts to parties related to the Company;
4. Allowance to donate for the CSR implementation provided that it is not related to political activities or to influence the Company;
5. Prohibition to accept gifts from any party;
6. Prohibition to withhold or take payments in any amount to third parties as compensation for the performance of duties and obligations;
7. All Merdeka People are required to pay attention to all payment transactions made on behalf of MDKA.

# Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

## Corporate Governance Guideline for Public Company

Dalam menjalankan kepengurusan perusahaan, Perseroan telah mematuhi, menjalankan, dan menerapkan rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana tertuang dalam SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman GCG Terbuka, antara lain sebagai berikut:

In carrying out the management of the company, the Company has complied with and implemented the recommendations issued by the Financial Services Authority (OJK) as stated in SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public GCG, including the following:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham.  <i>Relationship between Public Company and Shareholders in guaranteeing the Rights of Shareholders.</i>	Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.  <i>Increasing the value of holding a General Meeting of Shareholders.</i>	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.  <i>Public Company should have technical means or procedures for voting, both open and closed, which prioritize independence and interests of shareholders.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>  Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) yaitu pemegang saham mengangkat tangan atau menyampaikan suaranya secara elektronik sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan RUPS, dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS.  <i>The Company has a voting-based decision-making mechanism and procedure, which shareholders raising their hands or casting their votes electronically in accordance with alternative of choices offered by the Chairman of GMS, by promoting independency and shareholders interest as disclosed in GMS Procedure.</i>
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST.  <i>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company should attend the AGMS.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>  Sebanyak 3 orang anggota Komisaris dan 5 orang anggota Direksi Perseroan hadir secara fisik di dalam RUPST tanggal 25 Mei 2021. Sesuai dengan kebijakan internal Perseroan di masa pandemi COVID-19, Perseroan menerapkan protokol kesehatan ketat dengan membatasi jumlah kehadiran fisik pada setiap pertemuan tatap muka, sehingga tidak semua anggota Komisaris dan Direksi dapat hadir dalam RUPST.  <i>A total of 3 members of the Board of Commissioners and 5 members of the Board of Directors of the Company were physically present at the AGMS on May 25, 2021. In accordance with the Company's internal policies during the COVID-19 pandemic, the Company implemented strict health protocols by limiting the total of physical attendance at every offline meeting, so that not all members of the Commissioners and Directors can attend the AGMS.</i>



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun.  <i>Minutes of the GMS should be available in the Company's Website for at least 1 year.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>  Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, Ringkasan Risalah RUPS Perseroan selama 2 tahun terakhir dapat diakses pada situs web Perseroan yang tersaji dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.  <i>In order to comply with the provisions in the POJK No. 15/POJK.04/2020 on GMS Plan and Implementation of Public Company, the GMS Minutes Summary for the last 2 years can be accessed on the Company's website which presented in bilingual, Bahasa and English.</i>
	Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor.  <i>Improving the Quality of Communication between Public Company and Shareholders or Investors.</i>	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.  <i>Public Company should have a Communication Policy with Shareholders or investors.</i>	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, antara lain melalui penyampaian laporan berkala seperti laporan triwulanan dan laporan tahunan. Selain itu divisi Investor Relations Perseroan juga secara aktif berkomunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui <b>analyst meeting, public expose, roadshow</b> dan bentuk komunikasi lainnya.  <i>The Company has a policy on communication with shareholders or investors, among other things through the dissemination of periodical reporting such as the quarterly and annual reports. In addition, the Investor Relations division of the Company communicates actively with shareholders or investors through analyst meetings, public exposes, road shows and other forms of communications.</i>
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.  <i>Public Company should disclose the communication policy between the Company and shareholders or investors in the website.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>  Informasi lengkap mengenai Perseroan dipublikasikan melalui saluran atau media komunikasi Perseroan yang dapat diakses oleh pemegang saham atau investor. Perseroan juga secara berkala menyampaikan laporan kepada regulator yang dapat diakses pada situs web BEI dengan <b>ticker code</b> : MDKA. Informasi lainnya juga dimuat dalam laporan tahunan Perseroan.  <i>Complete information about the Company is published through the Company's communication channels or media that can be accessed by shareholders or investors. The Company also periodically submits reports to regulators that can be accessed on the IDX website with ticker code: MDKA. Other information is also included in the Company's annual report.</i>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.  <i>Functions and Roles of the Board of Commissioners.</i>	Memperkuat keanggotaan Dewan Komisaris.  <i>Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners.</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.  <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners should consider the condition of the Public Company.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
			Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris.  <i>The determination of number of the Board of Commissioners members has considered condition and capacity of the Company, as well as provision in the POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners Issuer or Public Company, other related regulations including the IDX Regulation, the Company's Articles of Association, and Board of Commissioners Working Manual (Board Manual).</i>
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  <i>Determination of the composition of members of the Board of Commissioners should consider the diversity of expertise, knowledge and experience needed.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>  Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan Perseroan.  <i>The Board of Commissioners members hold various experiences and expertise, as presented in the Board of Commissioners' profile in the Company's annual report.</i>
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.  <i>Improving the quality of implementation of Board of Commissioners' duties and responsibilities</i>	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri/internal ( <b>self-assessment</b> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.  <i>The Board of Directors should have a self-assessment policy to evaluate performance of the Board of Commissioners.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>  Dewan Komisaris sedang menyusun kebijakan <b>self-assessment</b> guna mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris sendiri.  <i>The Board of Commissioners is still preparing self-assessment policy to evaluate its performance</i>
		Kebijakan penilaian sendiri ( <b>self-assessment</b> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.  <i>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners should be disclosed in the Annual Report of the Public Company.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>  Dewan Komisaris sedang menyusun kebijakan <b>self-assessment</b> guna mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris sendiri.  <i>The Board of Commissioners is still preparing self-assessment policy to evaluate its performance.</i>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
		<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners should have a policy concerning resignation of Board of Commissioners members if involved in financial crimes.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Anggaran Dasar serta Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan dan umum.</p> <p><i>The Company's Articles of Association and Board Manual has stipulated the policy for the resignation of the Board of Commissioners if he or she is involved in financial and general crimes.</i></p>
		<p>Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors or the committee that carry out the Nomination and Remuneration function should formulate policies in the Nomination process of Board of Directors members.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas memberi masukan kepada Dewan Komisaris perihal nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan personil manajemen senior.</p> <p><i>The Company has established the Nomination and Remuneration Committee that is responsible for proposing to the Board of Commissioners the nomination and remuneration for members of the Board of Commissioners, Board Directors and senior management personnel of the Company.</i></p>
<p>Fungsi dan Peran Direksi.</p> <p><i>Functions and Roles of the Board of Directors.</i></p>	<p>Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.</p> <p><i>Strengthening membership and composition of the Board of Directors.</i></p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>Determination of the number of members of the Board of Directors should consider the condition of the Public Company and the effectiveness of decision making.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan serta Piagam Direksi.</p> <p><i>Determination of the Board of Directors members number has considered the condition and capacity of the Company, and provisions in POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, other related regulations including the IDX Regulations, Articles of Association and the Board of Directors Working Manual (Board Manual).</i></p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
		<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of the composition of members of the Board of Directors should consider the diversity of expertise, knowledge and experience needed.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada laporan tahunan Perseroan.</p> <p>Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi juga dibantu oleh Tim Manajemen Eksekutif yang beranggotakan para profesional yang memiliki pengalaman luas di berbagai bidang yang relevan dengan lingkup usaha Merdeka Grup. Profil Tim Manajemen Eksekutif dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, halaman 82, dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p><i>The Company has Board of Directors members with diversity in experience and expertise as disclosed in the Profile of the Board Directors in the Annual Report.</i></p> <p><i>To support the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors is also assisted by an Executive Management Team consisting of professionals who have extensive experience in various fields relevant to the Merdeka Group's business scope. The profile of the Executive Management Team can be seen in the Company Profile Chapter, on page 82, in the Company's Annual Report.</i></p>
		<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance should have expertise and/or knowledge in accounting.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi sebagaimana disampaikan pada Sub-Bab Profil Direksi, dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p><i>Determination of the Board of Directors member who supervises the Accounting or Finance sector holds expertise and/or knowledge in Accounting. Profile of the Director who supervises Accounting or Finance is presented on the sub-chapter of Profile of the Board of Directors in the Company's Annual Report.</i></p>
<p>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.</p> <p><i>Improve the quality of implementation of Board of Directors' duties and responsibilities.</i></p>	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<b>self-assessment</b>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors should have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<b>self-assessment</b>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolegial. <b>Self-assessment</b> dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan <b>Key Performance Indicator (KPI)</b> yang sudah ditetapkan.</p> <p><i>The Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used for collegially assessing the performance of the Board of Directors. Self-assessment is carried out by each member of the Board of Directors based on predetermined Key Performance Indicators (KPI).</i></p>	

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
		<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors should be disclosed in the Annual</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Direksi telah melakukan <i>self-assessment</i> untuk mengevaluasi kinerja Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors has carried out self-assessment to evaluate its performance.</i></p>
		<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Directors should have a policy concerning resignation of Board of Directors members if involved in financial crimes.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri Direksi apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan dan umum.</p> <p><i>The Company's Articles of Association have set out a policy for the resignation of the Board of Directors if the person concerned is involved in financial and general crimes.</i></p>
Partisipasi Pemangku Kepentingan.  <i>Stakeholder Participation</i>	<p>Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.</p> <p><i>Improve aspects of Corporate Governance through stakeholder participation.</i></p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p><i>Public Company should have a policy to prevent insider trading.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Perseroan memformulasikan kebijakan GCG yang bertujuan untuk mencegah terjadinya segala bentuk tindakan melanggar hukum, termasuk <i>insider trading</i>. Terkait hal ini, Perseroan menjalankan <i>common-sense practices</i> dalam menjaga kerahasiaan informasi Perseroan. Di sisi lain, Perseroan juga tidak pernah menunda pelaporan informasi yang bersifat material baik kepada regulator maupun publik, hal ini dilakukan sebagai salah satu bentuk antisipasi untuk mencegah terjadinya aktivitas <i>insider trading</i>.</p> <p><i>The Company formulates a GCG policy that aims to prevent all forms of unlawful acts, including insider trading. In this regard, the Company carries out common-sense practices in maintaining the confidentiality of the Company's information. On the other hand, the Company also never delays reporting material information to regulators and the public as a form of anticipation to prevent insider trading activities.</i></p>
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan/atau penyelewengan/<i>fraud</i>.</p> <p><i>Public Company should have an anti-corruption and/or fraud policy.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Perseroan memiliki kebijakan Anti-Korupsi yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan.</p> <p><i>The Company has anti-corruption policy as disclosed in the Code of Conducts.</i></p>
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p><i>Public Company should have a policy concerning the selection and upgrade of suppliers or vendors.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Perseroan memiliki kebijakan internal terkait dengan hubungan dengan pemasok yang juga telah diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan.</p> <p><i>The Company has policy related to relationship with vendor as disclosed in the Code of Conducts.</i></p>



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.</p> <p><i>Public Company should have a policy concerning the fulfillment of creditor rights.</i></p>	<p>Belum Terpenuhi <i>Not Yet Complied</i></p> <p>Perseroan tidak secara khusus memiliki kebijakan yang memenuhi hak-hak kreditor. Namun, sebagai bagian dari penerapan kebijakan GCG, khususnya prinsip kewajaran Perseroan menghargai setiap kontrak dan/atau kewajiban yang diakuinya dengan semua pihak, termasuk kreditor.</p> <p><i>The Company does not have a specific policy that covers the rights of creditors. However, implementing the policies of GCG – specifically with respect to the principle of Fairness – the Company honors all contracts and obligations that it assumes with all parties, including creditors.</i></p>
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p><i>Public Company should have a whistleblowing system policy.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Perseroan memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p><i>The Company has whistleblowing system policy which is disclosed in the Company's annual report.</i></p>
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p><i>Public Company should have a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Perseroan memiliki insentif bagi Manajemen dan karyawan dalam skema remunerasi Perseroan.</p> <p><i>The Company has incentive for Management and employees in the remuneration scheme.</i></p>
<p>Keterbukaan Informasi</p> <p><i>Information Disclosure</i></p>	<p>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</p> <p><i>Improve the Implementation of Information Disclosure</i></p>	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>Public Company should utilize the use of information technology more widely than a website as a medium of information disclosure.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lain selain website Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui <i>email</i>, jejaring sosial dan <i>video conferencing</i>.</p> <p><i>The Company utilizes information technology other than the Company's website in increasing information dissemination, including through email, social media, and video conferencing.</i></p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
		<p>Laporan tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>Public Company's Annual Report should disclose the owner of the final benefit in Public Company share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the owner of the final benefit in the Public Company through the main and controlling shareholders.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p><i>The Company has disclosed of the final beneficiary of the Company's shares ownership at least 5% (five percent) in the Company's Annual Report.</i></p>





# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility







## Komitmen Penerapan CSR

### Commitment to CSR Implementation

Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip penambangan yang baik dan berstandar internasional di dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan mengedepankan Sasaran Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/ “SDGs”) sebagaimana telah disepakati oleh beberapa negara di dunia, termasuk Indonesia. Perseroan meyakini keberlangsungan usaha tidak hanya digapai melalui pemenuhan target operasional maupun finansial semata akan tetapi juga didukung dengan kemampuan dalam memberikan nilai tambah jangka panjang kepada para pemangku kepentingan.

Dengan keinginan besar untuk dapat mencapai SDGs serta dengan didorong kesadaran penuh akan pentingnya mengedepankan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance* “ESG”) pada setiap proses bisnis, maka Perseroan melakukan upaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* “CSR”) yang diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Adapun komponen CSR yang dilakukan oleh Perseroan salah satunya melalui program-program *community development*-nya yang meliputi dukungan terhadap pendidikan, layanan kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan infrastuktur sosial. Selain itu, Perseroan dalam menjalankan usahanya juga berupaya membuka kesempatan kerja dan usaha bagi masyarakat yang tinggal di sekitar operasi untuk mendukung penciptaan lapangan kerja dan perkembangan ekonomi lokal.

The Company always upholds the internationally standardized principles of good mining in carrying out its business activities by prioritizing the Sustainable Development Goals (“SDGs”) as agreed by several countries in the world, including Indonesia. The Company believes achieving business continuity not only through operational and financial targets, but the ability to provide long-term added value to stakeholders is what also counts.

With a great desire to be able to achieve the SDG as well as being driven by full awareness of the importance of the Environmental, Social, and Governance (“ESG”) principles in every business process, therefore they have paved the way for the Company to initiate and conduct Corporate Social Responsibility (“CSR”). The implementation of CSR aims at creating a positive impact on all shareholders. As for the CSR carried out by the Company, one of them is through its community development programs which include the support for education, health services, economic empowerment, and social infrastructure. Moreover, The Company, in carrying out its business, also seeks to create employment and business opportunities for the communities surrounding our operations to create local employment opportunities and facilitate local economic growth.







Perseroan juga berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat demi mencegah kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja melalui pemenuhan peraturan di bidang Kesehatan dan Keselamatan, Standar Risiko Kritis, dan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Di masa pandemi COVID-19, Perseroan tidak hanya berkomitmen untuk melindungi kesehatan karyawan tetapi juga mendukung pemerintah dan masyarakat setempat dalam penanganan pandemi. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan telah merumuskan langkah-langkah mitigasi yang tepat agar penanganan pandemi di lingkungan kantor, di area operasional dan sekitar operasi dapat terkendali dengan baik.

Hal-hal yang berkaitan dengan rumusan CSR Perseroan berada di bawah tanggung jawab Divisi *External Affairs*.

The Company is also committed to providing a safe and healthy work environment in order to prevent work accidents or occupational diseases through compliance with regulations in the field of Health and Safety, Critical Risk Standards, and Occupational Health and Safety Procedures.

During the COVID-19 pandemic, the Company is not only committed to protecting the health of its employees but also supports the government and local communities in handling the pandemic. To overcome these challenges, the Company has formulated appropriate mitigation measures so that the handling of the pandemic in the office environment, in the operational area and around operations can be well controlled.

The External Affairs Division is responsible for formulating the Company's CSR.

# Kaleidoskop: Kegiatan CSR Tahun 2021

## Kaleidoscope: CSR Activities In 2021

### PT Bumi Suksesindo



**1 Mei 2021** | May 1, 2021

Peringatan Hari Buruh dengan kegiatan kerja bakti sosial.

Commemorating Labor Day through many social service work activities.



**21 Juli 2021** | July 21, 2021

Peringatan Idul Adha dengan membagikan ratusan hewan dan sembako.

Commemorating Eid al-Adha by distributing hundreds of meat and basic necessity packages.



**25 Oktober 2021** | October 25, 2021

Menyerahkan gedung baru Pusat Latihan Tempur Marinir Lampon.

Handing over the new building of Lampon Marine Combat Training Center.



**28 Oktober 2021** | October 28, 2021

Program lanjutan vaksinasi karyawan.

Conducting continuation employee vaccination program.



**5 Desember 2021** | December 5, 2021

Mengirim tim tanggap darurat ke Lumajang untuk membantu korban erupsi Gunung Semeru.

Dispatching emergency response team to Lumajang to help the Mount Semeru eruption victims.

### Program Kemasyarakatan Community Program

**Rp31.598.897.663** direalisasikan untuk mendukung 8 Pilar Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat ("PPM") per 31 Desember 2021  
**US\$2,179,234** is realized to support 8 Pillars of Community Development and Empowerment Program as of December 31, 2021

### Program Health Safety Environment (HSE) Health Safety Environment (HSE) Program

**100% karyawan**

di Operasi Tujuh Bukit sudah mendapatkan vaksinasi tahap pertama dan kedua

**100% employees** in Tujuh Bukit Operation have received the first and second doses of vaccine.

**7.340.680 jam kerja tanpa LTI**

(per 31 Desember 2021)

**7,340,680 man-hours Lost Time without Injury (LTI)**

(as of December 31, 2021)

### Program Lingkungan Environmental Program

**63,35 ha** hutan

di Operasi Tujuh Bukit telah direklamasi

**63.35 ha** forest in Tujuh Bukit Operation has been reclaimed

Sebelum



Sesudah



## PT Puncak Emas Tani Sejahtera

### Program Kemasyarakatan Community Program

**Rp1.945.833.514**

direalisasikan untuk mendukung 8 Pilar Program PPM  
US\$134,195 is spent to support 8 Pillars of PPM Program

## Wetar Copper Mine



**100% karyawan** telah **DIVAKSIN**

(Seluruh karyawan sebanyak lebih dari 1.600 telah menerima vaksin COVID-19 pertama dan kedua)

**100% of employees** have been VACCINATED (All employees of more than 1,600 have received the first and second COVID-19 vaccines)



Mencatatkan

**14.046.910 LTI FREE**

sejak 2018-2021

Recorded **14,046,910 LTI FREE**  
since 2018-2021



**8,36 Ha** Lahan telah direklamasi dan 41 jenis flora & fauna masih dapat ditemui di wilayah operasi

**8.36 Ha** of land has been reclaimed and 41 types of flora & fauna can still be found in the operational area



Tambang Tembaga Wetar ambil bagian dalam **carbon reduction** melalui pemanfaatan tenaga surya dengan **solar cell** dan genset baru serta program **current efficiency** dari **73%** menjadi **85%**

Wetar Coper Mine takes part in **carbon reduction** through the use of solar power with new solar cells and generators, and managed to improve the current efficiency program from **73%** to **85%**



**Rp16.657.505.323** direalisasikan untuk

mendukung 8 Pilar Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)

**US\$1,148,793** was distributed to support the 8 Pillars of the Community Development and Empowerment Program (PPM)

## Pernyataan Bahwa Ulasan Lengkap Mengenai Kegiatan CSR Diungkapkan Pada Laporan Keberlanjutan

### Statement Asserting that Full Review of CSR Activities Disclosed in Sustainability Report

Sebagaimana diatur dalam ketentuan SE OJK 16/SEOJK.04/2021 (“SE OJK 16/2021”) tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, adapun uraian lebih lanjut mengenai program dan kegiatan CSR Perseroan tahun 2021 dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan 2021 PT Merdeka Copper Gold Tbk.

The provisions of OJK Circular Letters No. 16/SEOJK.04/2021 (“SE OJK 16/2021”) about the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. Therefore, a further description of CSR programs and activities PT Merdeka Copper Gold Tbk carried out in 2021 is presented in the Company’s 2021 Sustainability Report.



# Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Merdeka Copper Gold Tbk

## Statement of Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Merdeka Copper Gold Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Merdeka Copper Gold Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

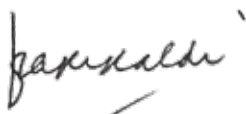
We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report of PT Merdeka Copper Gold Tbk for the year 2021 has been presented completely and therefore we are fully responsible for the validity of the contents of this Annual Report of the Company.

This statement is made truthfully.

### Dewan Komisaris | Board of Commissioners



**Edwin Soeryadjaya**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Garibaldi Thohir**  
Komisaris  
Commissioner



**Richard Bruce Ness**  
Komisaris  
Commissioner



**Yoke Candra**  
Komisaris  
Commissioner



**Budi Bowoleksono**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Muhamad Munir**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### Direksi | Board of Directors



**Albert Saputro**  
Presiden Direktur  
President Director



**Simon James Milroy**  
Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director



**Gavin Arnold Caudle**  
Direktur  
Director



**Hardi Wijaya Liong**  
Direktur  
Director



**David Thomas Fowler**  
Direktur  
Director



**Chrisanthus Supriyo**  
Direktur  
Director



**Titien Supeno**  
Direktur  
Director



**Andrew Phillip Starkey**  
Direktur  
Director





# Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

PT Merdeka Copper Gold Tbk

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021/  
*31 DECEMBER 2021***

**DAN/*AND***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

<b>Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement</i></b>
	<b>Ekshibit/ <i>Exhibit</i></b>	
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian:</b>		<b><i>Consolidated Financial Statements:</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
<b>Informasi Keuangan Tambahan:</b>		<b><i>Supplementary Financial Information:</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri - Entitas Induk	F	<i>Separate Statement of Financial Position - The Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri - Entitas Induk	F/3	<i>Separate Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - The Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri - Entitas Induk	F/4	<i>Separate Statement of Changes in Equity - The Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Tersendiri - Entitas Induk	F/5	<i>Separate Statement of Cash Flows - The Parent Entity</i>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2021  
 PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.  
 DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF DIRECTORS  
 CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY FOR  
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2021  
 PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.  
 AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini :

*We, the undersigned :*

Nama	:	Albert Saputro	:	Name
Alamat Kantor	:	Gd. The Convergence Indonesia Lantai 20, Jl. HR Rasuna Said, Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12940	:	Office Address
Alamat Tempat Tinggal	:	Muara Karang Blok D 8 No. 111 Jakarta Utara	:	Residential Address
Telepon	:	(021) 29880393	:	Telephone
Jabatan	:	Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	:	Title
Nama	:	David Thomas Fowler	:	Name
Alamat Kantor	:	Gd. The Convergence Indonesia Lantai 20, Jl. HR Rasuna Said, Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12940	:	Office Address
Alamat Tempat Tinggal	:	9 Studley Road, Attadale West Australia (WA) 6156 / 1004 Tower 3 Apartemen Pavilion Jl. KH Mas Mansyur Kav 24 Jakarta Pusat	:	Residential Address
Telepon	:	(021) 29880393	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur/ <i>Director</i>	:	Title

menyatakan, bahwa :

*declare, that :*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak;

- We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries;*

- |  |   |
|--|---|
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.</p> | <p>2. <i>The consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i></p> <p>3. <i>a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries;</i></p> <p><i>b. The consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i></p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *We certify the accuracy of this statement.*


Jakarta, 14 Maret/March 2022



F17DAJX714563102



**Albert Saputro**  
(Presiden Direktur/President Director) 

**David Thomas Fowler**  
(Direktur/Director) 



Ekshibit A

Exhibit A

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2021 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)
Catatan/ Notes			
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2h,4	185,470,530	Cash and cash equivalent
Piutang usaha:			Trade receivables:
- pihak ketiga	2i,5	499,726	- third parties
- pihak berelasi	2i,5,40a	92,800	- related parties
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- pihak ketiga	2i,8	5,212,746	- third parties
- pihak berelasi	2i,8,40a	-	- related parties
Persediaan - bagian lancar	2j,7	131,417,430	Inventories - current portion
Taksiran pengembalian pajak	35a	21,235,114	Claims for tax refund
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	6	18,890,103	Advances and prepayments - current portion
Investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	14	47,065,590	Investment in equity instrument and other securities
Instrumen keuangan derivatif - bagian lancar	2g,25	1,431,005	Derivative financial instrument - current portion
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>411,315,044</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	6	33,492,919	Advances and prepayments - non-current portion
Uang muka investasi	15	80,160,000	Advance of investment
Investasi pada saham	13	1,603,100	Investment in shares
Pinjaman ke pihak berelasi	40b	8,734,448	Loan to related party
Persediaan - bagian tidak lancar	2j,7	59,093,115	Inventories - non-current portion
Pajak dibayar di muka	2p,35b	10,828,539	Prepaid taxes
Aset tetap	2k,10	298,216,345	Property, plant and equipments
Aset hak-guna	2w,9	18,056,266	Right-of-use assets
Properti pertambangan	2m,11	79,378,252	Mining properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	2l,12	253,482,867	Exploration and evaluation assets
Aset pajak tangguhan	2p,35f	14,482,810	Deferred tax assets
Instrumen keuangan derivatif - bagian tidak lancar	2g,25	4,713,456	Derivative financial instrument - non-current portion
Aset tidak lancar lainnya	16	5,035,498	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>867,277,615</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1,278,592,659</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha:				Trade payables:
- pihak ketiga	2q,17	29,435,350	20,058,304	- related parties
	2q,17,			
- pihak berelasi	40a	173,891	141,302	- third parties
Beban yang masih harus dibayar	19	29,190,451	18,136,639	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	37	5,468,036	1,361,169	Unearned revenue
Utang pajak	2p,35c	3,301,330	7,415,604	Taxes payable
Utang lain-lain		19,618	17,778	Other payable
Pinjaman - bagian lancar:				Borrowings - current portion:
Pinjaman bank	2r,22	63,966,178	59,099,900	Bank loans
Utang obligasi	2r,23	143,555,673	57,258,929	Bonds payable
Pinjaman pihak ketiga	2r,24	-	13,980,000	Third party loan
Liabilitas sewa	2w,18	22,061,962	14,312,022	Lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif	2g,25	-	350,824	Derivative financial instrument
Provisi rehabilitasi tambang				Provision for mining rehabilitation
- bagian lancar	2n,21	68,970	84,985	- current portion
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>297,241,459</b>	<b>192,217,456</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				Borrowings - net of current portion:
Pinjaman bank	2r,22	-	39,771,612	Bank loans
Utang obligasi	2r,23	126,288,054	61,243,428	Bonds payable
Liabilitas sewa	2w,18	21,932,239	23,503,576	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2p,35f	699,533	1,152,690	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2s,20	18,302,290	14,553,733	Post-employment benefits liability
Provisi rehabilitasi tambang				Provision for mining rehabilitation
- bagian tidak lancar	2n,21	34,718,787	33,518,262	- non-current portion
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>201,940,903</b>	<b>173,743,301</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>499,182,362</b>	<b>365,960,757</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2021 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)
Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham:			Share capital:
Modal dasar			Authorized capital
70.000.000.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 22.904.850.815 lembar saham (31 Desember 2020: 21.897.591.650 lembar saham) dengan nilai nominal Rp 20 per lembar saham	26	36,112,298	34,690,620
Tambahan modal disetor - bersih	27	454,779,498	286,506,032
Saham treasuri	2aa,26 (	113,972)	-
Cadangan lindung nilai arus kas	28	4,947,007	5,911,012
Komponen ekuitas lainnya	29	35,480,390	19,659,347
Saldo laba:			Retained earnings:
Dicadangkan		1,200,000	1,100,000
Belum dicadangkan		223,161,211	187,122,534
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>755,566,432</b>	<b>534,989,545</b>
Kepentingan non-pengendali	36a	23,843,865	28,656,336
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>779,410,297</b>	<b>563,645,881</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1,278,592,659</b>	<b>929,606,638</b>
			<b>TOTAL EQUITY</b>
			<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)	PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)			
	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember / <i>December 2021</i>	31 Desember / <i>December 2020</i>	
PENDAPATAN USAHA	30	380,956,549	321,860,885	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	31	( 260,859,462)	( 207,739,510)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		120,097,087	114,121,375	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban umum dan administrasi	32	( 29,262,265)	( 20,019,418)	<i>General and administrative expenses</i>
LABA USAHA		90,834,822	94,101,957	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan		1,501,029	281,336	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	33	( 12,997,787)	( 18,331,368)	<i>Finance expenses</i>
Beban lain-lain - bersih	34	( 22,619,714)	( 19,847,476)	<i>Other expenses - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		56,718,350	56,204,449	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	35d	( 23,331,550)	( 27,312,766)	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>33,386,800</u>	<u>28,891,683</u>	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Bagian efektif dari pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas		( 1,160,532)	17,093,830	<i>Effective portion of movement on hedging instruments designated as cash flows hedges</i>
Pajak penghasilan terkait	35f	196,548	( 3,841,094)	<i>Related income tax</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		( 492,743)	464,894	<i>Exchange different on financial statements translation</i>
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain - bersih		<u>( 1,456,727)</u>	<u>13,717,630</u>	<i>Other comprehensive (loss)/income - net</i>
RUGI KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				OTHER COMPREHENSIVE LOSS THAT WILL BE NOT RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	20	962,084	( 175,634)	<i>Actuarial gain/(loss)</i>
Pajak penghasilan terkait	35f	( 201,434)	97,193	<i>Related income tax</i>
Perubahan nilai wajar investasi	13, 14	( 2,135,921)	( 1,195,389)	<i>Change in fair value of investment</i>
Rugi komprehensif lain - bersih		<u>( 1,375,271)</u>	<u>( 1,273,830)</u>	<i>Other comprehensive loss - net</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>30,554,802</u>	<u>41,335,483</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		36,138,677	36,196,133	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		( 2,751,877)	( 7,304,450)	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>		<b>33,386,800</b>	<b>28,891,683</b>	<b>TOTAL</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		33,362,184	48,699,066	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	36b	( 2,807,382)	( 7,363,583)	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>		<b>30,554,802</b>	<b>41,335,483</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM: DASAR</b>	2v,38	<b>0.0016</b>	<b>0.0017</b>	<b>EARNINGS PER SHARE: BASIC</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole



Ekshibit C

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Saldo laba/Retained earnings						Balance as of 1 January 2020
	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Pemilik entitas induk/ Owners of the parent entity	
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital						Jumlah/ Total
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	34,690,620	286,506,032 ( 7,333,479)	27,059,323	1,000,000	151,026,401	492,948,897	524,244,316
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	1,665,000
Dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	( 50,625)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	36,196,133	36,196,133 ( 7,304,450)	28,891,683
Pencadangan saldo laba	-	-	-	100,000 ( 100,000)	-	-	-
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	( 105,851)	-	-	( 105,851)	( 78,441)
Cadangan lindung nilai arus kas	-	13,244,491	-	-	-	13,244,491	8,245
Perubahan nilai wajar investasi	-	-	( 1,195,389)	-	-	( 1,195,389)	( 1,195,389)
Translasi kurs mata uang asing	-	-	559,682	-	-	559,682 ( 94,788)	464,894
Transaksi dengan entitas non-pengendali	-	-	( 6,658,418)	-	-	( 6,658,418)	( 3,548,293)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	26,27, 28,29	286,506,032	19,659,347	1,100,000	187,122,534	534,989,545	563,645,881

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**  
**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity						Kepentingan non-pengendali/Non-controlling interests	Jumlah/Total	Balance as of 1 January 2021
	Saldo laba/Retained earnings	Saldo laba/Retained earnings		Saldo laba/Retained earnings		Saldo laba/Retained earnings			
	Modal saham/Share capital	Tambahan modal disetor -bersih/Additional paid-in capital - net	Saham treasury/Treasury stock	Cadangan lindung nilai arus kas/Cash flows hedging reserve	Komponen ekuitas lainnya/Other equity components	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Pemilik entitas induk/ Owners of the parent entity	Balance as of 1 January 2021
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	34,690,620	286,506,032	-	5,911,012	19,659,347	1,100,000	187,122,534	534,989,545	563,645,881
Setoran modal melalui penerbitan saham	1,421,678	170,601,412	-	-	-	-	-	172,023,090	172,023,090
Biaya emisi efek	-	( 2,327,946)	-	-	-	-	-	( 2,327,946)	( 2,327,946)
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	( 56,250)	( 56,250)
Transaksi saham treasury	-	-	( 283,449)	-	-	-	-	( 283,449)	( 283,449)
Kompensasi berbasis saham	-	-	169,477	-	244,658	-	-	414,135	414,135
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	-	( 964,005)	-	-	-	964,005	21 ( 963,984)
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	-	100,000 (	100,000 (	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	36,138,677	36,138,677 ( 2,751,877)	33,386,800
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	760,108	-	-	760,108	760,650
Translasi kurs mata uang asing	-	-	-	-	( 436,675)	-	-	( 436,675) ( 56,068)	( 492,743)
Transaksi dengan entitas non-pengendali	-	-	-	-	17,388,873	-	-	17,388,873 ( 20,574,631)	( 3,185,758)
Perubahan nilai wajar investasi	-	-	-	-	( 2,135,921)	-	-	( 2,135,921)	( 2,135,921)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	36,112,298	454,779,498 ( 113,972)	4,947,007	35,480,390	1,200,000	223,161,211	755,566,432	23,843,865	779,410,297

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan  
 See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan	5,30,37	383,629,312	341,291,616	Cash received from customer
Pembayaran kas kepada karyawan	(	41,111,222)	( 42,712,674)	Cash paid to employees
Penerimaan jasa giro		1,501,029	281,336	Cash received from current account
Pembayaran royalti	31	( 13,167,724)	( 15,762,311)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan badan	(	25,011,195)	( 35,845,741)	Payments of corporate income tax
Penerimaan/(pembayaran) sehubungan dengan transaksi lindung nilai	19,30	1,154,430	( 27,653,427)	Cash received/(payments) of hedging transactions
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(	174,110,217)	( 99,631,574)	Cash paid to supplier and others
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>132,884,413</b>	<b>119,967,225</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	247,541	51,257	Proceeds from sale of property, plant and equipments
Properti pertambangan	11,39	( 760,070)	( 5,147,200)	Mining properties
Perolehan aset tetap	6,9,10,39	( 83,768,262)	( 26,202,775)	Acquisition of property, plant and equipments
Aset eksplorasi dan evaluasi	12,39	( 26,446,237)	( 25,584,143)	Exploration and evaluation assets
Pendanaan untuk pinjaman ke pihak berelasi	(	3,292,666)	( 5,459,882)	Funding for loan to related party
Penambahan investasi pada saham		-	( 5,000,000)	Additional investment in shares
Penambahan uang muka investasi	15	( 80,160,000)	-	Additional advance of investment
Penambahan investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	14	( 47,000,000)	-	Additional investment in equity instrument and other securities
Penambahan investasi di perusahaan anak	(	1,130,673)	( 2,565,244)	Additional investment in subsidiaries
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>( 242,310,367)</b>	<b>( 69,907,987)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan dari penerbitan saham biasa		172,023,090	-	Proceeds from issuance of common stock
Pembayaran biaya emisi saham	(	2,327,946)	-	Payments of stock issuance costs
Pembayaran atas saham treasury	26	( 283,449)	-	Payments of treasury stock
Pembayaran dividen entitas anak	(	56,250)	( 128,250)	Payments of subsidiary dividend
Penerimaan dari kepentingan non-pengendali		18,625,792	1,665,000	Proceeds from non-controlling interest
Penerimaan dari liabilitas sewa		2,990,876	2,159,303	Proceeds from lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	(	27,886,776)	( 13,716,530)	Payments of lease liabilities
Penerimaan dari utang obligasi		209,046,447	116,225,117	Proceeds from bonds payable
Pembayaran utang obligasi	(	56,809,556)	-	Payments of bonds payable
Penerimaan dari pinjaman bank	22	125,000,000	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	22	( 158,872,032)	( 140,000,000)	Payments of bank loans
Pembayaran beban keuangan	(	14,576,999)	( 13,147,817)	Payments of financing cost
Pembayaran biaya pinjaman	(	4,964,498)	( 615,154)	Payments of borrowing cost
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	(	1,282,240)	( 1,274,052)	Payments of bonds issuance cost
Pembayaran pinjaman pihak ketiga	24	( 13,980,000)	-	Payments for third party loan
<b>Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>246,646,459</b>	<b>( 48,832,383)</b>	<b>Net cash provided by/(used in) financing activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>137,220,505</b>	<b>1,226,855</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	4	<b>51,026,290</b>	<b>49,592,601</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(	2,776,265)	206,834	Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalent
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	4	<b>185,470,530</b>	<b>51,026,290</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Merdeka Copper Gold Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 02 tanggal 5 September 2012 yang dibuat di hadapan Ivan Gelium Lantu S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-48205.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 2013, Tambahan No. 73263.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 125 tanggal 25 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai ketentuan pengunduran diri anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Menkumham”) yang dibuktikan berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0336093 tanggal 28 Mei 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi (i) aktivitas perusahaan induk di mana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok entitas anaknya, termasuk namun tidak terbatas pada yang bergerak di dalam bidang pertambangan, dan (ii) aktivitas konsultasi manajemen.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Merdeka Copper Gold Tbk (“the Company”) was established based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 02 dated 5 September 2012 drawn up before Ivan Gelium Lantu S.H., M.Kn., Notary in Depok City, under the name of PT Merdeka Serasi Jaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-48205.AH.01.01.Tahun 2012 dated 11 September 2012 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated 11 June 2013, Supplement No. 73263.

The most recent amendment to the Company’s Articles of Association was based on Deed of Statement of Meeting Resolution on the Amendment to the Company’s Articles of Association No. 125 dated 25 May 2021, drawn up by Jose Dima Satria, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the provision regarding resignation of member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. Such amendment to the articles of association has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (“MOLHR”) which evidenced by the Receipt of Notification on the Amendment of the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0336093 dated 28 May 2021.

In accordance with the Article 3 of the Company’s Article of Association, the Company’s scope of activities are (i) holding company activity in which the main businesss is to own and/or control the asset of its subsidiaries, including but not limited to the companies engage in the field of mining, and (ii) management consultancy activity.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

a. **Pendirian Perusahaan dan informasi umum**  
(Lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada bulan Mei 2018.

Perusahaan memiliki beberapa lokasi kegiatan pertambangan dan perindustrian di Indonesia melalui entitas anak, yaitu di Banyuwangi, Pulau Wetar, Gorontalo dan Morowali (Catatan 1f).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Gedung The Convergence Indonesia Lantai 20, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940, Indonesia.

Perusahaan merupakan entitas induk Grup. Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu.

b. **Penawaran umum efek Perusahaan**

Pada tanggal 9 Juni 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui surat No. S-237/D.04/2015 untuk melakukan penawaran umum saham perdana (“IPO”) sebesar 419.650.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 2.000 setiap saham.

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Aksi korporasi Perusahaan</u>	<u>Jumlah saham beredar setelah transaksi/Total outstanding shares after the transaction</u>	<u>Tanggal efektif/Effective date</u>	<u>The Company’s corporate actions</u>
Pencatatan saham pendiri	2,290,000,000	19 Juni/June 2015	Founder stock listing
Penawaran umum saham perdana sebanyak 419.650.000 saham	2,709,650,000	19 Juni/June 2015	Initial public offering totaling 419,650,000 shares

1. **GENERAL** (Continued)

a. **Establishment of the Company and general information** (Continued)

The Company commenced its commercial operations in May 2018.

The Company has several mining and industry locations in Indonesia through its subsidiaries are located in Banyuwangi, Wetar Island, Gorontalo and Morowali (Note 1f).

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at The Convergence Indonesia Building 20<sup>th</sup> Floor, Rasuna Epicentrum Boulevard, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, 12940, Indonesia.

The Company is the ultimate parent of the Group. The Company has no the ultimate parent entity.

b. **Company’s public offering**

On 9 June 2015, the Company has obtained its Effective Statement from Financial Services Authority (“OJK”) in its letter No. S-237/D.04/2015 to conduct the initial public offering (“IPO”) for issuance of 419,650,000 ordinary shares at the nominal price of Rp 100 per share and offered to the public at the price of Rp 2,000 per share.

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 December 2021 are as follows:



PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (Lanjutan)

b. Company's public offering (Continued)

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 December 2021 are as follows: (Continued)

Aksi korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ <i>Total outstanding shares after the transaction</i>	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	The Company's corporate actions
Konversi <i>Mandatory Convertible Bond</i> berdasarkan <i>Master Settlement Deed</i> tanggal 17 Februari 2014 (MCB Emperor) sebanyak 339.458.823 saham	3,049,108,823	19 Juni/ <i>June</i> 2015	<i>Mandatory Convertible Bond conversion based on the Master Settlement Deed dated 17 February 2014 (MCB Emperor) totaling 339,458,823 shares</i>
Konversi MCB Emperor sebanyak 122.389.916 saham	3,171,498,739	22 Juni/ <i>June</i> 2015	<i>MCB Emperor conversion totaling 122,389,916 shares</i>
Konversi <i>Mandatory Convertible Bond</i> berdasarkan <i>Tujuh Bukit Willis Settlement Deed</i> tanggal 10 April 2014 (MCB Willis) sebanyak 327.142.857 saham	3,498,641,596	22 Juni/ <i>June</i> 2015	<i>Mandatory Convertible Bond conversion based on <i>Tujuh Bukit Willis Settlement Deed</i> dated 10 April 2014 (MCB Willis) totaling 327,142,857 shares</i>
Konversi Opsi pembelian saham yang melekat pada MCB Emperor (Opsi Emperor) sebanyak 70.945.544 saham	3,569,587,140	24 Juni/ <i>June</i> 2015	<i>Option conversion to purchase shares that attached to the MCB Emperor (Emperor option) totaling 70,945,544 shares</i>
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 594.931.190 saham	4,164,518,330	4 September 2018	<i>Increase in issued and paid up capital with pre-emptive rights totaling 594,931,190 shares</i>
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 215.000.000 saham	4,379,518,330	18 Juli/ <i>July</i> 2019	<i>Increase of capital without giving pre-emptive rights totaling 215,000,000 shares</i>
Pemecahan nilai nominal saham ( <i>stock split</i> ) dari Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham	21,897,591,650	18 Oktober/ <i>October</i> 2019	<i>Stock split from Rp 100 per share to Rp 20 per share</i>
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.007.259.165 saham	22,904,850,815	5 Maret/ <i>March</i> 2021	<i>Increase of capital without giving pre-emptive rights totaling 1,007,259,165 shares</i>

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran umum obligasi Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui surat No. S-198/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I. Dengan diperolehnya Pernyataan Efektif tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp 673.650.000.000 untuk Seri A dan Rp 726.350.000.000 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 367 hari dan 3 tahun sejak tanggal emisi (Catatan 23). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Agustus 2020.

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp 149.000.000.000 untuk Seri A dan Rp 151.000.000.000 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 367 hari dan 3 tahun sejak tanggal emisi (Catatan 23). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 September 2020.

Pada tanggal 19 Maret 2021, Perusahaan kembali memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK melalui surat No. S-44/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II.

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp 559.600.000.000 untuk Seri A dan Rp 940.400.000.000 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 367 hari dan 3 tahun sejak tanggal emisi (Catatan 23). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Maret 2021.

Pada tanggal 18 November 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp 1.500.000.000.000 dengan jangka waktu 367 hari sejak tanggal emisi (Catatan 23). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 November 2021.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Company's bonds offering

On 24 July 2020, the Company has obtained Effective Statement from Financial Services Authority (“OJK”) through the letter No. S-198/D.04/2020 to conduct Public Offering of Continuation Bonds I. By obtaining the Effective Statement, the Company can implement the Public Offering of Continuation Bonds I during 2 (two) years period with notification of implementation of Public Offering of Continuation Bonds I that submitted to OJK at the latest of second year since its effectiveness of registration statement.

On 30 July 2020, the Company issued Continuation Bonds I Phase I with bonds principal amounting to Rp 673,650,000,000 for Series A and Rp 726,350,000,000 for Series B with the period of 367 days and 3 years from the emissions date, respectively (Note 23). The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 3 August 2020.

On 9 September 2020, the Company issued Continuation Bonds I Phase II with bonds principal amounting to Rp 149,000,000,000 for Series A and Rp 151,000,000,000 for Series B with the period of 367 days and 3 years from the emissions date, respectively (Note 23). The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 10 September 2020.

On 19 March 2021, the Company has obtained Effective Statement from OJK through the letter No. S-44/D.04/2021 to conduct Public Offering of Continuation Bonds II.

On 26 March 2021, the Company issued Continuation Bonds II Phase I with bonds principal amounting to Rp 559,600,000,000 for Series A and Rp 940,400,000,000 for Series B with the period of 367 days and 3 years from the emissions date, respectively (Note 23). The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 29 March 2021.

On 18 November 2021, the Company issued Continuation Bonds II Phase II with bonds principal amounting to Rp 1,500,000,000,000 with the period of 367 days (Note 23). The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 19 November 2021.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 2021</u>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Presiden Komisaris	: Edwin Soeryadjaya
Komisaris	: Garibaldi Thohir
Komisaris	: Richard Bruce Ness
Komisaris	: Heri Sunaryadi <sup>(1)</sup>
Komisaris Independen	: Muhamad Munir
Komisaris Independen	: Budi Bowoleksono
<b>Direksi</b>	
Presiden Direktur	: Albert Saputro
Wakil Presiden Direktur	: Simon James Milroy
Direktur	: Gavin Arnold Caudle
Direktur	: Hardi Wijaya Liong
Direktur	: Michael W.P. Soeryadjaya <sup>(2)</sup>
Direktur	: David Thomas Fowler
Direktur	: Titien Supeno
Direktur Independen	: Chrisanthus Supriyo

Catatan:

- (1) Perusahaan telah menerima surat pengunduran diri Bapak Heri Sunaryadi dari jabatannya selaku Komisaris per tanggal 26 November 2021 dan telah diumumkan pada situs web Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2021 sesuai dengan surat Perusahaan No. 156/MDKA-JKT/CORSEC/XI/2021 tanggal 29 November 2021.
- (2) Perusahaan telah menerima surat pengunduran diri Bapak Michael W.P. Soeryadjaya dari jabatannya selaku Direktur per tanggal 13 Desember 2021 dan telah diumumkan pada situs web Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2021 sesuai dengan surat Perusahaan No. 170/MDKA-JKT/CORSEC/XII/2021 tanggal 14 Desember 2021.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 2021</u>
Ketua	: Budi Bowoleksono
Anggota	: Aria Kanaka, CA, CPA
Anggota	: Ignatius Andy, S.H.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki total 3.480 karyawan (31 Desember 2020: 2.735 karyawan).

1. GENERAL (Continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

The composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of 31 Desember 2021 and 2020 are as follows:

	<u>31 Desember/December 2021</u>	<u>31 Desember/December 2020</u>	
<b>Board of Commissioners</b>			
	Edwin Soeryadjaya	Edwin Soeryadjaya	: President Commissioner
	Garibaldi Thohir	Garibaldi Thohir	: Commissioner
	Richard Bruce Ness	Richard Bruce Ness	: Commissioner
	Heri Sunaryadi <sup>(1)</sup>	Heri Sunaryadi <sup>(1)</sup>	: Commissioner
	Muhamad Munir	Muhamad Munir	: Independent Commissioner
	Budi Bowoleksono	Budi Bowoleksono	: Independent Commissioner
<b>Board of Directors</b>			
	Albert Saputro	Tri Boewono	: President Director
	Simon James Milroy	Simon James Milroy	: Vice President Director
	Gavin Arnold Caudle	Gavin Arnold Caudle	: Director
	Hardi Wijaya Liong	Hardi Wijaya Liong	: Director
	Michael W.P. Soeryadjaya <sup>(2)</sup>	Michael W.P. Soeryadjaya <sup>(2)</sup>	: Director
	David Thomas Fowler	David Thomas Fowler	: Director
	Titien Supeno	-	: Director
	Chrisanthus Supriyo	Chrisanthus Supriyo	: Independent Director

Notes:

- (1) The Company has received the resignation letter of Mr. Heri Sunaryadi from his position as Commissioner as of 26 November 2021 and it has been announced on the Indonesia Stock Exchange website on 29 November 2021 in accordance with the Company's letter No. 156/MDKA-JKT/CORSEC/XI/2021 dated 29 November 2021.
- (2) The Company has received the resignation letter of Mr. Michael W.P. Soeryadjaya from his position as Director as of 13 December, 2021 and has been announced on the Indonesia Stock Exchange website on 14 December 2021 in accordance with the Company's letter No. 170/MDKA-JKT/CORSEC/XII/2021 dated 14 December 2021.

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as of 31 Desember 2021 and 2020 are as follows:

	<u>31 Desember/December 2021</u>	<u>31 Desember/December 2020</u>	
	Budi Bowoleksono	Budi Bowoleksono	: Chief
	Aria Kanaka, CA, CPA	Aria Kanaka, CA, CPA	: Member
	Ignatius Andy, S.H.	Ignatius Andy, S.H.	: Member

As of 31 Desember 2021, the Group has a total of 3,480 employees (31 Desember 2020: 2,735 employees).

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Struktur Grup

e. Group structure

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif Perusahaan/ Effective percentage of ownership of the Company		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations <sup>(1)</sup>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam/in US\$)	
			31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020		31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</u>							
PT Bumi Suksesindo ("BSI")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.89%	99.89%	Mei 2017/ May 2017	494,632,926	498,956,005
PT Merdeka Mining Servis ("MMS")	Indonesia	Jasa pertambangan dan konstruksi/ Mining and construction services	99.99%	99.99%	2018	13,618,564	13,366,066
Eastern Field Developments Ltd. ("EFDL")	British Virgin Islands	Perusahaan induk/Holding company	100.00%	99.99%	-	144,674,044	143,905,461
PT Pani Bersama Jaya ("PBJ")	Indonesia	Perusahaan induk/Holding company	66.70%	66.70%	-	15,280,001	11,976,750
PT Batutua Pelita Investama ("BPI")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.99%	99.83%	-	69,461,534	21,310
PT Batutua Tembaga Raya ("BTR")	Indonesia	Industri pembuatan logam dan perdagangan/Metal manufacturing industry and trading services	99.99%	78.00%	2014	320,421,565	272,598,901
PT Batutua Abadi Jaya ("BAJ")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.99%	99.83%	-	17,051	3,436
Merdeka Copper Gold International Pte. Ltd. ("MCI")	Singapore	Perusahaan induk/Holding company	100.00%	-	-	599	-
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</u>							
PT Damai Suksesindo ("DSI") melalui/through BSI	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.31%	99.31%	-	156,762	156,728
PT Cinta Bumi Suksesindo ("CBS") melalui/through BSI	Indonesia	Perdagangan besar/ Whole sale	99.73%	99.73%	-	6,718	8,142
PT Beta Bumi Suksesindo ("BBSI") melalui/through BSI dan/and DSI	Indonesia	Perdagangan besar dan penggalian lainnya/Whole sale and other excavation	99.88%	99.88%	-	152,632	155,111
Finders Resources Ltd. ("Finders") melalui/through EFDL	Australia	Perusahaan induk/Holding company	100.00%	99.99%	2005	148,386,153	148,543,539
Banda Minerals Pty. Ltd. ("BND") melalui/through Finders	Australia	Perusahaan induk/Holding company	100.00%	99.99%	-	23,967,507	23,967,966
Way Kanan Resources Pty. Ltd. ("WKR") melalui/through Finders	Australia	Perusahaan induk/Holding company	100.00%	99.99%	-	2,209,314	1,947,785
PT Batutua Kharisma Permai ("BKP") melalui/through BTR	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.99%	84.60%	2010	88,574,487	44,919,637
PT Batutua Lampung Elok ("BLE") melalui/through WKR dan/and Finders	Indonesia	Jasa penunjang pertambangan/ Mining support services	100.00%	99.99%	-	5,630	5,607
PT Pani Bersama Tambang ("PBT") melalui/through PBJ	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar mulia/Precious base metal manufacturing industry	66.69%	66.67%	-	14,487,203	4,662,137
PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG") melalui/through PBT dan/and PBJ	Indonesia	Perusahaan induk/Holding company	66.69%	66.67%	-	13,453,625	10,252,578

Catatan:  
(1) Tahun mulai beroperasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah membukukan pendapatan.

Notes:  
(1) The year of start of commercial operations is the year where a company has recorded revenue.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Struktur Grup (Lanjutan)

e. Group structure (Continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations <sup>(1)</sup>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam/in US\$)	
			31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020		31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</u>							
PT Batutua Tambang Abadi ("BTA") melalui/through BAJ	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.99%	99.83%	-	2,785	3,436
PT Batutua Bumi Raya ("BBR") melalui/through BAJ	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.99%	99.83%	-	2,932	3,436
PT Batutua Alam Persada ("BAP") melalui/through BAJ	Indonesia	Konsultasi bisnis dan broker bisnis/ Business consulting and business brokers	99.99%	99.83%	-	3,065	3,436
PT Batutua Tambang Energi ("BTE") melalui/through BAJ	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.99%	99.83%	-	2,897	3,436
PT Merdeka Tsingshan Indonesia ("MTI") melalui/through BPI	Indonesia	Kegiatan industri/ Industry activity	79.99%	-	-	96,080,146	-

Catatan:

(1) Tahun mulai beroperasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah membukukan pendapatan.

Notes:

(1) The year of start of commercial operations is the year where a company has recorded revenue.

Pada tanggal 11 Februari 2021, Perusahaan bersama BPI, anak perusahaan Perusahaan, telah menandatangani Perjanjian Usaha Patungan Proyek Acid Iron Metal ("Proyek AIM") dengan Wealthy Source Holding Limited, suatu perusahaan yang berdiri berdasarkan hukum Hong Kong, Daerah Administratif Khusus Republik Rakyat Tiongkok ("Wealthy"), dan Eternal Tsingshan Group Limited, suatu perusahaan yang berdiri berdasarkan hukum Hong Kong, Daerah Administratif Khusus Republik Rakyat Tiongkok ("Tsingshan") ("JVA").

JVA tersebut berkaitan dengan pendirian MTI (perusahaan patungan) oleh anak Perusahaan, yaitu BPI dimana memiliki 80% kepemilikan atau setara dengan 703.360 lembar saham sedangkan Tsingshan, melalui afiliasinya, yaitu Wealthy memiliki 20% kepemilikan atau setara dengan 175.840 lembar saham pada MTI. Berdasarkan JVA, para pihak akan membangun pabrik Proyek AIM di Indonesia Morowali Industrial Park ("IMIP") di Sulawesi Tengah untuk memproses bijih pirit dari proyek tembaga Wetar Perusahaan.

Per tanggal 31 Desember 2021, jumlah investasi yang dikeluarkan oleh BPI kepada MTI adalah sebesar AS\$ 69.441.568.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, Perusahaan mendirikan entitas anak, Merdeka Copper Gold International Pte. Ltd. yang memiliki kegiatan usaha sebagai perusahaan induk di Singapura.

On 11 February 2021, the Company together with BPI, subsidiary of the Company, have signed the Acid Iron Metal Project Joint Venture Agreement ("AIM Project") with Wealthy Source Holding Limited, a company established under the laws of Hong Kong Special Administrative Region of the People's Republic of China ("Wealthy"), and Eternal Tsingshan Group Limited, a company established under the laws of Hong Kong Special Administrative Region of the People's Republic of China ("Tsingshan") ("JVA").

The JVA is in relation to the establishment MTI (a joint venture company) by BPI, the Company's subsidiary, which own 80% ownership or equivalent to 703,360 shares while Wealthy, the Tsingshan affiliate party own 20% ownership or equivalent to 175,840 shares in MTI. According to the JVA, the parties will construct an AIM Project plant in Indonesia Morowali Industrial Park ("IMIP") in Central Sulawesi to process pyrite ore from Company's Wetar copper project.

As of 31 December 2021, total investment amount paid by BPI to MTI is amounting to US\$ 69,441,568.

On 21 October 2021, the Company established a subsidiary, Merdeka Copper Gold International Pte. Ltd. with main activity as holding company in Singapore.



PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Izin Usaha

f. Business Permits

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki beberapa izin usaha yang terdiri dari Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), Izin Usaha Industri ("IUI") dan Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP") dengan rincian sebagai berikut:

As of 31 December 2021, the Group has several business permits consist of Mining Licenses Permit ("IUP"), Industrial Business Licenses ("IUI") and Mining Services Business Permit ("IUJP") with the details are as follows:

Lokasi/ Location	Izin Usaha/ Business Permits	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
---------------------	---------------------------------	--

PT Bumi Suksesindo

Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor: 188/547/KEP/429.011/2012 yang terbit pada tanggal 9 Juli 2012 berlaku sampai dengan 25 Januari 2030 dan dapat diperpanjang dua kali masing-masing 10 tahun, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor: 188/928/KEP/429.011/2012 tanggal 7 Desember 2012.	Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi - 4.998 Ha
--	---	---

*Operation Production Mining Business License, Decree of the Banyuwangi Regent Number: 188/547/KEP/429.011/2012 issued on 9 July 2012 valid until 25 January 2030 and can be extended twice each 10 years as lastly amended by Decree of the Banyuwangi Regent Number: 188/928/KEP/429.011/2012 dated 7 December 2012.*

PT Damai Suksesindo

Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur	Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi, Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor: 188/930/KEP/429.011/2012 yang terbit pada tanggal 10 Desember 2012, sebagaimana terakhir diperpanjang dengan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor: P2T/83/15.01/V/2018 yang terbit pada tanggal 17 Mei 2018. Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. T-991/MB.04/DJB.M/2021 tanggal 19 Oktober 2021, menyatakan bahwa saat ini IUP tersebut sedang disuspensi sampai dengan 29 Maret 2022.	Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi - 6.558,46 Ha
--	---	--

*Exploration Mining Business License, Decree of the Banyuwangi Regent Number: 188/930/KEP/429.011/2012 issued on 10 December 2012 as lastly extended by Decree of the East Java Governor Number: P2T/83/15.01/V/2018 issued on 17 May 2018. In accordance to the Letter of General Director of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources No, T-991/MB.04/DJB.M/2021 dated 19 October 2021, stated that the IUP is currently being suspended until 29 March 2022.*

PT Batutua Tembaga Raya

Pulau Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian Mineral Logam Tembaga, Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor: 1/1/IUP/PMA/2015 yang terbit pada tanggal 27 Oktober 2015 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan berlaku sampai dengan 27 Oktober 2035.	Provinsi Maluku/ Maluku Province
--	--	-------------------------------------

*Production Operation Mining Business License specifically for Processing and Refining of Copper Metal Mineral, Decree of the Head of the Investment Coordinating Board Number: 1/1/IUP/PMA/2015 issued on 27 October 2015, issued by the Head of the Investment Coordinating Board on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources and valid until 27 October 2035.*

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Izin Usaha (Lanjutan)

f. Business Permits (Continued)

Lokasi/ Location	Izin Usaha/ Business Permits	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
<b>PT Batutua Kharisma Permai</b>		
Desa Lurang dan Uhak, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor: 7/1/IUP/PMA/2018 yang diterbitkan pada tanggal 7 Februari 2018, yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan berlaku sampai dengan 9 Juni 2031.  <i>Operation Production Mining Business License, Decree of the Regent of Southwest Maluku which was adjusted by the Head of the Investment and Coordinating Board based on the Decision of the Investment and Coordinating Board Number: 7/1/IUP/PMA/2018 dated 7 February 2018 on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources and valid until 9 June 2031.</i>	Provinsi Maluku/ Maluku Province, 2.733 Ha
Desa Lurang, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batu Gamping, Keputusan Gubernur Maluku Nomor: 276 Tahun 2017 tanggal 20 November 2017, yang dikeluarkan oleh Gubernur Provinsi Maluku dan berlaku sampai dengan 20 November 2022.  <i>Operation Production Mining Business License for Limestone, Maluku Governor Decree Number: 276 of 2017 dated 20 November 2017, issued by the Governor of Maluku Province and valid until 20 November 2022.</i>	Provinsi Maluku/ Maluku Province, 1.425 Ha
Desa Lurang, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batuan, Keputusan Gubernur Maluku Nomor: 311 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017, yang dikeluarkan oleh Gubernur Provinsi Maluku dan berlaku sampai dengan 29 Desember 2022.  <i>Operation Production Mining Business License for Stone, Maluku Governor Decree Number: 311 of 2017 dated 29 December 2017, issued by the Governor of Maluku Province and valid until 29 December 2022.</i>	Provinsi Maluku/ Maluku Province, 108,4 Ha
<b>PT Pani Bersama Tambang</b>		
Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian, Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Nomor: 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 yang terbit pada tanggal 14 Maret 2019 dan berlaku sampai 14 Maret 2035 yang juga telah dikonversi menjadi Izin Usaha Industri tanggal 8 Oktober 2021.  <i>Production Operation Mining Business License specifically for Processing and Refining, Decree of the Head of Investment Department of ESDM and the Transmigration Province of Gorontalo Number: 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 issued on 14 March 2019 and valid until 14 March 2035 which has been converted into Industrial Business License dated 8 October 2021.</i>	Provinsi Gorontalo/ Gorontalo Province
<b>PT Merdeka Tsingshan Indonesia</b>		
Morowali Industrial Park Kelurahan Fatufia Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali	Izin Usaha Industri, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS tanggal 22 Maret 2021.  <i>Industrial Business Licenses, issued by the OSS Institution dated 22 March 2021.</i>	Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Izin Usaha (Lanjutan)

f. Business Permits (Continued)

Lokasi/ Location	Izin Usaha/ Business Permits	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
<b>PT Merdeka Mining Servis</b>		
Kelurahan Karet Kuningan Kecamatan Setiabudi Kota Administrasi Jakarta Selatan	Izin Usaha Jasa Pertambangan berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 62/1/IUJP/PMDN/2018 tanggal 9 April 2018 yang berlaku sampai dengan 9 April 2023.  <i>Mining Services Business Permit based on Decree of Head of Investment Coordinating Board No. 62/1/IUJP/PMDN/2018 dated 9 April 2018 which is valid until 9 April 2023.</i>	Provinsi DKI Jakarta/ <i>DKI Jakarta Province</i>

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan

a. Basic of preparation and presentation of consolidated financial statements and statements of compliance

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk Perusahaan Publik.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which includes the statements ("SFAS") and interpretations ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures issued by the OJK (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)), for Publicly Listed Company.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan (Lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (AS\$) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Adopsi PSAK dan ISAK baru dan revisian

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang konsensi sewa terkait dengan COVID-19 setelah 30 Juni 2021
- Amandemen PSAK 22, tentang Definisi Bisnis

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

a. Basic of preparation and presentation of consolidated financial statements and statements of compliance (Continued)

All figures in the consolidated financial statements are expressed in United States Dollar (US\$), which is the functional currency of the Group.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised SFAS and IFAS that became effective on or after 1 January 2021. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

Adoption of new and revised SFAS and IFAS

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2021 which do not have a material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Amendment to SFAS 71, "Financial Instrument", Amendment to SFAS 55, "Financial Instrument: Recognition and Measurement", Amendment to SFAS 60, "Financial Instrument: Disclosure", Amendment to SFAS 62, "Insurance Contract" and Amendment to SFAS 73, "Lease" regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2
- Amendment to SFAS 73, "Lease" about lease concession beyond 30 June 2021
- Amendment to SFAS 22, Definition of Business

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap"
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa"
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Grup menerapkan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

- (i) Rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi Kepentingan Non-Pengendali ("KNP");
- (ii) Kehilangan pengendalian pada entitas anak;
- (iii) Perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (iv) Hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
- (v) Konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK 65 mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1e, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

b. Changes in accounting policies (Continued)

New standards, amendments, annual improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

- Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statement"
- Amendment to SFAS 22, "Business Combinations"
- Amendment to SFAS 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- Amendment to SFAS 16, "Fixed Assets"
- SFAS 71 (Improvements 2020), "Financial Instruments"
- SFAS 73 (Improvements 2020), "Lease"
- SFAS 74, "Insurance Contract"

c. Principles of consolidation

The Group adopted SFAS 65, "Consolidated Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively:

- (i) Losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI");
- (ii) Loss of control over a subsidiary;
- (iii) Change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control;
- (iv) Potential voting rights in determining the existence of control; and
- (v) Consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

SFAS 65 provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1e, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.



PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**Entitas anak**

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil usaha Grup seolah-olah sebagai perusahaan tunggal.

Laporan keuangan entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Pada saat terjadi hilangnya pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup masih memiliki bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**c. Principles of consolidation (Continued)**

*Changes in the Company ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.*

**Subsidiaries**

*The consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity.*

*The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Group.*

*Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.*

*Upon the loss of control, Group derecognize the assets and liabilities of the subsidiaries, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiaries. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognised in profit or loss. If Group retains any interest in the previous subsidiaries, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost.*

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Entitas asosiasi (Lanjutan)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba neto entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

Associates (Continued)

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share in net income of an associate" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

Transactions with non-controlling interests

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognised as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam *investee*.

Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui dalam laba rugi.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

Transactions eliminated on consolidation

*Inter-Company balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from inter-Company transactions, are eliminated in preparing and presenting the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee.*

*Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.*

d. Foreign currencies transactions and balances

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.*

*Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.*



PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Rupiah Indonesia 10.000 ("Rp")	0.70	0.70	Indonesian Rupiah 10,000 ("Rp")
Dolar Australia ("A\$")	0.72	0.76	Australian Dollar ("A\$")
Euro ("EUR")	1.13	1.22	Euro ("EUR")
Yuan Tiongkok ("CNY")	0.16	0.15	Chinese Yuan ("CNY")
Dolar Singapura ("S\$")	0.73	0.75	Singapore Dollar ("S\$")

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (c) Manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

d. Foreign currencies transactions and balances (Continued)

As of 31 December 2021 and 2020, the rates of exchange used are as follows:

e. Transaction with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (a) Has control or joint control over the reporting entity;
- (b) Has significant influence over the reporting entity; or
- (c) Is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others entity);
- (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

(d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

(e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

(f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau

(g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

(h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

e. Transaction with related parties (Continued)

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

(c) Both entities are joint ventures of the same third party;

(d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

(e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;

(f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or

(g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

(h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

- 1) Biaya perolehan diamortisasi;
- 2) Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- 3) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

**1) Aset keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak berelasi, instrumen keuangan derivatif, investasi pada saham, investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

**i. Biaya perolehan diamortisasi**

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**f. Financial instruments**

*Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:*

- 1) *Amortised cost;*
- 2) *Fair value through profit or loss ("FVTPL");*
- 3) *Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

*The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.*

**1) Financial assets**

*The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.*

*The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, loan to related party, derivative financial instrument, investment in shares, investment in equity instrument and other securities and other non-current assets.*

*The Group's financial classified as financial assets measured at amortised cost and FVOCI.*

**i. Amortised cost**

*A financial assets are measured at amortised cost if it meets both of the following conditions:*

- *Financial assets are held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1) Aset keuangan (Lanjutan)

i. Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

ii. FVTPL

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVTPL merupakan instrumen utang yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan FVOCI tidak berlaku, derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar atas aset keuangan ini dicatat pada laba rugi.

iii. FVOCI

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVOCI merupakan investasi ekuitas, yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan dan Grup telah memilih secara tak terbatalakan untuk menyajikan perubahan pada nilai wajar investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain; instrumen utang yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan penjualan aset keuangan, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga. Dividen dari investasi ekuitas diakui dalam laporan laba rugi ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

f. Financial instruments (Continued)

1) Financial assets (Continued)

i. Amortised cost (Continued)

At initial recognition, financial assets that are classified as amortised cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is calculated using the effective interest rate method and recognized in profit or losses.

ii. FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are debt instruments which do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI, equity investments which are held for trading or where the FVOCI election has not been applied, derivatives which are not designated as a hedging instrument. Fair value gains or losses from this financial assets are recorded in profit or loss.

iii. FVOCI

Financial assets measured at FVOCI are equity investments, that is not held for trading and the Group has irrevocably elected to present fair value of equity investment in other comprehensive income; debt instruments that are held to get contractual cash flows and selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payment of principal and interest. Dividend from equity investments are recognised in profit or loss while the Group's right to received payment is established.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan amortisasi, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang lain-lain, pinjaman bank, utang obligasi, pinjaman pihak ketiga, liabilitas sewa dan instrumen keuangan derivatif.

3) Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

f. Financial instruments (Continued)

2) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as amortised cost, except for the derivative financial instruments are classified as measured at fair value through profit or loss. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognised in profit and loss when the liabilities are derecognised, and through the amortization process.

The Group financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, other payable, bank loans, bonds payable, third party loan, lease liabilities and derivative financial instrument.

3) Derecognition

A financial asset is derecognised when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

All regular purchases and sales of financial assets are recognised or derecognised on the trading date, which is the date that Group commits to purchase or sell the asset.



PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

3) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

4) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

5) Penurunan nilai aset keuangan

Dalam PSAK 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

f. Financial instruments (Continued)

3) Derecognition (Continued)

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

4) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

5) Impairment of financial assets

In SFAS 71, impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortised cost or FVOCI.

There are 2 (two) basis of the measurement of ECLs, 12 month ECLs or lifetime ECLs. The Group will analyse the initial recognition using the 12 month ECLs and will move to lifetime ECLs if there is significant increase in credit risk after initial recognition.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar harga wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindungi nilai.

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo item yang dilindungi nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

g. Derivative financial instrument and hedging activities

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flows hedge).

The Group documents at the inception of the transaction the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking hedge transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an extra production ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value or cash flow from hedged items.

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 (twelve) months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (Lanjutan)

Jumlah yang diakumulasikan dalam pendapatan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan *item* yang dilindung nilai. Akan tetapi, ketika perkiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat perkiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Apabila perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas dan kas di bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

g. Derivative financial instrument and hedging activities (Continued)

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedges is recognised in profit or loss in the same line as the hedged items to which it is usually charged. However, when the forecast transaction that is being hedged against results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or property, plant and equipments), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation in the case of property, plant and equipments.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in profit or loss.

h. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hand, cash in banks and time deposit with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement, that are not used as collateral or are not restricted.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha.

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "lain-lain - bersih" untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada tahun selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan terhadap "lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all or a portion of amounts due according to the original terms of the receivables.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "others - net" for trade receivables and for other receivables. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in a subsequent year, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "others - net" in profit or loss.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan emas, perak dan tembaga terdiri dari persediaan bijih di *stockpiles*, barang dalam proses dan barang jadi yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

Grup membukukan barang dalam proses berdasarkan waktu ekstraksi yang dibutuhkan, jika waktu ekstraksi kurang dari 1 (satu) tahun, persediaan akan diklasifikasi sebagai bagian lancar dan jika periode ekstraksi yang dibutuhkan lebih dari 1 (satu) tahun, maka akan diklasifikasi sebagai persediaan tidak lancar.

Persediaan yang diklasifikasi sebagai aset tidak lancar merupakan bijih yang ditumpuk di area pelindian yang kemudian akan diekstrak menjadi tembaga.

k. Aset tetap

Pada pengakuan awal, komponen aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari atas pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

j. Inventories

Gold, silver and copper inventories consist of ore in stockpiles, works in progress and finished goods are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Inventories are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

The Group recognized goods in process based on the required extraction period, if the extraction period is less than 1 (one) year, inventory will be classified as current and if required extraction period is more than 1 (one) year, it will be classified as non-current inventories.

Inventories are classified as non-current assets represent ore stacked in heap leach pads to be extracted to copper.

k. Property, plant and equipments

Components of property, plant and equipments are initially recognised at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.



PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

k. Aset tetap (Lanjutan)

Grup juga menerapkan model biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal bagi aset tetap.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar persentase tertentu dari harga perolehannya.

Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi *item-item* lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan.

Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kendaraan	4-8
Perlengkapan komputer	4
Perabotan dan peralatan	4
Perlengkapan kantor	4
Alat berat	8
Bangunan	10
Peralatan geologi	4-16

Bangunan, infrastruktur pertambangan, mesin dan peralatan dan pabrik di areal pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi dan beberapa alat berat disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat tersebut.

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

k. Property, plant and equipments (Continued)

Group has applied the cost model in subsequent recognition for its property, plant and equipments.

Property, plant and equipments, other than land are recognised at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipments were depreciated using the straight-line method for a certain percentage of the acquisition price.

Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipments so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives.

It is provided at the following rates:

	<u>Tahun/Years</u>	
	4-8	Vehicles
	4	Computer equipments
	4	Furniture and fixtures
	4	Office equipments
	8	Heavy equipments
	10	Building
	4-16	Geology tools

Building, mining infrastructure, machine and equipments and plant in the mining area are depreciated using the unit-of production method and certain of heavy equipments are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**k. Aset tetap (Lanjutan)**

Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

**Aset tetap dalam pembangunan**

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

**l. Aset eksplorasi dan evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan;
- Pengambilan contoh;
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral; atau
- *Exploration decline*.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**k. Property, plant and equipments (Continued)**

*The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to Group, and depreciated over the remaining useful life of the asset.*

*The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.*

*Gains or losses on disposal of property, plant and equipments are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.*

**Construction in progress**

*Construction in progress represents property, plant and equipments under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipments account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.*

**l. Exploration and evaluation assets**

*Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.*

*Exploration and evaluation activity includes among others:*

- *Obtaining right to explore;*
- *Topography, geology, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching;*
- *Sampling;*
- *Activities related to technical and commercial feasibility on mining of mineral resources; or*
- *Exploration decline.*

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

l. Aset eksplorasi dan evaluasi (Lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- 1) Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- 2) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Aset eksplorasi dan evaluasi diukur dengan menggunakan metode *full costing*.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke “tambang dalam pengembangan” pada akun “properti pertambangan”.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah yang terpulihkan.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

l. Exploration and evaluation assets (Continued)

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- 1) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- 2) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using the full costing method.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as “mines under construction” at “mining properties” account.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and conditions indicate that the carrying amounts exceed recoverable amounts.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

m. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi" sebagai properti pertambangan.

Properti pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

n. Reklamasi dan penutupan tambang

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan *tailing*, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

m. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as property, plant and equipments.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production" as mining properties.

Mining properties are depreciated using the unit of production method.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2n.

n. Reclamation and mine closure

Group recognizes the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste site, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

n. Reklamasi dan penutupan tambang (Lanjutan)

Kewajiban pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal kewajiban, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat aktivitas pengembangan/konstruksi di area tambang eksplorasi dan pengembangan.

Kewajiban reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, kewajiban yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban yang mencerminkan berlalunya waktu diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai beban keuangan.

Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta aset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK 16 (Perbaikan Tahunan 2015), "Aset Tetap". Setiap penurunan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai aset terkait tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

n. Reclamation and mine closure (Continued)

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed in mining operations area. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction activities in the exploration and development mining areas.

Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risk specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income as a finance cost.

Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognised as additions or changes to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.

Changes to estimated future costs are recognised in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognised as part of an asset measured in accordance with SFAS 16 (Annual Improvement 2015), "Fixed Assets". Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, Group assesses the impairment, if there is indication of impairment of such assets.



PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan)

PSAK 48 (Revisi 2014) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perusahaan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK 48 (Revisi 2014) tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

o. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets)

SFAS 48 (Revised 2014) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The adoption of SFAS 48 (Revised 2014) required the impairment test of goodwill at least once a year or more frequently when indications for impairment exist.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.

Impairment losses are recognised in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya.

Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

p. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan.

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

o. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets) (Continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised previously. Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

p. Taxation

Current tax

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current and prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period.

All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each of the reporting date.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

p. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognised to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted, or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

q. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

q. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**s. Liabilitas imbalan pasca-kerja**

Grup memberikan imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian Aktuarial tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**t. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan.

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**s. Post-employment benefits liability**

*Group provides defined benefit of post-employment benefits to its employees in accordance with prevailing Labor Law.*

*No funding has been made to this defined benefit plan.*

*The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the Projected Unit Credit method.*

*Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current consolidated statements of profit or loss.*

*Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses arising from experience adjustments or changes in actuarial assumptions recognised in other comprehensive income and presented in the consolidated statement of comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognised in other comprehensive income will be immediately recognised in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

**t. Provision, contingent liabilities and contingent asset**

*Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.*

*Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits to the Company is probable.*

*Provisions are recognised when Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.*



PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

t. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi (Lanjutan)

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

u. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

v. Laba per saham

1) Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2) Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

t. Provision, contingent liabilities and contingent asset (Continued)

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate, where appropriate, to reflect the risk specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost, when discounting is used.

u. Stock issuance costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

v. Earnings per share

1) Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

2) Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted-average number of outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

w. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pada pengakuan awal, Grup mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

w. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
  - The Company has the right to operate the asset; and
  - The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

At initial recognition, the Group recorded the right-of-use asset and lease liability.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

w. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

w. Leases (Continued)

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Lease liability remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

w. Sewa (Lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap

Grup melakukan sewa atas aset tetap tertentu yang diklasifikasikan sebagai aset sewa dalam aset tetap.

Jumlah sewa yang awalnya diakui sebagai aset tetap, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa.

Aset sewa dalam aset tetap disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat tersebut.

x. Pendapatan dan beban

**Pengakuan pendapatan**

Sesuai dengan penerapan PSAK 72, Grup melakukan 5 (lima) langkah analisa berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Mengidentifikasi kewajiban di dalam kontrak terkait penyerahan barang atau jasa yang memiliki karakteristik;
- Menentukan jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai kompensasi atas penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan;
- Mengalokasikan harga transaksi atau imbalan tersebut ke dalam setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang terdapat di dalam kontrak;
- Mengakui pendapatan saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi baik pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu tertentu.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

w. Leases (Continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Leases of property, plant and equipments

The Group leases certain of property, plant and equipments that classified as lease assets under property, plant and equipments.

The amount of lease that initially recognized as a property, plant and equipments is the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability.

Lease assets under property, plant and equipments are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

x. Revenue and expense

**Revenue recognition**

Related to implementation of SFAS 72, the Group has performed the following 5 (five) steps of assessment to recognize its revenue:

- Identify contracts with customers;
- Identify performance obligations in contract in relation to the transfer distinctive goods or services;
- Determine the consideration amount for the Group which expected to be entitled in exchange for transferring goods or services to customer;
- Allocate the transaction or consideration prices to each performance obligation on the basis of the relative selling prices from each goods or services in the contract;
- Recognize revenue when the performance obligation is satisfied either at a point in time or over time.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

x. Pendapatan dan beban (Lanjutan)

**Pengakuan pendapatan (Lanjutan)**

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada suatu titik waktu dengan pertimbangan bahwa pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang secara legal dan fisik; Grup memiliki hak kini atas pembayaran barang.

Pendapatan atas jasa diakui pada sepanjang waktu tertentu dengan menerapkan metode input berdasarkan biaya yang terjadi dan penggunaan jam tenaga kerja.

**Pengakuan beban**

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

y. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

z. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

x. Revenue and expense (Continued)

**Revenue recognition (Continued)**

Revenue from sales of goods are recognized at a point in time with the consideration that the customers has significant risks and rewards of ownership of the goods in legal title and physical; the Group has a right to received payment of the goods.

Revenue form services are recognized over the time by applying input method based on incurred cost and used labour.

**Expense recognition**

Cost of revenue and expenses are recognized when incurred (accrual basis).

y. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

z. Operating segment

An operating segment is a component of an entity:

- a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);
- b. Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- c. For which discrete financial information is available.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.



PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

aa. Saham treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas-nya (saham treasuri), imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan, dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Apabila saham tersebut diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan terkait, dimasukkan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

bb. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

1) Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa.

Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

aa. Treasury stock

When the Company purchases its share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs, is deducted from equity attributable to owners of the parent entity until the shares are cancelled or reissued. When the treasury stock is reissued, the consideration received, net of related attributable incremental costs, included in equity attributable to owners of the parent entity.

bb. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of Group's consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company and subsidiaries management to exercise judgement in applying Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are discussed below:

a. Judgements made in applying accounting policies

In the process of applying Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

1) Income taxes

Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

1) Pajak penghasilan (Lanjutan)

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

2) Penentuan mata uang fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Grup.

Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

Mata uang fungsional Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Perusahaan beroperasi dan proses Perusahaan di dalam menentukan harga jual.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

1) Masa manfaat aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 16 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diterapkan pada industri terkait.

Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut.

Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan diungkapkan di dalam Catatan 10 laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgements made in applying accounting policies (Continued)

1) Income taxes (Continued)

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact in the period in which such determination is made.

2) Determination of functional currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of Group.

In determining the functional currencies of the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

The functional currencies Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

1) Useful lives of property, plant and equipments

Management estimates the useful lives of these property, plant and equipments to be between 4 to 16 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets.

Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of Group's property, plant and equipments at the end of the reporting period is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

2) Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3) Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan.

Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

4) Imbalan pasca-kerja

Biaya, aset, dan liabilitas program imbalan pasti yang dioperasikan oleh Grup, ditentukan dengan menggunakan metode yang didasarkan oleh estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian asumsi kunci diuraikan di dalam Catatan 20.

Grup menerima saran dari aktuaris independen terkait dengan kelayakan asumsi. Perubahan asumsi yang digunakan dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

2) Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised.

Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3) Fair value of financial instruments

Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows.

In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realized immediately.

4) Post-employment benefits

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 20.

The Group takes advices from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statements of financial position.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

5) Provisi rehabilitasi tambang

Peraturan Pemerintah No. 78/2010 mengatur aktivitas reklamasi dan pasca-tambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri ESDM No. 26/2018 mengatur pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara.

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses pembongkaran penambangan.

Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup.

6) Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menentukan penurunan nilai dari suatu aset atau kelompok aset penghasil kas jika nilai yang terpulihkan atau nilai wajar lebih rendah dibandingkan nilai tercatatnya. Penentuan nilai terpulihkan atau nilai wajar dilakukan dengan membuat estimasi dan asumsi atas volume produksi dan penjualan, harga komoditas, tingkat diskonto, belanja modal dan faktor-faktor terkait lainnya. Estimasi dan asumsi yang digunakan memiliki risiko ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan penurunan nilai lebih lanjut atau pengurangan rugi penurunan nilai dimana dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

5) Provision for mining rehabilitation

The Government Regulation No. 78/2010 deals with reclamation and post-mining activities for both Mining License Permit (IUP) - Exploration and Production and the Ministerial Decree of ESDM No. 26/2018 deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progress.

The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long lived assets will be undertaken during several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligation at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have an impact on the Group's consolidated financial statements.

6) Impairment of non-financial assets

The Group determines an impairment from an asset or a cash-generating group asset if recoverable amount or fair value is less than its carrying value. Determination of recoverable amount or fair value depends on estimates and assumptions regarding production and sales volume, commodity prices, discount rate, capital expenditure and other related factors. The estimations and assumptions applied have uncertainty risks, and hence there is possibility to get further impaired or reduced in impairment charges which impact is recognised in profit or loss.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
<b>Kas:</b>			<b>Cash on hand:</b>
Rupiah Indonesia	420,821	149,179	Indonesian Rupiah
<b>Jumlah kas</b>	<b>420,821</b>	<b>149,179</b>	<b>Total cash on hand</b>
<b>Kas di bank:</b>			<b>Cash in banks:</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:
Dolar Amerika Serikat	60,876,834	20,135	United States Dollar
Rupiah Indonesia	141,567	1,409,129	Indonesian Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia:			PT Bank HSBC Indonesia:
Dolar Amerika Serikat	60,644,848	20,784,913	United States Dollar
Rupiah Indonesia	9,209,596	4,399,767	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	455,475	327,848	Australian Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk:			PT Bank CIMB Niaga Tbk:
Dolar Amerika Serikat	25,001,314	-	United States Dollar
Rupiah Indonesia	698	-	Indonesian Rupiah
PT Bank UOB Indonesia:			PT Bank UOB Indonesia:
Dolar Amerika Serikat	15,775,126	21,064,475	United States Dollar
Rupiah Indonesia	1,823,662	167,592	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	295	338	Australian Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:
Dolar Amerika Serikat	5,501,016	-	United States Dollar
Rupiah Indonesia	141,270	22,799	Indonesian Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:			PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:
Rupiah Indonesia	853,121	394,766	Indonesian Rupiah
PT Bank Permata Tbk:			PT Bank Permata Tbk:
Rupiah Indonesia	439,644	1,682,301	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	7,882	8,369	Australian Dollar
Dolar Amerika Serikat	6,489	6,567	United States Dollar
HSBC Bank Australia Limited:			HSBC Bank Australia Limited:
Dolar Amerika Serikat	243,556	266,215	United States Dollar
Dolar Australia	127,567	131,298	Australian Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	112,449	5,947	Indonesian Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk:			PT Bank Central Asia Tbk:
Rupiah Indonesia	85,020	87,439	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	624	684	United States Dollar
HSBC Bank Singapore Ltd:			HSBC Bank Singapore Ltd:
Dolar Amerika Serikat	80,495	80,495	United States Dollar
PT Bank BNP Paribas Indonesia:			PT Bank BNP Paribas Indonesia:
Dolar Amerika Serikat	14,507	6,521	United States Dollar
Rupiah Indonesia	5,148	5,794	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	3,535	3,719	Australian Dollar
<b>Jumlah kas di bank</b>	<b>181,551,738</b>	<b>50,877,111</b>	<b>Total cash in banks</b>
<b>Deposito berjangka:</b>			<b>Time deposit:</b>
PT Bank Neo Commerce Tbk:			PT Bank Neo Commerce Tbk:
Rupiah Indonesia	3,497,971	-	Indonesian Rupiah
<b>Jumlah</b>	<b>185,470,530</b>	<b>51,026,290</b>	<b>Total</b>



**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka selama periode pelaporan adalah 4.75%.

Kas dan setara kas dinyatakan dalam mata uang berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

The contractual interest rates on time deposit during the reporting period is 4,75%.

Cash and cash equivalents are denominated in the following currencies:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Dolar Amerika Serikat	168,144,809	42,230,005	United States Dollar
Rupiah Indonesia (Catatan 41)	16,730,967	8,324,713	Indonesian Rupiah (Note 41)
Dolar Australia (Catatan 41)	594,754	471,572	Australian Dollar (Note 41)
<b>Jumlah</b>	<b><u>185,470,530</u></b>	<b><u>51,026,290</u></b>	<b>Total</b>

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar Amerika Serikat	365,614	371,982	United States Dollar
Rupiah Indonesia (Catatan 41)	134,112	252,965	Indonesian Rupiah (Note 41)
	<b><u>499,726</u></b>	<b><u>624,947</u></b>	
Pihak berelasi: (Catatan 40)			Related parties: (Note 40)
Rupiah Indonesia (Catatan 41)	78,500	1,342,627	Indonesian Rupiah (Note 41)
Dolar Amerika Serikat	14,300	85,800	United States Dollar
	<b><u>92,800</u></b>	<b><u>1,428,427</u></b>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>592,526</u></b>	<b><u>2,053,374</u></b>	<b>Total</b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Lancar	207,517	467,973	Current
Jatuh tempo 1 - 30 hari	14,300	1,309,868	Overdue by 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	141,909	14,300	Overdue by 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	14,300	14,300	Overdue by 61 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	214,500	246,933	Overdue by more than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b><u>592,526</u></b>	<b><u>2,053,374</u></b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Management believes that these trade receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

6. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Uang muka pembelian	43,172,228	4,812,688	Advance purchase
Biaya dibayar dimuka:			Prepayments:
Asuransi	2,198,885	1,276,202	Insurance
Sewa	538,025	453,090	Rental
Uang muka karyawan, operasional dan lainnya	6,473,884	4,327,775	Advance for employee, operasional and others
<b>Jumlah</b>	<b>52,383,022</b>	<b>10,869,755</b>	<b>Total</b>
<b>Bagian lancar</b>	<b>( 18,890,103)</b>	<b>( 8,927,660)</b>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>33,492,919</b>	<b>1,942,095</b>	<b>Non-current portion</b>

Uang muka pembelian merupakan transaksi dengan pemasok atas pembelian persediaan dan barang habis pakai yang diperkirakan terealisasi dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan serta pembelian aset tetap yang diklasifikasi sebagai bagian tidak lancar.

Advance purchase represent transaction with supplier for purchase of inventory and consumables which approximately to realize within of 3 (three) months and purchase of property, plant and equipments that classify as non-current portion.

Transaksi uang muka pembelian yang terjadi selama tahun 2021, terutama berasal dari pembelian aset tetap terkait dengan kegiatan Proyek AIM yang dilakukan oleh MTI (entitas anak) dengan beberapa pemasok dari dalam maupun luar negeri. Salah satu syarat dan ketentuan dalam transaksi-transaksi ini adalah MTI melakukan pembayaran uang muka rata-rata sebesar 15%-30% dari total biaya berdasarkan kontrak.

Advance purchase transactions occurred during 2021, mainly derived from purchase of property, plant and equipments related to AIM Project activities conducted by MTI (a subsidiary) with several suppliers from within domestic and overseas. One of terms and conditions in these transactions is MTI makes a down payment with average of 15%-30% from total cost based on contract.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
<b>Bagian lancar:</b>			<b>Current portion:</b>
Barang jadi	25,514,580	7,520,591	Finished goods
Barang dalam proses	55,661,543	55,397,185	Goods in process
Bijih di <i>stockpiles</i>	10,731,756	11,405,148	Ore in stockpiles
Suku cadang dan bahan pembantu	39,509,551	26,663,405	Spareparts and supplies
<b>Jumlah bagian lancar</b>	<b>131,417,430</b>	<b>100,986,329</b>	<b>Total current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar:</b>			<b>Non-current portion:</b>
Barang dalam proses	59,093,115	41,024,160	Goods in process
<b>Jumlah</b>	<b>190,510,545</b>	<b>142,010,489</b>	<b>Total</b>

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai, karena manajemen berkeyakinan semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan barang jadi di Proyek Tujuh Bukit dan Proyek Wetar telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$ 15.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul.

Persediaan suku cadang dan bahan pembantu yang diakui sebagai beban pokok pendapatan selama tahun berjalan adalah AS\$ 71.017.137 (31 Desember 2020: AS\$ 30.500.818).

**7. INVENTORIES (Continued)**

As of 31 December 2021 and 2020, no allowance for impairment were provided since the management believes that all inventories can be either used or sold and the net realizable value of inventories exceeds the carrying value of inventories.

As of 31 December 2021 and 2020, the finished good inventories at Tujuh Bukit Project and Wetar Project were insured with a total insurance coverage of US\$ 15,000,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible arising losses.

Spareparts and supplies inventory recognized as cost of revenue during the year is US\$ 71,017,137 (31 December 2020: US\$ 30,500,818).

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pihak ketiga:	
Rupiah Indonesia (Catatan 41)	4,712,746
Dolar Amerika Serikat (Catatan 46c)	500,000
Pihak berelasi: (Catatan 40)	
Rupiah Indonesia (Catatan 41)	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>5,212,746</u></b>

Piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari klaim asuransi, perjanjian kerjasama dan lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan usaha utama yang diberikan oleh Grup baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain.

**8. OTHER RECEIVABLES**

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
	4,274,985	Third parties:
	-	Indonesian Rupiah (Note 41)
	-	United States Dollar (Note 46c)
	71,113	Related party: (Note 40)
	-	Indonesian Rupiah (Note 41)
<b>Jumlah</b>	<b><u>4,346,098</u></b>	<b>Total</b>

Other receivables represent receivables from insurance claim, cooperation agreement and others that not related to main activity which provided by the Group to either third or related party entities.

Management believes that these other receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET HAK-GUNA

9. RIGHT-OF-USE ASSETS

31 Desember/December 2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>				<b>Acquisition costs</b>
Sewa alat berat	-	12,332,998	12,332,998	Heavy equipment leases
Sewa mesin	-	16,818,422	16,818,422	Machinery leases
Sewa kantor	1,922,039	9,564	1,931,603	Office leases
Sewa kendaraan	-	3,127,387	3,127,387	Vehicle leases
<b>Jumlah</b>	<b>1,922,039</b>	<b>32,288,371</b>	<b>34,210,410</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>
Sewa alat berat	- (	9,073,760)	( 9,073,760)	Heavy equipment leases
Sewa mesin	- (	4,794,253)	( 4,794,253)	Machinery leases
Sewa kantor	( 503,140)	( 425,709)	( 928,849)	Office leases
Sewa kendaraan	- (	1,357,282)	( 1,357,282)	Vehicle leases
<b>Jumlah</b>	<b>( 503,140)</b>	<b>( 15,651,004)</b>	<b>( 16,154,144)</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>1,418,899</b>		<b>18,056,266</b>	<b>Carrying value</b>

31 Desember/December 2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penerapan PSAK 73/ <i>Implementation of SFAS 73</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>				<b>Acquisition costs</b>
Sewa kantor	-	1,922,039	- 1,922,039	Office leases
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>
Sewa kantor	-	- ( 503,140)	( 503,140)	Office leases
<b>Nilai tercatat</b>	<b>-</b>		<b>1,418,899</b>	<b>Carrying value</b>

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses allocated as follow:

	31 Desember/ <i>December 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>	
Dibebankan ke:			Charged to:
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	9,811,561	-	Cost of revenue (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	425,784	503,140	General and administrative expenses (Note 32)
Aset tetap dalam pembangunan	5,413,659	-	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>15,651,004</b>	<b>503,140</b>	<b>Total</b>

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS

	31 Desember/December 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisition</b>
Pabrik	161,316,827	-	-	3,877,161	165,193,988	Plant
Infrastruktur pertambangan	135,275,406	-	-	4,895,307	140,170,713	Mining infrastructure
Bangunan	41,707,534	-	-	730,171	42,437,705	Building
Mesin dan peralatan	27,028,746	( 5,275)	5,275	3,001,291	30,024,762	Machine and equipments
Perlengkapan komputer	5,748,735	1,155,195	-	-	6,903,930	Computer equipments
Kendaraan	1,792,755	-	( 479,398)	-	1,313,357	Vehicles
Perlengkapan kantor	377,620	6,433	-	-	384,053	Office equipments
Alat berat	5,290,917	-	-	296,215	5,587,132	Heavy equipments
Perabotan dan peralatan	3,444,058	203,486	-	-	3,647,544	Furniture and fixtures
Peralatan geologi	130,442	193,980	-	-	324,422	Geology tools
<b>Jumlah kepemilikan langsung</b>	<b>382,113,040</b>	<b>1,559,094</b>	<b>( 484,673)</b>	<b>12,800,145</b>	<b>395,987,606</b>	<b>Total direct acquisition</b>
Aset sewa	73,868,452	352,370	( 264,175)	-	73,956,647	Lease assets
Aset tetap dalam pembangunan	17,092,955	65,467,560	-	( 12,800,145)	69,760,370	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>473,074,447</b>	<b>67,379,024</b>	<b>( 748,848)</b>	<b>-</b>	<b>539,704,623</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisition</b>
Pabrik	( 67,405,473)	( 19,566,540)	-	-	( 86,972,013)	Plant
Infrastruktur pertambangan	( 60,235,802)	( 23,943,236)	-	-	( 84,179,038)	Mining infrastructure
Bangunan	( 19,212,073)	( 4,628,926)	-	-	( 23,840,999)	Building
Mesin dan peralatan	( 6,898,259)	( 3,983,487)	5,275	-	( 10,876,471)	Machine and equipments
Perlengkapan komputer	( 3,188,123)	( 1,106,084)	-	-	( 4,294,207)	Computer equipments
Kendaraan	( 896,071)	( 258,733)	295,725	-	( 859,079)	Vehicles
Perlengkapan kantor	( 259,366)	( 61,420)	-	-	( 320,786)	Office equipments
Alat berat	( 2,369,317)	( 601,974)	-	-	( 2,971,291)	Heavy equipments
Perabotan dan peralatan	( 1,081,162)	( 649,115)	-	-	( 1,730,277)	Furniture and fixtures
Peralatan geologi	( 48,364)	( 65,633)	-	-	( 113,997)	Geology tools
<b>Jumlah kepemilikan langsung</b>	<b>( 161,594,010)</b>	<b>( 54,865,148)</b>	<b>301,000</b>	<b>-</b>	<b>( 216,158,158)</b>	<b>Total direct acquisition</b>
Aset sewa	( 14,837,006)	( 10,757,289)	264,175	-	( 25,330,120)	Lease assets
<b>Jumlah</b>	<b>( 176,431,016)</b>	<b>( 65,622,437)</b>	<b>565,175</b>	<b>-</b>	<b>( 241,488,278)</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>296,643,431</b>				<b>298,216,345</b>	<b>Carrying value</b>

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS (Continued)

	31 Desember/December 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisition</b>
Pabrik	159,574,004	-	( 3,804,213)	5,547,036	161,316,827	Plant
Infrastruktur pertambangan	120,554,533	-	-	14,720,873	135,275,406	Mining infrastructure
Bangunan	39,474,553	537,926	-	1,695,055	41,707,534	Building
Mesin dan peralatan	13,873,386	445,121	-	12,710,239	27,028,746	Machine and equipments
Perlengkapan komputer	4,999,390	162,762	-	586,583	5,748,735	Computer equipments
Kendaraan	1,742,375	127,560	( 77,180)	-	1,792,755	Vehicles
Perlengkapan kantor	377,620	-	-	-	377,620	Office equipments
Alat berat	4,631,945	-	-	658,972	5,290,917	Heavy equipments
Perabotan dan peralatan	1,833,063	69,111	-	1,541,884	3,444,058	Furniture and fixtures
Peralatan geologi	130,442	-	-	-	130,442	Geology tools
<b>Jumlah kepemilikan langsung</b>	<b>347,191,311</b>	<b>1,342,480</b>	<b>( 3,881,393)</b>	<b>37,460,642</b>	<b>382,113,040</b>	<b>Total direct acquisition</b>
Aset sewa	70,692,813	3,175,639	-	-	73,868,452	Lease assets
Aset tetap dalam pembangunan	38,655,481	15,898,116	-	( 37,460,642)	17,092,955	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>456,539,605</b>	<b>20,416,235</b>	<b>( 3,881,393)</b>	<b>-</b>	<b>473,074,447</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisition</b>
Pabrik	( 58,732,755)	( 8,672,718)	-	-	( 67,405,473)	Plant
Infrastruktur pertambangan	( 43,006,824)	( 17,228,978)	-	-	( 60,235,802)	Mining infrastructure
Bangunan	( 14,374,073)	( 4,838,000)	-	-	( 19,212,073)	Building
Mesin dan peralatan	( 4,753,878)	( 2,144,381)	-	-	( 6,898,259)	Machine and equipments
Perlengkapan komputer	( 2,358,290)	( 829,833)	-	-	( 3,188,123)	Computer equipments
Kendaraan	( 681,183)	( 235,839)	20,951	-	( 896,071)	Vehicles
Perlengkapan kantor	( 199,472)	( 59,894)	-	-	( 259,366)	Office equipments
Alat berat	( 2,110,984)	( 258,333)	-	-	( 2,369,317)	Heavy equipments
Perabotan dan peralatan	( 582,842)	( 498,320)	-	-	( 1,081,162)	Furniture and fixtures
Peralatan geologi	( 41,003)	( 7,361)	-	-	( 48,364)	Geology tools
<b>Jumlah kepemilikan langsung</b>	<b>( 126,841,304)</b>	<b>( 34,773,657)</b>	<b>20,951</b>	<b>-</b>	<b>( 161,594,010)</b>	<b>Total direct acquisition</b>
Aset sewa	( 5,557,729)	( 9,279,277)	-	-	( 14,837,006)	Lease assets
<b>Jumlah</b>	<b>( 132,399,033)</b>	<b>( 44,052,934)</b>	<b>20,951</b>	<b>-</b>	<b>( 176,431,016)</b>	<b>Total</b>
Penyisihan penurunan nilai	( 3,804,213)	-	3,804,213	-	-	Provision for impairment
<b>Nilai tercatat</b>	<b>320,336,359</b>				<b>296,643,431</b>	<b>Carrying value</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah melakukan penghapusan nilai atas aset yang telah dilakukan penyisihan penurunan nilai sebesar AS\$ 3.804.213, dikarenakan aset tersebut tidak memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang.

As of 31 December 2020, the Group has written down the asset which has been provisioned for impairment amounting to US\$ 3,804,213, due to the asset has no longer an economic value in the future.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak terdapat aset yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset tetap dan jumlah tercatatnya.

There are no unused property, plant and equipments discontinued from active use and there are no assets which classified as available for sale. There is no significant difference between the fair value of property, plant and equipments and its carrying amount.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan dan berpendapat bahwa tidak ada perubahan dari periode pelaporan sebelumnya.

Management has reviewed the estimates of economic life, depreciation methods and residual values at the end of reporting period and has opinion that there was no change from the previous period.



**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS (Continued)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses allocated as follow:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Dibebankan ke:			Charged to:
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	64,222,042	42,500,509	Cost of revenue (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	387,236	363,437	General and administrative expenses (Note 32)
Beban lain-lain - bersih	1,013,159	1,188,988	Other expenses - net
<b>Jumlah</b>	<b>65,622,437</b>	<b>44,052,934</b>	<b>Total</b>

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai dan siap digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that were not completed and available to use as at the date of the consolidated statements of financial position as follows:

31 Desember/December 2021			
Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi persentase terhadap nilai kontrak/ Estimated percentage from contract value	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion

Infrastruktur, pengolahan, peralatan, heap leach, dan peralatan lainnya	1% - 98%	69,760,370	57%	Januari/January - Desember/December 2022	Infrastructure, processing, plants, heap leach, and others equipment
---	----------	------------	-----	--	--

Grup tidak memiliki hambatan dalam kelanjutan penyelesaian aset tetap dalam pembangunan.

The Group has no obstacles in the continuation of construction in progress completion.

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on sale of property, plant and equipments are as follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	247,541	51,257	Proceeds from sale of property, plant and equipments
Nilai tercatat	( 183,673 )	( 56,229 )	Carrying value
<b>Labu/(rugi) penjualan</b>	<b>63,868</b>	<b>( 4,972 )</b>	<b>Gain/(loss) on sale</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan memadai terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$ 491.161.400 dan AS\$ 489.231.391. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai dan bekerja sama dengan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (pihak berelasi) dan PT Asuransi FPG Indonesia (pihak ketiga) dalam mengasuransikan aset tetap.

As of 31 December 2021 and 2020, the Group's property, plant and equipments were insured adequately against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$ 491,161,400 and US\$ 489,231,391. The Group's management believes that the property, plant and equipments were adequately insured and cooperates with PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (related party) and PT Asuransi FPG Indonesia (third party) in insuring property, plant and equipments.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

As of 31 December 2021 and 2020, management believes that the provision for impairment losses for property, plant and equipments were not considered necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2021, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku tetapi masih dipakai adalah sebesar AS\$ 5.804.708 (31 Desember 2020: AS\$ 2.328.001).

As of 31 December 2021, the acquisition cost of property, plant and equipments which have a zero net book value and still use by the Group is amounting to US\$ 5,804,708 (31 December 2020: US\$ 2,328,001).

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

11. MINING PROPERTIES

31 Desember/December 2021			
	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mining under development</i>	Tambang yang berproduksi/ <i>Mining in production</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<b>Harga perolehan</b>			
Saldo awal	-	208,127,196	208,127,196
Penambahan	1,798,990	-	1,798,990
<b>Saldo akhir</b>	<b>1,798,990</b>	<b>208,127,196</b>	<b>209,926,186</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>			
Saldo awal	-	( 89,205,343)	( 89,205,343)
Amortisasi	-	( 41,342,591)	( 41,342,591)
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>( 130,547,934)</b>	<b>( 130,547,934)</b>
<b>Jumlah nilai tercatat</b>	<b>1,798,990</b>	<b>77,579,262</b>	<b>79,378,252</b>
			<b>Acquisition costs</b>
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Addition</i>
			<b>Ending balance</b>
			<b>Accumulated amortization</b>
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Amortisation</i>
			<b>Ending balance</b>
			<b>Total carrying amount</b>
31 Desember/December 2020			
	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mining under development</i>	Tambang yang berproduksi/ <i>Mining in production</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<b>Harga perolehan</b>			
Saldo awal	-	197,398,761	197,398,761
Penambahan	-	5,147,200	5,147,200
Reklasifikasi (Catatan 12)	-	5,581,235	5,581,235
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>208,127,196</b>	<b>208,127,196</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>			
Saldo awal	-	( 76,103,581)	( 76,103,581)
Amortisasi	-	( 13,101,762)	( 13,101,762)
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>( 89,205,343)</b>	<b>( 89,205,343)</b>
<b>Jumlah nilai tercatat</b>	<b>-</b>	<b>118,921,853</b>	<b>118,921,853</b>
			<b>Acquisition costs</b>
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Addition</i>
			<i>Reclassifications (Note 12)</i>
			<b>Ending balance</b>
			<b>Accumulated amortization</b>
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Amortisation</i>
			<b>Ending balance</b>
			<b>Total carrying amount</b>

Properti pertambangan disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dengan asumsi nilainya akan habis di akhir masa tambang. Beban penyusutan properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke biaya operasi dan produksi (Catatan 31).

Mining properties were depreciated using unit of production method by assuming its value will be zero at the end of the mine period. The depreciation of mining properties is fully charged to operating and production cost (Note 31).

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan Grup pada akhir periode pelaporan.

Based on the Group's management evaluation, there is no indication of impairment of mining properties of the Group at the end of reporting period.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
<b>Harga perolehan</b>			<b>Acquisition cost</b>
Saldo awal	224,677,124	206,300,814	Beginning balance
Penambahan	29,905,743	23,957,545	Addition
Reklasifikasi (Catatan 11)	-	( 5,581,235)	Reclassifications (Note 11)
<b>Saldo akhir</b>	<b>254,582,867</b>	<b>224,677,124</b>	<b>Ending balance</b>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	( 1,100,000)	( 1,100,000)	Provision for impairment losses
<b>Nilai buku - bersih</b>	<b>253,482,867</b>	<b>223,577,124</b>	<b>Book value - net</b>

Pada tahap pengakuan awal, Grup mengakui komponen aset eksplorasi dan evaluasi berdasarkan transaksi pengeluaran kas atau setara kas yang dibayarkan (biaya perolehan) atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut yang dapat dikaitkan dengan penemuan sumber daya spesifik.

At initial recognition, the Group recognizes exploration and evaluation assets component based on the amount of cash or cash equivalents paid (acquisition cost) or the fair value of the consideration given to acquire them associated with a specific resource discovery.

Aset eksplorasi dan evaluasi Grup per 31 Desember 2021 terutama berasal dari kegiatan *porphyry* di proyek Tujuh Bukit sebesar AS\$ 198.052.954, yang terdiri dari nilai wajar imbalan yang diberikan oleh BSI untuk memperoleh aset eksplorasi dan evaluasi sebesar AS\$ 86.600.000 ditambah dengan biaya eksplorasi yang telah dikapitalisasi sebesar AS\$ 111.452.954.

The Group's exploration and evaluation assets as of 31 December 2021 mainly from *porphyry* activities in Tujuh Bukit project amounting to US\$ 198,052,954, which consist of US\$ 86,600,000 as a fair value of the consideration given by BSI to acquire exploration and evaluation assets, added with the exploration costs which have been capitalized in amount of US\$ 111,452,954.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi cukup untuk menutupi kerugian dari tidak terpulihnya aset eksplorasi dan evaluasi tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of exploration and evaluation assets is adequate to cover possible arising losses.

13. INVESTASI PADA SAHAM

13. INVESTMENT IN SHARES

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal	3,804,611	-	Beginning balance
Penambahan	-	5,000,000	Additional
Perubahan nilai wajar (Catatan 29)	( 2,201,511)	( 1,195,389)	Changes in fair value (Note 29)
<b>Jumlah</b>	<b>1,603,100</b>	<b>3,804,611</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 29 Juli 2020, EFDL (entitas anak) menandatangani perjanjian uang muka investasi dengan Sihayo Gold Limited (perusahaan terbuka di Australia) dengan nilai uang muka sebesar AS\$ 1.500.000.

On 29 July 2020, EFDL (a subsidiary) entered an advance of investment agreement with Sihayo Gold Limited (public listed company in Australia) in the amount of US\$ 1,500,000.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**13. INVESTASI PADA SAHAM (Lanjutan)**

Tujuan dari uang muka investasi ini adalah sebagai investasi atas aktifitas operasional pertambangan emas di Tapanuli Selatan dan Mandailing Natal, Sumatera Utara.

Pada tanggal 7 Desember 2020, uang muka investasi sebesar AS\$ 1.500.000 telah dikonversi menjadi kepemilikan saham sebesar 83.623.693 lembar saham atau setara dengan total nilai A\$ 2.090.592.

Pada tanggal 18 Desember 2020, EFDL meningkatkan kepemilikan saham di Sihayo Gold Limited melalui pembelian 195.121.959 lembar saham dengan total nilai A\$ 4.878.049 atau setara dengan AS\$ 3.500.000. Total persentase kepemilikan EFDL di Sihayo Gold Limited menjadi 7,56%.

**13. INVESTMENT IN SHARES (Continued)**

The purpose of this advance of investment to invest in gold mining operational activities project located in South Tapanuli and Mandailing Natal, North Sumatera.

On 7 December 2020, this advance of investment in the amount of US\$ 1,500,000 has been converted to 83,623,693 shares or equivalent with total value of A\$ 2,090,592.

On 18 December 2020, EFDL has increased its ownership in Sihayo Gold Limited through purchased 195,121,959 shares with total value of A\$ 4,878,049 or equivalent to US\$ 3,500,000. The total ownership percentage of EFDL in Sihayo Gold Limited is 7.56%.

**14. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS DAN EFEK LAINNYA**

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Saldo awal	-
Penambahan	47,000,000
Perubahan nilai wajar (Catatan 29)	<u>65,590</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>47,065,590</u></b>

Investasi ini merupakan: (a) *investment fund* yang dilakukan melalui pihak ketiga, yaitu Giyanti Time Limited dengan pengelolaan yang dilakukan oleh Heyokha Brothers, suatu perusahaan investasi manajemen independen yang berlisensi dan diatur oleh *Securities and Futures Commission of Hong Kong*, dan (b) salah satu bentuk kegiatan *treasury* dari Perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah atas aset-aset Perusahaan yang dimiliki saat ini. Investasi ini dapat ditarik kembali sewaktu-waktu dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati antara Giyanti dengan Perusahaan.

**14. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENT AND OTHER SECURITIES**

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
	-	Beginning balance
	-	Additional
	-	Changes in fair value (Note 29)
	-	<b>Total</b>

This investment is: (a) *investment fund* that provided through a third-party Company, namely Giyanti Time Limited which is managed by Heyokha Brothers, an independent investment management firm that is licensed and regulated by the *Securities and Futures Commission of Hong Kong*, and (b) part of the Company's treasury activity that aims to increase the value-added of the Company's assets currently owned. This investment can be withdrawn/redeem at any time on terms and conditions that have been agreed between Giyanti and the Company.

**15. UANG MUKA INVESTASI**

Pada tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan telah menandatangani suatu Perjanjian Pengambilalihan Saham Bersyarat untuk mengambil bagian atas saham-saham baru yang akan diterbitkan oleh PT Andalan Bersama Investama ("ABI"), yang merupakan pihak berelasi Perusahaan (Catatan 40), sebesar 50,1% dari modal yang ditempatkan dan disetor dari ABI dengan harga pengambilan saham ini sebesar IDR 1.143.081.600.000 atau setara dengan AS\$ 80.160.000 ("PPSB ABI").

**15. ADVANCE OF INVESTMENT**

On 28 December 2021, the Company entered into a *Conditional Shares Subscription Agreement* to subscribe new shares that will be issued by PT Andalan Bersama Investama ("ABI"), a related party of the Company (Note 40), of 50.1% from issued and fully paid-up capital by ABI with the subscription shares price is amounting to IDR 1,143,081,600,000 or equivalent with US\$ 80,160,000 ("CSSA ABI").

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**15. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)**

ABI merupakan suatu perseroan terbatas yang memiliki kegiatan usaha di bidang aktivitas perusahaan induk dan konsultasi manajemen lainnya. Transaksi ini bertujuan untuk melakukan langkah-langkah strategis dalam melakukan tindakan korporasi yang akan dilaksanakan oleh ABI ke depannya, terutama sehubungan dengan dilakukannya pengambilalihan atas PT Gorontalo Sejahtera Mining ("GSM") oleh ABI. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan ini, Perusahaan terus melakukan evaluasi dan upaya-upaya investasi baru untuk menambah partisipasinya pada suatu kegiatan investasi dibidang pertambangan.

Perusahaan berencana untuk menyelesaikan transaksi atas PPSB ABI sebelum periode Maret 2022 dimana Perusahaan akan menjadi pemegang saham langsung atas ABI serta pemegang saham tidak langsung atas GSM.

**15. ADVANCE OF INVESTMENT (Continued)**

ABI is a limited liability company that carries out holding company business and other management consultation activities. The purpose of this transaction is to conduct strategic measures in carrying out corporate actions that will be implemented by ABI hereinafter, particularly concerning the acquisition of PT Gorontalo Sejahtera Mining ("GSM") by ABI. Up to released date of this financial report, the Company continues to evaluate and improve new investment efforts to increase its participation in its investment activity in the mining sector.

The Company plans to close the transaction of CSSA ABI before March 2022 in which the Company will become a direct shareholder of ABI as well as an indirect shareholder of GSM.

**16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**16. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Kas di bank yang dibatasi penggunaannya:</b>			<b>Restricted cash in bank:</b>
PT Bank UOB Indonesia: Dolar Amerika Serikat	625,000	-	PT Bank UOB Indonesia: United States Dollar
PT Bank Maluku: Rupiah Indonesia	162,533	161,361	PT Bank Maluku: Indonesian Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia: Dolar Amerika Serikat	-	3,000,090	PT Bank HSBC Indonesia: United States Dollar
PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk: Rupiah Indonesia	-	413,946	PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk: Indonesian Rupiah
	<u>787,533</u>	<u>3,575,397</u>	
<b>Deposito yang dibatasi pencairannya:</b>			<b>Restricted time deposit:</b>
PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk: Rupiah Indonesia	1,827,505	1,775,639	PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk: Indonesian Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk: Dolar Amerika Serikat	1,019,097	1,013,208	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk: United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk: Rupiah Indonesia	253,437	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk: Indonesian Rupiah
	<u>3,100,039</u>	<u>2,788,847</u>	
<b>Jaminan deposito:</b> Rupiah Indonesia	<u>1,147,926</u>	<u>647,582</u>	<b>Security deposits:</b> Indonesian Rupiah
<b>Jumlah</b>	<u><u>5,035,498</u></u>	<u><u>7,011,826</u></u>	<b>Total</b>

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya terdiri dari jaminan yang berkaitan dengan pinjaman bank sebesar AS\$ 625.000 (31 Desember 2020: AS\$ 3.000.090), jaminan atas penerbitan bank garansi oleh bank sehubungan dengan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang Grup (Catatan 21) sebesar AS\$ 3.262.572 (31 Desember 2020: AS\$ 3.364.154) dan jaminan deposito kepada pemasok sebesar AS\$ 1.147.926 (31 Desember 2020: AS\$ 647.582).

Tingkat suku bunga rata-rata selama periode pelaporan adalah berkisar 0,25% - 3,00%.

**16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)**

As of 31 December 2021, restricted cash in bank and restricted time deposit consists of collateral related to bank loan of US\$ 625,000 (31 December 2020: US\$ 3,000,090), collateral in relation to bank guarantee issuance for the Group's reclamation guarantee and post-mine guarantee (Note 21) amounting to US\$ 3,262,572 (31 December 2020: US\$ 3,364,154) and security deposits to supplier amounting to US\$ 1,147,926 (31 December 2020: US\$ 647,582).

Average interest rate during the reporting period is around 0.25% - 3.00%.

**17. UTANG USAHA**

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pihak ketiga	29,435,350
Pihak berelasi (Catatan 40)	173,891
<b>Jumlah</b>	<b><u>29,609,241</u></b>

Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah Indonesia (Catatan 41)	23,508,146
Yuan Tiongkok (Catatan 41)	3,020,067
Dolar Amerika Serikat	2,779,851
Dolar Australia (Catatan 41)	283,302
Euro (Catatan 41)	16,799
Dolar Singapura (Catatan 41)	1,076
<b>Jumlah</b>	<b><u>29,609,241</u></b>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Lancar	22,784,591
Jatuh tempo 1 - 30 hari	6,419,471
Jatuh tempo 31 - 60 hari	371,895
Jatuh tempo 61 - 90 hari	33,284
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>29,609,241</u></b>

**17. TRADE PAYABLES**

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
	20,058,304	Third parties
	141,302	Related party (Note 40)
<b>Jumlah</b>	<b><u>20,199,606</u></b>	<b>Total</b>

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

Trade payables composition based on currency is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
	17,821,574	Indonesian Rupiah (Note 41)
	-	Chinese Yuan (Note 41)
	2,326,155	United States Dollar
	51,361	Australian Dollar (Note 41)
	516	Euro (Note 41)
	-	Singapore Dollar (Note 41)
<b>Jumlah</b>	<b><u>20,199,606</u></b>	<b>Total</b>

The aging analysis of trade payables is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
	14,302,635	Current
	5,014,293	Overdue by 1 - 30 days
	690,143	Overdue by 31 - 60 days
	92,539	Overdue by 61 - 90 days
	99,996	Overdue by more than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b><u>20,199,606</u></b>	<b>Total</b>



**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS SEWA	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
PT Aggreko Energy Services Indonesia (Catatan 41)	12,385,541	-	PT Aggreko Energy Services Indonesia (Note 41)
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	8,744,235	9,152,320	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	5,495,675	9,153,515	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT Caterpillar Finance Indonesia	4,074,101	6,373,893	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Verena Multi Finance	3,851,611	5,835,968	PT Verena Multi Finance
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (Catatan 40)	3,244,293	5,735,231	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (Note 40)
PT Uniteda Arkato (Catatan 41)	3,308,998	-	PT Uniteda Arkato (Note 41)
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent (Catatan 40 dan 41)	1,567,447	-	PT Mitra Pinasthika Mustika Rent (Note 40 and 41)
PT Tower Bersama (Catatan 40 dan 41)	1,079,064	1,564,671	PT Tower Bersama (Note 40 and 41)
PT Transkon Jaya Tbk (Catatan 41)	243,236	-	PT Transkon Jaya Tbk (Note 41)
<b>Jumlah</b>	<b>43,994,201</b>	<b>37,815,598</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
<b>Bagian lancar</b>	<b>22,061,962</b>	<b>14,312,022</b>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>21,932,239</b>	<b>23,503,576</b>	<b>Non-current portion</b>
Pembayaran sewa minimum di masa depan menurut liabilitas sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:			<i>Future minimum lease payments under lease liabilities and the present value of minimum lease payments are as follows:</i>
	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:			<i>Gross lease liabilities - minimum lease payments:</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	23,627,816	15,756,425	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	23,239,005	24,452,720	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
	<b>46,866,821</b>	<b>40,209,145</b>	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	( 2,872,620)	( 2,393,547)	<i>Future finance charges on leases</i>
<b>Nilai kini liabilitas sewa</b>	<b>43,994,201</b>	<b>37,815,598</b>	<b>Present value of lease liabilities</b>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease liabilities are as follows:</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	22,061,962	14,312,022	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	21,932,239	23,503,576	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
<b>Jumlah</b>	<b>43,994,201</b>	<b>37,815,598</b>	<b>Total</b>

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)**

Grup melalui PT Bumi Suksesindo ("BSI") dan PT Batutua Tembaga Raya ("BTR") telah menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa guna usaha ("Perjanjian Sewa Guna Usaha"). Masa sewa guna usaha rata-rata dimulai sejak tanggal penyerahan barang modal atau tanggal perjanjian dan akan berakhir pada: (i) saat seluruh kewajiban BSI dan BTR selesai berdasarkan perjanjian; atau (ii) 36 (tiga puluh enam) bulan atau 48 (empat puluh delapan) bulan dengan tetap mengindahkan ketentuan pengakhiran lebih awal atau pelunasan dipercepat menurut Perjanjian Sewa Guna Usaha.

Syarat dan ketentuan yang penting dalam Perjanjian Sewa Guna Usaha adalah sebagai berikut:

- BSI dan BTR memiliki hak opsi untuk membeli barang modal dalam keadaan apa adanya dan dimanapun berada dari lessor dengan harga pembelian adalah sama dengan nilai sisa dengan mengingat bahwa seluruh biaya, ongkos dan pengeluaran sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi ini menjadi beban BSI dan BTR. Kondisi-kondisi yang harus dipenuhi antara lain: (a) semua jumlah uang sewa dan setiap jumlah kewajiban lainnya pada BSI dan BTR sudah dibayar penuh oleh BSI dan BTR; (b) tidak terjadi peristiwa wanprestasi dan/atau kejadian kelalaian; dan (c) memberikan pemberitahuan tertulis sekurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal berakhirnya jangka waktu perjanjian atau jangka waktu pembiayaan. Selain itu, BSI dan BTR berdasarkan Perjanjian memiliki hak opsi untuk memperpanjang jangka waktu pembiayaan dengan pemberitahuan tertulis sebelumnya kepada lessor yang rata-rata paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelumnya.
- BSI dan BTR tidak diperbolehkan untuk memindahkan, menjual, menyewakan (termasuk menyewabiyakan kembali), mengalihkan dengan cara apapun atau melakukan tindakan apapun yang dapat mempengaruhi hak kepemilikan barang modal oleh lessor termasuk menjamin/membebani barang modal dengan cara apapun tanpa persetujuan tertulis lessor.
- Tanpa izin tertulis dari lessor, BSI dan BTR tidak diperkenankan memasang, menanam atau menyatukan dengan cara apapun yang melekatkan barang modal pada barang bergerak ataupun tidak bergerak milik pihak ketiga.
- Dalam hal terjadi wanprestasi, lessor memiliki hak untuk mengambil alih aset sewa.
- Wajib memasang plakat (bagi lessor) dan menjaga plakat (bagi BSI dan BTR) serta BSI dan BTR wajib mengasuransikan barang modal sesuai dengan ketentuan yang disepakati dalam Perjanjian.

**18. LEASE LIABILITIES (Continued)**

The Group through PT Bumi Suksesindo ("BSI") and PT Batutua Tembaga Raya ("BTR") signed several leasing facility agreement ("Lease Agreement"). The average lease term commences from the date handover of the capital goods or the date of agreement and will end on: (i) when all obligations of BSI and BTR are completed based on the agreement; or (ii) 36 (thirty six) months or 48 (forty eight) months subject to the conditions for early termination or early repayment according to the Lease Agreement.

The significant general terms and conditions of the Lease Agreements are as follows:

- BSI and BTR have the option rights to buy capital goods in whatever condition and wherever they are from the lessor at the purchase price is the same as the remaining value, bearing in mind that all cost, cost and expenses associated with exercising this option are borne by BSI and BTR. The condition must include: (a) all amounts of lease and any amount of other obligations to BSI and BTR have been fully paid by BSI and BTR, and (b) there were no default or negligence; and (c) provide written notice no later than 30 (thirty) days before the expiration date of the agreement term or financing period. In addition, BSI and BTR based on the agreement have the option to extend the financing period with prior written notice to the lessor at least 30 (thirty) days before the end of the agreement terms or the financing terms.
- BSI and BTR are restricted from moving, selling, leasing (including release), transfer in anyway or take any action that may affect the ownership rights of capital goods by the lessor including guaranteeing/encumbering capital goods in any way without the lessor's written consent.
- Without written permission from the lessor, BSI and BTR may not set, invest or merge in any way attaching capital goods to movable or immovable property belonging to third parties.
- In the event of default, the lessor has the right to repossess the lease assets.
- Must install placards (for lessors) and maintain placards (for BSI and BTR) and BSI and BTR must insure capital goods in accordance with the provisions agreed in the Agreement.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)**

Grup juga menandatangani beberapa perjanjian sewa lainnya yang berkaitan dengan sewa alat berat, gedung kantor, kendaraan dan mesin.

Tingkat suku bunga rata-rata perjanjian sewa adalah 1,85% - 6,08% per tahun, sedangkan suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan untuk perjanjian sewa yang tidak mengandung suku bunga implisit adalah 5,7% - 8,4% per tahun.

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut yang berkaitan dengan sewa:

**18. LEASE LIABILITIES (Continued)**

The Group also entered into others lease agreement related to leases of heavy equipment, office building, vehicle and machinery.

The average rates of interest for lease agreements are 1.85% - 6.08% per annum, while the incremental borrowing rate of 5.7% - 8.4% are used for lease agreements that doesn't have implicit interest rate.

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 33)	1,610,753	2,129,508	Interest on lease liabilities (Note 33)
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	391,677	495,284	Expenses relating to short-term or low-value lease liabilities
<b>19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR</b>			<b>19. ACCRUED EXPENSES</b>

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Operasi dan konstruksi	18,802,301	10,391,559	Operations and construction
Gaji dan tunjangan	8,628,287	2,957,297	Salary and allowances
Bunga pinjaman dan obligasi	1,416,742	2,882,799	Interest on loan and bonds
Transaksi realisasi <i>hedging</i>	-	1,740,522	Hedge realised transaction
Lain-lain	343,121	164,462	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>29,190,451</u></b>	<b><u>18,136,639</u></b>	<b>Total</b>

Komposisi biaya yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Accrued expenses composition based on currency is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Rupiah Indonesia (Catatan 41)	23,053,671	10,256,042	Indonesian Rupiah (Note 41)
Dolar Amerika Serikat	5,566,536	7,078,526	United States Dollar
Dolar Australia (Catatan 41)	421,347	647,371	Australian Dollar (Note 41)
Yuan Tiongkok (Catatan 41)	148,897	150,000	Chinese Yuan (Note 41)
Dolar Selandia Baru (Catatan 41)	-	4,700	New Zealand Dollar (Note 41)
<b>Jumlah</b>	<b><u>29,190,451</u></b>	<b><u>18,136,639</u></b>	<b>Total</b>

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA**

Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan dan PT Padma Radya Aktuarial, aktuarial independen, yang diterbitkan pada tahun 2022 dan 2021.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Tingkat diskonto	4.75% - 7.50%	5% - 7%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7.5%	7.5%	<i>Salary increment</i>
Tingkat kematian	100% TMIIV	100% TMIIV	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	5% TMIIV	5% TMIIV	<i>Disability rate</i>
Usia normal pensiun	55 - 56 tahun/years	55 - 56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>		
		<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</u>	
<b>2021</b>				<b>2021</b>
Tingkat diskonto	1%	17,101,454 (	19,506,266)	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	19,533,625 (	17,058,198)	<i>Salary increment</i>

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY**

The post-employment benefits liabilities recognised in the consolidated financial statements and post employment benefits expenses for the years ended 31 December 2021 and 2020 were based on calculation conducted by KKA Riana & Rekan and PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary, actuarial reports issued in 2022 and 2021.

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- 1) A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- 2) The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)**

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY  
(Continued)**

Komponen penyisihan imbalan pasca-kerja diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian seperti di bawah ini:

The components of the provision for post-employment benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - awal tahun	14,553,733	11,267,566	Present value employee benefit - beginning of the year
Biaya jasa kini	4,230,110	3,649,459	Current service costs
Biaya bunga	867,838	769,734	Interest costs
Biaya jasa lalu	625,229 (	704,036)	Past service costs
Imbalan karyawan yang dibayarkan	( 573,549)	( 318,055)	Employee benefits payment
Mutasi	( 742)	-	Transfer
<b>Pengukuran kembali:</b>			<b>Remeasurement:</b>
Keuntungan/(kerugian) yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	( 1,257,655)	229,335	Gain/(loss) from change in financial assumption
Efek perubahan kurs valuta asing	( 142,674)	( 340,270)	Effects of changes in foreign currency
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>18,302,290</u></b>	<b><u>14,553,733</u></b>	<b>Ending balance</b>

Jumlah beban imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Total post-employment benefits expense are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Biaya jasa kini	4,230,110	3,649,459	Current service costs
Biaya bunga	867,838	769,734	Interest costs
Biaya jasa lalu	625,229 (	704,036)	Past service costs
Efek penyesuaian atas imbalan kerja - bersih	( 438,245)	( 286,569)	Effects of adjustment in employee benefit - net
<b>Jumlah</b>	<b><u>5,284,932</u></b>	<b><u>3,428,588</u></b>	<b>Total</b>

Beban imbalan pasca-kerja seluruhnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Post-employment benefits expenses are fully charged to consolidated statements of profit or loss.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)**

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY  
(Continued)**

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in net liability recognised in consolidated statements of the financial position are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Saldo awal	14,553,733	11,267,566	<b>Beginning balance</b>
Beban manfaat karyawan yang diakui	5,284,932	3,428,588	Recognized employee benefit expenses
Imbalan karyawan yang dibayarkan	( 573,549)	( 318,055)	Employee benefits payment
Mutasi (Keuntungan)/kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain	( 742)	-	Transfer
	( 962,084)	175,634	Actuarial (gain)/loss in other comprehensive income
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>18,302,290</u></b>	<b><u>14,553,733</u></b>	<b>Ending balance</b>

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	<u>Kurang dari 1 tahun/Less than a year</u>	<u>2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 Years</u>	<u>6 sampai 10 tahun/ Between 6 - 10 years</u>	<u>Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years</u>	
Imbalan pasca-kerja	<u>1,258,045</u>	<u>19,628,433</u>	<u>12,901,682</u>	<u>117,701,257</u>	Post-employment benefits

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan Grup pada 31 Desember 2021 adalah berkisar 2 sampai dengan 18 tahun (31 Desember 2020: 3 sampai dengan 18 tahun).

The Group's weighted average duration of the defined benefit obligation as of 31 December 2021 is around 2 until 18 years (31 December 2020: 3 until 18 years).

**21. PROVISI REHABILITASI TAMBANG**

**21. PROVISION FOR MINING REHABILITATION**

Provisi rehabilitasi tambang terdiri dari provisi reklamasi dan provisi penutupan tambang. Mutasi dari cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

The provision for mining rehabilitation consists of reclamation provision and mine closure provision. Movement in the reclamation and mine closure reserve as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Saldo awal	33,603,247	29,504,160	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	68,970	84,984	Addition during the year
Realisasi	( 84,985)	( 213,698)	Realization
Akresi selama tahun berjalan	1,200,525	4,227,801	Accretion during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>34,787,757</u></b>	<b><u>33,603,247</u></b>	<b>Ending balance</b>
Bagian lancar	68,970	84,985	Current portion
Bagian tidak lancar	34,718,787	33,518,262	Non-current portion
<b>Jumlah</b>	<b><u>34,787,757</u></b>	<b><u>33,603,247</u></b>	<b>Total</b>



**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**21. PROVISI REHABILITASI TAMBANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana diubah oleh Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pasca Tambang yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 7 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik yang lebih jauh mengatur perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang dan penentuan cadangan akuntansi.

Per tanggal 31 Desember 2021, BSI (entitas anak) dan BKP (entitas anak melalui BTR) telah menempatkan bank garansi dan deposito terkait aktivitas reklamasi dan pasca tambang sebesar AS\$ 3.262.572 (31 Desember 2020: AS\$ 3.364.154) (Catatan 16).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**21. PROVISION FOR MINING REHABILITATION  
(Continued)**

*On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining as amended by Law No. 3 of 2020 and Law No. 11 of 2020, i.e Government Regulation No. 78 of 2010 regarding Reclamation and Post-Mining that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.*

*An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.*

*An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.*

*The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.*

*On 7 May 2018, Ministry of Energy and Mineral Resources released the Minister's Decree No. 1827K/30/MEM/2018 on the Guidance for the Implementation of Good Mining Technic Methods which further regulates the reclamation plan, consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.*

*As of 31 December 2021, BSI (the subsidiary) and BKP (the subsidiary through BTR) has placed bank guarantees and deposit in relation to the reclamation and post-mine activities amounting to US\$ 3,262,572 (31 December 2020: US\$ 3,364,154) (Note 16).*

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**22. PINJAMAN BANK**

**22. BANK LOANS**

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Perjanjian Fasilitas AS\$ 100.000.000, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$ 2.161.790	63,966,178	-	<i>US\$ 100,000,000 Facility Agreement, net of unamortized transaction cost of US\$ 2,161,790</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$ 200.000.000, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar nihil (31 Desember 2020: AS\$ 1.128.488)	-	98,871,512	<i>US\$ 200,000,000 Facility Agreement, net of unamortized transaction cost of was nil (31 December 2020: US\$ 1,128,488)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>63,966,178</b>	<b>98,871,512</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	( 63,966,178)	( 59,099,900)	<i>Less current maturities within one year</i>
<b>Jumlah pinjaman bank jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>39,771,612</b>	<b>Total non-current bank loans</b>

**Perjanjian Fasilitas AS\$ 200.000.000**

**US\$ 200,000,000 Facility Agreement**

Pada tanggal 19 Oktober 2018, PT Bumi Suksesindo ("BSI"), entitas anak, menandatangani Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$ 200.000.000 dengan beberapa bank yang terdiri dari BNP Paribas, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, PT Bank HSBC Indonesia, ING Bank N.V. Cabang Singapura, Societe Generale Cabang Hongkong, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank UOB Indonesia, dan Goldman Sachs Lending Partners LLC dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah marjin (marjin *onshore* lenders 3,675% per tahun dan marjin *offshore* lenders 3,50% per tahun) yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2022.

On 19 October 2018, PT Bumi Suksesindo ("BSI"), a subsidiary, entered into a Facility Agreement amounted to US\$ 200,000,000 with several banks which are BNP Paribas, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, PT Bank HSBC Indonesia, ING Bank N.V. Singapore Branch, Societe Generale Hongkong Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank UOB Indonesia, dan Goldman Sachs Lending Partners LLC with interest rate of LIBOR plus margin (*onshore* lenders margin 3.675% per year and *offshore* lenders margin 3.50% per year) which have maturity date on 31 March 2022.

Penggunaan fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman, membiayai pengeluaran modal dan modal kerja.

These facilities were used for loan refinancing, financing capital expenditure and for working capital.

Perusahaan diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi tertentu.

The Company is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and certain administrative requirements.

Fasilitas pembiayaan dijamin dengan hal sebagai berikut:

The project facility is secured by the following items:

- Saham BSI yang dimiliki oleh Perusahaan;
- Saham BSI pada semua anak perusahaan yang dimiliki;
- Rekening bank Perusahaan di The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited;
- Jaminan fidusia atas pinjaman pemegang saham;
- Jaminan fidusia atas barang bergerak; dan
- Jaminan fidusia atas tagihan dan hasil klaim asuransi.

- Shares held by the Company in BSI;
- Shares held by BSI in all of its subsidiaries;
- The Company's bank account in The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited;
- Fiduciary security of shareholder loans;
- Fiduciary security of goods; and
- Fiduciary security bill and the result of insurance claims.

Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

On 28 May 2021, the Company has fully repaid all of the loan facility.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

**Fasilitas Kredit Bergulir AS\$ 25.000.000 dengan Opsi Akordion sampai dengan AS\$ 50.000.000**

Pada tanggal 23 Desember 2020, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Bergulir Mata Uang Tunggal sebesar AS\$ 25.000.000 (dengan opsi akordion sampai dengan AS\$ 50.000.000, sehingga total fasilitas menjadi AS\$ 75.000.000) dengan: (i) United Overseas Bank Limited, selaku Penerima Mandat Pengatur Utama; (ii) Agen (setelah penundukan diri sehubungan dengan peningkatan akordian (apabila ada) yang akan ditandatangani kemudian); (iii) PT Bank UOB Indonesia, selaku Pemberi Pinjaman; dan (iv) PT Bank UOB Indonesia, selaku Agen Jaminan ("Perjanjian Fasilitas UOB") dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jumlah masing-masing pinjaman yang digunakan adalah minimum sebesar AS\$ 3.000.000 (dan dalam kelipatan integral AS\$ 1.000.000), dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin (3,90% per tahun) dengan periode bunga 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan atau periode lain sebagaimana disetujui. Masing-masing dari pinjaman tersebut harus dibayarkan kembali pada tanggal terakhir dari periode bunga terkait yang dipilih.
2. Pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas UOB tersedia untuk digunakan sampai dengan 1 (satu) bulan sebelum waktu jatuh tempo terakhir, yaitu 364 (tiga ratus enam puluh empat) hari dari (dan termasuk), manapun yang lebih dahulu dari tanggal 1 (satu) bulan sejak tanggal Perjanjian Fasilitas UOB dan tanggal penggunaan dana pertama kali terjadi.

Penggunaan fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai tujuan korporat umum Grup Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, pembayaran kembali setiap obligasi dalam mata uang Rupiah atau pembiayaan kembali utang yang ada, pengeluaran modal, pengeluaran operasional, pendanaan biaya transaksi, pendanaan Rekening Penagihan, pembiayaan intra-Grup (termasuk melalui masukan ekuitas kepada anggota Grup dan/atau pinjaman antar perusahaan yang diberikan kepada anggota Grup) dan kebutuhan modal kerja Grup.

Perusahaan diwajibkan oleh pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan perusahaan juga diwajibkan oleh pemberi pinjaman untuk menyediakan jaminan berupa gadai atas rekening bank Perusahaan.

Pada tanggal 26 Januari 2021, Perusahaan telah melakukan penarikan saldo pokok atas fasilitas perjanjian ini sebesar AS\$ 25.000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 31 Maret 2021.

22. BANK LOANS (Continued)

**Revolving Credit Facility of US\$ 25,000,000 with an Accordion Option up to US\$ 50,000,000**

On 23 December 2020, the Company has entered into the Facility Agreement for US\$ 25,000,000 Single Currency Revolving Facility (with an accordion option of up to US\$ 50,000,000 for a total facility value of US\$ 75,000,000) with: (i) United Overseas Bank Limited, as Mandated Lead Arranger; (ii) Agent (upon accession of any accordion increase (if any) will be signed later); (iii) PT Bank UOB Indonesia, as Lender, and (iv) PT Bank UOB Indonesia, as Security Agent ("UOB Facility Agreement") with the conditions as follows:

1. The amount of each utilised loan shall be in the minimum amount of US\$ 3,000,000 (and in integral multiples of US\$ 1,000,000) and subject to interest with the rate of LIBOR plus margin (3.90% per annum) with the interest period of 1 (one) month, 3 (three) months, or other period as agreed. Each loan shall be repaid on the last day of each chosen interest period.
2. The loan under the UOB Facility Agreement is available to be utilised until 1 (one) month before the final maturity date, which is 364 (three hundred sixty four) days as of (and including), the earlier of the date falling one month after the date of this UOB Facility Agreement and the date of the first utilisation of the relevant loan is made.

These facilities will be used for general corporate purposes of the the Company's Group, including but not limited to, repayment of any IDR bonds or refinancing existing debt, capital expenditures, operational expenditures, funding of transaction costs, initial funding of the Collection Account, intra-Group financing (including by way of equity injection into members of the Group and/or intercompany loans made to members of the Group) and any working capital needs of the Group.

The Company is required by the lender to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and Company is required by the lender to provide security by way of pledge over the Company's bank account.

On 26 January 2021, the Company has drawdown the principle balance of this facility agreement amounting to US\$ 25,000,000 and fully repaid on 31 March 2021.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas AS\$ 100.000.000

Pada tanggal 10 Juni 2021, BSI menandatangani dokumen-dokumen pembiayaan berikut:

- suatu ISDA *Master Agreement*, termasuk sehubungan dengan suatu Transaksi Lindung Nilai *Forward* dan Pembiayaan atas Emas yang Dijaminkan sebesar AS\$ 100.000.000 dengan ING Bank N.V., selaku *Original Hedge Counterparty* (Catatan 25);
- suatu Perjanjian Ketentuan Umum dengan (i) *Arranger* dan *Original Lenders* setelah penundukan diri; (ii) *Original Hedge Counterparty*; (iii) Agen Fasilitas; (iv) Agen Jaminan, berdasarkan mana para pihak dalam Perjanjian Ketentuan Umum setuju untuk berbagi jaminan yang diberikan oleh BSI dan Perusahaan kepada *Original Lenders* dan *Original Hedge Counterparty*, termasuk jaminan transaksi lainnya sebagaimana didefinisikan di dalam Perjanjian Ketentuan Umum.

Tujuan penggunaan dana dari pembiayaan ini adalah untuk membiayai kembali utang BSI terhadap Perusahaan, membiayai pengeluaran modal kerja dan operasional BSI.

Tanggal pembayaran terakhir atas perjanjian fasilitas ini adalah 21 Desember 2022.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan hal sebagai berikut:

- Jaminan fidusia atas barang bergerak BSI, tagihan Perusahaan terhadap BSI, piutang dan hasil klaim asuransi BSI;
- Jaminan gadai atas saham BSI yang dimiliki oleh para pemegang saham BSI dan saham BSI pada seluruh anak-anak perusahaannya serta gadai atas rekening bank BSI;
- Subordinasi atas utang BSI kepada Perusahaan; dan
- Pengalihan hak reasuransi dan transaksi lindung nilai.

BSI diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2021, BSI telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$ 66.127.968.

22. BANK LOANS (Continued)

US\$ 100,000,000 Facility Agreement

On 10 June 2021, BSI entered into financing documents below:

- an ISDA *Master Agreement*, including in respect of the US\$ 100,000,000 Secured Bullion Forward Hedge and Financing Transaction with ING Bank N.V., as *Original Hedge Counterparty* (Note 25);
- a *Common Terms Agreement* (i) *Arranger and Original Lenders* upon accession; (ii) *Original Hedge Counterparty*; (iii) *Facility Agent*; (iv) *Security Agent*, pursuant to which the parties to the *Common Terms Agreement* agree to share the security provided by BSI and the Company to the *Original Lenders* and the *Original Hedge Counterparty*, including other transaction security as defined in the *Common Terms Agreement*.

The purpose of this funding is to refinance BSI's debt to the Company, financing BSI's working capital expenditure and operational.

Final repayment date of this facility agreement on 21 December 2022.

This funding facility is secured by the following items:

- *Fiducia security over BSI's movable assets, receivables of the Company against BSI, receivables and insurance proceeds of BSI*;
- *Pledge security over the shares of BSI owned by its shareholders and BSI's shares over all of its subsidiaries and pledge of BSI's bank account*;
- *Subordination over BSI's debts to the Company*; and
- *Assignment of rights over reinsurance and hedge transaction*.

BSI is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and certain administrative requirements.

As of 31 December 2021, BSI has fulfilled the requirements as stipulated in the related agreement.

The outstanding principle of this facility as of 31 December 2021 is US\$ 66,127,968.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**22. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Bergulir AS\$ 50.000.000**

Pada tanggal 10 Juni 2021, BSI menandatangani suatu Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir senilai AS\$ 10.000.000 (dengan opsi akordion sampai dengan AS\$ 40.000.000, sehingga total fasilitas menjadi AS\$ 50.000.000) dengan (i) ING Bank N.V. Cabang Singapura, selaku *Arranger* dan *Original Lenders*; (ii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, selaku Agen Fasilitas; dan (iii) PT Bank HSBC Indonesia, selaku Agen Jaminan.

Tujuan penggunaan dana dan jaminan atas perjanjian fasilitas ini sama dengan Perjanjian Fasilitas AS\$ 100.000.000 yang ditandatangani BSI pada tanggal 10 Juni 2021.

Periode ketersediaan pendanaan dari perjanjian fasilitas ini akan berakhir pada 1 (satu) bulan sebelum tanggal pembayaran terakhir (365 hari sejak tanggal 15 Juni 2021).

Pada tanggal 24 September 2021, BSI menandatangani Perjanjian Penundukan Diri Peningkatan Akordion untuk meningkatkan total komitmen dari AS\$ 10.000.000 menjadi AS\$ 50.000.000. Pemberi pinjaman pada perjanjian ini adalah PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, Credit Agricole Corporate and Investment Bank Cabang Singapura, dan ING Bank N.V. Cabang Singapura.

Per tanggal 31 Desember 2021, BSI belum menggunakan fasilitas ini.

**22. BANK LOANS (Continued)**

**Revolving Credit Facility of US\$ 50,000,000**

On 10 June 2021, BSI entered into a Revolving Credit Facility Agreement in the amount of US\$ 10,000,000 (with an accordion option of up to US\$ 40,000,000 for a total facility value of US\$ 50,000,000) with (i) ING Bank N.V. Singapore Branch, as Arranger and Original Lenders; (ii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, as Facility Agent; and (iii) PT Bank HSBC Indonesia, as Security Agent.

The purpose of funding and security for this facility agreement is same as with US\$ 100,000,000 Facility Agreement which entered by BSI dated 10 June 2021.

Availability period for this funding facility agreement will be ended on 1 (one) month before final repayment date (365 days from 15 June 2021).

On 24 September 2021, BSI entered into Accordion Increase Accession Agreement to increase the total commitments from US\$ 10,000,000 to US\$ 50,000,000. Lenders from this agreement are PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, Credit Agricole Corporate and Investment Bank Singapore Branch, dan ING Bank N.V. Singapore Branch.

As of 31 December 2021, BSI have not yet used this facility.

**23. UTANG OBLIGASI**

	<b>31 Desember/ December 2021</b>
<b><u>Nilai tercatat</u></b>	
Utang pokok	271,257,171
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	( 1,413,444)
<b>Jumlah</b>	<b><u>269,843,727</u></b>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	143,555,673
<b>Jumlah utang obligasi jangka Panjang</b>	<b><u>126,288,054</u></b>

Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020 pada tanggal 30 Juli 2020 dan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020 pada tanggal 9 September 2020 dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sebagai Wali Amanat.

Hasil bersih yang diperoleh dari obligasi ini digunakan untuk pembayaran sebagian jumlah pokok utang bank Perusahaan serta modal kerja Perusahaan dan BKP (entitas anak melalui BTR), meliputi antara lain pembayaran kepada pemasok, karyawan, konsultan dan beban keuangan.

**23. BONDS PAYABLE**

	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
		<b><u>Carrying value</u></b>
	119,482,710	<i>Principal payable</i>
	( 980,353)	<i>Unamortized bonds issuance cost</i>
	<b><u>118,502,357</u></b>	<b>Total</b>
	57,258,929	<i>Less current maturities within one year</i>
	<b><u>61,243,428</u></b>	<b>Total non-current bonds payable</b>

The Company issued Public Offering of Continuation Bonds I Phase I Year 2020 on 30 July 2020 and Public Offering of Continuation Bonds I Phase II Year 2020 on 9 September 2020 with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") as the Trustee.

The net proceeds from the bonds were used to partial repayment of principal bank loan of the Company and working capital for the Company and BKP (subsidiary through BTR), included payment to supplier, employee, consultant and finance expenses.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**23. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)**

Pada tanggal 26 Maret dan 18 November 2021, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan Tahap II Tahun 2021. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran jumlah pokok utang bank Perusahaan dan BSI; (ii) untuk mendanai kebutuhan belanja modal yang timbul dari kegiatan eksplorasi Proyek Tembaga Tujuh Bukit; dan (iii) untuk digunakan oleh Perusahaan dan/atau BSI dan/atau BTR dan/atau BKP untuk modal kerja.

Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat:

- Melakukan penggabungan atau pengambilalihan dengan perusahaan lain, kecuali dilakukan dalam rangka restrukturisasi internal Grup Perusahaan, atau yang dilakukan terhadap pihak lain yang memiliki bidang usaha yang sama dan tidak menyebabkan dampak merugikan material, dengan ketentuan semua syarat kondisi obligasi berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan serta dokumen lain terkait tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (*surviving company*);
- Melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan obligasi, kecuali hasil dana dari utang baru tersebut digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan atau tujuan pembiayaan kembali atas utang yang telah ada atau pembelian kembali obligasi dengan tunduk pada ketentuan Perjanjian Perwalianamanatan;
- Menjaminkan dan/atau membebani aktiva termasuk hak atas pendapatan Perusahaan, kecuali jaminan yang diberikan atas utang yang termasuk dalam poin kedua diatas;
- Melakukan pengalihan aset dalam satu atau beberapa transaksi dalam satu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset Grup, kecuali untuk transaksi-transaksi tertentu sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Perwalianamanatan;
- Mengubah bidang usaha utama Perusahaan;
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan;
- Membayar, membuat atau menyatakan pembagian dividen pada tahun buku Perusahaan pada saat Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang;
- Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya diluar kegiatan usaha Perusahaan atau perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan Perusahaan sepenuhnya diatur oleh pihak lain dan menimbulkan dampak merugikan material, kecuali perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan pemegang sahamnya dan perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga dimana Perusahaan bertindak sebagai debitur.

**23. BONDS PAYABLE (Continued)**

On 26 March and 18 November 2021, the Company issued Public Offering of Continuation Bonds II Phase I and Phase II Year 2021. The net proceeds from this issuance of bonds will be used (i) for repayment of principal bank loan of the Company and BSI; (ii) for fund the capital expenditure incurred from exploration activities in Tujuh Bukit Copper Project; and (iii) to be used by the Company and/or BSI and/or BTR and/or BKP for the working capital.

Based on Trusteeship Agreement, the Company will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee:

- Conduct merger or acquisition with another company, unless is conducted for the Company's Grup's internal restructuring, or which conducted with other party which has the same business activities and does not cause material adverse impact, provided that the terms of bonds under the Trusteeship Agreement and other related documents shall always be applied fully to the surviving company;
- Borrowing new debt that is higher than the position of debt arising from bonds, unless the proceeds from the new debt are used for the Company's operational activities or refinancing purposes for the existing debt or for the purpose of repurchasing the bonds subject to the provisions under the Trusteeship Agreement;
- Guarantee and/or charge the assets including right of the Company's income, unless the guarantee is given for the debt in the second point above;
- Transfer assets in one or more transactions in a current financial year with total more than 10% from the Group's total assets, except for certain transactions under the Trusteeship Agreement;
- Change the scope of the Company's main activities;
- Reduce the Company's authorized capital, issued and fully paid-up capital;
- Pay, make or declare the distribution of dividends in related financial year while the Company is negligent to repay of amounts owed;
- Conduct any form of cooperation, profit share or other similar agreements outside of the Company's business activities or management agreements or other similar agreements which resulting in the Company's activities being fully regulated by other parties and causing material adverse impact, except for the agreement made by the Company with its shareholder and loan agreement with third party in which the Company is acting as the borrower.



**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**23. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)**

**23. BONDS PAYABLE (Continued)**

Perusahaan juga berkewajiban mempertahankan rasio keuangan utang neto konsolidasian : EBITDA konsolidasian tidak lebih dari 4 : 1 selama jangka waktu obligasi dan/atau seluruh jumlah pokok dan bunga obligasi atau kewajiban lainnya belum seluruhnya dibayarkan.

*The Company is obliged to meet the financial ratio of consolidated net debt : consolidated EBITDA no more than 4 : 1 during the terms period of the bonds and/or all total principal and interest bonds or others obligation are not fully paid yet.*

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam Perjanjian Perwalianamanatan.

*As of 31 December 2021 and 2020, the Group has complied with the restrictions set out in the Trusteeship Agreement.*

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah, serta mendapatkan peringkat *idA* (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

*All bonds payable issued are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah, and have obtained *idA* (Single A) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").*

Informasi tambahan mengenai utang obligasi adalah sebagai berikut:

*Additional information related to bonds payable are as follows:*

	Jenis/ Type	Pokok obligasi/ Bonds principal (dalam/in Rp)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jadwal pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020/ Continuation Bonds I Phase I Year 2020	Seri/Series A	673,650,000,000	7 Agustus/ August 2021	Setiap kuartal dimulai tanggal 30 Oktober 2020/ Quarterly start from 30 October 2020	8.90%
	Seri/Series B	726,350,000,000	30 Juli/ July 2023	Quarterly start from 30 October 2020	10.50%
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020/ Continuation Bonds I Phase II Year 2020	Seri/Series A	149,000,000,000	16 September 2021	Setiap kuartal dimulai tanggal 9 Desember 2020/ Quarterly start from 9 December 2020	8.25%
	Seri/Series B	151,000,000,000	9 September 2023	Quarterly start from 9 December 2020	10.25%
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2021/ Continuation Bonds II Phase I Year 2021	Seri/Series A	559,600,000,000	2 April 2022	Setiap kuartal dimulai tanggal 26 Juni 2021/ Quarterly start from 26 June 2021	7.50%
	Seri/Series B	940,400,000,000	26 Maret/ March 2024	Quarterly start from 26 June 2021	9.85%
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021/ Continuation Bonds II Phase II Year 2021	-	1,500,000,000,000	25 November 2022	Setiap kuartal dimulai tanggal 18 Februari 2022/ Quarterly start from 18 February 2022	5.00%

Perusahaan telah membayar seluruh pokok obligasi Seri A dari Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Tahap II Tahun 2020 yang jatuh tempo masing-masing pada tanggal 7 Agustus dan 16 September 2021.

*The Company paid all principle bonds Series A from Continuation Bonds I Phase I and II Year 2020 with past due on 7 August and 16 September 2021, respectively.*

Perusahaan melakukan transaksi *cross currency swaps* terhadap seluruh utang obligasi (Catatan 25d).

*The Company has entered cross currency swaps transaction for all bonds payable (Note 25d).*

**24. PINJAMAN PIHAK KETIGA**

**24. THIRD PARTY LOAN**

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Posco International Corporation	-	<b>13,980,000</b>	Posco International Corporation

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**24. PINJAMAN PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juli 2018, BTR dengan Perusahaan dan Posco International Corporation (sebelumnya dikenal sebagai Posco Daewoo Corporation) telah mengadakan perjanjian pinjaman pemegang saham sampai dengan yang lebih lama dari (i) 31 Desember 2020 (ii) tanggal 5 hari kerja setelah tanggal pelunasan utang senior dengan nilai pinjaman sebesar AS\$ 4.180.000 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun yang digunakan untuk memenuhi kewajibannya atas Fasilitas Senior sebesar AS\$ 165.000.000.

Pada tanggal 10 Februari 2021, Posco International Corporation, Perusahaan dan BTR menandatangani Perjanjian Jual Beli bersyarat dimana terdapat klausul bahwa BTR harus mengembalikan pembayaran diterima dimuka berdasarkan perjanjian jual beli katoda tembaga antara BTR dengan Posco International Corporation pada tanggal 25 Oktober 2019, senilai AS\$ 9.800.000, yang jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2021 dengan tingkat bunga 8,32% per tahun.

Per Mei 2021, BTR telah melunasi seluruh pinjamannya kepada Posco International Corporation.

**24. THIRD PARTY LOAN (Continued)**

On 30 July 2018, BTR, the Company and Posco International Corporation (previously known as Posco Daewoo Corporation) entered into shareholders loan agreement until the later of (i) 31 December 2020 (ii) the date falling 5 business days after the senior debt discharge date with total loan of US\$ 4,180,000 and subjected to 10% interest per year, to fulfill all the obligation of Senior Facility amounting to US\$ 165,000,000.

On 10 February 2021, Posco International Corporation, the Company and BTR entered a conditional Sales and Purchase Agreement wherein a clause that BTR must return the advance payment received based on the copper cathode sales and purchase agreement between BTR and Posco International Corporation on 25 October 2019, amounting to US\$ 9,800,000, which due on 30 June 2021 with interest rate 8.32% per annum.

As of May 2021, BTR has fully repaid its loan to Posco International Corporation.

**25. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF**

**25. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT**

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b><u>Aset derivatif</u></b>			<b><u>Derivative assets</u></b>
Lindung nilai atas penjualan emas	221,930	-	Hedging for gold sales
Lindung nilai atas penjualan katoda tembaga	774,348	-	Hedging for copper cathode sales
Cross currency swaps	5,148,183	7,107,141	Cross currency swaps
Lindung nilai pembelian gasoil	-	548,677	Gasoil purchase hedge
<b>Jumlah</b>	<b><u>6,144,461</u></b>	<b><u>7,655,818</u></b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>1,431,005</u>	<u>3,972,568</u>	Less current portion
<b>Aset derivatif bagian jangka panjang</b>	<b><u><u>4,713,456</u></u></b>	<b><u><u>3,683,250</u></u></b>	<b>Derivative assets non-current portion</b>
<b><u>Liabilitas derivatif</u></b>			<b><u>Derivative liabilities</u></b>
Lindung nilai atas penjualan emas	-	<u>350,824</u>	Hedging for gold sales

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)**

**25. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)**

**a. Lindung nilai atas penjualan emas**

**a. Hedging for gold sales**

Pada tanggal 19 Februari 2016, BSI (entitas anak), mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman berikut dengan fasilitas lindung nilai dengan beberapa bank yang terdiri dari Societe Generale Asia Limited ("SocGen"), BNP Paribas ("BNPP") dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") yang diamandemen pada tanggal 15 Februari 2018 dengan menambahkan fasilitas pinjaman.

*On 19 February 2016, BSI (the subsidiary), entered into a credit facility agreement along with its hedging agreement with among others Societe Generale Asia Limited ("SocGen"), BNP Paribas ("BNPP") and the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") which was amended on 15 February 2018 with an addition of loan facility.*

Pada tanggal 25 November 2019, BSI menandatangani Perjanjian Novasi dengan SocGen dan Credit Agricole Corporate and Investment Bank ("CACIB"), yang mana SocGen mengalihkan seluruh hak-hak dan kewajibannya berdasarkan 2002 ISDA Master Agreement tanggal 19 Februari 2016 (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu, termasuk tanggal 19 Oktober 2018) kepada CACIB.

*On 25 November 2019, BSI entered into a Novation Agreement with SociGen and Credit Agricole Corporate and Investment Bank ("CACIB"), under which SocGen novates all the rights and liabilities under the 2002 ISDA Master Agreement dated on 19 February 2016 (as amended from time to time, including on 19 October 2018) to CACIB.*

Pada tanggal 18 Februari 2021, BSI melakukan pemutusan kontrak lindung nilai diawal atas penjualan emas yang berakhir pada periode Juni 2021 dengan HSBC. BSI membayar sejumlah tertentu sebagai biaya terminasi.

*On 18 February 2021, BSI performed early termination of hedging contract for gold sales which due in period June 2021 with HSBC. BSI paid a certain amount as termination cost.*

Pada tanggal 10 Juni 2021, BSI kembali melakukan kontrak lindung nilai dengan ING Bank N.V. atas lindung nilai *forward* emas sejumlah 54.069 ons untuk periode Juli 2021 sampai dengan Desember 2022 (Catatan 22).

*On 10 June 2021, BSI entered into a hedging contract with ING Bank N.V. for 54,069 ounces of gold forward hedge during period July 2021 to December 2022 (Note 22).*

Per 31 Desember 2021, 36.046 ons emas dilindungi nilai pada harga rata-rata AS\$ 1.903 per ons.

*At 31 December 2021, 36,046 ounces of gold were hedged at weighted average price of US\$ 1,903 per ounces.*

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)**

**25. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)**

**b. Lindung nilai pembelian gasoil**

Pada April 2020, BSI melakukan kontrak lindung nilai dengan BNPP atas pembelian gasoil untuk periode Juli 2020 sampai dengan Desember 2021.

Pada tanggal 28 Mei 2021, BSI melakukan pemutusan kontrak lindung nilai diawal dan membayar sejumlah tertentu sebagai biaya terminasi.

**b. Gasoil purchase hedge**

In April 2020, BSI entered into a hedging contract with BNPP of gasoil purchase for the period July 2020 to December 2021.

On 28 May 2021, BSI performed early termination of hedging contract paid a certain amount as termination cost.

**c. Lindung nilai atas penjualan katoda tembaga**

Pada tanggal 28 Mei 2021, BTR, entitas anak, melakukan kontrak lindung nilai dengan United Overseas Bank Limited atas penjualan katoda tembaga sejumlah 2.400 ton untuk periode Juli sampai dengan Desember 2021.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, BTR kembali melakukan kontrak lindung nilai dengan United Overseas Bank Limited atas penjualan katoda tembaga sejumlah 2.000 ton untuk periode Januari sampai dengan April 2022.

Per 31 Desember 2021, 2.000 ton katoda tembaga dilindungi nilai pada harga rata-rata AS\$ 10.100 per ton.

**c. Hedging for copper cathode sales**

On 28 May 2021, BTR, a subsidiary, entered into a hedging contract with United Overseas Bank Limited of copper cathode sales for 2,400 tonnes during period July until December 2021.

On 21 October 2021, BTR entered into a hedging contract with United Overseas Bank Limited of copper cathode sales for 2,000 tonnes during period January until April 2022.

At 31 December 2021, 2,000 tonnes of copper cathode were hedged at weighted average price of US\$ 10,100 per tonnes.

**d. Cross currency swaps**

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas transaksi *cross currency swaps* dengan PT Bank UOB Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah pokok nosional dari perjanjian ini adalah sebesar Rp 3.877.350.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

**d. Cross currency swaps**

The Company entered several facilities agreement of *cross currency swaps* transaction with PT Bank UOB Indonesia.

On 31 December 2021, total principal notional from these agreement are amounting to Rp 3,877,350,000,000 with the details as follows:

<b>Pokok nosional/ Notional principal</b>	<b>Setara dengan/ Equivalent to</b>	<b>Tanggal perjanjian/ Agreement date</b>	<b>Jatuh tempo/ Maturity date</b>	<b>Tingkat bunga/ Interest rate</b>
Rp 726,350,000,000	US\$ 49,801,165.58	28 Juli/July 2020 4 Februari/ February 2021	30 Juli/July 2023	5.10%
Rp 151,000,000,000	US\$ 10,774,170.53	25 Maret/March 2021	9 September 2023	5.90%
Rp 559,600,000,000	US\$ 38,726,643.60	26 Maret/March 2021	2 April 2022	3.60%
Rp 470,200,000,000	US\$ 32,607,489.60	6 April 2021	26 Maret/March 2024	5.40%
Rp 470,200,000,000	US\$ 32,416,408.14	18 November 2021	26 Maret/March 2024	5.40%
Rp 711,000,000,000	US\$ 50,000,000.00	19 November 2021	25 November 2022	1.95%
Rp 789,000,000,000	US\$ 55,485,232.07		25 November 2022	1.95%

*Cross currency swaps* berkaitan dengan penerbitan obligasi yang dilakukan oleh Perusahaan (Catatan 23) dengan tujuan melindungi nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga.

*Cross currency swaps* are related to issuance of the Company's bonds (Note 23) with the purpose to hedge the foreign currency exchange rates and interest rate.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**26. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**26. SHARE CAPITAL**

The composition of the Shareholders of the Company and their respective ownership interest as of 31 December 2021 and 2020 according to the share register of PT Datindo Entrycom, Security Administration Bureau, are as follows:

**31 Desember/December 2021**

<b>Pemegang saham/ Shareholders</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital</b>
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4,189,971,184	18.29%	6,606,002
PT Mitra Daya Mustika	2,948,833,595	12.87%	4,649,197
Garibaldi Thohir	2,028,836,137	8.86%	3,198,708
PT Suwarna Arta Mandiri	1,386,733,708	6.05%	2,186,355
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	973,250,000	4.25%	1,534,448
Gavin Arnold Caudle	79,526,728	0.35%	125,384
Hardi Wijaya Liong	69,276,728	0.30%	109,223
Heri Sunaryadi	4,520,630	0.02%	7,127
Richard Bruce Ness	1,633,500	0.01%	2,575
Simon James Milroy	157,700	0.00%	249
Masyarakat/ <i>Public</i>	11,221,513,805	48.99%	17,692,089
Saham treasury/ <i>Treasury stock</i>	597,100	-	941
<b>Jumlah/Total</b>	<b>22,904,850,815</b>	<b>100%</b>	<b>36,112,298</b>

**31 Desember/December 2020**

<b>Pemegang saham/ Shareholders</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital</b>
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4,189,971,184	19.13%	6,637,839
PT Mitra Daya Mustika	2,948,833,595	13.47%	4,671,603
Garibaldi Thohir	1,796,442,892	8.20%	2,845,962
PT Suwarna Arta Mandiri	1,386,733,708	6.33%	2,196,892
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	973,250,000	4.44%	1,541,843
Gavin Arnold Caudle	79,526,728	0.36%	125,988
Hardi Wijaya Liong	69,276,728	0.32%	109,750
Heri Sunaryadi	5,083,330	0.02%	8,053
Richard Bruce Ness	4,783,500	0.02%	7,578
Tri Boewono	4,500,000	0.02%	7,129
Masyarakat/ <i>Public</i>	10,439,189,985	47.69%	16,537,983
<b>Jumlah/Total</b>	<b>21,897,591,650</b>	<b>100%</b>	<b>34,690,620</b>

Pada tanggal 1 Februari 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 1.485.000 lembar saham dengan nilai Rp 2.685/lembar saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 29 Juli 2020 dengan maksimum 2% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dengan alokasi dana maksimum sebesar Rp 568.000.000.000, termasuk biaya transaksi terkait, setara dengan AS\$ 283.449.

On 1 February 2021, the Company performed buyback of shares for 1,485,000 shares with price of Rp 2,685/shares based on Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on 29 July 2020 with maximum 2% from the Company's issued and paid capital with a maximum fund allocation of Rp 568,000,000,000, including transactions fee, brokerage and other costs to be incurred, equivalent to US\$ 283,449.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**26. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Pada tanggal 5 Maret 2021, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sesuai dengan hasil keputusan RUPSLB Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Maret 2019 sebagaimana ditegaskan dan dinyatakan kembali dalam keputusan RUPSLB tanggal 13 Januari 2020.

Jumlah saham yang diterbitkan untuk tujuan PMTHMETD tersebut adalah sebanyak 1.007.259.165 saham dengan nominal saham sebesar Rp 20 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 2.420 per saham.

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan memberikan insentif jangka panjang kepada karyawan sebesar 887.900 lembar saham atau setara dengan AS\$ 169.477 yang mengurangi saham treasury Perusahaan. Jumlah nilai saham treasury per 31 Desember 2021 sebesar AS\$ 113.972.

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas Indonesia diwajibkan untuk membentuk cadangan umum minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Namun, tidak ada jangka waktu yang menentukan kapan nilai ini harus terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan penyisihan cadangan sebesar AS\$ 1.200.000 (31 Desember 2020: AS\$ 1.100.000)

**26. SHARE CAPITAL (Continued)**

On 5 March 2021, the Company carried out an Increase of Capital Without Giving Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD") in accordance with the resolution of the EGMS of the Company which was conducted on 11 March 2019 as stipulated and restated in the resolution of EGMS dated 13 January 2020.

The issued shares for the purpose of PMTHMETD is 1,007,259,165 shares with the nominal of Rp 20 per share and the implementation value in the amount of Rp 2,420 per share.

On 27 August 2021, the Company provides long term incentive to employee of 887,900 shares or equivalent to US\$ 169,447 that reduce the Company's treasury stock. Total treasury stock value as of 31 December 2021 amounting to US\$ 113,972.

Law No. 40 Year 2007 regarding Indonesia Limited Companies requires the Company to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up share capital. However, there is no period of time stipulating when this amount should be provided. As of 31 December 2021, the Company has established a general reserve for US\$ 1,200,000 (31 December 2020: US\$ 1,100,000).

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Akun ini merupakan agio saham setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sehubungan dengan aksi korporasi Perusahaan (Catatan 1b). Perincian akun ini per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Tambahan modal disetor:			Additional paid-in capital:
Penawaran Umum Perdana	59,765,760	59,765,760	Initial Public Offering
Hak memesan efek terlebih dahulu	87,615,731	87,615,731	Pre-emptive rights
Konversi saham	83,495,529	83,495,529	Shares conversion
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	228,802,643	58,201,231	Increase of capital without giving pre-emptive rights
Biaya emisi efek	( 4,929,911)	2,601,965	Shares issuance costs
Penerapan PSAK 70	29,746	29,746	SFAS 70 implementation
<b>Jumlah</b>	<b>454,779,498</b>	<b>286,506,032</b>	<b>Total</b>

**27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

This account represent additional paid in capital deducted with the expenses related to the corporate action of the Company (Note 1b). The detail of this account as of 31 December 2021 and 2020 are as follow:

**28. CADANGAN LINDUNG NILAI ARUS KAS**

Cadangan lindung nilai arus kas merupakan perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif (Catatan 25) setelah dikurangi beban pajak terkait.

**28. CASH FLOWS HEDGING RESERVE**

Cash flows hedging reserve represent changes in fair value of derivative financial statements (Note 25) after net of with related tax expense.



PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

29. OTHER EQUITY COMPONENTS

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Transaksi dengan entitas non-pengendali	19,010,236	1,621,363	Transaction with non-controlling entities
Translasi kurs mata uang asing	16,664,917	17,101,592	Foreign currency translation
Penghasilan komprehensif lain	2,891,889	2,131,781	Other comprehensive income
Kompensasi berbasis saham	244,658	-	Share based compensation
Perubahan nilai wajar investasi (Catatan 13 dan 14)	(3,331,310)	(1,195,389)	Changes in fair value of investment (Note 13 and 14)
<b>Jumlah</b>	<b>35,480,390</b>	<b>19,659,347</b>	<b>Total</b>
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali merupakan transaksi yang timbul dari pembelian saham atas entitas anak dari pihak non-pengendali (Catatan 36).		Transaction with non-controlling interests represent the transaction arising from purchase share of subsidiaries from non-controlling interests (Note 36).	

30. PENDAPATAN USAHA

30. REVENUE

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Penjualan emas, perak dan katoda tembaga:			Sales of gold, silver and copper cathode:
Pihak ketiga			Third parties
Ekspor	359,756,643	344,445,535	Export
Domestik	16,553,585	3,894,232	Domestic
Realisasi lindung nilai	2,894,952	(28,673,708)	Hedge realization
	<b>379,205,180</b>	<b>319,666,059</b>	
Lain-lain:			Others:
Pihak ketiga	1,249,692	1,487,388	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 40)	501,677	707,438	Related parties (Note 40)
	<b>1,751,369</b>	<b>2,194,826</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>380,956,549</b>	<b>321,860,885</b>	<b>Total</b>
Rincian transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:		Detail of sales transactions to a third party customer which greater than 10% of net sales is as follows:	

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Pihak ketiga:			Third parties:
Precious Metals Global Markets (HSBC)	205,794,306	267,766,031	Precious Metals Global Markets (HSBC)
Mitsui & Co. Ltd.	75,685,977	969,257	Mitsui & Co. Ltd.
YLG Bullion Singapore Pte. Ltd.	9,644,371	48,642,927	YLG Bullion Singapore Pte. Ltd.
<b>Jumlah</b>	<b>291,124,654</b>	<b>317,378,215</b>	<b>Total</b>

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**31. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Beban pokok pendapatan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
<b>Biaya operasi dan produksi:</b>		
Biaya pengolahan dan lainnya	122,256,976	88,339,679
Beban penyusutan (Catatan 9 dan 10)	74,033,603	42,500,509
Biaya pertambangan	43,951,681	32,284,594
Beban amortisasi (Catatan 11)	41,342,591	13,101,762
Biaya pemurnian	1,760,797	1,489,264
<b>Jumlah</b>	<b>283,345,648</b>	<b>177,715,808</b>
<b>Royalti</b>	<b>13,167,724</b>	<b>15,762,311</b>
<b>Persediaan</b>		
Saldo awal	115,347,084	129,608,475
Saldo akhir	(151,000,994)	(115,347,084)
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>260,859,462</b>	<b>207,739,510</b>

Tidak ada transaksi pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

**31. COST OF REVENUE**

Cost of revenue during the year are as follow:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
			<b>Operating and production cost:</b>
			Processing and other costs
			Depreciation expenses (Note 9 and 10)
			Mining costs
			Amortization expenses (Note 11)
			Refining costs
			<b>Total</b>
			<b>Royalties</b>
			<b>Inventories</b>
			Beginning balance
			Ending balance
			<b>Cost of revenue</b>

There is no purchase transactions to a supplier which greater than 10% of cost of revenue.

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
Gaji dan tunjangan	14,844,887	9,595,665
Biaya profesional	8,525,845	4,567,353
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	813,020	866,577
Perjalanan dinas	739,664	569,765
Biaya pemasaran	633,220	455,916
Asuransi	589,803	196,967
Imbalan pasca kerja	493,401	698,232
Lain-lain (di bawah AS\$ 500.000)	2,622,425	3,068,943
<b>Jumlah</b>	<b>29,262,265</b>	<b>20,019,418</b>

**32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
			Salaries and allowances
			Professional fees
			Depreciation (Notes 9 and 10)
			Business travel
			Marketing fee
			Insurance
			Post employees benefits
			Others (below US\$ 500,000)
			<b>Total</b>

**33. BEBAN KEUANGAN**

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
Bunga atas utang obligasi, dikurangi transaksi cross currency swaps	7,481,323	5,989,506
Bunga pinjaman	2,814,745	10,212,354
Bunga atas liabilitas sewa	1,610,753	2,129,508
Lain-lain	1,090,966	-
<b>Jumlah</b>	<b>12,997,787</b>	<b>18,331,368</b>

**33. FINANCE EXPENSES**

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
			Interest on bonds payable, net of cross currency swap transaction
			Loan interest
			Interest on finance leases
			Others
			<b>Total</b>

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH		34. OTHER EXPENSES - NET	
	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Biaya perbaikan <i>heap leach</i> (Catatan 46c)	28,000,888	11,996,411	<i>Heap leach reinstatement cost</i> (Note 46c)
Amortisasi biaya pinjaman	5,187,952	4,739,991	<i>Amortized borrowing costs</i>
Rugi selisih kurs - bersih	3,683,536	990,582	<i>Loss on foreign currency - net</i>
Beban akresi	1,200,525	4,227,801	<i>Accretion expense</i>
Pendapatan atas klaim asuransi (Catatan 46c)	(20,000,000)	-	<i>Income from insurance claim</i> (Note 46c)
Beban/ (pendapatan) lain-lain	4,546,813	(2,107,309)	<i>Other expenses/ (income)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>22,619,714</b>	<b>19,847,476</b>	<b>Total</b>
35. PERPAJAKAN		35. TAXATION	
a. Taksiran pengembalian pajak		a. <i>Claims for tax refund</i>	
	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Pajak Penghasilan Badan	1,073,285	-	<i>Corporate Income Tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	20,161,829	27,996,378	<i>Value Added Tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>21,235,114</b>	<b>27,996,378</b>	<b>Total</b>
b. Pajak dibayar di muka		b. <i>Prepaid taxes</i>	
	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Pajak penghasilan pasal 23	3,214,872	1,968,727	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal pasal 28A	1,226,879	773,470	<i>Income tax article 28A</i>
Pajak Pertambahan Nilai	6,386,788	4,780,620	<i>Value Added Tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>10,828,539</b>	<b>7,522,817</b>	<b>Total</b>
c. Utang pajak		c. <i>Taxes payable</i>	
	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Pajak penghasilan pasal 21	463,654	354,793	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 22	54,668	-	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	409,253	243,380	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	-	1,339,398	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 26	32,734	92,885	<i>Income tax article 26</i>
Pajak penghasilan pasal 29	1,401,478	3,316,026	<i>Income tax article 29</i>
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	440,829	75,639	<i>Income tax article 4 art 2</i>
Pajak penghasilan pasal 15	2,273	1,776	<i>Income tax article 15</i>
Pajak Pertambahan Nilai	496,441	1,991,707	<i>Value Added Tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3,301,330</b>	<b>7,415,604</b>	<b>Total</b>

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Pajak kini	( 17,127,128)	( 24,316,637)	Current tax
Pajak tangguhan	( 4,347,140)	4,074,858	Deferred tax
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	( 1,857,282)	( 7,070,987)	Income tax expenses from prior year tax adjustments
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>( 23,331,550)</b>	<b>( 27,312,766)</b>	<b>Income tax expense</b>

Rincian beban pajak Grup adalah sebagai berikut:

Details of tax expense of Group are as follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
<b>Pajak kini</b>			<b>Current tax</b>
Entitas induk	( 638,495)	( 278,425)	The parent entity
Entitas anak	( 16,488,633)	( 24,038,212)	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>( 17,127,128)</b>	<b>( 24,316,637)</b>	<b>Total</b>
<b>Pajak tangguhan</b>			<b>Deferred tax</b>
Entitas induk	97,915	( 221,797)	The parent entity
Entitas anak	( 4,445,055)	4,296,655	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>( 4,347,140)</b>	<b>4,074,858</b>	<b>Total</b>
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya - entitas anak	( 1,857,282)	( 7,070,987)	Income tax expenses from prior year tax adjustments
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>( 23,331,550)</b>	<b>( 27,312,766)</b>	<b>Income tax expense</b>

e. Pajak kini

e. Current tax

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Disease* 2019. Pemerintah menerbitkan beberapa peraturan terkait kebijakan perekonomian baru dimana salah satunya terkait di bidang perpajakan yang mempengaruhi kegiatan usaha Grup, yaitu penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2020 dan 2021 serta penurunan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022.

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of the Republic of Indonesia Law ("Perpu") No. 1 Year 2020 related to state financial policies and financial system stability for handling the 2019 *Corona Virus Disease* pandemic. The Government issued several regulations related to new economic policies, one of them was related to the taxation policies that effect the Group's business activities which resulted the adjustment of corporate income tax rate to 22% which applicable for 2020 and 2021 fiscal years and a decrease to 20% for the 2022 fiscal year.

Pada tanggal 16 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 ditetapkan menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020.

On 16 May 2020, Perpu No. 1 Year 2020 was established as Law No. 2 Year 2020.

Khusus untuk Perseroan Terbuka yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif lebih rendah 3%. Dalam hal ini, tarif pajak penghasilan badan Perusahaan menjadi sebesar 19%.

For the Public Company which fulfills the certain requirement will get the tax rate of 3% lower. In this case, the corporate income tax rate of the Company is become 19%.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

e. Pajak kini (Lanjutan)

e. Current tax (Continued)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 terkait harmonisasi peraturan perpajakan. Salah satu perubahan dalam bidang perpajakan, yaitu penyesuaian tarif pajak badan menjadi 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2022.

On 29 October 2021, the Government issued Law No.7 Year 2021 related to harmonization of tax regulation. One of the changes in taxation policies is adjustment of corporate income tax rate to 22% which applicable for 2022.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax according to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's fiscal for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	56,718,350	56,204,449	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	( 99,211,140 )	( 57,707,851 )	Profit before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	<u>93,520,937</u>	<u>47,967,847</u>	Adjusted for elimination entry
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>51,028,147</u>	<u>46,464,445</u>	Profit before income tax the Company
<b><u>Perbedaan temporer:</u></b>			<b><u>Temporary differences:</u></b>
Depresiasi	61,051 (	852)	Depreciation
Beban imbalan pasca-kerja	278,319	288,903	Employee benefit expenses
<b><u>Perbedaan permanen:</u></b>			<b><u>Permanent differences:</u></b>
Pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak - bersih	( 46,711,239 )	( 44,116,754 )	Non-assesable income - net
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>( 1,295,778 )</u>	<u>-</u>	Income subjected to final tax
Taksiran laba fiskal - Perusahaan	<u>3,360,500</u>	<u>2,635,742</u>	Estimated fiscal gain - the Company
Akumulasi rugi fiskal - awal tahun	-	( 1,331,530 )	Accumulated fiscal loss - beginning of the year
Penyesuaian	<u>-</u>	<u>161,182</u>	Adjustment
Taksiran akumulasi laba fiskal - akhir tahun	<u>3,360,500</u>	<u>1,465,394</u>	Estimated accumulated fiscal gain - end of the year
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	638,495	278,425	Current income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	<u>16,497,842</u>	<u>24,038,212</u>	Current income tax expense - subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>17,136,337</u>	<u>24,316,637</u>	Consolidated current corporate income tax

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

e. Pajak kini (Lanjutan)

e. Current tax (Continued)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi Perusahaan pada laporan keuangan menjadi dasar dalam penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT").

The reconciliation of Company's taxable income in financial statements form is basis for the delivery of Annual Tax Return ("SPT").

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba/(rugi) pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profit/(loss) on the consolidated entities as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	56,718,350	56,204,449	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	12,478,037	12,364,979	<i>Income tax at prevailing rates</i>
<b>Dampak pajak penghasilan pada:</b>			<b><i>Income tax effects of:</i></b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	1,956,888	1,298,178	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	( 289,865)	( 59,459)	<i>Income subjected to final tax</i>
Fasilitas pajak	( 819,247)	( 819,247)	<i>Tax facilities</i>
Dampak atas perubahan tarif pajak	-	1,783,541	<i>Effect of changes tax rate</i>
Hasil pemeriksaan pajak	1,857,282	5,874,444	<i>Tax audit assessment</i>
Lainnya	7,070,835	4,075,446	<i>Others</i>
Aset pajak tangguhan tidak diakui	1,077,620	2,794,884	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
<b>Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b><u>23,331,550</u></b>	<b><u>27,312,766</u></b>	<b><i>Total consolidated income tax expense</i></b>



PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

	31 Desember/December 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	14,879,216 (	1,989,081)	-	12,890,135	Depreciation of property, plant and equipments
Imbalan pasca-kerja	2,583,962	883,899 (	184,474 )	3,283,387	Employee benefit
Liabilitas sewa	( 4,800,137) (	3,339,685)	- (	8,139,822)	Lease liabilities
Cadangan lindung nilai arus kas	( 43,528)	- (	175,654) (	219,182)	Cash flows hedges reserve
Properti pertambangan	( 3,152,822)	8,347,924	-	5,195,102	Mining properties
Rugi fiskal	19,663,114 (	7,270,492)	-	12,392,622	Fiscal losses
Aset pajak tangguhan tidak diakui	( 9,841,812) (	1,077,620)	- (	10,919,432)	Unrecognised deferred tax assets
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>19,287,993</b> (	<b>4,445,055)</b> (	<b>360,128)</b>	<b>14,482,810</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>
	31 Desember/December 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	14,828,732	50,484	-	14,879,216	Depreciation of property, plant and equipments
Imbalan pasca-kerja	2,627,551 (	134,901)	91,312	2,583,962	Employee benefit
Liabilitas sewa	( 1,554,626) (	3,245,511)	- (	4,800,137)	Lease liabilities
Cadangan lindung nilai arus kas	2,447,209	- (	2,490,737) (	43,528)	Cash flows hedges reserve
Provisi kerugian penurunan nilai	1,432,115 (	1,432,115)	-	-	Provision for impairment
Properti pertambangan	( 2,922,939) (	229,883)	- (	3,152,822)	Mining properties
Rugi fiskal	7,579,649	12,083,465	-	19,663,114	Fiscal losses
Aset pajak tangguhan tidak diakui	( 7,046,928) (	2,794,884)	- (	9,841,812)	Unrecognised deferred tax assets
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>17,390,763</b>	<b>4,296,655</b>	<b>( 2,399,425)</b>	<b>19,287,993</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**35. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**35. TAXATION (Continued)**

**f. Pajak tanggungan (Lanjutan)**

**f. Deferred tax (Continued)**

**Liabilitas pajak tanggungan**

**Deferred tax liabilities**

	31 Desember/December 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	( 21,632)	46,192	-	24,560	Depreciation of property, plant and equipments
Imbalan pasca-kerja	219,299	51,723	( 16,960 )	254,062	Employee benefit
Cadangan lindung nilai arus kas	( 1,350,357)	-	372,202	( 978,155)	Cash flows hedges reserve
<b>Liabilitas pajak tanggungan - bersih</b>	<b>( 1,152,690)</b>	<b>97,915</b>	<b>355,242</b>	<b>( 699,533)</b>	<b>Deferred tax liabilities - net</b>
	31 Desember/December 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	10,407	( 32,039)	-	( 21,632)	Depreciation of property, plant and equipments
Imbalan pasca-kerja	136,870	76,548	5,881	219,299	Employee benefit
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	( 1,350,357)	( 1,350,357)	Cash flows hedges reserve
Rugi fiskal	266,306	( 266,306)	-	-	Fiscal losses
<b>(Liabilitas)/aset pajak tanggungan - bersih</b>	<b>413,583</b>	<b>( 221,797)</b>	<b>( 1,344,476)</b>	<b>( 1,152,690)</b>	<b>Deferred tax (liabilities)/ assets- net</b>

**g. Administrasi pajak**

**g. Tax administration**

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group calculate and pay individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing obligations, the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

**h. Status perpajakan**

**h. Tax status**

Selama tahun 2021, BSI dan BTR telah menerima Surat Keputusan Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar AS\$ 17.560.742.

During 2021, BSI and BTR have received Tax Overpayment Assessment Letters of Value Added Tax ("VAT") amounting to US\$ 17,560,742.

Pada April 2021, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019 sebesar AS\$ 1.073.285 dan Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan dan PPN Masa Tahun Pajak 2019 sebesar Rp 759.607.906. Perusahaan telah membayar sebesar AS\$ 1.125.730 atas Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar ini dan mengajukan proses keberatan atas hal ini.

In April 2021, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for 2019 fiscal year of US\$ 1,073,285 and Tax Underpayment Assessment Letters of Monthly Income Taxes and VAT for 2019 fiscal year of Rp 759,607,906. The Company has paid of US\$ 1,125,730 for this Tax Underpayment Assessment Letter and submitted the objection process.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**35. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**35. TAXATION (Continued)**

**h. Status perpajakan (Lanjutan)**

**h. Tax status (Continued)**

Selama tahun 2021, BTR menerima keputusan banding dan peninjauan kembali atas Pajak Pertambahan Nilai, dengan rincian berikut:

During 2021, BTR have received Value Added Tax Appeal and Judicial Review Result, as follows:

- Keputusan Penolakan Banding Tahun Pajak 2015, 2016, 2017 sebesar AS\$ 263.121, AS\$ 28.146 dan AS\$ 711.984. Untuk Kasus ini sudah diajukan untuk Peninjauan Kembali.
- Keputusan Penerimaan Kasus Peninjauan Kembali tahun 2015 sebesar AS\$ 1.294.297.
- Penolakan atas Kasus Peninjauan Kembali Tahun Pajak 2015 dan 2016 sebesar AS\$ 805.512 dan AS\$ 3.540.495.

- Rejection of Fiscal Year 2015, 2016, 2017 Appeal in the amount of US\$ 263,121, US\$ 28,146 and US\$ 711,984. For these cases already submitted for judicial review.
- Acceptance of Fiscal year 2015 Judicial Review in the amount of US\$ 1,294,297.
- Rejection of Fiscal Year 2015 and 2016 Judicial Review in the amount of US\$ 805,512 and US\$ 3,540,495.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak sedang dalam proses:

As at the issuance date of this consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are in the process of:

- Pemeriksaan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 dan 2019 untuk BSI, tahun 2020 dan proses keberatan tahun 2019 untuk Perusahaan, serta proses banding tahun 2015 dan 2016 untuk BTR.
- Pemeriksaan atas PPN tahun 2020-2021 untuk BSI dan tahun 2021 untuk BTR, serta proses keberatan tahun 2019 untuk Perusahaan. BTR juga sedang dalam proses banding tahun 2017-2018, serta peninjauan kembali tahun 2015-2017.

- Tax audit of Corporate Income Tax for 2017 and 2019 for BSI, year 2020 and objection process for 2019 for the Company, and appeal process for 2015 and 2016 for BTR.
- VAT tax audit for 2020-2021 for BSI and year 2021 for BTR, and objection process for 2019 for the Company. In addition, BTR has appeal process for 2017-2018, and judicial review for year 2015-2017.

**36. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**36. NON-CONTROLLING INTERESTS**

a. Bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:

a. Share of non-controlling interests in the subsidiaries net assets:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
PT Merdeka Tsingshan Indonesia	17,190,426	-	PT Merdeka Tsingshan Indonesia
PT Pani Bersama Jaya	6,277,862	5,308,712	PT Pani Bersama Jaya
PT Bumi Suksesindo	376,489	383,548	PT Bumi Suksesindo
PT Merdeka Mining Servis	(912)	(1,342)	PT Merdeka Mining Servis
PT Batutua Tembaga Raya Eastern Field Developments Ltd.	-	23,103,225	PT Batutua Tembaga Raya Eastern Field Developments Ltd.
	-	(137,807)	
<b>Jumlah</b>	<b><u>23,843,865</u></b>	<b><u>28,656,336</u></b>	<b>Total</b>

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

36. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

36. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

b. Bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah laba komprehensif entitas anak:

b. Share of non-controlling interests comprehensive income of subsidiaries:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
PT Merdeka Tsingshan Indonesia	( 169,966)	-	PT Merdeka Tsingshan Indonesia
PT Pani Bersama Jaya	( 296,215)	( 100,354)	PT Pani Bersama Jaya
PT Bumi Suksesindo	49,225	93,988	PT Bumi Suksesindo
PT Merdeka Mining Servis	209	( 155)	PT Merdeka Mining Servis
PT Batutua Tembaga Raya Eastern Field Developments Ltd.	( 2,390,635)	( 7,308,161)	PT Batutua Tembaga Raya Eastern Field Developments Ltd.
	-	( 48,901)	
<b>Jumlah</b>	<b>( 2,807,382)</b>	<b>( 7,363,583)</b>	<b>Total</b>

37. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

37. UNEARNED REVENUE

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka yang berasal dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan katoda tembaga.

This account represent unearned revenue from customer related to copper cathode sales transaction.

38. LABA PER SAHAM

38. EARNINGS PER SHARE

Rincian perhitungan laba per saham dasar pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of earnings per share computation for the years ended 31 December 2021 and 2020 are follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat - diatribusikan kepada pemilik entitas induk	36,138,677	36,196,133	Profit for the year attributable to the owners - of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>22,670,236,064</u>	<u>21,897,591,650</u>	Weighted average number of outstanding common stocks
<b>Laba per saham dasar</b>	<b><u>0.0016</u></b>	<b><u>0.0017</u></b>	<b>Earnings per share</b>

Grup tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group does not have any dilutive ordinary shares for the years ended 31 December 2021 and 2020.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

39. INFORMASI ARUS KAS

39. CASH FLOW INFORMATION

a. Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:

a. Investing activities not affecting cash flows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Penambahan aset tetap yang belum dibayar	17,033,065	7,285,138	Unpaid addition of property, plant and equipments
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi yang belum dibayar	7,700,780	4,241,274	Unpaid addition of exploration and evaluation assets
Penambahan properti pertambangan yang belum dibayar	1,038,920	-	Unpaid addition of mining properties

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities:

	1 Januari/ January 2021	Arus kas bersih/ Net cash flows	Arus kas keluar biaya transaksi/ Cash outflows transaction costs	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2021	
Pinjaman bank	98,871,512	(33,872,032)	(4,964,498)	3,931,196	63,966,178	Bank loans
Utang obligasi	118,502,357	(152,236,891)	(1,282,240)	386,719	269,843,727	Bonds payable
Pinjaman pihak ketiga	13,980,000	(13,980,000)	-	-	-	Third party loan
Liabilitas sewa	37,815,598	(24,853,580)	-	31,032,183	43,994,201	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>269,169,467</b>	<b>79,531,279</b>	<b>(6,246,738)</b>	<b>35,350,098</b>	<b>377,804,106</b>	<b>Total</b>
	1 Januari/ January 2020	Arus kas bersih/ Net cash flows	Arus kas keluar biaya transaksi/ Cash outflows transaction costs	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2021	
Pinjaman bank	235,040,374	(140,000,000)	(615,154)	4,446,292	98,871,512	Bank loans
Utang obligasi	-	(116,225,117)	(1,274,052)	3,551,292	118,502,357	Bonds payable
Liabilitas sewa	47,448,250	(11,557,227)	-	1,924,575	37,815,598	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>282,488,624</b>	<b>(35,332,110)</b>	<b>(1,889,206)</b>	<b>9,922,159</b>	<b>255,189,467</b>	<b>Total</b>

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

40. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

40. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi:

a. In conducting its business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties:

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
1. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	Entitas afiliasi dari pengendali/ Affiliated entity from controlling shareholder	Sewa/Rental
2. PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	Entitas afiliasi dari pengendali/ Affiliated entity from controlling shareholder	Liabilitas sewa/Lease liabilities
3. PT Puncak Emas Tani Sejahtera	Entitas asosiasi/ Associated entity	Jasa pengolahan data dan pinjaman ke pihak berelasi/ Data processing services and loan to related party
4. MontD'Or Petroleum Limited	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Jasa pengolahan data/ Data processing services
5. Sihayo Gold Limited	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Jasa pengolahan data dan investasi/ Data processing services and investment
6. PT Tower Bersama	Entitas afiliasi dari pengendali/ Affiliated entity from controlling shareholder	Liabilitas sewa atas sewa kantor/ Lease liabilities of office rental
7. PT Andalan Bersama Investama	Entitas afiliasi dari pengendali/ Affiliated entity from controlling shareholder	Uang muka investasi/ Advance of investment
8. Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Pembayaran remunerasi/ Remuneration paid

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transaction with related parties are as follows:

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Akun/ Account	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas dan pendapatan usaha/ Percentage to total assets, liabilities and revenue	
		31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
1. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	Utang usaha/ Trade payables	173,891	141,302	0.03%	0.04%
	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	1,567,447	-	0.31%	-
2. PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	3,244,293	5,735,231	0.65%	1.57%
3. PT Puncak Emas Tani Sejahtera	Piutang usaha/ Trade receivables	73,906	1,342,627	0.01%	0.14%
	Piutang lain-lain/ Other receivables	-	71,113	-	0.01%
	Pinjaman ke pihak berelasi/ Loan to related party	8,734,448	5,459,882	0.68%	0.59%
	Pendapatan usaha/Revenue	475,903	707,438	0.12%	0.22%



PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

40. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

40. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)

- a. Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- a. Balances and transaction with related parties are as follows: (Continued)

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Akun/ Account	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas dan pendapatan usaha/ Percentage to total assets, liabilities and revenue	
		31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
4. MontD'Or Petroleum Limited	Piutang usaha/ Trade receivables	14,300	85,800	0.00%	0.01%
5. Sihayo Gold Limited	Piutang usaha/ Trade receivables	4,594	-	0.00%	-
	Investasi pada saham/ Investment in shares	1,603,100	3,804,611	0.13%	0.41%
	Pendapatan usaha/ Revenue	25,774	-	0.00%	-
6. PT Tower Bersama	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	1,079,064	1,564,671	0.22%	0.43%
7. PT Andalan Bersama Investama	Uang muka investasi/ Advance of investment	80,160,000	-	6.27%	-

Seperti halnya dengan pihak ketiga, penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Similar to third parties, pricing for transactions with related parties are determined based on negotiation.

- b. PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS") merupakan perusahaan yang dibentuk oleh Koperasi Produsen Dharma Tani ("KUD") selaku pemegang saham 51% dan PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG") (entitas anak melalui PBJ) selaku pemegang saham 49%.

- b. PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS") is a company established by Koperasi Produsen Dharma Tani ("KUD") as a 51% shareholder and PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG") (a subsidiary through PBJ) as 49% shareholder.

Pada tanggal 10 Oktober 2020, PEG, PETS dan KUD menandatangani perjanjian pinjaman PEG ke PETS. PEG akan memberikan pinjaman secara bertahap untuk kegiatan operasional PETS.

On 10 October 2020, PEG, PETS and KUD entered into loan agreement from PEG to PETS. PEG will provide the loan gradually for PETS's operational activities.

Pembayaran kembali seluruh pokok hutang beserta bunga yang dikapitalisasi akan dilakukan selambat-lambatnya 3 (tiga) tahun sejak PETS mulai beroperasi atau tanggal jatuh tempo lainnya yang disetujui seluruh pihak. Tingkat bunga atas pinjaman ini sebesar LIBOR 3 bulanan + 5,5% per tahun.

Repayment of all principals including the capitalized interest will be made no later than 3 (three) years since PETS commences its operations or other maturity date approved by all parties. Interest rate of this loan is 3 months LIBOR + 5.5% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah pokok pinjaman yang terutang dari perjanjian ini adalah sebesar AS\$ 8.734.448 (31 Desember 2020: AS\$ 5.459.882)

As of 31 December 2021, total outstanding loan principle from this agreement is US\$ 8,734,448 (31 December 2020: US\$ 5,459,882).

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

40. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

40. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

c. Remunerasi personil manajemen kunci Perusahaan

c. Remuneration key management personnel of the Company

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1d.

The key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Board of Directors which are detailed in Note 1d.

Perusahaan memberikan remunerasi yang merupakan imbalan kerja jangka pendek berupa gaji dan tunjangan untuk keperluan tugas operasional Dewan Komisaris dan Direksi serta pembayaran berbasis saham dengan jumlah remunerasi sebesar AS\$ 4.402.276 (31 Desember 2020: AS\$ 2.479.467).

The Company provides remuneration of short-term employee benefits in the form of salaries and allowances for the operational duties of the Board of Commissioners and Board of Directors and share-based payments with total amount of the remuneration is US\$ 4,402,276 (31 December 2020: US\$ 2,479,467).

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan jangka panjang lainnya dan pesangon pemutusan kontrak kerja untuk periode 31 Desember 2021 dan 2020.

There is no compensation in the form of post-employment benefits, other long-term benefits and termination benefits for the period 31 December 2021 and 2020.

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of 31 December 2021 and 2020, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follow:

	31 Desember/December 2021		31 Desember/December 2020		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$	
<b>Aset moneter</b>					<b>Monetary assets</b>
Kas dan setara kas	Rp 239,152,442,298	16,730,967	118,444,016,564	8,324,713	Cash and cash equivalent
	A\$ 827,323	594,754	621,897	471,572	
Piutang usaha	Rp 3,039,075,928	212,612	22,702,082,976	1,595,592	Trade receivables
Piutang lain-lain	Rp 67,363,991,324	4,712,746	61,836,282,344	4,346,098	Other receivables
Pinjaman ke pihak berelasi	Rp 124,850,199,712	8,734,448	77,683,201,096	5,459,882	Loan to related party
Aset tidak lancar lain-lain	Rp 48,476,685,894	3,391,401	42,663,056,384	2,998,528	Other non-current assets
<b>Jumlah aset moneter</b>		<b>34,376,928</b>		<b>23,196,385</b>	<b>Total monetary assets</b>
<b>Liabilitas moneter</b>					<b>Monetary liabilities</b>
Utang usaha	Rp ( 336,025,438,924)	23,508,146)	253,565,354,872)	17,821,574)	Trade payables
	CNY ( 19,260,195)	3,020,067)	-	-	
	A\$ ( 394,083)	283,302)	67,734)	51,361)	
	€ ( 14,858)	16,799)	423)	516)	
	S\$ ( 1,466)	1,076)	-	-	
Beban yang masih harus dibayar	Rp ( 329,529,173,274)	23,053,671)	145,922,965,576)	10,256,042)	Accrued expenses
	CNY ( 949,577)	148,897)	978,650)	150,000)	
	A\$ ( 586,108)	421,347)	853,736)	647,371)	
	NZD -	-	6,622)	4,700)	
Utang obligasi	Rp ( 3,877,350,000,000)	271,257,171)	1,700,000,000,000)	119,482,710)	Bonds payable
Liabilitas sewa	Rp ( 265,643,784,084)	18,584,286)	22,262,138,988)	1,564,671)	Lease liabilities
<b>Jumlah liabilitas moneter</b>		<b>( 340,294,762)</b>		<b>( 149,978,945)</b>	<b>Total monetary liabilities</b>
<b>Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih</b>		<b>( 305,917,834)</b>		<b>( 126,782,560)</b>	<b>Net monetary liabilities in foreign currency</b>

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Kontrak jasa penambangan, perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya

BSI, BTR, BKP dan MTI (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya untuk mendukung operasi tambang.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, entitas anak diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan tingkat harga dan ketentuan lainnya yang tertera dalam kontrak.

<u>Kontraktor/ Contractor</u>	<u>Tipe perjanjian/ Agreement type</u>
PT Aggreko Energy Services Indonesia	Sewa generator listrik/ Rental electricity generator
PT Uniteda Arkato	Sewa alat berat/ Rental heavy equipment

b. Lainnya

Pada tanggal 25 November 2019, salah satu entitas anak Perusahaan, PBT dan PT J Resources Nusantara ("JRN"), Perusahaan anak dari PT J Resources Asia Pasifik Tbk ("PSAB") telah menandatangani serangkaian dokumen transaksi bersyarat yang saling terkait sehubungan dengan IUP-OP yang dimiliki oleh PT Puncak Emas Tani Sejahtera dan satu dari tiga blok tambang, yaitu blok Pani yang berada di dalam Kontrak Karya PT Gorontalo Sejahtera Mining ("GSM"), ("Dokumen Transaksi Proyek Pani"). GSM adalah anak perusahaan dari JRN.

Penyelesaian transaksi berdasarkan Dokumen Transaksi Proyek Pani bergantung pada pemenuhan beberapa syarat pendahuluan yang diatur di dalamnya dan masing-masing pihak sepakat untuk mengusahakan agar seluruh syarat-syarat pendahuluan yang merupakan tanggung jawabnya akan telah terpenuhi sebelum tanggal 25 November 2020.

a. Mining services contracts, heavy equipment rental agreement and other related agreement

BSI, BTR, BKP and MTI (the subsidiaries) entered into heavy equipment rental agreement and other related agreement to support its mining operations.

Under the agreements, the subsidiaries is required to pay contractors rental fees and service fees which was calculated on a monthly basis, based on price rates and other conditions included in the agreement.

<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Akhir periode perjanjian/ Agreement period end</u>
1 Juli/July 2021	30 Juni/June 2026
15 Januari/January 2021 10 Agustus/August 2021 1 September 2021	31 Januari/January 2022 30 Juni/June 2022 31 Juli/July 2022 9 Agustus/August 2022 30 September 2022 31 Oktober/October 2022

b. Others

On 25 November 2019, one of the Company's subsidiary, PBT and PT J Resources Nusantara ("JRN"), a subsidiary of PT J Resources Asia Pasifik Tbk ("PSAB") executed a series of interconditional transaction documents in relation to IUP-OP owned by PT Puncak Emas Tani Sejahtera and one of the three mining blocks, that is Pani block within PT Gorontalo Sejahtera Mining's ("GSM") Contract of Work, ("Pani Project Transaction Document"). GSM is a subsidiary of JRN.

Transaction settlement based on the Pani Project Transaction Documents depends on the fulfillment of several conditions precedents set out in it and each party agrees to ensure that all conditions precedents which are under its responsibilities will be fulfilled before the 25 November 2020.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Lainnya (Lanjutan)

PBT memandang bahwa terdapat syarat-syarat pendahuluan yang belum dipenuhi seluruhnya oleh JRN berdasarkan salah satu Dokumen Transaksi Proyek Pani, yaitu *Conditional Shares Sale and Purchase Agreement* tanggal 25 November 2019 sebagaimana diubah pada tanggal 16 Desember 2019 ("CSPA") dan oleh karena itu PBT mengajukan Dokumen Arbitrasi ke Singapore International Arbitration Center ("SIAC"). PBT mengajukan ke SIAC untuk memutuskan bahwa JRN harus memenuhi seluruh kewajibannya dalam CSPA atau membayar sejumlah kompensasi ke PBT sekitar AS\$ 500 juta - AS\$ 600 juta. Pada tanggal 1 Februari 2021, PBT telah menerima Tanggapan atas Pemberitahuan Dokumen Arbitrasi dari JRN. Pada tanggal 1 Oktober 2021, PBT dan JRN mengajukan permohonan penangguhan proses arbitrasi yang mana permohonan tersebut disetujui oleh majelis arbitrasi. Proses arbitrasi kemudian ditangguhkan per 2 Oktober 2021 hingga pemberitahuan kemudian.

Pada tanggal 29 Desember 2021, PBT dan JRN menandatangani Perjanjian Penyelesaian untuk menyelesaikan seluruh klaim yang dinyatakan dalam proses arbitrase, serta setiap dan semua perselisihan di antara PBT, JRN dan afiliasi mereka terkait dengan CSPA.

Selanjutnya, PBT dan JRN juga telah sepakat bahwa PBT akan menyampaikan pemberitahuan yang ditandatangani, atas nama PBT dan JRN, kepada SIAC dan majelis arbitrase dalam perkara arbitrase untuk menyampaikan pemberitahuan penyelesaian dan permohonan penghentian dan pengakhiran atas perkara ini di SIAC.

Tidak terdapat dampak keuangan yang signifikan bagi Grup atas proses arbitrasi ini.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

b. Others (Continued)

PBT is of the view that there are conditions precedents which have not been fully fulfilled by JRN based on one of the Pani Project Transaction Document, i.e. *Conditional Shares Sale and Purchase Agreement* dated 25 November 2019 as amended on 16 December 2019 ("CSPA") and therefore PBT submitted the Arbitration Document to the Singapore International Arbitration Center ("SIAC"). PBT requested the SIAC to decide that JRN must fulfill all its obligations under the CSPA or pay compensation to PBT in the amount of around US\$ 500 million - US\$ 600 million. On 1 February 2021, PBT has received the Response to the Notice of Arbitration document from JRN. On 1 October 2021, PBT and JRN submitted a request for the suspension of the arbitration process which was approved by the arbitral tribunal. The arbitration process then was suspended as of 2 October 2021 until further notice.

On 29 December 2021, PBT and JRN entered a Settlement Agreement to settle all the claims asserted in the arbitration proceedings, as well as any and all disputes among PBT, JRN, and their affiliates relating to the CSPA.

Furthermore, PBT and JRN have also agreed that PBT will deliver the duly signed notice, on behalf of PBT and JRN, to SIAC and arbitral tribunal in the arbitration proceedings to notify the notice of settlement and the request for discontinuance and conclusion of this case in SIAC.

There is no significant financial impact for the Group from this arbitration process.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES  
(Continued)

c. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020

c. Mining Law No. 3 Year 2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 sebagai Amandemen atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("Amandemen").

On 10 June 2020, the House of Representative of Indonesia has issued Law No. 3 Year 2020 regarding the Amendment of Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining ("the Amendment").

Perubahan dalam amandemen ini adalah sebagai berikut:

The changes of the amendment are as follows:

- Peralihan wewenang dari Pemerintah Daerah (gubernur, walikota atau bupati) ke Pemerintah Pusat (Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM"))

- Transfer of authority from Local Government (ie the governor, mayor or regent) to Central Government (ie the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MEMR"))

Dalam hal ini, Pemerintah Pusat masih memiliki kekuasaan untuk mendelegasikan sejumlah wewenang kepada Pemerintah Daerah.

In this case, Central Government will still have the power to delegate a certain amount of authority to Local Government.

Peralihan ini akan efektif paling cepat diantara (i) enam bulan sejak tanggal berlakunya Amandemen; dan (ii) penerbitan peraturan pelaksanaan.

Central government will assume its effective power at the earliest of: (i) six months as of the enactment date of the Amendment; and (ii) the issuance of the implementing regulations.

- Terdapat 9 (sembilan) jenis izin pertambangan dalam Amandemen:
  - a. Izin Usaha Pertambangan ("IUP");
  - b. Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK");
  - c. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak Karya ("KK") dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B");
  - d. Izin Pertambangan Rakyat ("IPR");
  - e. Surat Izin Penambangan Batuan ("SIPB");
  - f. Izin Penugasan untuk pertambangan mineral radioaktif;
  - g. Izin Pengangkutan dan Penjualan;
  - h. Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP"); dan
  - i. Izin Usaha Pertambangan untuk Penjualan.

- There will be 9 (nine) types of mining licenses in the Amendment:
  - a. Mining Business Licences ("IUP");
  - b. Special Mining Business Licences ("IUPK");
  - c. IUPK for Continuation of Operations of Contracts of Work ("CoW") and Coal Mining Concession Agreements ("PKP2B");
  - d. Community Mining Licences;
  - e. Licences for Rock Mining;
  - f. Assignment Licences for the mining of radioactive minerals;
  - g. Licences for Transport and Sale;
  - h. Mining Services Business Licences; and
  - i. Mining Business Licences for Sales.

IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi tidak akan lagi diperlakukan secara terpisah. Satu IUP akan mencakup tahap eksplorasi sampai dengan tahap operasi produksi. Jangka waktu berlakunya izin pertambangan untuk logam, non-logam, batu dan batubara tetap tidak berubah. Penyesuaian atas izin usaha pertambangan yang sudah ada dengan ketentuan baru dalam Amandemen dapat dipenuhi dalam jangka waktu dua tahun dari tanggal berlakunya Amandemen tersebut.

IUP Exploration and IUP Operation Production will no longer be treated separately. A single IUP will cover the exploration stage up to the operation production stage. The validity period for mining licences for metals, non-metals, rock and coal remains unchanged. Adjustments of existing mining business licences with the new provisions under the Amendment can be fulfilled within two years of the enactment of the Amendment.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

42. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020 (Lanjutan)

Perubahan dalam amandemen ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Amandemen tersebut memberikan jangka waktu selama 30 (tiga puluh) tahun bagi pemegang IUP yang kegiatan pertambangannya terintegrasi dengan kegiatan pengolahan/pemurnian dan dijamin memperoleh perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan apabila memenuhi persyaratan dalam peraturan yang berlaku.

Perubahan dalam Amandemen ini juga mencakup penyesuaian atas IUP Operasi Produksi khusus untuk pengolahan dan pemurnian menjadi Izin Usaha Industri ("IUI") yang harus dilakukan dalam waktu satu tahun sejak berlakunya Amandemen. Perusahaan hanya perlu mendapatkan IUI untuk melaksanakan bisnis pengolahan dan pemurnian.

- Jaminan perpanjangan untuk KK dan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PKP2B

Pemegang KK/PKP2B yang belum mendapatkan perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PKP2B masing-masing untuk jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) tahun. Bagi pemegang KK/PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin akan mendapatkan perpanjangan kedua.

Wilayah pertambangan yang ditentukan dalam IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PKP2B akan merujuk pada rencana pengembangan yang disetujui oleh ESDM.

- Peralihan atas kepemilikan IUP/IUPK dan saham dalam perusahaan tambang

Peralihan atas IUP/IUPK kepada pihak ketiga non-afiliasi diperbolehkan dengan persetujuan dari ESDM dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Kegiatan eksplorasi telah selesai dilakukan, yang dibuktikan dengan ketersediaan data sumber daya dan cadangan; dan

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

c. Mining Law No. 3 Year 2020 (Continued)

The changes of the amendment are as follows: (Continued)

The amendment gives a validity period of 30 (thirty) years for IUP holders whose mining activities are integrated with processing and refinery activities and guaranteed to get an extension of 10 (ten) years for each extension as long as the requirements under the prevailing regulations are satisfied.

The changes of the Amendment also covers the adjustment of IUP Operation Production specifically for processing and refinery to become an Industrial Licence ("IUI") and must be carried out within a year of the enactment of the Amendment. A company will only need to obtain IUI to conduct its processing and refinery business.

- Guarantee extension CoW and PKP2B in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B

The holders of CoW and PKP2B which not obtain an extension will be guaranteed to get twice extension in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B for a maximum period of 10 (ten) years each. For those CoW and PKP2B holders that have already obtained their first extension will be guaranteed to get a second extension.

The mining area to be determined under the IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B will refer to the MEMR-approved development plan.

- Transfer of ownership IUP/IUPK and shares in mining companies

Transfer for IUP/IUPK to a non-affiliated third party is now allowed with prior consent from the MEMR and subject to the fulfilment of the following conditions:

- a. The exploration phase has been completed, as evidenced by the data on the relevant resources and reserves; and



PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES  
(Continued)

c. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020 (Lanjutan)

c. Mining Law No. 3 Year 2020 (Continued)

- b. Semua persyaratan administratif, teknis, lingkungan dan finansial telah terpenuhi.

- b. All administrative, technical, environmental and financial requirements have been satisfied.

Segala bentuk peralihan kepemilikan saham di perusahaan tambang *non-public* dapat dilakukan atas persetujuan ESDM dan semua persyaratan diatas juga terpenuhi.

Any transfer of shares in a non-public mining company may be carried out with approval from MEMR and also the same conditions above are fulfilled.

- Perubahan penting lainnya

- Other important updates

- a. Amandemen memperbolehkan perusahaan jasa pertambangan untuk melakukan penggalian batubara/mineral.
- b. Terdapat kewajiban baru bagi pemegang IUP dan IUPK tahap operasi produksi untuk melakukan kegiatan eksplorasi lanjutan setiap tahun dan mengalokasikan anggarannya tanpa pengecualian untuk eksplorasi lanjutan. Untuk menjamin hal ini, pemegang IUP dan IUPK tahap operasi produksi wajib menyediakan dana ketahanan cadangan.
- c. Pemegang izin berkewajiban untuk menggunakan jalan pertambangan dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan. Jalan ini dapat dibangun sendiri atau bekerjasama dengan pemegang izin lainnya atau pihak lain yang telah memenuhi aspek keselamatan pertambangan. Namun, terdapat juga kemungkinan untuk menggunakan jalan umum jika jalan pertambangan tidak tersedia.
- d. Pemegang IUP atau IUPK pada tahap operasi produksi yang sahamnya dimiliki oleh investor asing wajib melakukan divestasi saham secara bertahap untuk mencapai 51% kepemilikan lokal kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN/BUMD, dan/atau badan usaha swasta nasional.
- e. Pemegang IUP dan IUPK dilarang untuk menjaminkan IUP atau IUPK, termasuk komoditas tambang, kepada pihak lain.

- a. The Amendment allows mining service companies to undertake coal/mineral getting.
- b. There is a new obligation for IUP and IUPK holders in the production operation stage to carry out exploration annually and to allocate their budget without any exemptions for continued exploration activities. To guarantee this, the IUP and IUPK holders at the production operation stage are required to provide a reserve fund.
- c. The licence holders are obliged to use a hauling road for their mining activities. This road may be built by the mining companies or in cooperation with either other licence holders or other parties after fulfillment of certain safety mining requirements. However, there is also possibility of the parties using public roads if a dedicated hauling road is not available.
- d. The IUP or IUPK holders in operation production stage whose are owned by foreign investor will be obligate to divest in stages to achieve 51% local ownership to Central Government, Local Government, state/regional owned enterprises, and/or national private entities.
- e. IUP or IUPK holder is prohibited from encumbering their IUP or IUPK, as well as their mining commodities, as securities to other parties.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, PBT sudah mendapatkan IUI tertanggal 8 Oktober 2021 dan BTR masih dalam proses pengajuan perubahan IUP Operasi Produksi khusus pengolahan dan pemurnian menjadi IUI.

Until the issued date of this financial statement, PBT has obtained IUI dated 8 October 2021 and BTR still in the process of submission to change mining license from IUP Operation Production specifically for processing and refinery to IUI.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat dampak keuangan signifikan atas amandemen Undang-Undang Pertambangan ini.

Based on management's evaluation, there is no significant financial impact for this amendment of Mining Law.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risiko komoditi dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Berikut adalah ringkasan dari tujuan dan kebijakan dari manajemen risiko keuangan Grup:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah salah satu risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak berelasi, investasi pada saham, investasi pada instrumen ekuitas and efek lainnya, instrumen keuangan derivatif dan aset tidak lancar lainnya.

Grup meminimalisir risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan simpanan pada bank dengan menempatkan dana Grup hanya pada bank dengan reputasi baik.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah AS\$ 259.858.899 (31 Desember 2020: AS\$ 81.357.899).

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak ketiga dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from The Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, currency risk, commodities risk and fair value estimation of financial instrument. Interest to manage this risk has significantly increased by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and international. The Group's management reviews and approves policies for managing risks as summarized below.

The followings are summary of objectives and policies of the Group's financial risk management:

a. Credit risk

Credit risk is the risk where one of the parties on financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

The Group faced the credit risk mainly derived from cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, loan to related party, investment in shares, investment in equity instrument and other securities, derivative financial instrument and other non-current assets.

The Group minimizes credit risk since the Group has clear policies on the selection of customers and deposits with banks by placing their funds only in banks with good reputation.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is US\$ 259,858,899 (31 December 2020: US\$ 81,357,899).

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitor their liquidity needs by closely monitoring debt servicing payment schedule for financial liabilities, particularly the third party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity risk (Continued)

Eksposur maksimum risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The maximum liquidity risk exposure at the reporting date is as follows:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
<b>31 Desember 2021</b>					<b>31 December 2021</b>
Pinjaman bank	63,966,178	66,127,968	63,966,178	-	Bank loans
Utang obligasi	269,843,727	271,257,171	143,555,673	126,288,054	Bonds payable
Utang usaha	29,609,241	29,609,241	29,609,241	-	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	29,190,451	29,190,451	29,190,451	-	Accrued expenses
Utang lain-lain	19,618	19,618	19,618	-	Other payable
Liabilitas sewa	43,994,201	46,866,821	22,061,962	21,932,239	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>436,623,416</b>	<b>443,071,270</b>	<b>288,403,123</b>	<b>148,220,293</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2020</b>					<b>31 December 2020</b>
Pinjaman bank	98,871,512	100,000,000	59,099,900	39,771,612	Bank loans
Utang obligasi	118,502,357	119,482,710	57,258,929	61,243,428	Bonds payable
Pinjaman pihak ketiga	13,980,000	13,980,000	13,980,000	-	Third party loan
Utang usaha	20,199,606	20,199,606	20,199,606	-	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	18,136,639	18,136,639	18,136,639	-	Accrued expenses
Utang lain-lain	17,778	17,778	17,778	-	Other payable
Instrumen keuangan derivatif	350,824	350,824	350,824	-	Derivative financial instrument
Liabilitas sewa	37,815,598	40,209,145	14,312,022	23,503,576	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>307,874,314</b>	<b>312,376,702</b>	<b>183,355,698</b>	<b>124,518,616</b>	<b>Total</b>

c. Risiko mata uang asing

c. Currency risk

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

Grup mengelola risiko mata uang asing dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan secara berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing.

The Group manages the currency risk by matching receipts and payments in the same currency and through regular monitoring related to the exchange rate fluctuation.

Selain itu, Grup juga menjalankan program lindung nilai yang terkait dengan penerbitan obligasi Perusahaan melalui transaksi cross currency swaps.

Moreover, the Group also entered into a hedge program that related to issuance of the Company's bonds through cross currency swaps transaction.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko mata uang asing (Lanjutan)

c. Currency risk (Continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against U.S. Dollar with all other variables held constant, to the profit before tax for the years ended 31 December 2021 and 2020. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

	Kenaikan/(penurunan) dalam persentase/ Increase/(decrease) in percentage		31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
			Efek terhadap laba sebelum pajak/Effect on profit before tax	Efek terhadap laba sebelum pajak/Effect on profit before tax	
Dolar Amerika Serikat:					United States Dollar:
Rupiah Indonesia	5% (5%)	(	15,131,055)(	6,320,009)	Indonesian Rupiah
Yuan Tiongkok	5% (5%)	(	158,448)(	7,500)	Chinese Yuan
Dolar Australia	5% (5%)	(	5,495)(	11,358)	Australian Dollar
Euro	5% (5%)	(	840)(	26)	Euro
Dolar Singapura	5% (5%)	(	54)	-	Singapore Dollar
Dolar Selandia Baru	5% (5%)	(	-	235)	New Zealand Dollar
			-	235	

Dampak dari perubahan nilai tukar Dolar AS untuk mata uang lainnya terutama perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dapat dilihat di Catatan 41.

The impact of the above change in exchange rate of US Dollar to other currencies is mainly the result of change in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities refer to Note 41.

d. Risiko komoditi

d. Commodities risk

Fokus utama Grup adalah pertambangan dan produksi emas, perak dan tembaga dari proyek Tujuh Bukit dan proyek Wetar. Harga pasar dari komoditi ini dapat selalu berfluktuasi. Fluktuasi tersebut ditimbulkan oleh berbagai faktor di luar kendali Grup seperti: posisi-posisi spekulatif yang diambil oleh para investor, perubahan dalam permintaan dan penawaran komoditi, penjualan aktual maupun harapan penjualan komoditi oleh Bank Sentral dan International Monetary Fund ("IMF"), serta peristiwa-peristiwa ekonomi global maupun regional. Keberlanjutan perubahan harga komoditi yang terus menerus dapat mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengevaluasi kelayakan usaha proyek-proyek permodalan baru atau kelanjutan kegiatan operasional yang ada, atau membuat keputusan-keputusan strategis jangka panjang lainnya.

The Group's main focus is gold, silver and copper mining and production from the Tujuh Bukit project and Wetar project. The market prices for these commodities can fluctuate. This fluctuation is caused by numerous factors beyond the Group's control such as: speculative positions taken by investors, changes in the demand and supply for commodities, actual or expected gold sales by central banks and the International Monetary Fund ("IMF"), global or regional economic events. A sustained period of commodities price volatility may adversely affect the Group's ability to evaluate the feasibility of undertaking new capital projects or continuing existing operations or to make other long-term strategic decisions.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko komoditi (Lanjutan)

Dalam memitigasi risiko ini, Grup menjalankan program lindung nilai dengan tingkat lindung nilai maksimum sekitar 70%, 60% dan 50% masing-masing untuk 1, 2 dan 3 tahun berikutnya.

e. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas dan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Kebijakan Grup adalah mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah, serta menjalankan program lindung nilai yang sesuai dengan jangka waktu pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 10 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$ 21.418 (31 Desember 2020: AS\$ 16.885)

f. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Commodities risk (Continued)

In order to mitigate this risk, the Group entered into a hedge program with hedge levels are to a maximum of approximately 70%, 60% and 50% for the next 1, 2 and 3 years, respectively.

e. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mostly arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk and borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group's policy is manage its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate and conducting hedge program based on the tenor of loan facilities.

On 31 December 2021, if interest rate on borrowings has been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit for the year would have been US\$ 21,418 (31 December 2020: US\$ 16,885) lower/higher.

f. Fair value estimation of financial instrument

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

f. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- (b) Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Fair value estimation of financial instrument (Continued)

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- (b) Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as of 31 December 2021 and 2020.

44. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan proyeksi peluang investasi strategis.

Grup mendapatkan fasilitas kredit dari bank sebagaimana yang telah di jelaskan di Catatan 22 dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
Pinjaman bank	63,966,178	98,871,512
Utang obligasi	269,843,727	118,502,357
Liabilitas sewa	43,994,201	37,815,598
Pinjaman pihak ketiga	-	13,980,000
Instrumen keuangan derivatif	-	350,824
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	( 185,470,530)	( 51,026,290)
Investasi pada saham	( 1,603,100)	( 3,804,611)
Instrumen keuangan derivatif	( 6,144,461)	( 7,655,818)
Aset tidak lancar lainnya	( 5,035,498)	( 7,011,826)
Utang bersih	179,550,517	200,021,746
Total ekuitas	779,410,297	563,645,881
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	23.04%	35.49%

44. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objectives when managing capital is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to optimize the use of the Group's resources, takes into consideration the future capital requirements of the Group and projected strategic investment opportunities.

The Group has agreed for the credit facility provided by banks through the credit facility agreement which described in Note 22 of this consolidated financial statement.

Net debt to equity ratio as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Bank loans
Bonds payable
Lease liabilities
Third party loan
Derivative financial instrument
Less:
Cash and cash equivalent
Investment in shares
Derivative financial instrument
Other non-current assets
Net debt
Total equity
Gearing ratio



**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**45. SEGMENT OPERASI**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per proyek pertambangan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

**45. OPERATING SEGMENT**

Based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each mining project. All transactions between segments have been eliminated.

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

31 Desember/December 2021						
	Proyek Tujuh Bukit/ Tujuh Bukit Project	Proyek Wetar/ Wetar Project	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance	
Pendapatan di luar segmen	217,270,629	161,934,551	1,751,369	-	380,956,549	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	95,361,549	( 95,361,549)	-	Inter segmen revenue
Pendapatan bersih	217,270,629	161,934,551	97,112,918	( 95,361,549)	380,956,549	Net revenue
Beban keuangan	( 3,420,837)	( 12,382,841)	2,358,456	447,435	( 12,997,787)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	126,691	21,339	1,352,999	-	1,501,029	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	57,611,843	19,221,321	73,406,123	( 93,520,937)	56,718,350	Profit before income tax
Aset segmen	494,632,926	334,701,114	1,481,615,347	( 1,032,356,728)	1,278,592,659	Segment assets
Liabilitas segmen	157,864,440	249,961,394	485,245,772	( 393,889,244)	499,182,362	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi	47,773,662	57,383,152	926,973	11,118,586	117,202,373	Depreciation and amortization

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

45. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT (Continued)

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows: (Continued)

	31 Desember/December 2020					Saldo akhir/ Ending balance	
	Proyek Tujuh Bukit/ Tujuh Bukit Project	Proyek Wetar/ Wetar Project	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination			
Pendapatan di luar segmen	287,735,250	31,930,809	2,194,826	-	321,860,885	External revenue	
Pendapatan antar segmen	-	-	24,296,971	( 24,296,971)	-	Inter segmen Revenue	
Pendapatan bersih	287,735,250	31,930,809	26,491,797	( 24,296,971)	321,860,885	Net revenue	
Beban keuangan	( 6,772,297)	( 9,250,416)	( 2,307,915)	( 740)	( 18,331,368)	Finance expenses	
Pendapatan keuangan	130,029	43,209	108,098	-	281,336	Finance income	
Laba sebelum pajak penghasilan	101,895,103	( 31,578,484)	33,855,677	( 47,967,847)	56,204,449	Profit before income tax	
Aset segmen	498,956,005	291,339,630	884,301,522	( 744,990,519)	929,606,638	Segment assets	
Liabilitas segmen	157,058,182	216,019,182	314,366,373	( 321,482,980)	365,960,757	Segment liabilities	
Penyusutan dan amortisasi	45,402,564	9,051,873	839,652	2,363,747	57,657,836	Depreciation and amortization	

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segment information is as follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
<b>Area penjualan:</b>			<b>Sales area:</b>
Hongkong	205,794,306	267,766,031	Hongkong
Republik Rakyat Tiongkok	75,685,978	969,258	China
Korea	26,544,728	24,243,671	Korea
Britania Raya	24,648,412	-	United Kingdom
Indonesia	18,304,954	6,089,058	Indonesia
Monako	17,438,848	2,823,648	Monaco
Singapura	9,644,371	48,642,927	Singapore
<b>Jumlah</b>	<b>378,061,597</b>	<b>350,534,593</b>	<b>Total</b>

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

46. KEJADIAN PENTING

- a. Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (“WHO”) mengumumkan keadaan darurat kesehatan global jenis baru *Corona Virus* (“COVID-19 outbreak”) dan risiko terhadap komunitas Internasional ketika virus menyebar secara global sampai titik tertentu. Pada bulan Maret 2020, WHO mengklasifikasikan wabah COVID-19 sebagai pandemi berdasarkan peningkatan paparan yang cepat secara global.

Dampak dari wabah COVID-19 terus berkembang sampai dengan tanggal laporan keuangan ini. Manajemen secara aktif terus memantau dampak situasi dalam negeri dan global terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pemasok, industri dan tenaga kerjanya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, operasional Grup masih berjalan dengan normal.

- b. Pada tanggal 14 Agustus 2020, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 110/PMK.03/2020 mengenai Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 86/PMK.03/2020 tentang insentif pajak untuk wajib pajak terdampak pandemi COVID-19.

Berdasarkan peraturan ini, Grup telah mendapatkan persetujuan untuk insentif atas pajak penghasilan pasal 21 karyawan, pembebasan atas pemungutan pajak penghasilan pasal 22 impor dan pengurangan angsuran pajak penghasilan pasal 25 sebesar 30% untuk periode masa pajak April-Juni 2020 dan 50% untuk periode masa pajak Juli-Desember 2020.

Menteri Keuangan, melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 9 tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021 sebagai pengganti Peraturan Menteri Keuangan No. 110 tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020, No. 86 tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan No. 44 tahun 2020 tanggal 27 April 2020 yang memberikan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu pembayar pajak (“WP”) yang dipengaruhi oleh pandemi *Corona Virus Disease* 2019 yang mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021. Lima insentif pajak terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor, Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”).

Pada tanggal 1 Juli 2021, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 82/PMK.03/2021 mengenai Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 9/PMK.03/2021 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi COVID-19. Berdasarkan peraturan ini, Grup telah mendapatkan persetujuan untuk insentif atas pajak penghasilan pasal 21 karyawan untuk periode masa pajak Juli-Desember 2021.

46. SIGNIFICANT EVENT

- a. On 30 January 2020, the World Health Organization (“WHO”) announced a global health emergency because of a new strain of corona virus (the “COVID-19 outbreak”) and the risks to the international community as the virus spreads globally beyond its point of origin. In March 2020, the WHO classified the COVID-19 outbreak as a pandemic, based on the rapid increase in exposure globally.

The impact of the COVID-19 outbreak continues to evolve as of the date of this report. Management is actively monitoring the impact of the local and global situation on its financial condition, liquidity, operations, suppliers, industry and workforce. Until the financial statements release date, the Group’s operations are still running normally.

- b. On 14 August 2020, the Minister of Finance issued Ministerial Decree No. 110/PMK.03/2020 regarding the Changes of Ministerial Decree No. 86/PMK.03/2020 related to tax incentives for taxpayers affected by COVID-19 pandemic.

Based on this regulation, the Group has been approved to get incentive for employee income tax article 21, exemption from the collection of income tax article 22 on imports and reduction installment of income tax article 25 by 30% for period April-June 2020 fiscal year and 50% for period July-December 2020 fiscal year.

The Minister of Finance, through Minister of Finance Regulation No. 9 of year 2021 dated 1 February 2021, as the replacement of Minister of Finance Regulation No. 110 of year 2020 dated 14 August 2020, No. 86 of year 2020 dated 16 July 2020 and No. 44 of year 2020 dated 27 April 2020 which provides five matters relating to tax incentives as a step in assisting taxpayers (“WP”) effected by the 2019 Corona Virus Disease pandemic which began to be effective on 2 February 2021. Five tax incentives are related with Income Tax Article 21, Income Tax Final based on Government Regulation No. 23 Year 2018, Income Tax Article 22 Import, Income Tax Article 25 and Value Added Tax (“VAT”).

On 1 July 2021, the Minister of Finance issued Ministerial Decree No. 82/PMK.03/2021 regarding the Amendment of Ministerial Decree No. 9/PMK.03/2021 related to Tax Incentives For Taxpayers Affected by COVID-19 pandemic. Based on this regulation, the Group has been approved to get incentive for employee income tax article 21 for period July-December 2021 fiscal year.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

46. KEJADIAN PENTING (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 12 September 2020, terjadi insiden di proyek tambang Tujuh Bukit yang berlokasi di Banyuwangi, Jawa Timur. Telah ditemukan rekahan di permukaan pelataran pelindian atau *heap leach pad* dan terjadi pergeseran dari sebagian lereng hamparan bijih yang menyebabkan kerusakan pada jalur perpipaan dan peralatan pompa. Kejadian ini tidak menimbulkan korban cedera di kalangan karyawan ataupun memberikan dampak buruk bagi lingkungan dan tidak berdampak pada cadangan emas.

Perusahaan bekerja sama dengan ahli geoteknik untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya kerusakan dan mengembangkan rencana perbaikan. Irigasi dimulai di sebagian *heap leach pad* pada akhir Desember 2020 dan perbaikan telah selesai sebagian pada triwulan kedua tahun 2021, sehingga tingkat penumpukan *heap leach* telah kembali pada saat sebelum terjadinya kerusakan.

Klaim asuransi untuk kerusakan material dan gangguan bisnis telah diajukan ke perusahaan asuransi yang dimiliki oleh Perusahaan. Perusahaan menerima konfirmasi pada tanggal 23 April 2021 bahwa perusahaan asuransi telah menerima polis asuransi yang akan ditanggapi untuk diklaim. Jumlah klaim akan ditetapkan sebagai bagian dari proses finalisasi biaya untuk rencana perbaikan dan perkiraan produksi selama periode ganti rugi 12 (dua belas) bulan terhitung dari 12 September 2020.

BSI telah mencatatkan biaya-biaya sehubungan dengan perbaikan *heap leach* dan pendapatan atas klaim asuransi di dalam laporan keuangan per 31 Desember 2021 (Catatan 34).

- d. Pada tanggal 5 Oktober 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia ("DPR") menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja (RUU Cipta Kerja) - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamandemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus. Undang-Undang Omnibus berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan).

46. SIGNIFICANT EVENT (Continued)

- c. On 12 September 2020, an incident occurred at Tujuh Bukit mining project located in Banyuwangi, East Java. Surface cracking was noted on the heap leach pad and a portion of the ore that was stacked on the front face of heap leach pad subsided and caused damage to some of the pipes and pumping equipment. There were no injuries to personnel or environmental damage from this incident and does not impact gold reserves.

The Company has worked with a geotechnical experts to identify the cause of the failure and develop a remediation plan. Irrigation commenced on a portion of the heap leach pad at the end of December 2020 and remediation works was substantially completed during second quarter of 2021, thereby heap leach stacking rates have returned to pre-failure levels.

An insurance claim for material damage and business interruption has been lodged with the Company's insurers. The Company received confirmation on 23 April 2021 that insurers have accepted that the insurance policies will respond to the claim. The quantum of the claim will be established as part of the process of finalising costs for the remediation plan and production forecast over the indemnity period of 12 (twelve) months commencing on 12 September 2020.

BSI has recorded costs related to heap leach reinstatement and income from insurance claim in the financial statements as of 31 December 2021 (Note 34).

- d. On 5 October 2020, the Indonesian House of Representatives ("DPR") approved the job creation law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment. The Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalizing economic zones, providing more incentives for free trade zones, and amending the labor law).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**46. KEJADIAN PENTING (Lanjutan)**

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan Peraturan Pelaksanaan atas Undang-Undang Omnibus. Pada tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan masih dalam proses penerapan atas perubahan dari Undang-Undang Omnibus dan peraturan pelaksanaannya terhadap Peraturan Perusahaan.

**46. SIGNIFICANT EVENT (Continued)**

*In February 2021, the Government officially enacted implementing regulations of the Omnibus Law. As at the date of these financial statements, the Company is still in the process implementation of Omnibus Law and its implementing regulations to the Company Regulation.*

**47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 10 Januari 2022, BSI telah melakukan penarikan seluruh saldo pokok atas Fasilitas Kredit Bergulir AS\$ 50.000.000.
- b. Pada tanggal 10 Januari 2022, Perusahaan melakukan amendemen atas Fasilitas Kredit Bergulir AS\$ 25.000.000 dengan Opsi Akordion sampai dengan AS\$ 50.000.000. Salah satu dari amendemen ini adalah mengubah tanggal jatuh tempo akhir menjadi yang mana terlebih dahulu dari tanggal 22 Maret 2022; dan tanggal penggunaan pertama berdasarkan fasilitas penengah yang akan diberikan kepada Perusahaan.
- c. Pada tanggal 13 Januari 2022, BSI dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dan Lampiran Perjanjian Induk ISDA 2002 yang sehubungan dengan suatu Transaksi Lindung Nilai *Forward* dan Pembiayaan atas Emas yang Dijaminkan. Jumlah pembayaran emas dimuka adalah sebesar AS\$ 27.743.332,77 dengan tanggal transaksi pada tanggal 24 Januari 2022 dan tanggal pembayaran terakhir adalah 30 September 2022.
- d. Pada tanggal 27 Januari 2022, terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagaimana tercantum di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perusahaan No. 142 tanggal 27 Januari 2022, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah menerima pemberitahuan perubahan melalui surat No. AHU-AH.01.03-0067009 tanggal 28 Januari 2022.

**47. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- a. *On 10 January 2022, BSI has drawdown all principle balance of Revolving Credit Facility of US\$ 50,000,000.*
- b. *On 10 January 2022, the Company has amendment the Revolving Credit Facility of US\$ 25,000,000 with an Accordion Option up to US\$ 50,000,000. One of the amendment is changes the final maturity date to be the earlier of 22 March 2022; and the first utilisation date under the bridging loan facility to be granted to the Company.*
- c. *On 13 January 2022, BSI and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited entered into an ISDA Master Agreement and Schedule to the 2002 Master Agreement in respect of Secured Bullion Forward Hedge and Financing Transaction. The gold prepayment amount is US\$ 27,743,332.77 with transaction date on 24 January 2022 and final repayment date on 30 September 2022.*
- d. *On 27 January 2022, there is an amendment to the composition of Board of Commissioners and Directors of the Company as a mentioned in Deed of Statement of Shareholders Resolution of the Company No. 142 dated 27 January 2022, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia has accepted the notification by virtue of his letter No. AHU-AH.01.03-0067009 dated 28 January 2022.*

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(Lanjutan)

47. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(Continued)

d. Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

d. The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:
Komisaris	:	Garibaldi Thohir	:
Komisaris	:	Richard Bruce Ness	:
Komisaris	:	Yoke Candra Katon	:
Komisaris Independen	:	Muhamad Munir	:
Komisaris Independen	:	Budi Bowoleksono	:

Board of Commissioners

Presiden Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur	:	Albert Saputro	:
Wakil Presiden Direktur	:	Simon James Milroy	:
Direktur	:	Gavin Arnold Caudle	:
Direktur	:	Hardi Wijaya Liong	:
Direktur	:	David Thomas Fowler	:
Direktur	:	Titien Supeno	:
Direktur	:	Chrisanthus Supriyo	:
Direktur	:	Andrew Starkey	:

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

e. Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan dan Lion Selection Asia Limited ("LSA") (pemegang saham non-pengendali pada PBJ) menandatangani menandatangani Akta Pernyataan Pengalihan Saham No. 7 tanggal 1 Maret 2022, yang dibuat oleh Darmawan Tjoa, SH. SE., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan telah sepakat untuk membeli 10.008 lembar saham yang dimiliki oleh LSA di PBJ dengan harga pembelian senilai AS\$ 26.000.000.

e. On 1 March 2022, the Company and Lion Selection Asia Limited ("LSA") (non-controlling shareholder in PBJ) entered into Deed of Statement of Shares Transfer No. 7 dated 1 March 2022, drawn up by Darmawan Tjoa, SH., SE., Notary in Jakarta, under which the Company has agreed to purchase 10,008 shares owned by LSA in PBJ with the purchase price in the value of US\$ 26,000,000.

Kepemilikan saham Perseroan pada PBJ menjadi 50.103 lembar saham atau setara dengan 83,35%.

The shares ownership of the Company in PBJ becomes 50,103 shares or equal to 83.35%.

f. Pada tanggal 4 Maret 2022, seluruh persyaratan dan kondisi yang diperlukan untuk penyelesaian atas PPSB ABI tertanggal 28 Desember 2021 (Catatan 15) telah terpenuhi, sehingga Perusahaan telah efektif menjadi pemegang saham ABI dengan kepemilikan 50,1% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor dari ABI.

f. On 4 March 2022, all of the terms and conditions required for the completion of CSSA ABI dated 28 December 2021 (Note 15) has been fulfilled, therefore the Company has effectively become the shareholder of ABI with the ownership of 50.1% from the total issued and paid-up capital of ABI.

g. Pada tanggal 8 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2022 dengan (i) jumlah pokok obligasi sebesar Rp 959.000.000.000 (Seri A) dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,0% per tahun dan jangka waktu 367 hari; dan (ii) jumlah pokok obligasi sebesar Rp 2.041.000.000.000 (Seri B) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,8% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Maret 2022.

g. On 8 March 2022, the Company issued Continuation Bonds III Phase I Year 2022 with (i) total principal bonds amounting to Rp 959,000,000,000 (Series A) with fixed interest rate of 5.0% per annum and period of 367 days; and (ii) total principal bonds amounting to Rp 2,041,000,000,000 (Series B) with fixed interest rate of 7.8% per annum and period of 3 (three) years. The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 9 March 2022.



**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

---

**48. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Dalam rangka Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham Perusahaan atas Peningkatan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan beberapa perubahan penyajian dan pengungkapan pada Ekshibit A, A/2, A/3, E Catatan 6, 47, 48 dan 50.

---

**49. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Pada halaman - halaman ekshibit F sampai dengan ekshibit F/5 merupakan informasi keuangan entitas induk yang terdiri atas laporan posisi keuangan tersendiri, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri, laporan perubahan ekuitas tersendiri dan laporan arus kas tersendiri.

---

**50. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian Grup untuk diterbitkan Kembali pada 14 Maret 2022.

---

**48. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*In order to Right Issue to the Company's shareholders for the Issuance Pre-emptive Rights, the Company has re-issued the consolidated financial statements for year ended 31 December 2021 with several changes to the presentation and disclosures in Exhibit A, A/2, A/3, E Notes 6, 47, 48 and 50.*

---

**49. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

*The following pages on exhibit F to exhibit F/5 are the financial information of the parent entity only which presents separate statement of financial position, separate statement of profit or loss and other comprehensive income, separate statement of changes in equity and separate statement of cash flows.*

---

**50. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*The Group's management is responsible for the preparation for these consolidated financial statements and has approved that the Group's consolidated financial statements to be re-issued on 14 March 2022.*

Ekshibit F

Exhibit F

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
TERSENDIRI

31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION  
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF  
PARENT ENTITY

31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	100,352,177	9,705,895	Cash and banks
Piutang usaha:			Trade receivables:
- pihak berelasi	9,542,744	4,817,470	- related parties
- pihak ketiga	310,989	187,161	- third parties
Taksiran pengembalian pajak	1,095,465	-	Claim for tax refund
Uang muka dan biaya dibayar di muka	5,141,223	4,279,879	Advances and prepayments
Piutang lain-lain - pihak berelasi	221,296	481,933	Other receivables - related parties
Investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	47,065,590	-	Investment in equity instrument and other securities
Instrumen keuangan derivatif - bagian lancar	434,727	3,423,892	Derivative financial instrument - current portion
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b><u>164,164,211</u></b>	<b><u>22,896,230</u></b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Pajak dibayar di muka	3,437,293	3,839,554	Prepaid taxes
Pinjaman ke pihak berelasi	210,101,212	293,838,474	Loan to related parties
Uang muka investasi	99,360,000	667,000	Advance of investment
Investasi pada entitas anak	456,199,724	244,565,820	Investment in subsidiaries
Aset tetap	853,530	1,280,674	Property, plant and equipments
Aset hak-guna	182,360	364,720	Right-of-use assets
Instrumen keuangan derivatif - bagian tidak lancar	4,713,456	3,683,250	Derivative financial instrument - non-current portion
Aset tidak lancar lainnya	634,400	11,900	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b><u>775,481,975</u></b>	<b><u>548,251,392</u></b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u><u>939,646,186</u></u></b>	<b><u><u>571,147,622</u></u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha dan lain-lain	294,255	1,760,884	Trade and other payables
Biaya yang masih harus dibayar	4,659,081	3,070,224	Accrued expenses
Utang pajak	512,988	1,890,327	Taxes payable
Pinjaman - bagian lancar:			Borrowings - current portion:
Utang obligasi	143,555,673	57,258,929	Bonds payable
Liabilitas sewa	195,883	182,034	Lease liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b><u>149,217,880</u></b>	<b><u>64,162,398</u></b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman - bagian tidak lancar:			Borrowings - non-current portion:
Utang obligasi	126,288,054	61,243,428	Bonds payable
Liabilitas sewa	-	195,885	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	699,533	1,152,690	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1,337,170	1,154,204	Post-employment benefits liability
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b><u>128,324,757</u></b>	<b><u>63,746,207</u></b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b><u><u>277,542,637</u></u></b>	<b><u><u>127,908,605</u></u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Ekshibit F/2

Exhibit F/2

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk**  
**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TERSENDIRI**

**31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk**  
**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**  
**SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF**  
**PARENT ENTITY**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham:			
Modal dasar			Share capital:
70.000.000.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh			Authorized capital 70,000,000,000 shares,
22.904.850.815 lembar saham (31 Desember 2020: 21.897.591.650 lembar saham) dengan nilai nominal Rp 20 per lembar saham	36,112,298	34,690,620	Issued and fully paid-up capital 22,904,850,815 shares (31 December 2020: 21,897,591,650 shares at par value of Rp 20 per share
Tambahan modal disetor - bersih	454,779,498	286,506,032	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	( 113,972 )	-	Treasury stock
Cadangan lindung nilai arus kas	4,170,028	5,756,785	Cash flows hedging reserve
Komponen ekuitas lainnya	1,021,781	639,231	Other equity components
Saldo laba:			Retained earnings:
Dicadangkan	1,200,000	1,100,000	Appropriated
Belum dicadangkan	164,933,916	114,546,349	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u><b>662,103,549</b></u>	<u><b>443,239,017</b></u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><b>939,646,186</b></u>	<u><b>571,147,622</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Ekshibit F/3

Exhibit F/3

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk**  
**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI**  
**ENTITAS INDUK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk**  
**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**  
**SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME OF**  
**PARENT ENTITY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pendapatan usaha	15,038,247	11,095,468	Revenue
Beban umum dan administrasi	( 21,810,665)	( 14,415,961)	General and administrative expenses
Beban keuangan	( 7,683,492)	( 9,374,630)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	20,273,661	17,879,570	Finance income
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>45,210,396</u>	<u>41,279,998</u>	Other income - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>51,028,147</b>	<b>46,464,445</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Beban pajak penghasilan	( 540,580)	( 500,222)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>50,487,567</b>	<b>45,964,223</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:</b>
Bagian efektif dari pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	( 1,958,959)	7,107,142	Effective portion of movement on hedging instruments designated as cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait	<u>372,202</u>	<u>( 1,350,357)</u>	Related income tax
<b>(Rugi)/penghasilan komprehensif lain - bersih</b>	<b>( 1,586,757)</b>	<b>5,756,785</b>	<b>Other comprehensive (loss)/income - net</b>
<b>PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) THAT WILL BE NOT RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:</b>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	89,262	( 30,953)	Actuarial income/(loss)
Pajak penghasilan terkait	( 16,960)	5,881	Related income tax
Perubahan nilai wajar investasi	<u>65,590</u>	<u>-</u>	Change in fair value investment
<b>Penghasilan/(rugi) komprehensif lain - bersih</b>	<b>137,892</b>	<b>( 25,072)</b>	<b>Other comprehensive income/(loss) - net</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>49,038,702</u></b>	<b><u>51,695,936</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

These financial statements are  
originally issued in Indonesian language

Ekshibit F/4

Exhibit F/4

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION  
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY OF PARENT ENTITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Saham treasury/ Treasury stock	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	34,690,620	286,506,032	-	-	664,303	1,000,000	68,682,126	391,543,081	Balance as of 1 January 2020
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	-	100,000 (	100,000)	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	45,964,223	45,964,223	Profit for the year
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	-	5,756,785	-	-	-	5,756,785	Cash flows hedging reserve
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	( 25,072)	-	-	( 25,072)	Comprehensive loss for the year
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2020</b>	<b>34,690,620</b>	<b>286,506,032</b>	<b>-</b>	<b>5,756,785</b>	<b>639,231</b>	<b>1,100,000</b>	<b>114,546,349</b>	<b>443,239,017</b>	<b>Balance as of 31 December 2020</b>
Setoran modal melalui penerbitan saham	1,421,678	170,601,412	-	-	-	-	-	172,023,090	Paid-up capital from right issue
Biaya emisi efek	- (	2,327,946)	-	-	-	-	-	( 2,327,946)	Share issuance cost
Transaksi saham treasury	-	-	( 283,449)	-	-	-	-	( 283,449)	Treasury stock transactions
Kompensasi berbasis saham	-	-	169,477	-	244,658	-	-	414,135	Share based compensation
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	-	100,000 (	100,000)	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	50,487,567	50,487,567	Profit for the year
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	-	( 1,586,757)	-	-	-	( 1,586,757)	Cash flows hedging reserve
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	72,302	-	-	72,302	Comprehensive loss for the year
Perubahan nilai wajar	-	-	-	-	65,590	-	-	65,590	Change in fair value of investment
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>	<b>36,112,298</b>	<b>454,779,498</b>	<b>( 113,972)</b>	<b>4,170,028</b>	<b>1,021,781</b>	<b>1,200,000</b>	<b>164,933,916</b>	<b>662,103,549</b>	<b>Balance as of 31 December 2021</b>

These financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit F/5

Exhibit F/5

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN  
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION  
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS OF  
PARENT ENTITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pelanggan	10,189,145	10,226,738	<i>Cash received from customer</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	( 10,531,912)	( 7,804,574)	<i>Cash paid to employees</i>
Penerimaan jasa giro	1,295,778	97,845	<i>Cash received from current account</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	( 1,073,285)	-	<i>Payments of corporate income tax</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	( 10,955,047)	( 5,423,944)	<i>Cash paid to supplier and others</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>( 11,075,321)</b>	<b>( 2,903,935)</b>	<b><i>Net cash used in operating activities</i></b>
			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan dari penjualan aset tetap	161,759	51,257	<i>Proceeds from disposal of property, plant and equipments</i>
Uang muka investasi	( 98,693,000)	( 667,000)	<i>Advance of investment</i>
Pembayaran atas akuisisi entitas anak	( 212,091,953)	( 15,586,293)	<i>Payment of acquisition of subsidiary</i>
Penambahan investasi pada instrument ekuitas dan efek lainnya	( 47,000,000)	-	<i>Additional investment in equity instrument and other securities</i>
Penerimaan/(pembayaran) pinjaman pihak berelasi	101,105,092	( 44,270,019)	<i>Proceeds/(payments) for related parties loan</i>
Perolehan aset tetap	( 17,078)	( 460,694)	<i>Acquisition of property, plant and equipments</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>( 256,535,180)</b>	<b>( 60,932,749)</b>	<b><i>Net cash used in investing activities</i></b>
			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	172,023,090	-	<i>Proceeds from issuance of common stock</i>
Pembayaran biaya emisi saham	( 2,327,946)	-	<i>Payments of stock issuance costs</i>
Pembayaran atas saham treasury	( 283,449)	-	<i>Payments of treasury stock</i>
Pembayaran liabilitas sewa	( 201,302)	201,302	<i>Payments of lease liabilities</i>
Penerimaan pinjaman bank	25,000,000	-	<i>Proceeds from bank loan</i>
Pembayaran pinjaman bank	( 25,000,000)	( 100,000,000)	<i>Payments of bank loan</i>
Penerimaan dari utang obligasi	209,046,447	116,225,117	<i>Proceeds from bonds payable</i>
Pembayaran utang obligasi	( 56,809,556)	-	<i>Payments of bonds payable</i>
Pembayaran beban keuangan	( 8,580,878)	( 6,558,590)	<i>Payments of financing cost</i>
Pembayaran biaya pinjaman	( 1,253,448)	( 562,048)	<i>Payments of borrowing cost</i>
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	( 1,282,240)	( 1,274,052)	<i>Payments of bonds issuance cost</i>
Penerimaan dividen	49,943,835	44,949,375	<i>Proceeds from dividend</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>360,274,553</b>	<b>52,578,500</b>	<b><i>Net cash provided by financing activities</i></b>
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN BANK</b>	<b>92,664,052</b>	<b>( 11,258,184)</b>	<b>NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>9,705,895</b>	<b>21,085,179</b>	<b>CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan bank	( 2,017,770)	( 121,100)	<i>Effect of foreign exchange translation on cash and banks</i>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>100,352,177</b>	<b>9,705,895</b>	<b>CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR</b>



*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 00151/2.1068/AU.1/02/0119-1/1/III/2022  
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021

No. : 00151/2.1068/AU.1/02/0119-1/1/III/2022  
Re : Consolidated Financial Statements  
31 December 2021

**Laporan Auditor Independen**

**Independent Auditors' Report**

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT Merdeka Copper Gold Tbk  
J a k a r t a**

**Shareholders, Commissioners and Directors  
PT Merdeka Copper Gold Tbk  
J a k a r t a**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

## TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Penekanan suatu hal**

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00057/2.1068/AU.1/02/0119-1/1/II/2022 bertanggal 23 Februari 2022 atas laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Sehubungan dengan penambahan pengungkapan informasi mengenai laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk melengkapi Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham Perusahaan atas Peningkatan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II Perusahaan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

**Auditors' responsibility (Continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstance, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respect, the consolidated financial position of PT Merdeka Copper Gold Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Emphasis of matter**

*Prior to this report, we have issued independent auditors' report No. 00057/2.1068/AU.1/02/0119-1/1/II/2022 dated 23 February 2022 on the consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2021. In line with the additional disclosure information on the Company's consolidated financial statements to complete Right Issue to increase the Company's share capital through issuance of Pre-emptive Rights to shareholders as described in Note 48 to the consolidated financial statements, the Company has reissued its consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021.*

**Hal lain**

Audit kami atas laporan posisi keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Merdeka Copper Gold Tbk (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II") di Bursa Efek Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

**Other matter**

*Our audit of the accompanying consolidated financial position of PT Merdeka Copper Gold Tbk and its subsidiaries as of 31 Desember 2021 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Merdeka Copper Gold Tbk (Parent Company), which comprises the statement of financial position as of 31 Desember 2021 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Company Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.*

*Such Parent Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Company Financial Information has been subjected to the audit procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Company Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

*This report has been prepared solely for inclusion in prospectus in connection with the proposed Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II") in Indonesia Stock Exchange, and not intended to be and should not be used for any other purposes.*

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Santanu Chandra, CPA  
NIAP AP. 0119/  
License No. AP. 0119

14 Maret 2022/ 14 March 2022

IF/rzy



# 2021

Laporan Tahunan  
Annual Report



## **PT MERDEKA COPPER GOLD TBK**

The Convergence Indonesia 20th Floor,  
Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan  
Setiabudi, Jakarta 12940

Telp : +62 21 29880393

Fax : +62 21 29880392

Email : [corporate.secretary@merdekacoppergold.com](mailto:corporate.secretary@merdekacoppergold.com)

[www.merdekacoppergold.com](http://www.merdekacoppergold.com)